

**ANALISIS STRUKTUR BERITA DALAM MEMBANGUN DRAMATIK
BERITA BENCANA ALAM PALU DAN DONGGALA
PADA PROGRAM BERITA “KABAR SIANG” TVONE
(PERIODE 29 SEPTEMBER 2018 – 12 OKTOBER 2018)**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:

Septi Suci Pradipta Wibowo

NIM: 1510781032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

ANALISIS STRUKTUR BERITA DALAM MEMBANGUN DRAMATIK BERITA BENCANA ALAM PALU DAN DONGGALA PADA PROGRAM BERITA “KABAR SIANG” TVONE (PERIODE 29 SEPTEMBER 2018 – 12 OKTOBER 2018)

diajukan oleh **Septi Suci Pradipta Wibowo**, NIM 1510781032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 20 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum.
NIDN 0013056301

Pembimbing II/Anggota Penguji



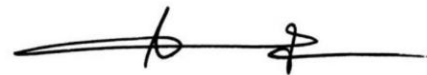
Lili Kustanto, S.Sn., M.A.
NIDN 0013037405

Cognate/Penguji Ahli



Drs. M. Suparwoto, M.Sn.

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan



Agnes Widasmoro, S.Sn., M.A.
NIP.19780506 200501 2 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Irwandi, M.Sn.

NIP 19771127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septi Suci Pradipta Wibowo

NIM : 1510781032

Judul Skripsi : ANALISIS STRUKTUR BERITA DALAM MEMBANGUN
DRAMATIK BERITA BENCANA ALAM PALU DAN
DONGGALA PADA PROGRAM BERITA "KABAR SIANG"
TVONE (PERIODE 29 SEPTEMBER 2018 – 12 OKTOBER 2018)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : ...21... Juli 2020
Yang Menyatakan,



Septi Suci Pradipta Wibowo
1510781032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septi Suci Pradipta Wibowo

NIM : 1510781032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul ANALISIS STRUKTUR BERITA DALAM MEMBANGUN DRAMATIK BERITA BENCANA ALAM PALU DAN DONGGALA PADA PROGRAM BERITA "KABAR SIANG" TVONE (PERIODE 29 SEPTEMBER 2018 – 12 OKTOBER 2018) untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 21 Juli 2020
Yang Menyatakan,



Septi Suci Pradipta Wibowo
1510781032

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang terkasih,
bapak dan mamah.*

·
·
·

*Karya ini memang jauh dari kata sempurna,
tapi saya menaruh banyak kerja keras dan ketulusan di dalamnya.*

*To the readers,
I hope the energy that I've put into this graduation thesis would reach you there.*



MOTTO

Jika aku terjatuh,
maka aku hanya perlu bangun dan berdiri dengan tegap kembali.
Jika kau membuatku terjatuh 10 kali,
maka aku hanya perlu bangkit sebanyak 11 kali.
Sebanyak apa pun kau membuatku terjatuh,
tak perlu khawatir,
karena aku akan bangkit dan berdiri kembali.



*Dear myself,
Thank you for keep standing tall until this point
You've passed this rough battle with a fever pitch
Running, walking, crawling or whatever it is
Let's take a step forward and prepare for the next stage.*

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan kenikmatan dan rahmat-Nya sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk bernafas dan diberikan tenaga serta akal yang bersinergi untuk menyelesaikan penulisan skripsi pengkajian seni berjudul “Analisis Struktur Berita Dalam Membangun Dramatik Berita Bencana Alam Palu dan Donggala pada Program Berita *Kabar Siang* tvOne (Periode 29 September – 12 Oktober 2018)”.

Tugas akhir penelitian ini tidak akan terwujud jika tanpa segala izin, bimbingan, dukungan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih secara tulus kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses pengerjaan hingga selesainya skripsi ini khususnya kepada:

1. Allah SWT telah memberikan kesempatan untuk melangsungkan kehidupan dan merasakan nikmat-Nya yang tiada tara.
2. Sapto Priyatno dan Nur Hayati selaku orang tua terkasih selalu memberikan segala upaya, doa, motivasi serta ketulusan untuk penulis dalam mendukung setiap langkah dan karyanya.
3. Dr. Irwandi, M.Sn, Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A. Ketua Prodi Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam.
5. Arif Sulistyono, M.Sn. Sekretaris Jurusan Televisi
6. Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum. Dosen Pembimbing 1
7. Lilik Kustanto, S.Sn.,M.A selaku Dosen Pembimbing 2
8. Seluruh dosen dan staf karyawan Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta
9. Satu-satunya adikku Augustine Dwi Nursaptuti beserta keluarga besar Wibowo & Abdullah Family yang telah memberikan dukungan.

10. Alifia Nuralita Rezqiana, Hanifah Istiqomah, Sifa Rizky Afiani dan Rahmi Yulianita selaku sahabat terkasih yang tidak kalah kuatnya dengan Do Bong Soon dan Kim Bok Joo.
11. Tri Miati, Salma Maulani dan Nur Indah Nugrahaeni yang turut mendukung penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini beserta Rio, Mia, Loly, Mira, Sammy, Tia dan teman-teman lainnya yang sempat menemani dan mengisi hari-hari penulis dengan peluh, kerja keras, tawa dan juga tangis di dunia minat, bakat dan hobi.
12. Teman-teman Film & TV Angkatan 2015 atas semua kenangan selama berkarya bersama.
13. Park Hyeryun selaku penulis karya *masterpiece* berjudul Pinocchio yang telah membuat penulis tertarik pada dunia jurnalistik dan kreatif.
14. Song Minho, Kang Seungyoon, Lee Seunghoon, Kim Jinu, Morimoto Shintaro, Jesse Lewis, Kyomoto Taiga, Tanaka Juri, Matsumura Hokuto, Yugo Kouchi, Johnny Kitagawa, Hayao Miyazaki dan semua seniman yang selalu menjadi inspirasi dan motivasi saat penulis sedang jenuh dan terpuruk.

Yogyakarta, 20 Juni 2020

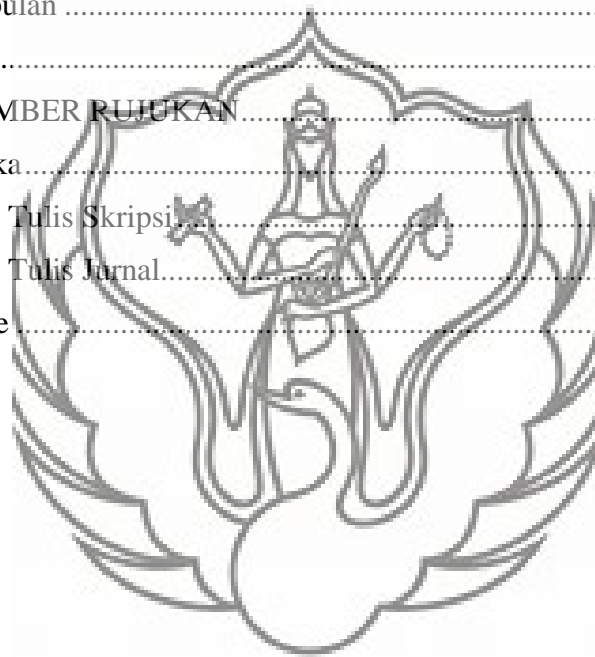
Penulis

Septi Suci Pradipta Wibowo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
ABSTRAK.....	xxvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	5
C. TUJUAN PENELITIAN.....	5
D. MANFAAT PENELITIAN.....	5
E. TINJAUAN PUSTAKA	6
F. METODE PENELITIAN.....	7
BAB II.....	13
OBJEK PENELITIAN	13
A. Stasiun tvOne	13
B. Program Kabar Siang tvOne	16
BAB III	24
LANDASAN TEORI.....	24
A. Jurnalistik Televisi	24
B. Struktur Berita.....	30
C. Naratif	35

D. Struktur Dramatik.....	41
E. Interpretasi Berita.....	41
F. Kode Etik Jurnalisme	42
BAB IV	44
PEMBAHASAN	44
A. Pembahasan.....	44
B. Hasil Penelitian	445
BAB V.....	450
PENUTUP.....	450
A. Kesimpulan	450
B. Saran.....	453
DAFTAR SUMBER RUJUKAN	454
Sumber Pustaka.....	454
Sumber Karya Tulis Skripsi.....	455
Sumber Karya Tulis Jurnal.....	455
Sumber Online	456



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Skema Penelitian	12
Gambar 2. 1 Logo tvOne.....	15
Gambar 2. 2 Struktur Kepimpinan tvOne	16
Gambar 3. 1 Skema Piramida.....	30
Gambar 3. 2 Skema Kronologis	31
Gambar 3. 3 Struktur Narasi	38
Gambar 3. 4 Struktur Narasi Berita	40
Gambar 3. 5 Struktur Narasi Berita Berseri	41
Gambar 4. 1 Struktur Piramida Terbalik Berita 1	47
Gambar 4. 2 Struktur Narasi Berita 1	49
Gambar 4. 3 Struktur Piramida Terbalik Berita 2	53
Gambar 4. 4 Struktur Narasi Berita 2	56
Gambar 4. 5 Struktur Piramida Terbalik Berita 3	62
Gambar 4. 6 Struktur Narasi Berita 3	66
Gambar 4. 7 Struktur Piramida Terbalik Berita 4	69
Gambar 4. 8 Struktur Narasi Berita 4	71
Gambar 4. 9 Struktur Piramida Terbalik Berita 5	74
Gambar 4. 10 Struktur Narasi Berita 5	76
Gambar 4. 11 Struktur Piramida Terbalik Berita 6	79
Gambar 4. 12 Struktur Narasi Berita 6	80
Gambar 4. 13 Struktur Piramida Terbalik Berita 7	84
Gambar 4. 14 Struktur Narasi Berita 7	86
Gambar 4. 15 Struktur Piramida Terbalik Berita 8	90
Gambar 4. 16 Struktur Narasi Berita 8	92
Gambar 4. 17 Struktur Piramida Terbalik Berita 9	98
Gambar 4. 18 Struktur Narasi Berita 9	101
Gambar 4. 19 Struktur Piramida Terbalik Berita 10	105
Gambar 4. 20 Struktur Narasi Berita 10	108
Gambar 4. 21 Struktur Piramida Terbalik Berita 11	112

Gambar 4. 22 Struktur Narasi Berita 11.....	115
Gambar 4. 23 Struktur Piramida Terbalik Berita 12.....	119
Gambar 4. 24 Struktur Narasi Berita 12.....	122
Gambar 4. 25 Struktur Piramida Terbalik Berita 13.....	125
Gambar 4. 26 Struktur Narasi Berita 13.....	127
Gambar 4. 27 Struktur Narasi Berita 14.....	132
Gambar 4. 28 Struktur Narasi Berita 14.....	135
Gambar 4. 29 Struktur Piramida Terbalik Berita 15.....	138
Gambar 4. 30 Struktur Narasi Berita 15.....	141
Gambar 4. 31 Struktur Piramida Terbalik Berita 15.....	144
Gambar 4. 32 Struktur Narasi Berita 16.....	145
Gambar 4. 33 Struktur Piramida Terbalik Berita 17.....	148
Gambar 4. 34 Struktur Narasi Berita 17.....	150
Gambar 4. 35 Struktur Piramida Terbalik Berita 18.....	153
Gambar 4. 36 Struktur Narasi Berita 18.....	155
Gambar 4. 37 Struktur Piramida Terbalik Berita 19.....	158
Gambar 4. 38 Struktur Narasi Berita 19.....	160
Gambar 4. 39 Struktur Piramida Terbalik Berita 20.....	164
Gambar 4. 40 Struktur Narasi Berita 20.....	166
Gambar 4. 41 Struktur Piramida Terbalik Berita 21.....	169
Gambar 4. 42 Struktur Narasi Berita 21.....	172
Gambar 4. 43 Struktur Piramida Terbalik Berita 22.....	175
Gambar 4. 44 Struktur Narasi Berita 22.....	177
Gambar 4. 45 Struktur Piramida Terbalik Berita 23.....	179
Gambar 4. 46 Struktur Narasi Berita 23.....	181
Gambar 4. 47 Struktur Piramida Terbalik Berita 24.....	184
Gambar 4. 48 Struktur Narasi Berita 24.....	186
Gambar 4. 49 Struktur Piramida Terbalik Berita 25.....	188
Gambar 4. 50 Struktur Narasi Berita 25.....	190
Gambar 4. 51 Struktur Piramida Terbalik Berita 26.....	196
Gambar 4. 52 Struktur Narasi Berita 26.....	199

Gambar 4. 53 Struktur Piramida Terbalik Berita 27	203
Gambar 4. 54 Struktur Narasi Berita 27.....	206
Gambar 4. 55 Struktur Piramida Terbalik Berita 28	210
Gambar 4. 56 Struktur Narasi Berita 28.....	213
Gambar 4. 57 Struktur Piramida Terbalik Berita 29	217
Gambar 4. 58 Struktur Narasi Berita 29.....	220
Gambar 4. 59 Struktur Piramida Terbalik Berita 30	223
Gambar 4. 60 Struktur Narasi Berita 30.....	225
Gambar 4. 61 Struktur Piramida Terbalik Berita 31	229
Gambar 4. 62 Struktur Narasi Berita 31.....	231
Gambar 4. 63 Struktur Piramida Terbalik Berita 32	235
Gambar 4. 64 Struktur Narasi Berita 32.....	237
Gambar 4. 65 Struktur Piramida Terbalik.....	244
Gambar 4. 66 Struktur Narasi Berita 33.....	248
Gambar 4. 67 Struktur Piramida Terbalik Berita 34.....	254
Gambar 4. 68 Struktur Narasi Berita 34.....	257
Gambar 4. 69 Struktur Piramida Terbalik Berita 35	261
Gambar 4. 70 Struktur Narasi Berita 35.....	264
Gambar 4. 71 Struktur Piramida Terbalik Berita 36.....	267
Gambar 4. 72 Struktur Narasi Berita 36.....	269
Gambar 4. 73 Struktur Piramida Terbalik Berita 37	272
Gambar 4. 74 Struktur Narasi Berita 37.....	275
Gambar 4. 75 Struktur Piramida Terbalik Berita 38	279
Gambar 4. 76 Struktur Narasi Berita 38.....	282
Gambar 4. 77 Struktur Piramida Terbalik Berita 39	284
Gambar 4. 78 Struktur Narasi Berita 39.....	286
Gambar 4. 79 Struktur Piramida Terbalik Berita 40	295
Gambar 4. 80 Struktur Narasi Berita 40.....	299
Gambar 4. 81 Struktur Piramida Terbalik Berita 41	303
Gambar 4. 82 Struktur Narasi Berita 41.....	305
Gambar 4. 83 Struktur Piramida Terbalik Berita 42	310

Gambar 4. 84 Struktur Narasi Berita 42.....	313
Gambar 4. 85 Struktur Piramida Terbalik Berita 43	316
Gambar 4. 86 Struktur Narasi Berita 43.....	317
Gambar 4. 87 Struktur Piramida Terbalik Berita 44	322
Gambar 4. 88 Struktur Narasi Berita 44.....	324
Gambar 4. 89 Struktur Piramida Terbalik Berita 45	329
Gambar 4. 90 Struktur Narasi Berita 45.....	333
Gambar 4. 91 Struktur Piramida Terbalik Berita 46	336
Gambar 4. 92 Struktur Narasi Berita 46.....	338
Gambar 4. 93 Struktur Piramida Terbalik Berita 47	343
Gambar 4. 94 Struktur Narasi Berita 47.....	345
Gambar 4. 95 Struktur Piramida Terbalik Berita 48	350
Gambar 4. 96 Struktur Narasi Berita 48.....	352
Gambar 4. 97 Struktur Piramida Terbalik Berita 49	356
Gambar 4. 98 Struktur Narasi Berita 49.....	359
Gambar 4. 99 Struktur Piramida Terbalik Berita 50	363
Gambar 4. 100 Struktur Narasi Berita 50.....	366
Gambar 4. 101 Struktur Piramida Terbalik Berita 51	369
Gambar 4. 102 Struktur Narasi Berita 51.....	370
Gambar 4. 103 Struktur Piramida Terbalik Berita 52	375
Gambar 4. 104 Struktur Narasi Berita 52.....	378
Gambar 4. 105 Struktur Piramida Terbalik Berita 53	384
Gambar 4. 106 Struktur Narasi Berita 53.....	387
Gambar 4. 107 Struktur Piramida Terbalik Berita 54	392
Gambar 4. 108 Struktur Narasi Berita 54.....	394
Gambar 4. 109 Struktur Piramida Terbalik Berita 55	401
Gambar 4. 110 Struktur Narasi Berita 55.....	403
Gambar 4. 111 Struktur Piramida Terbalik Berita 56	407
Gambar 4. 112 Struktur Narasi Berita 56.....	410
Gambar 4. 113 Struktur Piramida Terbalik Berita 57	413
Gambar 4. 114 Struktur Narasi Berita 57.....	416

Gambar 4. 115 Struktur Piramida Terbalik Berita 58	422
Gambar 4. 116 Struktur Narasi Berita 58.....	426
Gambar 4. 117 Struktur Piramida Terbalik Berita 59	431
Gambar 4. 118 Struktur Narasi Berita 59.....	434
Gambar 4. 119 Struktur Piramida Terbalik Berita 60	437
Gambar 4. 120 Struktur Narasi Berita 60.....	439
Gambar 4. 121 Struktur Piramida Terbalik Berita 61	442
Gambar 4. 122 Struktur Narasi Berita 61.....	445



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Judul Berita Kabar Siang Topik Bencana Alam Palu	18
Tabel 4. 1 Struktur Berita Bagian Lead Berita 1	44
Tabel 4. 2 Struktur Berita Bagian Isi Berita 1	45
Tabel 4. 3 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 1	46
Tabel 4. 4 Jenis Struktur Berita pada Berita 1	46
Tabel 4. 5 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 1	47
Tabel 4. 6 Struktur Berita Bagian Lead Berita 2.....	50
Tabel 4. 7 Struktur Berita Bagian Isi Berita 2.....	50
Tabel 4. 8 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 2.....	51
Tabel 4. 9 Jenis Struktur Berita pada Berita 2	52
Tabel 4. 10 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 2	53
Tabel 4. 11 Struktur Berita Bagian Lead Berita 3	56
Tabel 4. 12 Struktur Berita Bagian Isi Berita 3.....	57
Tabel 4. 13 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 3	61
Tabel 4. 14 Jenis Struktur Berita pada Berita 3	62
Tabel 4. 15 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 3	63
Tabel 4. 16 Struktur Berita Bagian Lead Berita 4.....	66
Tabel 4. 17 Struktur Berita Bagian Isi Berita 4.....	67
Tabel 4. 18 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 4	68
Tabel 4. 19 Jenis Struktur Berita pada Berita 4	68
Tabel 4. 20 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 4	70
Tabel 4. 21 Struktur Berita Bagian Lead Berita 5.....	72
Tabel 4. 22 Struktur Berita Bagian Isi Berita 5.....	72
Tabel 4. 23 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 5	73
Tabel 4. 24 Jenis Struktur Berita pada Berita 5	73
Tabel 4. 25 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 5	74
Tabel 4. 26 Struktur Berita Bagian Lead Berita 6.....	76
Tabel 4. 27 Struktur Berita Bagian Isi Berita 6.....	77
Tabel 4. 28 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 6	77

Tabel 4. 29 Jenis Struktur Berita pada Berita 6	78
Tabel 4. 30 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 6	79
Tabel 4. 31 Struktur Berita Bagian Lead Berita 7.....	81
Tabel 4. 32 Struktur Berita Bagian Isi Berita 7.....	81
Tabel 4. 33 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 7	83
Tabel 4. 34 Jenis Struktur Berita pada Berita 7	83
Tabel 4. 35 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 7	84
Tabel 4. 36 Struktur Berita Bagian Lead Berita 8.....	87
Tabel 4. 37 Struktur Berita Bagian Isi Berita 8.....	87
Tabel 4. 38 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 8	88
Tabel 4. 39 Jenis Struktur Berita pada Berita 8	89
Tabel 4. 40 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 8	90
Tabel 4. 41 Struktur Berita Bagian Lead Berita 9.....	93
Tabel 4. 42 Struktur Berita Bagian Isi Berita 9.....	93
Tabel 4. 43 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 9	97
Tabel 4. 44 Jenis Struktur Berita pada Berita 9.....	97
Tabel 4. 45 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 9	98
Tabel 4. 46 Struktur Berita Bagian Lead Berita 10.....	101
Tabel 4. 47 Struktur Berita Bagian Isi Berita 10.....	102
Tabel 4. 48 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 10.....	104
Tabel 4. 49 Jenis Struktur Berita pada Berita 10	105
Tabel 4. 50 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 10	106
Tabel 4. 51 Struktur Berita Bagian Lead Berita 11.....	108
Tabel 4. 52 Struktur Berita Bagian Isi Berita 11.....	109
Tabel 4. 53 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 11	111
Tabel 4. 54 Jenis Struktur Berita pada Berita 11	111
Tabel 4. 55 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 11	113
Tabel 4. 56 Struktur Berita Bagian Lead Berita 12.....	116
Tabel 4. 57 Struktur Berita Bagian Isi Berita 12.....	116
Tabel 4. 58 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 12	117
Tabel 4. 59 Jenis Struktur Berita pada Berita 12	118

Tabel 4. 60 Jenis Struktur Berita Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 12....	119
Tabel 4. 61 Struktur Berita Bagian Lead Berita 13.....	122
Tabel 4. 62 Struktur Berita Bagian Isi Berita 13.....	122
Tabel 4. 63 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 13	123
Tabel 4. 64 Jenis Struktur Berita pada Berita 13	124
Tabel 4. 65 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 13	125
Tabel 4. 66 Struktur Berita Bagian Lead Berita 14.....	128
Tabel 4. 67 Struktur Berita Bagian Isi Berita 14.....	128
Tabel 4. 68 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 14	131
Tabel 4. 69 Jenis Struktur Berita pada Berita 14	131
Tabel 4. 70 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 14	132
Tabel 4. 71 Struktur Berita Bagian Lead Berita 15.....	135
Tabel 4. 72 Struktur Berita Bagian Isi Berita 15.....	136
Tabel 4. 73 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 15	137
Tabel 4. 74 Jenis Struktur Berita pada Berita 15	138
Tabel 4. 75 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 15	139
Tabel 4. 76 Struktur Berita Bagian Lead Berita 16.....	141
Tabel 4. 77 Struktur Berita Bagian Isi Berita 16.....	141
Tabel 4. 78 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 16	142
Tabel 4. 79 Jenis Struktur Berita pada Berita 16	143
Tabel 4. 80 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 16	144
Tabel 4. 81 Struktur Berita Bagian Lead Berita 17.....	146
Tabel 4. 82 Struktur Berita Bagian Isi Berita 17.....	146
Tabel 4. 83 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 17	147
Tabel 4. 84 Jenis Struktur Berita pada Berita 17	147
Tabel 4. 85 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 17	148
Tabel 4. 86 Struktur Berita Bagian Lead Berita 18.....	150
Tabel 4. 87 Struktur Berita Bagian Isi Berita 18.....	151
Tabel 4. 88 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 18	152
Tabel 4. 89 Jenis Struktur Berita pada Berita 18	152
Tabel 4. 90 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 18	153

Tabel 4. 91 Struktur Berita Bagian Lead Berita 19.....	155
Tabel 4. 92 Struktur Berita Bagian Isi Berita 19.....	156
Tabel 4. 93 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 19	157
Tabel 4. 94 Jenis Struktur Berita pada Berita 19	157
Tabel 4. 95 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 19	158
Tabel 4. 96 Struktur Berita Bagian Lead Berita 20.....	160
Tabel 4. 97 Struktur Berita Bagian Isi Berita 20.....	161
Tabel 4. 98 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 20	163
Tabel 4. 99 Jenis Struktur Berita pada Berita 20	163
Tabel 4. 100 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 20	164
Tabel 4. 101 Struktur Berita Bagian Lead Berita 21.....	167
Tabel 4. 102 Struktur Berita Bagian Isi Berita 21.....	167
Tabel 4. 103 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 21.....	168
Tabel 4. 104 Jenis Struktur Berita pada Berita 21.....	169
Tabel 4. 105 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 21	170
Tabel 4. 106 Struktur Berita Bagian Lead Berita 22.....	172
Tabel 4. 107 Struktur Berita Bagian Isi Berita 22.....	172
Tabel 4. 108 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 22.....	174
Tabel 4. 109 Jenis Struktur Berita pada Berita 22	174
Tabel 4. 110 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 22	175
Tabel 4. 111 Struktur Berita Bagian Lead Berita 23.....	177
Tabel 4. 112 Struktur Berita Bagian Isi Berita 23.....	177
Tabel 4. 113 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 23.....	178
Tabel 4. 114 Jenis Struktur Berita pada Berita 23	179
Tabel 4. 115 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 23	180
Tabel 4. 116 Struktur Berita Bagian Lead Berita 24.....	181
Tabel 4. 117 Struktur Berita Bagian Isi Berita 24.....	182
Tabel 4. 118 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 24.....	183
Tabel 4. 119 Jenis Struktur Berita pada Berita 24	183
Tabel 4. 120 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 24	184
Tabel 4. 121 Struktur Berita Bagian Lead Berita 25.....	186

Tabel 4. 122 Struktur Berita Bagian Isi Berita 25.....	187
Tabel 4. 123 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 25.....	187
Tabel 4. 124 Jenis Struktur Berita pada Berita 25	188
Tabel 4. 125 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 25	189
Tabel 4. 126 Struktur Berita Bagian Lead Berita 26.....	191
Tabel 4. 127 Struktur Berita Bagian Isi Berita 26.....	191
Tabel 4. 128 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 26.....	195
Tabel 4. 129 Jenis Struktur Berita pada Berita 26	195
Tabel 4. 130 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 26	196
Tabel 4. 131 Struktur Berita Bagian Lead Berita 27.....	199
Tabel 4. 132 Struktur Berita Bagian Isi Berita 27.....	200
Tabel 4. 133 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 27.....	202
Tabel 4. 134 Jenis Struktur Berita pada Berita 27	202
Tabel 4. 135 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 27	204
Tabel 4. 136 Struktur Berita Bagian Lead Berita 28.....	206
Tabel 4. 137 Struktur Berita Bagian Isi Berita 28.....	207
Tabel 4. 138 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 28.....	209
Tabel 4. 139 Jenis Struktur Berita pada Berita 28	210
Tabel 4. 140 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 28	211
Tabel 4. 141 Struktur Berita Bagian Lead Berita 29.....	213
Tabel 4. 142 Struktur Berita Bagian Isi Berita 29.....	214
Tabel 4. 143 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 29.....	216
Tabel 4. 144 Jenis Struktur Berita pada Berita 29	216
Tabel 4. 145 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 29	217
Tabel 4. 146 Struktur Berita Bagian Lead Berita 30.....	220
Tabel 4. 147 Struktur Berita Bagian Isi Berita 30.....	220
Tabel 4. 148 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 30.....	221
Tabel 4. 149 Jenis Struktur Berita pada Berita 30	222
Tabel 4. 150 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 30	223
Tabel 4. 151 Struktur Berita Bagian Lead Berita 31.....	226
Tabel 4. 152 Struktur Berita Bagian Isi Berita 31.....	226

Tabel 4. 153 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 31.....	227
Tabel 4. 154 Jenis Struktur Berita pada Berita 31	228
Tabel 4. 155 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 31	229
Tabel 4. 156 Struktur Berita Bagian Lead Berita 32.....	231
Tabel 4. 157 Struktur Berita Bagian Isi Berita 32.....	232
Tabel 4. 158 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 32.....	234
Tabel 4. 159 Jenis Struktur Berita pada Berita 32	234
Tabel 4. 160 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 32	235
Tabel 4. 161 Struktur Berita Bagian Lead Berita 33.....	237
Tabel 4. 162 Struktur Berita Bagian Isi Berita 33.....	238
Tabel 4. 163 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 33.....	243
Tabel 4. 164 Jenis Struktur Berita pada Berita 33	243
Tabel 4. 165 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 33	244
Tabel 4. 166 Struktur Berita Bagian Lead Berita 34.....	248
Tabel 4. 167 Struktur Berita Bagian Isi Berita 34.....	249
Tabel 4. 168 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 34.....	252
Tabel 4. 169 Jenis Struktur Berita Berita 34.....	253
Tabel 4. 170 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 34	254
Tabel 4. 171 Struktur Berita Bagian Lead Berita 35.....	257
Tabel 4. 172 Struktur Berita Bagian Isi Berita 35.....	258
Tabel 4. 173 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 35.....	260
Tabel 4. 174 Jenis Struktur Berita pada Berita 35	261
Tabel 4. 175 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 35	262
Tabel 4. 176 Struktur Berita Bagian Lead Berita 36.....	264
Tabel 4. 177 Struktur Berita Bagian Isi Berita 36.....	265
Tabel 4. 178 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 36.....	266
Tabel 4. 179 Jenis Struktur Berita pada Berita 36	266
Tabel 4. 180 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 36	267
Tabel 4. 181 Struktur Berita Bagian Lead Berita 37.....	270
Tabel 4. 182 Struktur Berita Bagian Isi Berita 37.....	270
Tabel 4. 183 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 37.....	271

Tabel 4. 184 Jenis Struktur Berita pada Berita 37	271
Tabel 4. 185 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 37	273
Tabel 4. 186 Struktur Berita Bagian Lead Berita 38.....	275
Tabel 4. 187 Struktur Berita Bagian Isi Berita 38.....	276
Tabel 4. 188 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 38.....	278
Tabel 4. 189 Jenis Struktur Berita pada Berita 38	278
Tabel 4. 190 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 38	279
Tabel 4. 191 Struktur Berita Bagian Lead Berita 39.....	282
Tabel 4. 192 Struktur Berita Bagian Isi Berita 39.....	283
Tabel 4. 193 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 39.....	283
Tabel 4. 194 Jenis Struktur Berita pada Berita 39	284
Tabel 4. 195 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 39.....	285
Tabel 4. 196 Struktur Berita Bagian Lead Berita 40.....	286
Tabel 4. 197 Struktur Berita Bagian Isi Berita 40.....	287
Tabel 4. 198 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 40.....	294
Tabel 4. 199 Jenis Struktur Berita pada Berita 40	294
Tabel 4. 200 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 40	296
Tabel 4. 201 Struktur Berita Bagian Lead Berita 41.....	299
Tabel 4. 202 Struktur Berita Bagian Isi Berita 41.....	300
Tabel 4. 203 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 41.....	302
Tabel 4. 204 Jenis Struktur Berita pada Berita 41	302
Tabel 4. 205 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 41	303
Tabel 4. 206 Struktur Berita Bagian Lead Berita 42.....	305
Tabel 4. 207 Struktur Berita Bagian Isi Berita 42.....	306
Tabel 4. 208 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 42.....	309
Tabel 4. 209 Jenis Struktur Berita pada Berita 42	309
Tabel 4. 210 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 42	311
Tabel 4. 211 Struktur Berita Bagian Lead Berita 43.....	313
Tabel 4. 212 Struktur Berita Bagian Isi Berita 43.....	314
Tabel 4. 213 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 43.....	314
Tabel 4. 214 Jenis Struktur Berita Berita 43	315

Tabel 4. 215 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 43	316
Tabel 4. 216 Struktur Berita Bagian Lead Berita 44.....	318
Tabel 4. 217 Struktur Berita Bagian Isi Berita 44.....	318
Tabel 4. 218 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 44.....	321
Tabel 4. 219 Jenis Struktur Berita pada Berita 44	321
Tabel 4. 220 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 44	322
Tabel 4. 221 Struktur Berita Bagian Lead Berita 45.....	324
Tabel 4. 222 Struktur Berita Bagian Isi Berita 45.....	325
Tabel 4. 223 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 45.....	328
Tabel 4. 224 Jenis Struktur Berita pada Berita 45	328
Tabel 4. 225 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 45	330
Tabel 4. 226 Struktur Berita Bagian Lead Berita 46.....	333
Tabel 4. 227 Struktur Berita Bagian Isi Berita 46.....	333
Tabel 4. 228 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 46.....	334
Tabel 4. 229 Jenis Struktur Berita pada Berita 46	335
Tabel 4. 230 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 46	336
Tabel 4. 231 Struktur Berita Bagian Lead Berita 47.....	338
Tabel 4. 232 Struktur Berita Bagian Isi Berita 47.....	339
Tabel 4. 233 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 47.....	341
Tabel 4. 234 Jenis Struktur Berita pada Berita 47	342
Tabel 4. 235 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 47	343
Tabel 4. 236 Struktur Berita Bagian Lead Berita 48.....	345
Tabel 4. 237 Struktur Berita Bagian Isi Berita 48.....	346
Tabel 4. 238 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 48.....	349
Tabel 4. 239 Jenis Struktur Berita pada Berita 48	349
Tabel 4. 240 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 48	351
Tabel 4. 241 Struktur Berita Bagian Lead Berita 49.....	352
Tabel 4. 242 Struktur Berita Bagian Isi Berita 49.....	353
Tabel 4. 243 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 49.....	355
Tabel 4. 244 Jenis Struktur Berita pada Berita 49	355
Tabel 4. 245 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 49	357

Tabel 4. 246 Struktur Berita Bagian Lead Berita 50.....	360
Tabel 4. 247 Struktur Berita Bagian Isi Berita 50.....	360
Tabel 4. 248 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 50.....	362
Tabel 4. 249 Jenis Struktur Berita pada Berita 50	362
Tabel 4. 250 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 50	364
Tabel 4. 251 Struktur Berita Bagian Lead Berita 51.....	366
Tabel 4. 252 Struktur Berita Bagian Isi Berita 51.....	366
Tabel 4. 253 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 51.....	367
Tabel 4. 254 Jenis Struktur Berita pada Berita 51	368
Tabel 4. 255 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 51	369
Tabel 4. 256 Struktur Berita Bagian Lead Berita 52.....	371
Tabel 4. 257 Struktur Berita Bagian Isi Berita 52.....	371
Tabel 4. 258 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 52.....	374
Tabel 4. 259 Jenis Struktur Berita pada Berita 52.....	374
Tabel 4. 260 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 52	375
Tabel 4. 261 Struktur Berita Bagian Lead Berita 53.....	379
Tabel 4. 262 Struktur Berita Bagian Isi Berita 53.....	379
Tabel 4. 263 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 53.....	383
Tabel 4. 264 Jenis Struktur Berita pada Berita 53	383
Tabel 4. 265 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 53	385
Tabel 4. 266 Struktur Berita Bagian Lead Berita 54.....	387
Tabel 4. 267 Struktur Berita Bagian Isi Berita 54.....	388
Tabel 4. 268 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 54.....	390
Tabel 4. 269 Jenis Struktur Berita pada Berita 54	391
Tabel 4. 270 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 54	392
Tabel 4. 271 Struktur Berita Bagian Lead Berita 55.....	395
Tabel 4. 272 Struktur Berita Bagian Isi Berita 55.....	395
Tabel 4. 273 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 55.....	399
Tabel 4. 274 Jenis Struktur Berita pada Berita 55	400
Tabel 4. 275 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 55	401
Tabel 4. 276 Struktur Berita Bagian Lead Berita 56.....	404

Tabel 4. 277 Struktur Berita Bagian Isi Berita 56.....	404
Tabel 4. 278 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 56.....	406
Tabel 4. 279 Jenis Struktur Berita pada Berita 56	406
Tabel 4. 280 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 56	408
Tabel 4. 281 Struktur Berita Bagian Lead Berita 57.....	410
Tabel 4. 282 Struktur Berita Bagian Isi Berita 57.....	411
Tabel 4. 283 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 57.....	412
Tabel 4. 284 Jenis Struktur Berita pada Berita 57	413
Tabel 4. 285 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 57	414
Tabel 4. 286 Struktur Berita Bagian Lead Berita 58.....	416
Tabel 4. 287 Struktur Berita Bagian Isi Berita 58.....	417
Tabel 4. 288 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 58.....	420
Tabel 4. 289 Jenis Struktur Berita pada Berita 58	421
Tabel 4. 290 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 58	422
Tabel 4. 291 Struktur Berita Bagian Lead Berita 59.....	426
Tabel 4. 292 Struktur Berita Bagian Isi Berita 59.....	427
Tabel 4. 293 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 59.....	430
Tabel 4. 294 Jenis Struktur Berita pada Berita 59	430
Tabel 4. 295 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 59.....	432
Tabel 4. 296 Struktur Berita Bagian Lead Berita 60.....	434
Tabel 4. 297 Struktur Berita Bagian Isi Berita 60.....	435
Tabel 4. 298 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 60.....	436
Tabel 4. 299 Jenis Struktur Berita pada Berita 60	436
Tabel 4. 300 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 60	437
Tabel 4. 301 Struktur Berita Bagian Lead Berita 61.....	439
Tabel 4. 302 Struktur Berita Bagian Isi Berita 61.....	440
Tabel 4. 303 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 61.....	441
Tabel 4. 304 Jenis Struktur Berita pada Berita 61	442
Tabel 4. 305 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 61	443
Tabel 4. 306 Data Hasil Penelitian.....	445

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Poster Tugas Akhir

Lampiran 2. Dokumentasi Ujian Sidang Skripsi

Lampiran 3. E-Booklet & Dokumentasi Webinar “Fun Art? Gas!”

Lampiran 4. Undangan Webinar “Fun Art? Gas!”

Lampiran 5. Publikasi Poster Webinar “Fun Art? Gas!”

Lampiran 6. Rundown Acara Webinar “Fun Art? Gas!”

Lampiran 7. Daftar Peserta Webinar “Fun Art? Gas!”



ABSTRAK

Salah satu bencana alam paling besar sehingga menyebabkan berbagai kerugian dan korban jiwa adalah bencana gempa dan tsunami pada 28 September 2018 di Palu, Sulawesi Tengah. Bencana ini turut diliput oleh beberapa media massa televisi seperti tvOne. Berita bencana gempa dan tsunami Palu turut ditayangkan pada salah satu program beritanya yaitu “Kabar Siang”. Sebuah berita tidak hanya menyajikan realitas akan suatu fakta saja tetapi juga menghadirkan sebuah konflik masalah. Hal ini menandakan bahwa terdapat dramatik di dalam sebuah berita tak terkecuali pada berita bencana alam di Palu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana struktur berita membangun dramatik berita bencana alam gempa dan tsunami Palu pada program “Kabar Siang”.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian ini adalah berita bencana alam gempa dan tsunami Palu pada program “Kabar Siang” tvOne periode masa tanggap darurat bencana. Tahap pertama mencari jenis struktur berita dengan teori dari Iskandar Muda. Tahap selanjutnya mencari cerita dan plot peristiwa dengan teori Lacey dalam Eriyanto. Kemudian mencari tahapan dramatik melalui struktur narasi dengan menerapkan teori dari Lacey dan Gillespie.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berita bencana alam gempa dan tsunami Palu pada program “Kabar Siang” memiliki struktur berita piramida terbalik dengan penyajian informasi peristiwa secara tidak kronologis dan memiliki tahapan-tahapan narasi tertentu sehingga dapat membangun dramatik pada berita. Dampak dari penggunaan struktur piramida terbalik mengakibatkan informasi sebuah peristiwa tidak disajikan secara kronologis, peristiwa terpenting disajikan terlebih dahulu kemudian peristiwa pendukung disajikan setelahnya. Piramida terbalik juga mengakibatkan jumlah struktur narasi pada berita bervariasi. Setidaknya setiap berita memiliki 2 sampai 4 unsur narasi di dalamnya. Sehingga struktur berita bencana alam gempa dan tsunami Palu pada program “Kabar Siang” menyebabkan cerita dan alur tidak kronologis serta tidak memiliki pola struktur narasi tetap pada struktur beritanya untuk membangun dramatik pada berita.

Kata Kunci: Struktur Berita, Cerita dan Alur, Struktur Narasi, Dramatik, Kabar Siang

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Media massa memiliki peranan penting karena merupakan sebuah sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat. Media massa mampu memberikan informasi secara cepat dan akurat, selain itu dengan adanya teknologi di era modern kita dapat mengakses dan mengetahui berita atau informasi di seluruh dunia tanpa harus mendatangi satu persatu lokasi tempat kejadian berita atau sumber informasi. Berbagai media massa digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari umumnya adalah surat kabar, radio, televisi dan film bioskop yang beroperasi dalam bidang informasi, edukasi dan rekreasi, atau dalam istilah lain penerangan, pendidikan dan hiburan (Effendy 2003, 65).

Televisi adalah salah satu media massa sebagai referensi utama masyarakat di Indonesia dalam mendapatkan informasi dan hiburan, Morissan (2008, 18) mengatakan bahwa berita adalah informasi penting yang menarik bagi khalayak audiensi dan juga merupakan produk jurnalistik yang sangat diminati oleh masyarakat. Berita merupakan laporan mengenai fakta atau opini mengandung hal menarik minat atau penting, atau keduanya bagi sejumlah besar penduduk.

Pada dasarnya penonton televisi mengikuti suatu program berita ingin mengetahui tentang semua masalah yang berpengaruh pada hidup mereka. Terdapat beberapa tipe atau jenis berita yang disiarkan dalam suatu berita untuk memenuhi keingintahuan para penonton televisi, salah satunya adalah jenis berita keadaan darurat. Berita-berita seperti gempa bumi, perang, kerusuhan, kejahatan, kebakaran atau kecelakaan merupakan berita yang masuk dalam tipe atau jenis berita keadaan darurat. Tipe berita seperti ini memperlihatkan bahaya atau petualangan dan akan menarik perhatian serta menimbulkan kekhawatiran pemirsa. Keadaan darurat akan menciptakan drama dan emosi. Berita tipe ini

akan menimbulkan emosi penonton dan mereka ingin tahu lebih banyak tentang para korban, penyelamatan dan hasilnya (Morissan 2007, 29).

Televisi tidak pernah absen dalam memberitakan informasi tentang bencana alam karena merupakan salah satu peluang untuk dijadikan materi informasi karena kandungan nilai berita. Berita buruk seperti konflik, tragedi, bencana alam selalu menjadi berita 'baik' bagi media khususnya jika peristiwa tersebut terjadi secara tidak terduga dan mengandung ironi (Dunn et all 2005, 141).

Salah satu berita bencana alam cukup menyita perhatian masyarakat Indonesia adalah bencana alam di kota Palu, Donggala dan sekitarnya, terjadi pada tahun 28 September 2018 lalu. Berita ini menjadi sorotan masyarakat dan bahkan menjadi *headline* dalam berbagai program berita karena terdapat beberapa kejadian dalam peristiwa bencana ini yaitu terjadinya gempa bumi, tsunami dan likuifaksi secara beruntun. CNB Indonesia memaparkan jumlah kerugian akibat dari bencana alam ini sebanyak 18,4 triliun rupiah serta mengakibatkan banyaknya korban jiwa dengan total 2101 korban. Banyak media berlomba-lomba untuk meliput dan menyiarkan mengenai berita ini karena dianggap memiliki nilai berita tinggi.

Berbagai stasiun televisi di Indonesia meliput berita bencana alam Palu dan Donggala, salah satunya adalah tvOne. Stasiun televisi ini menjadi pilihan masyarakat sebagai sumber informasi dan menjadikannya sebagai stasiun televisi dengan rating tertinggi dalam segmen berita.

TvOne dikenal sebagai televisi berita dengan berbagai macam program di dalamnya. Terdapat salah satu program berita tvOne berjudul Kabar Siang. Program ini mengedepankan berita-berita terkini atau sedang terjadi. Berita Kabar Siang disiarkan baik melalui paket berita maupun laporan langsung dari lokasi kejadian.

Program Kabar Siang menyajikan berita dengan berbagai topik seperti ekonomi, kriminal dan berbagai peristiwa penting lainnya. Pada umumnya program ini juga mengabarkan berita dari lokasi bencana alam sekali pun. Seperti ketika Kabar Siang mengudarakan berita tentang bencana alam gempa dan tsunami di Palu, Sulawesi Tengah.

Kabar Siang menyiarkan berita tentang bencana alam Palu dan Donggala sejak 29 September 2018 setelah bencana terjadi. TvOne menayangkan berita bencana alam ini secara berkelanjutan sejak masa tanggap darurat bencana evakuasi korban hingga masa peralihan ke tahap pemulihan. Karena dikenal sebagai media massa kredibel, beberapa media asing bahkan menggunakan *footage* berita bencana alam gempa dan tsunami Palu sebagai unsur visual dari tayangan beritanya.

Sebuah tayangan berita tentunya tidak hanya memiliki unsur visual saja, namun di dalamnya juga terdapat unsur audio untuk melengkapi informasi yang akan disampaikan kepada penonton. Skenario atau naskah berita disampaikan melalui *voice over*. Sama halnya dengan skenario film, di dalam berita juga termuat unsur dramatik. Unsur-unsur dramatik yaitu konflik, rasa ingin tahu, kejutan dan ketegangan. Berita tidak disajikan begitu saja menyediakan informasi berdasarkan fakta yang ada. Hal ini dilakukan untuk memberikan sisi dramatik dan menggerakkan pikiran dan rasa penasaran penonton.

Media massa (televisi) pada saat ini tampaknya ingin menarik perhatian penonton tidak hanya sekadar tampilan belaka, namun benar-benar ingin membangkitkan emosi dan psikologis pemirsanya. Emosi dapat berupa empati dan simpati yang justru menggugah semangat pemirsa untuk fokus pada tayangan tersebut (Rasyid 2013, xi). Tak hanya melalui unsur visual saja, suara narasi didengar oleh penonton juga mampu menjadi salah satu faktor dramatik pada berita. Sebagaimana Dunn mengatakan bahwa:

“Berita televisi menggunakan konvensi narasi dan representasi untuk membentuk suatu kenyataan. Konvensi tersebut mencerminkan sifat televisi sebagai media audio-visual, aspek kelembagaannya, dan nilai serta asumsi jurnalisme.” (Dunn, A & at all 2005, 151).

Dunn juga menjelaskan bahwa narasi digunakan pada naskah berita berfungsi untuk melengkapi informasi karena visual berita tidak memiliki informasi tertentu. Selain itu narasi berita memiliki suatu struktur guna menceritakan informasi berita terkait. Penting untuk menyadari bahwa berita terdiri dari seperangkat konvensi perwakilan dan narasi formal yang bersama-

sama membentuk pandangan tentang 'realitas', dan berita televisi adalah salah satu format media paling konvensional (Dunn, A & at all 2005, 140).

Menurut Eriyanto (2013, 5) narasi dapat dikaitkan dengan cerita berdasarkan fakta seperti berita. Berita memiliki karakteristik narasi yaitu rangkaian peristiwa yang saling berhubungan, rangkaian peristiwa yang logis dan relevan. Selain itu, banyak ahli komunikasi dan media yang menyatakan bahwa struktur berita tak ubahnya seperti sebuah narasi. James Carey mengatakan bahwa berita tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga sebuah drama. Berita adalah suatu proses simbolis di mana realitas diproduksi, diubah dan dipelihara (Eriyanto 2013, 6). Berdasarkan pendapat Carey, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana dramatik berita dibangun melalui struktur berita dalam berita bencana alam gempa bumi dan tsunami Palu Sulawesi Tengah pada program Kabar Siang tvOne.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan menganalisis tentang struktur berita dalam membangun dramatik berita bencana alam Palu dan Donggala pada program berita Kabar Siang tvOne. Hal ini menarik untuk diketahui, bagaimana struktur berita pada berita dan bagaimana cerita dan alur berita, serta bagaimana penerapan struktur berita untuk membangun dramatik pada berita terkait.

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian menjadi penting untuk diteliti karena belum terdapat penelitian terkait dengan mengkaji dramatik sebuah berita ditinjau melalui struktur berita. Peneliti akan meneliti data berupa berita-berita dari program Kabar Siang dengan topik bencana alam Palu dan Donggala. Struktur berita dan dramatik akan dikaji dengan menggunakan beberapa teori, di antaranya adalah teori tentang struktur berita dari Deddy Iskandar Muda, Cerita dan Alur dari Eriyanto dan struktur naratif dari Tzevan Todorov yang telah dimodifikasi oleh Lacey dan Gillespie.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan paparan latar belakang permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana struktur berita membangun dramatik dalam berita bencana alam Palu dan Donggala pada program berita Kabar Siang tvOne periode masa tanggap darurat bencana tahap pertama.

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi struktur berita dan mengetahui penerapannya dalam membangun dramatik pada berita bencana alam Palu Donggala berita Kabar Siang tvOne periode masa tanggap darurat bencana tahap pertama.
2. Mengidentifikasi cerita dan alur serta struktur naratif yang terdapat dalam berita bencana alam Palu Donggala pada program berita Kabar Siang tvOne periode masa tanggap darurat bencana tahap pertama.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan khazanah keilmuan di bidang studi seni media rekam, kemudian bermanfaat sebagai rujukan penelitian-penelitian serupa, khususnya membahas mengenai struktur berita di televisi dan dramatik pada sebuah berita

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan pengetahuan untuk para pelaku atau praktisi di bidang seni media rekam terlebih di bidang jurnalistik televisi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan pertimbangan dalam melakukan proses pembuatan berita.

3. Manfaat Sosial

Bagi masyarakat diharapkan mendapat pengetahuan mengenai sebuah berita yang tayang di televisi.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian berjudul *Komparasi Struktur Berita dan Teknik Pengambilan Gambar pada Program “Reportase Investigasi” Trans TV Episode ‘Waspada Penipuan Lewat Telepon dan SMS’ dengan Program “Aiman” Kompas TV Episode ‘Miliaran Pulsa Mama’* oleh Dinar Surya Oktarini dari Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2016 guna memenuhi Tugas Akhir. Penelitian ini menjelaskan tentang program investigasi dengan mengungkapkan perbedaan dan persamaan pada kedua program yang diteliti. Pada penelitian ini masing-masing struktur berita dipaparkan satu persatu sehingga ditemukan bahwa struktur berita pada program *Aiman* dan program *Reportase Investigasi* memiliki jenis berbeda. Selain itu, teknik pengambilan gambar pada kedua program investigasi masing-masing dipaparkan. Dari segi teknik pengambilan gambar, kedua program tersebut menggunakan tipe *simple shot* akan tetapi memiliki sudut pandang pengambilan gambar yang berbeda.

Persamaan penelitian Dinar Surya dengan penelitian ini adalah membahas struktur berita, namun memiliki pembeda yaitu jenis program berita yang diteliti merupakan program berita *indepth news* investigasi dengan program berita *hard news*. Penelitian ini membahas struktur berita, struktur naratif serta bagaimana struktur berita dapat membangun dramatik berita bencana alam Palu dan Donggala pada program *Kabar* di tvOne.

Penelitian berjudul *Analisis Naratif Berita “Hilangnya Pesawat Malaysia”* pada Surat Kabar *Kedaulatan Rakyat* Edisi Maret 2014 oleh Megawati dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2014 guna memenuhi Tugas Akhir. Penelitian ini menganalisis narasi dalam beberapa aspek yaitu alur cerita, struktur narasi dan

karakter tokoh dalam berita “Hilangnya Pesawat Malaysia” pada Surat Kabar Kedaulatan Rakyat Edisi Maret 2014. Penelitian Megawati menunjukkan bahwa berita-berita dalam surat kabar Kedaulatan Rakyat sudah memenuhi syarat karakteristik sebuah narasi.

Persamaan penelitian ini adalah penggunaan teori struktur narasi milik Todorov yang telah dimodifikasi oleh Nick Lacey. Hal pembeda dalam penelitian ini terletak pada konten yaitu berita televisi dengan topik bencana alam Palu dan Donggala pada program Kabar tvOne.

Jurnal penelitian berjudul *Jurnalisme Bencana dan Rangsangan Emosional Studi Hubungan Jurnalisme Bencana Banjir Surat Kabar Solopos dengan Rangsangan Emosional Mahasiswa Univet Bantara Sukoharjo* oleh Betty Gama dari Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo pada tahun 2009. Penelitian ini membahas tentang jurnalisme bencana, bagaimana media memberitakan bencana. Kemudian penelitian dilakukan dengan menggunakan 5 variabel nilai berita untuk menganalisis rangsangan emosional mahasiswa terkait mengenai bencana banjir surat kabar Solopos.

Penelitian Betty Gama digunakan sebagai referensi penelitian relevan untuk penelitian ini. Penelitian dikatakan relevan karena memiliki topik yang sama yaitu jurnalisme berita meskipun dengan perbedaan media yaitu televisi. Topik kedua adalah mengenai emosional, perbedaannya adalah penelitian Betty Gama meneliti rangsangan emosional pembaca berita yaitu para mahasiswa Univet Bantara sedangkan penelitian ini meneliti struktur berita dalam membangun dramatik berita.

F. METODE PENELITIAN

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada

suatu konteks, khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007:6). Tujuan dari metode penelitian ini adalah pemahaman secara lebih mendalam terhadap permasalahan yang diteliti, untuk menuturkan dan menafsirkan data mengenai situasi yang terjadi pada objek penelitian (Azwar 2011, 7).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu biasa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya (Sukmadinata 2006, 72).

1. Objek Penelitian

Objek penelitian menggunakan program berita *hard news* tvOne “Kabar Siang”. Objek penelitian dari program *hard news* di atas adalah berita-berita dengan topik bencana alam Palu dan Donggala pada masa tanggap darurat bencana tahap pertama yaitu terhitung sejak tanggal 29 September 2018 sampai dengan 12 Oktober 2018.

Tanggap Darurat Bencana adalah serangkaian kegiatan dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, meliputi kegiatan penyelamatan serta evakuasi korban, harta benda dan lainnya. Sedangkan masa tanggap darurat bencana adalah jangka waktu tertentu ditetapkan oleh pemerintah atau pemerintah daerah meliputi tahap siaga darurat, tahap tanggap darurat dan transisi dari tahap tanggap darurat ke tahap pemulihan.

Gubernur Sulawesi Tengah telah menetapkan masa tanggap darurat selama 14 hari berlaku dari 29 September hingga 12 Oktober 2018 untuk evakuasi dan pencarian korban. Tetapi karena terdapat berbagai kendala yang belum terselesaikan, pemerintah menambah jangka waktu masa tanggap darurat bencana hingga 26 Oktober 2018.

2. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2012, 80).

Menurut Arikunto (2006, 112) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari seratus, maka lebih baik subjek diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi.

Berdasarkan pendapat Arikunto maka populasi dalam penelitian ini adalah berita dengan topik “Bencana Alam Gempa dan Tsunami Palu” pada program berita Kabar Siang tvOne yang tayang pada periode tanggap darurat bencana tahap pertama terhitung sejak 29 September 2018 sampai 12 Oktober 2018. Populasi penelitian terkumpul sebanyak 61 video berita. Sehingga dalam penelitian ini, semua populasi video berita yang terkumpul akan diteliti karena jumlahnya kurang dari seratus.

3. Teknik Pengambilan Data

Biasanya metode pengambilan data dalam sebuah penelitian dilakukan dengan studi dokumen, pengamatan, wawancara, eksperimen, metode tes dan metode angket (Wirartha 2006, 36). Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data-data pokok yang berasal dari program Kabar Siang dengan topik bencana alam Palu dan Donggala periode masa tanggap darurat tahap pertama. Adapun metode pengambilan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengunduh objek yang akan diteliti agar bisa diamati secara cermat dan berulang-ulang. Mengunduh data bersumber dari akun Youtube dan Facebook resmi tvOne.

b. Observasi

Setelah data dokumentasi terkumpul kemudian dilakukan observasi, yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.

c. Studi Pustaka

Mengumpulkan data dengan menggunakan literatur dari berbagai sumber seperti artikel, jurnal penelitian, buku-buku yang relevan, maupun melalui internet dengan sumber terpercaya dan berhubungan dengan objek penelitian.

4. Analisis Data

Proses analisis akan dimulai dengan mengumpulkan, mencatat, menyusun data hasil pengamatan secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam setiap kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan yang akan diterima khalayak (Sugiyono 2012, 244).

Tahap analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di mengerti dengan cara memaparkan, mengamati dan menganalisis struktur berita sebagai unsur pembangun dramatik pada berita. Proses analisis yang dilakukan sebagai berikut;

- a. Menentukan sampel objek.
- b. Mengamati sampel data yang diperoleh dari penelitian dalam bentuk episode rekaman video.
- c. Menguji hasil data penelitian sesuai dengan teori dan fakta yang digunakan untuk menjelaskan tujuan penelitian.
- d. Memberikan kesimpulan hasil penelitian dengan cara deskriptif berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Analisis dilakukan dengan mengumpulkan data berupa berita-berita dengan judul atau topik terkait mengenai bencana alam Palu dan Donggala pada program berita Kabar Siang tvOne. Sebanyak 61 tayangan berita telah dikumpulkan dan kemudian akan dilanjutkan tahap selanjutnya yaitu menganalisis struktur berita pada berita-berita tersebut.

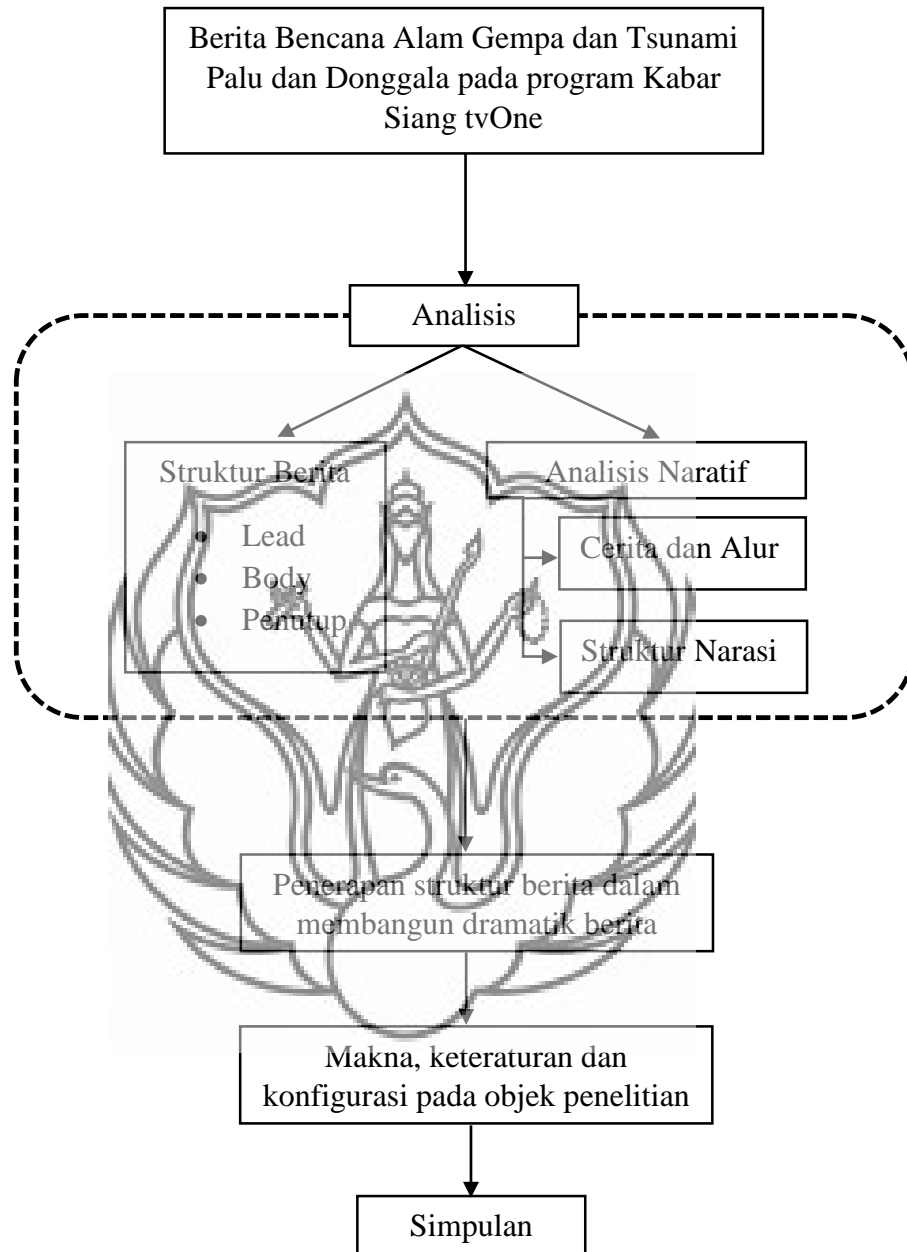
Tahap pertama ialah menganalisis struktur berita dari *lead*, isi berita dan penutup berita. Setelah mengetahui ketiga aspek struktur berita tersebut

maka dapat terlihat suatu jenis struktur berita pada program Kabar tvOne dalam berita bencana alam Palu dan Donggala. Tahap kedua adalah menganalisis cerita dan alur untuk mengetahui apakah berita ditayangkan hanya berdasarkan cerita dan fakta saja atau dibuat dengan mempertimbangkan suatu plot.

Tahap berikutnya adalah menganalisis struktur naratif untuk mencari tahu bagaimana dramatik dibangun berdasarkan analisis struktur berita sebelumnya. Terdapat penggunaan suatu teori untuk meninjau struktur berita dalam membangun dramatik berita yaitu dengan menggunakan teori struktur narasi. Setelah seluruh proses analisis dilakukan maka akan ditarik kesimpulan dari beberapa aspek tersebut. Melalui kesimpulan penelitian akan mengetahui bagaimana struktur berita dapat berpengaruh dalam membangun dramatik berita bencana alam Palu dan Donggala pada program Kabar Kabar Siang tvOne.



5. Skema Penelitian



Gambar 1. 1 Skema Penelitian

BAB II

OBJEK PENELITIAN

A. Stasiun tvOne

1. Sejarah Singkat tvOne

TvOne adalah salah satu saluran televisi swasta di Indonesia. Saat awal peluncuran pada 30 Juli 2002, tvOne dahulu bernama Lativi. Stasiun televisi ini sebagian besar sahamnya dimiliki oleh ALatief Corporation sebuah perusahaan milik Abdul Latief. Pada bulan Januari tahun 1999, keberadaan Lativi diumumkan dalam Berita Negara No. 8687 sebagai PT Pasaraya Media Karya namun selanjutnya berubah nama menjadi PT Lativi Media Karya.

PT. Lativi merupakan salah satu anggota dalam struktur grup perusahaan milik Bakrie Group di bidang media. PT Visi Media Asia TBK mengakuisisi PT Lativi Media Karya pada tahun 2007. PT Visi Media Asia Tbk atau sering disebut VIVA merupakan perusahaan media konvergensi yang reintegrasi terdepan di Indonesia dan sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak November 2011. Sejak saat itu, VIVA telah menempatkan dirinya sebagai inovator di sektor ini melalui strategi dengan fokus *micro-targeting*, sinergi, serta interaksi dengan pemirsa. (Dokumen: Viva Annual Report 2018)

Berdasarkan profil perusahaan di website resminya, VIVA menjalankan usaha perseroannya meliputi stasiun TV Free do Air (FTA) dan portal digital yang berkembang pesat seluruhnya didukung oleh media sosial dan kegiatan for air sehingga mencakup semua platform media. Dengan strategi konvergensi pengalaman 360° dan inovasi konten yang berkelanjutan untuk meningkatkan keterikatan, pemirsa dapat mengakses konten inovatif dan menarik melalui TV FTA, aplikasi *mobile* serta *online streaming*. Terlebih lagi, VIVA juga memanfaatkan platform media sosial termasuk Twitter, Facebook, Instagram, dan Google+ untuk mendapatkan masukan dari

pemirsa setianya. VIVA telah berhasil mempertahankan peringkat Tier 1 bagi stasiun TV FTA ANTV dan stasiun berita #1 tvOne.

Berdasarkan informasi dari situs resmi tvOne, pada tanggal 14 Februari 2008 tepatnya pukul 19.30 WIB merupakan salah satu momen bersejarah karena untuk pertama kalinya tvOne mengudara. Peresmian dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, tvOne menjadi stasiun tv pertama di Indonesia yang mendapatkan kesempatan untuk diresmikan dari Istana Presiden Republik Indonesia. TvOne secara progresif menginspirasi masyarakat Indonesia berusia 15 tahun ke atas agar berpikiran maju dan melakukan perbaikan bagi diri sendiri serta masyarakat sekitar melalui berbagai program *News and Sports* baik Nasional dan Internasional.

TvOne mengklasifikasikan program-programnya dalam kategori, *NEWS*, *Current Affairs*, *talk shows*, dokumenter dan olahraga. Hal membuktikan keseriusan tvOne dalam menerapkan strategi tersebut dengan menampilkan format-format inovatif dalam hal pemberitaan dan penyajian program.

Di awal tahun berdirinya, tvOne mempunyai *Tag Line* "MEMANG BEDA", karena menyajikan berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan penyajian cukup berbeda dan belum pernah ada sebelumnya seperti Apa Kabar Indonesia. Program tersebut merupakan program informasi dalam bentuk diskusi ringan dengan topik-topik terhangat bersama para narasumber dan masyarakat, disiarkan secara langsung pada pagi hari dari studio luar tvOne. Program berita *hardnews* tvOne dikemas dengan judul: Kabar Terkini, Kabar Pagi, Kabar Pasar, Kabar Siang, Kabar Petang dan Kabar Malam.

2. Visi dan Misi tvOne

a. Visi

Untuk mencerdaskan semua lapisan masyarakat yang pada akhirnya memajukan bangsa.

b. Misi

- 1) Menjadi stasiun TV Berita & Olahraga nomor satu.
- 2) Menayangkan program *News & Sport* yang secara progresif mendidik pemirsa untuk berpikiran maju, positif, dan cerdas.
- 3) Memilih program *News & Sport* yang informatif dan inovatif dalam penyajian dan kemasan.

3. Logo tvOe



Gambar 2.1 Logo tvOne

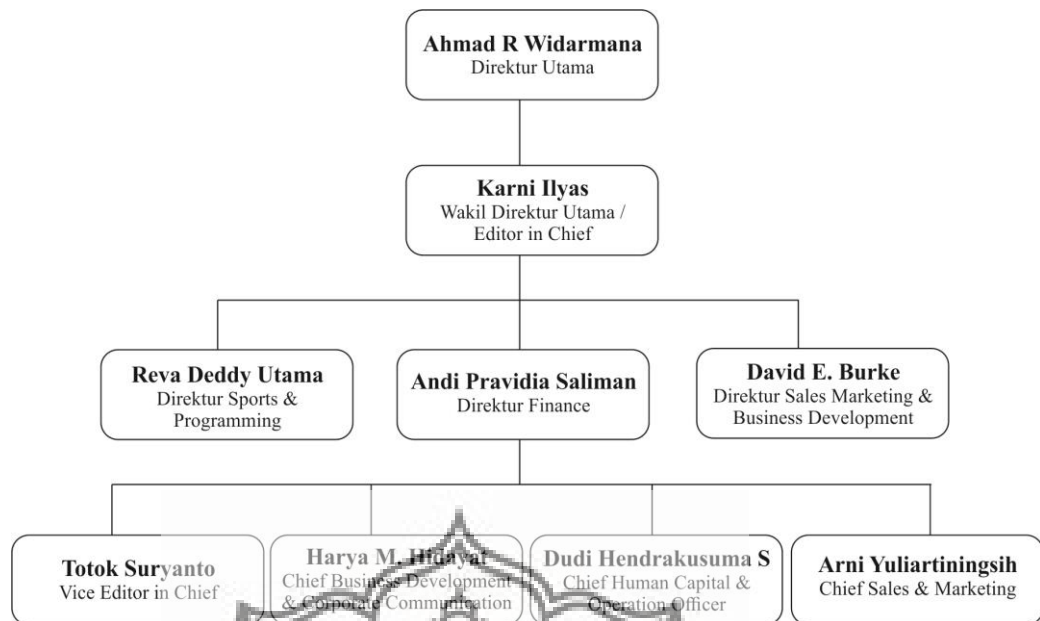
Logo tvOne di dominasi warna merah dan terdapat warna putih melambangkan Indonesia. Lingkaran dengan angka 1 di dalamnya merupakan simbol persatuan. Penggunaan kalimat berbahasa Inggris (*one*) menunjukkan kesiapan tvOne dalam kancah pertelevisian global. Mudah dipahami oleh mitra kerja tvOne di luar negeri. Hal ini juga mencerminkan optimisme kebangsaan sebagai bangsa yang ingin maju.

4. Target Audiens

Berdasarkan data publik-ekspose Viva yang dirilis pada 29 Mei 2019, tvOne merupakan stasiun berita dan olahraga nomor 1 selama 10 tahun berturut-turut dengan konten yang membidik segmen laki-laki. Berdasarkan sumber data Bursa Efek Indonesia, tvOne memiliki segmen kelas terbanyak dari kelas Upper1 dan Upper2 pada tahun 2018. Sedangkan untuk segmen umur, tvOne memiliki penonton terbanyak dari rentang usia 35 sampai 55 tahun ke atas. (Dokumen: Viva Annual Report 2018).

5. Struktur Organisasi tvOne

Stasiun televisi tvOne dipimpin oleh Ahmad R Widarmana sebagai direktur utama dengan Karni Ilyas sebagai wakil direktur. Berikut struktur kepemimpinan dalam tvOne:



Gambar 2. 2 Struktur Kepimpinan tvOne

B. Program Kabar Siang tvOne

1. Sekilas tentang Kabar Siang

Program buletin berita mengedepankan berita-berita terkini atau sedang terjadi hari ini. Informasi atau berita disampaikan baik melalui paket berita maupun laporan langsung dari lokasi kejadian. Program kabar siang memiliki segmen khusus bernama Sorotan dengan format *indepth feature* dengan topik berbagai peristiwa atau kasus kriminal terkini.

2. Desain Program

a. Identitas Program

- | | |
|---------------------|-------------------------|
| 1) Kategori Program | : Informasi |
| 2) Media | : Televisi |
| 3) Format Program | : <i>Hard News</i> |
| 4) Judul Program | : Kabar Siang |
| 5) Durasi | : 120 menit |
| 6) Demografis | : Wilayah Indonesia |
| 7) Karakteristik | : <i>Record on Tape</i> |
| 8) Jam Tayang | : 11:00 – 13:00 WIB |
| 9) Hari | : Setiap hari |

b. Desain Produksi

- 1) Judul Program : Kabar Siang
- 2) Durasi : 120 menit
- 3) *Time Broadcast* : Siang
- 4) Lokasi : *Indoor* dan *outdoor*
- 5) Presenter : Kamaratih Kusuma dan Rendra K.
- 6) Audiensi : Dewasa dan Orang Tua

c. Tim redaksi Kabar Siang

- Pemimpin redaksi : Karni Ilyas
- Wakil pemimpin redaksi : Totok Suryanto
- Penyalin program : Ecep S. Yasa
- Penanggung jawab program : Silvester Keda
- Penanggung jawab liputan : Cahyo Junaedy
Budhi Nugroho
- Produser eksekutif : Yolantiar Akbar
- Produser : Lia Kurniaty
Ika Wahyuni
Alfath Tauhid
Yaumi Fitri
Maya Puspitasari
Putri Windasari
- Koordinator liputan : Cholid Syamsu
Eggy Nugraharini
- Penanggung jawab teknis : Iman Santosa
- Penanggung jawab presenter : Divi Lukmansyah
- Penanggung jawab IT : Boyke Nurhidayat
- Penanggung jawab studio : Arief Budiyanto
- Penanggung jawab grafis : Sharif Husein
- Penanggung jawab litbang : Hanibal wijayanto

3. Berita Bencana Alam Palu dan Donggala Kabar Siang

Berikut merupakan populasi penelitian yaitu tayangan berita Kabar Siang tvOne dengan topik bencana alam gempa dan tsunami Palu Donggala periode masa tanggap darurat bencana terhitung sejak 29 September 2018 – 12 Oktober 2018:

Tabel 2. 1 Judul Berita Kabar Siang Topik Bencana Alam Palu

NO.	NAMA PROGRAM			
	TANGGAL TAYANG	JUDUL BERITA	FORMAT PENYAJIAN	DURASI
1.	29 September 2018	Aktivitas di Kota Palu Masih Lumpuh	<i>Voice Over</i>	2'43''
2.	29 September 2018	BASARNAS Kerahkan Kekuatan Penuh ke Lokasi Gempa di Palu dan Donggala	<i>Voice Over</i> <i>Sound on</i> <i>Tape</i>	1'28''
3.	29 September 2018	BNPB – Data Sementara 48 Orang Meninggal Dunia di Palu	<i>Live</i>	6'14''
4.	29 September 2018	Kondisi Jalan yang Rusak Parah Akibat Gempa di Palu	<i>Voice Over</i>	1'25''
5.	29 September 2018	Proses Evakuasi Terus Berlangsung	<i>Voice Over</i>	1'00''
6.	29 September 2018	Puluhan Pasien Rumah Sakit di Mamuju Dievakuasi Akibat Gempa	<i>Voice Over</i>	1'21''
7.	29 September 2018	Ratusan Pasien RSUD Poso Terpaksa Dirawat di Luar Gedung Rumah Sakit	<i>Voice Over</i>	1'23''
8.	29 September 2018	Sejumlah Telepon Satelit Diberikan kepada Petugas Penanganan Gempa di Palu dan Donggala	<i>Voice Over</i> <i>Sound on</i> <i>Tape</i>	1'24''

NO.	NAMA PROGRAM			
	TANGGAL TAYANG	JUDUL BERITA	FORMAT PENYAJIAN	DURASI
9.	29 September 2018	TNI Kirim Bantuan Personel dan Logistik untuk Korban Gempa Palu dan Donggala	<i>Voice Over</i> <i>Sound on</i> <i>Tape</i>	6'09''
10.	30 September 2018	12 Hercules Dikerahkan untuk Evakuasi Korban Gempa Palu dan Donggala	<i>Voice Over</i>	3'51''
11.	30 September 2018	Duka Staff ATC Korban Gempa	<i>Package</i>	2'08''
12.	30 September 2018	Jembatan Kuning Ponulele di Palu Sebelum dan Setelah Gempa	<i>Voice Over</i>	2'04''
13.	30 September 2018	Kondisi Hotel Roa Roa Saat Masih Kokoh Berdiri dan Sesudah Diguncang Gempa	<i>Package</i>	1'36''
14.	30 September 2018	Minimnya Alat Berat Sulitkan Proses Evakuasi Korban Reruntuhan Hotel Roa Roa	<i>Voice Over</i>	4'05''
15.	30 September 2018	Pencarian Korban Reruntuhan Hotel Roa Roa Terus Dilakukan	<i>Voice Over</i> <i>Sound on</i> <i>Tape</i>	1'37''
16.	30 September 2018	Penyelamatan Seorang Wanita Korban Selamat dari Reruntuhan Hotel Roa Roa	<i>Voice Over</i>	1'14''
17.	30 September 2018	Presiden Jokowi Berangkat ke Lokasi Gempa di Palu dan Donggala	<i>Voice Over</i>	1'06''
18.	30 September 2018	Satu Jenazah Ditemukan Petugas di Reruntuhan Hotel Roa Roa	<i>Voice Over</i>	1'48''

NO.	NAMA PROGRAM			
	TANGGAL TAYANG	JUDUL BERITA	FORMAT PENYAJIAN	DURASI
19.	30 September 2018	Tiga Atlet dan Tujuh Official Kejuaraan Paralayang di Palu Belum Diketahui Keberadaannya	<i>Voice Over Sound on Tape</i>	1'01''
20.	30 September 2018	TNI AU Kirim Bantuan Untuk Penanganan Gempa Palu dan Donggala	<i>Voice Over Sound on Tape</i>	3'03''
21.	1 Oktober 2018	PMI Kerahkan Alat Berat	<i>Voice Over</i>	1'26''
22.	1 Oktober 2018	Punglere Rusak Parah	<i>Package</i>	1'10''
23.	1 Oktober 2018	Ratusan Warga Korban Gempa Masih Mengungsi	<i>Live on Cam</i>	1'23''
24.	1 Oktober 2018	Situasi Pascagempa Belum Kondusif	<i>Voice Over</i>	1'00''
25.	1 Oktober 2018	Tim SAR Lanjutkan Pencarian Korban	<i>Voice Over Sound on Tape</i>	1'07''
26.	5 Oktober 2018	Bantu Korban Palu Dari Donor Darah Hingga Potong Rambut	<i>Package</i>	4'04''
27.	5 Oktober 2018	Bantuan Internasional Difokuskan Untuk Pemulihan Infrastruktur	<i>Package</i>	2'32''
28.	5 Oktober 2018	Bantuan Internasional untuk Gempa Sulteng Mulai Berdatangan (Bagian 1)	<i>Package</i>	3'36''
29.	5 Oktober 2018	Bantuan Internasional untuk Gempa Sulteng Mulai Berdatangan (Bagian 2)	<i>Package</i>	2'10''

NO.	NAMA PROGRAM			
	TANGGAL TAYANG	JUDUL BERITA	FORMAT PENYAJIAN	DURASI
30.	5 Oktober 2018	Distribusi Bantuan Menggunakan Helikopter	<i>Voice Over</i>	0'52''
31.	5 Oktober 2018	Heli TNI AL Dikerahkan Untuk Penyaluran Bantuan	<i>Voice Over</i>	1'00
32.	5 Oktober 2018	Bantuan Terus Disalurkan Melalui Jalur Udara	<i>Package</i>	2'58''
33.	5 Oktober 2018	Duka Palu dan Donggala	<i>Package</i>	7'36''
34.	5 Oktober 2018	Jalan Rusak Akibat Gempa Mempersulit Evakuasi di Wilayah Sigi	<i>Package</i>	4'37''
35.	5 Oktober 2018	Pengungsi Korban Gempa di Donggala Kekurangan Air Bersih dan Makanan	<i>Package</i>	2'03''
36.	5 Oktober 2018	Polisi Kembali Menangkap Puluhan Penjahar di Kota Palu	<i>Package</i>	1'43''
37.	5 Oktober 2018	106 Korban Meninggal Ditemukan di Petobo	<i>Voice Over</i>	1'47''
38.	6 Oktober 2018	Ekonomi Bangkit, Pasar Induk di Kota Palu Mulai Beroperasi	<i>Package</i>	2'22''
39.	6 Oktober 2018	Tim SAR Kembali Temukan Korban di Reruntuhan Hotel Roa Roa	<i>Voice Over</i>	0'52''
40.	6 Oktober 2018	TNI AL Kirim Kapal Rumah Sakit ke Palu	<i>Voice Over</i> <i>Sound on</i> <i>Tape</i>	8'07''
41.	7 Oktober 2018	1000 Teknisi Diturunkan untuk Normalisasi Listrik di Palu	<i>Package</i>	2'25''

NO.	NAMA PROGRAM			
	TANGGAL TAYANG	JUDUL BERITA	FORMAT PENYAJIAN	DURASI
42.	7 Oktober 2018	Operasional Bandara Mutiara Sis Al Jufri mulai normal	<i>Voice Over Sound on Tape</i>	3'45''
43.	7 Oktober 2018	Pasar Tradisional di Donggala Mulai Dibuka	<i>Voice Over</i>	0'48''
44.	7 Oktober 2018	Pengungsi di Donggala Kekurangan Tenda	<i>Live on Cam</i>	3'01''
45.	7 Oktober 2018	Pengungsi di Palu Mulai Keluhkan Penyakit	<i>Live on Cam</i>	5'06''
46.	7 Oktober 2018	Tiba di Balikpapan, Dua Kapal Milik TNI Siap Berangkat ke Palu	<i>Voice Over</i>	0'53''
47.	8 Oktober 2018	Proses Evakuasi di Balaroa Terus Dilakukan	<i>Voice Over Sound on Tape</i>	2'49''
48.	8 Oktober 2018	Relawan dan Petugas Bencana di Sulteng Diberi Vaksin	<i>Voice Over Sound on Tape</i>	4'13''
49.	9 Oktober 2018	11 Hari Pasca Gempa & Tsunami, Perekonomian di Sulteng Mulai Bangkit	<i>Package</i>	1'51''
50.	9 Oktober 2018	Pasca Gempa Palu, Sejumlah Penerbangan Sipil Mulai Berjalan	<i>Live on Cam</i>	2'55''
51.	9 Oktober 2018	Aktivitas Pemerintah Kota Palu Berjalan Normal	<i>Live on Cam</i>	1'20''
52.	9 Oktober 2018	Proses Evakuasi Masih Dilakukan Tim SAR di Balaroa, Sulteng	<i>Live on Cam</i>	3'28''

NO.	NAMA PROGRAM			
	TANGGAL TAYANG	JUDUL BERITA	FORMAT PENYAJIAN	DURASI
53.	9 Oktober 2018	Wawancara Bersama Jusuf Kalla- 'Sejumlah Infrastruktur Kota Palu Mulai Pulih'	<i>Voice Over Sound on Tape</i>	4'28''
54.	10 Oktober 2018	Isu Pengusiran Relawan Gempa Palu Viral di media sosial	<i>Package</i>	3'02''
55.	10 Oktober 2018	Pengungsi Mengeluhkan Pasokan Air Bersih	<i>Live on Cam</i>	4'54''
56.	10 Oktober 2018	Pengusiran Relawan Gempa Palu dari Halaman Kantor Bappeda	<i>Live on Cam</i>	2'57''
57.	11 Oktober 2018	Masa Evakuasi Berskala Besar Berakhir	<i>Package</i>	2'29''
58.	11 Oktober 2018	Hari Ini Hari Terakhir Evakuasi Korban	<i>Live Cam</i>	4'01''
59.	11 Oktober 2018	Sejumlah Relawan Asing Mengaku Diusir di Palu	<i>Package</i>	4'45''
60.	12 Oktober 2018	Duka Sulteng, Duka Kita	<i>Package</i>	1'02''
61.	12 Oktober 2018	Ratusan Relawan Mulai Meninggalkan Palu, Sigi & Donggala	<i>Package</i>	1'54''

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Jurnalistik Televisi

Perkembangan media massa elektronik mendorong pikiran baru di bidang jurnalistik. Media massa elektronik, terutama televisi memiliki elemen yang berbeda dengan media massa cetak (pers). Media massa televisi adalah audio visual. Terdapat elemen audio visual yang menjadi wujud ungkapan informasi atau berita di dalam media televisi media cetak berorientasi pada kekuatan pemikiran dan ungkapan verbal, sedangkan media audiovisual berorientasi lebih-lebih pada pemikiran dan ungkapan visual. Elemen audio merupakan pelengkap dari elemen visual. (Wibowo 2007, 99).

Jurnalistik televisi berorientasi pada audio visual, oleh karena itu apa yang dilaporkan reporter adalah berita atau informasi untuk mata dan telinga. Sajian tayangan gambar atau biasa disebut *image visual* harus jelas (sudut pengambilan tepat, fokus gambar tajam, gambar tidak goyang), urutan tayangan gambar runtut (mudah dimengerti dan diikuti perkembangan rangkaian gambar), materi visual cukup (tidak diulang-ulang gambar yang sama untuk memberi ilustrasi pada *talking head* atau penjelasan seorang otoritas), dan penjelasan narasi atau laporan verbal tidak bertele-tele, sederhana dan tepat.

Menurut Gunter (2015, 118) siaran berita televisi terdiri dibentuk dari banyak fitur struktural berbeda dengan unsur-unsur produksi visual dan audio seperti penggunaan gambar, berbagai jenis bidikan kamera, strategi pengeditan, efek suara, dan kehadiran berbagai narasumber. Semua fitur ini menempatkan tuntutan kognitif pada pemirsa karena mereka merupakan bagian dari laporan berita dan harus diproses dengannya.

1. Jenis Berita

Berita adalah informasi penting dan/atau menarik bagi khalayak audien (Morissan 2008, 8). Berita adalah suatu fakta atau ide atau opini intelektual menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca,

pendengar maupun penonton. Tujuan utama penyajian berita adalah menginformasikan peristiwa penting sebagai upaya untuk memberikan daya tarik agar orang mau membaca, mendengar atau menonton sajian berita tersebut (Muda 2003, 22).

Menurut Morissan (2012: 25), program informasi di televisi memberikan banyak informasi untuk memenuhi rasa ingin tahu penonton terhadap suatu hal. Program informasi adalah segala jenis siaran dengan tujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada para penonton. Program informasi dapat dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu sebagai berikut (Morissan, 2012: 25-27):

a. Berita Keras (*Hard News*)

Berita keras atau *hard news* merupakan informasi penting dan menarik yang sifatnya urgent atau segera. Hal ini bertujuan agar informasi penting ini dapat diketahui masyarakat luas sesegera mungkin.

Berita keras dianggap lebih serius dan lebih kompleks dan berhubungan dengan peristiwa dan masalah yang menyangkut bidang-bidang seperti politik, ekonomi, urusan industri, dan urusan luar negeri (Gunter 2015, 53).

Berita keras disajikan dalam suatu program dengan durasi pendek mulai dari beberapa menit hingga program berita dengan durasi 30 menit bahkan sampai satu jam lamanya. Suatu program berita terdiri atas sejumlah berita keras atau dengan lain suatu program berita merupakan kumpulan dari berita keras. Berita keras dapat dibagi ke dalam beberapa bentuk berita yaitu:

1) *Straight News*

Straight news berarti berita langsung. Maksudnya adalah suatu berita singkat yang hanya menyajikan informasi terpenting yang mencakup 5W+1H terhadap suatu peristiwa yang diberitakan. Berita jenis ini terikat waktu karena informasi akan cepat basi jika terlambat disampaikan kepada audien.

2) *Feature*

Feature adalah berita ringan namun menarik seperti informasi yang lucu, unik, aneh, menimbulkan kekaguman dan sebagainya. Berita ini dikatakan sebagai *softnews* karena tidak terikat waktu. Namun ada kalanya suatu *feature* terkait dengan suatu peristiwa penting atau dengan kata lain terikat waktu dan karena ia harus segera disiarkan dalam suatu program berita. *Feature* semacam ini disebut dengan *news feature* yaitu sisi lain dari suatu berita *straight news* yang biasanya lebih menekankan pada sisi *human interest* dari suatu berita.

3) *Infotainment*

Kata *infotainment* berasal dari dua kata yaitu *information* yang berarti informasi dan *entertainment* yang berarti hiburan, namun *infotainment* bukanlah berita hiburan atau berita yang memberikan hiburan. *Infotainment* adalah berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat (selebriti).

b. Berita Lunak (*Soft News*)

Berita lunak atau *soft news* adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*indepth*) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Berita yang masuk kategori ini ditayangkan ada satu program tersendiri di luar program berita. Program yang masuk ke dalam kategori berita lunak ini yaitu *Current Affair*, *Magazine*, Dokumenter dan *Talk Show*.

Menurut Gunter (2015, 15) berita lunak sering dianggap kurang penting dalam hal signifikansi bagi masyarakat dan kehidupan sehari-hari orang. Berita lunak mencakup kisah-kisah yang berhubungan dengan peristiwa aneh dan insiden tidak biasa yang melibatkan orang biasa atau tokoh masyarakat.

Menurut Horea Salajan dalam Morissan (2010, 8-9) secara sederhana dapat dikatakan bahwa berita harus memenuhi dua aspek yaitu sebagai berikut:

a. Aspek Penting

Suatu informasi dapat dikatakan penting jika informasi ini memberikan pengaruh atau memiliki dampak kepada penonton. Informasi yang dapat memberikan pengaruh atau memiliki dampak kepada penonton merupakan informasi yang bernilai berita.

b. Aspek Menarik

Berita menarik adalah jika suatu informasi disampaikan mampu membangkitkan rasa kagum maupun informasi yang dapat memunculkan rasa lucu maupun humor.

Sejumlah informasi dapat menjadi sebuah berita jika memiliki nilai berita. Nilai berita menurut Askurifal Baskin ada tujuh unsur (Musman and Mulyadi 2017, 117) sebagai berikut:

a. *Timeless*

Timeless dimaksud sebagai kesegaran waktu atau aktual di mana baru saja terjadi sebuah peristiwa.

b. *Impact*

Impact memiliki makna bahwa suatu informasi dapat menyebabkan dampak terhadap banyak orang.

c. *Prominence*

Prominence memiliki makna bahwa suatu kejadian memiliki suatu nilai keagungan atau di mana seseorang dengan posisi tinggi atau seseorang yang memiliki popularitas terlibat dalam sebuah peristiwa.

d. *Proximity*

Proximity merupakan sebuah peristiwa yang memiliki kedekatan dengan seseorang maupun suatu kelompok baik dari segi geografis (lokasi) maupun dari segi psikologis (emosional).

e. *Conflict*

Conflict dalam nilai berita maksudnya adalah sebuah peristiwa yang mengandung suatu permasalahan atau pertentangan seseorang, masyarakat maupun lembaga.

f. *The Unusual*

The Unusual maksudnya adalah sebuah peristiwa aneh atau sebuah peristiwa yang jarang terjadi pada kegiatan sehari-hari.

g. *The Currency*

The currency dalam berita maksudnya adalah suatu peristiwa yang menjadi bahan pembicaraan banyak orang dan menjadi *trending* di tengah-tengah masyarakat.

2. Format Berita

Program berita televisi dikenal memiliki beberapa format berita, bagaimana cara suatu berita ditampilkan atau disajikan kepada khalayak. Terdapat sejumlah kriteria atau persyaratan untuk menentukan suatu format berita dalam suatu program televisi. Suatu format dipilih tentunya karena terdapat alasan tertentu yang dipertimbangkan. Morrisan (2010, 33-40) mengategorikan berita dapat disajikan dalam beberapa bentuk sebagai berikut:

a. *Reader (RDR)*

Reader merupakan format berita singkat yang disampaikan presenter tanpa didukung gambar (video). Format ini biasanya digunakan untuk melaporkan peristiwa penting yang mendadak sehingga belum ada video hasil liputan dari reporter.

b. *Voice Over*

Voice Over merupakan format berita dengan naskah berita yang dibacakan oleh presenter secara keseluruhan mulai dari *intro* hingga kalimat penutup. Presenter tampil di depan kamera (*on-cam*) setelah itu muncul gambar berita namun suara presenter tetap terdengar mengiringi gambar.

c. *Reader Sound on Tape*

Format berita *Reader Sound on Tape* (RDR SOT) terdiri dari presenter yang muncul membacakan *intro* dan kemudian muncul *soundbite* on tape dari narasumber berita. *Soundbite* adalah cuplikan suara dari narasumber atau cuplikan dari wawancara panjang dengan narasumber.

d. *Voice over-Sound on Tape*

Format berita ini merupakan gabungan antara format VO dan SOT. Di mana VO mengungkapkan peristiwa atau isu yang relevan atau tidak ada kaitannya dengan apa yang diungkapkan dalam SOT. Sedangkan SOT adalah bagan pernyataan sumber yang penting atau spesifik berkaitan dengan peristiwa (*event*) atau isu bersangkutan.

e. *Reader grafis*

Format berita *reader grafis* (RDR-GRF) biasanya digunakan jika sebuah berita penting baru saja terjadi dan stasiun televisi belum mendapatkan akses untuk mengambil gambar dan merekamnya dalam kaset video. Dalam format grafis, pertama-tama presenter muncul membacakan *intro* dan kemudian muncul gambar grafis sementara suara presenter terdengar membacakan kelanjutan berita tersebut.

f. *Package* (PKG)

Paket adalah laporan beta lengkap dengan narasi (*voice over*) yang direkam ke dalam pita kaset. Dengan kata lain, format berita paket adalah format yang bersifat komprehensif dengan *intro* dibacakan presenter sedangkan naskah paket dibacakan atau diorasikan oleh reporter atau pengisi suara (*dubber*).

g. *Live*

Jika suatu peristiwa yang mengandung nilai berita masih berlangsung sementara program berita masih “*on air*”, maka stasiun televisi dapat menyampaikan berita dengan format laporan langsung (*live report*). Dalam format seperti ini presenter akan langsung

berbicara dengan reporter yang berada di lokasi yang sedang meliput suatu peristiwa. Format seperti ini disebut juga sebagai format dua arah (*two way*).

h. *Breaking News*

Breaking news merupakan berita yang sangat penting dan harus segera disiarkan, bila memungkinkan bersamaan dengan terjadinya peristiwa tersebut. Berita dengan format ini merupakan berita yang tidak terjadwal karena dapat terjadi kapan saja.

i. Laporan Khusus

Laporan Khusus merupakan berita dengan format paket, lengkap dengan narasi dan *soundbite* dan sejumlah narasumber yang memberikan pendapat dan analisis mereka.

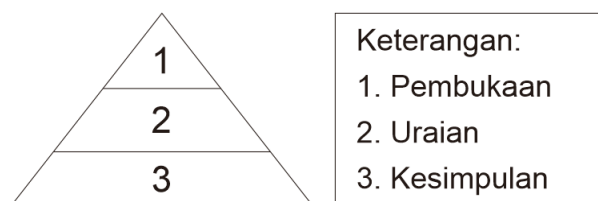
B. Struktur Berita

Struktur penulisan menurut Deddy Iskandar Muda (2005, 58-59), umumnya digolongkan pada tiga hal, yaitu penggunaan struktur berbentuk piramida, kronologi dan bentuk piramida terbalik.

1. Piramida

Penulisan dilakukan dengan menyetengahkan informasi yang kurang penting tetapi berkaitan menuju ke arah yang paling penting. Jadi klimaksnya berada pada bagian akhir.

Televisi menggunakan model semacam ini khususnya pada program *current affair*, misalnya siaran secara langsung upacara kenegaraan, laporan perang dari medan pertempuran dll.



Gambar 3. 1 Skema Piramida

2. Kronologi

Pada penulisan secara kronologis, masing-masing bagian mempunyai nilai kepentingan yang sama. Tidak bisa di selang-seling, tetapi harus runtut. Bila penulisannya dilakukan secara selang-seling akan dapat mengubah arti atau bahkan mungkin, sama sekali tidak akan dapat dimengerti. Tulisan kronologis biasanya dipakai untuk bahasan sains, teknologi, kedokteran, dll. Skema di bawah ini akan memperjelas pengertian tersebut.

Pembukaan
Uraian
Penutup

Gambar 3. 2 Skema Kronologis

3. Piramida terbalik

Piramida terbalik banyak digunakan pada program berita supaya isi berita yang paling penting ditempatkan pada baris kalimat pembuka. Teknik penulisan seperti ini dilakukan untuk menyajikan berita-berita pendek dan biasanya untuk berita yang bersifat *straight news*.

Piramida terbalik di desain terutama untuk penulisan berita di televisi dengan tujuan siaran tunda. Artinya, reporter meliput peristiwa tersebut lalu beritanya disusun kemudian ditayangkan pada jam berita. Tetapi, jika reporter melakukannya dengan siaran langsung (*live*), maka penulisan dengan metode piramida terbalik tersebut tidak sepenuhnya bisa diikuti kaidah-kaidahnya. Dalam penulisan berita dengan terbalik tujuannya agar penyajian berita menjadi lebih menarik karena ditulis dari hal-hal yang sangat penting ke hal-hal yang kurang penting. Dengan kata lain, penonton atau pembaca sudah langsung memperoleh isi berita yang paling inti.

Menurut Andi Fachruddin, susunan piramida terbalik memudahkan pemirsa lekas menangkap pokok beritanya. Bahkan, bila tidak sempat menyaksikan seluruhnya, cukuplah menonton pokok beritanya saja. Sebab pokok berita itu sudah mencakup ringkasan berita.

Salah satu struktur berita yang disebutkan Andi Fachruddin (Fachruddin 2012, 106-107) dan mencakup 5W+1H di antaranya sebagai berikut:

1. Judul berita

Berita televisi tidak mengenal judul, hanya pokok-pokok berita saja yang disiarkan. Judul sebagai inti berita dibacakan pada awal kalimat. Diperjelas dengan tulisan yang terpampang di layar (*character generator*) beberapa detik setelah berita dibacakan.

Gunanya untuk memperkenalkan isi berita yang disiarkan. Judul ini hendaknya mencerminkan isi berita dan *eye catching* (menarik perhatian). Syarat judul berita adalah provokatif, relevan, fungsional (kata bersifat mandiri) formal, representatif, spesifik, singkat dan padat.

2. *Date Line*

Merupakan keterangan sebagai petunjuk tentang: tempat kejadian (nama kota dan provinsi). Seperti halnya judul berita, *date line* juga berdampingan terpampang di layar sebagai pelengkap informasi lokasi peristiwa.

Setelah narasi mengalir, ketika visual pendapat narasumber muncul, *character generator* menampilkan nama dan profesi si narasumber. Setelah beralih ke visual peristiwa, judul dan *date line*/tempat kejadian akan muncul kembali sampai berita selesai.

3. Teras Berita

Biasanya dinamakan *lead*, yaitu alinea pertama atau kalimat pembuka dari sebuah berita yang merupakan inti penting dari keseluruhan berita yang disajikan. Biasanya berkaitan dengan unsur apa (*what*), siapa (*who*), dan kapan (*when*).

Tetapi unsur ini tidak mutlak, bisa berubah sesuai dengan kondisi dan kepentingan dari peristiwa yang terjadi. Paling utama pertimbangkanlah agar informasi berita mudah untuk dicerna pemirsa televisi. Termasuk penggunaan gaya bahasa yang menarik dan menggugah perhatian siapa pun.

4. Tubuh Berita

Tubuh (*body*) berita berisikan pemaparan latar belakang masalah, penjelasan lebih lanjut dari apa yang telah disebutkan dalam teras berita. Unsur yang melekat mengapa (*why*), dan di mana (*where*), tergantung kepentingan tulisan si jurnalis. Pada tubuh berita inilah terdapat uraian lebih terperinci mengenai isi berita yang disusun berdasarkan urutan terpenting, penting, kurang penting dan tidak penting.

5. Tambahan

Pada akhir berita ditambahkan pula dengan hal-hal lain (minor detail) yang masih ada hubungannya dengan keseluruhan isi berita.

Dalam sebuah berita, *intro* merupakan bagian terpenting dari suatu berita. *Intro* memiliki fungsi utama untuk menjual berita kepada pemirsa. *Intro* berfungsi untuk menarik perhatian penonton agar menyimak berita bersangkutan sampai akhir. Ditinjau dari teknik penulisannya terdapat beberapa tipe *intro* ragam *lead* atau *intro* menurut Morissan (Morissan, 155-161) sebagai berikut:

1. *Hard Intro*

Bentuk *intro* yang langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita. *Intro* ini langsung masuk ke inti cerita dengan memasukkan sebagian besar informasi yang paling penting. Tipe *lead* seperti ini paling sering digunakan media siaran untuk tipe berita *straight* atau *hard news*.

2. *Soft Intro*

Bentuk *intro* yang biasanya digunakan untuk berita yang bersifat *feature*. *Lead* ini tidak langsung memasuki inti cerita namun hanya memberikan perspektifnya saja dengan menunjukkan pada hakikat atau dampak dari inti cerita.

3. *Intro sapaan*

Lead yang seolah-olah presenter berbicara langsung kepada penonton dengan menyebutkan kata sapaan "Anda". *Intro* ini termasuk juga *soft intro* dan banyak digunakan untuk *features*.

4. *Intro* pertanyaan

Lead ini langsung mengajak penonton ikut mempertanyakan sesuatu dan kalimatnya bersifat kalimat tanya.

5. *Intro* payung

Beberapa poin berita ditampilkan dalam satu kalimat awal. *Intro* ini merangkum beberapa cerita yang berkaitan/atau punya kesamaan dalam banyak aspek.

6. *Intro* Humor dan Kejutan

Intro ini menggunakan kata-kata humor atau kata-kata yang mengejutkan untuk berita ringan atau lucu, mengagetkan dan kejadian tidak terduga.

Sedangkan struktur badan berita, Morissan (2008, 162-163) mengelompokkannya dalam beberapa pola sebagai berikut:

1. Pola Kronologis

Tipe ini sering digunakan untuk menguraikan suatu kejadian secara berurutan mulai dari awal hingga akhir. Berita seperti kecelakaan, pembunuhan dan peristiwa lainnya sering menggunakan tipe ini dan bila tidak diceritakan secara kronologis akan membingungkan pemirsa.

2. Pola Topik

Narasi yang ditulis tergantung pada topik yang dibahas dan sesuai dengan video atau gambar yang muncul.

3. Pola Pendapat

Pola pendapat digunakan untuk berita yang menimbulkan berbagai pendapat dari beberapa pihak, jadi ada yang pro dan kontra. Badan narasi berjalan sesuai dengan pandangan-pandangan yang berbeda.

Untuk menulis bagian penutup, Morissan (2008, 164) memaparkan bahwa naskah berita dapat segera diakhiri bila tidak ada lagi fakta atau info yang relevan atau signifikan yang perlu diceritakan atau bila panjang naskah sudah mencapai ancar-ancar alokasi waktunya. Dalam membuat *ending* ini, maka reporter atau penulis narasi harus mengacu kembali kepada *intro* atau *lead* yang

sudah lebih dahulu dibuat. Jadi penutupan harus terkait dengan awal cerita guna menjaga keutuhan atau kebulatan cerita dan tetap pada benang merahnya.

C. Naratif

Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang terjadi (Keraf, 2007, 136). Sedangkan menurut Girard Ganette, narasi merupakan representasi dari sebuah peristiwa atau rangkaian peristiwa (Eriyanto 2013, 1). Narasi berasal dari kata Latin *narre*, yang artinya “membuat tahu”. Maka narasi berkaitan dengan upaya untuk memberi tahu sesuatu atau peristiwa (Eiyanto 2013, 1).

Porter Abbot (dalam Eriyanto 2013, 2) mengungkapkan bahwa narasi merupakan representasi dari peristiwa-peristiwa, memasukkan cerita dan wacana naratif, di mana cerita adalah peristiwa-peristiwa atau rangkaian peristiwa (tindakan) dan wacana naratif adalah peristiwa sebagaimana ditampilkan. Menurut Darma (2013, 11) kekuatan narasi terletak pada urutan cerita berdasarkan waktu dan cara-cara bercerita, atau diatur melalui plot. Wacana narasi dapat terwujud dalam berita, *feature*, artikel, opini, cerpen, novel dan sebagainya (Darma 2013, 4).

Analisis naratif mempunyai sejumlah kelebihan. Pertama, analisis naratif membantu kita memahami bagaimana pengetahuan, makna dan nilai produksi dan disebarikan dalam masyarakat. Sebagai anggota masyarakat, jurnalis memberitakan peristiwa sesuai dengan nilai yang ada dalam masyarakat. Kedua, memahami bagaimana dunia sosial dan politik diceritakan dalam pandangan tertentu yang dapat membantu kita mengetahui kekuatan dan nilai sosial yang dominan dalam masyarakat.

Ketiga, analisis naratif memungkinkan kita menyelidiki hal-hal yang tersembunyi dari suatu teks media. Peristiwa disajikan dalam bentuk cerita, dan dalam cerita tersebut sebenarnya terdapat nilai-nilai dan ideologi yang ingin ditonjolkan oleh pembuat berita. Keempat, analisis naratif merefleksikan kontinuitas dan perubahan komunikasi. Cerita yang sama mungkin diceritakan beberapa kali dengan cara dan narasi yang berbeda dari waktu ke waktu lain.

Perubahan narasi menggambarkan kontinuitas atau perubahan nilai-nilai yang terjadi dalam masyarakat (Eriyanto, 5-11).

1. Berita sebagai Narasi

Menurut Carey dalam Eriyanto (2013, 6) berita adalah suatu proses simbolis di mana realitas diproduksi diubah dan dipelihara. Carey menolak pandangan yang melihat berita dan produksi komunikasi lainnya semata sebagai suatu informasi statis. Berita komunikasi sebaliknya harus dilihat sebagai narasi yang mengacu kepada nilai dan makna tertentu.

Berita merupakan suatu narasi. Ini berarti berita mengikuti atau memenuhi syarat-syarat sebagai suatu narasi. Pertama, rangkaian peristiwa. Berita umumnya terdiri atas sejumlah peristiwa yang dirangkai menjadi suatu berita. Kedua, rangkaian peristiwa yang dimuat dalam berita pada dasarnya juga mengikuti jalan cerita, atau logika tertentu. Jurnalis mempunyai pemikiran atau logika dan jalan cerita yang hendak disampaikan kepada khalayak. Karena itu, peristiwa dirangkai dan diatur sedemikian rupa sehingga sesuai dengan jalan cerita yang ingin disampaikan pada khalayak (Eriyanto 2013, 5).

Ketiga, berita pada dasarnya bukan merupakan *copy paste* dari realitas. Realita yang kompleks dan luas tidak mungkin diberitakan sama persis. Dalam konteks ini ada peristiwa dimasukkan dan ada peristiwa yang dibuang karena tidak sesuai dengan jalan cerita yang hendak disampaikan oleh jurnalis. Berita juga mengikuti logika cara bercerita, ada bagian yang ditempatkan di awal, dan ada bagian yang ditempatkan di bagian tengah dan belakang. Agar khalayak bisa mengikuti peristiwa yang disajikan oleh jurnalis, peristiwa-peristiwa dirangkai sebagai suatu cerita. Peristiwa satu dirangkai dengan peristiwa lain, membentuk suatu struktur cerita (Eriyanto 2013, 6)

Teks berita juga kerap disajikan dalam bentuk suatu narasi. Narasi ini tidak ada hubungannya dengan fakta dan fiksi. Narasi hanya berkaitan dengan cara bercerita, bagaimana fakta disajikan atau diceritakan kepada khalayak. Dengan membuat dan menyajikan peristiwa ke dalam suatu narasi,

maka peristiwa lebih mudah diikuti khalayak. Marcel Machill turut menegaskan bahwa dalam batas-batas yang wajar, naratif pada tayangan berita televisi dapat digunakan untuk membuat audiensi menjadi memahami dan mengingat informasi yang disampaikan (Machill et all. 2007, 201).

2. Cerita dan Alur (Plot)

Menurut Lacey dalam Eriyanto (2013, 16) cerita adalah peristiwa yang utuh, yang sesungguhnya dari awal hingga akhir. Sementara alur (plot) adalah peristiwa yang secara eksplisit ditampilkan dalam suatu teks.

Pengetahuan mengenai cerita (story) dan alur (plot) ini berguna karena memberi pemahaman kepada kita perbedaan antara peristiwa yang sesungguhnya (kronologis) dengan penyajian pembuat narasi, di mana peristiwa disajikan tidak secara kronologis dan secara sengaja mengambil bagian tertentu saja dari peristiwa.

Perbedaan antara cerita (*story*) dan alur (plot) ini dapat ditemui dalam teks berita. Sama dengan film, jurnalis pada dasarnya berhadapan dengan peristiwa kronologis dari awal hingga akhir. Tetapi ketika disajikan dalam bentuk berita, yang ditulis oleh jurnalis adalah sebuah alur (plot), di mana hanya bagian tertentu saja dari peristiwa yang diangkat. Rangkaian peristiwa juga disusun bukan secara kronologis, tetapi disajikan dari bagian yang penting (paling menarik, paling mempunyai nilai berita) ke bagian yang paling tidak menarik (Eriyanto 2013, 20-21).

3. Struktur Naratif

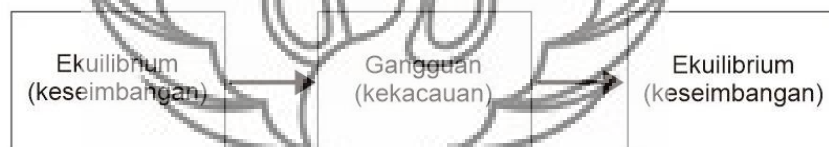
Eriyanto menjelaskan bahwa narasi menceritakan suatu peristiwa lewat suatu plot. Ini berarti narasi tidak identik dengan peristiwa aktual yang sesungguhnya, karena pembuat narasi bukan hanya memilih peristiwa yang dipandang penting tetapi juga menyusun peristiwa tersebut ke dalam babak atau tahapan tertentu.

Peristiwa dilihat mempunyai tahapan, mempunyai awal dan akhir. Dalam peristiwa sesungguhnya, tahapan itu tidaklah selalu ditemukan. Tahapan atau struktur narasi tersebut adalah cara pembuat narasi dalam menghadirkan peristiwa kepada khalayak. Pembuat narasi sebaliknya

melihat peristiwa itu terdiri dari atas tahapan, mulai dari tahapan pengenalan, konflik (bentrok), dan berakhir dengan penyelesaian. Struktur semacam ini digunakan untuk melihat peristiwa. Oleh karena itu, peristiwa tidak dilihat secara acak, akan tetapi terstruktur atau terdapat tahapan tertentu (Eriyanto,45-46).

Tzevan Todorov seorang ahli sastra dan budaya asal Bulgaria, ia mempunyai gagasan mengenai struktur dari suatu narasi. Menurutnya, pembuat teks disadari atau tidak menyusun teks ke dalam tahapan atau sebuah struktur, sebaliknya khalayak juga akan membaca narasi berdasarkan tahapan atau struktur tersebut.

Menurut Todorov (Eriyanto 2013, 46) narasi adalah apa yang dikatakan, karenanya mempunyai urutan kronologis, motif dan plot, serta hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa. Suatu narasi mempunyai struktur dari awal hingga akhir. Narasi dimulai dari adanya keseimbangan yang kemudian terganggu oleh adanya kekuatan jahat. Narasi diakhiri oleh upaya untuk menghentikan gangguan sehingga keseimbangan (ekuilibrium) tercipta kembali. Jika digambar, sebuah struktur narasi sebagai berikut:



Gambar 3. 3 Struktur Narasi

Narasi diawali dari sebuah keteraturan, kondisi masyarakat tertib. Keteraturan tersebut kemudian berubah menjadi kekacauan akibat tindakan dari seorang tokoh. Narasi diakhiri dengan kembalinya keteraturan. Lacey dan Gillespie memodifikasi tiga struktur narasi di atas menjadi lima bagian. Modifikasi terutama dibuat untuk tahapan antara gangguan ke ekuilibrium. Tahapan yang ditambahkan misalnya gangguan yang semakin meningkat, kesadaran terjadinya gangguan dan klimaks (gangguan memuncak). Bagian penting lain yang ditambahkan adalah upaya untuk menyelesaikan gangguan.

Tabel 3. 1 Perbandingan Struktur Narasi Menurut Sejumlah Ahli

	Lacey	Gillespie
1.	Kondisi keseimbangan dan keteraturan	Eksposisi, kondisi awal
2.	Gangguan (<i>disruption</i>) terhadap keseimbangan	Gangguan, kekacauan
3.	Kesadaran terjadi gangguan	Komplikasi, kekacauan makin besar
4.	Upaya untuk memperbaiki gangguan	Klimaks, konflik memuncak
5.	Pemulihan menuju keseimbangan	Penyelesaian dan akhir

1) Kondisi awal, kondisi keseimbangan, dan keteraturan

Narasi umumnya diawali dari situasi normal, ketertiban dan keseimbangan. Dalam narasi tentang *super hero*, umumnya diawali oleh kondisi kota yang damai, kerajaan yang makmur dan seterusnya. Atau narasi tentang sebuah keluarga, diawali dengan kondisi keluarga yang harmonis dan bahagia.

2) Gangguan (*disruption*) terhadap keseimbangan

Bagian atau struktur kedua dari narasi adalah adanya gangguan (*disruption*). Ini bisa merupakan tindakan atau adanya tokoh yang merusak keharmonisan, keseimbangan atau keteraturan. Kehidupan yang normal dan tertib, setelah adanya tokoh atau tindakan tertentu berubah menjadi tidak teratur.

3) Kesadaran terjadi gangguan. Gangguan (*disruption*) makin besar

Pada tahap ketiga, gangguan (*disruption*) makin besar, dan dampaknya makin dirasakan. Pada tahap ini, gangguan umumnya mencapai titik puncak (klimaks).

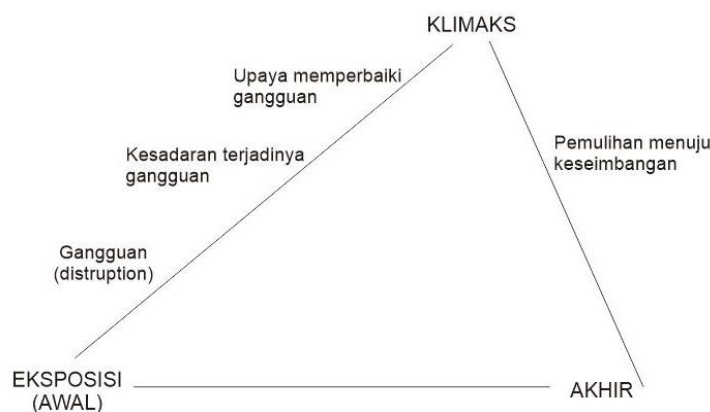
4) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Pada tahap ini, narasi biasanya berisi tentang hadirnya sosok pahlawan (*hero*) yang berupaya untuk memperbaiki kondisi. Di tahap ini, sudah ada upaya untuk menciptakan keteraturan kembali, meskipun upaya itu digambarkan mengalami kegagalan.

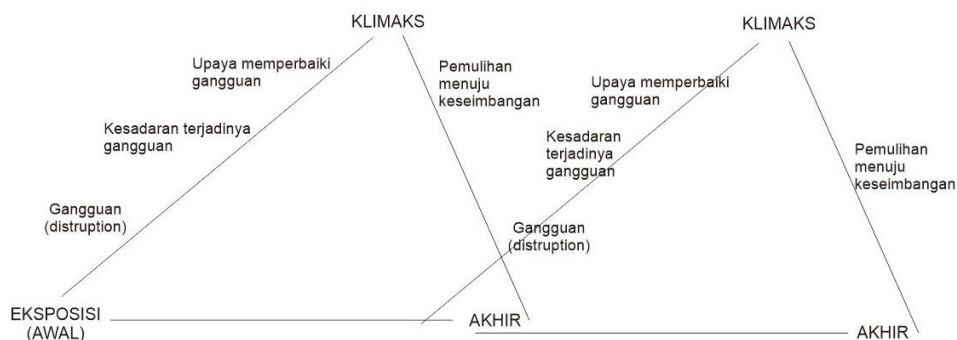
5) Pemulihan menuju keseimbangan, menciptakan keteraturan kembali

Tahap ini adalah babak terakhir dari suatu narasi. Kekacauan yang muncul pada babak kedua, berhasil diselesaikan sehingga keteraturan bisa dipulihkan kembali.

Menurut Tony Thwait dalam Eriyanto, ketika pembuat berita memberitakan suatu peristiwa akan menyesuaikan ke dalam kebiasaan sehari-hari masyarakat. Menurut Laey dalam Eriyanto, berita media mengikuti kaidah struktur narasi. Seperti narasi, teks berita ditandai oleh adanya gangguan (*disruption*), adanya konflik. Gangguan atau konflik tersebut dalam berita sering disebut nilai berita (*news value*). Suatu peristiwa mempunyai nilai berita apabila peristiwa tersebut terdapat unsur konflik. Dalam teks berita, suatu peristiwa tidak selalu terdapat penyelesaian. Berita bisa jadi hanya berupa gangguan (*disruption*) yang memuncak. Dalam teks berita, penyelesaian dari suatu peristiwa bisa menjadi awal masalah baru. Narasi berita penyelesaian dari suatu peristiwa bisa menjadi awal dari gangguan (*disruption*) baru.



Gambar 3. 4 Struktur Narasi Berita



Gambar 3. 5 Struktur Narasi Berita Berseri

D. Struktur Dramatik

M. Boggs menjelaskan bahwa kepandaian bercerita dalam berbagai media seperti cerita pendek, novel drama atau film tergantung pada struktur dramatik yang kuat. Struktur dramatik adalah penataan bagian-bagian secara logis dan estetis untuk menghasilkan dampak emosional intelektual dan dramatik yang maksimum (Sani, 2012:35). Menurut Rickrik El Saptaria, struktur dramatik adalah satu kesatuan peristiwa yang terdiri dari bagian-bagian yang memuat unsur-unsur plot. Rangkaian ini berstruktur saling memelihara kesinambungan cerita dari awal hingga akhir (Saptaria 2006, 21).

E. Interpretasi Berita

Menurut Lemish dalam Gabi (2009, 62-63), ia menyatakan bahwa untuk menginterpretasikan berita televisi, pemirsa menggunakan pengetahuan mereka tentang fakta, orang, motif, norma, nilai, strategi tindakan, serta pengetahuannya. Contohnya seperti topik apa yang diberitakan, apa yang bisa diharapkan dari berita, dan bagaimana menontonnya.

Dalam pandangan ini menurut Wahldahl, menonton berita televisi dapat dilihat sebagai 'pertemuan' pemirsa dengan konten program berita dalam konteks sosial tertentu, di mana pemirsa membangun makna dari berita tersebut (Gabi 2009, 63). Pemirsa membawa ke pertemuan individu dan karakteristik sosialnya: sejarah kehidupan pribadi, pengalaman, minat, tujuan, sikap, dan keanggotaan berbagai kelompok sosial, semua tersimpan dalam pengetahuan.

Berita itu juga membawa ke pertemuan karakteristiknya. Tidak hanya melaporkan suatu topik pada konten beritanya tetapi juga terdapat fitur formal seperti suara dan gambar, struktur suatu barang, atau panjangnya. Konten berita dan karakteristik pemirsa dapat menentukan 'makna' item berita yang akhirnya. Item berita yang sangat beresonansi dengan apa yang diketahui, dirasakan, dan diminati oleh pemirsa, misalnya, ditafsirkan secara berbeda dari item yang kurang demikian. Akhirnya, konteks sosial di mana berita disajikan dan ditonton adalah penting. Misalnya, peristiwa dan keadaan sosial atau ekonomi besar, atau opini publik yang dirasakan dapat memiliki dampak kuat pada bagaimana pemirsa menginterpretasikan berita. Dengan kata lain, menafsirkan berita adalah proses yang dinamis; makna berubah ketika pengetahuan berubah dalam lingkungan yang berubah (Gabi 2009, 63).

F. Kode Etik Jurnalisme

Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) merupakan penjabaran dari ketentuan Kode etik dalam Undang-Undang No.32 Tahun 2002 yang masih bersifat umum. Dalam BAB XVIII tentang prinsip-prinsip jurnalistik pada bagian keempat pada pasal 25, dijelaskan mengenai peliputan bencana. Lembaga penyiaran dalam peliputan dan/atau menyiarkan program yang melibatkan pihak-pihak yang terkena musibah bencana wajib mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Melakukan peliputan subjek tertimpa musibah wajib mempertimbangkan proses pemulihan korban dan keluarganya;

- a. Tidak menambah penderitaan ataupun trauma seseorang dan/atau keluarga yang berada pada kondisi gawat darurat, korban kecelakaan atau korban kejahatan, atau orang yang sedang berduka dengan cara memaksa, menekan, dan/atau mengintimidasi korban dan/atau keluarganya untuk diwawancarai dan/atau diambil gambarnya;
- b. Menyairkan gambar korban dan/atau orang yang sedang dalam kondisi menderita hanya dalam konteks yang dapat mendukung tayangan;
- c. Tidak mengganggu pekerja tanggap darurat yang sedang bekerja menolong korban yang kemudian masih hidup; dan

- d. Tidak menggunakan gambar dan/atau suara korban bencana dan/atau orang yang sedang dalam kondisi menderita dalam *filler*, *bumper*, *ramp* yang disiarkan berulang-ulang.



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Data penelitian terkumpul berupa naskah berita ditranskrip langsung dari data video berita dengan topik bencana alam gempa dan tsunami di Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah.

1. Analisis berita 1

Berita berjudul “Aktivitas di Kota Palu Masih Lumpuh” tayang pada 29 Desember 2018 dengan durasi sepanjang 2 menit 43 detik. Berita ini disajikan dengan format *voice over*.

a. Analisis Struktur Berita

Data identifikasi struktur berita akan disajikan dalam bentuk tabel. Tabel ini berguna untuk menjabarkan data agar lebih mudah di analisis secara deskriptif. Data diidentifikasi dari struktur berita di dalamnya terdapat tiga bagian yaitu bagian *lead* atau *intro*, bagian isi atau badan berita dan penutup.

Tabel 4. 1 Struktur Berita Bagian Lead Berita 1

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor</i> : Kondisi kota Palu Sulawesi Tengah/ hingga hari ini masih lumpuh/ setelah gempa bumi dan tsunami melanda Palu kemarin//	<i>What</i> : Apakah terjadi suatu peristiwa? <i>Where</i> : Di mana peristiwa berlangsung? <i>How</i> : bagaimana kondisi kota Palu?

Kalimat pembuka dilakukan oleh pembawa berita setiap memulai membacakan tayangan berita. *Lead* disampaikan secara jelas dan padat dengan mengandung unsur penting *what*, *where* dan *how*. Kalimat pembuka turut menjelaskan judul berita secara singkat dan mudah dimengerti dengan tambahan informasi kapan peristiwa tersebut terjadi.

Tabel 4. 2 Struktur Berita Bagian Isi Berita 1

Visual	Audio	5W+1H
Jalan raya sepi dan beberapa fasilitas rusak.	VO: Kerusakan nampak di sejumlah titik/ di kota Palu// Jaringan listrik dan juga komunikasi masih juga rusak// Tim penyelamat gabungan telah diberangkatkan ke lokasi bencana//	<i>What</i> : Apa kerusakan akibat gempa? <i>Where</i> : Di mana bencana terjadi? <i>Who</i> : Siapa pergi ke lokasi bencana?
Terdapat reruntuhan bangunan di sepanjang jalan raya	VO: Dari data sementara BNPB/ 48 orang meninggal dunia akibat gempa bumi di Palu dan lebih dari 300 jiwa terjuka//	<i>How</i> : Berapa jumlah korban? <i>What</i> : Apa penyebab hal ini? <i>Who</i> : Siapa mengeluarkan data korban akibat gempa bumi?
Bangunan di pinggir jalan yang rusak dan roboh	VO: Hingga saat ini pendataan terhadap para korban/ dan juga kerusakan akibat gempa bumi dan tsunami masih berlangsung// <i>Natsound</i> : Suara kendaraan bermotor yang berjalan melintasi jalanan//	<i>What</i> : Setelah gempa terjadi BNPB melakukan hal apa? <i>Why</i> : Mengapa korban berdatangan?
Masyarakat berkendara di jalanan penuh reruntuhan bangunan akibat tsunami dan gempa	VO: Iya/ terlihat inilah kondisi di kota palu saat ini setelah gempa terjadi/ dan tsunami yang melanda kota Palu// Terlihat kondisi masyarakat masih beraktivitas walaupun akses dan jalan ini lumpuh// Selain akses/ e../ ke kota../ Palu//	<i>How</i> : Bagaimana kondisi kota Palu? <i>What</i> : Apakah masyarakat dapat beraktivitas?
Reruntuhan bangunan serta rongsokan kendaraan memenuhi jalan raya.	<i>Natsound</i> : Itu ke rekam?// Hmm?// Itu ke rekam?//	<i>What</i> : Apakah video terekam?

Badan berita menjelaskan informasi detail mengenai pokok berita dibagian pembukaan atau *lead* berita. Pada bagian ini berfokus pada unsur *how*, *when*,

where dan *why*. Menjelaskan lebih detail mengenai dampak bencana di sejumlah titik kota Palu. Beberapa dampak disebabkan oleh gempa di Palu seperti jaringan listrik dan komunikasi terputus. Serta laporan telah diberangkatkannya tim gabungan ke lokasi bencana berikut informasi mengenai jumlah korban jiwa dan korban luka-luka berasal dari data BNPB.

Voice over dilakukan oleh pembawa berita juga menyebutkan bagaimana kondisi masyarakat masih bisa beraktivitas meskipun akses dan jalan lumpuh selain akses ke kota Palu. Selain *voice over* dilakukan oleh pembawa berita, terdapat suara asli dari sumber video menandakan bahwa terdapat beberapa masyarakat masih bisa beraktivitas setelah terjadinya bencana.

Tabel 4. 3 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 1

Visual	Audio	Kalimat Penutup
		Tidak memiliki kalimat penutup

Pada berita berjudul *Aktivitas di Kota Palu Masih Lumpuh* ini dibawakan dengan format *voice over*. Berita ini tidak memiliki kalimat penutup karena sudah tidak ada informasi.

Tabel 4. 4 Jenis Struktur Berita pada Berita 1

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan oleh pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan video atau gambar muncul	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung
3	Penutup	Tidak terdapat kalimat penutup		<i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Aktivitas di Kota Palu Masih Lumpuh” merupakan piramida terbalik. Berita ini disajikan dengan mendahulukan info penting kemudian diikuti penjelasan informasi lebih detail pendukung pernyataan kalimat *lead* telah dibacakan pada pembukaan namun berita ini tidak memiliki kalimat penutup. Lebih jelasnya, struktur piramida terbalik pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Struktur Piramida Terbalik Berita 1

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 5 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 1
“Aktivitas di Kota Palu Masih Lumpuh”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Terjadi peristiwa bencana alam gempa bumi dan tsunami di Palu, Donggala dan sekitarnya pada 28 September 2018	a) Jalan raya sepi dan beberapa fasilitas rusak.	c) Terjadi beberapa kerusakan fasilitas seperti runtuhnya bangunan, putusnya jaringan listrik serta komunikasi dan kerusakan jalanan.
b) Bencana memakan korban jiwa dan korban luka-luka	b) Terdapat reruntuhan bangunan di sepanjang jalan raya	g) Tim relawan dikirimkan ke daerah terdampak
c) Terjadi beberapa kerusakan fasilitas seperti runtuhnya bangunan, putusnya jaringan listrik serta komunikasi dan kerusakan jalanan.	c) Bangunan di pinggir jalan rusak dan roboh	e) Setelah peristiwa terjadi, BNPB daerah setempat mendata korban jiwa, korban luka serta kerusakan yang terjadi. Ditemukan sebanyak 48 korban jiwa dan lebih dari 300 orang luka-luka.

d) Beberapa warga berada di dekat jalan raya masih bisa melintas namun untuk akses menuju kota Palu tidak bisa dilewati karena jalanan rusak	d) Masyarakat berkendara di jalanan penuh reruntuhan bangunan akibat tsunami dan gempa	f) Sampai berita ini disiarkan, BNPB masih melangsungkan pendataan.
e) Setelah peristiwa terjadi, BNPB daerah setempat mendata korban jiwa, korban luka serta kerusakan terjadi. Ditemukan sebanyak 48 korban jiwa dan lebih dari 300 orang luka-luka.	e) Reruntuhan bangunan memenuhi jalan raya serta rongsokan kendaraan.	d) Beberapa warga berada di dekat jalan raya masih bisa melintas, namun untuk akses menuju kota Palu tidak bisa dilewati karena jalanan rusak
f) Sampai berita ini disiarkan, BNPB masih melangsungkan pendataan.		
g) Tim relawan dikirimkan ke daerah terdampak.		

Berita berjudul “Aktivitas di Kota Palu Masih Lumpuh” tayang pada 29 September 2018 diawali dengan informasi kerusakan akibat bencana alam di kota Palu. Pada berita ini, Kabar Siang tidak menyusun peristiwa secara kronologis. Tidak kronologisnya berita ini dapat dilihat pada tabel di atas.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita diawali dengan informasi kerusakan seperti putusnya jaringan listrik serta komunikasi di sejumlah titik kota Palu. Pada pembukaan tidak dijelaskan terjadi peristiwa apa sedang terjadi tetapi langsung diberitakan mengenai dampak bencana. Selain itu informasi mengenai kerusakan jalanan seperti akses menuju kota Palu lumpuh diletakkan di akhir sedangkan informasi kerusakan lainnya disajikan pada awal berita.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita Kabar Siang berjudul “Aktivitas di Kota Palu Masih Lumpuh” tayang pada 29 September 2018 memiliki 4 unsur struktur yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan namun pada bagian akhir badan berita, pembawa berita justru menambahkan informasi mengenai gangguan yaitu akses jalan lumpuh.

1) Gangguan

Berita ini diawali dengan gangguan terdapat pada bagian *lead* berita menjelaskan kondisi kota Palu masih lumpuh akibat gempa dan tsunami.

Bagian *lead*: Kondisi kota Palu Sulawesi Tengah/ hingga hari ini masih lumpuh/ setelah gempa bumi dan tsunami melanda Palu kemarin//

2) Kesadaran Terjadi Gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan ada pada bagian badan berita menjelaskan dampak kerusakan di beberapa titik di kota Palu. Selain itu juga telah disebutkan data sementara BNPB mengenai korban akibat gempa.

Bagian isi: Kerusakan nampak di sejumlah titik/ di kota Palu// Jaringan listrik dan juga komunikasi masih juga rusak// Dari data sementara BNPB/ 48 orang meninggal dunia akibat gempa bumi di Palu dan lebih dari 300 jiwa terluka//

3) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Upaya untuk memperbaiki gangguan pada bagian badan berita yaitu melakukan pendataan terhadap akibat gempa bumi dan tsunami.

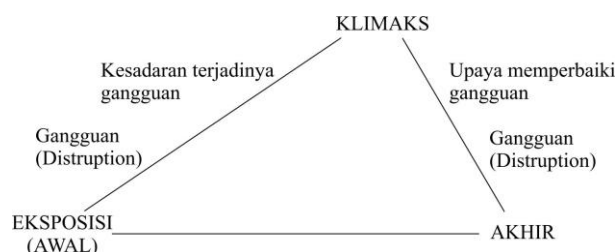
Bagian isi: Hingga saat ini pendataan terhadap para korban/ dan juga kerusakan akibat gempa bumi dan tsunami masih berlangsung//

4) Gangguan

Setelah terdapat upaya memperbaiki gangguan, berita ini memaparkan sebuah gangguan.

Bagian isi: Iya/ terlihat inilah kondisi di kota Palu saat ini setelah gempa terjadi/ dan tsunami yang melanda kota Palu// Terlihat kondisi masyarakat masih beraktivitas walaupun akses dan jalan ini lumpuh//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Struktur Narasi Berita 1

2. Analisis berita 2

Berita berjudul “BASARNAS Keraahkan Kekuatan Penuh ke Lokasi Gempa di Palu dan Donggala” tayang pada 29 September 2018 dengan durasi sepanjang 1 menit 28 detik. Berita ini disajikan dengan format *Reader Sound on Tape*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 6 Struktur Berita Bagian Lead Berita 2

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<p><i>News anchor:</i></p> <p>Kepala BASARNAS Marsekal Madya TNI Muhammad Syaugi melaporkan/ seluruh kekuatan timnya telah dikerahkan untuk membantu evakuasi korban/ sekaigus penanganan pasca gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah//</p> <p>Tidak hanya lewat jalur darat/ tim juga dikerahkan lewat jalur laut dan juga udara//</p>	<p><i>Who:</i> Siapa pemberi bantuan?</p> <p><i>What:</i> Bantuan apa telah diberikan?</p> <p><i>Where:</i> Ke mana bantuan tersebut di kirim?</p> <p><i>Where:</i> Lewat jalur apakah bantuan dikirimkan?</p>

Pembawa berita membacakan kalimat *lead* secara singkat. Kalimat *lead* merupakan penjabaran judul berita di mana terdapat tambahan informasi di dalamnya yaitu informasi mengenai BASARNAS telah mengerahkan bantuan untuk evakuasi korban dan juga penanganan pasca gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah. *Lead* berita ini terdapat unsur-unsur penting seperti *who, what, where*.

Tabel 4. 7 Struktur Berita Bagian Isi Berita 2

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
<p>Kepala BASARNAS; Marsekal Madya TNI Muhammad Syaugi</p>	<p><i>Soundbite:</i></p> <p>Ya jadi BASARNAS sejak kemarin sore kejadian/ kita sudah mengirim/ tim SAR yang ada di kantor SAR Palu// Ya/ itu sudah menuju ke Donggala dan Mamuju// Jadi kita sampai jam 6 sore masih bisa berkomunikasi// Perjalanan mereka dari kantor SAR Palu menuju Donggala itu 3 jam//</p>	<p><i>Who:</i> Siapakah pengirim tim untuk bantuan?</p> <p><i>Where:</i> Ke mana tim tersebut dikirimkan?</p> <p><i>When:</i> Sejak kapan tim berangkat?</p> <p><i>How:</i> Berapa lama perjalanan dibutuhkan untuk sampai ke tempat tujuan?</p>

<p><i>Split Screen;</i> Kepala BASARNAS dan gambar kerusakan akibat bencana serta kapal BASARNAS yang ada di pelabuhan.</p>	<p><i>Soundbite:</i> Jadi perkiraan kami tadi malem sudah sampai// Di samping itu/ kami menambah kekuatan/ tadi malem rencananya menggunakan pesawat yang dari Makassar/ namun bandara di <i>close</i>// Sehingga kami putuskan tadi malam/ untuk menambah kekuatan lewat laut// Jadi kami kerahkan kapal-kapal BASARNAS yang ada di Balikpapan/ di Banjarmasin/ Makassar/ Kendari/ dan Gorontalo/ sudah menuju ke lokasi// Perkiraan bervariasi/ antara 7 sampai 10 jam/ tergantung jarak//</p>	<p><i>When:</i> Kapan tim sampai lokasi tujuan? <i>What:</i> Apakah terdapat kendala? <i>Why:</i> Mengapa kekuatan jalur laut ditambah? <i>Who:</i> Siapa pemilik kapal? <i>Where:</i> Di mana keberadaan kapal tersebut? <i>How:</i> Berapa lama perjalanan menuju lokasi?</p>
---	--	---

Badan berita menjelaskan informasi secara rinci pada berita berjudul BASARNAS Kerahkan Kekuatan Penuh ke Lokasi Gempa di Palu dan Donggala ini. Bagian isi menjelaskan mengenai berbagai upaya BASARNAS setelah peristiwa gempa dan tsunami terjadi. Muhammad Syaugi selaku kepala BASARNAS marsekal madya TNI mengungkapkan telah mengirimkan bantuan dari kantor SAR Palu menuju ke Donggala dan Mamuju. Selain itu, terdapat hambatan karena ditutupnya bandara tadi malam maka bantuan dikirimkan melalui jalur laut.

Tabel 4. 8 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 2

Visual	Audio	Kalimat Penutup
<p>Kepala BASARNAS; Marsekal Madya TNI Muhammad Syaugi</p>	<p><i>Soundbite:</i> Kemudian tadi pagi/ kita sudah mengerahkan 30 tim BSG/ itu BASARNAS Special Group/ yang didukung pesawat dari panglima TNI/ untuk menuju ke Makassar// A.. ulangi/ ke Palu// Dan siang ini/ kita menggerakkan helikopter BASARNAS dari Atangsanjaya menuju Mataram/ karena itu jarak terdekat/ untuk menyeberang lautan// dari Mataram besuk pagi berangkat ke Palu// Itu yang sudah kami kerjakan//</p>	<p><i>What:</i> Kepala BASARNAS mengerahkan hal apa? <i>Who:</i> Siapa pendukung kegiatan ini? <i>Where:</i> Ke mana pesawat di kirimkan? <i>Where:</i> Dari mana helikopter diberangkatkan? <i>Where:</i> Jalur manakah dilewati helikopter?</p>

Pada bagian penutup, dijelaskan informasi tambahan bahwa keesokan harinya baru dikirimkan kekuatan dari jalur udara dengan mengerahkan 30 tim Basarnas Special Group dengan pesawat didukung oleh panglima TNI.

Sedangkan pada siang hari, helikopter Basarnas juga telah diberangkat dari Atangsanjaya menuju Mataram lalu baru akan berangkat ke Palu pada hari selanjutnya. Informasi dari narasumber menjadi penutup berita.

Tabel 4. 9 Jenis Struktur Berita pada Berita 2

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan oleh pembawa berita.	<i>Hard Intro:</i> Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Kronologis
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Kronologis: Isi berita menguraikan suatu kejadian secara berurutan mulai dari awal hingga akhir berita	Informasi masing-masing bagian mempunyai nilai kepentingan sama. Karena narasumber memberikan informasi secara runtut sebagaimana
3	Penutup	Berisikan informasi pendukung badan berita		peristiwa atau kegiatan telah dilakukan.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “BASARNAS Kerahkan Kekuatan Penuh ke Lokasi Gempa di Palu dan Donggala” disajikan dengan struktur kronologi. Meskipun *lead* berita menyajikan informasi dengan singkat, padat dan jelas namun indikator pada elemen berita cenderung pada struktur kronologi. *Lead* berita pun hanya merupakan simpulan dari *soundbite* narasumber. Pada bagian badan berita serta penutup menguraikan berita secara runtut sesuai penjelasan dan pernyataan narasumber. Lebih jelasnya, struktur piramida terbalik pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



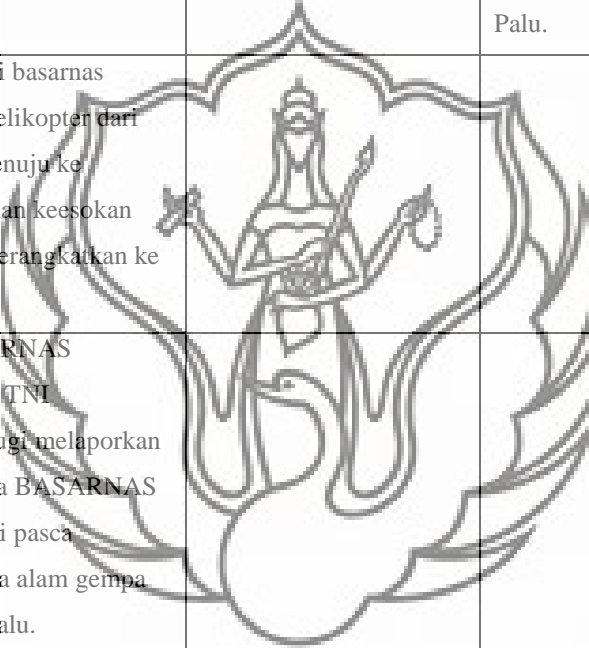
Gambar 4. 3 Struktur Piramida Terbalik Berita 2

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 10 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 2

“BASARNAS Kerahkan Kekuatan Penuh ke Lokasi Gempa di Palu dan Donggala”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Bencana alam gempa dan tsunami melanda Palu pada 28 September 2018 menyebabkan berbagai kerusakan.	a) Wawancara dengan Kepala BASARNAS; Marsekal Madya TNI Muhammad Syaugi	g) Kepala BASARNAS Marsekal Madya TNI Muhammad Syaugi melaporkan kinerja dan upaya BASARNAS dalam menangani pasca peristiwa bencana alam gempa dan tsunami di Palu.
b) Bandara di Palu di tutup karena kerusakan akibat gempa sehingga penerbangan dari Makassar ke Palu juga dibatalkan.	b) Split Screen; Kepala BASARNAS dan gambar kerusakan akibat bencana	c) BASARNAS mengirim tim SAR di kantor Palu ke Donggala dan Mamuju pada sore hari setelah peristiwa bencana terjadi.
c) BASARNAS mengirim tim SAR di kantor Palu ke Donggala dan Mamuju pada sore hari setelah peristiwa bencana terjadi.	c) Split Screen; Kepala BASARNAS dan kapal BASARNAS di pelabuhan.	d) Pada malam hari, BASARNAS akan mengirimkan pesawat dari Makassar namun bandara di Palu ditutup sehingga bantuan dikirimkan melalui jalur laut. Kapal-kapal di Balikpapan, Banjarmasin, Makassar, Kendari dan Gorontalo dikirimkan ke Palu.
d) Pada malam hari, basarnas akan mengirimkan pesawat dari Makassar namun bandara di	d) Wawancara dengan Kepala BASARNAS;	e) Keesokan harinya, BASARNAS Special Group

<p>Palu ditutup sehingga bantuan dikirimkan melalui jalur laut. Kapal-kapal di Balikpapan, Banjarmasin, Makassar, Kendari dan Gorontalo dikirimkan ke Palu.</p>	<p>Marsekal Madya TNI Muhammad Syaugi</p>	<p>mengerahkan 30 timnya dengan pesawat menuju ke Palu.</p>
<p>e) Keesokan harinya, BASARNAS Special Group mengerahkan 30 timnya dengan pesawat menuju ke Palu.</p>		<p>f) Pada siang hari basarnas menggerakkan helikopter dari Atangsanjaya menuju ke Mataram kemudian keesokan paginya baru di berangkatkan ke Palu.</p>
<p>f) Pada siang hari basarnas menggerakkan helikopter dari Atangsanjaya menuju ke Mataram kemudian keesokan paginya baru diberangkatkan ke Palu.</p>		
<p>g) Kepala BASARNAS Marsekal Madya TNI Muhammad Syaugi melaporkan kinerja dan upaya BASARNAS dalam menangani pasca peristiwa bencana alam gempa dan tsunami di Palu.</p>		

Kabar Siang mengawali beritanya dengan *lead* berita dengan informasi Kepala BASARNAS Marsekal Madya TNI Muhammad Syaugi telah melaporkan beberapa hal upaya BASARNAS untuk menangani pasca bencana alam gempa dan tsunami di Palu. Berita ini disusun secara kronologis pada badan berita hingga penutup, di mana kegiatan BASARNAS dimulai dari kemarin sore hingga siang hari pada hari dilakukannya wawancara dengan narasumber.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita Kabar Siang berjudul “BASARNAS Keraahkan Kekuatan Penuh ke Lokasi Gempa di Palu dan Donggala” memiliki 3 tahapan unsur struktur narasi yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya memperbaiki gangguan.

1) Gangguan

Tahap gangguan terdapat pada *lead* yang dibawakan pembawa berita di mana terdapat informasi mengenai evakuasi korban sekaligus penanganan pasca gempa dan tsunami.

Bagian *lead*: Kepala BASARNAS Marsekal Madya TNI Muhammad Syaugi melaporkan/ seluruh kekuatan timnya telah dikerahkan untuk membantu evakuasi korban/ sekaligus penanganan pasca gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Tahap ini terlihat pada badan berita di mana BASARNAS mengirim bantuan ke kota Palu namun terdapat hambatan karena bandara ditutup.

Bagian isi: Ya jadi BASARNAS sejak kemarin sore kejadian/ kita sudah mengirim/ tim SAR yang ada di kantor SAR Palu// Ya/ itu sudah menuju ke Donggala dan Mamuju// Jadi kita sampai jam 6 sore masih bisa berkomunikasi// Perjalanan mereka dari kantor SAR Palu menuju Donggala itu 3 jam// Di samping itu/ kami menambah perkuatan/ tadi malam rencananya menggunakan pesawat yang dari Makassar/ namun bandara di *close*//

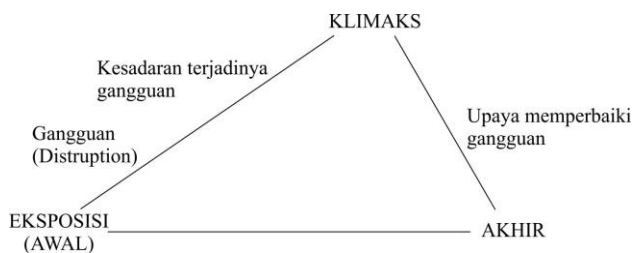
3) Upaya memperbaiki gangguan

Upaya memperbaiki gangguan terdapat pada *soundbite* narasumber di badan berita yaitu pada bagian mengerahkan kapal dan tim BSG.

Bagian isi: Sehingga kami putuskan tadi malam/ untuk menambah perkuatan lewat laut// Jadi kami keraahkan kapal-kapal BASARNAS yang ada di Balikpapan/ di Banjarmasin/ Makassar/ Kendari/ dan Gorontalo/ sudah menuju ke lokasi//

Bagian penutup: Kemudian tadi pagi/ kita sudah mengerahkan 30 tim BSG/ itu BASARNAS Special Group/ yang didukung pesawat dari panglima TNI/ untuk menuju ke Makassar// A.. ulangi/ ke Palu//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 4 Struktur Narasi Berita 2

3. Analisis berita 3

Berita berjudul “BNPB- Data Sementara 48 Orang Meninggal Dunia di Palu” tayang pada 29 September 2018 dengan durasi sepanjang 6 menit 14 detik. Berita ini dibawakan menggunakan format *live* dengan tanya jawab bersama narasumber secara langsung via *video conference* atau *video call*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 11 Struktur Berita Bagian Lead Berita 3

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor:</i> Dan untuk mengetahui kondisi terkini mengenai gempa yang terjadi di Palu dan juga Donggala Sulawesi Tengah/ langsung saja kita tanyakan kepada kepala pusat data informasi dan juga humas BNPB/ bapak Sutopo Purwo Nugroho//	<i>What:</i> Apakah terjadi sebuah peristiwa? <i>Who:</i> Siapa penyedia informasi mengenai kondisi terkait?

Kalimat *lead* dibacakan secara singkat oleh pembawa berita. Pada berita Kabar Siang dengan judul “BNPB- Data Sementara 48 Orang Meninggal Dunia di Palu” langsung diantarkan untuk wawancara dengan narasumber mengenai kondisi terkini pasca gempa di Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah. Pada kalimat *lead* ini terdapat unsur *what* dan *who* untuk menginformasikan siapa narasumbernya untuk menjelaskan topik utama permasalahan.

Tabel 4. 12 Struktur Berita Bagian Isi Berita 3

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
<p><i>News anchor</i> di <i>news room</i> dan Sutopo Purwo di layar LCD studio.</p>	<p><i>News anchor:</i> Selamat siang pak Sutopo// Pak Sutopo boleh di <i>update</i> mengenai gempa bumi yang terjadi di../ Donggala dan juga Palu?//</p> <p>Sutopo: Selamat siang mbak//</p>	<p><i>Who:</i> Siapa narasumber mengenai informasi terkini tentang bencana di Donggala dan Palu?</p>
<p>Kepala pusat data informasi & humas BNPB; Sutopo Purwo Nugroho</p>	<p><i>Soundbite</i> Sutopo: Yang pertama gempa susulan masih terus berlangsung/ dan ini suatu hal yang alamiah// Biasanya setelah terjadi gempa/ apalagi dengan kekuatan yang besar/ akan diikuti oleh gempa-gempa susulan dalam rangka mencari keseimbangan sistem-sistem lempeng yang ada//</p>	<p><i>What:</i> Apakah terdapat gempa susulan? <i>Why:</i> Mengapa gempa susulan dapat terjadi?</p>
<p>Tim relawan mengevakuasi korban jiwa dari reruntuhan bangunan</p>	<p><i>Soundbite:</i> Dan data sementara/ dampak dari gempa bumi dan tsunami yang ada di Palu dan Donggala/ tercatat 48 orang meninggal dunia/ 356 orang luka-luka dan ribuan rumah rusak//</p>	<p><i>What:</i> Apa dampak gempa dan tsunami di Palu? <i>How:</i> Berapa jumlah korban?</p>
<p><i>Split screen;</i> Kepala pusat data informasi & humas BNPB; Sutopo Purwo Nugroho dengan video tim relawan sedang melakukan proses evakuasi</p>	<p><i>Soundbite:</i> Di mana korban semua ini berasal atau berada di kabupaten kota Palu/ di kota Palu// Sedangkan di kabupaten Donggala/ kami saat ini/ sampai saat ini belum mendapatkan laporan// Bagaimana proses pendataan dan penanganan di sana karena komunikasi memang masih/ lumpuh// karena listrik padam// Dan beberapa kerusakan-kerusakan lainnya/ baik rumah/ bangunan juga terjadi di banyak tempat/ sehingga bisa kita perkirakan/ jumlah korban akan terus bertambah/ dan kerusakan juga bertambah// dan tim SAR/ bersama</p>	<p><i>Where:</i> Berasal dari mana korban tersebut? <i>How:</i> Bagaimana dengan kondisi di kabupaten Donggala? <i>Why:</i> Mengapa belum mendapatkan laporan? <i>What:</i> Apakah terjadi kerusakan?</p>

	<p>relawan saat ini masih terus melakukan operasi evakuasi/ pencarian penyelamatan korban//</p> <p>Kami mendapat laporan/ beberapa korban meninggal/ ditemukan di pantai-pantai karena/ diterjang oleh tsunami yang terjadi kemarin sore// dan sampai saat ini masih terus dilakukan pendataan// sehingga jumlah pasti/ angka kuantitatif dari dampak gempa bumi dan tsunami/ kami belum mendapatkan laporan secara resmi//</p> <p><i>VO News anchor:</i> Pak Sutopo boleh dikonfirmasi sekali lagi mengenai akses e.. data dari BNPB mengenai korban sejauh ini?/ Sudahkah ada data pastinya begitu Bapak//</p> <p><i>Soundbite Sutopo:</i> Pastinya tadi sudah saya sampaikan/ 48 orang meninggal dunia// 356 orang/ luka// Dan tadi saya sampaikan/ ditemukan juga banyak korban yang meninggal terutama di pantai/ tetapi jumlahnya belum kami peroleh/ belum bisa ditambahkan//</p> <p><i>VO News anchor:</i> Untuk..//</p> <p><i>Soundbite Sutopo:</i> Jadi.. data sementara 48 orang meninggal dunia//</p>	<p><i>Who:</i> Siapa telah mengevakuasi korban?</p> <p><i>Where:</i> Di mana korban ditemukan?</p> <p><i>When:</i> Kapan korban ditemukan?</p> <p><i>How:</i> Berapa jumlah korban telah ditemukan?</p> <p><i>What:</i> Apakah pendataan masih berjalan?</p>
<p><i>News anchor</i> di <i>news room</i> dan Sutopo Purwo di layar LCD studio.</p>	<p><i>VO News anchor:</i> Kalau untuk di Donggala sendiri Pak?/ untuk datanya boleh di update kepada kami?</p>	
<p><i>Split screen;</i></p>	<p><i>Soundbite Sutopo:</i> Kami belum dapat/ data//</p>	

<p>Kepala pusat data informasi & humas BNPB; Sutopo Purwo Nugroho dengan video tim relawan melakukan proses evakuasi</p>	<p>Data/ dampak/ korban jiwa yang ada di kabupaten Donggala/ sama sekali kami belum mendapat laporan// Karena kami memang belum bisa kontak langsung/ dengan petugas yang ada di sana/ dengan pemerintah daerah/ maupun dengan TNI yang ada di Donggala//</p> <p><i>VO News anchor:</i> Baik Pak Sutopo/ melihat kondisi saat ini/ e..//</p>	<p><i>How:</i> Bagaimana dengan data korban di kabupaten Donggala?</p>
<p><i>News anchor</i> di <i>news room</i> dan Sutopo Purwo di layar LCD studio.</p>	<p><i>News anchor:</i> upaya yang saat ini terus dilakukan// Upaya cepat yang dilakukan oleh BNPB?//</p>	
<p><i>Split screen;</i> Kepala pusat data informasi & humas BNPB; Sutopo Purwo Nugroho dengan video tim relawan sedang melakukan proses evakuasi</p>	<p><i>Soundbite</i> Sutopo: Yang pertama adalah prioritasnya/ satu adalah pencarian dan penyelamatan korban/ dilakukan oleh tim SAR gabungan// baik dari BASARNAS/ TNI/ POLRI/ relawan/ BPBD/ PMI/ dan sebagainya// itu terus kita lakukan//</p> <p>Kemudian penanganan pada pengungsi ribuan masyarakat/ masih ada di pengungsian/ di beberapa titik tempat/ yang tentu harus kita layani kebutuhannya// tentang pelayanan kesehatan/ kemudian juga obat-obatan/ a.. pemenuhan kebutuhan dasar dan lainnya itu harus kita penuhi//</p> <p>Kemudian prioritas yang lainnya adalah/ bagaimana untuk segera menormalisasi/ listrik/ kemudian juga jaringan komunikasi yang ada//</p> <p>ini yang akan kita lakukan/ dan BNPB hadir di sana// kepala BNPB/ terus berada di lokasi/</p>	<p><i>How:</i> Bagaimana upaya BNPB dalam situasi ini?</p> <p><i>Who:</i> Siapa berperan untuk melakukan pencarian korban?</p> <p><i>What:</i> Pelayanan apa diberikan kepada masyarakat terdampak?</p>

	<p>memberikan pendampingan pada pemerintah daerah//</p> <p>untuk satu/ segera tetapkan status tanggap darurat/ kemudian membentuk organisasi tanggap darurat/ kemudian membentuk posko induk penanganan darurat// sehingga koordinasi dengan berbagai pihak mudah kita lakukan/ dan operasi kemanusiaan di dalam penanganan gempa bumi dan tsunami/ juga akan lebih dimudahkan//</p>	
<p><i>News anchor</i> di <i>news room</i> dan Sutopo Purwo di layar LCD studio.</p>	<p><i>News anchor:</i> Baik/ untuk tim sendiri berapa banyak tim yang diturunkan saat ini dari BNPB/ kemudian melihat masih kendala akses khususnya/ upaya evakuasi apa yang dilakukan oleh BNPB apakah menggunakan alat-alat berat begitu pak Sutopo?//</p>	<p><i>How:</i> Berapa banyak personil diturunkan untuk menangani bencana ini?</p> <p><i>Why:</i> Mengapa tim diturunkan hanya sedikit?</p>
<p><i>Split screen;</i> Kepala pusat data informasi & humas BNPB; Sutopo Purwo Nugroho dengan video tim relawan sedang melakukan proses evakuasi</p>	<p><i>Soundbite Sutopo:</i> Ya kalau personil BNPB/ ada beberapa ya saya sampaikan// Tidak terlalu banyak/ karena memang personil BNPB tidak banyak// Selain saat ini masih melakukan penanganan gempa bumi di Lombok// Kemudian personil yang banyak yang sudah bekerja di sana dari TNI/ POLRI// Baik satuan wilayah yang di gelar yang ada di sana maupun bantuan dari pusat// Tadi telah diterbangkan/ personil 7SSK bersama peralatan dengan pesawat Hercules// Kemudian POLRI juga dikerahkan dari satuan-satuan yang ada di luar Palu Donggala// BASARNAS juga mengirimkan beberapa kekuatan tambahan personil untuk membantu di dalam operasi SAR// Artinya apa../ saat ini petugas atau aparat yang membantu dalam penanganan darurat/ sudah cukup banyak untuk memberikan bantuan kepada pemerintah daerah//</p>	<p><i>Who:</i> Siapa telah dikirimkan ke lokasi bencana?</p> <p><i>Who:</i> Siapa saja turut membantu operasi SAR?</p>

	Namun demikian/ bantuan pasti akan terus bertambah// Baik yang berasal dari kementrian lembaga/ dari NGO-NGO/ dari relawan dan sebagainya/ pasti akan terus berdatangan/ untuk membantu korban gempa di Lombok dan di../ Palu dan Donggala//	
--	--	--

Badan berita memaparkan informasi mendetail berdasarkan jawaban Sutopo Purwo Nugroho selaku kepala pusat data informasi & humas BNPB. Bagian isi menjelaskan mengenai kondisi Palu dan Donggala pasca bencana.

Narasumber juga menjelaskan mengenai fenomena alam tambahan seperti gempa susulan merupakan fenomena alamiah setelah terjadinya gempa pertama. Kemudian narasumber menjelaskan mengenai korban jiwa serta berbagai kerusakan akibat gempa. Pembawa berita melakukan tanya jawab dengan narasumber sehingga memenuhi unsur-unsur penting seperti *what*, *when*, *who*, *why* dan juga *how*. Unsur-unsur tersebut termasuk penjelasan detail mengenai kondisi di lapangan, berbagai upaya tim relawan ketika melakukan proses evakuasi dan juga hambatan di lapangan.

Tabel 4. 13 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 3

Visual	Audio	Kalimat Penutup
<i>News anchor</i> di <i>News room</i>	<i>News anchor</i> : Baik terima kasih banyak Pak Sutopo untuk waktu dan informasinya kita akan terus mengupdate/ bagaimana kondisi terkini dan juga upaya yang dilakukan oleh BNPB// Selamat siang bapak//	<i>Who</i> : Siapa telah memberi informasi? <i>What</i> : tvOne akan melakukan hal apa?

Pada bagian penutup, pembawa berita memberikan pernyataan terima kasih kepada narasumber. Informasi minor juga telah dikatakan pembawa berita bahwa Kabar Siang akan terus memperbarui informasi mengenai kondisi terkini dan upaya yang dilakukan oleh BNPB. Kalimat penutup tersebut sebagai pendukung pernyataan dan informasi-informasi di bagian badan berita.

Tabel 4. 14 Jenis Struktur Berita pada Berita 3

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Presenter mengajak penonton untuk bertanya kepada narasumber	<i>Intro</i> Sapaan: Bentuk <i>intro</i> seolah-olah presenter berbicara langsung kepada penonton.	Jenis Struktur: Piramida terbalik Berita diawali dengan informasi paling penting,
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan video atau gambar muncul	kemudian badan berita serta bagian penutup menguraikan informasi.
3	Penutup	Kalimat penutup berupa informasi dan pernyataan pendukung isi berita		

Berdasarkan tabel di atas, penerapan struktur berita pada berita ini menggunakan struktur piramida terbalik. Meskipun menggunakan *intro* sapaan, berita disampaikan dengan awalan informasi penting dan langsung menyatakan tujuan untuk mengetahui kondisi Palu dan Donggala pasca bencana.

Selanjutnya pada bagian badan berita, dijelaskan secara rinci melalui tanya jawab oleh pembawa acara dengan narasumber. Lalu sebagai kalimat penutup, pembawa berita menyampaikan pernyataan akan memperbarui informasi mengenai peristiwa ini. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 5 Struktur Piramida Terbalik Berita 3

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 15 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 3
 “BNPB- Data Sementara 48 Orang Meninggal Dunia di Palu”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Peristiwa gempa dan tsunami terjadi di Palu, Sulawesi Tengah.	a) News Anchor di news room dan Sutopo Purwo di layar LCD studio.	h) Kabar Siang melakukan wawancara dengan bapak Sutopo selaku narasumber dari pihak BNPB.
b) Terjadi gempa susulan setelah gempa pertama terjadi.	b) Kepala pusat data informasi & humas BNPB: Sutopo Purwo Nugroho	i) Bapak Sutopo menjelaskan mengenai gempa susulan merupakan fenomena alamiah.
c) Terdapat kerusakan seperti akses jalan lumpuh serta jaringan listrik dan komunikasi mati. Selain itu juga terdapat korban jiwa serta korban luka-luka akibat bencana alam ini.	c) Tim relawan mengevakuasi korban jiwa dari reruntuhan bangunan.	e) BNPB melakukan pendataan terhadap kerusakan dan korban akibat gempa dan tsunami di kota Palu. Tercatat 48 korban jiwa dan 365 orang luka-luka.
d) BNPB melakukan berbagai upaya untuk menanggulangi masa pasca gempa dan tsunami.	d) Split Screen; Sutopo Purwo Nugroho dengan video tim relawan sedang melakukan proses evakuasi	f) Ditemukannya korban jiwa akibat terjangan tsunami di pantai.
e) BNPB melakukan pendataan terhadap kerusakan dan korban akibat gempa dan tsunami di kota Palu. Tercatat 48 korban jiwa dan 365 orang luka-luka.	e) News Anchor di news room dan Sutopo Purwo di layar LCD studio.	g) BNPB belum mendapatkan data dari tim SAR dan relawan melakukan proses evakuasi di Donggala karena jaringan listrik dan komunikasi masih lumpuh.
f) Ditemukannya korban jiwa akibat terjangan tsunami di pantai.	d) Split Screen; Sutopo Purwo Nugroho dengan video tim relawan sedang melakukan proses evakuasi	f) Ditemukannya korban jiwa akibat terjangan tsunami di pantai.

g) BNPB belum mendapatkan data dari tim SAR dan relawan melakukan proses evakuasi di Donggala karena jaringan listrik dan komunikasi masih lumpuh.	e) News Anchor di news room dan Sutopo Purwo di layar LCD studio.	e) BNPB melakukan pendataan terhadap kerusakan dan korban akibat gempa dan tsunami di kota Palu. Tercatat 48 korban jiwa dan 365 orang luka-luka.
h) Kabar Siang melakukan wawancara dengan Bapak Sutopo selaku narasumber dari pihak BNPB.	d) Split Screen; Sutopo Purwo Nugroho dengan video tim relawan sedang melakukan proses evakuasi	d) BNPB melakukan berbagai upaya untuk menanggulangi masa pasca gempa dan tsunami.
i) Bapak Sutopo menjelaskan mengenai gempa susulan merupakan fenomena alamiah.	e) News Anchor di news room dan Sutopo Purwo di layar LCD studio.	j) Tim SAR dan relawan masih terus melakukan operasi evakuasi dan pencarian penyelamatan korban saat wawancara dilakukan.
j) Tim SAR dan relawan masih terus melakukan operasi evakuasi dan pencarian penyelamatan korban saat wawancara dilakukan.	d) Split Screen; Sutopo Purwo Nugroho dengan video tim relawan sedang melakukan proses evakuasi	

Berdasarkan tabel cerita dan alur di atas, Kabar Siang menyajikan informasi mengenai kondisi Palu dan Donggala pasca gempa dan tsunami secara tidak kronologi. Alur pada berita ini diawali tanpa informasi mengenai telah terjadi peristiwa apa seperti berapa besar kekuatan gempa dan berapa ketinggian gelombang tsunami.

Berita dibawakan dengan format *reader sound on tape* dengan wawancara bersama narasumber. Pembawa berita langsung mengantarkan informasi untuk melakukan wawancara dengan narasumber berkaitan dengan kondisi pasca gempa dan tsunami di Palu. Pembawa acara menanyakan beberapa pertanyaan mirip beberapa kali sehingga narasumber mengulang ceritanya kembali.

c. Analisis Struktur Narasi

Berita berjudul “BNPB- Data Sementara 48 Orang Meninggal Dunia di Palu” tayang pada 29 September 2018 memiliki struktur narasi dengan tiga unsur yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Gangguan

Tahap gangguan ini terlihat pada bagian *lead* di mana pembawa acara ingin mengetahui kondisi terkini mengenai gempa. Selanjutnya tahap gangguan juga disajikan pada bagian awal badan berita atau isi saat narasumber mengatakan terjadinya gempa susulan yang masih berlangsung.

Bagian *lead*: Dan untuk mengetahui kondisi terkini mengenai gempa yang terjadi di Palu dan juga Donggala Sulawesi Tengah/ langsung saja kita tanyakan kepada kepala pusat data informasi dan juga humas BNPB/ bapak Sutopo Purwo Nugroho//

Bagian isi: Yang pertama gempa susulan masih terus berlangsung/ dan ini suatu hal yang alamiah//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Pada bagian badan berita terdapat unsur kesadaran terjadi gangguan, di mana terdapat korban meninggal akibat gempa bumi dan tsunami. Disebutkan informasi bahwa laporan pendataan belum dapat dilakukan karena komunikasi masih lumpuh dan listrik masih padam. Selain itu terdapat laporan mengenai kerusakan-kerusakan akibat gempa dan tsunami.

Bagian isi: Dan data sementara/ dampak dari gempa bumi dan tsunami yang ada di Palu dan Donggala/ tercatat 48 orang meninggal dunia/ 356 orang luka-luka dan ribuan rumah rusak//

Sedangkan di kabupaten Donggala/ kami saat ini/ sampai saat ini belum mendapatkan laporan// Bagaimana proses pendataan dan penanganan di sana karena komunikasi memang masih/ lumpuh// karena listrik padam//

3) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Upaya untuk memperbaiki gangguan terlihat pada bagian badan berita di mana narasumber menjelaskan upaya BNPB untuk menanggulangi bencana.

Selain itu disebutkan bahwa bantuan sudah dikirimkan ke lokasi terdampak.

Bagian isi: Yang pertama adalah prioritasnya/ satu adalah pencarian dan penyelamatan korban/ dilakukan oleh tim SAR gabungan// baik dari BASARNAS/ TNI/ POLRI/ relawan/ BPBD/ PMI/ dan sebagainya// itu terus kita lakukan// kemudian penanganan pada pengungsi ribuan masyarakat/ masih ada di pengungsian/ di beberapa titik tempat/ yang tentu harus kita layani kebutuhannya//

Bagian isi: saat ini petugas atau aparat yang membantu dalam penanganan darurat/ sudah cukup banyak untuk memberikan bantuan kepada pemerintah daerah//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 6 Struktur Narasi Berita 3

4. Analisis berita 4

Berita berjudul “Kondisi Jalan yang Rusak Parah Akibat Gempa di Palu” tayang pada 29 September 2018 dengan durasi sepanjang 1 menit 25 detik ini disajikan dengan format *Voice over*.


a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 16 Struktur Berita Bagian Lead Berita 4

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor:</i> Pemirsa/ akibat gempa bumi berkekuatan 7,4 skala richter/ yang terjadi di Palu dan juga Donggala Sulawesi Tengah/ sejumlah jalan di kota Palu/ rusak//	<i>What:</i> Apakah terjadi suatu peristiwa? <i>Where:</i> Di mana peristiwa terjadi? <i>How:</i> Berapa kekuatan gempa bumi tersebut?

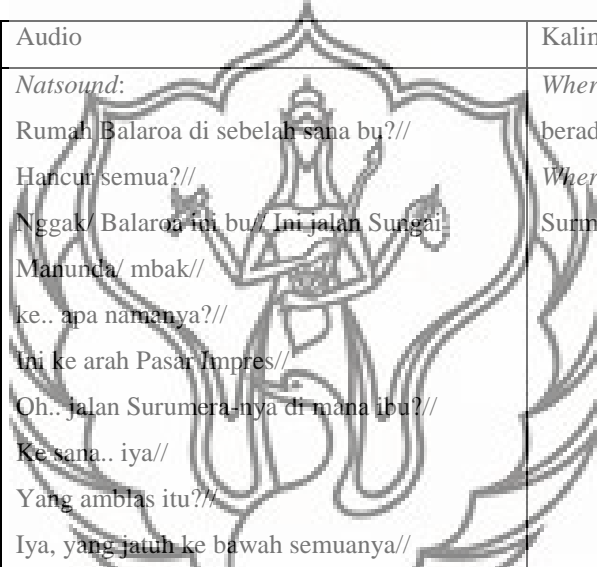
Struktur berita bagian *lead* menjelaskan secara singkat dan padat. Kalimat pembuka mengantarkan penonton pada pokok berita dengan menguraikan informasi pada judul berita. Kalimat *lead* ini terdapat unsur *what*, *where* dan *how*. Di mana pembawa berita membuka berita dengan menginformasikan gempa berkekuatan 7,4 skala richter sebagai unsur *what* dan *how*. Lalu disebutkan lokasi di Palu dan juga Donggala sebagai informasi dengan unsur *where*.

Tabel 4. 17 Struktur Berita Bagian Isi Berita 4

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Jalanan di Palu rusak dan amblas	 <p>VO: Seperti jalan penghubung di kecamatan Palu Barat/ Palu// Jalan rusak parah dan tidak dapat dilewati// <i>Natsound</i>: Warga berbincang mengenai dampak gempa. Suara kendaraan. Yang amblas itu?// Iya yang amblas, jatuh ke bawah semuanya..// Ini terputus ya tidak bisa lewat sama sekali// Iya..//</p> <p>VO: Dapat terlihat ini di Palu/ Sulawesi..// Tengah// Setelah terjadi gempa yang/ berkekuatan 7,4 skalarichter/ terlihat jalanan di kota Palu/ ini..// rusak parah hingga akses jalan/ dari dan juga ke kota Palu tidak dapat dilewati// Terlihat/ beberapa jalan/ yang biasanya digunakan masyarakat Palu untuk beraktivitas ini sudah rusak parah//</p> <p><i>Natsound</i>: Warga sedang berbincang mengenai dampak gempa Suara kendaraan. Nggak bisa lewat sama sekali?// Iya..//</p>	<p><i>Where</i>: Di mana lokasi kerusakan akibat gempa terjadi?</p> <p><i>How</i>: Bagaimana kondisi jalan setelah terjadinya gempa?</p> <p><i>How</i>: Berapa besar kekuatan gempa Palu?</p> <p><i>What</i>: Apa saja dampak dari gempa ini?</p>

Badan berita berisikan informasi dengan menguraikan dan mendukung pernyataan pada kalimat pembuka dilakukan oleh pembawa berita. Terdapat unsur-unsur penting yaitu *where*, *how*, dan *what*. Menjelaskan kerusakan apa kerusakan akibat bencana yaitu rusaknya ruas jalan sehingga tidak dapat dilewati. Kemudian juga menjelaskan rincian di mana kerusakan terjadi yaitu pada jalan penghubung di kecamatan Palu Barat. *Voice over* dilakukan pembawa berita juga mengulangi informasi terdapat pada *lead* berita yaitu tentang seberapa besar kekuatan gempa mengguncang kota Palu.

Tabel 4. 18 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 4

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Jalanan rusak parah serta rumah di balik jalan yang rata dengan tanah	 <p><i>Natsound:</i> Rumah Balaroa di sebelah sana bu?// Hancur semua?// Nggak/ Balaroa itu bu/ Ini jalan Sungai Manunda/ mbak// ke.. apa namanya?// Ini ke arah Pasar Impres// Oh.. jalan Surumera-nya di mana ibu?// Ke sana.. iya// Yang ambles itu?// Iya, yang jatuh ke bawah semuanya//</p>	<p><i>Where:</i> Di mana Balaroa berada? <i>Where:</i> Di mana jalan Sumnera berada?</p>

Bagian penutup merupakan *natsound* dari tampilan video saja. Meskipun kurang jelas, *natsound* berisikan percakapan warga ini menginformasikan hal-hal minor untuk mendukung bagian isi berita.

Tabel 4. 19 Jenis Struktur Berita pada Berita 4

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka	<i>Hard Intro:</i> Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik.

		dibacakan pembawa berita.	paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Penulisan piramida terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. Pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> berita.
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	
3	Penutup	Kalimat penutup berupa informasi minor pendukung pernyataan di bagian isi		

Berdasarkan tabel di atas, jenis struktur berita pada berita berjudul “Kondisi Jalan yang Rusak Parah Akibat Gempa di Palu” disusun dengan struktur piramida terbalik. Bagian *lead* berita menginformasikan pokok-pokok berita secara singkat dan padat.

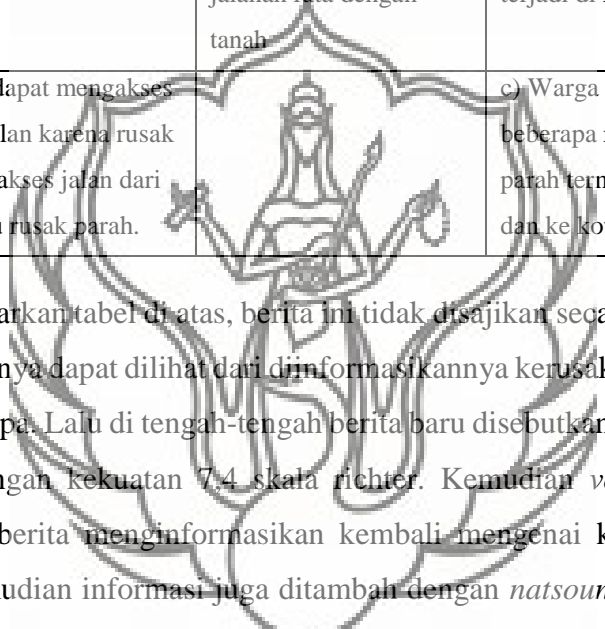
Kemudian bagian isi berita menguraikan informasi lebih lanjut mengenai kerusakan yang terjadi di kecamatan Palu Barat berupa rusaknya jalanan sehingga tidak dapat dilewati. Sedangkan pada bagian penutup, informasi minor berasal dari *natsound* percakapan warga. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 7 Struktur Piramida Terbalik Berita 4

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 20 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 4
“Kondisi Jalan yang Rusak Parah Akibat Gempa di Palu”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Peristiwa gempa bumi berkekuatan 7,4 skala richter terjadi di Palu, Sulawesi Tengah.	a) Jalanan di Palu rusak dan ambles	b) Gempa mengakibatkan kerusakan seperti jalan rusak dan ambles.
b) Gempa mengakibatkan kerusakan seperti jalan rusak dan ambles.	b) Jalanan rusak parah serta rumah di balik jalanan rata dengan tanah	a) Peristiwa gempa bumi berkekuatan 7,4 skala richter terjadi di Palu, Sulawesi Tengah.
c) Warga tidak dapat mengakses beberapa ruas jalan karena rusak parah termasuk akses jalan dari dan ke kota Palu rusak parah.		c) Warga tidak dapat mengakses beberapa ruas jalan karena rusak parah termasuk akses jalan dari dan ke kota Palu rusak parah.

Berdasarkan tabel di atas, berita ini tidak disajikan secara kronologis. Tidak kronologisnya dapat dilihat dari diinformasikannya kerusakan jalan yang terjadi akibat gempa. Lalu di tengah-tengah berita baru disebutkan terjadinya peristiwa gempa dengan kekuatan 7,4 skala richter. Kemudian *voice over* dilakukan pembawa berita menginformasikan kembali mengenai kerusakan pada ruas jalan. Kemudian informasi juga ditambah dengan *natsound* percakapan warga melalui video rekaman bahwa jalanan tidak dapat dilewati.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita Kabar Siang berjudul “*Kondisi Jalan yang Rusak Parah Akibat Gempa di Palu*” tayang pada 29 September 2018 memiliki 2 tahapan unsur struktur naratif yaitu gangguan terhadap keseimbangan dan kesadaran terjadi gangguan.

1) Gangguan

Tahapan gangguan terdapat pada bagian *lead*, di mana terdapat informasi telah terjadinya gempa bumi dan terdapat sejumlah kerusakan.

Bagian *lead*: Pemirsa/ akibat gempa bumi berkekuatan 7,4 skala richter/ yang terjadi di Palu dan juga Donggala Sulawesi Tengah/ sejumlah jalan di kota Palu/ rusak//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadinya gangguan terdapat di bagian isi, di mana informasi mengenai kerusakan di sebutkan oleh pembawa berita. kemudian terdapat *natsound* berupa perbincangan warga untuk menguatkan pernyataan yang telah dikatakan pembawa berita.

Bagian isi: Seperti jalan penghubung di kecamatan Palu Barat/ Palu// Jalan rusak parah dan tidak dapat dilewati//

Natsound: Yang amblas itu?// Iya yang amblas./ Jatuh ke bawah semuanya..// Ini terputus ya/ tidak bisa lewat sama sekali// Iya..//

3) Gangguan

Unsur gangguan dapat terlihat pada bagian isi. Terdapat informasi mengenai Palu diguncang gempa bumi berkekuatan 7,4 skala richter.

Bagian isi: Dapat terlihat ini di Palu/ Sulawesi../ Tengah// Setelah terjadi gempa yang/ berkekuatan 7,4 skala richter/..

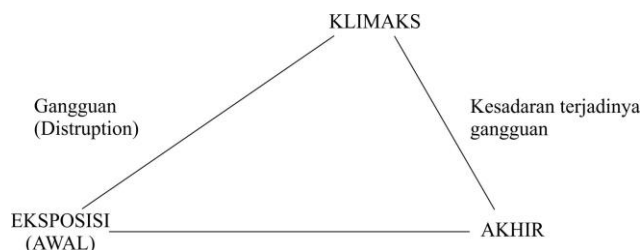
4) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan dapat ditemukan pada bagian isi. Terdapat informasi mengenai rusaknya ruas jalan akibat gempa yang terjadi.

Bagian isi: .../terlihat jalanan di Kota Palu/ ini../ rusak parah hingga akses jalan/ dari dan juga ke kota Palu tidak dapat dilewati//

Bagian isi: Terlihat/ beberapa jalan/ yang biasanya digunakan masyarakat Palu untuk beraktivitas ini sudah rusak parah//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 8 Struktur Narasi Berita 4

5. Analisis berita 5

Berita berjudul “Proses Evakuasi Terus Berlangsung” tayang pada 29 September 2018 dengan durasi sepanjang satu menit. Berita ini disajikan dengan format *Voice over*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 21 Struktur Berita Bagian Lead Berita 5

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	Pemirsa/ proses evakuasi terus berlangsung di pesisir pantai Palu/ Sulawesi Tengah//	<i>What</i> : Sedang terjadi peristiwa apa? <i>Where</i> : Di mana kegiatan dilakukan?

Bagian pembuka atau *lead* disampaikan secara singkat. Pembawa berita juga menguraikan judul berita dalam kalimat *lead* ini. Dalam satu kalimat *lead* ini terdapat unsur *what* dan unsur *where*. Terdapat unsur *what* untuk informasi kegiatan proses evakuasi masih berlangsung dan unsur *where* untuk informasi lokasi di mana lokasi dilaksanakan yaitu di pesisir pantai Palu, Sulawesi Tengah.

Tabel 4. 22 Struktur Berita Bagian Isi Berita 5

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Relawan mengevakuasi korban jiwa	<i>Natsound</i> : Ayo Pak/ kita tempatkan dulu// VO: Inilah evakuasi korban gempa bumi yang berlangsung hari ini di Palu// BNPB mengakui/ masih banyak korban yang masih belum terdata sampai dengan saat ini// BNPB sejauh ini baru mendata ada 48 korban tewas di Palu// Sementara untuk di Donggala/ BNPB belum mendapatkan data karena jalur komunikasi masih juga terputus// <i>Natsound</i> : Suara ambulans	<i>How</i> : Bagaimana proses pencarian korban? <i>Where</i> : Di mana proses pencarian korban dilaksanakan? <i>How</i> : Berapa banyak korban akibat gempa? <i>Why</i> : Mengapa data di kabupaten Donggala belum tersedia?

Pada bagian badan berita menjelaskan informasi ketika berita ini tayang, tim relawan sedang melakukan evakuasi korban. *Voice over* dilakukan oleh pembawa berita menyebutkan bahwa BNPB mengakui masih banyak korban masih belum terdata karena jalur komunikasi terputus. Informasi lain bagian telah mendata sebanyak 48 korban tewas.

Tabel 4. 23 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 5

Visual	Audio	Kalimat Penutup
		Tidak ada kalimat penutup

Pada berita berjudul “Proses Evakuasi Terus Berlangsung” ini tidak memiliki kalimat penutup. Karena tidak ada informasi penting dan juga informasi tambahan lainnya maka berita diakhiri tanpa memiliki kalimat penutup.

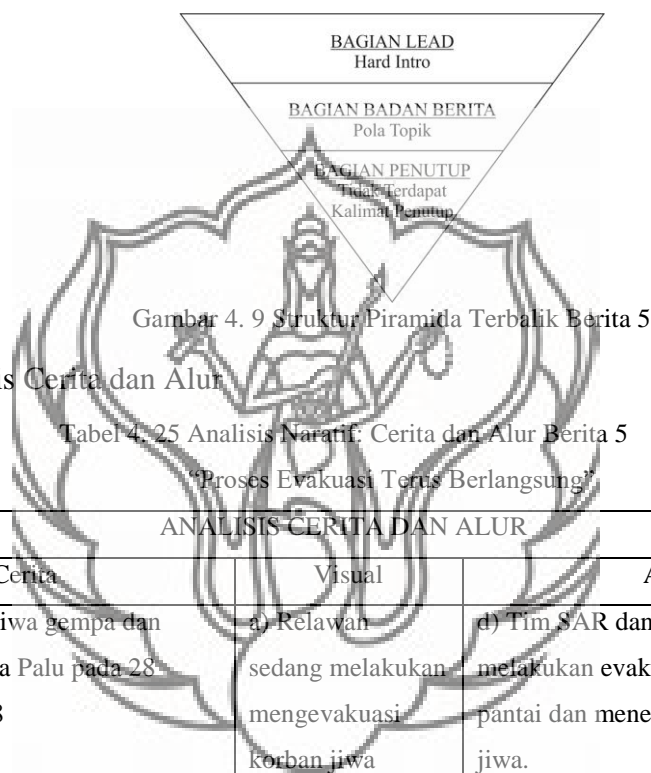
Tabel 4. 24 Jenis Struktur Berita pada Berita 5

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida terbalik diawali dengan lead berisi inti berita. Pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung lead berita.
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	
3	Penutup	Tidak terdapat kalimat penutup		

Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan dengan struktur berita piramida terbalik. Pada bagian *lead*, pembawa berita membacakan kalimat pembuka secara singkat mengenai keberlangsungan proses evakuasi di pesisir

pantai Palu. Selain itu, pembawa berita menyampaikan kembali bahwa evakuasi sedang berlangsung dengan berdasarkan video atau visual pada layar.

Kemudian ditambah dengan informasi tambahan namun tidak membahas proses evakuasi di pantai. Informasi tambahan tersebut adalah pernyataan BNPB mengenai masih banyaknya korban belum terdata dan juga menyampaikan pendataan sementara yang sudah dilakukan lembaga tersebut. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 9 Struktur Piramida Terbalik Berita 5

b. Analisis Cerita dan Alur

Taber 4. 25 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 5
"Proses Evakuasi Terus Berlangsung"

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Terjadi peristiwa gempa dan tsunami melanda Palu pada 28 September 2018	a) Relawan sedang melakukan mengevakuasi korban jiwa	d) Tim SAR dan relawan melakukan evakuasi di pesisir pantai dan menemukan korban jiwa.
b) Terdapat berbagai kerusakan akibat gempa dan tsunami seperti jalanan rusak parah, aliran listrik mati dan jaringan komunikasi putus.		e) BNPB melakukan proses pendataan korban dan berbagai kerusakan akibat gempa dan tsunami di Palu.
c) Dikirimkannya tim SAR dan relawan untuk melakukan evakuasi korban di daerah terdampak.		f) BNPB belum mendapatkan data korban jiwa maupun kerusakan di daerah Donggala karena jalur komunikasi terputus.
d) Tim SAR dan relawan melakukan evakuasi di pesisir pantai dan menemukan korban jiwa.		

e) BNPB melakukan proses pendataan korban dan berbagai kerusakan akibat gempa dan tsunami di Palu.		
f) BNPB belum mendapatkan data korban jiwa maupun kerusakan di daerah Donggala karena jalur komunikasi terputus.		

Berdasarkan tabel di atas, berita ini disusun secara kronologis meskipun terdapat cerita tidak disajikan. Informasi mengenai kapan terjadinya bencana hingga kerusakan akibat gempa dan tsunami tidak dijelaskan, namun langsung disuguhkan dengan informasi para tim relawan sedang melakukan evakuasi di pesisir pantai Palu. Kemudian dijelaskan secara runtut bagaimana BNPB melakukan proses pendataan korban jiwa.

c. Analisis Struktur Narasi

Berita berjudul “Proses Evakuasi Terus Berlangsung” tayang pada 29 September 2018 ini memiliki 3 unsur struktur naratif yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur ini ditunjukkan pada bagian *lead* dan bagian isi berita dibacakan pembawa berita mengenai berlangsungnya proses evakuasi di Palu.

Bagian *lead*: Pemirsa/ proses evakuasi terus berlangsung di pesisir pantai Palu/ Sulawesi Tengah//

Bagian isi: Inilah evakuasi korban gempa bumi yang berlangsung hari ini di Palu//

2) Kesadaran terjadinya gangguan

Unsur kesadaran terjadinya gangguan pada berita ini ditunjukkan melalui *voice over* pembawa berita yang mengatakan masih banyak korban belum terdata.

Bagian isi: BNPB mengakui/ masih banyak korban yang masih belum terdata sampai dengan saat ini//

3) Gangguan

Unsur gangguan ditunjukkan ketika pembawa berita mengatakan BNPB belum mendapat data karena terhambat komunikasi terputus akibat gempa dan tsunami yang terjadi.

Bagian isi: sementara untuk di Donggala/ BNPB belum mendapatkan data karena jalur komunikasi masih juga terputus//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 10 Struktur Narasi Berita 5

6. Analisis berita 6

Berita berjudul “Puluhan Pasien Rumah Sakit di Mamuju Dievakuasi Akibat Gempa” tayang pada 29 September 2018 memiliki durasi sepanjang 1 menit 21 detik. Berita ini disajikan dengan format *Voice over*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 26 Struktur Berita Bagian Lead Berita 6

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor:</i> Puluhan pasien di rumah sakit Mitra Manakarra kabupaten Mamuju Sulawesi Barat di evakuasi akibat gempa//	<i>Who:</i> Siapa telah dievakuasi? <i>Why:</i> Mengapa mereka dievakuasi? <i>How:</i> Berapa banyak orang telah dievakuasi?

Pada bagian *lead* berita, informasi disampaikan secara singkat dan padat. Satu kalimat pembuka dari pembawa berita mengandung beberapa unsur penting yaitu *who*, *why* dan *how*. Informasi pada kalimat *lead* tidak jauh berbeda dengan judul berita, hanya saja pada kalimat *lead* ditambahkan informasi detail tentang rumah sakit mana mengevakuasi pasiennya yaitu RS Mitra Manakarra di Mamuju, Sulawesi Barat.

Tabel 4. 27 Struktur Berita Bagian Isi Berita 6

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Pasien berada di koridor rumah sakit	VO: Gempa menyebabkan keluarga pasien sempat panik/ dan menyelamatkan keluarganya keluar dari kamar perawatan// usai gempa/ pasien enggan kembali ke kamar perawatan karena khawatir terjadi gempa susulan//	<i>Who</i> : Siapa mengalami panik? <i>Where</i> : Ke mana perginya pasien? <i>Why</i> : Mengapa pasien enggan kembali ke kamar perawatan?
Keluarga pasien tidur di lantai dengan karpet.	VO: Hingga saat ini belum diketahui secara pasti kerusakan akibat gempa di rumah sakit Manakarra //	<i>How</i> : Bagaimana dengan kerusakan akibat gempa?
Pasien sedang berbaring di ranjang.	<i>Natsound</i> : Suasana di rumah sakit. Pasien anak kecil yang meronta.	

Badan berita menguraikan informasi dari pembawa berita di bagian *lead*. Isi berita dibacakan melalui *voice over* pembawa berita menjelaskan mengenai sedang terjadi peristiwa apa serta siapa orang di dalam peristiwa ini. Selain itu isi berita juga menjelaskan alasan mengapa pasien enggan kembali ke kamar perawatan. Pembawa berita juga menyebutkan bahwa belum diketahui secara pasti kerusakan yang diakibatkan oleh gempa di rumah sakit Manakarra.

Tabel 4. 28 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 6

Visual	Audio	Kalimat Penutup
		Tidak terdapat kalimat penutup

Berita yang disajikan dengan format *voice over* ini tidak memiliki kalimat penutup. Karena tidak ada informasi penting dan juga informasi tambahan lainnya maka berita diakhiri tanpa memiliki kalimat penutup. Berita berakhir dengan suara *natsound* pada tampilan video.

Tabel 4. 29 Jenis Struktur Berita pada Berita 6

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> dengan langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. Pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> berita.
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	
3	Penutup	Tidak terdapat kalimat penutup		

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita pada berita ini menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi disajikan pada bagian *lead* berita merupakan pokok berita dan kemudian diuraikan dalam badan berita.

Informasi inti disampaikan pembawa berita mengenai puluhan pasien di rumah sakit Mitra Manakarra di evakuasi akibat gempa. Kemudian dalam badan berita dijelaskan mengenai keluarga pasien panik dan menyelamatkan keluarganya ketika sedang dirawat inap keluar dari kamar perawatan. Gempa juga menyebabkan pasien merasa khawatir dan takut akan terjadinya gempa susulan. Setelah memberitakan mengenai pengevakuasian pasien sesuai dengan kalimat *lead*, kemudian diberikan informasi tambahan mengenai belum diketahuinya kerusakan rumah sakit. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 11 Struktur Piramida Terbalik Berita 6

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 30 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 6
“Puluhan Pasien Rumah Sakit di Mamuju Dievakuasi Akibat Gempa”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Peristiwa gempa bumi melanda Palu pada 28 September 2018.	a) Para pasien berada di koridor rumah sakit	b) Keluarga pasien panik dan membawa keluarganya keluar dari kamar perawatan dengan panik.
b) Keluarga pasien panik dan membawa keluarganya keluar dari kamar perawatan dengan panik.	b) Keluarga pasien tidur di lantai beralaskan karpet.	c) Setelah gempa, pasien tidak ingin kembali ke kamar inap karena khawatir akan terjadi gempa susulan.
c) Setelah gempa, pasien tidak ingin kembali ke kamar inap karena khawatir akan terjadi gempa susulan.	e) Pasien sedang istirahat dan berbaring di ranjang.	d) Belum terdapat informasi mengenai kerusakan akibat gempa di rumah sakit Manakarra
d) Belum terdapat informasi mengenai kerusakan akibat gempa di rumah sakit Manakarra		

Berdasarkan tabel di atas, berita ini disusun secara kronologis namun terdapat informasi yang tidak disampaikan. Dari alur berita buatan Kabar Siang, terlihat bahwa pembukaan berita langsung memberikan informasi mengenai keluarga pasien panik akibat terjadinya gempa.

Pada berita ini tidak disinggung kapan gempa terjadi dan berapa besar kekuatan gempa tersebut sehingga menyebabkan keluarga pasien panik

menyelamatkan pasien sedang dirawat inap keluar kamar inap. Selbihnya, alur disampaikan runtut sesuai cerita.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur berita Kabar Siang berjudul “Puluhan Pasien Rumah Sakit di Mamuju Dievakuasi Akibat Gempa” tayang pada 29 September 2018 memiliki 3 unsur struktur naratif yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Gangguan

Berita ini diawali dengan gangguan terdapat pada bagian *lead* berita menginformasikan puluhan pasien dievakuasi akibat gempa.

Bagian *lead*: Puluhan pasien di rumah sakit Mitra Manakarra kabupaten Mamuju Sulawesi Barat di evakuasi akibat gempa//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan ditunjukkan ketika keluarga pasien panik dan menyelamatkan keluarganya saat melakukan rawat inap di rumah sakit untuk keluar dari kamar perawatan.

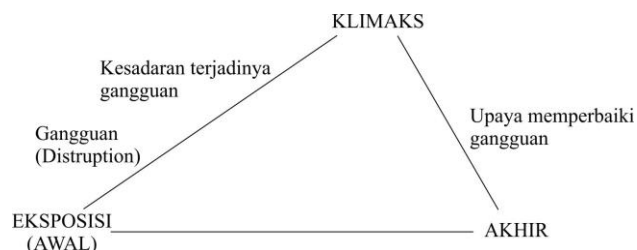
Bagian isi: Gempa menyebabkan keluarga pasien sempat panik/ dan menyelamatkan keluarganya keluar dari kamar perawatan//

3) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya untuk memperbaiki gangguan terdapat pada penjelasan pasien enggan kembali ke kamar perawatan karena khawatir terjadi gempa susulan.

Bagian isi: usai gempa/ pasien enggan kembali ke kamar perawatan karena khawatir terjadi gempa susulan//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 12 Struktur Narasi Berita 6

7. Analisis berita 7

Berita berjudul “Ratusan Pasien RSUD Poso Terpaksa Dirawat di Luar Gedung Rumah Sakit” tayang pada 29 September 2018 dengan durasi sepanjang 1 menit 23 detik. Berita ini disajikan dengan format *voice over*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 31 Struktur Berita Bagian Lead Berita 7

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	170 orang pasien yang ada di rumah sakit umum kabupaten Poso/ Sulawesi Tengah terpaksa harus menginap di luar gedung rumah sakit//	<i>What</i> : Apakah sedang terjadi suatu peristiwa? <i>How</i> : Berapa banyak pasien di RSUD Poso? <i>Where</i> : Di mana peristiwa ini terjadi?

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *what*, *how* dan *where*. Di mana unsur *what* menjelaskan terjadi peristiwa apa. Unsur *how* terdapat pada kalimat pembuka berfungsi untuk menginformasikan jumlah pasien. Sedangkan unsur *where* berfungsi untuk menjelaskan lokasi di mana peristiwa tersebut terjadi.

Tabel 4. 32 Struktur Berita Bagian Isi Berita 7

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Banyak pasien yang ada di luar rumah sakit.	VO: Selain karena ketakutan akan adanya gempa susulan/ ratusan pasien terpaksa dirawat di luar rumah sakit/ karena beberapa bagian fasilitas rumah sakit rusak/ akibat guncangan gempa//	<i>How</i> : Berapa banyak pasien dirawat di luar? <i>Why</i> : Mengapa pasien di rawat di luar?
Pasien sedang di rawat tak sadarkan diri	<i>Natsound</i> : Atmosfer di rumah sakit	
Direktur Umum RSUD Kabupaten Poso,	<i>Soundbite</i> Hasmar Massalinri: Semua fasilitas yang ada di luar/ kita manfaatkan/ untuk tempat berlindung dari pasien//	<i>What</i> : Apa saja kerusakan akibat gempa? <i>How</i> : Bagaimana keadaan pasien?

<p>Hasmar Massalinri</p>	<p>Dan ini saat ini sekarang sudah diguyur hujan lagi dari permasalahan baru lagi/ dari pasien ... di evakuasi lagi ke dalam untuk memberikan perlindungan dari air hujan// Saya lihat banyak bangunan yang retak sekarang/ kemudian alat-alat medis/ terutama yang tadi/ em/ oksigen/ manometranya itu banyak yang pecah//</p> <p>Wartawan: Artinya hampir dipastikan lagi bahwa pasien yang ada ini/ untuk sementara/ di luar menginap malam ini ya pak//</p> <p>Soundbite: Ya/ untuk demi kenyamanan/ karena pasien juga takut// semua ada di luar saya sudah cek semua perawatan semua sudah di luar//</p>	<p><i>Where:</i> Di mana pasien di evakuasi?</p>
------------------------------	--	--

Informasi terdapat pada bagian *lead* diuraikan pada bagian badan berita ini. *Voice over* dilakukan pembawa berita di awal bagian isi berita menjelaskan informasi secara padat di mana terdapat unsur *how* dan *why* dalam satu kalimat. Unsur *how* menjetaskan jumlah pasien terpaksa dirawat di luar rumah sakit. Kemudian unsur *why* menjelaskan alasan mengapa pasien dirawat di luar rumah sakit, yaitu karena beberapa bagian fasilitas rumah sakit rusak akibat guncangan gempa.

Kemudian informasi diuraikan melalui *soundbite* disampaikan oleh narasumber yaitu Hasmar Massalinri selaku direktur umum RSUD Jasmara Massalinri. Dalam pernyataan beliau, disebutkan beberapa informasi mengenai evakuasi dan tempat berlindung pasien. Selain itu disebutkan mengenai alat-alat medis rusak seperti manometer pada alat oksigen pecah. Beliau juga memberi pernyataan bahwa perawatan dilakukan di luar demi kenyamanan pasien agar pasien tidak merasa takut.

Tabel 4. 33 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 7

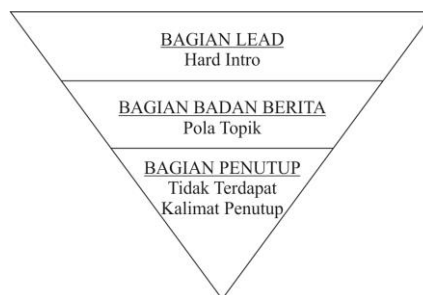
Visual	Audio	Kalimat Penutup
		Tidak ada kalimat penutup

Berita dibawakan dengan format *voice over* ini tidak memiliki kalimat penutup. Karena tidak ada informasi penting dan juga informasi tambahan lainnya maka berita diakhiri tanpa memiliki kalimat penutup.

Tabel 4. 34 Jenis Struktur Berita pada Berita 7

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan lead berisi inti berita. Pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung
3	Penutup	Tidak terdapat kalimat penutup		lead berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Ratusan Pasien RSUD Poso Terpaksa Dirawat di Luar Gedung Rumah Sakit” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai pasien di rumah sakit umum kabupaten Poso terpaksa harus menginap di luar gedung rumah sakit. Selanjutnya pada bagian badan berita atau isi, diuraikan informasi lainnya seputar keadaan pasien menjalankan rawat inap di RSUD Poso. Informasi ini didapatkan melalui *soundbite* dari narasumber Hasmar Massalinri selaku direktur umum RSUD Kab. Poso. Informasi-informasi tambahan seperti kerusakan alat-alat medis juga disebutkan oleh narasumber. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 13 Struktur Piramida Terbalik Berita 7

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 35 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 7

“Ratusan Pasien RSUD Poso Terpaksa Dirawat di Luar Gedung Rumah Sakit”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Terjadi peristiwa gempa bumi pada 28 September 2018 di Palu, Sulawesi Tengah.	a) Banyak orang berkumpul di luar gedung rumah sakit	g) Wawancara dengan Hasmar Massalinri dilakukan pada malam hari
b) Saat gempa terjadi, ratusan pasien menyelamatkan diri ke luar rumah sakit.	b) Peralatan medis berada di luar gedung beserta perawatnya	e) Pasien dirawat menggunakan fasilitas di luar gedung rumah sakit.
c) Beberapa fasilitas rumah sakit rusak akibat guncangan gempa seperti bangunan retak dan alat medis rusak.	c) Banyak pasien yang ada di luar rumah sakit.	d) Setelah gempa selesai, pasien enggan kembali ke kamar inap karena takut terjadi gempa susulan.
d) Setelah gempa selesai, pasien enggan kembali ke kamar inap karena takut terjadi gempa susulan.	d) Para pasien berbaring di ranjang berada di luar gedung rumah sakit di dampingi keluarganya.	e) Beberapa fasilitas rumah sakit rusak akibat guncangan gempa seperti bangunan retak dan alat medis rusak.
e) Pasien dirawat menggunakan fasilitas di luar gedung rumah sakit.	e) Wawancara dengan Direktur Umum RSUD Kabupaten Poso, Hasmar Massalinri.	e) Pasien dirawat menggunakan fasilitas di luar gedung rumah sakit.
f) Cuaca hujan, pasien dievakuasi ke dalam untuk berlindung dari air hujan.		f) Cuaca hujan, pasien dievakuasi ke dalam untuk berlindung dari air hujan.
g) Wawancara dengan Hasmar Massalinri dilakukan pada malam hari		c) Beberapa fasilitas rumah sakit rusak akibat guncangan

		gempa seperti bangunan retak dan alat medis rusak.
h) Pada malam hari pasien menginap dan dirawat di luar ruang inap.		h) Pada malam hari pasien menginap dan dirawat di luar ruang inap.

Berita berjudul “Ratusan Pasien RSUD Poso Terpaksa Dirawat di Luar Gedung Rumah Sakit” menyajikan informasi mengenai ratusan pasien terpaksa menginap di luar gedung karena khawatir terjadinya gempa susulan.

Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis. Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita langsung menginformasikan ratusan pasien terpaksa menginap di luar gedung rumah sakit tanpa menginformasikan sedang terjadi peristiwa apa terlebih dahulu. Tidak kronologisnya berita ini juga dapat dilihat dari informasi tentang kerusakan yang dikatakan narasumber secara terpisah.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Ratusan Pasien RSUD Poso Terpaksa Dirawat di Luar Gedung Rumah Sakit” tayang pada 29 September 2018 memiliki 3 unsur yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

Berita diawali dengan kesadaran terjadi gangguan pada kalimat *lead* dibacakan oleh pembawa berita. Lalu muncul gangguan ditunjukkan di badan berita. Berita diakhiri dengan upaya untuk memperbaiki gangguan ditemukan pada informasi dari narasumber.

1) Kesadaran terjadi gangguan

Berita diawali dengan kalimat *lead* dengan menunjukkan unsur kesadaran terjadi gangguan. Di mana pasien harus menginap di luar gedung rumah sakit karena gempa telah terjadi.

Bagian *lead*: 170 orang pasien yang ada di rumah sakit umum kabupaten Poso/ Sulawesi Tengah terpaksa harus menginap di luar gedung rumah sakit//

2) Gangguan

Unsur gangguan muncul pada badan berita, di mana pasien merasa takut akan terjadinya gempa susulan. Unsur gangguan berikutnya adalah berbagai kerusakan di rumah sakit RSUD Poso, mulai dari dinding bangunan hingga alat medis.

Bagian isi: Selain karena ketakutan akan adanya gempa susulan/ ratusan pasien terpaksa dirawat di luar rumah sakit/ karena beberapa bagian fasilitas rumah sakit rusak/ akibat guncangan gempa//

Bagian isi, *soundbite*: Saya lihat banyak bangunan yang retak sekarang/ kemudian alat-alat medis/ terutama yang tadi/ em/ oksigen/ manometernya itu banyak yang pecah//

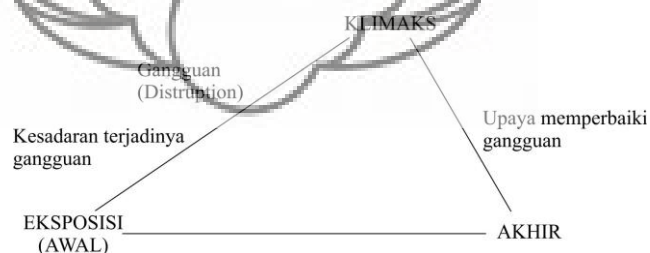
3) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya untuk memperbaiki gangguan ditunjukkan dengan fasilitas di luar dimanfaatkan untuk tempat berlindung pasien.

Bagian isi, *soundbite*: Semua fasilitas yang ada di luar/ kita manfaatkan/ untuk tempat berlindung dari pasien//

Bagian isi, *soundbite*: semua ada di luar saya sudah cek semua perawatan semua sudah di luar//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 14 Struktur Narasi Berita 7

8. Analisis berita 8

Berita berjudul “Sejumlah Telepon Satelit Diberikan kepada Petugas Penanganan Gempa di Palu dan Donggala” tayang pada 29 September 2018 ditayangkan dengan durasi sepanjang 1 menit 24 detik. Berita ini disajikan dengan format *Voice over Sound on Tape*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 36 Struktur Berita Bagian Lead Berita 8

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<p><i>News anchor:</i></p> <p>Sebanyak 30 telfon satelit dibagikan kepada tim yang berangkat ke Palu/ Sulawesi Tengah// Telfon satelit dibutuhkan untuk mendukung koordinasi penanganan bencana/ di kabupaten Donggala dan sekitarnya// Dan berikut pernyataan MENKOMINFO/ Rudiantara//</p>	<p><i>What:</i> Tim diberangkatkan dengan dibagikan suatu barang, barang apakah itu?</p> <p><i>Why:</i> Mengapa perangkat itu diberikan?</p> <p><i>Who:</i> Siapa narasumber pemberi pernyataan?</p>

Kalimat *lead* mengantarkan penonton pada informasi mengenai sejumlah telepon satelit dibagikan kepada tim relawan akan berangkat ke Palu, Sulawesi Tengah. Kalimat pembuka telah menjelaskan judul berita secara singkat dengan unsur penting seperti *what*, *why* dan *who*. Unsur *what* menginformasikan perangkat apa telah dibagikan kepada tim relawan.

Unsur *how* menjelaskan berapa jumlah perangkat. Sedangkan unsur *why* menjelaskan mengapa peralatan tersebut perlu dibagikan, yaitu karena alat tersebut dibutuhkan untuk mendukung koordinasi penanganan bencana di kabupaten Donggala dan sekitarnya. Terakhir adalah unsur *who* menginformasikan siapa narasumber dari informasi terkait.

Tabel 4. 37 Struktur Berita Bagian Isi Berita 8

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Menkominfo; Rudiantara	<p><i>Soundbite:</i></p> <p>Dari 500 BTS/ mati// di daerah gempa// Jadi praktis komunikasi sangat../ a/ sulit// Karena ini tanggap darurat/ jadi/ tadi pagi jam 5/ beserta yang lain pakai Herculesnya pak Panglima/ ada staf kami bawa 30 telepon satelit/ untuk segera di <i>deploy</i>// dan/ ada 100 telepon satelit di Lombok// Karena di Lombok sudah 100% pulih selulernya/ itu akan ditarik dan juga dibawa ke Palu// Ya//</p>	<p><i>What:</i> Apakah sedang terjadi suatu peristiwa?</p> <p><i>Why:</i> Mengapa diperlukan telepon satelit?</p> <p><i>When:</i> Kapan peserta diberangkatkan?</p>

	<p>Dan nanti akses internet akan kita siapkan untuk posko maupun media <i>center</i>// sama seperti modusnya di Lombok//</p> <p>Dan ORARI maupun RAPI/ kami aktifkan/ semua sarana komunikasi//</p> <p>Saya sendiri bawa HT/ kalo kita takut komunikasi//</p> <p>Jadi itu yang sudah disiapkan/ dilakukan/ nanti kita cek bersama di lapangan dan ini/</p>	<p><i>What</i>: Apakah Menkominfo mempersiapkan sesuatu untuk tanggap darurat?</p> <p><i>How</i>: Bagaimana kesiapan akses komunikasi dan internet?</p>
<p><i>Split screen</i>;</p> <p>Menkominfo;</p> <p>Rudiantara dan kondisi jalanan di kota Palu</p>	<p><i>Soundbite</i>:</p> <p>telepon satelit ini adalah/ dipake untuk nanti temen-temen untuk...// a/ kalo di Lombok itu komandannya/</p>	

Badan berita menguraikan informasi yang disampaikan pembawa berita di kalimat *lead* dan juga penambahan informasi tambahan. Seluruh isi dari badan berita merupakan *soundbite* atau pernyataan dari narasumber, Rudiantara selaku perwakilan dari Menkominfo. Rudiantara menjelaskan alasan mengapa telepon satelit diperlukan bagi para tim relawan, hal ini dikarenakan 500 *Base Transceiver Station* mati pada arah terdampak. Sebanyak 30 telepon satelit telah dikirimkan ke daerah terdampak dan 100 perangkat tambahan akan segera ditarik dari Lombok akan dibawa ke Palu. Sebagai bentuk persiapan lainnya untuk proses evakuasi dan kelancaran akses komunikasi di Palu, Menkominfo juga menyiapkan akses internet untuk keperluan posko dan media *center*.

Tabel 4. 38 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 8

Visual	Audio	Kalimat Penutup
<p>Menkominfo;</p> <p>Rudiantara</p>	<p><i>Soundbite</i>:</p> <p>ya/ ada poskonya dan rem/ nanti diserahkan ke mereka// karena mereka yang lebih tahu bagaimana cara/ a/ operasi di lapangan//</p>	<p><i>Why</i>: mengapa posko dan rem diserahkan pada komandan di Lombok?</p>

Pada bagian penutup, terdapat informasi tambahan mengenai modus dan pengoperasian perangkat telepon satelit ini akan diserahkan kepada komandan bertugas di lapangan. Hal ini terjadi karena para komandan lebih paham

bagaimana cara operasi di lapangan pasca bencana alam. Informasi minor ini merupakan pendukung dari pernyataan narasumber pada badan berita. Berita ini diakhiri dengan *soundbite* narasumber.

Tabel 4. 39 Jenis Struktur Berita pada Berita 8

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro:</i> <i>Bentuk intro langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.</i>	Jenis Struktur Berita: Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan lead berisi inti berita. Pada bagian isi, dijelaskan uraian
3	Penutup	Tidak terdapat kalimat penutup		info pendukung lead berita.

Berdasarkan tabel di atas, berita berjudul “Sejumlah Telepon Satelit Diberikan kepada Petugas Penanganan Gempa di Palu dan Donggala” memiliki struktur berita piramida terbalik. Berita ini menyajikan informasi inti pada bagian *lead* yaitu pernyataan Rudiantara dari Menkominfo mengenai sejumlah perangkat telepon satelit dikirimkan ke Palu untuk mendukung koordinasi penanganan bencana di Donggala dan sekitarnya.

Selanjutnya pada bagian badan berita disajikan pernyataan dari Rudiantara secara rinci mengenai jumlah perangkat serta persiapan Menkominfo dalam menangani tanggap darurat dan kesiapan akses komunikasi dan internet pada daerah terdampak. Pada bagian penutup, narasumber menambahkan informasi minor terkait penanganan di lapangan yang akan diserahkan kepada komandan posko karena mereka lebih tahu kondisi dan bagaimana cara operasi di lapangan. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 15 Struktur Piramida Terbalik Berita 8

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 40 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 8

“Sejumlah Telepon Satelit Diberikan kepada Petugas Penanganan Gempa di Palu dan Donggala”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Jaringan komunikasi di Lombok sudah pulih sepenuhnya pasca gempa terjadi beberapa waktu lalu.	a) Wawancara dengan Menkominfo; Rudiantara.	d) Kominfo mengirimkan 30 telepon satelit ke Palu bersamaan dengan staf kominfo dan juga relawan dengan menggunakan pesawat Hercules.
b) Gempa dan tsunami melanda Palu, Donggala dan sekitarnya pada 28 September 2018.	b) Split Screen; Menkominfo; Rudiantara dan kondisi jalanan kota Palu pasca gempa	e) Wawancara dengan Rudiantara, Menteri Kominfo.
c) Gempa menyebabkan kerusakan seperti jaringan listrik mati dan jaringan komunikasi terputus.	a) Wawancara dengan Menkominfo; Rudiantara.	c) Gempa menyebabkan kerusakan seperti jaringan listrik mati dan jaringan komunikasi terputus.
d) Kominfo mengirimkan 30 telepon satelit ke Palu bersamaan dengan staf kominfo dan juga relawan dengan menggunakan pesawat Hercules.		d) Kominfo mengirimkan 30 telepon satelit ke Palu bersamaan dengan staf kominfo dan juga relawan dengan menggunakan pesawat Hercules.
e) Wawancara dengan Rudiantara, Menteri Kominfo.		h) 100 telepon satelit di Lombok akan dibawa ke Palu.
f) ORARI dan RAPI telah diaktifkan oleh kominfo		a) Jaringan komunikasi di Lombok sudah pulih

		sepenuhnya pasca gempa terjadi beberapa waktu lalu.
g) Membangun akses internet pada posko dan media <i>center</i> di lokasi terdampak.		g) Membangun akses internet pada posko dan media <i>center</i> di lokasi terdampak.
h) 100 telepon satelit di Lombok akan dibawa ke Palu.		f) ORARI dan RAPI telah diaktifkan oleh kominfo

Berita berjudul “Sejumlah Telepon Satelit Diberikan kepada Petugas Penanganan Gempa di Palu dan Donggala” menyajikan informasi mengenai pengiriman perangkat telepon satelit bersamaan dengan diberangkatkannya relawan dengan menggunakan pesawat Hercules. Berdasarkan tabel di atas, berita ini memiliki alur tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa berita diawali dengan informasi menkominfo mengirimkan 30 perangkat telepon satelit. Agar kronologi, informasi mengenai kondisi komunikasi dan jaringan internet di Lombok sudah pulih dan akan mengirimkan perangkat telepon satelit ke Palu bisa diletakkan pada bagian depan. Mungkin karena berita ini fokus pada bencana di Palu, sehingga informasi mengenai pulihnya provinsi Lombok disampaikan di pertengahan berita.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita Kabar Siang berjudul “Sejumlah Telepon Satelit Diberikan kepada Petugas Penanganan Gempa di Palu dan Donggala” tayang pada 29 September memiliki 2 unsur naratif yaitu kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

Berita diawali dengan upaya untuk memperbaiki gangguan dibacakan oleh pembawa berita. Kemudian unsur kesadaran akan terjadi gangguan muncul di badan berita. Berita diakhiri dengan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Berita diawali dengan kalimat *lead* menunjukkan unsur upaya memperbaiki gangguan. Di mana perangkat telepon satelit dikirimkan untuk mendukung koordinasi penanganan bencana di Donggala dan sekitarnya.

Bagian *lead*: Sebanyak 30 telpon satelit dibagikan kepada tim yang berangkat ke Palu/ Sulawesi Tengah// Telefon satelit dibutuhkan untuk mendukung koordinasi penanganan bencana di kabupaten Donggala dan sekitarnya//

2) Kesadaran akan terjadi gangguan

Unsur kesadaran akan terjadinya gangguan ditunjukkan oleh *soundbite* narasumber memberikan penjelasan tentang ratusan *Base Transceiver Station* rusak sehingga sulit melakukan komunikasi.

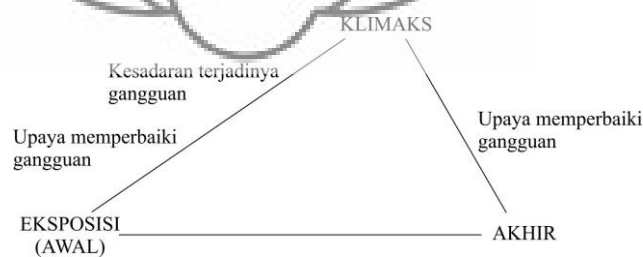
Bagian isi: Dari 500 BTS/ mati// di daerah gempa// Jadi praktis komunikasi sangat../ a/ sulit//

3) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Pada pertengahan hingga akhir berita disampaikan informasi dengan unsur upaya untuk memperbaiki gangguan.

Bagian isi: Karena ini tanggap darurat/ jadi/ tadi pagi jam 5/ beserta yang lain pakai Hercules-nya pak Panglima/ ada staf kami bawa 30 telepon satelit/ untuk segera di *deploy*// dan/ ada 100 telepon satelit di Lombok// Karena di Lombok sudah 100% pulih selulernya/ itu akan ditarik dan juga dibawa ke Palu// Ya// Dan nanti akses internet akan kita siapkan untuk posko maupun media Center//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 16 Struktur Narasi Berita 8

9. Analisis berita 9

Berita berjudul “TNI Kirim Bantuan Personel dan Logistik untuk Korban Gempa Palu dan Donggala” tayang pada 29 September 2018 dengan durasi 6 menit. Berita disajikan dengan menggunakan format *package*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 41 Struktur Berita Bagian Lead Berita 9

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	Pemirsa/ panglima TNI/ Marsekal Hadi Cahyanto melepas pasukan/ dan juga logistik yang akan dikirim ke lokasi bencana gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah//	<i>Who</i> : Siapa pelepas pasukan? <i>What</i> : Panglima TNI mengirim apa? <i>Where</i> : Ke mana mereka akan dikirimkan?

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *what*, *who* dan *where*. Di mana unsur *who* menginformasikan siapa yang berperan dalam peristiwa ini. unsur *what* berfungsi untuk menginformasikan apa saja telah dikirim oleh panglima TNI. Kemudian unsur *where* menjelaskan ke mana tujuan bantuan dikirimkan.

Tabel 4. 42 Struktur Berita Bagian Isi Berita 9

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Barisan TNI sedang melakukan upacara atau apel	<i>Natsound</i> : Suasana upacara. Dibantu perkuatannya/ Karena yang pertama..// VO: Panglima TNI/ Marsekal Hadi Cahyanto memimpin pelepasan pasukan TNI dan juga BASARNAS/ yang akan berangkat menangani bencana gempa dan juga tsunami/ di Sulawesi Tengah//	<i>What</i> : Sedang terjadi peristiwa apa? <i>Who</i> : Siapa pemimpin upacara? <i>Where</i> : ke mana pasukan diberangkatkan?
Anggota TNI sedang memindahkan bantuan- bantuan ke dalam pesawat	<i>Natsound</i> : Dengan keikhlasan// VO: Panglima TNI/ memastikan bantuan difokuskan kepada bantuan kesehatan// Selain itu bantuan berupa tenda pengungsi dan juga logistik makanan siap saji/ turut diberikan// ada 2 pasukan setingkat Kompi dari	<i>What</i> : bantuan apa telah diberikan? <i>How</i> : berapa banyak pasukan diberangkatkan? <i>What</i> : Pasukan apa saja telah diberangkatkan?

	KOSTRAD dan juga marinir/ diberangkatkan ditambah personel dari BASARNAS//	
Panglima TNI; Marsekal Hadi Thahjanto	<i>Soundbite</i> Marsekal Hadi Thahjanto: Di berangkatkan dari Halim// Tim kesehatan dari marinir/ dari KOSTRAD/ kemudian/ tenaga untuk bantuan/ dari/ badan SAR nasional// Kemudian dari/ perbekalan angkutan/ yang hari ini akan diberangkatkan langsung dari Halim//	
<i>Split screen;</i> Marsekal Hadi Thahjanto dan <i>footage</i> upacara pelepasan TNI	<i>Soundbite</i> Marsekal Hadi Thahjanto: Kemudian/ di tempat lain/ di Malang/ di Abdurahman Saleh juga akan diberangkatkan tim kesehatan dari KOSTRAD// yang hari ini juga/ tadi pagi segera diberangkatkan// Saudara-saudara sekalian bahwa/ sesuai dengan perintah bapak Presiden// tadi malam jam 19 lebih 50/ telepon/ kepada saya memerintahkan untuk segera memberangkatkan/ tim/ dalam rangka percepatan pertolongan korban/ ya// Percepatan pertolongan korban// sehingga/ saya menyiapkan tim/ khususnya adalah tim kesehatan dan tim perbantuan lainnya// Yang saya maksud tim perbantuan lainnya adalah akan saya berangkatkan Batalion semi tempur/ dalam rangka membantu masyarakat/ mungkin adalah terhadap kerusakan-kerusakan yang/ reruntuhan yang mungkin menimpa dan sebagainya yang akan kita/ bereskan// Tim percepatan/ bantuan kesehatan/ juga akan membawa beberapa peralatan yang diperlukan/ sesuai informasi dari lapangan// Terutama adalah trauma kepala dan patah tulang/ oleh sebab itu/ pagi ini juga/ KRI atau rumah sakit terapung akan segera berangkat ke Donggala/ dengan membawa dokter	<i>Where:</i> dari mana tim kesehatan di kirim? <i>When:</i> kapan keberangkatan tim kesehatan menuju ke Palu? <i>What:</i> apa latar belakang dikirimnya bantuan ke lokasi bencana? <i>How:</i> bagaimana dengan persiapan dalam rangka pertolongan korban?

	<p>spesialis tulang/ yang pada saat ini juga ada sebagian/ melaksanakan bakti kesehatan di pulau Lombok//</p> <p>Akan kita kirim ke Donggala sebagian dengan menggunakan KRI/ untuk <i>me-recovery</i>/ untuk membantu/ saudara-saudara yang kini sedang tertimpa musibah di Donggala//</p> <p>Saya sampaikan/ kondisi saat ini adalah/ hampir 500 lebih BTS itu tidak bisa digunakan/ listrik mati// sehingga pada kegiatan nanti/ saya akan berkoordinasi dengan kominfo/ untuk mengirim/ tenaga teknis/ untuk memperbaiki memperbaiki bts-bts tersebut//</p> <p>Sedangkan/ bandara mutiara Palu sendiri/ tadi malam dikeluarkan informasi bahwa tidak bisa digunakan/ karena Tower juga mengalami kerusakan// lantai 4 dilaporkan bahwa terjadi kerusakan atau ambruk//</p> <p>Sehingga saya perintahkan pagi hari ini/ pesawat helikopter yang dari HND untuk terbang membawa personil/ BLU/ dan beberapa peralatan untuk/ diterbangkan ke Mutiara Palu/ dan tentunya adalah melihat kerusakan-kerusakan apa dan segera melaksanakan/ a/ membuka <i>tower-tower</i> portabel di sana// tentunya dengan berkoordinasi dengan Air Nav//</p> <p>Kemudian tadi pagi hari ini juga/ saya perintahkan/ Poin yang dari HND untuk melaksanakan/ terbang/ melaksanakan pemetaan/ melaksanakan foto udara/ untuk melihat kerusakannya sampai sejauh mana// sehingga/ bisa kita gunakan sebagai data/ untuk mulai dari mana kita memperbaiki atau mencari/ membantu masyarakat yang memerlukan//</p>	<p><i>Why</i>: mengapa diperlukan dokter spesialis tulang?</p> <p><i>What</i>: peralatan apa saja untuk dibawa sebagai pertolongan korban?</p> <p><i>What</i>: kendaraan apa digunakan untuk mengirim bantuan kesehatan dokter spesialis?</p> <p><i>Why</i>: mengapa perlu dilakukan koordinasi dengan kominfo?</p> <p><i>How</i>: bagaimana dengan kondisi bandara di Palu?</p> <p><i>How</i>: bagaimana cara mengetahui kerusakan terjadi akibat bencana?</p>
--	---	---

	Hari ini juga/ akan kita koordinasikan dengan DANREM// DANREM sudah saya perintahkan/ untuk segera membuka <i>call center</i> // Menampung pertanyaan-pertanyaan dari keluarga-keluarga//	
Panglima TNI; Marsekal Hadi Thahjanto	<p><i>Soundbite</i> Marsekal Hadi Thahjanto: Yang hari ini juga ingin mengetahui sampai sejauh mana kondisi keluarga saya// kita akan buka <i>call center</i>/ DANREM akan membuka posko di dekat bandara atau di korem/ akan melayani pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat/ tentunya/ berkoordinasi dengan <i>stakeholder</i> lainnya// Hal ini saya sampaikan karena apa?// Informasi yang/ a/ diperlukan oleh keluarga/ itu sangat penting dan/ sarana komunikasi seperti BTS itu lumpuh//</p>	<p><i>What</i>: DANREM akan membuka apa? <i>What</i>: apa fungsi <i>call center</i>? <i>Where</i>: di mana <i>call center</i> akan di buka? <i>Why</i>: mengapa perlu dibuka <i>call center</i>?</p>

Badan berita berfungsi untuk menguraikan informasi terdapat pada *lead* berita. Pada bagian awal badan berita, terdapat *voice over* menginformasikan bahwa Panglima TNI sedang memimpin pelepasan pasukan TNI beserta BASARNAS akan diberangkat ke Sulawesi Tengah untuk menangani bencana gempa dan tsunami dan akan fokus pada bantuan kesehatan dan juga logistik.

Informasi selanjutnya disampaikan oleh narasumber berupa *soundbite*. Marsekal Hadi Thahjanto menjelaskan berbagai persiapan untuk menanggulangi keadaan pasca bencana. Contohnya seperti pengiriman anggota TNI dan juga BASARNAS ke lokasi terdampak. Selain bantuan tersebut, ia juga menyampaikan telah mengutus tenaga medis KOSTARD bermarkas di kota Malang. Bantuan medis juga diberangkatkan melalui jalur laut yaitu menggunakan KRI yang membawa dokter spesialis tulang.

Untuk menanggulangi terputusnya komunikasi karena ratusan bts mati, Marsekal Hadi Thahjanto berkoordinasi dengan KOMINFO. Ia juga berkoordinasi dengan DANREM untuk membuka *call center* untuk menampung pertanyaan dari keluarga korban.

Tabel 4. 43 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 9

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Anggota TNI mengantre memasuki pesawat	VO: Pesawat nantinya akan mendarat di bandara Sultan Hassanudin/ karena bandara Palu masih ditutup sementara//	<i>Why</i> : mengapa pesawat mendarat di bandara Sultan Hassanudin?
<i>Footage</i> gempa bumi saat terjadi, jalanan terbelah menjadi dua.	BGM <i>Natsound</i> : Orang yang menangis ketakutan sambil menyebut nama tuhan. Ya Allah..// VO: Gempa magnitudo 7,4 terjadi di Donggala/ Sulawesi Tengah/ kemarin// Gempa ini terjadi setelah gempa magnitudo 5,9 mengguncang siang kemarin/ dari kedalaman 10 kilo meter// Tim tvOne/ mengabarkan//	<i>What</i> : Sedang terjadi peristiwa apa? <i>How</i> : berapa besar kekuatan gempa?

Kalimat penutup disampaikan melalui *voice over* menjelaskan informasi tambahan mengenai di mana pesawat yang telah dikirimkan Marsekal Hadi Thahjanto mendarat. Selain itu, informasi mengenai peristiwa gempa terjadi di Donggala di ulas sebagai penutup.

Tabel 4. 44 Jenis Struktur Berita pada Berita 9

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada Pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik.

2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	Penulisan piramida terbalik diawali dengan lead berisi inti berita. Pada bagian isi,
3	Penutup	Berisikan informasi tambahan belum disebutkan pada badan berita.		dijelaskan uraian info pendukung lead berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “TNI Kirim Bantuan Personel dan Logistik untuk Korban Gempa Palu dan Donggala” disusun dengan piramida terbalik. Berita ini disajikan dengan diawali informasi pokok atau inti, kemudian diikuti penjelasan singkat melalui *voice over*. Kemudian informasi diuraikan oleh narasumber. *Soundbite* merupakan penjelasan informasi dari kalimat *lead* telah dibacakan pembawa berita pada pembukaan. Berita ditutup dengan informasi tambahan. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 17 Struktur Piramida Terbalik Berita 9

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 45 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 9

“TNI Kirim Bantuan Personel dan Logistik untuk Korban Gempa Palu dan Donggala”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Pada 28 September 2018 terjadi gempa dan tsunami di	a) Barisan TNI sedang melakukan upacara atau apel pelepasan	f) Keesokkan harinya Panglima TNI Marsekal Hadi Thahyanto mengadakan upacara pelepasan

Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah.		TNI dan juga BASARNAS untuk dikirimkan ke Palu dan Donggala
b) Gempa dan tsunami mengakibatkan berbagai kerusakan contohnya seperti terputusnya jaringan listrik dan komunikasi.	b) Anggota TNI sedang memindahkan bantuan-bantuan ke dalam pesawat	d) Panglima TNI berkoordinasi dan mengirimkan tenaga bantuan dari tim medis bermarkas di Malang dan juga Lombok.
c) Setelah gempa terjadi tepatnya pada malam hari, presiden mengutus panglima TNI untuk segera mengirim bantuan ke Palu dan Donggala.	c) Wawancara dengan Panglima TNI; Marsekal Hadi Thahyanto	c) Setelah gempa terjadi tepatnya pada malam hari, presiden mengutus panglima TNI untuk segera mengirim bantuan ke Palu dan Donggala.
d) Panglima TNI berkoordinasi dan mengirimkan tenaga bantuan dari tim medis bermarkas di Malang dan juga Lombok.	d) Split Screen; Marsekal Hadi Thahyanto dan footage upacara pelepasan TNI	e) Panglima TNI berkoordinasi dengan DANREM, KOMINFO dan <i>stakeholder</i> lainnya untuk menangani keadaan pasca gempa dan tsunami.
e) Panglima TNI berkoordinasi dengan DANREM, KOMINFO dan <i>stakeholder</i> lainnya untuk menangani keadaan pasca gempa dan tsunami.	e) Split Screen; Marsekal Hadi Thahyanto dan footage anggota TNI sedang memindahkan bantuan ke pesawat	a) Pada 28 September 2018 terjadi gempa dan tsunami di Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah.
f) Keesokan harinya Panglima TNI Marsekal Hadi Thahyanto mengadakan upacara pelepasan TNI dan juga BASARNAS untuk dikirimkan ke Palu dan Donggala.	f) Segenap anggota TNI sedang mengantre untuk memasuki pesawat	
	g) Footage gempa bumi saat terjadi, jalanan terbelah menjadi dua.	

Berita berjudul “TNI Kirim Bantuan Personel dan Logistik untuk Korban Gempa Palu dan Donggala” menyajikan informasi mengenai panglima TNI

telah berkoordinasi dan mengirimkan bantuan untuk menangani kondisi pasca gempa dan tsunami di Palu. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis. Kabar Siang menjajikan alur berita dengan pembukaan berita langsung menginformasikan mengenai pengiriman bantuan serta berbagai upaya dilakukan oleh TNI untuk penanggulangan bencana. Sedangkan informasi mengenai terjadinya gempa, kapan gempa terjadi dan berapa kekuatan gempa melanda justru diberikan pada penutup berita.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “TNI Kirim Bantuan Personel dan Logistik untuk Korban Gempa Palu dan Donggala” tayang pada 29 September 2018 memiliki 2 unsur yaitu upaya untuk memperbaiki gangguan dan gangguan terhadap keseimbangan.

Bagian pembuka hingga bagian badan berita memiliki unsur upaya untuk memperbaiki gangguan, kemudian pada bagian penutup terdapat unsur gangguan terhadap keseimbangan.

1) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur ini terlihat pada bagian *lead* dan isi berita, di mana informasi yang diberikan adalah melepas pasukan TNI dan BASARNAS untuk menangani bencana gempa dan tsunami.

Bagian *lead*: Pemirsal/ panglima TNI/ Marsekal Hadi Cahyanto melepas pasukan/ dan juga logistik yang akan dikirim ke lokasi bencana gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah//

Bagian isi: Panglima TNI/ Marsekal Hadi Cahyanto memimpin pelepasan pasukan TNI dan juga BASARNAS/ yang akan berangkat menangani bencana gempa dan juga tsunami/ di Sulawesi Tengah//

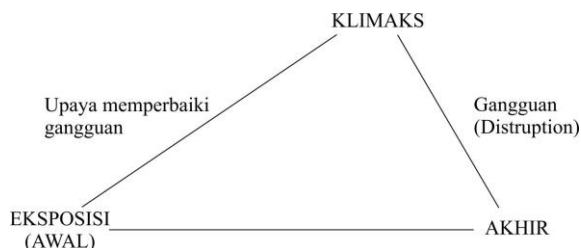
2) Gangguan

Unsur gangguan justru dimunculkan saat penutupan berita yaitu saat informasi mengenai terjadinya gempa di Donggala.

Bagian penutup: Gempa magnitudo 7,4 terjadi di Donggala/ Sulawesi Tengah/ kemarin// Gempa ini terjadi setelah gempa magnitudo 5,9

mengguncang siang kemarin/ dari kedalaman 10 kilo meter// Tim tvOne/
mengabarkan//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 18 Struktur Narasi Berita 9

10. Analisis berita 10

Berita berjudul “12 Hercules Dikerahkan untuk Evakuasi Korban Gempa Palu dan Donggala” tayang pada 30 September 2018 dengan durasi sepanjang 3 menit 51 detik. Berita ini disajikan dengan format *voice over*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 46 Struktur Berita Bagian Lead Berita 10

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<p><i>News anchor:</i></p> <p>Sejumlah pesawat Hercules milik TNI angkatan udara/ rencananya akan diterbangkan dan juga disiapkan/ ada 12 buah pesawat Hercules yang bisa mengangkut sesuai dengan kebutuhan yang diminta/ oleh pemerintah//</p>	<p><i>What:</i> Apakah TNI memiliki suatu rencana?</p> <p><i>What:</i> TNI menyiapkan jenis pesawat apa??</p> <p><i>How:</i> Berapa jumlah pesawat akan diterbangkan?</p>

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *what* dan *how*. Di mana unsur *what* menjelaskan peristiwa apa yang sedang terjadi dan juga menjelaskan jenis pesawat apa akan diterbangkan. Kemudian unsur *how* berfungsi menjelaskan berapa jumlah pesawat yang akan diterbangkan.

Tabel 4. 47 Struktur Berita Bagian Isi Berita 10

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Reruntuhan hotel Roa-Roa, Korban luka-luka yang dibantu masuk ke pesawat.	VO: Pesawat TNI tersebut digunakan untuk mengevakuasi/ sedikitnya 200 korban gempa dengan prioritas evakuasi korban yang sakit/ dan perlu penanganan lebih lanjut/ serta orang-orang yang kebetulan/ berkunjung dan tidak bisa pulang akibat bencana gempa bumi// Di antara 200 orang tersebut terdapat/ para atlet/ yang sebelumnya berada di Palu Dok Festival Palu// Sejak Sabtu siang/ Bandara Mutiara Sis Aljufri sudah mendarat/ ada pesawat TNI yang khusus membawa bantuan logistik//	<i>What:</i> apakah kegunaan pesawat TNI? <i>How:</i> berapa jumlah korban berhasil dievakuasi? <i>Who:</i> siapa akan dievakuasi? <i>When:</i> kapan pesawat TNI sampai di Palu?
Relawan mengangkat korban terluka menggunakan tandu.	VO: Bandara masih belum bisa digunakan periksa/ untuk penerbangan komersial//	<i>How:</i> bagaimana keadaan bandara?
Antrean pengungsi berjalan masuk ke pesawat Hercules	VO: Terlihat dari TNI/ mengerahkan Hercules dan juga personil untuk membantu evakuasi// Jumlah pengungsi yang tersebar di 24 titik yakni sekitar lebih dari 16 ribu pengungsi.	<i>What:</i> Anggota TNI melakukan kegiatan apa? <i>How:</i> Berapa jumlah pengungsi?
Pengungsi pincang berusaha untuk memasuki pesawat Hercules	VO: Melihat daya tampung Hercules/ seperti di layar kaca ini// Bahkan ada warga yang mengalami luka/ untuk segera dievakuasi di bawa ke rumah sakit maupun ke tempat aman/ atau tempat asal dari korban yang mengalami luka-luka//	<i>Who:</i> Siapakah prioritas proses evakuasi? <i>Where:</i> ke mana pengungsi akan dievakuasi?
Warga memasuki pesawat dengan teratur	<i>Natsound:</i> Yang sakit../ yang sakit// Yang bawa anak//	

<p>Salah satu pengungsi yang teruka dibantu 2 orang untuk berjalan memasuki pesawat</p>	<p>VO: Ratusan orang/ berkemas untuk/ a/ diungsikan/ dengan menggunakan pesawat Herkules// baik itu menuju ke kampung ke halamannya/ karena yang datang ke Palu/ pada waktu festival Palu bukan hanya warga yang berada di sekitar Sulawesi saja// tapi banyak juga orang dari luar kota yang memang sengaja menghabiskan waktu untuk berlibur dan menikmati/ salah satu acara besar di Palu//</p>	<p><i>Where:</i> Ke mana tujuan evakuasi?</p>
<p>Kondisi di dalam pesawat Hercules, pengungsi duduk di tempatnya masing-masing</p>	<p><i>Natsound:</i> Harus rapet/ kasian yang di belakang// VO: Seperti inilah kondisi di dalam pesawat Hercules/ terlihat ratusan warga// Di susun sedemikian rupa di dalam ruangan pesawat//</p>	<p><i>How:</i> bagaimana kondisi di dalam pesawat Hercules?</p>
<p>Pengungsi yang berjalan menuju pesawat. Beberapa ada di bantu berjalan karena teruka</p>	<p>VO: Dengan kondisi seadanya dan pakaian yang waktu gempa/ mereka juga belum mendapatkan sama sekali/ informasi mengenai keluarga mereka// karena yang kami dapatkan sebagian besar dari warga ini terpisah dengan keluarganya// Ini ratusan orang/ dengan mengangkat barang/ serta harta benda mereka berduyun-duyun menuju ke pesawat Hercules yang sudah disiapkan oleh TNI angkatan udara// Ada sekitar 12 pesawat TNI AU/ yang dikirimkan menuju ke Palu// untuk membantu proses evakuasi warga yang masih berada di Palu//</p>	<p><i>How:</i> bagaimana kondisi para pengungsi? <i>How:</i> berapa pesawat akan dikirimkan ke Palu?</p>
<p>Beberapa orang menaiki</p>	<p>VO: Informasi sejauh ini datanya juga masih</p>	<p><i>How:</i> berapa jumlah korban akibat gempa dan tsunami?</p>

mobil dengan bak terbuka	berkembang// Pemirsa ada 384 orang yang meninggal dunia//	
Orang-orang berdesakan untuk melewati gerbang dijaga oleh TNI	VO: Kemudian untuk korban luka jumlahnya 500 orang// untuk korban hilang ada 29 orang dan lebih dari 16 ribu orang/ mengungsi tersebar di 24 titik//	

Badan berita menjelaskan informasi detail mengenai pokok berita telah disampaikan di pembukaan atau *lead* berita. Pada bagian ini berfokus pada unsur *how*, *when*, dan *where*. Menjelaskan lebih detail mengenai 12 pesawat TNI yang telah dikirimkan untuk mengevakuasi korban serta membawa bantuan logistik.

Voice over dilakukan oleh pembawa berita menginformasikan bahwa di antara para pengungsi, ternyata terdapat atlet sebelumnya telah berada di Palu Dok Festival Palu. Selain itu, pembawa berita juga memperbarui informasi mengenai data sementara dari jumlah korban bencana alam gempa dan tsunami.

Tabel 4. 48 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 10

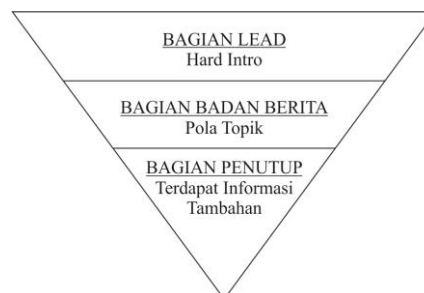
Visual	Audio	Kalimat Penutup
Pengungsi berdesakan melewati gerbang yang dijaga oleh TNI	VO: Terlihat TNI/ dan juga petugas/ mencoba untuk mengatur warga/ agar semuanya bisa tertampung dalam pesawat Hercules/ secara bertahap sesuai dengan jadwal yang sudah mereka atur//	<i>What</i> : Apa tugas TNI?

Pada bagian penutup berita, *voice over* pembawa berita menginformasikan berbagai bentuk upaya petugas TNI agar semua pengungsi dapat tertampung dalam pesawat Hercules. Informasi minor ini digunakan sebagai penutup berita.

Tabel 4. 49 Jenis Struktur Berita pada Berita 10

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada Pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik.
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	Penulisan piramida terbalik diawali dengan lead berisi inti berita. Pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung lead berita.
3	Penutup	Terdapat informasi tambahan pendukung isi berita		

Berdasarkan tabel di atas berita berjudul “12 Hercules Dikerahkan untuk Evakuasi Korban Gempa Palu dan Donggala” disajikan dengan struktur berita piramida terbalik. Berita ini disajikan dengan mendahulukan info penting kemudian diikuti penjelasan informasi lebih detail untuk mendukung pernyataan kalimat *lead* telah dibacakan pada pembukaan. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 19 Struktur Piramida Terbalik Berita 10

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 50 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 10
 “12 Hercules Dikerahkan untuk Evakuasi Korban Gempa Palu dan Donggala”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Terdapat festival olahraga di Palu Dok Festival Palu.	a) Reruntuhan hotel Roa-Roa.	d) Pesawat Hercules milik TNI diterbangkan ke Palu dan Donggala
b) Gempa dan tsunami melanda Palu dan Donggala pada 28 September 2018	b) Korban luka-luka dibantu masuk ke pesawat	f) Pesawat Hercules digunakan untuk mengevakuasi pengungsi kembali ke daerah asal.
c) Atlet dan warga terjebak di Palu dan tidak bisa kembali ke daerah asal karena bandara tidak bisa digunakan untuk penerbangan komersial.	c) Antrean pengungsi berjalan masuk ke pesawat Hercules dengan teratur	c) Atlet dan warga terjebak di Palu dan tidak bisa kembali ke daerah asal karena bandara tidak bisa digunakan untuk penerbangan komersial.
d) Pesawat Hercules milik TNI diterbangkan ke Palu dan Donggala	d) Sarah dan pengungsi teruka dibantu 2 orang untuk berjalan memasuki pesawat	e) Pesawat Hercules sampai di tujuan pada Sabtu siang tepatnya pada tanggal 29 September 2018
e) Pesawat Hercules sampai di tujuan pada Sabtu siang tepatnya pada tanggal 29 September 2018	e) Kondisi di dalam pesawat Hercules, pengungsi duduk di tempatnya masing-masing	f) Pesawat Hercules digunakan untuk mengevakuasi pengungsi kembali ke daerah asal serta membawa bantuan logistik.
f) Pesawat Hercules digunakan untuk mengevakuasi pengungsi kembali ke daerah asal serta membawa bantuan logistik.	g) Pengungsi berdesakan untuk melewati gerbang yang dijaga oleh TNI	c) Atlet dan warga terjebak di Palu dan tidak bisa kembali ke daerah asal karena bandara tidak bisa digunakan untuk penerbangan komersial.
g) Pembaruan informasi mengenai jumlah korban akibat gempa dan tsunami.		g) Pembaruan informasi mengenai jumlah korban akibat gempa dan tsunami.

Berdasarkan tabel di atas, berita berjudul “12 Hercules Dikerahkan untuk Evakuasi Korban Gempa Palu dan Donggala” memiliki alur tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat pembukaan berita diawali dengan *lead* menjelaskan judul berita. Kemudian di tengah-tengah berita, diinformasikan mengenai atlet sedang mengikuti sebuah kompetisi sebelum bencana terjadi. Selain itu, tidak kronologisnya berita ini dapat dilihat dari informasi mengenai kedatangan pesawat Herkules ternyata telah sampai pada hari Sabtu siang, tepatnya tanggal 29 September 2018.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita kabar siang berjudul “12 Hercules Dikerahkan untuk Evakuasi Korban Gempa Palu dan Donggala” tayang pada 30 September 2018 memiliki 3 unsur struktur yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Berita ini diawali dengan unsur upaya untuk memperbaiki gangguan dibacakan oleh pembawa berita. Kemudian pada bagian isi berita, juga dijelaskan upaya untuk mengevakuasi korban.

Bagian *lead*: Sejumlah pesawat Hercules milik TNI angkatan udara/ rencananya akan diterbangkan dan juga disiapkan ada 12 buah pesawat Hercules yang bisa mengangkut sesuai dengan kebutuhan yang diminta/ oleh pemerintah//

Bagian isi: Pesawat TNI tersebut digunakan untuk mengevakuasi/ sedikitnya 200 korban gempa dengan prioritas evakuasi korban yang sakit/ dan perlu penanganan lebih lanjut/....

2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan terdapat pada *voice over* pembawa berita pada bagian badan berita menjelaskan berbagai masalah terjadi akibat gempa, yaitu bandara tidak dapat digunakan untuk komersial.

Bagian isi: Bandara masih belum bisa digunakan pemirsa/ untuk penerbangan komersial//

3) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya untuk memperbaiki gangguan kembali diungkapkan pada bagian badan berita, di mana para anggota TNI membantu evakuasi.

Bagian isi: Terlihat dari TNI/ mengerahkan Hercules dan juga personil untuk membantu evakuasi//

4) Gangguan

Unsur gangguan muncul di badan berita dengan informasi mengenai korban akibat gempa dan tsunami di Palu.

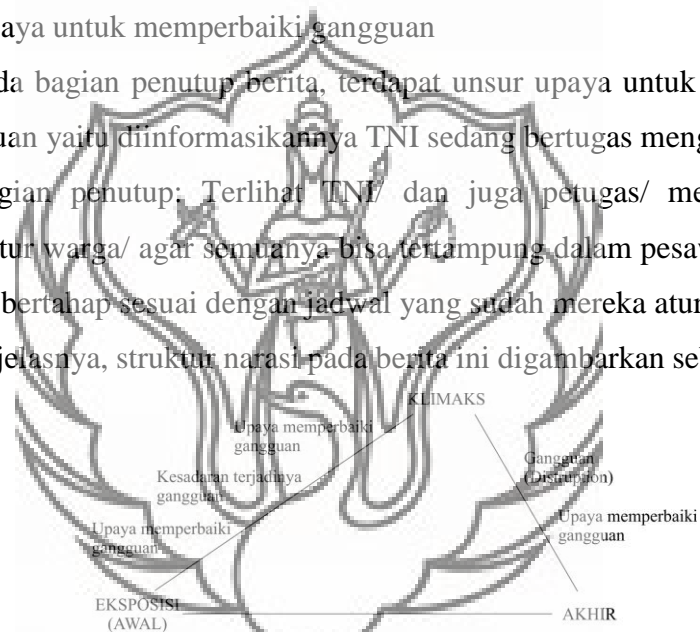
Bagian isi: Informasi sejauh ini datanya juga masih berkembang// Pemirsa ada 384 orang yang meninggal dunia// Kemudian untuk korban luka jumlahnya 500 orang// untuk korban hilang ada 29 orang dan lebih dari 16 ribu orang/ mengungsi tersebar di 24 titik//

5) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Pada bagian penutup berita, terdapat unsur upaya untuk memperbaiki gangguan yaitu diinformasikannya TNI sedang bertugas mengatur warga.

Bagian penutup: Terlihat TNI/ dan juga petugas/ mencoba untuk mengatur warga/ agar semuanya bisa tertampung dalam pesawat Hercules/ secara bertahap sesuai dengan jadwal yang sudah mereka atur//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 20 Struktur Narasi Berita 10

11. Analisis berita 11

Berita berjudul “Duka Staf ATC Korban Gempa” tayang pada 30 September 2018 dengan durasi sepanjang 2 menit 8 detik. Berita ini disajikan dengan format *package*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 51 Struktur Berita Bagian Lead Berita 11

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor:</i>	<i>Who:</i> siapa menjadi korban gempa?

	Suasana duka menyelimuti rumah seorang staf <i>Air Traffic Control/ ATC</i> yang menjadi korban gempa di Makassar/ Sulawesi Selatan// Sebelum meninggal dunia/ korban sempat melaksanakan tugasnya memandu penerbangan pesawat/ sesaat sebelum gempa belum terjadi//	<i>Where</i> : di mana lokasi korban? <i>How</i> : bagaimana aktivitas korban sebelum meninggal dunia?
--	--	---

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *who*, *where* dan *how*. Di mana unsur *who* menjelaskan siapa yang sedang menjadi pokok bahasan di berita ini yaitu seorang staf ATC. Kemudian unsur *where* menjelaskan lokasi di mana peristiwa terjadi yaitu di Makassar. Sedangkan unsur *how* berfungsi untuk menjelaskan bagaimana aktivitas korban sebelum meninggal dunia, yaitu sedang bertugas memandu penerbangan pesawat sesaat sebelum gempa terjadi.

Tabel 4. 52 Struktur Berita Bagian Isi-Berita 11

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Petugas membawa peti korban	VO: Suasana duka menyelimuti rumah Antonius Gunawan Agung/ di Jalan Onta Baru/ kecamatan Mamajang/ Makassar/ Sulawesi Selatan// Jenazah korban tiba di Makassar sejak pukul 5 sore kemarin//	<i>Who</i> : siapa nama korban? <i>How</i> : bagaimana keadaan rumah duka? <i>Where</i> : di mana lokasi rumah duka? <i>When</i> : kapan jenazah tiba di Makassar?
Keluarga korban menangis dan bersedih	<i>Natsound</i> : Keluarga korban menangis dan bersedih VO: Antonius Gunawan Agung yang merupakan anak bungsu dari 3 bersaudara itu/ diketahui baru setahun bertugas di ATC Bandara Mutiara Sis AL Jufri//	<i>How</i> : bagaimana keadaan keluarga korban? <i>How</i> : berapa lama korban bekerja di ATC?
Keluarga mendekat ke peti jenazah.	<i>Natsound</i> : Keluarga menjerit histeris dan menangis	<i>What</i> : apakah korban sempat dirawat di rumah sakit?

	<p>VO:</p> <p>Sebelumnya korban sempat mendapatkan perawatan di rumah sakit umum di Kalimantan/ namun korban meninggal dunia akibat luka serius akibat melompat dari menara ATC/ saat gempa terjadi//</p>	<p><i>Where:</i> di mana korban di rawat?</p> <p><i>Why:</i> mengapa korban bisa meninggal dunia?</p>
Close up wajah keluarga menangis	<p><i>Natsound:</i></p> <p>Keluarga yang menangis</p>	
<i>Soundbite</i> narasumber	<p>Reporter:</p> <p>Informasinya apa ini? Meninggal karena apa?</p> <p><i>Soundbite:</i></p> <p>Kalau menurut info tadi/ dia yang terakhir / bertugas di menara itu/ sampai tekuknya batik// saat Batik itu selesai tekuk menara rubuh// Jadi kemungkinan apakah dia terlempar atau lompat/ tapi kalau lompat tidak mungkin/ pasti dia terlempar saat rubuh menara//</p> <p>Reporter:</p> <p>Dapat informasi soal meninggalnya almarhum dari mana?</p> <p><i>Soundbite:</i></p> <p>Kita pertama kali itu dapet tweet gitu/ kita baca//</p> <p>Reporter: Dari twitter ya Pak, ya?//</p> <p><i>Soundbite:</i></p> <p>Iya// Kemudian ada info dari Airnad langsung/ ada yang menghubungi langsung dari kantornya</p>	<p><i>What:</i> apa penyebab korban meninggal dunia?</p> <p><i>Where:</i> di mana informasi di dapatkan?</p>

Badan berita menguraikan informasi telah disampaikan pembawa berita pada bagian *lead*. Berita ini merupakan informasi terkait Antonius Gunawan Agung seorang pegawai ATC di bandara Mutiara Sis Aljufri Palu menjadi korban jiwa akibat gempa bumi telah mengguncang Palu, Donggala dan sekitarnya. Selain itu, berita ini turut menginformasikan bagaimana keadaan keluarga korban serta mengapa korban akhirnya bisa meninggal dunia. Beberapa penjelasan disampaikan oleh narasumber.

Tabel 4. 53 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 11

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Keluarga mengelilingi peti jenazah	<p><i>Natsound:</i> Keluarga menangis histeris</p> <p>VO: Sebelum meninggal dunia/ Antonius Gunawan sempat melaksanakan tugasnya/ memandu penerbangan pesawat beberapa saat sebelum gempa terjadi// Rencananya jenazah akan dimakamkan usai menunggu kedatangan keluarga dan kerabat korban// dari Makassar/ Sulawesi Selatan// Suhar Andis/ TVONE//</p>	<p><i>How:</i> bagaimana aktivitas korban sebelum meninggal dunia?</p> <p><i>When:</i> kapan jenazah akan dimakamkan?</p>

Kalimat penutup pada berita ini menambahkan informasi mengenai keadaan korban sebelum terjadinya bencana, bahwa korban masih bekerja sesaat sebelum terjadinya gempa. Lalu informasi ditutup oleh Suhar Andis selaku reporter menginformasikan bahwa jenazah akan dimakamkan saat keluarga dan kerabat datang di kota Makassar.

Tabel 4. 54 Jenis Struktur Berita pada Berita 11

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka	<i>Hard Intro:</i> Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik.

		dibacakan pembawa berita.	paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Penulisan piramida terbalik diawali dengan lead berisi inti berita. Pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung lead berita.
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	
3	Penutup	Terdapat tambahan informasi yang tidak tersedia pada badan berita.		

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Duka Staff ATC Korban Gempa” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti atau pokok disampaikan oleh pembawa berita di pembukaan berita atau pada kalimat *lead*. Informasi disampaikan pada bagian awal mengenai seorang petugas ATC meninggal dunia akibat gempa dan bahkan masih menjalankan tugasnya sesaat sebelum gempa terjadi.

Pada bagian badan berita kemudian diuraikan bagaimana jenazah korban akan dimakamkan. Selain itu terdapat *soundbite* menginformasikan mengenai penyebab meninggalnya korban. Selanjutnya terdapat informasi minor atau informasi pendukung pada bagian penutup berita, yaitu kapan jenazah akan dimakamkan. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 21 Struktur Piramida Terbalik Berita 11

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 55 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 11

“Duka Staf ATC Korban Gempa”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Selaku staf <i>air traffic control</i> , Antonius Gunawan Agung sedang bertugas di bandara.	a) Petugas membawa peti korban	h) Rumah duka korban gempa diselimuti suasana duka dan haru.
b) Gempa mengguncang pada 28 September 2018	b) Keluarga korban menangis dan bersedih	a) Selaku staf <i>air traffic control</i> , Antonius Gunawan Agung sedang bertugas di bandara.
c) Menara <i>air traffic control</i> rubuh, Antonius terluka.	c) Keluarga mendekati ke peti jenazah.	h) Rumah duka korban gempa diselimuti suasana duka dan haru.
d) Antonius dilarikan ke rumah sakit di Kalimantan untuk di rawat.	d) Close up wajah keluarga menangis	g) Jenazah tiba di rumah duka pada tanggal 29 September 2018 pukul 5 sore.
e) Antonius meninggal dunia.	e) Wawancara dengan narasumber	d) Antonius dilarikan ke rumah sakit di Kalimantan untuk di rawat.
f) Jenazah dikirimkan ke Makassar, tepatnya ke rumah duka.	f) Keluarga mengelilingi peti jenazah	e) Antonius meninggal dunia.
g) Jenazah tiba di rumah duka pada tanggal 29 September 2018 pukul 5 sore.		h) Wawancara dengan narasumber terkait korban meninggal dunia.
h) Rumah duka korban gempa diselimuti suasana duka dan haru.		a) Selaku staf <i>air traffic control</i> , Antonius Gunawan Agung sedang bertugas di bandara.
h) Wawancara dengan narasumber terkait korban meninggal dunia.		i) Jenazah akan dimakamkan ketika keluarga dan kolega sudah sampai di Makassar.
i) Jenazah akan dimakamkan ketika keluarga dan kolega sudah sampai di Makassar.		

Berita berjudul “Duka Staf ATC Korban Gempa” menyajikan informasi mengenai seorang staf ATC meninggal dunia akibat gempa mengguncang kota Palu. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita langsung menginformasikan berita duka. Namun pada di kalimat *lead* pembawa berita juga menyebutkan bahwa sebelum gempa terjadi, staf tersebut masih bertugas di bandara sesaat gempa belum terjadi. Kemudian terdapat suatu bagian di mana memperlihatkan tidak kronologis berita ini dapat dilihat pada bagian badan berita, di mana diinformasikan kedatangan jenazah di rumah duka pada hari kemarin atau tanggal 29 September 2018.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Duka Staf ATC Korban Gempa” tayang pada 30 September 2018 memiliki 5 unsur struktur narasi yaitu kondisi keseimbangan dan keteraturan, gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan, upaya untuk memperbaiki gangguan dan pemulihan menuju keseimbangan.

1) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan muncul di kalimat *lead* yang disampaikan oleh pembawa berita.

Bagian *lead*: Suasana duka menyelimuti rumah seorang staf *Air Traffic Control/ ATC* yang menjadi korban gempa di Makassar/ Sulawesi Selatan//

2) Kondisi keseimbangan dan keteraturan

Pada bagian *lead* juga terdapat kondisi keseimbangan keteraturan, di mana pembawa berita menjelaskan aktivitas korban sebelum terjadinya gempa.

Bagian *lead*: Sebelum meninggal dunia/ korban sempat melaksanakan tugasnya memandu penerbangan pesawat/ sesaat sebelum gempa belum terjadi//

3) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya untuk memperbaiki gangguan terlihat pada informasi di mana korban dilarikan ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan.

Bagian isi: Sebelumnya korban sempat mendapatkan perawatan di rumah sakit umum di Kalimantan/ namun korban meninggal dunia akibat luka serius akibat melompat dari menara ATC/ saat gempa terjadi//

4) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan dapat ditemukan pada *soundbite* dengan menyatakan bahwa korban terlempar dari menara saat gempa terjadi.

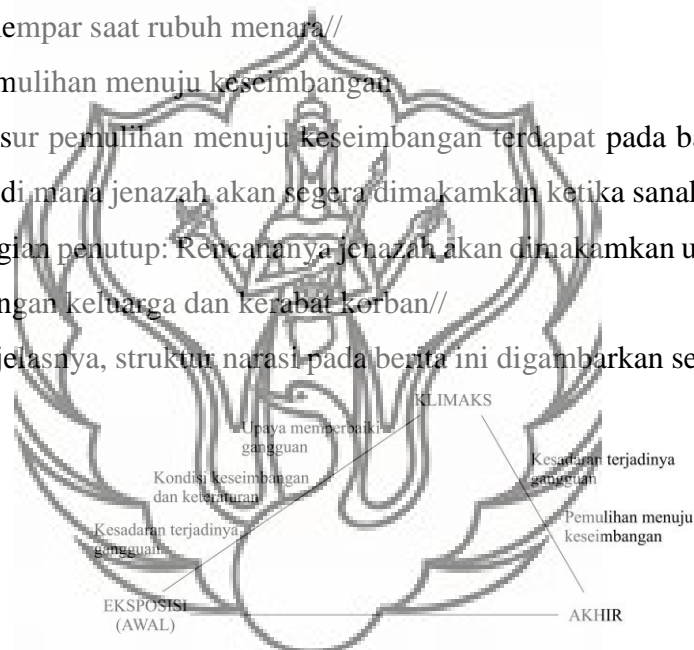
Bagian isi: saat Batik itu selesai tekuk menara rubuh// Jadi kemungkinan apakah dia terlempar atau lompat/ tapi kalau lompat tidak mungkin/ pasti dia terlempar saat rubuh menara//

5) Pemulihan menuju keseimbangan

Unsur pemulihan menuju keseimbangan terdapat pada bagian penutup berita, di mana jenazah akan segera dimakamkan ketika sanak saudara tiba.

Bagian penutup: Rencananya jenazah akan dimakamkan usai menunggu kedatangan keluarga dan kerabat korban//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 22 Struktur Narasi Berita 11

12. Analisis berita 12

Berita berjudul “Jembatan Kuning Ponulele di Palu Sebelum dan Setelah Gempa” tayang pada 30 September 2018 dengan durasi sepanjang 2 menit 4 detik. Berita ini disajikan dengan format *voice over*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 56 Struktur Berita Bagian Lead Berita 12

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor:</i> Pemirsa/ kawasan Punglere berada dekat/ dengan jembatan kuning/ Ponulele// Jembatan ikon kota Palu ini/ hancur oleh gempa pada Jumat lalu//	<i>What:</i> apakah terjadi sesuatu pada jembatan kuning? <i>Where:</i> di mana lokasi jembatan ikon kota Palu?

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. Pembawa berita mengantarkan penonton dengan kalimat pembuka memberikan informasi inti mengenai rusaknya jembatan kuning.

Lead disampaikan dengan mengandung unsur *what* dan *where*. Di mana unsur *what* menjelaskan peristiwa apa pada jembatan kuning Ponulele. Kemudian unsur *where* menjelaskan posisi keberadaan jembatan menjadi ikon kota Palu tersebut.

Tabel 4. 57 Struktur Berita Bagian Isi Berita 12

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Keadaan jembatan kuning hancur	VO: Inilah kondisi jembatan kuning Ponulele/ di kota Palu Sulawesi Tengah// jembatan yang semula berbentuk melengkung/ kini tidak berbentuk lagi// dengan hancurnya jembatan ini maka terputus pula/ akses jalan dari Palu barat menuju Palu timur/ maupun sebaliknya// Tak hanya jembatan/ pemirsa// permukiman yang ada di sekitar jembatan kuning/ Ponulele/ juga hancur//	<i>How:</i> bagaimana kondisi awal jembatan sebelum rusak parah? <i>What:</i> apa akibat dari putusnya jembatan? <i>What:</i> apakah terdapat suatu kehancuran?
<i>News anchor</i>	<i>News anchor:</i> Pemirsa/ Jembatan Ponulele dulunya adalah Landmark kota Palu/ Sulawesi Tengah//	<i>What:</i> apa fungsi jembatan Ponulele?
Jembatan Ponulele ketika masih	VO: Jembatan penghubung Palu barat dengan Palu timur ini/ tidak ada lagi pasca guncangan	<i>Why:</i> mengapa jembatan ini musnah?

kokoh berdiri dan masih beroperasi di lewati pengguna jalan	gempa dengan magnitudo 7,4 pada Jumat lalu//	
Jembatan Ponulele	VO: Inilah gambar sebelum dan sesudah Jembatan Kuning Ponulele hancur oleh guncangan gempa bumi//	<i>What</i> : apa penyebab jembatan kuning Ponulele hancur?
Perbandingan jembatan Ponulere sebelum dan sesudah bencana	VO: Bisa diperhatikan layar sebelah kiri anda/ yang merupakan/ gambaran jembatan kuning yang begitu indah sekali namun pasca diguncang gempa/ jembatan ini roboh// Jembatan ini membentang di atas teluk Talisi/ diresmikan pada tahun 2006 yang lalu// oleh presiden kala itu/ yakni presiden Susilo Bambang Yudhoyono//	<i>How</i> : bagaimana kondisi jembatan pasca gempa? <i>Where</i> : di mana jembatan berada? <i>When</i> : kapan jembatan ini diresmikan? <i>Who</i> : siapa meresmikan jembatan ini?

Bagian badan berita menguraikan informasi terdapat pada *lead* berita. Pada bagian isi, informasi disampaikan dengan fokus pada penjelasan dan unsur-unsur penting seperti *what*, *where*, *how*, *why*, *when* dan *who*. *Voice over* dilakukan pembawa berita ini menginformasikan dan mendeskripsikan mengenai kondisi ikon kota Palu. Selain itu terdapat informasi bahwa jembatan ini merupakan penghubung Palu Barat dengan Palu Timur namun karena roboh akibat guncangan gempa, akses jalan menjadi tertutup. Tidak hanya jembatan saja yang rusak, pembawa berita juga menginformasikan bahwa pemukiman di sekitar jembatan juga rusak parah akibat gempa dan terjangkit tsunami.

Tabel 4. 58 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 12

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Perbandingan jembatan Ponulere sebelum dan	Panjang utama jembatan ini 250 meter/ dengan lebar 7,5 meter// Terdapat konstruksi melengkung dari sebagian jembatan/ yang tingginya 20,2	<i>How</i> : berapa ukuran jembatan ini?

sesudah bencana	meter// Jembatan ini dulunya pemirsa/ menghubungkan Palu barat dengan Palu timur// atau tepatnya kelurahan Besusu dan Lere//	<i>Where</i> : ke mana saja akses jembatan ini?
-----------------	--	---

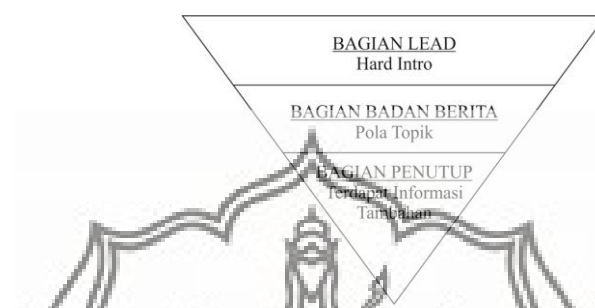
Pada bagian penutup, pembawa berita mendeskripsikan ukuran jembatan kuning Punglere saat masih berdiri kokoh sebagai informasi tambahan. Jembatan ini memiliki panjang 250 meter dengan lebar 7,5 meter. Lalu terdapat konstruksi melengkung yang tingginya mencapai 20,2 meter. Selain itu, informasi mengenai akses jembatan Punglere yang menghubungkan Palu Barat dengan Palu Timur disajikan sebagai penutup berita.

Tabel 4-59 Jenis Struktur Berita pada Berita 12

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. Pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> berita dan badan berita.
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	
3	Penutup	Terdapat informasi tambahan mendukung topik utama pada <i>lead</i> dan juga badan berita		

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Jembatan Kuning Ponulele di Palu Sebelum dan Setelah Gempa” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai rusaknya jembatan Ponulele hancur karena gempa yang terjadi pada 28 September 2018.

Selanjutnya pada bagian badan berita, informasi diuraikan dengan *voice over* ini mendeskripsikan dan membandingkan jembatan sesudah dan sebelum terjadinya bencana. Selain itu, disebutkan juga informasi mengenai pengesahan jembatan telah dilakukan oleh Susilo Bambang Yudhoyono pada tahun 2006 selaku presiden saat itu. Kemudian informasi minor diletakkan pada bagian akhir sebagai penutup berita. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 23 Struktur Piramida Terbalik Berita 12

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 60 Jenis Struktur Berita Analisis Naratif- Cerita dan Alur Berita 12

“Jembatan Kuning Ponulele di Palu Sebelum dan Setelah Gempa”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Jembatan diresmikan pada tahun 2006 oleh Susilo Bambang Yudhoyono	a) Keadaan jembatan kuning hancur	e) Bangunan dan infrastruktur rusak dan roboh akibat guncangan gempa, salah satunya jembatan Ponulele.
b) Jembatan masih berdiri kokoh serta memiliki visual indah	b) <i>News anchor</i> di <i>news room</i>	g) Akses jalan penghubung Palu barat dan Palu timur terputus.
c) Jembatan masih berfungsi normal menghubungkan Palu Barat dengan Palu Timur, tepatnya kelurahan Besusu dan Lere	c) Jembatan Ponulele ketika masih kokoh berdiri dan masih beroperasi di lewati pengguna jalan	f) Pemukiman sekitar jembatan kuning juga hancur
d) Gempa mengguncang Palu pada 28 September 2018.	d) Visual Jembatan Ponulele	d) Gempa mengguncang Palu pada 28 September 2018.
e) Bangunan dan infrastruktur hancur. dan roboh akibat	e) Perbandingan jembatan Ponulere	b) Jembatan masih berdiri kokoh serta memiliki visual indah

guncangan gempa, salah satunya jembatan Ponulele.	sebelum dan sesudah bencana	
f) Pemukiman sekitar jembatan kuning juga hancur	f) Perbandingan jembatan Ponulere sebelum dan sesudah bencana	e) Bangunan dan infrastruktur hancur. dan roboh akibat guncangan gempa, salah satunya jembatan Ponulele.
g) Akses jalan penghubung Palu barat dan Palu timur terputus.		a) Jembatan diresmikan pada tahun 2006 oleh Susilo Bambang Yudhoyono
		c) Jembatan masih berfungsi normal menghubungkan Palu Barat dengan Palu Timur, tepatnya kelurahan Besusu dan Lere

Berita berjudul “Jembatan Kuning Ponulele di Palu Sebelum dan Setelah Gempa” menyajikan informasi mengenai perbandingan jembatan Ponulele sebelum gempa dan setelah gempa terjadi. Jembatan ini merupakan akses penghubung kawasan Palu Barat dengan Palu Timur. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita langsung memberikan informasi bahwa jembatan kuning Ponulele rusak. Selain itu, tidak kronologisnya berita ini juga dapat dilihat dari informasi mengenai peresmian jembatan telah dilakukan pada tahun 2006 silam namun informasi ini diletakkan pada bagian tengah menuju akhir berita.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Jembatan Kuning Ponulele di Palu Sebelum dan Setelah Gempa” tayang pada 30 September 2018 memiliki 3 unsur struktur, yaitu kondisi keseimbangan dan keteraturan, gangguan terhadap keseimbangan dan kesadaran terjadi gangguan.

1) Kesadaran terjadi gangguan

Tahap kesadaran terjadi gangguan dapat ditemukan pada bagian *lead*, di mana pembawa berita membuka berita dengan informasi jembatan kuning

Ponulele hancur. Unsur ini juga terdapat pada bagian isi di mana jembatan putus akibat gempa.

Bagian *lead*: Pemirsa/ kawasan Punglere berada dekat/ dengan jembatan kuning/ Ponulele// Jembatan ikon kota Palu ini/ hancur oleh gempa pada Jumat lalu//

Bagian isi: dengan hancurnya jembatan ini maka terputus pula/ akses jalan dari Palu barat menuju Palu timur/ maupun sebaliknya//

2) Kondisi keseimbangan dan keteraturan

Unsur kondisi keseimbangan dan keteraturan ditunjukkan pada *voice over* pembawa berita yang menyatakan bahwa jembatan ini merupakan Landmark kota Palu yang berarti jembatan ini merupakan tempat yang penting dan juga sesuatu yang mudah dilihat.

Bagian isi: Pemirsa/ Jembatan Ponulele dulunya adalah Landmark kota Palu/ Sulawesi Tengah//

3) Gangguan

Unsur gangguan dapat dilihat melalui informasi yang disampaikan pembawa berita yaitu guncangan gempa yang menyebabkan jembatan semulanya ada dan berakhir menjadi tidak ada.

Bagian isi: Jembatan penghubung Palu barat dengan Palu timur ini/ tidak ada lagi pasca guncangan gempa dengan magnitudo 7,4 pada Jumat lalu//

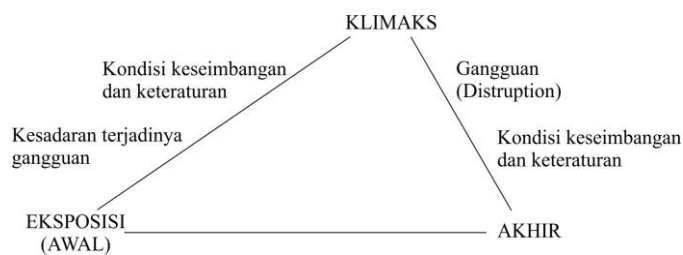
4) Kondisi keseimbangan dan keteraturan

Unsur kondisi keseimbangan dan keteraturan dapat ditemukan ketika pembawa berita menjelaskan bahwa jembatan Ponulele diresmikan oleh Susilo Bambang Yudhoyono. Hal ini berarti bahwa jembatan saat itu dalam kondisi prima dan tidak ada ancaman gangguan.

Bagian isi: Jembatan ini membentang di atas teluk Talisi/ diresmikan pada tahun 2006 yang lalu// oleh presiden kala itu/ yakni presiden Susilo Bambang Yudhoyono//

Bagian penutup: Jembatan ini dulunya pemirsa/ menghubungkan Palu barat dengan Palu timur// atau tepatnya kelurahan Besusu dan Lere//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 24 Struktur Narasi Berita 12

13. Analisis berita 13

Berita berjudul “Kondisi Hotel Roa Roa Saat Masih Kokoh Berdiri dan Sesudah Diguncang Gempa” tayang pada 30 September 2018 dengan durasi sepanjang 1 menit 36 detik. Berita ini disajikan dengan format *package*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 61 Struktur Berita Bagian Lead Berita 13

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	Pihak hotel mengkonfirmasi hanya 30 persen tamu hotel Roa-Roa yang terdata selamat// Sisanya/ dikhawatirkan terjebak di reruntuhan hotel delapan lantai/ yang kini nyaris rata dengan tanah//	<i>Who</i> : siapa mengonfirmasi tamu hotel? <i>How</i> : berapa banyak tamu hotel selamat? <i>How</i> : bagaimana dengan keadaan tamu tidak terdata?

Kalimat *lead* dibacakan secara singkat oleh pembawa berita. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *who* dan *how*. Di mana unsur *who* menjelaskan siapa berwenang untuk mengonfirmasi data tamu hotel Roa-roa. Selain itu unsur *how* berfungsi untuk menjelaskan berapa banyak tamu terdata dan juga menjelaskan bagaimana keadaan tamu tidak terdata.

Tabel 4. 62 Struktur Berita Bagian Isi Berita 13

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Hotel Roa-Roa sebelum bencana	BGM VO: Inilah hotel Roa-Roa/ saat masih utuh berdiri//	<i>Where</i> : di mana letak hotel Roa-roa? <i>How</i> : berapa banyak kamar di hotel Roa-roa?

	Hotel ini terletak di jalan Pattimura/ Kota Palu/ Sulawesi Tengah// Merupakan hotel berbintang 3/ yang memiliki 8 lantai// Secara keseluruhan hotel ini memiliki 80 kamar//	
Hotel Roa-Roa pasca gempa	Dan inilah yang tersisa dari Hotel Roa-Roa/ pasca gempa berkekuatan 7,4 skala richter pada Jumat lalu// Hotel Roa-Roa nyaris rata dengan tanah// Hotel ini merupakan salah satu bangunan di Palu yang rusak parah akibat gempa// Pencarian dan evakuasi korban terus dijalankan di sini// Pihak hotel mengkonfirmasi/ hanya sekitar 30 persen tamu hotel yang terdata selamat// Sisanya dikhawatirkan terperangkap di reruntuhan hotel//	<i>How</i> : bagaimana kondisi hotel Rod-roa pasca gempa? <i>How</i> : bagaimana proses pencarian korban? <i>How</i> : berapa banyak tamu hotel selamat? <i>How</i> : bagaimana dengan keadaan tamu tidak terdata?

Informasi di bagian *lead* disampaikan oleh pembawa berita secara singkat, kemudian informasi terkait topik mengenai hotel Roa-Roa diuraikan pada badan berita. Informasi dijelaskan melalui *voice over* oleh pembawa berita pada bagian isi berita berfokus pada unsur *how* dan *where*. Pada bagian badan berita diuraikan informasi terkait kondisi hotel Roa-roa dengan total 80 kamar sudah rata dengan tanah. Kemudian juga dijelaskan mengenai kondisi para tamu penginap hotel Roa-Roa. Diuraikan informasi bahwa terdapat 30% tamu selamat namun sisanya dikhawatirkan terjebak reruntuhan bangunan hotel.

Tabel 4. 63 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 13

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Perbandingan visual bangunan hotel sebelum dan sesudah bencana	Saat gempa menghancurkan bangunan hotel ini/ 76 dari 80 kamar hotel di sini/ tengah terisi tamu//	<i>What</i> : apakah kamar hotel terisi penuh saat gempa melanda?

Berita yang dibawakan dengan format *voice over* ini menambahkan informasi mengenai jumlah kamar hotel terisi. Sebelumnya sudah disebutkan berapa jumlah total kamar di hotel Roa-roa. Dari total kamar tersedia, sebanyak 76 kamar sedang terisi oleh tamu. Informasi ini disajikan sebagai penutup.

Tabel 4. 64 Jenis Struktur Berita pada Berita 13

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka yang dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro:</i> Bentuk <i>intro</i> yang langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> dan badan berita.
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	
3	Penutup	Terdapat informasi tambahan mendukung pernyataan pada bagian badan berita.		

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Kondisi Hotel Roa-Roa Saat Masih Kokoh Berdiri dan Sesudah Diguncang Gempa” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi pokok telah dirangkum disampaikan pada bagian *lead*. Uraian informasi selanjutnya disampaikan oleh pembawa berita melalui *voice over* di bagian badan berita. Kemudian pada bagian penutup terdapat informasi tambahan untuk menutup berita. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 25 Struktur Piramida Terbalik Berita 13

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 65 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 13

“Kondisi Hotel Roa-Roa Saat Masih Kokoh Berdiri dan Sesudah Diguncang Gempa”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Hotel Roa-roa di Palu berbintang 3 dengan total 80 kamar berdiri kokoh dan tidak ada ancaman maupun gangguan.	a) Hotel Roa-Roa sebelum bencana	g) Pihak hotel mengonfirmasi tamu hotel selamat sebanyak 30% dari seluruh total tamu.
b) Banyak orang memesan kamar hotel, hingga 76 kamar hotel terisi.	b) Hotel Roa-Roa pasca gempa	e) Banyak tamu hotel terjebak reruntuhan bangunan hotel
c) Gempa berkekuatan 7,4 skala richter mengguncang Palu.	c) Perbandingan visual bangunan hotel sebelum dan sesudah bencana	a) Hotel Roa-roa di Palu berbintang 3 dengan total 80 kamar berdiri kokoh dan tidak ada ancaman maupun gangguan.
d) Hotel roboh akibat guncangan gempa.		c) Gempa berkekuatan 7,4 skala richter mengguncang Palu.
e) Banyak tamu hotel terjebak reruntuhan bangunan hotel		d) Hotel roboh akibat guncangan gempa.
f) Setelah gempa terjadi, pihak hotel mendata tamu selamat dari bencana.		i) Tim SAR dan tim relawan datang untuk mengevakuasi korban di area hotel Roa-roa
g) Pihak hotel mengonfirmasi tamu hotel selamat sebanyak 30% dari seluruh total tamu.		g) Pihak hotel mengonfirmasi tamu hotel selamat sebanyak 30% dari seluruh total tamu.

i) Tim SAR dan tim relawan datang untuk mengevakuasi korban di area hotel Roa-roa		e) Banyak tamu hotel terjebak reruntuhan bangunan hotel
---	--	---

Berita berjudul “Kondisi Hotel Roa Roa Saat Masih Kokoh Berdiri dan Sesudah Diguncang Gempa” menyajikan informasi mengenai kondisi hotel Roa-Roa saat masih berdiri kokoh dan kondisi setelah terjadinya gempa. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita langsung menginformasikan berapa banyak tamu selamat dari gempa dan kekhawatiran pihak hotel terhadap tamu belum terdata kondisi serta keselamatannya. Sedangkan informasi mengenai gempa telah mengguncang Palu justru disajikan di pertengahan berita. Selain itu, tidak kronologisnya alur dapat dilihat melalui informasi mengenai jumlah teristinya kamar hotel pada akhir berita.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Kondisi Hotel Roa-Roa Saat Masih Kokoh Berdiri dan Sesudah Diguncang Gempa” tayang pada 30 September 2018 memiliki 4 unsur yaitu kondisi keseimbangan dan keteraturan, gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur ini disajikan pada awal berita di mana kalimat *lead* menginformasikan tamu hotel selamat hanya 30% dari total tamu menginap. Kemudian sisanya dikhawatirkan tertimbun reruntuhan bangunan hotel.

Bagian *lead*: Pihak hotel mengonfirmasi hanya 30 persen tamu hotel Roa-Roa yang terdata selamat// Sisanya/ dikhawatirkan terjebak di reruntuhan hotel delapan lantai/ yang kini nyaris rata dengan tanah//

2) Kondisi keseimbangan dan keteraturan

Unsur kondisi keseimbangan dan keteraturan terlihat pada bagian isi saat *voice over* disampaikan pembawa acara menginformasikan mengenai kondisi hotel Roa-Roa yang masih utuh.

Bagian isi: Inilah hotel Roa-Roa/ saat masih utuh berdiri// Hotel ini terletak di jalan Pattimura/ Kota Palu/ Sulawesi Tengah// Merupakan hotel berbintang 3/ yang memiliki 8 lantai// Secara keseluruhan hotel ini memiliki 80 kamar//

3) Gangguan

Unsur gangguan pada berita ini terlihat pada informasi disampaikan mengenai gempa melanda pada Jumat lalu.

Bagian isi: Dan inilah yang tersisa dari Hotel Roa-Roa/ pasca gempa berkekuatan 7,4 skala richter pada Jumat lalu// // Hotel ini merupakan salah satu bangunan di Palu yang rusak parah akibat gempa//

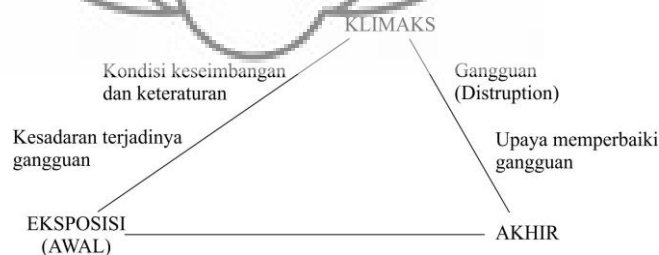
Bagian penutup: Saat gempa menghancurkan bangunan hotel ini/ 76 dari 80 kamar hotel di sini/ tengah terisi tamu//

4) Upaya untuk memperbaiki gangguan.

Upaya untuk memperbaiki gangguan terlihat pada bagian isi berita, di mana tim SAR dan tim relawan melakukan evakuasi pencarian korban berada di area hotel Roa-Roa.

Bagian isi: Pencarian dan evakuasi korban terus dijalankan di sini// Pihak hotel mengonfirmasi/ hanya sekitar 30 persen tamu hotel yang terdata selamat//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 26 Struktur Narasi Berita 13

14. Analisis berita 14

Berita berjudul “Minimnya Alat Berat Sulitkan Proses Evakuasi Korban Reruntuhan Hotel Roa-Roa” tayang pada 30 September 2018 dengan durasi sepanjang 4 menit 5 detik. Berita ini disajikan dengan format *voice over*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 66 Struktur Berita Bagian Lead Berita 14

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	Hingga saat ini proses evakuasi korban di hotel Roa-Roa masih berlangsung//	<i>What</i> : Apakah sedang terjadi suatu peristiwa? <i>When</i> : kapan proses evakuasi dilakukan? <i>Where</i> : di mana proses evakuasi dilakukan?

Bagian pembuka berita disampaikan oleh pembawa berita dengan singkat dan padat. *Lead* berisikan satu kalimat dengan kandungan unsur *what*, *where* dan *when*. Unsur *what* menjelaskan mengenai terjadi peristiwa apa yaitu proses evakuasi korban. Unsur *when* menjelaskan kapan proses evakuasi tersebut dilakukan yaitu pada saat berita tersebut ditayangkan, proses evakuasi masih sedang berlangsung. Unsur *where* menjelaskan di mana kejadian tersebut dilakukan yaitu berada di hotel Roa-Roa.

Tabel 4. 67 Struktur Berita Bagian Isi Berita 14

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Tim SAR melakukan evakuasi di reruntuhan hotel Roa-Roa	<i>Natsound</i> : ee.. seperti apa/ e.. /harapan yang ditemukan dalam kondisi selamat lebih...// VO: Inilah pantauan udara bagaimana kondisi hotel Roa-Roa/ yang hancur akibat guncangan gempa// Posisi hotel ini terletak di jalan Pattimura/ dan diketahui memiliki 80 kamar/ menurut data badan penanggulangan bencana// Ada 76 kamar yang terisi tamu/ saat gempa terjadi/ pada Jumat malam lalu// Hotel Roa-Roa ini memiliki 8 lantai/ dan hingga saat ini/ petugas gabungan masih berusaha mengevakuasi puluhan korban/ yang diduga	<i>How</i> : bagaimana kondisi hotel Rod-roa pasca gempa? <i>Where</i> : di mana letak hotel Roa-Roa? <i>How</i> : berapa total jumlah kamar hotel Roa-Roa? <i>How</i> : berapa jumlah kamar terisi tamu hotel?

	<p>masih terjebak di bawah reruntuhan bangunan//</p> <p>Saat ini petugas SAR/ fokus pencarian pada 5 titik yang diperkirakan masih terdapat korban selamat/ yakni Mall Ramayana/ Hotel Roa-Roa/ Perumnas Balaroa/ Petobo dan Pantai Talisik//</p> <p><i>Natsound:</i> Suara Reporter yang berada di lokasi. Baik Renda/ memang evakuasi dilakukan dengan..//</p> <p>VO: Ini terlihat dari gambar udara/ permisa// Bagaimana wujud Hotel Roa-Roa/ yang sekejap hancur diguncang gempa// Hotel Roa-Roa ini berada di Jalan Pattimura/ posisinya sangat strategis/ karena berada di Kota Palu Sulawesi Tengah/ warga yang biasanya berlibur dari luar kota menuju ke Palu// pasti memesan kamar di hotel Roa-Roa//</p> <p>Bisa terlihat/ bangunan yang terdiri dari 8 lantai ini/ rusak parah// upaya untuk mengevakuasi puluhan orang yang diduga masih terjebak di dalam Hotel Roa-Roa terus dilakukan/ oleh tim SAR gabungan//</p> <p>Salah satu yang menjadi kendala tim SAR/ ketika hendak mengevakuasi puluhan orang yang terjebak di dalam hotel Roa-Roa/ yakni minimnya alat berat dan juga menggunakan alat seadanya// alat berat sejauh ini terus dikirim ke lokasi terdampak gempa/ namun akses tempuh untuk menuju ke lokasi titik terparah cukup sulit/ di/ lakukan oleh tim SAR gabungan// Hotel Roa-Roa sendiri terdiri dari</p>	<p><i>What:</i> apa upaya petugas gabungan?</p> <p><i>Where:</i> di mana saja tim SAR melakukan pencarian korban selamat?</p> <p><i>How:</i> di mana posisi hotel Roa-roa?</p> <p><i>What:</i> apa kendala dalam mengevakuasi korban?</p>
--	--	---

	<p>80 kamar/ informasi dari badan penanggulangan bencana/ ada sekitar ada 76 kamar yang terisi/ saat gempa mengguncang Palu/ pada Jumat petang lalu//</p> <p><i>Natsound:</i> Namun pihak TNI juga berjanji akan terus menambah alat berat yang didatangkan dari/ daerah-daerah lain/ terutama dari..//</p> <p>VO: Terlihat dari pantauan udara/ setiap sudut hotel ini bahkan/ akses atau pintu masuk ke hotel sudah sulit untuk ditembus oleh tim SAR// Ini merupakan bagian rangka atas hotel/ yang sudah rusak// hampir semua fondasi atau atap hotel ini sudah tidak berwujud lagi pemirsanya/ bahkan hotel yang didominasi dengan bangunan penuh kaca ini sudah tidak terlihat lagi/ penampakan indah hotel Roa-Roa yang terletak di Palu//</p> <p>Gambar udara ini/ di/ yang ada di layar kaca Anda berusaha untuk menangkap bagian dalam hotel Roa-Roa/ ini merupakan bagian tengah/ kami juga belum bisa memastikan yang mana bagian lobi hotel/ kemudian bagian kamar hotel karena/ hotel yang terdiri dari 8 lantai ini memiliki banyak sekali skat/ dari lantai 1 hingga 8//</p>	<p><i>What:</i> apa penghambat pengiriman alat berat?</p> <p><i>Who:</i> siapa telah berjanji mengirimkan alat berat?</p> <p><i>How:</i> bagaimana akses untuk memasuki hotel?</p> <p><i>How:</i> bagaimana kondisi bangunan hotel?</p>
--	--	---

Informasi pada bagian badan berita merupakan uraian informasi dikatakan pembawa berita pada kalimat *lead*. Melalui *voice over*, pembawa berita menjelaskan dan mendeskripsikan mengenai keadaan hotel Roa-Roa melalui pemantauan dari udara. Hotel Roa-Roa terdiri dari 8 lantai dengan total 80

kamar. Gempa menyebabkan hotel hancur dan hampir rata dengan tanah. Para relawan dan tim SAR kesulitan untuk melakukan evakuasi di lokasi tersebut karena luasnya bangunan serta kurangnya alat memadai. Namun, terdapat informasi bahwa alat berat akan segera dikirimkan dari berbagai daerah untuk membantu proses evakuasi di 5 titik dan diduga terdapat korban selamat, yaitu di hotel Roa-Roa, Mall Ramayana, Perumnas Balaroa, Petobo dan Pantai Talisik.

Tabel 4. 68 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 14

Visual	Audio	Kalimat Penutup
<i>Footage</i> hotel Roa-Roa dari rekaman udara	Ini merupakan penampilan/ dari atas hotel melalui gambar udara yang terekam// Semua fondasi hotel terlihat rusak parah/ akibat guncangan gempa dengan magnitudo/ magnitudo 7,4/	<i>How</i> : bagaimana kondisi hotel?

Bagian penutup berita terdapat informasi tambahan mengenai kondisi fondasi hotel yang rusak parah. Kemudian juga diberikan tambahan informasi sebagai penutup berita mengenai kekuatan gempa mengguncang Palu sehingga menyebabkan kerusakan tersebut.

Tabel 4. 69 Jenis Struktur Berita pada Berita 14

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian

3	Penutup	Terdapat informasi tambahan sebagai kalimat penutup		info pendukung <i>lead</i> berita.
---	---------	---	--	------------------------------------

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Minimnya Alat Berat Sulitkan Proses Evakuasi Korban Reruntuhan Hotel Roa Roa” disusun dengan menggunakan piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai proses evakuasi korban di hotel Roa-Roa masih berlangsung. Pada bagian badan berita turut dijelaskan mengenai kendala dialami oleh tim SAR dan tim relawan saat melakukan proses evakuasi. Kemudian pada bagian penutup dijelaskan informasi mengenai kondisi hotel rusak parah akibat gempa berkekuatan sebesar magnitudo 7,4. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 27 Struktur Narasi Berita 14

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 70 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 14

“Minimnya Alat Berat Sulitkan Proses Evakuasi Korban Reruntuhan Hotel Roa Roa”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Hotel Roa-roa di Palu berbintang 3 dengan total 80 kamar berdiri kokoh dan tidak ada ancaman maupun gangguan saat sebelum gempa terjadi.	a) Tim SAR melakukan evakuasi di reruntuhan hotel Roa-Roa	e) Tim SAR dan tim relawan melakukan evakuasi.
b) Banyak orang memesan kamar hotel, hingga 76 kamar hotel terisi.	b) Footage hotel Roa-Roa dari rekaman udara	d) Hotel roboh dan rusak parah akibat guncangan gempa

c) Gempa berkekuatan magnitudo 7,4 mengguncang Palu.		a) Hotel Roa-roa di Palu berbintang 3 dengan total 80 kamar berdiri kokoh dan tidak ada ancaman maupun gangguan saat sebelum gempa terjadi.
d) Hotel roboh dan rusak parah akibat guncangan gempa.		e) Tim SAR dan tim relawan melakukan evakuasi.
e) Tim SAR dan tim relawan melakukan evakuasi.		f) Terdapat kendala saat tim gabungan melakukan evakuasi yaitu minim alat berat.
f) Terdapat kendala saat tim gabungan melakukan evakuasi yaitu minim alat berat.		g) Tim SAR kesulitan menjangkau lokasi titik terparah.
g) Tim SAR kesulitan menjangkau lokasi titik terparah.		a) Hotel Roa-roa di Palu berbintang 3 dengan total 80 kamar berdiri kokoh dan tidak ada ancaman maupun gangguan saat sebelum gempa terjadi.
i) TNI akan mengirimkan alat berat ke beberapa titik pencarian korban, salah satunya di Hotel Roa-Roa.		i) TNI akan mengirimkan alat berat ke beberapa titik pencarian korban, salah satunya di Hotel Roa-Roa.
		d) Hotel roboh dan rusak parah akibat guncangan gempa
		c) Gempa berkekuatan magnitudo 7,4 mengguncang Palu.

Berita di atas menyajikan informasi mengenai rusaknya hotel Roa-Roa akibat gempa magnitudo 7,4. Berdasarkan tabel di atas, berita ini tidak disajikan secara kronologis. Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat terdapat informasi di bagian *lead* dengan informasi proses evakuasi sedang berlangsung di hotel Roa-Roa. Tidak kronologisnya berita ini dapat ditemukan pada informasi berada di bagian isi dan penutup berita. Di mana pada Jumat malam, 76 kamar hotel Roa-Roa terisi. Selain itu juga informasi mengenai terjadinya gempa serta seberapa

besar kekuatan gempa mengguncang justru diletakkan sebagai penutup bukan di bagian pembuka.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita berjudul “Minimnya Alat Berat Sulitkan Proses Evakuasi Korban Reruntuhan Hotel Roa Roa” tayang pada 30 September 2018 memiliki 3 unsur narasi yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur ini ditunjukkan pada *lead* berita, di mana proses evakuasi merupakan upaya untuk memperbaiki gangguan akibat gempa yang terjadi.

Bagian *lead*: Hingga saat ini proses evakuasi korban di hotel Roa-Roa masih berlangsung//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan tunjukkan pada bagian isi saat pembawa acara mendeskripsikan hancurnya hotel Roa-Roa akibat guncangan gempa.

Bagian isi: Inilah pantauan udara bagaimana kondisi hotel Roa-Roa/ yang hancur akibat guncangan gempa//

3) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Setelah kesadaran terjadinya gangguan, kemudian terdapat informasi yang menunjukkan upaya untuk memperbaiki gangguan. Upaya ini adalah petugas gabungan sedang mengevakuasi korba.

Bagian isi: Hotel Roa-Roa ini memiliki 8 lantai/ dan hingga saat ini/ petugas gabungan masih berusaha mengevakuasi puluhan korban/ yang diduga masih terjebak di bawah reruntuhan bangunan//

Bagian isi: upaya untuk mengevakuasi puluhan orang yang diduga masih terjebak di dalam Hotel Roa-Roa terus dilakukan/ oleh tim SAR gabungan//

4) Gangguan

Terdapat sebuah gangguan pada berita ini, yaitu ketika tim SAR memiliki kendala mengevakuasi karena minimnya alat berat.

Bagian isi: Salah satu yang menjadi kendala tim SAR/ ketika hendak mengevakuasi puluhan orang yang terjebak di dalam hotel Roa-Roa/ yakni minimnya alat berat dan juga menggunakan alat seadanya//

5) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Meskipun ditemukan permasalahan sebelumnya, kemudian terdapat informasi mengenai upaya untuk memperbaikinya yaitu mendapat pertolongan dari pihak TNI akan mengirimkan alat berat untuk evakuasi.

Bagian isi, *natsound*: Namun pihak TNI juga berjanji akan terus menambah alat berat yang didatangkan dari/ daerah-daerah lain/ terutama dari..//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



15. Analisis berita 15

Berita berjudul “Pencarian Korban Reruntuhan Hotel Roa Roa Terus Dilakukan” tayang pada 30 September 2018 dengan durasi sepanjang 1 menit 37 detik. Berita ini disajikan dengan format *Voice over Sound on Tape*.

a. Analisis Struktur Berita


Tabel 4. 71 Struktur Berita Bagian Lead Berita 15

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	Pemirsa/ Hotel Roa-Roa yang terletak di Jalan Pattimura Palu/ rata dengan tanah// Saat ini proses evakuasi masih terus dilangsungkan oleh tim gabungan/ karena diduga masih ada tamu hotel yang terjebak reruntuhan di hotel berlantai 8// dan berikut kami hadirkan/ wawancara Reporter tvone/ Samsyul Ma’rif dengan tim BASARNAS gabungan/ Avi Zulkifli//	<i>Where</i> : di mana letak hotel Roa-Roa? <i>How</i> : bagaimana keadaan hotel Roa-Roa? <i>Why</i> : mengapa evakuasi masih dilakukan? <i>Who</i> : siapa repoter telah melakukan wawancara?

	<i>Who: siapa narasumbernya?</i>
--	----------------------------------

Bagian *lead* disampaikan oleh pembawa berita memiliki unsur penting yaitu *where, how, why* dan *who*. Unsur *where* menjelaskan letak hotel Roa-Roa berada di Jalan Pattimura Palu. Unsur *how* menjelaskan keadaan hotel Roa-Roa rata dengan tanah. Unsur *why* menjelaskan mengapa proses evakuasi masih terus dilangsungkan. Kemudian unsur *who* memberi tahu siapa akan mewawancarai serta siapa narasumber akan memberi pernyataan.

Tabel 4. 72 Struktur Berita Bagian Isi Berita 15

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Relawan tim BASARNAS yang sedang diwawancara, Avi Zulkifli.	 <p><i>Soundbite</i> Avi Zulkifli: Untuk evakuasi sekarang ini/ kondisi korban sedang terjepit// dan kita menggunakan alat ekstrikasi/ untuk memotong beton yang menjepit korban//</p> <p>Reporter: Oh/ jadi sekarang ada./ e./ pengunjung yang sementara mau dievakuasi nih Pak?/</p> <p><i>Soundbite</i> Avi Zulkifli: Siap/ Ada pengunjung yang sementara dievakuasi ini/ satu orang/ yang sudah ditemukan sama masyarakat setempat tadi//</p>	<p><i>How: bagaimana kondisi korban?</i></p> <p><i>What: alat apa digunakan untuk mengevakuasi?</i></p> <p><i>What: apakah terdapat pengunjung akan dievakuasi?</i></p> <p><i>Who: siapa telah menemukan korban?</i></p>
Bangunan hotel Roa-Roa hancur hampir rata dengan tanah	<p><i>Soundbite</i> Avi Zulkifli: Terus laporan masuk kita melakukan evakuasi sekarang// Sementara/ berjalan/ insyaallah kurang lebih 25 menit atau 30 menit lagi/ sudah dievakuasi//</p> <p>Reporter: Pak/ mungkin bisa sedikit digambarkan Pak/ posisi dari/ korban yang saat ini tengah coba untuk dievakuasi nih Pak//</p> <p><i>Soundbite</i> Avi Zulkifli:</p>	<p><i>How: berapa lama proses evakuasi?</i></p>

	<p>A.../ untuk/ korban sendiri itu bagian badannya yang terjepit// Kaki sama kepalanya itu/ keliatan/ bagian badan yang terjepit// Jadi terlalu.../ apa/ yang menjepit itu beton besar/ jadi sementara ini melakukan pemotongan untuk bisa memindahkan korban//</p> <p>Reporter: Pak/ kalau untuk posisinya/ a./ di ketinggian berapa gitu pak/ korbannya berada pak?</p> <p><i>Soundbite</i> Avi Zulkifli: Di ketinggian sekitar.../ kita lihat sendiri ini sekitar 3 sampai 4 meteran//</p>	<p><i>How</i>: bagaimana kondisi korban saat ini sedang dievakuasi?</p> <p><i>What</i>: upaya apa telah dilakukan untuk menolong korban?</p>
--	---	--

Bagian badan berita menguraikan informasi telah diucapkan pembawa berita pada bagian *lead*. Pada berita ini, informasi diuraikan melalui wawancara reporter dengan narasumber seorang tim BASARNAS. Melalui wawancara ini, dikemukakan informasi mengenai ditemukannya seorang korban di bawah reruntuhan bangunan hotel Roa-Roa. Narasumber juga menjelaskan bagaimana keadaan korban serta upaya apa telah dilakukan untuk menyelamatkannya.

Tabel 4.73 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 15

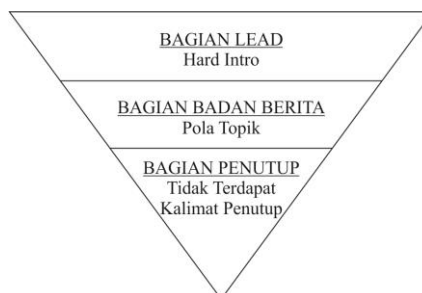
Visual	Audio	Kalimat Penutup
		Tidak terdapat kalimat penutup

Berita yang dibawakan dengan format *Voice over Sound on Tape* ini tidak memiliki kalimat penutup. Karena tidak ada informasi penting dan juga informasi tambahan lainnya maka berita diakhiri tanpa memiliki kalimat penutup.

Tabel 4. 74 Jenis Struktur Berita pada Berita 15

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung
3	Penutup	Tidak terdapat kalimat penutup		<i>lead</i> berita.

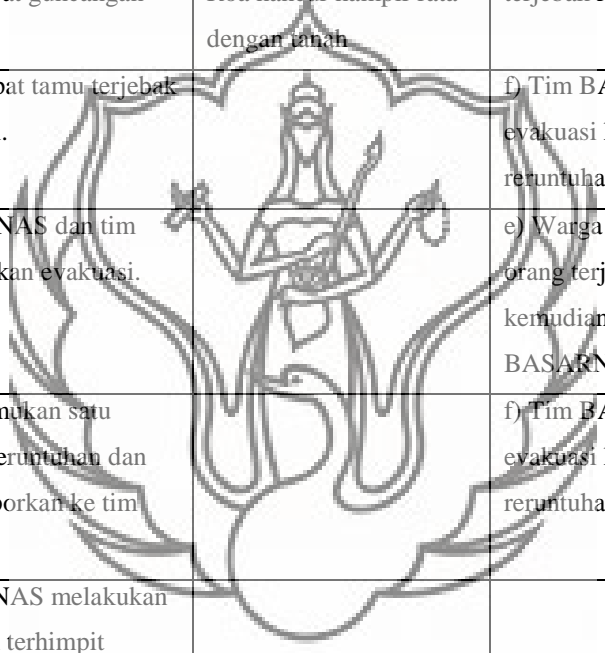
Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Pencarian Korban Reruntuhan Hotel Roa Roa Terus Dilakukan” disusun dengan menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai proses evakuasi masih berlangsung di hotel Roa-Roa. Kemudian pada bagian berita diuraikan informasi detail mengenai proses evakuasi korban saat itu sedang dilakukan. Karena keadaan korban susah dikeluarkan dari reruntuhan bangunan, maka tim relawan perlu menggunakan alat agar bisa memotong reruntuhan bangunan yang memerangkap korban. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 29 Struktur Piramida Terbalik Berita 15

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 75 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 15
 “Pencarian Korban Reruntuhan Hotel Roa Roa Terus Dilakukan”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Gempa mengguncang Palu ada 28 Oktober 2018.	a) Wawancara salah satu tim relawan BASARNAS Avi Zulkifli.	b) Hotel Roa-Roa roboh dan rusak parah akibat guncangan gempa.
b) Hotel Roa-Roa roboh dan rusak parah akibat guncangan gempa.	b) Bangunan hotel Roa-Roa hancur hampir rata dengan tanah	c) Diduga terdapat tamu terjebak reruntuhan hotel.
c) Diduga terdapat tamu terjebak reruntuhan hotel.		f) Tim BASARNAS melakukan evakuasi korban terhimpit reruntuhan.
d) Tim BASARNAS dan tim relawan melakukan evakuasi.		e) Warga menemukan satu orang terjebak reruntuhan dan kemudian melaporkan ke tim BASARNAS.
e) Warga menemukan satu orang terjebak reruntuhan dan kemudian melaporkan ke tim BASARNAS.		f) Tim BASARNAS melakukan evakuasi korban terhimpit reruntuhan.
f) Tim BASARNAS melakukan evakuasi korban terhimpit reruntuhan.		

Berita berjudul “Pencarian Korban Reruntuhan Hotel Roa Roa Terus Dilakukan” menyajikan informasi mengenai proses evakuasi berada di hotel Roa-Roa. Berdasarkan tabel di atas, berita ini memiliki alur tidak kronologis. Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa informasi mengenai evakuasi korban sedang terjebak reruntuhan bangunan disebutkan pada bagian awal dan pertengahan berita. Tidak kronologisnya berita ini juga dapat dilihat dari informasi mengenai warga menemukan pengunjung hotel Roa-Roa setelah menjelaskan informasi proses evakuasi korban.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Pencarian Korban Reruntuhan Hotel Roa Roa Terus Dilakukan” tayang pada 30 September memiliki 3 unsur struktur narasi yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Gangguan

Unsur gangguan dapat ditemukan pada bagian *lead*, di mana pembawa acara menginformasikan bahwa kondisi hotel Roa-Roa rata dengan tanah akibat gempa mengguncang Palu.

Bagian *lead*: Pemirsa/ Hotel Roa-Roa yang terletak di Jalan Pattimura Palu/ rata dengan tanah//

2) Upaya untuk memperbaiki gangguan.

Unsur upaya untuk memperbaiki gangguan terdapat pada bagian isi, di mana korban terjebak akan di evakuasi dengan bantuan alat.

Bagian isi, *sounbite*: Untuk evakuasi sekarang ini/ kondisi korban sedang terjepit// dan kita menggunakan alat ekstrikasi/ untuk memotong beton yang menjepit korban//

3) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan ditunjukkan ketika narasumber menginformasikan bahwa ditemukannya pengunjung hotel di reruntuhan oleh warga setempat.

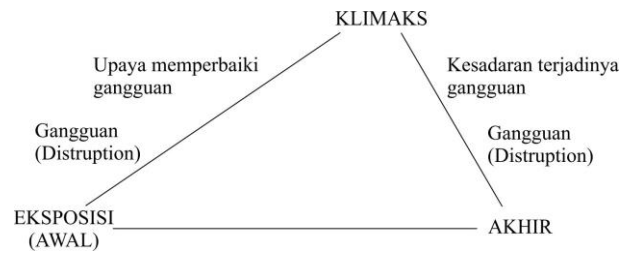
Bagian isi, *soundbite*: Ada pengunjung yang sementara dievakuasi ini/ satu orang/ yang sudah ditemukan sama masyarakat setempat tadi

4) Gangguan

Informasi dari narasumber mengandung unsur gangguan. Di mana warga telah ditemukan warga, ternyata memiliki kondisi sulit untuk dievakuasi karena tubuhnya terjebak di antara beton bangunan hotel.

Bagian isi, *soundbite*: A.../ untuk/ korban sendiri itu bagian badannya yang terjepit// Kaki sama kepalanya itu/ kelihatan/ bagian badan yang terjepit//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 30 Struktur Narasi Berita 15

16. Analisis berita 16

Berita berjudul “Penyelamatan Seorang Wanita Korban Selamat dari Reruntuhan Hotel Roa Roa” tayang pada 30 September 2018 dengan durasi 1 menit 14 detik.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 76 Struktur Berita Bagian Lead Berita 16

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	Pemirsa pagi ini satu korban selamat ditemukan di bawah reruntuhan Hotel Roa Roa/ Pafu/ Sulawesi Tengah//	<i>What</i> : Sedang terjadi peristiwa apa? <i>When</i> : Kapan kejadian tersebut terjadi? <i>Where</i> : Di mana kejadian tersebut terjadi?

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. Satu kalimat *lead* yang disampaikan mengandung unsur penting yaitu *what*, *when* dan *where*. Di mana unsur *what* menjelaskan peristiwa apa yang terjadi yaitu penemuan korban selamat. Unsur *when* menjelaskan kapan ditemukannya korban selamat. Unsur *where* menjelaskan di mana kejadian tersebut terjadi yaitu di reruntuhan hotel Roa-Roa.

Tabel 4. 77 Struktur Berita Bagian Isi Berita 16

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Relawan sedang mengevakuasi korban	<i>Natsound</i> : Ditulis/ ditulis ya// VO: Berikut ini adalah video amatir proses evakuasi korban/ yang diketahui adalah/ seorang perempuan//	<i>What</i> : Apakah sedang terjadi suatu peristiwa? <i>How</i> : Bagaimana proses evakuasi?

<p><i>Natsound:</i> Ya/ iya// ayo kita bawa ke rumah sakit// yuk kita ke rumah sakit// Ibu asalnya?// asal ibu/ Medan?// Ditulis/ ditulis ya//</p> <p>VO: Saat ditanya tim SAR/ korban mengaku berusia 31 tahun// segera di evakuasi petugas/ ke rumah sakit terdekat//</p> <p><i>Natsound:</i> Yuk/ yuk kita ke rumah sakit// Bu/ asalnya?// asal ibu/ medan?// Tiga satu...// Ditulis/ ditulis ya// Mau duduk atau mau istirahat tidur rebahan?//</p>	<p><i>How:</i> Berapa usia korban telah ditemukan?</p> <p><i>Where:</i> Ke mana korban dilarikan?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana tim SAR melakukan proses evakuasi?</p>
---	---

Informasi terdapat pada badan berita merupakan uraian dari kalimat *lead*. Pada bagian isi, informasi dijelaskan oleh pembawa berita dengan *voice over*. Penjelasan mengenai ditemukannya satu korban selamat diikuti dengan suara *natsound* di lokasi kejadian. Menurut suara *natsound* pada video, korban ditemukan oleh petugas berusia 31 tahun dan berasal dari Medan. Kemudian dari suara *natsound* itu, pembawa berita menjelaskannya kembali.

Berdasarkan *natsound* pada berita tersebut, didapatkan informasi mengenai bagaimana tim SAR melakukan pertolongan kepada korban ditemukan. Mengetahui korban masih selamat dan sadar, mereka mengirimnya ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut.

Tabel 4. 78 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 16

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Relawan sedang mengevakuasi korban	VO: Terlihat perempuan berusia 31 tahun/ dengan kondisi setengah sadar// berusaha di evakuasi petugas/ petugas juga terus mencoba untuk berkomunikasi dan menanyakan/ mengenai identitas dari korban//	<i>How:</i> bagaimana keadaan korban? <i>What:</i> apa upaya petugas ketika mengevakuasi perempuan tersebut?

	<p><i>Natsound:</i></p> <p>Mau duduk atau mau istirahat tidur rebahan?// Rebahan aja?//</p> <p>Ya/ ya// ayo kita bawa ke rumah sakit//</p>	
--	--	--

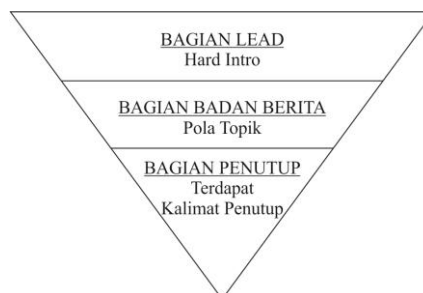
Pada bagian penutup, terdapat pengulangan informasi mengenai identitas korban. Hal ini terjadi karena tidak ada informasi pendukung atau tambahan lainnya. Berita ditutup dengan *natsound* dari petugas evakuasi saat akan membawa korban selamat ke rumah sakit untuk dirawat.

Tabel 4. 79 Jenis Struktur Berita pada Berita 16

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro:</i> Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung
3	Penutup	Terdapat kalimat penutup dengan pengulangan informasi dari bagian isi berita.		<i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Penyelamatan Seorang Wanita Korban Selamat dari Reruntuhan Hotel Roa Roa” disusun dengan menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi pokok telah disebutkan pada bagian *lead* mengenai penyelamatan korban selamat dari reruntuhan hotel Roa-Roa. Kemudian pada bagian badan berita atau isi, diuraikan informasi mengenai kejadian ini. Relawan berhasil menyelamatkan korban dan informasi mengenai

identitas korban itu. Setelah berhasil ditemukan, korban segera dilarikan ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan lanjutan. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 31 Struktur Piramida Terbalik Berita 15

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 30 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 16

“Penyelamatan Seorang Wanita Korban Selamat dari Reruntuhan Hotel Roa Roa”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Gempa mengguncang Palu pada 28 September 2018.	a) Relawan sedang mengevakuasi korban	e) Tim relawan menemukan korban selamat di bawah reruntuhan hotel Roa-Roa
b) Hotel roboh akibat guncangan gempa.		f) Tim relawan memastikan kesadaran korban dan akan membawanya ke rumah sakit
c) Banyak tamu hotel terjebak reruntuhan bangunan hotel		e) Tim relawan menemukan korban selamat di bawah reruntuhan hotel Roa-Roa
d) Tim relawan datang dan melakukan evakuasi di hotel Roa-Roa		f) Tim relawan memastikan kesadaran korban dan akan membawanya ke rumah sakit
e) Tim relawan menemukan korban selamat di bawah reruntuhan hotel Roa-Roa		
f) Tim relawan memastikan kesadaran korban dan akan membawanya ke rumah sakit		

Berdasarkan tabel di atas, berita berjudul “Penyelamatan Seorang Wanita Korban Selamat dari Reruntuhan Hotel Roa Roa” di sajikan dengan tidak kronologis. Alur berita Kabar Siang dibuat dengan pembukaan berita menginformasikan penyelamatan korban di bawah reruntuhan hotel Roa-roa. Selain itu, tidak dijelaskan kapan gempa terjadi. Selanjutnya informasi disajikan beberapa kali melalui *natsound* dan *voice over* pembawa berita.

c. Analisis Struktur Naratif

Struktur berita “Penyelamatan Seorang Wanita Korban Selamat dari Reruntuhan Hotel Roa Roa” tayang pada 30 September 2018 hanya memiliki 1 unsur struktur narasi yaitu upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Upaya untuk memperbaiki gangguan.

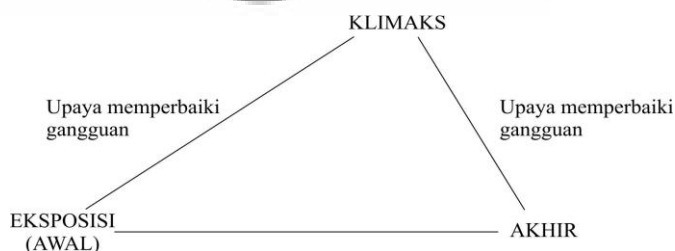
Unsur ini terdapat pada keseluruhan bagian berita karena pada berita ini hanya mendeskripsikan upaya tim relawan mengevakuasi korban selamat dari reruntuhan hotel Rod-roa.

Bagian *lead*: Pemirsa pagi ini satu korban selamat ditemukan di bawah reruntuhan Hotel Roa Roa/ Palu/ Sulawesi Tengah//

Bagian isi: Saat ditanya tim SAR/ korban mengaku berusia 31 tahun// segera di evakuasi petugas/ ke rumah sakit terdekat//

Bagian penutup:../ petugas juga terus mencoba untuk berkomunikasi dan menanyakan/ mengenai identitas dari korban//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 32 Struktur Narasi Berita 16

17. Analisis berita 17

Berita berjudul “Presiden Jokowi Berangkat ke Lokasi Gempa di Palu dan Donggala” tayang pada 30 September 2018 dengan durasi sepanjang 1 menit 6 detik. Berita ini disajikan dengan format *voice over*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 81 Struktur Berita Bagian Lead Berita 17

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor:</i> Pemirsa presiden Joko Widodo mendatangi lokasi gempa/ di Palu/ Sulawesi Tengah//	<i>Where:</i> Di mana lokasi Jokowi? <i>Who:</i> Siapa mendatangi lokasi gempa?

Bagian *lead* berita menyampaikan pembuka secara singkat dan jelas. Dalam satu kalimat *lead* disampaikan oleh pembawa berita di dalamnya terdapat unsur *where* dan *who*. Unsur *who* menjelaskan siapa akan mendatangi lokasi gempa yaitu presiden Joko Widodo. Kemudian unsur *where* memperinci lokasi akan di datangi oleh presiden Joko Widodo yaitu di Palu, Sulawesi Tengah.

Tabel 4. 82 Struktur Berita Bagian Isi Berita 17

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Petugas keamanan berjaga di landasan udara	VO: Sebelumnya/ presiden melakukan doa bersama untuk para korban gempa Palu dan Donggala di Stadion Sri Wedari Solo//	<i>What:</i> Presiden melakukan apa? <i>Where:</i> Di mana doa bersama dilakukan? <i>Who:</i> Presiden mendoakan siapa?
Kedatangan mobil presiden telah disambut beberapa pejabat lainnya dengan dikawal petugas keamanan. Presiden naik ke pesawat TNI AU	VO: Presiden/ direncanakan akan mendatangi salah satu lokasi terdampak gempa terparah/ yaitu di Perumnas Balarooa// <i>Natsound:</i> Suara pesawat	<i>Who:</i> Siapa akan mendatangi Perumnas Balarooa? <i>What:</i> Presiden merencanakan apa?? <i>Where:</i> Di mana lokasi terkena dampak terparah gempa?

Informasi terdapat pada bagian *lead* diuraikan pada bagian badan berita ini. *Voice over* dilakukan pembawa berita pada bagian isi berita menginformasikan rencana kedatangan Presiden Joko Widodo ke Perumnas Balarooa, salah satu

lokasi terdampak gempa terparah di Palu. Selain itu, disebutkan informasi bahwa presiden telah melakukan doa bersama di Solo untuk para korban gempa dan tsunami Palu dan Donggala.

Tabel 4. 83 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 17

Visual	Audio	Kalimat Penutup
		Tidak terdapat kalimat penutup

Berita yang dibawakan dengan format *voice over* ini tidak memiliki kalimat penutup. Karena tidak ada informasi penting dan juga informasi tambahan lainnya maka berita diakhiri tanpa memiliki kalimat penutup.

Tabel 4. 84 Jenis Struktur Berita pada Berita 17

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. Pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> berita.
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	
3	Penutup	Tidak terdapat kalimat penutup		

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Presiden Jokowi Berangkat ke Lokasi Gempa di Palu dan Donggala” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai rencana kehadiran presiden ke Palu.

Kemudian pada bagian badan berita informasi diuraikan mengenai sebelum keberangkatannya presiden ke daerah terdampak, beliau telah melaksanakan

doa bersama di Solo untuk korban gempa dan tsunami Palu dan Donggala. Selanjutnya informasi rinci mengenai tujuan lokasi Presiden juga dijelaskan pada bagian badan berita, yaitu ke Perumnas Balaroa merupakan lokasi terparah akibat guncangan gempa bumi. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.33 Struktur Piramida Terbalik Berita 17

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4.85 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 17

“Presiden Jokowi Berangkat ke Lokasi Gempa di Palu dan Donggala”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Terjadi peristiwa bencana alam gempa bumi dan tsunami di Palu, Donggala dan sekitarnya pada 28 September 2018.	a) Petugas keamanan berjaga di landasan udara	g) Presiden Joko Widodo mendarangi lokasi gempa di Palu Sulawesi Tengah.
b) Bencana memakan korban jiwa dan korban luka-luka.	b) Kedatangan mobil presiden telah disambut beberapa pejabat lainnya dengan dikawal petugas keamanan.	d) Pada tanggal 30 September 2018, presiden melakukan doa bersama untuk para korban gempa Palu dan Donggala di Stadion Sri Wedari Solo.
c) Terjadi berbagai kerusakan fasilitas seperti runtuhnya bangunan, putusnya jaringan listrik serta komunikasi dan kerusakan jalanan. Lokasi terparah berada di Perumnas Balaroa.	c) Presiden naik ke pesawat TNI AU	e) Presiden direncanakan akan mendarangi salah satu lokasi terdampak gempa terparah yaitu di Perumnas Balaroa.

d) Pada tanggal 30 September 2018, presiden melakukan doa bersama untuk para korban gempa Palu dan Donggala di Stadion Sri Wedari Solo.		
e) Presiden direncanakan akan mendatangi salah satu lokasi terdampak gempa terparah yaitu di Perumnas Balaroa.		
f) Presiden berangkat ke Palu setelah menghadiri acara doa bersama.		
g) Presiden Joko Widodo mendatangi lokasi gempa di Palu Sulawesi Tengah.		

Berita berjudul “Presiden Jokowi Berangkat ke Lokasi Gempa di Palu dan Donggala” menyajikan informasi mengenai presiden Joko Widodo akan mengunjungi lokasi terdampak gempa dan tsunami di Palu. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita langsung menginformasikan bahwa Presiden Jokowi mengunjungi lokasi gempa di kota Palu, Sulawesi Tengah. Tidak kronologisnya berita ini juga dapat dilihat pada informasi mengenai rencana mendatangi salah satu lokasi terdampak di Palu diletakkan setelah pernyataan presiden sedang mendatangi lokasi gempa.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Presiden Jokowi Berangkat ke Lokasi Gempa di Palu dan Donggala” tayang pada 30 September 2018 memiliki 2 unsur struktur narasi yaitu kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya untuk memperbaiki gangguan terlihat pada informasi pada bagian badan berita, di mana presiden melakukan doa bersama untuk para korban gempa di Palu dan Donggala. Acara ini salah satu upaya untuk memperbaiki gangguan dari sisi kepercayaan dan keagamaan.

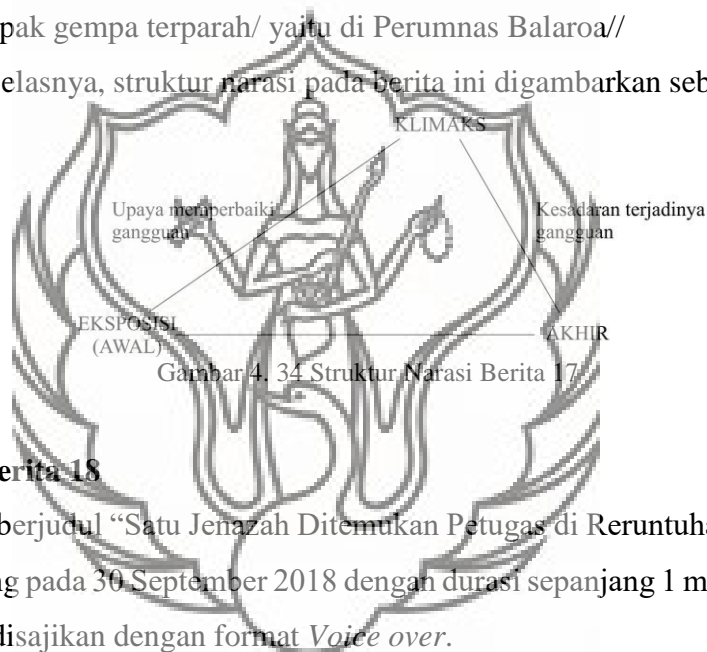
Bagian isi: presiden melakukan doa bersama untuk para korban gempa Palu dan Donggala di Stadion Sri Wedari Solo//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan dapat ditemukan pada bagian isi, di mana terdapat informasi mengenai lokasi terdampak gempa terparah akan di kunjungi oleh presiden. Presiden sadar akan gangguan akibat gempa melanda Palu, salah satunya ada di Perumnas Balaroa merupakan lokasi rusak terparah.

Bagian isi: Presiden/ direncanakan akan mendatangi salah satu lokasi terdampak gempa terparah/ yaitu di Perumnas Balaroa//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



18. Analisis berita 18

Berita berjudul “Satu Jenazah Ditemukan Petugas di Reruntuhan Hotel Roa Roa” tayang pada 30 September 2018 dengan durasi sepanjang 1 menit 48 detik. Berita ini disajikan dengan format *Voicce over*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 86 Struktur Berita Bagian Lead Berita 18

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	Pemirsa/ satu petugas SAR menemukan 1 jenazah dari reruntuhan hotel Roa-Roa di Palu/ Sulawesi Tengah//	<i>What</i> : Sedang terjadi peristiwa apa? <i>Where</i> : Di mana jenazah korban di temukan? <i>How</i> : Berapa jumlah korban telah ditemukan?

Pada bagian *lead* berita, informasi disampaikan secara singkat dan padat. Kalimat *lead* menguraikan informasi yang terdapat pada judul berita. pembawa berita mengucapkan satu kalimat lead dengan kandungan beberapa unsur

penting yaitu *who*, *where* dan *how*. Unsur *what* menjelaskan mengenai peristiwa apa telah terjadi yaitu petugas SAR menemukan korban gempa. Unsur *where* menjelaskan lokasi ditemukannya jenazah tersebut yaitu di reruntuhan hotel Roa-Roa. Sedangkan unsur *how* berfungsi untuk menginformasikan jumlah korban yang telah ditemukan.

Tabel 4. 87 Struktur Berita Bagian Isi Berita 18

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Tim SAR sedang menggotong jenazah korban	VO: Diduga korban adalah tamu yang menginap/ di Hotel Roa-Roa//Hotel Roa-Roa yang terletak di jalan Pattimura merupakan salah satu bangunan yang rusak/ sangat parah// Hingga saat ini/ petugas masih terus berusaha melakukan evakuasi puluhan korban yang/ diduga terjebak dibawah reruntuhan hotel// <i>Natsound:</i> Suara lingkungan sekitar saat melakukan evakuasi. Yok// Ayo/ ayo//	<i>What:</i> Apakah sedang terjadi suatu peristiwa? <i>Where:</i> Di mana tempat evakuasi dan ditemukannya korban? <i>Who:</i> Siapa menjadi korban? <i>What:</i> Petugas sedang melakukan apa saat ini? <i>Where:</i> Di mana evakuasi dilakukan?
<i>News anchor</i>	VO: Hingga saat ini tim gabungan masih berusaha mengevakuasi para korban gempa tsunami di hotel Roa-Roa/ Palu/ Sulawesi Tengah//	<i>Who:</i> Siapa mengevakuasi korban?
Tim SAR sedang melakukan evakuasi	VO: Meski dengan alat seadanya/ namun tim tetap berusaha untuk mengeluarkan/ orang yang terjebak dalam reruntuhan// Tim juga berusaha untuk mencari korban/ yang hingga kini/ menurut penjelasan tim SAR/ diduga jumlahnya masih puluhan berada di dalam hotel Roa-Roa//	<i>What:</i> Apa upaya tim SAR? <i>Where:</i> Di mana puluhan korban di duga terjebak?

Badan berita melanjutkan informasi sudah disampaikan pembawa berita di bagian *lead*. Isi berita dibacakan melalui *voice over* pembawa berita dengan

menjelaskan mengenai tim relawan masih terus berusaha melakukan evakuasi puluhan korban diduga terjebak di reruntuhan hotel. Selain itu di informasikan juga mengenai proses evakuasi menggunakan alat seadanya untuk mengeluarkan korban terjebak dalam reruntuhan.

Tabel 4. 88 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 18

Visual	Audio	Kalimat Penutup
	<p><i>Natsound:</i></p> <p>Tim SAR berkoordinasi untuk mengeluarkan korban dari reruntuhan.</p> <p>Yang itu/ yang dibongkar// Yang di sana/ yang pas di tengah// Iya pas tengah itu// Mending di ... aja// di potong di sini//</p>	<p><i>What:</i> Apa yang terjadi?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana tim SAR akan mengeluarkan korban?</p>

Pada bagian penutup berita, informasi disajikan berasal dari *natsound* video. Di mana tim SAR sedang melakukan koordinasi untuk mengeluarkan korban terjebak di antara reruntuhan bangunan hotel Roa-Roa. Informasi tersebut digunakan sebagai penutup berita.

Tabel 4. 89 Jenis Struktur Berita pada Berita 18

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro:</i> Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian
3	Penutup	Terdapat informasi tambahan pendukung bagian isi berita.		info pendukung <i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, berita ini menerapkan struktur berita piramida terbalik. Penyajian informasi pada bagian *lead* merupakan informasi pokok dan kemudian diuraikan dalam badan berita.

Informasi pokok disampaikan pembawa berita mengenai ditemukannya 1 jenazah di reruntuhan hotel Roa-Roa di Palu, Sulawesi Tengah. Kemudian pada badan berita dijelaskan bahwa korban diduga adalah salah seorang tamu menginap di hotel Roa-Roa. Selanjutnya dijelaskan mengenai proses evakuasi korban dibantu alat berat karena korban terjebak di reruntuhan bangunan. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 35 Struktur Piramida Terbalik Berita 18

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 90 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 18

“Satu Jenazah Ditemukan Petugas di Reruntuhan Hotel Roa Roa”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Terdapat banyak tamu menginap di Hotel Roa-Roa sebelum gempa terjadi.	a) Tim SAR sedang menggotong jenazah korban	f) Tim SAR dan tim relawan menemukan korban jiwa di bawah reruntuhan bangunan hotel Roa-Roa
b) Gempa berkekuatan 7,4 skala richter mengguncang Palu.	b) <i>News anchor</i> berada di <i>news room</i>	a) Terdapat banyak tamu menginap di Hotel Roa-Roa sebelum gempa terjadi.
c) Hotel rusak parah akibat guncangan gempa.	c) Tim SAR sedang melakukan evakuasi	c) Hotel rusak parah akibat guncangan gempa.
d) Banyak tamu hotel terjebak reruntuhan bangunan hotel		e) Tim SAR dan tim relawan datang untuk mengevakuasi korban di area hotel Roa-Roa

e) Tim SAR dan tim relawan datang untuk mengevakuasi korban di area hotel Roa-Roa		f) Tim SAR dan tim relawan menemukan korban jiwa di bawah reruntuhan bangunan hotel Roa-Roa
f) Tim SAR dan tim relawan menemukan korban jiwa di bawah reruntuhan bangunan hotel Roa-Roa		

Berita berjudul “Satu Jenazah Ditemukan Petugas di Reruntuhan Hotel Roa Roa” menyajikan informasi mengenai ditemukannya satu korban jiwa di bawah reruntuhan hotel Roa-Roa. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita langsung menginformasikan bahwa tim SAR telah menemukan korban jiwa di bawah reruntuhan hotel. Berita ini menjadi tidak kronologi karena pada bagian badan penutup berita, diinformasikan bagaimana tim SAR masih dalam proses mengevakuasi korban tersebut.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Satu Jenazah Ditemukan Petugas di Reruntuhan Hotel Roa Roa” tayang pada 30 September 2018 memiliki 2 unsur yaitu kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Pada bagian pembukaan berita terdapat upaya untuk memperbaiki gangguan. Di mana petugas SAR menemukan korban jiwa di reruntuhan hotel Roa-Roa saat evakuasi pasca gempa kota Palu.

Bagian *lead*: Pemirsa/ satu petugas SAR menemukan 1 jenazah dari reruntuhan hotel Roa-Roa di Palu/ Sulawesi Tengah//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan terdapat pada bagian isi. Di mana terdapat informasi mengenai keadaan hotel Roa-Roa menjadi rusak parah akibat gempa bumi di Palu. Bahkan hotel ini juga menjadi salah satu bangunan rusak parah di seluruh kota Palu.

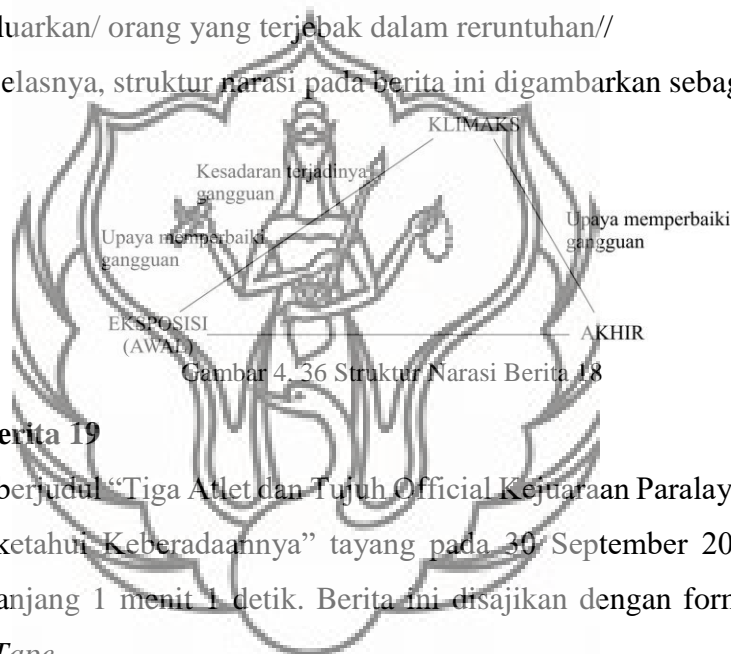
Bagian isi: Hotel Roa-Roa yang terletak di jalan Pattimura merupakan salah satu bangunan yang rusak/ sangat parah//

3) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Informasi ini mengandung unsur upaya untuk memperbaiki gangguan muncul kembali di bagian isi. Di mana terdapat tim gabungan masih berusaha mengevakuasi korban meskipun dengan alat bantu seadanya.

Bagian isi: Hingga saat ini tim gabungan masih berusaha mengevakuasi para korban gempa tsunami di hotel Roa-Roa/ Palu/ Sulawesi Tengah// Meski dengan alat seadanya/ namun tim tetap berusaha untuk mengeluarkan/ orang yang terjebak dalam reruntuhan//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.36 Struktur Narasi Berita 18

19. Analisis berita 19

Berita berjudul “Tiga Atlet dan Tujuh Official Kejuaraan Paralayang di Palu Belum Diketahui Keberadaannya” tayang pada 30 September 2018 dengan durasi sepanjang 1 menit 1 detik. Berita ini disajikan dengan format *Reader Sound on Tape*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 91 Struktur Berita Bagian Lead Berita 19

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor:</i> 7 official di kejuaraan paralayang tidak diketahui keberadaannya// kejuaraan paralayang di Palu/ berlangsung sejak 25 September lalu// dan semula/ direncanakan berakhir/ esok// dan berikut merupakan keterangan dari menteri pemuda dan olahraga/ Imam Nahrawi//	<i>Who:</i> Siapa menghilang? <i>When:</i> Kapan kejuaraan paralayang berlangsung? <i>Where:</i> Di mana kejuaraan di selenggarakan? <i>How:</i> Berapa <i>official</i> belum di ketahui keberadaannya?

		<i>Who</i> : Siapa berwenang memberikan informasi?
--	--	--

Pada bagian *lead* dijelaskan mengenai inti berita terdapat beberapa unsur penting yaitu *who*, *when*, *where* dan *how*. Unsur *who* menjelaskan siapa menjadi bahan pembicaraan yaitu para atlet dan *official* paralyang. Unsur *when* menjelaskan kapan kompetisi olahraga paralyang berlangsung. Unsur *where* menjelaskan di mana kompetisi dilakukan. Lalu terdapat unsur *how* menjelaskan jumlah orang dengan tidak diketahui keberadaannya. Kemudian unsur *who* juga menjelaskan siapa berwenang dalam memberikan informasi terkait hilangnya atlet dan *official* olahraga paralyang.

Tabel 4. 92 Struktur Berita Bagian Isi Berita 19

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Menteri pemuda dan olahraga; Imam Nahrawi	<i>Soundbite</i> : Dari 33 atlet/ yang belum ditemukan ada 1/ 2/ 3/ 4/ 5/ 6/ 7/ 8/ 9/ 10// jadi 3 atlet dan/ 7 <i>official</i> // Ya/ sedang dicari sekarang ini// Tapi yang lain/ alhamdulillah// hanya 1 yang cedera/ selebihnya aman// Kemudian ada beberapa atlet yang berasal dari luar negeri// ini dari./ a// Prancis I/ hanya itu saja// selebihnya dari Indonesia// ya// Kami terus berusaha berkomunikasi dengan/ a/ pihak sana untuk mencari/ mereka//	<i>How</i> : Berapa atlet menghilang akibat gempa di Palu? <i>How</i> : Bagaimana keadaan para atlet pasca gempa? <i>Where</i> : Dari mana asal atlet yang belum ditemukan? <i>What</i> : usaha apa sedang dilakukan pihak Indonesia terkait kejadian ini?

Pada bagian badan berita diuraikan informasi terkait telah disebutkan pada kalimat *lead*. Informasi di bagian isi dijelaskan oleh *soundbite* narasumber Imam Nahrawi selaku menteri pemuda dan olahraga. Imam Nahrawi menjelaskan bahwa terdapat 7 atlet dan *official* keberadaannya masih belum diketahui dan dalam masa pencarian. Mengenai kondisi atlet, terdapat satu atlet cedera akibat gempa sedangkan atlet lain aman.

Tabel 4. 93 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 19

Visual	Audio	Kalimat Penutup
		Tidak ada kalimat penutup.

Berita ini dibawakan dengan format *reader sound on tape* ini tidak memiliki kalimat penutup. Karena tidak ada informasi penting dan juga informasi tambahan lainnya maka berita diakhiri tanpa memiliki kalimat penutup.

Tabel 4. 94 Jenis Struktur Berita pada Berita 19

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> berita.
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	
3	Penutup	Tidak terdapat kalimat penutup		

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Tiga Atlet dan Tujuh *Official* Kejuaraan Paralayang di Palu Belum Diketahui Keberadaannya” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi pokok disebutkan pada bagian *lead* mengandung unsur-unsur pokok mencakup jumlah official tidak diketahui keberadaannya. Kemudian pada bagian badan berita dijelaskan informasi terperinci oleh Imam Nahrawi selaku menteri pemuda dan olahraga. Salah satu informasi narasumber pada saat wawancara dilakukan adalah pencarian beberapa atlet dan official masih terus dilakukan karena tidak keberadaannya masih tidak diketahui. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 37 Struktur Piramida Terbalik Berita 19

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 95 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 19

“Tiga Atlet dan Tujuh *Official* Kejuaraan Paralayang di Palu Belum Diketahui Keberadaannya”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Kejuaraan paralayang diadakan di Palu mulai dari 25 September 2018. Kejuaraan akan berakhir pada 1 Oktober 2018.	a) Wawancara dengan menteri pemuda dan olahraga; Inam Nabhawi	d) 3 atlet dan 4 <i>official</i> keberadaannya belum diketahui sejak gempa terjadi.
b) Terjadi gempa dan tsunami di Palu pada 28 September.		a) Kejuaraan paralayang diadakan di Palu mulai dari 25 September 2018. Kejuaraan akan berakhir pada 1 Oktober 2018.
c) Gempa menyebabkan 1 atlet teruka.		d) 3 atlet dan 4 <i>official</i> keberadaannya belum diketahui sejak gempa terjadi.
d) 3 atlet dan 4 <i>official</i> keberadaannya belum diketahui sejak gempa terjadi.		e) Pihak Indonesia selaku penyelenggara kompetisi melakukan pencarian terhadap atlet dan <i>official</i> yang menghilang.
e) Pihak Indonesia selaku penyelenggara kompetisi melakukan pencarian terhadap atlet dan <i>official</i> menghilang.		c) Gempa menyebabkan 1 atlet teruka.

f) Wawancara dengan Imam Mahrawi terkait kondisi para atlet paralyang.		e) Pihak Indonesia selaku penyelenggara kompetisi melakukan pencarian terhadap atlet dan <i>official</i> menghilang.
--	--	--

Berita berjudul “Tiga Atlet dan Tujuh *Official* Kejuaraan Paralyang di Palu Belum Diketahui Keberadaannya” menyajikan informasi mengenai keadaan para atlet paralyang sedang mengikuti kompetisi di Palu sejak 25 September 2018. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologi karena terlihat bahwa pembukaan berita menginformasikan hilangnya 7 *official* olahraga paralyang. Selanjutnya disebutkan bahwa kompetisi paralyang telah dilakukan sejak 25 September 2018. Selain itu, terdapat pengulangan informasi mengenai pencarian atlet karena tidak diketahui keberadaannya melalui *soundbite* Imam Nahrawi.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Tiga Atlet dan Tujuh *Official* Kejuaraan Paralyang di Palu Belum Diketahui Keberadaannya” tayang pada 30 September 2018 memiliki 3 unsur struktur narasi yaitu kondisi keseimbangan dan keteraturan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan terdapat pada bagian *lead*. di mana pembawa berita menginformasikan bahwa terdapat 7 orang *official* olahraga paralyang hilang saat gempa terjadi.

Bagian *lead*: 7 *official* di kejuaraan paralyang tidak diketahui keberadaannya//

2) Kondisi keseimbangan

Unsur kondisi keseimbangan juga terdapat pada bagian *lead*. di mana pembawa berita menginformasikan bahwa kejuaraan olahraga paralyang telah di mulai sejak 25 September 2018.

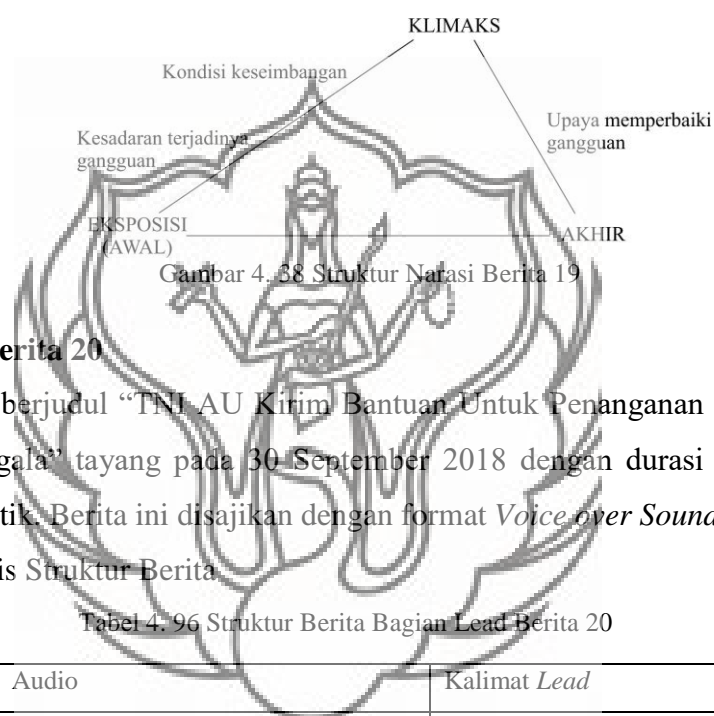
Bagian *lead*: kejuaraan paralyang di Palu/ berlangsung sejak 25 September lalu// dan semula/ direncanakan berakhir/ esok//

3) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya untuk memperbaiki gangguan ditemukan kembali pada bagian isi berita. upaya yang dilakukan adalah pihak Indonesia yang berusaha berkomunikasi dengan berbagai pihak untuk mencari para *official* belum ditemukan keberadaannya.

Bagian isi: Kami terus berusaha berkomunikasi dengan/ a/ pihak sana untuk mencari/ mereka//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



20. Analisis berita 20

Berita berjudul “TNI AU Kirim Bantuan Untuk Penanganan Gempa Palu dan Donggala” tayang pada 30 September 2018 dengan durasi sepanjang 3 menit 3 detik. Berita ini disajikan dengan format *Voice over Sound on Tape*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4.96 Struktur Berita Bagian Lead Berita 20

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor:</i> Kepala staff TNI angkatan udara/ Marsekal Yuyu Sutisna melepas 100 personil PASKAS/ untuk membantu korban gempa di Palu/ Sulawesi Tengah//	<i>What:</i> Sedang terjadi peristiwa apa? <i>Where:</i> Di mana personil PASKAS ditugaskan? <i>Who:</i> Siapa yang berwenang melakukan pelepasan tersebut? <i>How:</i> Berapa personil PASKAS yang dilepaskan untuk membantu korban gempa?

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. Dalam satu kalimat *lead* disampaikan dengan mengandung beberapa unsur penting seperti *what*, *who*, *where* dan *how*. Unsur *what* menjelaskan terjadi

peristiwa apa yaitu pelepasan personil PASKAS untuk membantu korban gempa. Unsur *how* menjelaskan jumlah personil PASKAS, yaitu sebanyak 100 personil. Unsur *where* berfungsi untuk menginformasikan ke mana personil tersebut ditugaskan yaitu ke Palu, Sulawesi Tengah. Terakhir, unsur *who* menjelaskan mengenai siapa berwenang melakukan pelepasan personil PASKAS.

Tabel 4. 97 Struktur Berita Bagian Isi Berita 20

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
TNI melakukan upacara pelepasan	VO: Menurut Marsekal/ transportasi udara sangat dibutuhkan/ mengingat akses jalan darat dari dan menuju palu/ nyaris lumpuh// TNI angkatan udara menurunkan 12 pesawat Hercules/ CN295/ 5 Pesawat/ kemudian CN235/ 2 pesawat// BOING 737/ 4 pesawat/ dan helikopter// Pesawat bantuan saat ini berada di 2 lokasi/ yakni/ di bandara Hassanudin dan bandara Halim Perdana Kusuma Jakarta//	<i>What:</i> Untuk menyalurkan bantuan membutuhkan apa? <i>What:</i> Apa saja jenis pesawat telah dikirim TNI angkatan udara? <i>Where:</i> Di mana lokasi pesawat bantuan berada? <i>How:</i> Berapa pesawat telah diturunkan TNI angkatan udara?
Kepala staff TNI; Marsekal Yuyu Sutisna	<i>Soundbite:</i> Saya menyiapkan/ sampai dengan hari ini/ sebanyak 12 hercules// kenapa?/ karena saya yakin/ bantuan ataupun keperluan transportasi udara ini sangat diperlukan// mengingat situasi/ e./ di sana jalan darat yang cukup jauh// kemudian../ laut juga demikian// Bandaranya rusak karena tsunami// Sehingga saya berpikiran/ yakin/ a../ transportasi udara sangat dibutuhkan// 12 Hercules yang saat ini disiagakan di lanud Halim dan lanud Hassanudin/ di Makassar// Karena itulah yang paling dekat/ dan di Hassanudin cukup banyak barang-barang yang akan di bawa/ baik personil/ maupun barang// Sehingga saya siapkan di 2 tempat//	<i>What:</i> Benda apakah dapat dibawa pesawat Hercules? <i>What:</i> Terjadi apakah pada control tower? <i>Where:</i> Di mana pesawat-pesawat mendarat? <i>Why:</i> Kenapa transportasi udara diperlukan? <i>How:</i> Berapa pesawat hercules diturunkan?

	<p>Selain Hercules sebanyak 12/ saya siapkan juga/ CN295 sebanyak 5 Pesawat/ CN235 sebanyak 2 pesawat// BOING 737/ saya juga memanfaatkan untuk pengangkutan personil/ sebanyak 4 pesawat/ dan juga pesawat helikopter// Tindakan kami dari angkatan udara/ begitu mendengar/ malamnya kami koordinasi/ ternyata/ <i>control tower</i> atau pengawas lalu lintas udara kita ketahui roboh// Dan pagi-pagi/ dini hari kami berangkatkan helikopter dengan pes../ dengan../ PASKAS/ yang dapat mengendalikan pangkalan/ dipasang di sana radio/ dengan rekan-rekan dari ARNAP//</p> <p>Alhamdulillah pagi itu/ bandara Palu atau Mutiara bisa beroperasi namun demikian/ kendalanya./ karena wa..saat itu untuk <i>emergency</i>/ kemampuan radio hanya 3 sampai 5 mile// tentunya ini/ kurang memenuhi syarat// kami dari angkatan udara/ memiliki <i>mobile</i>../ e/ a../ ATC/ atau <i>Air Traffic Control</i> yang <i>mobile</i>// kita memiliki/ ketika kita dibawa ke sana/ ternyata dari HND/ atau dari Hassanudin/ ada juga/ a../ radio milik ... yang berkemampuan 30 dan 40/ a../ <i>nautical mile</i>//</p>	<p><i>How</i>: Berapa tipe pesawat di turunkan untuk membantu korban gempa?</p> <p><i>How</i>: Bagaimana cara mengatasi <i>control tower</i> roboh?</p>
--	--	---

Informasi yang terdapat pada bagian *lead* diuraikan pada bagian badan berita ini. sebelum masuk pada informasi diberikan oleh narasumber, terdapat *voice over* yang menginformasikan bahwa transportasi udara sangat dibutuhkan karena akses jalan dari dan menuju Palu nyaris lumpuh.

Kemudian informasi selanjutnya disampaikan langsung oleh Marsekal Yuyu Sutisna adalah penjelasan mengenai pesawat apa saja telah dikirimkan untuk membantu korban gempa di Palu, Sulawesi Tengah. Selain itu, Marsekal Yuyu Sutisna juga menjelaskan mengenai kendala di bandara yaitu rusaknya ATC sehingga diperlukan ATC *mobile* untuk melakukan pendaratan di bandara Mutiara Sis Aljufri.

Tabel 4. 98 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 20

Visual	Audio	Kalimat Penutup
		Tidak memiliki kalimat penutup

Berita yang dibawakan dengan format *voice over* ini tidak memiliki kalimat penutup. Karena tidak ada informasi penting dan juga informasi tambahan lainnya maka berita diakhiri tanpa memiliki kalimat penutup.

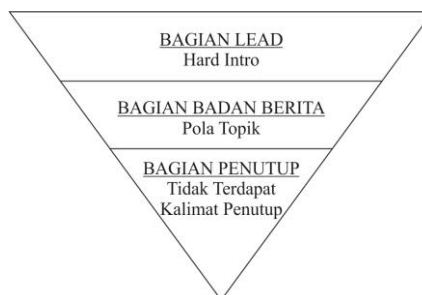
Tabel 4. 99 Jenis Struktur Berita pada Berita 20

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada Pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung
3	Penutup	Tidak terdapat kalimat penutup		<i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “TNI AU Kirim Bantuan Untuk Penanganan Gempa Palu dan Donggala” disusun menggunakan struktur piramida terbalik, informasi inti yang disebutkan pada bagian *lead* mengenai pelepasan personil PASKAS untuk membantu korban gempa di Palu, Sulawesi Tengah. Kemudian pada bagian isi, sebelum *soundbite* narasumber muncul terdapat *voice over* menginformasikan bahwa transportasi udara sangat dibutuhkan karena transportasi jalur lain susah diakses.

Lalu penjelasan secara rinci dijelaskan oleh Marsekal Yuyu Sutisna. Ia menjelaskan informasi mengenai jumlah pesawat dan jenis pesawat dikirimkan ke Palu. Selain itu dalam mendukung kegiatan ini, ia juga berkoordinasi dengan

ARNAP untuk memasang radio untuk *Air Traffic Control*. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 39 Struktur Piramida Terbalik Berita 20

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 100 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 20

“TNI AU Kirim Bantuan Untuk Penanganan Gempa Palu dan Donggala”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Gempa mengguncang Palu pada 28 September 2018.	a) TNI melakukan upacara pelepasan anggota untuk dikirimkan ke lokasi terdampak	e) TNI AU melakukan upacara pelepasan personil PASKAS untuk membantu korban gempa Palu dipimpin oleh Marsekal Yuyu Sutisna.
b) Gempa menyebabkan kerusakan infrastruktur di Palu, salah satunya di bandara Mutiara Sis Aljufri.	b) Wawancara Kepala staff TNI; Marsekal Yuyu Sutisna	g) Wawancara dengan Marsekal Yuyu Sutisna
c) TNI AU mendapat kabar Control Tower di bandara Mutiara Sis Aljufri roboh.		f) Pemberangkatan personil PASKAS dan berbagai pesawat telah di persiapkan.
d) Pagi tanggal 30 September 2018, TNI AU memberangkatkan Helikopter beserta personil PASKAS dapat mengendalikan pangkalan dipasang di sana radio dengan rekan-rekan dari ARNAP.		c) TNI AU mendapat kabar Control Tower di bandara Mutiara Sis Aljufri roboh.
e) TNI AU melakukan upacara pelepasan personil PASKAS untuk membantu korban gempa		d) Pagi tanggal 30 September 2018, TNI AU memberangkatkan Helikopter beserta personil

Palu dipimpin oleh Marsekal Yuyu Sutisna.		PASKAS dapat mengendalikan pangkalan dipasang di sana radio dengan rekan-rekan dari ARNAP.
f) Pemberangkatan personil PASKAS dan berbagai pesawat telah di persiapkan.		
g) Wawancara dengan Marsekal Yuyu Sutisna		

Berita berjudul “TNI AU Kirim Bantuan Untuk Penanganan Gempa Palu dan Donggala” menyajikan informasi mengenai pelepasan pasukan PASKAS untuk membantu penanganan gempa di Palu dan Donggala. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita langsung menginformasikan pelepasan personil PASKAS oleh Marsekal Yuyu Sutisna. Tidak kronologisnya berita ini dapat dijumpai ketika informasi mengenai pihak TNI AU mendapatkan kabar tentang robohnya *control tower* di bandara Mutiara Sis Aljufri. Informasi tersebut didapatkan pada malam hari sebelumnya dan menjadi alasan untuk diberangkatkannya helikopter beserta personil PASKAS dapat mengendalikan pangkalan radio tanggal 30 September pada pagi hari.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “TNI AU Kirim Bantuan Untuk Penanganan Gempa Palu dan Donggala” tayang pada 30 September 2018 memiliki 3 unsur yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya untuk memperbaiki gangguan terdapat pada kalimat pembuka. Di mana pembawa berita menyampaikan bahwa TNI AU telah mengirimkan bantuan untuk membantu penanganan gempa Palu dan Donggala

Bagian *lead*: Kepala staff TNI angkatan udara/ Marsekal Yuyu Sutisna melepas 100 personil PASKAS/ untuk membantu korban gempa di Palu/ Sulawesi Tengah//

2) Gangguan terhadap keseimbangan

Unsur ini dapat ditemukan pada bagian isi. Narasumber menceritakan bahwa situasi jalur darat dan laut sulit untuk dilalui akibat gempa dan juga tsunami.

Bagian isi, *soundbite*: mengingat situasi/ e../ di sana jalan darat yang cukup jauh// kemudian../ laut juga demikian// bandaranya rusak karena tsunami//

3) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan muncul pada pernyataan narasumber, di mana pihak TNI AU mendapatkan kabar bahwa pada *control tower* di bandara Mutiara Sis Aljufri rubuh akibat guncangan gempa.

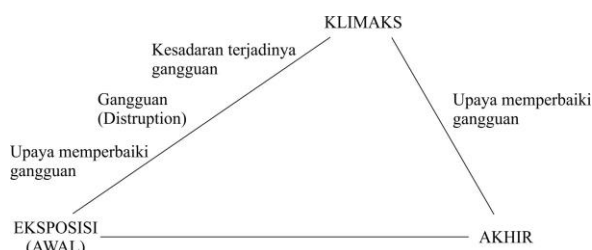
Bagian isi, *soundbite*: malamnya kami koordinasi/ ternyata/ *control tower* atau pengawas lalu lintas udara kita ketahui roboh//

4) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur ini kembali ditemukan ketika narasumber menceritakan sebuah solusi untuk menangani *control tower* yang roboh. Solusi telah ia sebutkan dengan memberangkatkan helikopter beserta anggota PASKAS dapat mengendalikan pangkalan radio.

Bagian isi, *soundbite*: Dan pagi-pagi/ dini hari kami berangkatkan helikopter dengan pes../ dengan../ PASKAS/ yang dapat mengendalikan pangkalan/ dipasang di sana radio/ dengan rekan-rekan dari ARNAP//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 40 Struktur Narasi Berita 20

21. Analisis berita 21

Berita berjudul “PMI Kerahkan Alat Berat” tayang pada 1 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 1 menit 26 detik. Berita ini disajikan dengan format *voice over*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 101 Struktur Berita Bagian Lead Berita 21

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor</i> Pria: Palang Merah Indonesia mengerahkan alat berat/ untuk mengevakuasi korban meninggal dunia di Palu/ Sulawesi Tengah//	<i>Who</i> : Siapa melakukan pengevuasian korban? <i>What</i> : PMI telah mengerahkan apa? <i>Where</i> : Di mana peristiwa berlangsung?

Bagian *lead* berita disampaikan pembawa berita dengan singkat dan padat. Satu kalimat *lead* disampaikan dengan mengandung beberapa unsur penting yaitu *who*, *what* dan *where*. Unsur *who* menjelaskan siapa telah melakukan evakuasi korban jiwa. Unsur *what* menjelaskan apa upaya PMI dalam mengevakuasi korban yaitu menggunakan alat berat. Kemudian unsur *where* digunakan untuk menginformasikan lokasi peristiwa yaitu di Palu, Sulawesi Tengah.

Tabel 4. 102 Struktur Berita Bagian Isi Berita 21

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Anggota PMI keluar dari mobil alat berat	VO: Dan/ inilah alat berat Hagglund/ yang digunakan PMI// Wahana ini memungkinkan tugas PMI untuk melintasi jalan-jalan yang rusak di Palu/ akibat gempa dan juga tsunami// BMKG menyatakan masih banyak korban meninggal dunia yang saat ini belum terdata/atau pun terevakuasi// Sedikitnya 20 jenazah berhasil dievakuasi oleh petugas PMI/ antara lain di pesisir pantai yang paling buruk terkena hantaman tsunami//	<i>What</i> : Apa jenis alat berat digunakan PMI? <i>Why</i> : Mengapa PMI memilih menggunakan alat berat untuk evakuasi? <i>How</i> : Bagaimana kondisi proses evakuasi korban gempa dan tsunami?

Tim relawan sedang memindahkan kantong jenazah ke mobil bak terbuka	<p><i>Natsound:</i> Petugas PMI sedang bertugas.</p> <p>VO:</p> <p>Mengenai alat berat yang dibutuhkan oleh tim evakuasi/ ini merupakan salah satu yang menjadi kendala/ di sejumlah titik/ dalam../ a/ mencari korban jiwa yang tertimbun di sejumlah bangunan yang rusak//</p> <p>Bisa dibilang/ 70 persen atau sebagian besar/ di wilayah ini rusak berat/ akibat gempa 7 koma skala richter yang terjadi pada/ Jumat lalu// Jalannya rusak/ dan juga di sejumlah ruas/ tertutup oleh bangunan//</p>	<p><i>What:</i> Apa kendala sedang dihadapi dalam proses evakuasi?</p> <p><i>When:</i> Kapan gempa terjadi?</p>
---	---	---

Pada bagian badan berita diuraikan informasi belum terdapat pada bagian *lead*. *Voice over* pembawa berita menjelaskan mengenai alat berat digunakan oleh PMI beserta fungsinya. Terdapat informasi mengenai BMKG menyatakan bahwa masih banyak korban meninggal dunia namun belum terdata dan terevakuasi.

Selain itu, pada isi berita juga dijelaskan mengenai proses evakuasi korban dilakukan oleh PMI, mereka telah menemukan sedikitnya 20 jenazah di pesisir pantai. Pembawa berita juga menginformasikan mengenai kendala tim evakuasi yaitu dibutuhkannya alat berat karena sebagian besar wilayah Palu rusak berat tertutup oleh reruntuhan bangunan.

Tabel 4. 103 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 21

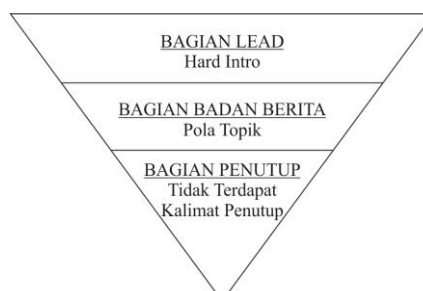
Visual	Audio	Kalimat Penutup
		Tidak ada kalimat penutup

Berita yang dibawakan dengan format *voice over* ini tidak memiliki kalimat penutup. Karena tidak ada informasi penting dan juga informasi tambahan lainnya maka berita diakhiri tanpa memiliki kalimat penutup.

Tabel 4. 104 Jenis Struktur Berita pada Berita 21

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada Pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung
3	Penutup	Tidak terdapat kalimat penutup		<i>lead</i> berita.

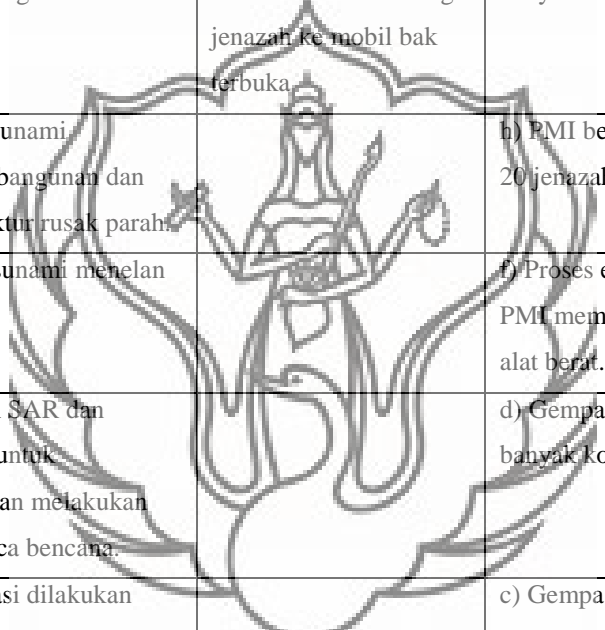
Berdasarkan tabel di atas, berita berjudul “PMI Kerkahkan Alat Berat” disusun dengan menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai PMI berupaya mengerahkan alat berat untuk membantu proses evakuasi korban meninggal dunia. Selanjutnya pada bagian badan berita dijelaskan informasi terperinci terkait *lead* yang telah disampaikan. Alat berat digunakan memungkinkan tugas PMI untuk melintasi jalan-jalan berlubang dan rusak di Palu. Kemudian juga menjelaskan proses evakuasi telah dilakukan PMI di pesisir pantai. Berita ini tidak memiliki kalimat penutup. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 41 Struktur Piramida Terbalik Berita 41

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 105 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 21
 “PMI Kerahkan Alat Berat”

ANALISIS CERITA DAN ALUR			
Cerita	Visual	Alur	
a) Gempa mengguncang Palu dengan kekuatan sebesar &4 skala richter pada 28 September 2018.	a) Anggota PMI keluar dari mobil alat berat	g) PMI mengerahkan alat berat Hagglund agar memungkinkan tugas PMI untuk melintasi jalan-jalan rusak di Palu.	
b) Setelah gempa terjadi, tsunami menerjang Palu.	b) Tim relawan sedang memindahkan kantong jenazah ke mobil bak terbuka	d) Gempa dan tsunami menelan banyak korban.	
c) Gempa dan tsunami mengakibatkan bangunan dan sarana infrastruktur rusak parah.		h) PMI berhasil mengevakuasi 20 jenazah di pesisir pantai.	
d) Gempa dan tsunami menelan banyak korban.		f) Proses evakuasi dilakukan PMI memiliki kendala akses dan alat berat.	
e) Tim PMI, tim SAR dan relawan datang untuk mengevakuasi dan melakukan penanganan pasca bencana.		d) Gempa dan tsunami menelan banyak korban.	
f) Proses evakuasi dilakukan PMI memiliki kendala akses dan alat berat.		c) Gempa dan tsunami mengakibatkan bangunan dan sarana infrastruktur rusak parah.	
g) PMI mengerahkan alat berat Hagglund agar memungkinkan tugas PMI untuk melintasi jalan-jalan yang rusak di Palu.		a) Gempa mengguncang Palu dengan kekuatan sebesar &4 skala richter pada 28 September 2018.	
h) PMI berhasil mengevakuasi 20 jenazah di pesisir pantai.			

Berita berjudul “PMI Kerahkan Alat Berat” menyajikan informasi mengenai upaya PMI dalam mengevakuasi korban jiwa akibat bencana di Palu, Donggala dan sekitarnya.

Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis. Dari alur berita Kabar Siang ini kalimat *lead* disampaikan pembawa berita langsung menginformasikan bahwa PMI mengerahkan alat berat untuk mengevakuasi korban meninggal dunia di Palu, Sulawesi Tengah. Kemudian pada badan berita dilanjutkan penjelasan mengenai PMI menggunakan alat berat yaitu Hagglund. Salah satu bagian untuk melihat tidak kronologinya berita ini adalah informasi kota Palu diguncang gempa diletakkan pada bagian akhir badan berita.

c. Analisis Struktur Naratif

Struktur narasi berita “PMI Keraahkan Alat Berat” tayang pada 1 Oktober 2018 memiliki 3 unsur yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Informasi yang mengandung unsur upaya untuk memperbaiki gangguan dapat ditemukan pada *lead* berita, di mana pembawa berita menyampaikan bahwa PMI mengerahkan alat berat untuk membantu proses evakuasi korban jiwa di Palu.

Bagian *lead*: Palang Merah Indonesia mengerahkan alat berat/ untuk mengevakuasi korban meninggal dunia di Palu/ Sulawesi Tengah//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur ini terdapat pada bagian isi, di mana informasi mengenai banyak korban meninggal belum terdata.

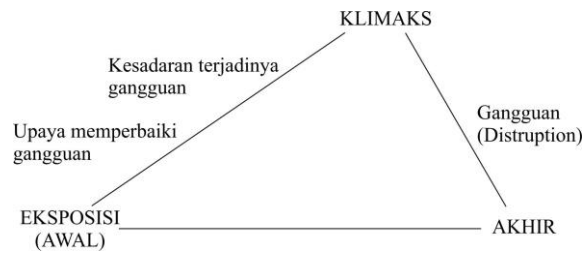
Bagian isi: BMKG menyatakan masih banyak korban meninggal dunia yang saat ini belum terdata/atau pun terevakuasi//

3) Gangguan

Unsur gangguan terdapat pada bagian isi. Di mana terdapat informasi terkait gempa mengguncang Palu dengan kekuatan lebih dari 7 skala richter pada Jumat, 28 September 2018.

Bagian isi: Bisa dibbilang/ 70 persen atau sebagian besar/ di wilayah ini rusak berat/ akibat gempa 7 koma skalarichter yang terjadi pada/ Jumat lalu//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 42 Struktur Narasi Berita 21

22. Analisis berita 22

Berita berjudul “Punglere Rusak Parah” tayang pada 1 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 1 menit 10 detik. Berita ini disajikan dengan format *Package*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 106 Struktur Berita Bagian Lead Berita 22

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor</i> Pria: Punglere yang terletak di pesisir kota Palu/ rusak parah setelah diterjang oleh tsunami// <i>News anchor</i> Wanita: Sejumlah warga juga dilaporkan hilang/ dan belum ditemukan//	<i>What</i> : Sedang terjadi peristiwa apa? <i>Where</i> : Di mana peristiwa ini terjadi? <i>How</i> : bagaimana kondisi pasca tsunami?

Lead berita disampaikan dua orang pembawa berita. Informasi disampaikan mengandung unsur *what*, *where* dan *how*. Unsur *what* menjelaskan terjadi peristiwa apa yaitu bencana tsunami. Unsur *where* menjelaskan lokasi peristiwa tsunami berada di pesisir kota Palu, lebih tepatnya di Punglere. Kemudian unsur *how* menjelaskan bagaimana kondisi pasca tsunami yaitu mengakibatkan sejumlah warga dilaporkan hilang dan belum ditemukan.

Tabel 4. 107 Struktur Berita Bagian Isi Berita 22

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Lingkungan rusak dan rata oleh tanah	BGM VO:	<i>How</i> : Bagaimana kondisi kota setelah tsunami?

	<p>Beginilah kondisi kawasan padat penduduk yang terletak di kawasan Punglere/ kota Palu// Rumah-rumah warga sebagian besar rata dengan tanah/ disapu tsunami// Warga juga kesulitan mengeluarkan keluarga mereka yang terjebak/ di reruntuhan rumah dan mengharapkan bantuan dari relawan dan tim SAR//</p>	<p><i>Who:</i> Siapa menjadi korban tsunami ini?</p>
<p>Korban Gempa Selamat, Ningsih.</p>	<p><i>Soundbite</i> Ningsih: Dari tim relawan/ atau dari/ aparat/ untuk bisa bagaimana caranya itu/ kita bongkar semua itu yang../ supaya kita bisa masuk ambil barang itu/ karena mayat ada di dalam juga// Mayat saya punya orang tua/ mama/ belum dapat//</p> <p>Reporter: Oh../ diperkirakan di dalam rumah ibu?</p> <p><i>Soundbite</i> Ningsih: Pas kejadian//</p> <p>Reporter: Ada di dalam rumah?//</p> <p><i>Soundbite</i> Ningsih: Pas kejadian di tempat penjualan ikan// Mama kan penjual ikan//</p> <p>Reporter: Iya..//</p> <p><i>Soundbite</i> Ningsih: Tidak sempat tertolong//</p>	<p><i>Who:</i> Siapa penolong Ningsih untuk evakuasi?</p> <p><i>Why:</i> Mengapa Ningsih meminta untuk membongkar semua?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana kronologi Ningsih saat tsunami terjadi?</p>

Pada bagian badan berita, dijelaskan mengenai kondisi kawasan Punglere rusak parah dan bahkan rata dengan tanah akibat terjangan tsunami. Selain itu terdapat informasi dari *soundbite* warga sekitar mengharapkan bantuan segera datang untuk menyelamatkan keluarga mereka. Karena kondisi rumah mereka sudah hancur, jadi mereka tidak bisa mengevakuasi dan menyelamatkan keluarga dan juga barang berharga mereka.

Tabel 4. 108 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 22

Visual	Audio	Kalimat Penutup
		Tidak ada kalimat penutup

Berita yang dibawakan dengan format *voice over* ini tidak memiliki kalimat penutup. Karena tidak ada informasi penting dan juga informasi tambahan lainnya maka berita diakhiri tanpa memiliki kalimat penutup.

Tabel 4. 109 Jenis Struktur Berita pada Berita 22

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada Pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung
3	Penutup	Tidak terdapat kalimat penutup		<i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, berita berjudul “Punglere Rusak Parah” disusun menggunakan struktur berita piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai kawasan Punglere diterjang tsunami dan mengakibatkan sejumlah warga hilang dan belum ditemukan. Selanjutnya pada bagian badan berita, diuraikan informasi lainnya mengenai daerah Punglere adalah kawasan padat penduduk. Rumah warga di kawasan Punglere sebagian besar rata dengan tanah. Lalu terdapat *soundbite* dari hasil wawancara dengan salah satu warga Punglere, Ningsih. Narasumber mengatakan bahwa ia mengharapkan relawan segera datang untuk dapat mengevakuasi korban jiwa. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 43 Struktur Piramida Terbalik Berita 22

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 110 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 22

“Punglere Rusak Parah”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Gempa mengguncang Palu pada 28 September 2018.	a) Lingkungan rusak dan rata oleh tanah	e) Gempa dan tsunami mengakibatkan rumah, bangunan dan infrastruktur di Punglere rusak parah bahkan rata dengan tanah.
b) Setelah gempa tsunami menerjang sebagian kota Palu salah satunya berada di wilayah pesisir yaitu Punglere.	b) Wawancara dengan korban gempa selamat, Ningsih.	e) Warga selamat dari terjangan tsunami, melaporkan keluarganya hilang dan belum ditemukan
c) Gempa dan tsunami mengakibatkan rumah, bangunan dan infrastruktur di Punglere rusak parah bahkan rata dengan tanah.		e) Gempa dan tsunami mengakibatkan rumah, bangunan dan infrastruktur di Punglere rusak parah bahkan rata dengan tanah.
d) Gempa dan tsunami mengakibatkan korban jiwa		e) Warga selamat dari terjangan tsunami, melaporkan keluarganya hilang dan belum ditemukan.
e) Warga selamat dari terjangan tsunami, melaporkan keluarganya yang hilang dan belum ditemukan.		f) Warga tidak dapat melakukan evakuasi mandiri karena tidak memiliki alat, sehingga warga mengharapakan bantuan relawan.

f) Warga tidak dapat melakukan evakuasi mandiri karena tidak memiliki alat, sehingga warga mengharapkan bantuan relawan.		
--	--	--

Berita berjudul “Punglere Rusak Parah” menyajikan informasi mengenai hilangnya warga serta hancurnya kawasan Punglere akibat terjangan tsunami. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita langsung menginformasikan mengenai rusaknya Punglere serta hilangnya sejumlah warga akibat terjangan tsunami. Sedangkan pada bagian badan berita, terdapat pengulangan informasi warga yang kesulitan untuk mengevakuasi keluarganya.

c. Analisis Struktur Naratif

Struktur narasi berita “Punglere Rusak Parah” tayang pada 1 Oktober 2018 memiliki 2 unsur yaitu gangguan terhadap keseimbangan dan kesadaran terjadi gangguan.

1) Gangguan

Unsur gangguan terdapat pada bagian *lead*. Informasi mengenai rusaknya kawasan Punglere karena diterjang tsunami merupakan sebuah gangguan.

Bagian *lead*: Punglere yang terletak di pesisir kota Palu/ rusak parah setelah diterjang oleh tsunami//

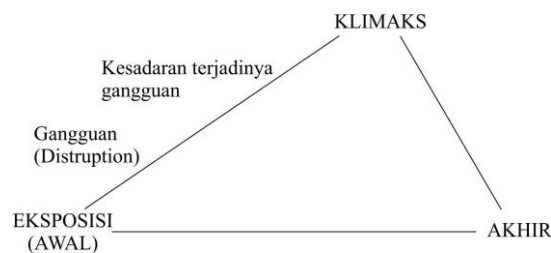
2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur ini terdapat pada bagian *lead* dan isi. Kesadaran akan terjadinya gangguan ditunjukkan dengan informasi hilangnya sejumlah warga dan kesulitan mengeluarkan keluarga karena terjebak di reruntuhan bangunan.

Bagian *lead*: Sejumlah warga juga dilaporkan hilang/ dan belum ditemukan//

Bagian isi: Warga juga kesulitan mengeluarkan keluarga mereka yang terjebak/ di reruntuhan rumah dan mengharapkan bantuan dari relawan dan tim SAR//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 44 Struktur Narasi Berita 22

23. Analisis berita 23

Berita berjudul “Ratusan Warga Korban Gempa Masih Mengungsi” tayang pada 1 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 1 menit 23 detik. Berita ini disajikan dengan format *Live on Cam*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 111 Struktur Berita Bagian Lead Berita 23

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<p><i>News anchor</i> dan LED gambar laporan langsung dari Reporter di lokasi bencana</p>	<p><i>News anchor</i> Wanita: Ratusan warga korban gempa/ masih mengungsi untuk mengetahui informasi terkini dari pengungsian/ segera kita bergabung dengan Rizky Darmansyah yang ada di lokasi// Risky bagaimana <i>update</i> terkini dari lokasi tempat anda mengabarkan?</p>	<p><i>How</i>: Bagaimana kondisi korban gempa selamat? <i>Who</i>: Siapa menyediakan informasi terkini dari pengungsian?</p>

Bagian *lead* berita memberikan informasi mengenai warga selamat dari bencana alam gempa dan tsunami masih mengungsi. Pada kalimat *lead* ini terkandung unsur *how* dan *who*. Unsur *how* untuk menginformasikan bagaimana kondisi warga yang mengungsi. Selain itu, pembawa berita juga mengajak penonton untuk mengikuti laporan langsung oleh reporter.

Tabel 4. 112 Struktur Berita Bagian Isi Berita 23

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
<p>Reporter berada di lokasi posko pengungsian KOREM Palu</p>	<p>Reporter: Yak/ baik Suci dan juga pemirsa/ hingga saat ini memang di../ KOREM/ salah satu posko pengungsian yang berada di kota Palu ini sekitar ada 300 pengungsi yang ada di sini//</p>	<p><i>Where</i>: Di mana lokasi posko pengungsian? <i>How</i>: Berapa jumlah pengungsi di posko ini?</p>

	<p>ini merupakan salah satu titik atau posko pengungsian/ posko bencana yang ada di kota Palu//</p> <p>Jika total pengungsi yang tersebar/ dari beberapa wilayah yang terdampak gempa/ ini ialah ada 43.000 pengungsi yang tersebar di sejumlah titik//</p> <p>Untuk di posko bencana yang tepat saya mengabarkan saat ini/ memang antrean/ untuk mendapatkan sembako/ logistik dan juga bantuan ini terjadi sejak pagi hari tadi// mulai dari depan gerbang makorem/ yaitu di mana nantinya para pengungsi ini mengantri// selanjutnya nanti di bagian/ atau yang ada di belakang saya ini merupakan antrean daripada warga yang terdampak gempa// yang terdampak gempa/ untuk mendapatkan sembako/ bantuan/ dan juga/ a../ bahan-bahan lainnya yang memang dibutuhkan//</p>	<p><i>How:</i> Bagaimana kondisi pengungsi di posko ini?</p> <p><i>How:</i> berapa total jumlah pengungsi di Palu?</p> <p><i>When:</i> Sejak kapan antrian pembagian sembako berlangsung?</p>
--	---	---

Pada bagian badan berita informasi diuraikan oleh laporan reporter berada di lokasi pengungsian. Reporter berada di KOREM merupakan salah satu posko pengungsian di kota Palu. Terdapat sekitar 300 pengungsi masih mengungsi di lokasi tersebut. Sedangkan total keseluruhan pengungsi tersebar di beberapa titik kota Palu berjumlah 43.000 pengungsi. Kondisi di posko tersebut ramai oleh pengungsi-pengungsi antre sembako logistik sejak pagi hari sudah dibagikan.

Tabel 4. 113 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 23

Visual	Audio	Kalimat Penutup
		Tidak ada kalimat penutup

Berita ini dibawakan dengan format *live on cam* ini tidak memiliki kalimat penutup. Karena tidak ada informasi penting dan juga informasi tambahan lainnya maka berita diakhiri tanpa memiliki kalimat penutup.

Tabel 4. 114 Jenis Struktur Berita pada Berita 23

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada Pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung
3	Penutup	Tidak terdapat kalimat penutup		<i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Ratusan Warga Korban Gempa Masih Mengungsi” disusun dengan menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi disebutkan pada bagian *lead* mengenai ratusan warga masih mengungsi akibat gempa merupakan informasi pokok berita.

Selanjutnya pada badan berita, uraian informasi dijelaskan oleh reporter. Ia mengatakan bahwa terdapat sekitar 300 pengungsi masih bertahan mengungsi di KOREM. Saat itu, banyak pengungsi sedang mengantre untuk mendapatkan bantuan logistik. Selain itu terdapat 43.000 pengungsi lainnya yang tersebar di beberapa titik pengungsian. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 45 Struktur Piramida Terbalik Berita 23

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 115 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 23

“Ratusan Warga Korban Gempa Masih Mengungsi”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Gempa mengguncang Palu pada 28 Oktober 2018.	a) Reporter berada di lokasi pengungsian KOREM Palu	e) 300 Warga mengungsi di KOREM
b) Gempa mengakibatkan banyak bangunan rusak dan rata dengan tanah.		g) Reporter melakukan laporan langsung dari lokasi terkait warga masih tinggal di pengungsian.
c) Warga tidak memiliki tempat untuk berlindung.		d) KOREM dijadikan sebagai salah satu posko pengungsian
d) KOREM dijadikan sebagai salah satu posko pengungsian		e) 300 Warga mengungsi di KOREM
e) 300 Warga mengungsi di KOREM		f) Bantuan logistik dibagikan ke pengungsi pada 30 September 2018 sejak pagi hari.
f) Bantuan logistik dibagikan ke pengungsi pada 30 September 2018 sejak pagi hari.		
g) Reporter melakukan laporan langsung dari lokasi terkait warga masih tinggal di pengungsian.		

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Ratusan Warga Korban Gempa Masih Mengungsi” menyajikan informasi mengenai ratusan warga masih mengungsi di korem. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita langsung menginformasikan ratusan warga masih mengungsi. Sedangkan pada badan berita terdapat informasi dari reporter bahwa pengungsi sedang mengantre bantuan sejak pagi. Hal ini mengindikasikan tidak kronologinya berita tersebut.

c. Analisis Struktur Naratif

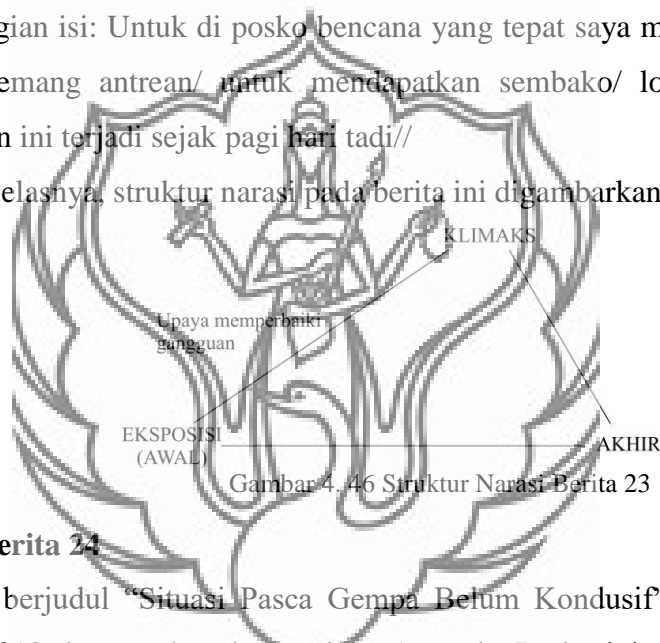
Struktur narasi berita “Ratusan Warga Korban Gempa Masih Mengungsi” tayang pada 1 Oktober 2018 hanya memiliki unsur upaya untuk memperbaiki gangguan. Pada berita ini hanya menjelaskan mengenai para warga masih bertahan di pengungsian.

1) Upaya memperbaiki gangguan

Unsur upaya memperbaiki gangguan terlihat pada informasi disampaikan oleh reporter. Informasi tersebut mengenai pembagian bantuan berupa sembako dan logistik untuk para pengungsi di pengungsian KOREM.

Bagian isi: Untuk di posko bencana yang tepat saya mengabarkan saat ini/ memang antrean/ untuk mendapatkan sembako/ logistik dan juga bantuan ini terjadi sejak pagi hari tadi//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



24. Analisis berita 24

Berita berjudul “Situasi Pasca Gempa Belum Kondusif” tayang pada 1 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 1 menit. Berita ini disajikan dengan format *Voice over*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 116 Struktur Berita Bagian Lead Berita 24

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor</i> Wanita: Gempa bumi yang mengguncang kabupaten Donggala dan Palu/ Sulawesi Tengah situasi di wilayah terdampak gempa/ masih belum kondusif//	<i>What</i> : Sedang terjadi peristiwa apa? <i>Where</i> : Di mana peristiwa tersebut terjadi? <i>How</i> : Bagaimana kondisi Palu pasca gempa?

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *what*, *how* dan *where*. Unsur *what* menjelaskan teradi peristiwa apa yaitu gempa bumi. Unsur *where* menjelaskan di mana peristiwa terjadi yaitu di Donggala dan Palu. Kemudian unsur *how* menjelaskan kondisi wilayah terdampak masih belum kondusif.

Tabel 4. 117 Struktur Berita Bagian Isi Berita 24

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Wilayah terdampak gempa dan tsunami yang rata dengan tanah	<p>VO News anchor Pria: Pemirsa inilah/ video amatir yang diambil oleh seorang warga yang melintas di wilayah kabupaten Donggala/ pada hari Sabtu pagi/ sehari pasc a gempa dan tsunami menerjang wilayah tersebut//</p> <p>Tampak puing-puing/ dari rumah berserakan di tepi jalan Trans Sulawesi// Selata ratusan rumah yang hancur di guncang gempa/ jumlah kendaraan dan alat berat tampak berserakan/ di tepi pantai usai digulung tsunami//</p> <p><i>Natsound:</i> Ih../ berarti tinggi di sini// Sampe di atas situ..//</p> <p>VO News anchor Pria: Hingga saat ini akses menuju Kabupaten Donggala Sulawesi Barat masih bisa ditempuh melalui jalur darat// Namun Jaringan listrik/ komunikasi/ serta bahan bakar minyak sama sekali tidak tersedia// Kabupaten Donggala sendiri adalah salah satu wilayah yang cukup parah terdampak gempa/ di Sulawesi Tengah//</p>	<p><i>Who:</i> Siapa telah mengambil video amatir?</p> <p><i>Where:</i> Di mana video amatir tersebut direkam?</p> <p><i>When:</i> Kapan video amatir tersebut diambil?</p> <p><i>What:</i> Apa saja kerusakan yang diakibatkan oleh terjangan tsunami?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana kondisi setelah gempa dan tsunami?</p>

Informasi terdapat pada bagian *lead* diuraikan pada bagian badan berita ini. *Voice over* dilakukan pembawa berita di bagian isi berita menjelaskan informasi bahwa visual ditampilkan merupakan video amatir telah direkam oleh warga.

Video amatir tersebut direkam pada Sabtu pagi, satu hari setelah peristiwa gempa dan tsunami terjadi. Pembawa acara mendeskripsikan apapun di dalam video, seperti keadaan kawasan Donggala penuh dengan puing-puing rumah dan juga kendaraan pasca di terjang tsunami. Pembawa berita juga menginformasikan bahwa akses menuju Donggala masih bisa ditempuh melalui jalur darat. Selain itu, *voice over* juga menjelaskan mengenai komunikasi serta bahan bakar minyak tidak tersedia.

Tabel 4. 118 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 24

Visual	Audio	Kalimat Penutup
		Tidak ada kalimat penutup

Berita yang dibawakan dengan format *voice over* ini tidak memiliki kalimat penutup. Karena tidak ada informasi penting dan juga informasi tambahan lainnya maka berita diakhiri tanpa memiliki kalimat penutup.

Tabel 4. 119 Jenis Struktur Berita pada Berita 24

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada Pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian
3	Penutup	Tidak terdapat kalimat penutup		info pendukung <i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Situasi Pasca Gempa Belum Kondusif” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi pokok

telah disebutkan pada bagian kalimat *lead* sebagai pembuka, yaitu informasi mengenai belum kondusifnya kawasan terdampak. Selanjutnya pada bagian badan berita dideskripsikan mengenai kondisi kawasan di jalan Trans Sulawesi. Di kawasan ini terdapat berbagai puing-puing berserakan termasuk reruntuhan bangunan, bangkai kendaraan dan juga alat berat tampak berserakan. Selain itu juga disebutkan bahwa Jaringan listrik, komunikasi, serta bahan bakar minyak sama sekali tidak tersedia. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 47 Struktur Piramida Terbalik Berita 24

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 120 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 24

“Situasi Pasca Gempa Belum Kondusif”

ANALISIS CERITA DAN ALUR

Cerita	Visual	Alur
a) Gempa dan tsunami melanda Donggala dan sekitarnya pada 28 September 2018	a) Wilayah terdampak gempa dan tsunami rata dengan tanah	a) Gempa dan tsunami melanda Donggala dan sekitarnya pada 28 September 2018
b) Terdapat berbagai kerusakan akibat tsunami seperti hancurnya bangunan dan kendaraan.		e) Video amatir ditayangkan Kabar Siang.
c) Jaringan listrik dan komunikasi mati akibat bencana tersebut. Selain itu BBM menjadi tidak tersedia.		d) Video amatir di rekam pada Sabtu, 29 September 2018 oleh warga melintas jalan Trans Sulawesi.
d) Video amatir di rekam pada Sabtu, 29 September 2018 oleh		b) Terdapat berbagai kerusakan akibat tsunami seperti

warga melintas jalan Trans Sulawesi.		hancurnya bangunan dan kendaraan.
e) Video amatir ditayangkan Kabar Siang.		c) Jaringan listrik dan komunikasi mati akibat bencana tersebut. Selain itu BBM menjadi tidak tersedia.

Berita berjudul “Situasi Pasca Gempa Belum Kondusif” menyajikan informasi mengenai keadaan Donggala pasca diguncang gempa serta diterjang tsunami. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis. Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa berita dibuka dengan informasi situasi kawasan terdampak belum kondusif. Kemudian pada bagian isi dijelaskan bahwa visual yang ditampilkan merupakan video amatir direkam pada Sabtu pagi, satu hari pasca gempa dan tsunami menerjang Donggala.

c. Analisis Struktur Naratif

Struktur narasi berita “Situasi Pasca Gempa Belum Kondusif” yang tayang pada 1 Oktober 2018 memiliki 2 unsur struktur narasi yaitu gangguan terhadap keseimbangan dan kesadaran terjadi gangguan.

1) Gangguan

Unsur gangguan terdapat pada bagian *lead*, di mana terdapat informasi mengenai gempa bumi mengguncang kabupaten Donggala dan Palu, Sulawesi Tengah.

Bagian *lead*: Gempa bumi yang mengguncang kabupaten Donggala dan Palu/ Sulawesi Tengah situasi di wilayah terdampak gempa/ masih belum kondusif//

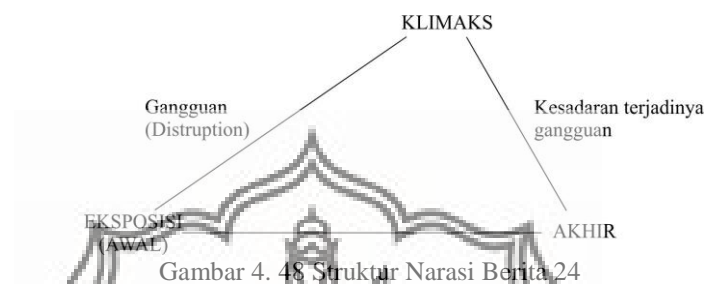
2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan terlihat pada bagian isi. Di mana pembawa berita mendeskripsikan kerusakan-kerusakan akibat terjangan tsunami. Selain itu terdapat informasi lainnya dan mengungkapkan bahwa jaringan listrik dan komunikasi serta bahan bakar tidak tersedia sama sekali akibat bencana alam yang terjadi pada 28 September 2018.

Bagian isi: Tampak puing-puing/ dari rumah berserakan di tepi jalan Trans Sulawesi// Selain ratusan rumah yang hancur di guncang gempa/ jumlah kendaraan dan alat berat tampak berserakan/ di tepi pantai usai digulung tsunami//

Bagian isi: Namun jaringan listrik/ komunikasi/ serta bahan bakar minyak sama sekali tidak tersedia//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



25. Analisis berita 25

Berita berjudul “Tim SAR Lanjutkan Pencarian Korban” tayang pada 1 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 1 menit 7 detik. Berita ini disajikan dengan format *Voice over Sound on Tape*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 121 Struktur Berita Bagian Lead Berita 25

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor</i> Wanita: Melanjutkan terus mencari korban hilang yang saat ini masih tertimbun di sejumlah reruntuhan bangunan//	<i>How</i> : Bagaimana kondisi korban hilang?

Bagian *lead* berita disampaikan pembawa berita memiliki unsur *how*. Informasi mengenai kelanjutan pencarian korban hilang saat ini masih tertimbun di sejumlah reruntuhan bangunan mengandung unsur *how*.

Tabel 4. 122 Struktur Berita Bagian Isi Berita 25

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Bangunan rata dengan tanah di pesisir pantai	VO: BNPB menyebut/ ada 2 lokasi yang menjadi fokus utama yakni/ di Petobo dan Balaroa// diperkirakan di 2 lokasi tersebut masih banyak warga yang tertimbun reruntuhan bangunan// Dan saat ini tim SAR dari BASARNAS/ didukung oleh TNI/ dan juga POLRI terjun ke lokasi// Data terakhir hingga/ Senin dini hari/ jumlah korban meninggal dunia mencapai 832 orang//	<i>Who</i> : Siapa penyedia sumber data korban? <i>Where</i> : Di mana fokus utama lokasi pencarian korban? <i>Who</i> : Siapa saja melakukan pencarian korban? <i>How</i> : Berapa jumlah korban meninggal dunia telah ditemukan?
Reruntuhan hotel Roa-roa		
Reporter mewawancarai Kepala BNPB Pusat; Willem Rampangilei	<i>Soundbite</i> Willem Rampangilei: Dari jumlah korban yang terdata dan tercatat/ yang sudah dilaporkan adalah sebanyak 740// dan/ dari perkembangan di lapangan/ jumlah ini tentunya akan bertambah// karena jenazah-jenazah masih berdatangan//	<i>How</i> : Berapa jumlah korban telah terdata?

Bagian badan berita menguraikan informasi yang telah disampaikan di bagian pembuka. *Voice over* dilakukan oleh pembawa berita menginformasikan mengenai lokasi menjadi fokus utama pencarian korban ada di Petobo dan Balaroa. Kemudian informasi dilanjutkan dengan *soundbite* dari Willem Rampangilei selaku Kepala BNPB Pusat. Ia mengatakan bahwa data korban telah tercatat sebanyak 740 korban meninggal. Namun jumlah akan bertambah seiring ditemukannya korban meninggal oleh tim relawan saat bertugas.

Tabel 4. 123 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 25

Visual	Audio	Kalimat Penutup
		Tidak ada kalimat penutup

Berita dibawakan dengan format *voice over* ini tidak memiliki kalimat penutup. Karena tidak ada informasi penting dan juga informasi tambahan lainnya maka berita diakhiri tanpa memiliki kalimat penutup.

Tabel 4. 124 Jenis Struktur Berita pada Berita 25

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada Pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung
3	Penutup	Tidak terdapat kalimat penutup		<i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Tim SAR Lanjutkan Pencarian Korban” disusun dengan menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti telah disebutkan pada bagian pembuka berita mengenai tim SAR terus melanjutkan pencarian korban tertimbun di sejumlah reruntuhan bangunan.

Pada bagian badan berita, diuraikan informasi lainnya seperti lokasi pencarian menjadi fokus utama berada di daerah Petobo dan Balara. Kedua lokasi menjadi fokus utama karena diperkirakan pada wilayah tersebut masih banyak warga yang tertimbun reruntuhan. Kemudian juga dijelaskan bahwa proses evakuasi didukung pihak TNI dan POLRI. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 49 Struktur Piramida Terbalik Berita 25

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 125 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 25

“Tim SAR Lanjutkan Pencarian Korban”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Gempa mengguncang Palu dan sekitarnya pada hari Jumat, 28 September 2018.	a) Banyak bangunan rata dengan tanah di pesisir pantai	f) Tim SAR, TNI dan Polri melanjutkan pencarian korban di 2 titik fokus evakuasi.
b) Gempa mengakibatkan sejumlah warga tertimbun reruntuhan bangunan dan memakan korban jiwa.	b) Reruntuhan bangunan hotel Roa-roa	e) Menurut data BNPB, kawasan Petobo dan Balaroa masih terdapat banyak warga tertimbun reruntuhan bangunan sehingga evakuasi difokuskan pada area tersebut.
c) Tim SAR dan juga berbagai tim relawan datang ke Palu untuk melakukan evakuasi korban.	c) Reporter mewawancarai Kepala BNPB Pusat: Willem Rampangilei	f) Tim SAR, TNI dan Polri melanjutkan pencarian korban di 2 titik fokus evakuasi.
d) Hingga Senin dini hari, jumlah korban meninggal dunia yang ditemukan mencapai 832 orang.		d) Hingga Senin dini hari, jumlah korban meninggal dunia yang ditemukan mencapai 832 orang.
e) Menurut data BNPB, kawasan Petobo dan Balaroa masih terdapat banyak warga yang tertimbun reruntuhan bangunan sehingga evakuasi difokuskan pada area tersebut.		
f) Tim SAR, TNI dan Polri melanjutkan pencarian korban di 2 titik fokus evakuasi.		

Berita berjudul “Tim SAR Lanjutkan Pencarian Korban” menyajikan informasi mengenai kelanjutan proses evakuasi yang dilakukan oleh tim SAR. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita menyatakan langsung informasi bahwa tim SAR masih melanjutkan pencarian korban hingga saat ini. Sedangkan pada badan berita menyatakan informasi lebih lampau yaitu mengenai jumlah korban meninggal dunia di data sampai pada senin dini hari.

c. Analisis Struktur Naratif

Struktur narasi berita “Tim SAR Lanjutkan Pencarian Korban” tayang pada 1 Oktober 2018 memiliki 2 unsur gangguan yaitu kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan terletak pada bagian isi yaitu mengenai 2 wilayah yang diperkirakan masih tersebut masih banyak warga tertimbun reruntuhan bangunan.

Bagian isi: BNPB menyebut/ ada 2 lokasi yang menjadi fokus utama yakni/ di Petobo dan Balara// diperkirakan di 2 lokasi tersebut masih banyak warga yang tertimbun reruntuhan bangunan//

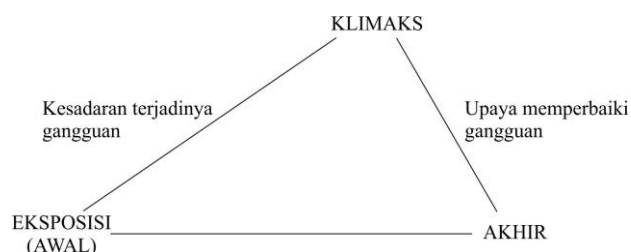
2) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya untuk memperbaiki gangguan, terdapat pada informasi di bagian *lead* dan bagian isi. Informasi tersebut adalah di mana tim SAR, TNI dan POLRI melanjutkan proses pencarian korban pada daerah terdampak terdapat banyak korban diduga masih tertimbun reruntuhan bangunan.

Bagian *lead*: Lanjutkan terus mencari korban hilang yang saat ini masih tertimbun di sejumlah reruntuhan bangunan//

Bagian isi: Dan saat ini tim SAR dari BASARNAS/ didukung oleh TNI/ dan juga POLRI terjun ke lokasi//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 50 Struktur Narasi Berita 25

26. Analisis berita 26

Berita berjudul “Bantu Korban Palu Dari Donor Darah Hingga Potong Rambut” tayang pada 5 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 4 menit 4 detik. Berita ini disajikan dengan format *package*.

a. Analisis Struktur Berita

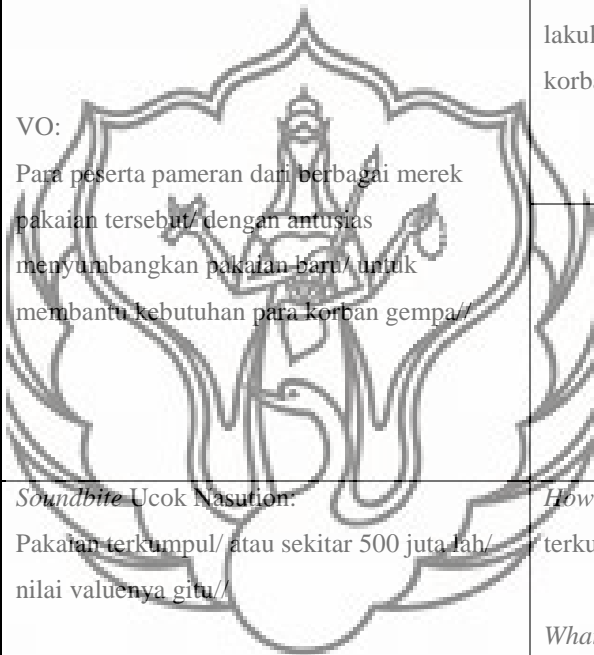
Tabel 4. 126 Struktur Berita Bagian Lead Berita 26

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<p><i>News anchor 1:</i> Pemirsa bantuan untuk kor./ para korban gempa di Palu/ Sigi dan Donggala Sulawesi Tengah terus mengalir dari berbagai daerah//</p> <p><i>News anchor 2:</i> Berbagai cara dilakukan mulai dari donor darah/ menyumbangkan pakaian baru/ hingga bantuan dana dari para tukang cukur//</p>	<p><i>Who:</i> Untuk siapa bantuan ditujukan?</p> <p><i>Where:</i> Di mana lokasi gempa terjadi?</p> <p><i>What:</i> Apa saja jenis bantuan untuk para korban bencana?</p>

Pembuka berita disampaikan secara singkat oleh dua pembawa berita. Dalam kalimat *lead*, terdapat beberapa unsur penting seperti *who*, *where* dan *what*. Unsur *who* mengunjukkan informasi kepada siapa bantuan diberikan, yaitu kepada para korban gempa. Unsur *where* menginformasikan lokasi gempa terjadi yaitu di Palu, Sigi dan Donggala. Sedangkan unsur *what* menjelaskan apa saja bantuan telah diberikan kepada para korban gempa.

Tabel 4. 127 Struktur Berita Bagian Isi Berita 26

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Warga sedang melakukan aksi donor darah	<p>MUSIK BGM</p> <p>VO: Puluhan warga melakukan donor darah/ untuk korban gempa dan tsunami/ di Palu Donggala dan Sigi/ Sulawesi Tengah// Donor darah yang dilaksanakan oleh Blood ID/ bekerja sama dengan ELNINO CENTER TNI POLRI/ dan PMI GORONTALO/ di gelar di gedung Riden</p>	<p><i>Who:</i> Siapa telah melaksanakan aksi donor darah?</p> <p><i>Who:</i> Bekerja sama dengan siapa saja aksi donor darah ini?</p> <p><i>Where:</i> Di mana lokasi aksi donor darah ini dilakukan?</p>

	Baru Adi/ Galeri Gorontalo// Panitia pelaksana menargetkan 100 kantong darah yang terkumpul dan nantinya akan dikirim untuk membantu korban yang ada di Palu/ Sigi dan Donggala/ Sulawesi Tengah/ dan Makassar Sulawesi Selatan//	<i>How:</i> Berapa kantong jumlah target aksi donor darah ini? <i>Where:</i> Di mana hasil aksi donor darah ini akan dikirimkan?
<i>Gate</i> masuk event Bekasi Clothing Expo	VO: Sementara itu Bekasi Clothing Expo/ membuka posko bantuan untuk korban gempa dan tsunami di Palu/ Sigi dan Donggala//	<i>Who:</i> Siapa membuka posko bantuan untuk korban gempa dan tsunami?
Keramaian pengunjung di event Bekasi Clothing Expo.	 <p>VO: Para peserta pameran dari berbagai merek pakaian tersebut/ dengan antusias menyumbangkan pakaian baru/ untuk membantu kebutuhan para korban gempa//</p>	<i>What:</i> Apa aksi pengunjung lakukan untuk membantu korban gempa?
Peserta pameran menyumbangkan pakaian untuk korban gempa di Palu.		
Ketua Pelaksana Bekasi Clothing Expo; Ucock Nasution	<p><i>Soundbite</i> Ucock Nasution: Pakaian terkumpul/ atau sekitar 500 juta lah/ nilai valuenya gitu//</p> <p>Reporter: Bang/ ini masing-masing booth ini ditargetkan gak sih harus menyumbang atau..?//</p> <p><i>Soundbite</i> Ucock Nasution: Enggak/ kita enggak targetkan// Jadi buat temen-temen yang punya kelebihan barang/ punya kelebihan rejeki ya silakan// Tapi insyaallah/ saya yakin 80% temen-temen pasti akan kirim gitu lho// Begitu juga kita ajak masyarakat-masyarakat di seputaran Bekasi/ kalau ada pakaian baru tapi tidak terpakai</p>	<p><i>How:</i> Berapa jumlah donasi terkumpul dalam event ini?</p> <p><i>What:</i> Apakah terdapat target dari event ini?</p>

	misalnya/ atau menyumbang/ silakan/ kita terima//	
Pakaian-pakaian didonasikan untuk korban bencana	VO: Rencananya donasi tersebut akan ditutup pada 7 Oktober/ dan hasil donasi akan langsung disumbangkan/ pada 8 Oktober mendatang/ di mana di antara mereka akan ada yang berangkat sebagai relawan//	<i>When:</i> Kapan aksi donasi ini akan ditutup? <i>When:</i> Kapan donasi ini akan berangkat untuk diantar?
Panitia mengondisikan pakaian donator	VO: Panitia berharap/ 150 peserta pameran dapat ikut berpartisipasi meringankan beban gempa dan tsunami//	<i>How:</i> berapa jumlah peserta diharapkan untuk berpartisipasi?
Lokasi depan gedung barbershop di pinggir jalan	VO: Cara berbeda dari Babershop di Tulungagung/ untuk ikut meringankan beban korban bencana gempa dan tsunami di Palu/ Sigi dan Donggala//	<i>Where:</i> Di mana lokasi barbershop turut membantu korban gempa?
Tukang cukur sedang mencukur pelanggan. Terdapat box bertuliskan potong rambut bayar seikhlasnya untuk saudara kita di Palu.	VO: Para tukang cukur ini ikut mendonasikan semua penghasilan dalam mencukur/ untuk para korban gempa// Dalam sehari/ mereka dapat mengumpulkan dana sebesar 4 juta rupiah/ yang akan mereka berikan untuk korban bencana di Sulawesi Tengah//	<i>How:</i> Berapa jumlah donasi terkumpul dalam sehari oleh barbershop ini?
Tukang Cukur; Yoga	<i>Soundbite</i> Yoga: Ah.. ini/ kalau saya pribadi kurang lebih 27 mas ya potong// Reporter: Dana terkumpul? <i>Soundbite</i> Yoga: Dana terkumpul sejauh ini../ a../ 4 juta berapa sekian//	<i>How:</i> Berapa jumlah pelanggan telah dicukur? <i>How:</i> Berapa jumlah dana terkumpul sejauh ini?

Seorang pejabat negara berjalan memasuki sebuah gedung	MUSIK BGM VO: Bantuan juga mengalir dari warga di Sumatera Barat/ melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi/ masyarakat di Sumatera Barat ini mengirimkan rendang siap saji//	<i>Where:</i> Warga berada di provinsi mana turut memberi bantuan? <i>How:</i> Bagaimana bantuan dari warga tersebut disalurkan? <i>What:</i> Dalam bentuk apa bantuan diberikan?
Polisi mengangkut sebuah box berisikan rendang siap saji	VO: Rendang yang sudah terkumpul 1,3 ton ini akan dibagikan di lokasi kantong-kantong pengungsian melalui relawan atau posko bantuan logistic// Rendang dikemas sesuai jumlah bantuan dari para donatur// tidak hanya rendang daging/ juga terdapat rendang tuna// Bantuan pengiriman rendang ini merupakan kali kedua//	<i>How:</i> berapa jumlah bantuan rendang sudah terkumpul? <i>Where:</i> Di mana lokasi rendang bantuan ini akan dibagikan? <i>What:</i> Jenis rendang apa saja akan dibagikan?
Petugas sedang mengisi suatu data atau form tanda terima bantuan rendang	VO: Rendang akan dikirim pada 5 Oktober melalui jalur udara// namun/ pemerintah provinsi Sumbar/ saat ini masih terkendala dalam angkutan pengiriman ke lokasi// Selain rendang/ pemerintah provinsi Sumatra barat juga memberikan bantuan uang tunai sebanyak 1 miliar rupiah/ disertai kebutuhan sandang//	<i>When:</i> Kapan rendang bantuan akan dikirim? <i>How:</i> Bagaimana bantuan rendang ini akan dikirim? <i>What:</i> Apa kendala dalam proses pengiriman? <i>What:</i> Apa saja jenis bantuan akan disalurkan selain rendang?

Bagian badan berita menguraikan informasi bagian *lead*. Informasi di bagian isi menjelaskan berbagai usaha masyarakat dalam mengirimkan bantuan untuk korban bencana Palu. Pada tabel di atas, di jelaskan bahwa masyarakat mengumpulkan bantuan berupa donor darah dilakukan di kota Gorontalo.

Sedangkan dari kota Bekasi, bantuan dikumpulkan berupa pakaian baru di galang dari acara *Clothing Expo*. Kemudian di kota Tulungagung, terdapat sebuah *babaershop* menggalang dana dengan mendonasikan semua penghasilannya untuk para korban gempa. Bantuan juga diberikan oleh warga

Sumatera Barat, mereka mengirimkan rendang siap saji. Pemerintah Sumatera Barat pun turut memberikan bantuan berupa sejumlah uang tunai.

Tabel 4. 128 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 26

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Siswa SMK menggelar doa bersama. Seorang siswa menggalang dana membawa kardus ke beberapa tempat//	VO: Puluhan siswa sekolah menengah kejuruan SMK Teknologi Moden Kalipucang di Pangendaran menggelar doa bersama/ dan menggalang dana untuk korban gempa Palu/ Sigi dan Donggala Sulawesi Tengah// Selain di sekolah/ siswa juga menggalang dana ke permukiman penduduk/ pertokoan/ hingga pasar// Tim TVONE/ mengabarkan//	<i>Who</i> : Siapa menggelar doa bersama bersama dan menggalang dana untuk korban gempa? <i>Where</i> : Di mana saja penggalangan dana ini dilakukan?

Bagian penutup berita, disajikan informasi mengenai sejumlah siswa di sekolah kejuruan mengadakan doa bersama dan menggalang dana untuk korban gempa Palu, Sigi dan Donggala. Informasi ditutup dengan informasi para siswa menggalang dana bahkan sampai mencakup ke permukiman penduduk, pertokoan dan pasar.

Tabel 4. 129 Jenis Struktur Berita pada Berita 26

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada Pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian

3	Penutup	Terdapat kalimat penutup dengan informasi singkat mengenai topik terkait.		info pendukung <i>lead</i> berita.
---	---------	---	--	------------------------------------

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Bantu Korban Palu dari Donor Darah Hingga Potong Rambut” disusun dengan menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti telah disebutkan pada bagian *lead* mengenai bantuan terus mengalir dari berbagai daerah dengan bermacam-macam cara.

Pada bagian badan berita diuraikan informasi mengenai berbagai cara masyarakat dalam menyalurkan bantuan kepada para korban bencana. Bantuan dikirimkan dari Gorontalo, Bekasi, Tulungagung dan Pangendaran. Pada isi berita dapat dilihat bahwa bantuan dikirimkan dari berbagai jenis lapisan masyarakat. Mulai dari masyarakat biasa, pengusaha *fashion*, tukang cukur dan bahkan siswa sekolah. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 51 Struktur Piramida Terbalik Berita 26

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 130 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 26

“Bantu Korban Palu dari Donor Darah Hingga Potong Rambut”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Gempa mengguncang Palu, Sigi dan Donggala pada 28 September 2018.	a) Para warga sedang melakukan aksi donor darah	a) Gempa mengguncang Palu, Sigi dan Donggala pada 28 September 2018.

b) Banyak korban gempa kehilangan rumah serta barang berharganya.	b) <i>Gate</i> masuk <i>event</i> Bekasi Clothing Expo dan keramaian pengunjung di <i>event</i> Bekasi Clothing Expo.	c) Puluhan warga Gorontalo melakukan aksi donor darah untuk membantu korban gempa dan tsunami di Palu, Donggala dan Sigi.
c) Puluhan warga Gorontalo melakukan aksi donor darah untuk membantu korban gempa dan tsunami di Palu, Donggala dan Sigi.	c) Peserta pameran menyumbangkan sejumlah pakaian untuk korban gempa di Palu.	d) Bantuan dikumpulkan dari Bekasi Clothing Expo akan dikirim pada 8 Oktober.
d) Bantuan dikumpulkan dari Bekasi Clothing Expo akan dikirim pada 8 Oktober.	d) Wawancara dengan ketua pelaksana Bekasi Clothing Expo, Ucok Nasution	e) Babershop di Tulungagung ikut meringankan beban korban bencana gempa dan tsunami dengan mendonasikan semua penghasilan dalam mencukur.
e) Babershop di Tulungagung ikut meringankan beban korban bencana gempa dan tsunami dengan mendonasikan semua penghasilan dalam mencukur.	e) Pakaian-pakaian didonasikan untuk korban bencana dan panitia mengoadisikan pakaian para donatur	f) Masyarakat Sumatera Barat mengirimkan bantuan berupa rendang siap saji pada 5 Oktober.
f) Masyarakat Sumatera Barat mengirimkan bantuan berupa rendang siap saji pada 5 Oktober.	f) Depan gedung barbershop dan tukang cukur sedang mencukur pelanggan. Terdapat box sumbangan untuk saudara kita di Palu.	g) Puluhan siswa sekolah menengah kejuruan SMK Teknologi Moden Kalipucang di Pangendaran menggelar doa bersama dan menggalang dana untuk korban gempa
g) Puluhan siswa SMK Teknologi Moden Kalipucang di Pangendaran menggelar doa bersama dan menggalang dana untuk korban gempa.	g) Mewawancarai Tukang Cukur; Yoga	
	h) Seorang pejabat negara berjalan memasuki sebuah gedung	
	i) Polisi mengangkut sebuah box berisikan	

	rendang siap saji kemudian petugas mengisi form tanda terima bantuan rendang	
--	---	--

Berita berjudul “Bantu Korban Palu dari Donor Darah Hingga Potong Rambut” menyajikan informasi mengenai berbagai cara dilakukan masyarakat untuk meringankan bantuan para korban gempa dan tsunami di Palu dengan menggalang bantuan dengan berbagai cara. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan hanya menginformasikan gempa telah terjadi di Palu. Kemudian pada pembukaan juga disebutkan bahwa terdapat berbagai cara masyarakat mengumpulkan bantuan dengan berbagai cara. Lalu pada bagian badan berita dijelaskan secara runtut mengenai kejadian tersebut.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Bantu Korban Palu dari Donor Darah Hingga Potong Rambut” tayang pada 5 Oktober 2018 memiliki 2 unsur struktur narasi yaitu kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Upaya memperbaiki gangguan

Pada berita ini hampir keseluruhan berisi informasi mengenai upaya memperbaiki gangguan. Unsur tersebut diperlihatkan dengan informasi segala jenis lapisan masyarakat turut mendonasikan bantuan untuk mengurangi beban para korban bencana. Pada *lead* berita dijelaskan secara singkat bahwa bantuan terus mengalir dari berbagai daerah dengan berbagai cara.

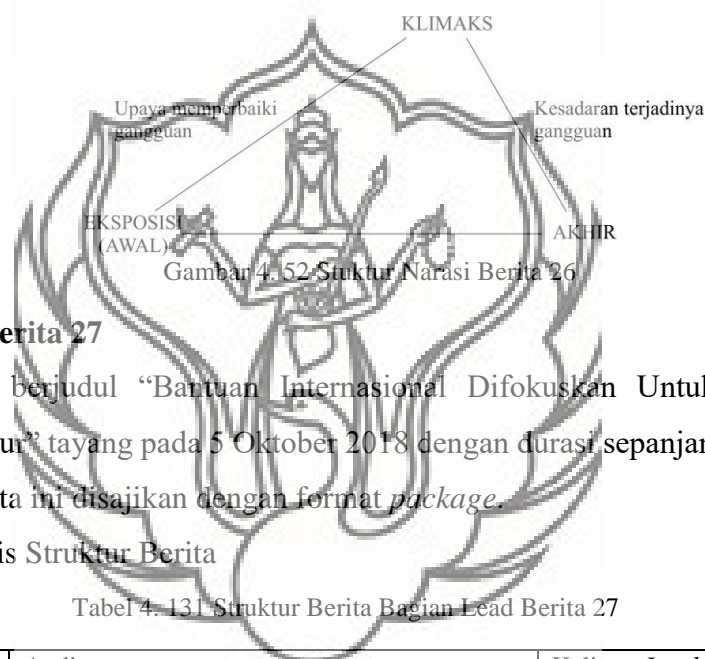
Bagian *lead*: Pemirsa bantuan untuk kor.. para korban gempa di Palu/ Sigi dan Donggala Sulawesi Tengah terus mengalir dari berbagai daerah// Berbagai cara dilakukan mulai dari donor darah/ menyumbangkan pakaian baru/ hingga bantuan dana dari para tukang cukur//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Terdapat unsur kesadaran terjadinya gangguan pada bagian isi berita. Meskipun bantuan berupa rendang siap saji dari masyarakat Sumatera Barat sudah terkumpul, namun terdapat kendala dalam mengirimkan bantuan tersebut ke lokasi terdampak.

Bagian isi: Rendang akan dikirim pada 5 Oktober melalui jalur udara// Namun/ pemerintah provinsi Sumbar/ saat ini masih terkendala dalam angkutan pengiriman ke lokasi//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



27. Analisis berita 27

Berita berjudul “Bantuan Internasional Difokuskan Untuk Pemulihan Infrastruktur” tayang pada 5 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 2 menit 32 detik. Berita ini disajikan dengan format *package*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4.131 Struktur Berita Bagian Lead Berita 27

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<p><i>News anchor 1:</i> Bantuan internasional untuk korban gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah akan difokuskan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur//</p> <p><i>News anchor 2:</i> Iya/ sedikitnya sudah 29 negara dan 4 lembaga kemanusiaan yang menawarkan bantuannya ke pemerintah//</p>	<p><i>Who:</i> Kepada siapa bantuan ditujukan?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana bentuk alokasi dari bantuan internasional?</p> <p><i>How:</i> Berapa jumlah negara dan lembaga internasional telah menawarkan bantuan?</p>

Dua orang pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat. Bagian *lead* disampaikan terdapat 2 unsur penting yaitu *who* dan *how*. Unsur *who* menjelaskan kepada siapa bantuan ditujukan, yaitu kepada para korban gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah.

Kemudian unsur *how* menjelaskan bagaimana bantuan internasional dialokasikan, yaitu bantuan akan difokuskan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur. Selain itu, unsur *how* juga menginformasikan mengenai jumlah beberapa negara turut memberikan bantuan untuk korban gempa dan tsunami di Palu. Sedikitnya terdapat 29 negara dan 4 lembaga kemanusiaan telah menawarkan bantuan kepada pemerintah.

Tabel 4.132 Struktur Berita Bagian Isi Berita 27

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Petinggi Negara sedang melakukan pertemuan	MUSIK BGM VO:	<i>What:</i> Menteri Keuangan Sri Mulyani telah menerima apa?
Pesawat di landasan pacu.	Menteri Keuangan Sri Mulyani mengaku telah menerima surat pemberitahuan bantuan dari beberapa Negara/ untuk korban gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah//	<i>Who:</i> Untuk siapa bantuan tersebut ditujukan? <i>Where:</i> Di mana gempa dan tsunami terjadi?
Sebuah kapal berlayar dengan aparat kepolisian berjaga di dek kapal. Box berisikan bantuan terdapat di kapal	VO: Pemerintah pun kini tengah menyiapkan mekanisme penampungan bantuan internasional/ terutama dalam bentuk dana untuk kemudian disalurkan kepada para korban//	<i>What:</i> Pihak pemerintah melakukan apa setelah menerima surat pemberitahuan bantuan International?
Menteri Keuangan Indonesia; Sri Mulyani	<i>Soundbite</i> Sri Mulyani: Pertama kan kita masih mendengar dari banyak pihak// ada yang sudah menyampaikan surat/ a./ me./ pada./ kami sebagai bendahara negara// dan ada yang sudah menyebutkan angkanya// Jadi kita sekarang membuat semacam	<i>What:</i> Apa isi dari surat pemberitahuan bantuan internasional? <i>How:</i> Bagaimana respon setelah menerima surat pemberitahuan bantuan internasional?

	<p>mekanisme/ untuk bagaimana menampung terutama kalau dia dalam bentuk/ a.. uang// Karena nanti a../ seperti penekanan dari kabinet/ a../sidang kabinet kemarin/ kita lebih ingin lebih memanfaatkan di dalam rangka untuk memulihkan dan membangun kembali// tapi ini kan/ jangka waktunya masih akan beberapa bulan/ karena fokus 3 bulan ini sesuai dengan/ a.. estimasi pak Wapres adalah untuk a.. <i>humanitarian</i> atau <i>emergency</i> ini dibutuhkan waktu 3 bulan// maka nya bapak presiden/ bapak wapres a.. akan terus mengontrol a../ berbagai langkah untuk/ a../ kedaruratan ini karena fokusnya menyelamatkan jiwa//</p>	<p><i>What:</i> Apa hasil dari sidang kabinet setelah dilakukan? <i>When:</i> Butuh estimasi waktu berapa lama untuk mengutamakan <i>humanitarian</i> sebelum memulihkan dan membangun kembali?</p>
<p>Warga menyusuri reruntuhan bangunan rata dengan tanah</p>	<p>BGM VO: Langkah selanjutnya pemerintah akan mulai masuk pada tahap pemulihan/ dan rekonstruksi/ termasuk melakukan estimasi kerugian// Nantinya pemerintah akan menghitung biaya yang dibutuhkan/ untuk melakukan proses pembangunan ulang terutama untuk infrastruktur ekonomi dan sosial//</p>	<p><i>What:</i> Apa langkah selanjutnya dari pemerintah untuk membantu korban selamat?</p>
<p>Menteri Keuangan Indonesia; Sri Mulyani</p>	<p><i>Soundbite</i> Sri Mulyani: Seperti waktu di Lombok/ kita identifikasi mengenai kerugian rumah berapa/ bantuan pemerintah yang akan diberikan kepada pemilik rumah// Namun untuk infrastruktur ekonomi maupun infrastruktur sosial/ seperti sekolah/ rumah sakit itu juga merupakan/ a.. daerah yang merupakan prioritas/ dan nanti akan di estimasi/ /</p>	<p><i>Where:</i> Di mana kasus bencana alam bisa ikut diterapkan langkah-langkahnya dalam proses pemulihan dan pembangunan kembali? <i>What:</i> Apa saja infrastruktur prioritas di pulihkan dan bangun kembali?</p>

Pada bagian badan berita, dijelaskan uraian informasi mengenai bantuan internasional telah diterima pemerintah Indonesia untuk korban gempa dan tsunami di Palu. Dalam penjelasan yang dilakukan oleh narasumber Sri Mulyani selaku menteri keuangan pemerintah Indonesia, ia mengaku telah menerima surat pemberitahuan bantuan dari beberapa negara untuk korban gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah. Sri Mulyani menjelaskan bahwa ia sedang menyiapkan mekanisme untuk menampung bantuan dana. Ia juga menyebutkan bahwa kabinet menginginkan jika bantuan dana tersebut dialokasikan untuk memulihkan dan membangun kembali.

Tabel 4. 133 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 27

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Alat berat sedang menyisir lumpur dan reruntuhan bangunan	MUSIK BGM VO: Bantuan internasional untuk korban gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah memang terus mengalir dari berbagai Negara// tercatat sudah ada 29 negara dan 4 lembaga kemanusiaan yang menawarkan bantuannya kepada pemerintah// Dari Jakarta/ Dwi Suci Amalia/ Bowo Iman/ melaporkan//	<i>How</i> : Bagaimana kondisi terkini dari penerimaan bantuan International? <i>How</i> : Berapa negara dan lembaga internasional sudah tercatat menawarkan bantuan ke pemerintah?

Pada bagian penutup berita, terdapat informasi tambahan disajikan dengan *voice over*. Informasi tersebut merupakan simpulan dari berbagai informasi setelah narasumber Sri Mulyani selaku menteri keuangan pemerintah Indonesia memberikan pernyataan.

Tabel 4. 134 Jenis Struktur Berita pada Berita 27

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada Pada kalimat pembuka	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik.

		dibacakan pembawa berita.	paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Penulisan piramida terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> berita.
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	
3	Penutup	Terdapat kalimat penutup simpulan dari badan berita.		

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Bantuan Internasional Difokuskan Untuk Pemulihan Infrastruktur” disusun dengan menggunakan struktur piramida terbalik. Garis besar informasi telah disampaikan pada bagian *lead* oleh pembawa berita mengenai tawaran bantuan internasional berasal dari 29 negara dan 4 lembaga kemanusiaan difokuskan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi infrakstutur.

Kemudian pada bagian isi diuraikan informasi melalui *soundbite* narasumber. Menteri Keuangan Sri Mulyani menjelaskan bahwa ia telah menerima surat pemberitahuan bantuan dari beberapa negara untuk korban gempa dan tsunami. Kabinet telah melakukan rapat membahas hal ini dan akan merelokasikan bantuan berupa uang dengan rehabilitasi dan dan rekonstruksi infrakstutur. Bantuan dana akan diberikan sejumlah negara terkait, dana ini akan digunakan sebagai humanitarian atau emergency dengan berfokus pada menyelamatkan jiwa. Pada bagian penutup berita, terdapat simpulan informasi disampaikan narasumber sebagai kalimat penutup berita. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 53 Struktur Piramida Terbalik Berita 27

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 135 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 27
 “Bantuan Internasional Difokuskan Untuk Pemulihan Infrastruktur”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Menteri keuangan, Sri Mulyani menerima surat pemberitahuan bantuan dari beberapa negara untuk membantu korban gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah.	a) Petinggi Negara sedang melakukan pertemuan	d) Kabinet menginginkan penggunaan bantuan internasional untuk memulihkan dan membangun kembali.
b) Total surat pemberitahuan penawaran bantuan diterima Indonesia berasal dari 29 negara dan 4 lembaga kemanusiaan internasional.	b) Pesawat di landasan pacu.	b) Total surat pemberitahuan penawaran bantuan diterima Indonesia berasal dari 29 negara dan 4 lembaga kemanusiaan internasional.
c) Jajaran menteri di kabinet serta presiden melakukan rapat untuk membahas bantuan internasional.	c) Sebuah kapal berlayar dengan aparat kepolisian berjaga di dek kapal. Box berisikan bantuan yang terdapat di kapal	h) Menteri Keuangan, Sri Mulyani melakukan wawancara dengan para reporter untuk melaporkan informasi terkait bantuan internasional.
d) Kabinet membuat mekanisme bantuan dana. Kemudian menginginkan penggunaan bantuan internasional untuk memulihkan dan membangun kembali.	d) Wawancara dengan menteri keuangan Indonesia; Sri Mulyani	a) Menteri keuangan, Sri Mulyani menerima surat pemberitahuan bantuan dari beberapa negara untuk membantu korban gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah.
e) Namun Wapres memiliki estimasi untuk humarian atau <i>emergency</i> selama 3 bulan untuk berfokus menyelamatkan jiwa.	e) Warga masih menyusuri reruntuhan bangunan yang rata dengan tanah	d) Kabinet membuat mekanisme bantuan dana. Kemudian menginginkan penggunaan bantuan internasional untuk memulihkan dan membangun kembali.
f) Dalam prosesnya, presiden dan Wapres akan mengontrol berbagai langkah kedaruratan ini	d) Wawancara dengan menteri keuangan Indonesia;	e) Namun Wapres memiliki estimasi untuk humarian atau

karena berfokus menyelamatkan jiwa.	Sri Mulyani	<i>emergency</i> selama 3 bulan untuk berfokus menyelamatkan jiwa.
g) Selanjutnya pemerintah akan menghitung biaya dibutuhkan untuk melakukan proses pembangunan ulang terutama untuk infrastruktur ekonomi dan sosial.	f) Alat berat sedang menyisir lumpur dan reruntuhan bangunan	f) Dalam prosesnya, presiden dan Wapres akan mengontrol berbagai langkah kedaruratan ini karena berfokus menyelamatkan jiwa.
h) Menteri Keuangan, Sri Mulyani melakukan wawancara dengan para reporter untuk melaporkan informasi terkait bantuan internasional.		g) Selanjutnya pemerintah akan menghitung biaya dibutuhkan untuk melakukan proses pembangunan ulang terutama untuk infrastruktur ekonomi dan sosial.

Berita berjudul “Bantuan Internasional Difokuskan Untuk Pemulihan Infrastruktur” menyajikan informasi mengenai bantuan internasional untuk korban gempa dan tsunami. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita langsung menyajikan informasi mengenai rencana penggunaan bantuan internasional akan digunakan untuk pembangunan kembali infrastruktur rusak akibat gempa. Tidak kronologisnya berita ini juga dapat dilihat dari penjelasan jumlah negara telah memberikan penawaran bantuan serta informasi kesepakatan hasil rapat kabinet, kemudian baru disebutkan bahwa Sri Mulyani mengaku telah menerima surat pemberitahuan bantuan dari negara asing.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Bantuan Internasional Difokuskan Untuk Pemulihan Infrastruktur” tayang pada 5 Oktober 2018 hanya memiliki satu struktur berita yaitu upaya untuk memperbaiki gangguan. Berita ini secara keseluruhan hanya menunaikan informasi mengenai upaya pemerintah dalam menangani bencana alam melanda Palu, Donggala dan sekitarnya.

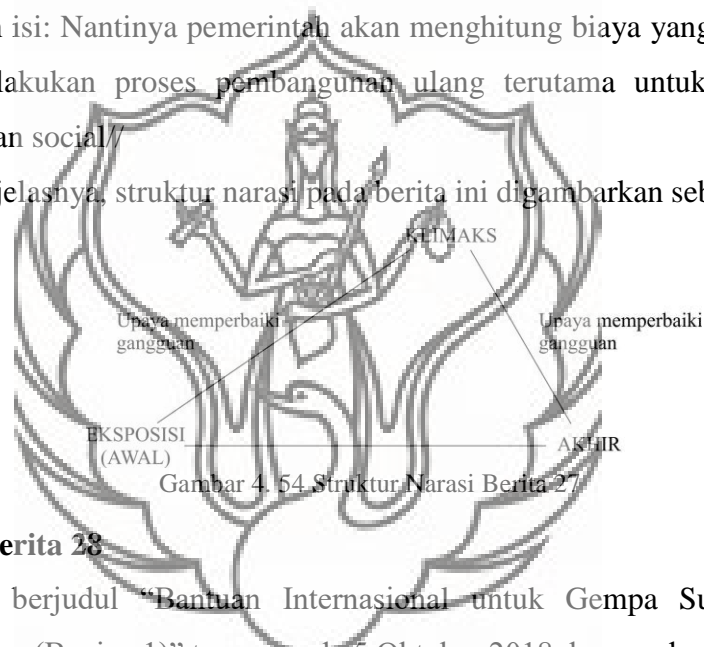
Upaya dilakukan dengan mengadakan rapat kabinet membahas tentang tawaran bantuan internasional dari berbagai negara di dunia. Kemudian dengan bantuan diterima tersebut, akan difokuskan untuk memulihkan dan membangun infrastruktur.

Bagian *lead*: Bantuan internasional untuk korban gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah akan difokuskan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi infrakstutur//

Bagiann isi: sidang cabinet kemarin/ kita lebih ingin lebih memanfaatkan di dalam rangka untuk memulihkan dan membangun kembali//

Bagian isi: Nantinya pemerintah akan menghitung biaya yang dibutuhkan/ untuk melakukan proses pembangunan ulang terutama untuk infrakstutur ekonimi dan social//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 54 Struktur Narasi Berita 27

28. Analisis berita 28

Berita berjudul “Bantuan Internasional untuk Gempa Sulteng Mulai Berdatangan (Bagian 1)” tayang pada 5 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 3 menit 36 detik. Berita ini disajikan dengan format *package*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 136 Struktur Berita Bagian Lead Berita 28

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<p><i>News anchor 1</i>: Sejumlah pesawat bantuan dari Negara sahabat sudah mulai tiba di Indonesia//</p> <p><i>News anchor 2</i>: Selain mengangkut bantuan dari luar negeri/</p>	<p><i>Who</i>: Siapa pengirim pesawat bantuan untuk Indonesia? <i>What</i>: Pesawat bantuan mengangkut apa saja?</p>

	pesawat asing ini juga nantinya akan tetap beroperasi untuk membagi distribusi logistik korban bencana gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah//	<i>Where:</i> Di mana lokasi bencana gempa dan tsunami?
--	---	---

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *what*, *who* dan *where*. Di mana unsur *who* menjelaskan siapa pengirim pesawat bantuan untuk Indonesia, yaitu para negara sahabat. Unsur *what* menjelaskan pesawat bantuan mengangkut apa saja yaitu bantuan logistik untuk para korban bencana. Kemudian unsur *where* menjelaskan di mana lokasi bencana terjadi yaitu di Sulawesi Tengah.

Tabel 4.137 Struktur Berita Bagian Isi Berita 28

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Landasan di Halim Perdana Kusuma terdapat sebuah pesawat	VO: Pesawat tipe A400 milik tentara Malaysia ini/ berisikan 2 mobil tangki dan 5 ton bahan makanan// Setelah tiba di land Halim Perdanakusuma Jakarta kemarin/ pesawat ini langsung kembali diterbangkan ke Palu/ Sulawesi Tengah// Kepala Staf angkatan udara Yuyu Sutisna mengatakan bantuan pesawat dari negara sahabat sudah berlangsung sejak tanggal 2 Oktober/ dengan tibanya pesawat Hercules milik angkatan udara Singapura// Selain kemarin/ 7 pesawat bantuan dari negara sahabat sudah tiba di Indonesia// Selanjutnya 12 pesawat/ akan tiba mulai hari ini//	<i>What:</i> Tipe pesawat apa telah dikirimkan untuk mengangkut bantuan? <i>Who:</i> Milik siapa pesawat bantuan ini? <i>Where:</i> Tiba di bandara mana pesawat bantuan ini? <i>When:</i> Kapan pesawat bantuan ini tiba? <i>Who:</i> Siapa telah menyediakan informasi tentang bantuan pesawat dari negara sahabat? <i>When:</i> Berlangsung sejak kapan pesawat bantuan ini tiba? <i>What:</i> Pesawat jenis apa pertama kali tiba? <i>Who:</i> Pesawat milik negara mana pertama kali mengirimkan bantuan?

		<p><i>How:</i> Berapa jumlah pesawat bantuan sudah di Indonesia hingga saat ini?</p> <p><i>How:</i> Berapa jumlah pesawat bantuan akan tiba mulai hari ini kedepan?</p>
<p>Kepala Staff Angkatan Udara; Marsekal TNI Yuyu Sutisna</p>	<p><i>Soundbite</i> Marsekal TNI Yuyu Sutisna: Pesawat-pesawat negara sahabat/ pada tanggal 2/ yang pertama datang adalah pesawat C130 Hercules dari angkatan udara Singapura// Sudah beroperasi/ dan hari ini sudah mengangkut barang maupun orang ke Palu//</p>	<p><i>What:</i> Pesawat jenis apa pertama kali tiba?</p> <p><i>Who:</i> Pesawat milik negara mana pertama kali mengirimkan bantuan?</p>
<p>Orang-orang mempersiapkan pesawat beserta bantuan</p>	<p><i>Soundbite</i> Marsekal TNI Yuyu Sutisna: Kemudian juga/ pesawat dari India/ 1/ C17 dan 1/ C130 Hercules// ini sekarang sudah berada di Balikpapan// Kemudian dari Australia akan datang 1 pesawat C130 nanti malam/ hari ini juga// kemudian/ dari New Zealand 1 pesawat dan dari Malaysia/ sudah datang A400/ 1 pesawat// Jadi total pesawat/ dari bantuan negara sahabat yang sudah datang berjumlah 5 c130/ 1/ c17 dan 1/a400// itu yang sudah datang dan akan datang hari ini// Kemudian yang sudah meminta untuk akan datang mulai hari besok dan seterusnya/ dari Amerika ada 3/ C130/ dari Inggris ada 1 pesawat Ilusin 76/ 1 pesawat A400/ 1 pesawat antonov-12// jadi dari Inggris ada 3 pesawat// Kemudian dari China/ akan datang 1 Boing-747/ besok// Kemudian dari Prancis/ 1 pesawat A400//</p>	<p><i>What:</i> Apa jenis pesawat dikirimkan oleh negara India?</p> <p><i>Where:</i> Di mana lokasi pesawat yang dikirimkan oleh India ini sekarang?</p> <p><i>What:</i> Jenis pesawat apa dikirimkan oleh Australia?</p> <p><i>When:</i> Kapan pesawat bantuan dari Australia tiba?</p> <p><i>Who:</i> Negara mana telah mengirimkan pesawat dan akan mengirimkan pesawat?</p> <p><i>What:</i> Jenis pesawat apa saja telah dikirimkan oleh negara bantuan?</p>
<p>Kepala Staff Angkatan Udara;</p>	<p><i>Soundbite:</i> Dan dari Jepang/ 1/ C130 Hercules// Dari Korea Selatan/ 2/ C130 Hercules// dari Thailand/ 1/ C130 Hercules/</p>	<p><i>Who:</i> Negara mana saja telah mengirimkan pesawat dan akan mengirimkan pesawat?</p>

Marsekal TNI Yuyu Sutisna	dan dari TUDM/ 2/ C130 Hercules//	<i>What:</i> Jenis pesawat apa saja dikirimkan oleh negara bantuan?
---------------------------	-----------------------------------	---

Informasi terdapat pada bagian *lead* diuraikan pada bagian badan berita ini. Informasi diuraikan dengan *soundbite* narasumber Yuyu Sutisna selaku Kepala Staf AU. Ia menjelaskan berbagai jenis pesawat telah dikirimkan dari negara asing seperti Singapura, Australia, Malaysia, Amerika, Jepang, China, Inggris, New Zealand, Korea Selatan dan Thailand sebagai bantuan untuk penanganan gempa dan tsunami yang terjadi di Palu.

Yuyu Sutisna juga menjelaskan berbagai tipe pesawat telah dikirimkan negara-negara tersebut. Setiap negara mengirimkan jenis pesawat dengan jumlah berbeda. Diketahui bahwa sehari sebelum wawancara dilakukan, terdapat 7 pesawat bantuan sudah tiba di Indonesia dan selanjutnya akan tiba 12 pesawat pada hari ini ketika wawancara tersebut dilakukan.

Tabel 4. 138 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 28

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Pesawat Hercules berada di lanud	VO: Khusus pesawat bantuan dengan tipe Hercules dapat langsung mendarat ke Palu Sulawesi Tengah// sedangkan untuk tipe yang lebih besar akan mendarat di Balikpapan/ Kalimantan Timur// dari Jakarta/Simon Tobing/ TVONE/ mengabarkan//	<i>What:</i> Jenis pesawat apa dapat mendarat langsung di Palu Sulteng? <i>Where:</i> Di mana pesawat lebih besar transit sebelum menuju Palu?

Pada bagian penutup disajikan informasi tambahan mengenai pesawat bantuan tipe Hercules dapat mendarat langsung ke Palu tanpa memerlukan transit. Sedangkan untuk pesawat bantuan berukuran lebih besar diharuskan mendarat di Balikpapan terlebih dahulu. Berita ditutup dengan informasi tersebut.

Tabel 4. 139 Jenis Struktur Berita pada Berita 28

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada Pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik.
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	Penulisan piramida terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> berita.
3	Penutup	Terdapat kalimat penutup dengan informasi tambahan.		

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Bantuan Internasional untuk Gempa Sulteng Mulai Berdatangan (Bagian 1)” merupakan berita dengan struktur piramida terbalik. Pada bagian *lead* informasi pokok disampaikan oleh pembawa berita secara singkat. Kemudian pada bagian isi informasi diuraikan melalui *soundbite* narasumber. Lalu pada bagian penutup terdapat informasi tambahan terkait pokok bahasa disajikan dengan *voice over* atau *dubbing*. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 55 Struktur Piramida Terbalik Berita 28

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 140 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 28

“Bantuan Internasional untuk Gempa Sulteng Mulai Berdatangan (Bagian 1)”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Indonesia menerima bantuan pesawat dari negara sahabat.	a) Landasan di Halim Perdana Kusuma terdapat sebuah pesawat	a) Indonesia menerima bantuan pesawat dari negara sahabat.
b) Singapura mengirimkan pesawat Hercules pada tanggal 2 Oktober 2018.	b) Wawancara dengan Kepala Staff Angkatan Udara; Marsekal TNI Yuyu Sutisna	e) Pesawat bantuan dari Malaysia telah sampai di Indonesia.
c) Kemudian datang pesawat bantuan dari India.	c) Orang-orang yang mempersiapkan pesawat beserta bantuan	h) Wawancara dengan Marsekal TNI Yuyu Sutisna perihal bantuan pesawat dari negara sahabat pada 5 Oktober 2018.
d) Pesawat bantuan dari New Zealand telah sampai di Indonesia.	b) Wawancara dengan Kepala Staff Angkatan Udara; Marsekal TNI Yuyu Sutisna	b) Singapura mengirimkan pesawat Hercules pada tanggal 2 Oktober 2018.
e) Pesawat bantuan dari Malaysia telah sampai di Indonesia.	d) Pesawat Hercules berada di landasan udara	f) Pesawat bantuan dari Singapura sudah beroperasi mengangkut barang maupun orang ke Palu pada tanggal 5 Oktober 2018.
f) Pesawat bantuan dari Singapura sudah beroperasi mengangkut barang maupun orang ke Palu pada tanggal 5 Oktober 2018.		c) Kemudian datang pesawat bantuan dari India.
g) Pesawat dari India sudah berada di Balik Papan		d) Pesawat bantuan dari New Zealand telah sampai di Indonesia.
h) Wawancara dengan Marsekal TNI Yuyu Sutisna		g) Pesawat dari India sudah berada di Balik Papan

perihal bantuan pesawat dari negara sahabat pada 5 Oktober 2018.		
i) Pesawat dari Australia akan sampai di Indonesia pada Jumat 5 Oktober 2018 saat malam hari.		i) Pesawat dari Australia akan sampai di Indonesia pada Jumat 5 Oktober 2018 saat malam hari.
j) Keesokan harinya, akan datang beberapa pesawat dari Amerika, Inggris, China, Prancis, Jepang, Korea Selatan, Thailand dan TUDM.		j) Keesokan harinya, akan datang beberapa pesawat dari Amerika, Inggris, China, Prancis, Jepang, Korea Selatan, Thailand dan TUDM.

Berita Kabar Siang berjudul “Bantuan Internasional untuk Gempa Sulteng Mulai Berdatangan (Bagian 1)” menyajikan informasi mengenai Indonesia telah menerima bantuan pesawat dari berbagai negara sahabat. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa berita diawali dengan kedatangan pesawat Malaysia telah tiba di landasan udara Halim Perdanakusuma Jakarta pada tanggal 4 Oktober. Tidak kronologinya berita dapat dilihat dari informasi mengenai pesawat pertama kali sampai di Indonesia adalah pesawat bantuan dari Singapura ternyata telah mendarat pada 2 Oktober 2018 namun disajikan setelah informasi kedatangan pesawat bantuan dari Malaysia.

c. Analisis Struktur Narasi

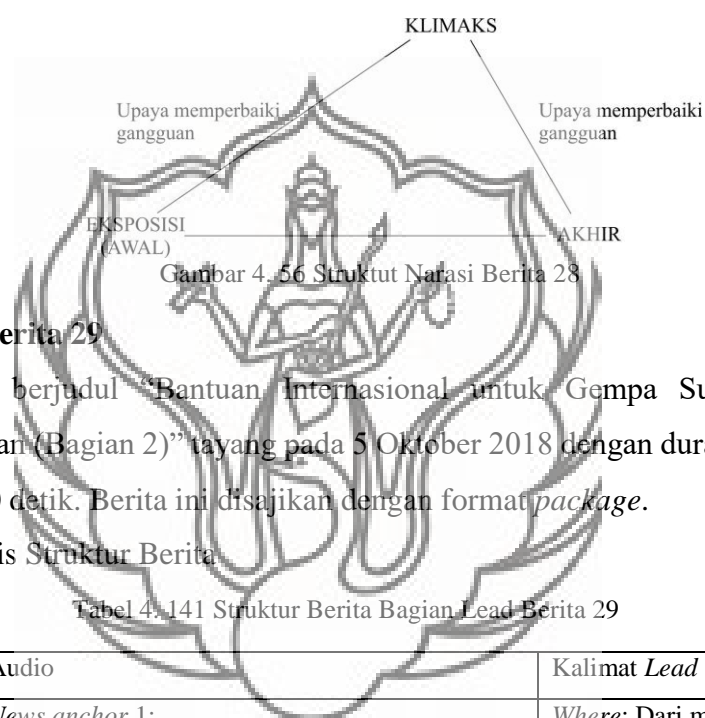
Struktur narasi berita Kabar Siang berjudul “Bantuan Internasional untuk Gempa Sulteng Mulai Berdatangan (Bagian 1)” hanya memiliki satu unsur struktur narasi yaitu upaya memperbaiki gangguan.

Keseluruhan berita ini menginformasikan mengenai upaya pemerintah dalam memperbaiki keadaan pasca gempa dan tsunami telah terjadi di Palu dengan cara menerima bantuan dari berbagai negara sahabat. Bantuan ini berupa pesawat yang mengangkut bantuan dari luar negeri. Pesawat asing ini

juga nantinya akan tetap beroperasi untuk membagi distribusi logistik korban bencana gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah. Informasi inti tersebut disampaikan oleh pembawa berita di bagian *lead*.

Bagian *lead*: Sejumlah pesawat bantuan dari Negara sahabat sudah mulai tiba di Indonesia// Selain mengangkut bantuan dari luar negeri/ pesawat asing ini juga nantinya akan tetap beroperasi untuk membagi distribusi logistik korban bencana gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



29. Analisis berita 29

Berita berjudul “Bantuan Internasional untuk Gempa Sulteng Mulai Berdatangan (Bagian 2)” tayang pada 5 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 2 menit 10 detik. Berita ini disajikan dengan format *package*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4.141 Struktur Berita Bagian Lead Berita 29

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<p><i>News anchor 1:</i> Pemerintah Australia mengirim bantuan ke lokasi terdampak gempa dan tsunami di Palu/ Sigi dan Donggala menggunakan pesawat militer//</p> <p><i>News anchor 2:</i> Selain Australia/ Inggris juga memberikan bantuan sebesar 3 juta poundsterling atau 60 miliar rupiah/ dan sejumlah pasokan kebutuhan/ kepada korban selamat dalam musibah gempa dan tsunami yang terjadi/ di Sulawesi Tengah//</p>	<p><i>Where:</i> Dari mana sajakah pengirim bantuan ke lokasi terdampak gempa dan tsunami?</p> <p><i>What:</i> Menggunakan apa bantuan tersebut dikirim?</p> <p><i>How:</i> Berapa jumlah bantuan tunai diberikan oleh Inggris?</p> <p><i>What:</i> Selain bantuan tunai, jenis bantuan apalagi telah diberikan Inggris?</p>

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *where*, *what* dan *how*. Unsur *where* memberikan informasi mengenai dari negara mana saja pengirim bantuan untuk gempa dan tsunami di Palu yaitu dari negara Australia dan Inggris.

Unsur *what* memberikan informasi bahwa bantuan dikirimkan dengan menggunakan pesawat militer. Selain itu, unsur *what* juga menjelaskan informasi mengenai berbagai bantuan dari Inggris berikan kepada Indonesia, yaitu bantuan tunai dan juga sejumlah pasokan kebutuhan. Unsur *how* menjelaskan mengenai berapa jumlah bantuan sejumlah uang tunai diberikan Inggris yaitu sebanyak 3 juta pound sterling.

Tabel 4. 142 Struktur Berita Bagian Isi Berita 29

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Pesawat di landasan udara. Terdapat beberapa petugas memasukan pasokan bantuan ke dalam pesawat	VO: Inggris memberikan bantuan 3 juta pound sterling atau 60 miliar rupiah/ dan sejumlah pasokan kebutuhan kepada para korban selamat dalam musibah gempa dan tsunami yang terjadi di Sulawesi Tengah// Pemberian bantuan ini diberikan/ bertetapan dengan diperolehnya kabar terbaru mengenai jumlah korban meninggal/ yang terjadi dalam bencana alam tersebut// Berdasarkan laporan/ jumlah korban meninggal diperkirakan masih akan terus bertambah/ setelah ditemukannya kembali beberapa korban lainnya di sekitar Palu// Sementara itu sekretaris pengembangan International Inggris/ Peni MarcDawn menyatakan bahwa pasokan bantuan yang akan dikirimkan Inggris untuk meringankan beban di Sulawesi Tengah/ di antaranya/ pasokan kebutuhan air/ peralatan pelindung dan genset//	How: Berapa jumlah bantuan tunai diberikan Inggris? What: Selain bantuan tunai, apa saha jenis bantuan dari Inggris? How: Bagaimana perkembangan jumlah korban? Who: Siapa juru bicara untuk mewakili Inggris dalam pemberian bantuan ini? Why: Mengapa Inggris mengirimkan pasokan bantuan ke Sulteng?

	Seluruh pasokan bantuan tersebut dilaporkan telah dikirimkan Inggris menuju pusat terjadinya musibah bencana alam di Sulawesi Tengah//	<i>What:</i> Dalam bentuk apa saja pasokan bantuan tersebut?
BUMPER IN	BGM	
Pesawat dan bantuan disiapkan di landasan udara	VO: Pemerintah Australia mulai mengirimkan bantuan kemanusiaan untuk korban bencana gempa dan tsunami di Palu/ Sigi dan Donggala Sulawesi Tengah//	<i>Who:</i> Siapa pengirim bantuan kemanusiaan untuk korban bencana gempa dan tsunami di Palu?
Beberapa petugas yang bertugas memasukkan bantuan ke pesawat	VO: Bantuan tersebut dibawa dari Darwin/ menuju Palu/ dengan menggunakan pesawat Hercules C130// Bantuan yang dibawa berupa pakaian/ selimut/ perlengkapan untuk membuat makanan/ kasur/ serta beberapa alat untuk membuat tempat tinggal sementara// Tidak hanya itu/ pemerintah Australia juga mengirimkan sekitar 50 tenaga medis profesional/ untuk menangani masalah medis di wilayah pengungsian//	<i>Where:</i> Dibawa dari mana bantuan tersebut? <i>What:</i> Apa jenis pesawat pengangkut bantuan? <i>What:</i> Apa saja jenis bantuan dibawa dalam pesawat ini? <i>How:</i> Berapa jumlah tenaga medis dikirimkan pemerintah Australia?

Pada bagian badan berita terdapat uraian informasi dari pernyataan pembawa berita di bagian pembuka atau *lead*. Bagian isi berita menjelaskan informasi mengenai bantuan diberikan oleh Inggris dan Australia. Selain sejumlah bantuan dana, sekretaris pengembangan International Inggris menyatakan bahwa pasokan bantuan di antaranya pasokan kebutuhan air, peralatan pelindung dan genset.

Sedangkan pemerintah Australia mengirimkan bantuan dari Darwin. Bantuan dibawa berupa pakaian, selimut, perlengkapan untuk membuat makanan, kasur serta beberapa alat untuk membuat tempat tinggal sementara. Tidak hanya itu, pemerintah Australia juga mengirimkan sekitar 50 tenaga medis profesional untuk menangani masalah medis di wilayah pengungsian.

Tabel 4. 143 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 29

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Pesawat dan bantuan disiapkan di landasan udara	VO: Bantuan tersebut merupakan bagian dari paket bantuan senilai 5 juta dolar Amerika Serikat yang sudah dijanjikan pemerintah Australia kepada pemerintah Indonesia//	<i>How</i> : Berapa jumlah paket bantuan dijanjikan Pemerintah Australia?

Pada bagian penutup terdapat informasi tambahan mendukung pernyataan badan berita. Kalimat penutup menjelaskan bahwa bantuan diberikan pihak Australia merupakan paket bantuan senilai 5 juta dolar dan telah dijanjikan pemerintah Australia kepada pemerintah Indonesia.

Tabel 4. 144 Jenis Struktur Berita pada Berita 29

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung
3	Penutup	Terdapat kalimat penutup dengan informasi tambahan pendukung isi berita.		<i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Bantuan Internasional untuk Gempa Sulteng Mulai Berdatangan (Bagian 2)” disusun dengan menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai kiriman bantuan dari pemerintah Australia dan Inggris. Kemudian pada bagian

badan berita atau isi diuraikan informasi lainnya seputar bantuan dikirimkan oleh kedua negara tersebut. Inggris mengirimkan bantuan sebanyak 60 miliar rupiah dan sejumlah pasokan kebutuhan seperti pasokan kebutuhan air peralatan pelindung dan genset.

Sedangkan pemerintah Australia memberikan berbagai bantuan berupa pakaian, selimut, perlengkapan untuk membuat makanan, kasur serta beberapa alat untuk membuat tempat tinggal sementara. Selain itu, mereka juga mengirimkan 50 tenaga medis untuk menangani masalah medis di wilayah terdampak. Kemudian pada bagian penutup terdapat informasi mengenai bantuan pemberian pemerintah Australia merupakan bagian dari paket bantuan senilai 5 juta dolar Amerika serikat yang sudah dijanjikan pemerintah Australia kepada pemerintah Indonesia. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 57 Struktur Piramida Terbalik Berita 29

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 145 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 29

“Bantuan Internasional untuk Gempa Sulteng Mulai Berdatangan (Bagian 2)”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Gempa dan tsunami terjadi di Palu pada 28 September 2018.	a) Pesawat di landasan udara.	d) Pemerintah Australia akhirnya mengirimkan bantuan dikirim dari Darwin.
b) Tim SAR dan relawan melakukan evakuasi korban dan berhasil menemukan beberapa korban lagi di sekitar kota Palu.	b) Terdapat beberapa petugas sedang memasukan pasokan bantuan ke dalam pesawat	f) Kerajaan Inggris memberikan bantuan pesawat beserta bantuan dana dan beberapa pasokan bantuan

Jumlah korban akan terus bertambah.		
c) Pemerintah Australia berjanji untuk memberikan paket bantuan senilai 5 juta US dolar.	c) Pesawat dan bantuan disiapkan di landasan udara	b) Tim SAR dan relawan melakukan evakuasi korban dan berhasil menemukan beberapa korban lagi di sekitar kota Palu. Jumlah korban akan terus bertambah.
d) Pemerintah Australia akhirnya mengirimkan bantuan dikirim dari Darwin.	d) Beberapa petugas sedang bertugas memasukkan bantuan ke pesawat	f) Kerajaan Inggris memberikan bantuan pesawat beserta bantuan dana dan beberapa pasokan bantuan
e) Pemerintah Australia juga mengirimkan bantuan medis.	e) Pesawat dan bantuan disiapkan di landasan udara	d) Pemerintah Australia akhirnya mengirimkan bantuan dikirim dari Darwin.
f) Kerajaan Inggris memberikan bantuan pesawat beserta bantuan dana dan beberapa pasokan bantuan.		e) Pemerintah Australia juga mengirimkan bantuan medis.
		c) Pemerintah Australia berjanji untuk memberikan paket bantuan senilai 5 juta US dolar.

Berita berjudul “Bantuan Internasional untuk Gempa Sulteng Mulai Berdatangan (Bagian 2)” menyajikan informasi mengenai berbagai bantuan dikirimkan oleh pemerintah Australia dan kerajaan Inggris. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita menyajikan informasi mengenai pemerintah Australia mengirim bantuan ke lokasi terdampak gempa dan tsunami di Palu. Sedangkan pada bagian penutup baru dijelaskan bahwa bantuan dikirimkan merupakan bantuan telah dijanjikan pemerintah Australia. Berita menjadi tidak kronologi karena perjanjian dibuat terlebih dahulu sebelum bantuan dikirim namun informasi tentang pengiriman bantuan terlebih dahulu disajikan daripada informasi perjanjian tersebut.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Bantuan Internasional untuk Gempa Sulteng Mulai Berdatangan (Bagian 2)” tayang pada 5 Oktober 2018 memiliki 2 unsur struktur narasi yaitu kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan. Hampir keseluruhan berita ini berisi upaya untuk memperbaiki gangguan yaitu dengan beberapa bantuan yang datang untuk menanggulangi pasca gempa. Akan tetapi terdapat sebuah informasi yang membuatnya terdapat unsur kesadaran terjadi gangguan.

1) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Hampir keseluruhan berita ini terdapat unsur upaya untuk memperbaiki gangguan. Berita diawali dengan kalimat *lead* yang menunjukkan unsur ini yaitu informasi mengenai pemerintah Australia dan Inggris mengirim bantuan ke lokasi terdampak bencana gempa dan tsunami. Bagian *lead* ini sudah mewakili keseluruhan berita dengan unsur upaya memperbaiki gangguan.

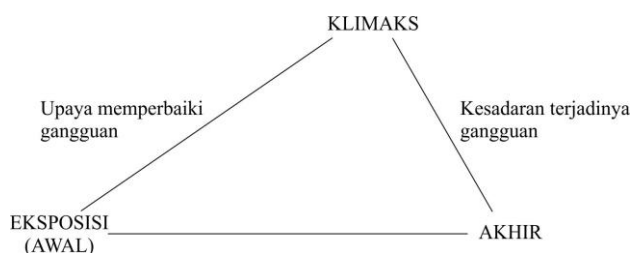
Bagian *lead*: Pemerintah Australia mengirim bantuan ke lokasi terdampak gempa dan tsunami di Palu/ Sigi dan Donggala menggunakan pesawat militer// Selain Australia/ Inggris juga memberikan bantuan sebesar 3 juta pound sterling atau 60 miliar rupiah/ dan sejumlah pasokan kebutuhan/ kepada korban selamat dalam musibah gempa dan tsunami yang terjadi/ di Sulawesi Tengah//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan terdapat pada bagian badan berita. Di mana terdapat informasi mengenai laporan jumlah korban meninggal terus bertambah akibat gempa dan tsunami di Palu.

Bagian isi: Berdasarkan laporan/ jumlah korban meninggal diperkirakan masih akan terus bertambah/ setelah ditemukannya kembali beberapa korban lainnya di sekitar Palu//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 58 Struktur Narasi Berita 29

30. Analisis berita 30

Berita berjudul “Distribusi Bantuan Menggunakan Helikopter” tayang pada 5 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 52 detik. Berita ini disajikan dengan format *Voice over*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 146 Struktur Berita Bagian Lead Berita 30

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor 1:</i> Pemirsa sejumlah posko pengungsian di kabupaten Sigi Sulawesi Tengah belum sepenuhnya mendapatkan pasokan bantuan// Adapun beberapa kendala dalam pendistribusian bantuan/ seperti jalanan rusak dan kurangnya BBM//	<i>Where:</i> Kabupaten mana belum mendapat pasokan bantuan? <i>Why:</i> Kenapa sejumlah posko belum mendapat pasokan bantuan?

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *where* dan *why*. Di mana unsur *where* menjelaskan lokasi suatu posko belum sepenuhnya mendapatkan pasokan bantuan yaitu di posko kabupaten Sigi.

Sedangkan unsur *why* menjelaskan alasan mengapa posko pengungsian di Sigi belum mendapatkan bantuan. Hal ini terjadi karena terdapat kendala dalam pendistribusian bantuan, seperti jalanan rusak dan kurangnya BBM.

Tabel 4. 147 Struktur Berita Bagian Isi Berita 30

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
TNI sedang bertugas mengoper	VO: Bupati dan kapolres Sigi/ terus memantau penyaluran logistik ke sejumlah wilayah di	<i>Who:</i> Siapa melakukan pemantauan penyaluran logistik?

bantuan dan menata bantuan ke mobil bak terbuka	kabupaten Sigi// ada 4 kecamatan di Sigi yang akses masuknya tertutup/ sehingga penyaluran logistik harus menggunakan helikopter// Selain Palu dan Donggala/ kabupaten Sigi merupakan daerah yang paling terdampak gempa dan juga tsunami//	<i>How</i> : Bagaimana cara penyaluran logistik untuk daerah aksesnya tertutup? <i>How</i> : Terdapat berapa desa dengan akses masuk tertutup? <i>Where</i> : Daerah mana paling terdampak gempa dan tsunami?
---	--	---

Pada bagian badan berita menguraikan informasi disajikan secara *voice over* oleh pembawa berita. Informasi dijelaskan secara singkat dan terdapat beberapa unsur penting yaitu *who*, *how*, dan *where*. Unsur *where* menginformasikan daerah mana dilanda kerusakan parah akibat gempa dan tsunami yaitu Palu, Donggala dan Sigi. Unsur *who* menjelaskan siapa sedang melakukan pemantauan penyaluran bantuan logistik di sejumlah wilayah kabupaten Sigi, yaitu Bupati Sigi dan Kapolres Sigi.

Sedangkan unsur *how* menjelaskan mengenai bagaimana cara penyaluran logistik untuk daerah dengan akses tertutup yaitu melawati jalur udara dengan menggunakan helikopter. Unsur *how* juga menginformasikan total desa dengan akses masuknya tertutup yaitu berjumlah 4 desa.

Tabel 4. 148 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 30

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Relawan membawa bantuan logistik menuju suatu tempat menggunakan mobil bak.	Sebanyak 150 korban jiwa berhasil dievakuasi di kabupaten Sigi dan pencarian terus dilakukan//	<i>What</i> : Sedang terjadi peristiwa apa? <i>Where</i> : Daerah mana sedang melakukan pencarian dan evakuasi korban? <i>How</i> : Berapa banyak korban telah berhasil dievakuasi?

Pada bagian penutup berita meskipun tidak membahas mengenai posko pengungsian yang belum mendapatkan pasokan bantuan, terdapat informasi

tambahan terkait proses evakuasi yang dilakukan di Sigi. Sebanyak 150 korban jiwa berhasil ditemukan dan proses evakuasi dan pencarian korban masih terus berlanjut di Sigi. Informasi tersebut digunakan untuk menutup berita ini.

Tabel 4. 149 Jenis Struktur Berita pada Berita 30

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada Pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro:</i> Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola, Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian
3	Penutup	Terdapat informasi tambahan		info pendukung <i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Distribusi Bantuan Menggunakan Helikopter” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai sejumlah posko pengungsian di kabupaten Sigi Sulawesi Tengah belum sepenuhnya mendapatkan pasokan bantuan. Kemudian pada bagian badan berita diuraikan informasi mengapa sejumlah posko belum mendapatkan bantuan. Hal ini dikarenakan jalan atau akses menuju 4 kecamatan di Sigi tertutup.

Selain itu diinformasikan juga mengenai bupati dan kapolres Sigi terus memantau penyaluran logistik ke wilayah Sigi. Pada bagian penutup terdapat sebuah informasi disajikan namun tidak berkaitan dengan pasokan bantuan. Berita ini disampaikan sebagai penutup berita dengan informasi mengenai sejumlah korban jiwa yang berhasil dievakuasi di kabupaten Sigi dan tim

relawan terus melanjutkan evakuasi di wilayah tersebut. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 59 Struktur Piramida Terbalik Berita 30

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 150 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 30

“Distribusi Bantuan Menggunakan Helikopter”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Gempa dan tsunami terjadi di Palu, Donggala dan Sigi.	a) TNI sedang bertugas mengoper bantuan dan menata bantuan	g) Sejumlah posko pengungsian di Sigi belum mendapatkan pasokan bantuan.
b) Terdapat sejumlah warga Sigi menjadi korban akibat gempa dan tsunami.	b) Relawan membawa bantuan logistik menuju suatu tempat menggunakan mobil bak.	h) Tim relawan tidak bisa mengirim pasokan bantuan ke 4 kecamatan yang ada di Sigi karena jalan masuk menuju lokasi rusak parah.
c) Jalanan di Sigi rusak parah akibat gempa dan tsunami.		i) Bupati dan Kapolres Sigi memantau penyaluran logistik.
d) Tim relawan melakukan evakuasi pencarian di Kabupaten Sigi		h) Tim relawan tidak bisa mengirim pasokan bantuan ke 4 kecamatan di Sigi.
e) Berbagai posko dibangun untuk warga mengungsi di Sigi.		c) Jalanan di Sigi rusak parah akibat gempa dan tsunami.
f) Tim relawan membagikan pasokan bantuan ke berbagai posko pengungsi di Palu dan Donggala.		k) Tim relawan telah menemukan 150 korban jiwa dan proses evakuasi di Sigi masih terus berlanjut.

g) Sejumlah posko pengungsian di Sigi belum mendapatkan bantuan.		
h) Tim relawan tidak bisa mengirim pasokan bantuan ke 4 kecamatan di Sigi.		
i) Bupati dan Kapolres Sigi memantau penyaluran logistik.		
j) Penyaluran logistik ke 4 kecamatan Sigi dilakukan dengan menggunakan helikopter.		
k) Tim relawan telah menemukan 150 korban jiwa dan proses evakuasi di Sigi masih terus berlanjut.		

Berita berjudul “Distribusi Bantuan Menggunakan Helikopter” menyajikan informasi mengenai tersendatnya pengiriman pasokan bantuan ke beberapa daerah di Sigi. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa berita dibuka langsung dengan menyajikan informasi mengenai kendala dalam pendistribusian bantuan ke beberapa posko pengungsian di Sigi. Tidak kronologinya berita dapat dilihat dari informasi mengenai wilayah Sigi menjadi salah satu daerah rusak parah akibat gempa dan tsunami disampaikan di bagian badan berita. Kemudian tidak disebutkan informasi mengenai kapan mulainya tim relawan melakukan proses evakuasi di Sigi namun justru langsung diberikan informasi mengenai jumlah korban yang telah ditemukan.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Distribusi Bantuan Menggunakan Helikopter” tayang pada 5 Oktober 2018 memiliki 3 unsur yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan terdapat di bagian *lead*. Di mana pembawa berita menyampaikan informasi bahwa terdapat beberapa pengungsian di Sigi belum mendapatkan pasokan bantuan.

Bagian *lead*: Pemirsa sejumlah posko pengungsian di kabupaten Sigi Sulawesi Tengah belum sepenuhnya mendapatkan pasokan bantuan//

2) Gangguan terhadap keseimbangan

Unsur gangguan terlihat pada bagian *lead* dan isi. Pada bagian *lead* dapat ditemukan pada informasi tentang jalanan rusak dan kurangnya BBM sehingga menyebabkan pendistribusian bantuan terkendala. Sedangkan unsur gangguan pada bagian isi terlihat pada informasi menyatakan bahwa Sigi merupakan salah satu wilayah yang rusak parah.

Bagian *lead*: Adapun beberapa kendala dalam pendistribusian bantuan/ seperti jalanan rusak dan kurangnya BBM//

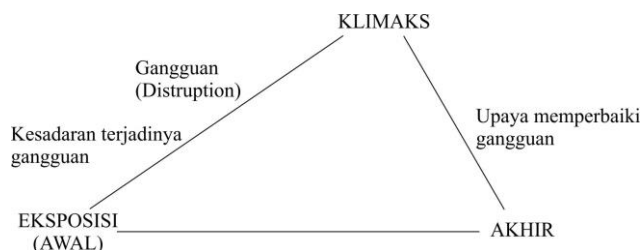
Bagian isi: Selain Palu dan Donggala/ kabupaten Sigi merupakan daerah yang paling terdampak gempa dan juga tsunami//

3) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Pada bagian isi dapat ditemukan unsur upaya untuk memperbaiki gangguan yaitu dengan melakukan pendistribusian bantuan melalui jalur udara menggunakan helikopter.

Bagian isi: Bupati dan kapolres Sigi/ terus memantau penyaluran logistik ke sejumlah wilayah di kabupaten Sigi// ada 4 kecamatan di Sigi yang akses masuknya tertutup/ sehingga penyaluran logistik harus menggunakan helikopter//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 60 Struktur Narasi Berita 30

31. Analisis berita 31

Berita berjudul “Heli TNI AL Dikerahkan Untuk Penyaluran Bantuan” tayang pada 5 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 1 menit 10 detik. Berita ini disajikan dengan format *Voice over*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 151 Struktur Berita Bagian Lead Berita 31

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor 2:</i> TNI angkatan laut mengerahkan helikopter Phanter /untuk mempercepat penyaluran logistik makanan kepada korban gempa bumi dan tsunami di Palu Sulawesi Tengah/ yang belum mendapat bantuan//	<i>What:</i> Apa upaya TNI AL? <i>Why:</i> Mengapa TNI AL mempercepat penyaluran logistik?

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *what*, dan *why*. Unsur *what* menjelaskan berbagai upaya telah dilakukan TNI AL, yaitu mengerahkan helikopter jenis *Phanter*. Kemudian unsur *why* menjelaskan alasan mengapa TNI AL mengerahkan helikopter ini. TNI AL menggunakan helikopter jenis *Phanter* untuk mempercepat penyaliran logistik kepada para korban gempa dan tsunami belum mendapatkan bantuan.

Tabel 4. 152 Struktur Berita Bagian Isi Berita 31

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Keadaan kawasan Sigi dari pantauan udara	VO: Selain lewat udara/ TNI AL juga memaksimalkan penyaluran lewat jalur laut// Helikopter <i>Phanter</i> milik TNI AL diberangkatkan dari Makassar// Heli dikerahkan guna mempercepat penyaluran bantuan bahan makanan dan minuman serta pakaian//	<i>What:</i> Untuk memaksimalkan penyaluran bantuan TNI AL melakukan hal apa? <i>Where:</i> Dari mana helikopter phanter diberangkatkan? <i>Why:</i> Mengapa TNI AL menggunakan helikopter?

Bantuan dilemparkan ke bawah lalu pengungsi berlomba mengambil bantuan	VO: Helikopter ini ditujukan ke lokasi yang belum tersentuh bantuan// penyaluran bantuan lewat udara dilakukan/ setelah ratusan korban yang berada di lokasi pegunungan dan pesisir belum menerima bantuan/ baik makanan atau minuman//	<i>Where:</i> Di mana tujuan Helikopter phanter?
--	--	--

Bagian badan berita menguraikan informasi mengenai TNI AL mengerahkan pasokan bantuan dengan helikopter jenis phanter. Adapun tujuan penggunaan helikopter adalah untuk memberikan pasokan bantuan berlokasi di daerah pegunungan dan pesisir karena belum menerima pasokan bantuan baik makanan atau minuman.

Helikopter dikerahkan untuk mempercepat penyaluran bantuan bahan makanan dan minuman serta pakaian bagi para pengungsi. Helikopter ini diberangkatkan dari Makassar. Selain mengerahkan bantuan melalui jalur udara, TNI AL juga mengerahkan bantuan melewati jalur laut.

Tabel 4. 153 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 31

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Bantuan dilemparkan ke bawah lalu pengungsi berlomba mengambil bantuan tersebut	VO: TNI AL juga memaksimalkan penyaluran bantuan logistik melalui jalur laut/ untuk korban gempa yang berada di pesisir pantai//	<i>Where:</i> Di mana bantuan logistik melalui jalur laut diberikan?

Pada bagian penutup dilengkapi informasi tambahan tentang TNI AL menyalurkan bantuan dari jalur laut. TNI AL memaksimalkan penyaluran dengan alur laut untuk memberikan bantuan logistik para korban gempa dan tsunami yang berada di pesisir pantai.

Tabel 4. 154 Jenis Struktur Berita pada Berita 31

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada Pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung
3	Penutup	Terdapat kalimat penutup informasi pendukung isi berita.		<i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Heli TNI AL Dikerahkan Untuk Penyaluran Bantuan” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai TNI AL telah mengerahkan helikopter untuk menyalurkan bantuan logistik kepada para pengungsi di Palu, Sulawesi Tengah.

Pada bagian badan berita ditraikan informasi tujuan bantuan helikopter TNI AL tersebut. Helikopter phanter difokuskan untuk mengirimkan bantuan di daerah pegunungan belum mendapatkan pasokan bantuan. Selain itu, disebutkan bahwa TNI AL juga mengerahkan armada jalur laut. Lalu pada bagian penutup berita terdapat informasi mengenai pendistribusian lewat jalur laut berfokus untuk membagikan bantuan untuk korban berlokasi di pesisir laut. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 61 Struktur Piramida Terbalik Berita 31

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 155 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 31

“Heli TNI AL Dikerahkan Untuk Penyaluran Bantuan”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Pengungsi berada di daerah pegunungan belum mendapatkan bantuan.	a) Keadaan kawasan Sigi dari pantauan udara	b) TNI AL mengerahkan helikopter guna mempercepat penyaluran bantuan bahan makanan dan minuman serta pakaian.
b) TNI AL mengerahkan helikopter guna mempercepat penyaluran bantuan bahan makanan dan minuman serta pakaian.	a) Bantuan dilemparkan ke bawah lalu pengungsi berlomba mengambil bantuan tersebut	d) TNI juga mengerahkan armada laut untuk pendistribusian bantuan.
c) TNI memberangkatkan helikopter phanter dari Makassar.		c) TNI memberangkatkan helikopter phanter dari Makassar.
d) Helikopter phanter ditujukan ke lokasi belum tersentuh bantuan yaitu ke daerah pegunungan.		d) Helikopter phanter ditujukan ke lokasi belum tersentuh bantuan yaitu ke daerah pegunungan.
e) TNI juga mengerahkan armada laut untuk pendistribusian bantuan.		b) TNI AL mengerahkan helikopter guna mempercepat penyaluran bantuan bahan makanan dan minuman serta pakaian.
f) TNI juga memaksimalkan penyaluran bantuan logistik		f) TNI juga memaksimalkan penyaluran bantuan logistik

melalui jalur laut untuk korban gempa yang berada di pesisir pantai		melalui jalur laut untuk korban gempa yang berada di pesisir pantai
---	--	---

Berita berjudul “Heli TNI AL Dikerahkan Untuk Penyaluran Bantuan” menyajikan informasi tentang TNI AL mengerahkan helikopter untuk mendistribusikan bantuan ke daerah yang belum menerima pasokan bantuan.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa informasi pertama disajikan adalah TNI angkatan laut mengerahkan helikopter phanter untuk mempercepat penyaluran logistik. Tidak kronologinya berita ini karena informasi mengenai daerah belum mendapatkan bantuan diletakkan pada bagian badan berita. Logisnya beberapa daerah belum mendapatkan bantuan kemudian baru diinformasikan upaya untuk menanggulangnya yaitu dengan mengirimkan helikopter untuk mempercepat penyaluran logistik pada pengungsi.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Heli TNI AL Dikerahkan Untuk Penyaluran Bantuan” tayang pada 5 Oktober 2018 memiliki 2 unsur yaitu kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan. Keseluruhan berita ini sebenarnya merupakan upaya untuk memperbaiki gangguan yaitu melakukan pendistribusian bantuan logistik untuk para korban gempa dan tsunami. Namun terdapat sebuah unsur kesadaran terjadinya gangguan, yaitu terdapat sejumlah pengungsi belum mendapatkan bantuan.

1) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Hampir secara keseluruhan berita ini merupakan sebuah upaya untuk memperbaiki gangguan. Berita ini berfokus menginformasikan mengenai upaya TNI AL dalam mendistribusikan pasokan bantuan kepada korban gempa dan tsunami di Palu.

Bagian *lead*: TNI angkatan laut mengerahkan helikopter phanter /untuk mempercepat penyaluran logistik makanan kepada korban gempa bumi dan tsunami di Palu Sulawesi Tengah/ yang belum mendapat bantuan//

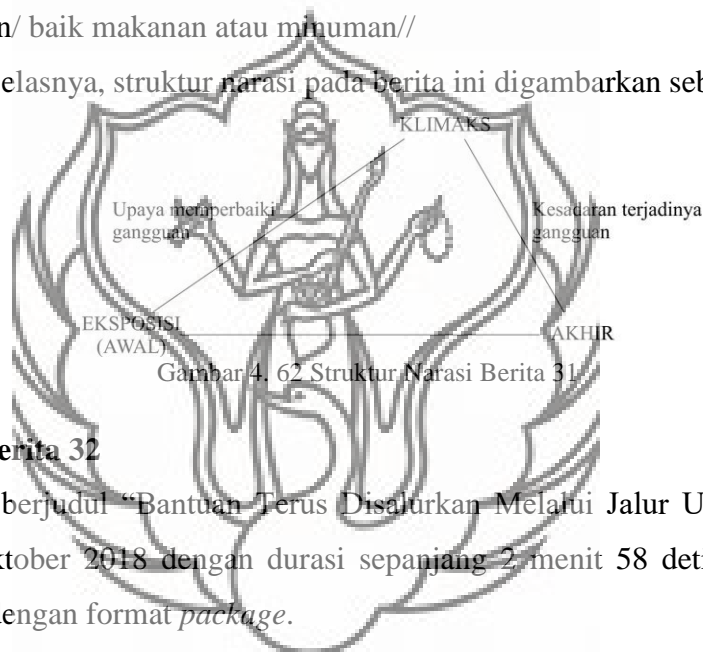
Bagian isi: Selain lewat udara/ TNI AL juga memaksimalkan penyaluran lewat jalur laut//

2) Kesadaran terjadinya gangguan

Unsur kesadaran terjadinya gangguan dapat ditemukan di bagian isi berita. Terdapat informasi menyatakan pengungsi di daerah pegunungan dan pesisir belum menerima bantuan apapun. Hal ini diindikasikan menjadi kesadaran terjadinya gangguan. Sehingga setelah kesadaran terjadinya gangguan ini, TNI AL melakukan upaya agar para pengungsi mendapatkan bantuan.

Bagian isi: penyaluran bantuan lewat udara dilakukan/ setelah ratusan korban yang berada di lokasi pegunungan dan pesisir belum menerima bantuan/ baik makanan atau minuman//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



32. Analisis berita 32

Berita berjudul “Bantuan Terus Disalurkan Melalui Jalur Udara” tayang pada 5 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 2 menit 58 detik. Berita ini disajikan dengan format *package*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 156 Struktur Berita Bagian Lead Berita 32

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<p><i>News anchor 1:</i> Bantuan logistik dan relawan untuk korban gempa di Palu/ Sigi dan Donggala terus mengalir dan terus dikirim dari berbagai daerah//</p> <p><i>News anchor 2:</i> Di Makassar Sulawesi Selatan bantuan</p>	<p><i>What:</i> bantuan apa diberikan untuk korban gempa? <i>Where:</i> dari mana bantuan dikirimkan?</p> <p><i>What:</i> melalui jalur apa bantuan dikirimkan?</p>

	diberangkatkan melalui jalur laut dan udara// bantuan juga dikirim dari jalur darat/ yang meliputi sejumlah bahan makanan/ minuman/ pakaian dan perlengkapan//	
--	--	--

Bagian pembuka berita disampaikan oleh dua pembawa berita. Informasi yang terdapat pada kalimat *lead* terdapat 2 unsur penting yaitu *what* dan *where*. Unsur *what* menjelaskan bantuan apa telah diberikan untuk korban gempa yaitu bantuan berupa logistik dan juga bantuan tenaga relawan.

Unsur *where* menjelaskan dari mana bantuan di kirim. Bantuan dikirimkan dari berbagai daerah, salah satunya dari Makassar Sulawesi Selatan. Selain itu, unsur *what* juga menginformasikan mengenai melalui jalur apa saja bantuan telah dikirimkan. Bantuan dikirimkan melalui jalur udara, jalur laut dan jalur darat sekaligus.

Tabel 4.157 Struktur Berita Bagian Isi Berita 32

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Posko bantuan logistik.	VO: Sebanyak 6 ton bantuan disalurkan melalui jalur udara// bantuan tersebut/	<i>How</i> : Berapa banyak bantuan disalurkan melalui jalur udara?
TNI sedang mengoper bantuan logistik untuk dibawa masuk ke pesawat	VO: dibawa dengan mengenakan pesawat Herkules milik TNI AU ke bandara Mutiara Sis Aljufri// logistik yang dikirimkan berupa makanan siap saji/ air mineral/ obat-obatan dan pakaian// Total/ sudah 72 ton bantuan yang dikirim/ melalui udara dari LANUD sultan Hasanudin/ Makassar//	<i>What</i> : Pesawat Herkules milik TNI AU membawa bantuan apa? <i>Where</i> : Di mana pesawat Herkules mendarat? <i>How</i> : Berapa total bantuan sudah dikirim dari LANUD Sultan Hasanudin Makasar?
Bantuan di angkut ke dalam kapal menggunakan alat.	VO: Sementara itu/ distribusi bantuan juga dilakukan melalui jalur laut// sebanyak 100 ton bantuan dikirim ke Palu dengan menggunakan KM Binaiya melalui pelabuhan Makassar//	<i>What</i> : Melalui apa bantuan dikirim ke Palu? <i>How</i> : Bagaimana cara bantuan 100 ton dapat disalurkan?

<p>Petugas mengangkut bantuan keluar dari cargo ke dalam kapal</p>	<p>VO: Selain mengangkut bantuan/ KM Binaiya juga membawa sejumlah relawan yang akan membantu proses evakuasi di daerah terdampak gempa bumi dan tsunami//</p>	<p><i>What:</i> KM Binaiya membawa apa selain bantuan?</p>
<p>Jalanan yang dipenuhi pengungsi menunggu truk yang berisi bantuan datang</p>	<p>VO: Bantuan bahan logistik untuk korban bencana juga di kirim melalui jalur darat// pengiriman bantuan dilakukan dengan pengawalan ketat dari aparat kepolisian dan TNI// Kepala pusat data dan humas BNPB/ Sutopo menyatakan/ distribusi bantuan/ untuk korban gempa masih terus mengalir dari sejumlah daerah//</p>	<p><i>What:</i> TNI dan kepolisian melakukan apa? <i>Who:</i> Siapa menyatakan distribusi bantuan masih mengalir? <i>How:</i> Bagaimana distribusi bantuan dikirim?</p>
<p>Kepala pusat data informasi & humas BNPB; Sutopo Purwo Nugroho</p>	<p><i>Soundbite</i> Sutopo: Distribusi logistik dan penanganan ... // logistik terus berdatangan/ baik dari yang menggunakan pesawat udara/ dengan menggunakan kapal maupun dengan menggunakan jalur darat// Setelah mendistribusikan bantuan/ khususnya pesawat Hercules/ kemudian mengevakuasi masyarakat yang ingin keluar dari wilayah Palu// Sebagian besar/ mereka yang ingin evakuasi keluar/ adalah warga pendatang// Mereka berasal dari Makassar atau kota-kota lain// Dalam proses pendistribusian/ selalu dikawal TNI POLRI// Beberapa bantuan yang lain/ demikian juga penyediaan air bersih/ sumur bur dan artesis dibangun di 8 lokasi// 8 unit mobil tangki air/ 25 hidran umum kapasitas 2000 liter sudah dioperasikan//</p>	<p><i>What:</i> Setelah mendistribusikan bantuan apa fungsi pesawat Hercules? <i>Where:</i> Kemanakah tujuan pesawat Herkules mengangkut korban evakuasi? <i>Who:</i> Distribusi bantuan selalu dikawal oleh? <i>Why:</i> Kenapa masyarakat ingin evakuasi keluar? <i>How:</i> Bagaimana para korban mengatasi kurangnya air bersih?</p>

Pada bagian badan berita, diuraikan informasi mengenai pengiriman bantuan dari jalur udara, darat dan juga laut. Melalui jalur udara, bantuan seberat 6 ton bantuan logistik disalurkan mengenakan pesawat Hercules milik TNI AU. Sedangkan melalui jalur laut, sebanyak 100 ton bantuan dan juga tim

relawan diberangkatkan menggunakan KM Binaiya melalui pelabuhan Makassar. Distribusi bantuan juga dikirimkan melalui jalur darat. Pengiriman bantuan dilakukan dengan pengawalan ketat dari aparat kepolisian dan TNI.

Selain itu terdapat *soundbite* dari narasumber Sutopo Purwo Nugroho selaku kepala pusat data & informasi humas BNPB. Ia menjelaskan bahwa selain mengangkut bantuan untuk para korban bencana, bantuan pesawat Hercules juga mengevakuasi masyarakat keluar dari wilayah Palu. Sutopo juga menjelaskan bantuan apa telah diberikan seperti persediaan air bersih, sumur bur dan juga artesis yang dibangun di 8 lokasi dan beberapa bantuan lainnya.

Tabel 4. 158 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 32

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Truk Bantuan Pemda Kab. Mamuju Tengah. TNI sedang bertugas mendistribusikan bantuan	VO: Bantuan/ mulai diterima ratusan warga di kelurahan Boya di Donggala/ Sulawesi Tengah/ Bantuan air mineral dikirim ke masjid raya Donggala/ yang dijadikan posko penyelamatan// Bantuan logistik mulai didistribusikan kepada ribuan warga/ yang sedang mengungsi di sejumlah titik di kota Donggala// tim tvOne/ mengabarkan//	<i>What:</i> Masjid Raya Donggala menerima apa?? <i>Where:</i> Kemana bantuan air dikirimkan? <i>Who:</i> Kepada siapa bantuan diberikan?

Pada bagian penutup berita ditambahkan informasi terkait pendistribusian bantuan mulai diterima oleh ratusan warga di kelurahan Boya, kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. Selain itu bantuan juga telah didistribusikan ke beberapa posko pengungsian di kota Donggala, salah satunya ada di Masjid Raya Donggala. Informasi ini digunakan sebagai penutup berita.

Tabel 4. 159 Jenis Struktur Berita pada Berita 32

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka	<i>Hard Intro:</i> Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik.

		dibacakan pembawa berita.	paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Penulisan piramida terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> berita.
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	
3	Penutup	Terdapat kalimat pendukung isi berita.		

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Bantuan Terus Disalurkan Melalui Jalur Udara” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai bantuan logistik dan tenaga relawan dikirimkan dari berbagai daerah melalui berbagai jalur transportasi. Selanjutnya pada bagian badan berita diuraikan informasi mengenai bagaimana bantuan dikirimkan di setiap jalur transportasi. Terdapat informasi lain contohnya seperti apa saja bantuan dan berapa banyak bantuan dikirimkan. Lalu pada bagian penutup, diberikan informasi pelengkap bahwa pendistribusian bantuan mulai diterima oleh para pengungsi. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 63 Stuktur Pirmida Terbalik Berita 32

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 160 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 32

“Bantuan Terus Disalurkan Melalui Jalur Udara”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Terdapat banyak korban gempa dan tsunami di posko pengungsian di beberapa titik	a) Posko bantuan logistik Palu	b) TNI AU mengirim bantuan pesawat dan logistik ke Palu

kota Palu, Sigi dan Donggala.		
b) TNI AU mengirim bantuan pesawat dan logistik ke Palu	b) TNI sedang mengoper bantuan logistik untuk dibawa masuk ke pesawat	c) Distribusi bantuan dilakukan melalui jalur laut dengan KM Binaiya dari pelabuhan Makassar.
c) Distribusi bantuan dilakukan melalui jalur laut dengan KM Binaiya dari pelabuhan Makassar.	c) Bantuan di angkut ke dalam kapal menggunakan alat berat.	d) Distribusi bantuan juga dilakukan melalui jalur darat dengan pengawalan ketat dari aparat kepolisian dan TNI.
d) Distribusi bantuan juga dilakukan melalui jalur darat dengan pengawalan ketat dari aparat kepolisian dan TNI.	d) Petugas mengangkut bantuan keluar dari cargo untuk di angkat ke dalam kapal	e) Bantuan mulai diterima ratusan warga di kelurahan Boya di Donggala/ Sulawesi Tengah
e) Bantuan mulai diterima ratusan warga di kelurahan Boya di Donggala/ Sulawesi Tengah	e) Jalanan dipenuhi pengungsi menunggu truk berisi bantuan	f) Bantuan air mineral dikirim ke Masjid Raya Donggala karena dijadikan posko penyelamatan.
f) Bantuan air mineral dikirim ke Masjid Raya Donggala karena dijadikan posko penyelamatan.	f) Kepala pusat data informasi & humas BNPB, Sutopo Purwo Nugroho	

Berita berjudul “Bantuan Terus Disalurkan Melalui Jalur Udara” menyajikan informasi mengenai pendistribusian pasokan bantuan melalui semua jalur transportasi. Berdasarkan Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara kronologis. Meskipun tidak menjelaskan informasi bagian terdapat banyak korban gempa dan tsunami, namun cerita disampaikan pada alur berita disajikan secara urut mulai dari badan berita hingga penutup.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita kabar Siang yang berjudul “Bantuan Terus Disalurkan Melalui Jalur Udara” hanya memiliki 1 unsur struktur narasi saja yaitu upaya memperbaiki gangguan.

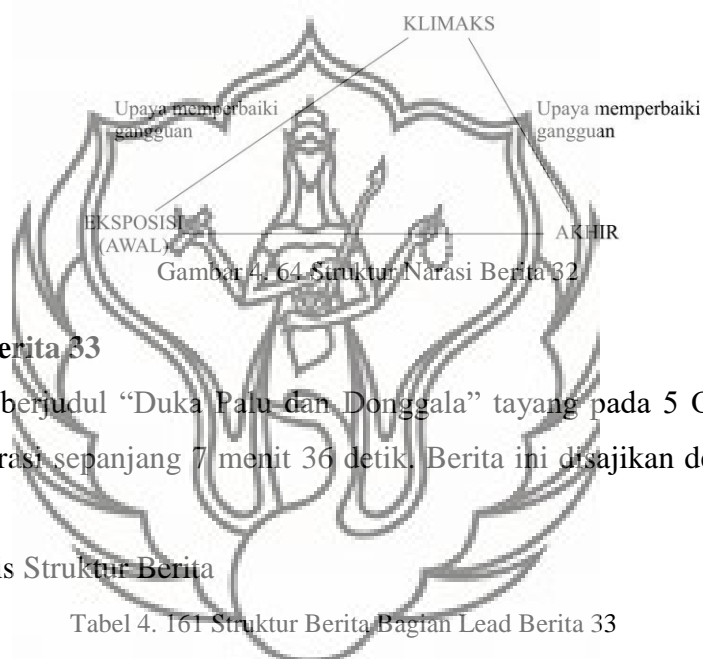
Keseluruhan berita ini berisi mengenai upaya dilakukan setelah terjadinya gempa dan tsunami melanda Palu dengan membagikan pasokan bantuan kepada para pengungsi tersebar di berbagai titik. Bahkan pengiriman bantuan dilakukan

melalui berbagai jenis jalur transportasi baik melalui jalur darat, udara maupun laut.

1) Upaya memperbaiki gangguan

Unsur upaya memperbaiki gangguan terdapat pada berita ini diwakilkan pada kalimat *lead* yang disampaikan oleh pembawa berita di bagian pembuka.

Bagian *lead*: Bantuan logistik dan relawan untuk korban gempa di Palu/ Sigi dan Donggala terus mengalir dan terus dikirim dari berbagai daerah// Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



33. Analisis berita 33

Berita berjudul “Duka Palu dan Donggala” tayang pada 5 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 7 menit 36 detik. Berita ini disajikan dengan format *package*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 161 Struktur Berita Bagian Lead Berita 33

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<p><i>News anchor 1:</i> Pemisra belum meratanya pasokan bantuan kebutuhan pokok kepada para pengungsi/ membuat warga berebut mengambil bahan kebutuhan dan bahan bakar//</p> <p><i>News anchor 2:</i> Aparat kepolisian mengantisipasi tindakan warga/ dengan memperketat distribusi bantuan/ hingga tiba di posko Palu//</p>	<p><i>Why:</i> Mengapa warga berebut kebutuhan pokok?</p> <p><i>Where:</i> Ke mana tujuan distribusi bantuan?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana kepolisian mengantisipasi tindakan warga?</p>

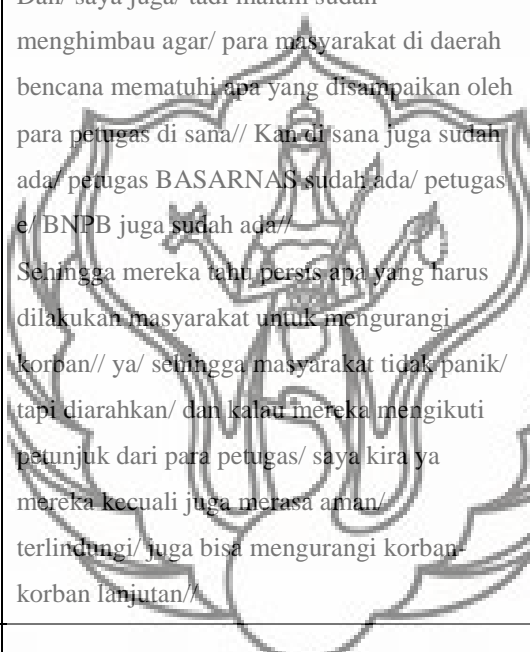
Kalimat *lead* disampaikan oleh pembawa berita secara singkat. Terdapat unsur penting di dalamnya seperti *why*, *where* dan *how*. Unsur *why* menjelaskan alasan mengapa warga berebut kebutuhan pokok, hal ini dikarenakan pasokan bantuan kebutuhan pokok belum dibagikan secara merata. Unsur *where* menjelaskan di mana kejadian tersebut terjadi dan juga menjelaskan ke mana distribusi bantuan dikirim yaitu di Palu, Sulawesi Tengah. Kemudian unsur *how* menjelaskan bagaimana kepolisian mengantisipasi tindakan warga, yaitu dengan dengan memperketat distribusi bantuan hingga tiba di posko Palu.

Tabel 4. 162 Struktur Berita Bagian Isi Berita 33

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Bumper In	MUSIK BGM	
Footage gempa palu dan tsunami		
Masyarakat mengantre di posko bantuan	BGM dan <i>Natsound</i> : Woi// antre// antre// antre di belakang//	
Antrean masyarakat Close up	VO: Situasi mulai mengalami gangguan sesaat setelah musibah gempa bumi dan tsunami yang menerjang Sulawesi Tengah dan sekitarnya//	<i>What</i> : Terjadi peristiwa apa setelah gempa dan tsunami menerjang?
Footage orang-orang berlarian menuju suatu tempat dan berebut BBM		
TNI sedang bergotong-royong membawa barang-barang	BGM VO: Setelah gempa bumi melanda kota itu//	

Orang-orang berlomba mengambil barang di minimarket	VO: Panglima TNI mengatakan/ semua minimarket sengaja dibuka/ supaya stok kebutuhan minimarket itu dapat diserahkan ke masyarakat//	<i>Who:</i> Siapa menyatakan minimarket dibuka? <i>Why:</i> Kenapa minimarket sengaja dibuka?
Panglima TNI; Marsekal Hadi Tjahjanto	<p><i>Soundbite</i> Marsekal Hadi Tjahjanto: Penjarahan tidak ada// jadi seluruh supermarket yang ada di sana/ itu dibuka untuk diserahkan ke masyarakat// ya/ tidak ada penjarahan//</p> <p>Reporter: Akses ke sana bagaimana pak?</p> <p><i>Soundbite</i> Marsekal Hadi Tjahjanto: Akses untuk darat sudah pada dibuka/ Mamuju/ Gorontalo/ semua terbuka// Hanya akses untuk penerbangan/ saat ini hanya 2000 meter/ untuk pendaratan Boing737 seri 400// Panjangnya 2250 tapi sekarang yang bisa digunakan baru 2000/ karena yang 250 pecah/ di tengah//</p>	<i>What:</i> Apakah terjadi penjarahan? <i>What:</i> Sedang terjadi peristiwa apa? <i>How:</i> Bagaimana akses menuju ke Palu? <i>How:</i> Berapa jarak perlu ditempuh menggunakan jalur udara?
Orang-orang berlomba mengambil barang di minimarket dan orang-orang berkumpul di SPBU	BGM VO: Berbanding terbalik dengan pernyataan TNI/ rekaman pengambilan bahan kebutuhan di minimarket dan SPBU di sekitar Palu pun /telah beredar luas// Tindakan warga ini ditenggarai/ terjadi karena belum meratanya pasokan kebutuhan pokok kepada para pengunjung// Situasi ini diperparah/ tutupnya sejumlah stasiun pengisi bahan bakar umum/ sehingga warga mulai kehabisan bahan bakar minyak//	<i>Where:</i> Di mana kejadian tersebut berlangsung? <i>What:</i> Apakah terdapat perbedaan antara fakta dengan pernyataan TNI? <i>Why:</i> Mengapa warga melakukan pengambilan bahan kebutuhan di minimarket? <i>How:</i> Bagaimana situasi warga menanggapi tutupnya sejumlah stasiun pengisi bahan bakar umum?

Screenshot artikel pada laman viva	<p>BGM</p> <p>VO:</p> <p>Menteri dalam negeri Tjahjo Kumolo angkat bicara soal pengambilan barang yang dilakukan warga/ di sekitar bandara udara Mutiara Sis Al-jufri/ Palu Sulawesi Tengah//</p>	<p><i>Where:</i> Di mana lokasi terjadinya pengambilan barang?</p> <p><i>Who:</i> Siapa narasumber akan memberikan pernyataan?</p>
Menteri yang dikerumuni para wartawan	<p>BGM</p> <p>VO:</p> <p>Tjahyo Kumolo pun memahami kondisi masyarakat yang membutuhkan makanan dan minuman//</p>	<p><i>How:</i> Bagaimana kondisi masyarakat?</p>
Menteri Dalam Negeri; Tjahjo Kumolo	<p><i>Soundbite</i> Tjahjo Kumolo:</p> <p>Itu warga.../ yang/ yang bicara ya tanya ke media yang mengutip itu// Saya sampaikan terbuka di rapat// hari Sabtu tu saya pagi sudah di sana/ saya melihat bahwa..</p>	<p><i>When:</i> Kapan Tjahjo Kumolo ada di bandara Mutiara Sis Al-Jufi?</p>
Menteri Dalam Negeri; Tjahjo Kumolo. Berdampingan dengan footage Warga yang berduyun-duyun masuk ke supermarket	<p><i>Soundbite</i> Tjahjo Kumolo:</p> <p>..warga sejak Jumat malam sudah kekurangan air/ kekurangan minum/ nggak ada toko buka//</p> <p>Saya minta pada pak Gubernur/ pak/ beli saja// kalo ada toko yang tutup/ cari siapa yang punya toko/ di beli/ khususnya makanan/ ringan/ susu/ Aqua dan Indomie atau Supermi// itu aja saya kira// pada hari Jumat itu//</p> <p>Dan hari Jumat saya pastikan itu tidak ada/ istilahnya penjarahan/ nggak ada// Jumat/ ah/ Sabtu ya// Entah kalau hari-hari berikutnya//</p> <p>Itu aja//</p> <p>Saya kira/ kalau ada berita yang memelintir/ semua dibiayai pemerintah/ tidak// di situ pada hari sabtu itulah ya memang/ kita berusaha beli untuk warga yang ada di rumah sakit/ yang ada di pengungsian/ karena bantuan-bantuan sampai sabtu sore itu belum bisa masuk// itu aja sih//</p>	<p><i>What:</i> Apakah terjadi penjarahan supermarket?</p> <p><i>When:</i> Sejak kapan warga mulai kekurangan air?</p> <p><i>Why:</i> Kenapa pemerintah membelikan kebutuhan pokok untuk warga berada di rumah sakit dan di pengungsian?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana cara mengatasi kurangnya pasokan kebutuhan pokok?</p>

<p>Warga berebut sembako dan berdesak-desakan</p>	<p>BGM</p> <p>VO:</p> <p>Bahkan aksi rebutan sembako pun tak bisa dihindari//</p> <p>Bantuan ini dibagikan/ bersamaan dengan kedatangan presiden Joko Widodo//</p>	<p><i>What:</i> Terjadi peristiwa apa saat bantuan dibagikan?</p> <p><i>When:</i> Kapan bantuan dibagikan?</p> <p><i>Who:</i> Siapa datang bersamaan dengan dibagikannya bantuan?</p>
<p>MENKO POLHUKAM; Wiranto</p>	<p>BGM</p> <p><i>Soundbite Wiranto:</i></p> <p>Dan/ saya juga/ tadi malam sudah menghimbau agar/ para masyarakat di daerah bencana mematuhi apa yang disampaikan oleh para petugas di sana// Kan di sana juga sudah ada/ petugas BASARNAS sudah ada/ petugas e/ BNPB juga sudah ada//</p> <p>Sehingga mereka tahu persis apa yang harus dilakukan masyarakat untuk mengurangi korban// ya/ sehingga masyarakat tidak panik/ tapi diarahkan/ dan kalau mereka mengikuti petunjuk dari para petugas/ saya kira ya mereka kecuali juga merasa aman/ terlindungi/ juga bisa mengurangi korban-korban lanjutan//</p>	<p><i>What:</i> Wiranto sedang melakukan apa?</p> <p><i>Who:</i> Siapa saja sudah ada di lokasi?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana cara mengurangi korban-korban lanjutan?</p>
<p>TNI sedang melakukan upacara</p>		
<p>TNI menyiapkan barang-barang dan membawa bantuan masuk ke pesawat di landasan udara</p>	<p>BGM</p> <p>VO:</p> <p>5 Pesawat CN235/ 4 pesawat BOING-737/ Serta sejumlah helikopter milik TNI angkatan udara/ dikerahkan/ dari bendara Halim Perdanakusuma dan Abdul Rahman Saleh/ untuk mengangkut logistik bagi korban gempa//</p>	<p><i>What:</i> Apa saja jenis pesawat telah dikerahkan?</p> <p><i>Where:</i> Dari mana pesawat dikerahkan?</p> <p><i>How:</i> Berapa jumlah pesawat telah dikerahkan untuk mengangkut logistik?</p>

Sejumlah truk dengan barang bawaan penuh di kawal oleh polisi sepanjang jalan	BGM VO: Bantuan untuk korban gempa Palu Sulawesi Tengah/ saat ini terus berdatangan// Aparat kepolisian mengawal distribusi bantuan tersebut hingga sampai ke Palu//	<i>What:</i> kepolisian telah melakukan apa? <i>Where:</i> di mana bantuan terus berdatangan? <i>Who:</i> Untuk siapa bantuan diberikan?
KAPOLRES Mamuju Utara; AKBP Made Ary Pradana	<i>Soundbite</i> AKBP Made Ary Pradana: Ini sistem distribusi sekarang kan/ dari sini bergerak menuju ke posko dulu// Sementara masyarakat-masyarakat yang membutuhkan ini dilintasi saja// Nah inilah yang sedikit menimbulkan.. / a/ membuat masyarakat agak.. / ya mohon maaf kalau boleh dikatakan agak emosi/ sehingga kadang-kadang mereka menyetop// .. // Tidak ada kerusakan// mereka menyetop/ turunkan dulu di sini//	<i>Where:</i> Kemana tujuan pertama distribusi bantuan logistik? <i>Why:</i> Kenapa masyarakat terbawa emosi? <i>How:</i> Bagaimana sistem distribusi bantuan logistik?

Berdasarkan tabel di atas, bagian badan berita menguraikan kalimat *lead* dengan beberapa *soundbite* narasumber dan *voice over*. Bagian isi menjelaskan terdapat kabar beredar terkait penjarahan minimarket di Palu. Beberapa narasumber menyangkal bahwa penjarahan tidak terjadi namun mereka sengaja untuk membuka minimarket sehingga para warga dapat mengambil kebutuhan mereka di minimarket terkait. Peristiwa diduga sebagai penjarahan ini diakibatkan karena belum meratanya pembagian pasokan bantuan kepada para korban gempa dan tsunami di Palu.

Selain informasi mengenai pengambilan kebutuhan di minimarket, bagian isi juga menjelaskan mengenai distribusi bantuan di Palu. Meskipun pasokan bantuan terus berdatangan dari berbagai daerah, ternyata terdapat sebuah keadaan di luar dugaan. Alat transportasi jalur darat membawa pasokan bantuan ini hanya melintasi beberapa posko bantuan saja. Sehingga menyebabkan sebagian warga marah merasa tidak adil karena belum juga mendapatkan bantuan. Hal ini terjadi karena terdapat sebuah sistem pendistribusian bantuan,

di mana bantuan datang harus bergerak ke posko bantuan logistik terlebih dahulu sebelum akhirnya dibagikan kepada para pengungsi.

Tabel 4. 163 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 33

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Kondisi jalanan dilewati truk pembawa bantuan dan kendaraan lainnya	BGM VO: Hingga saat ini/ proses distribusi logistik untuk para pengungsi masih berlanjut melintasi jalur darat//	<i>What</i> : Sedang terjadi peristiwa apa? <i>How</i> : Bagaimana cara pendistribusian bantuan logistik?

Pada bagian penutup terdapat informasi tambahan terkait informasi sebelumnya di bagian badan berita. Melalui *voice over*, dijelaskan bahwa proses distribusi bantuan logistik untuk para pengungsi masih berlanjut melalui jalur darat. Informasi tersebut digunakan sebagai kalimat penutup berita.

Tabel 4. 164 Jenis Struktur Berita pada Berita 33

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian
3	Penutup	Terdapat informasi tambahan sebagai kalimat penutup		info pendukung <i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Duka Palu dan Donggala” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi pokok disebutkan pada bagian *lead* mengenai belum meratanya pasokan bantuan kebutuhan pokok kepada para pengungsi membuat warga berebut mengambil bahan kebutuhan dan bahan bakar. Lalu pada bagian badan berita atau isi diuraikan informasi terkait permasalahan pada bagian *lead*. *Soundbite* dari beberapa narasumber menjelaskan tentang masalah dan isu belum meratanya pasokan bantuan. Kemudian pada bagian penutup disajikan informasi tambahan terkait berita dibahas di bagian isi. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 65 Struktur Piramida Terbalik

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 165 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 33
“Duka Palu dan Donggala”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) SPBU tidak beroperasi sehingga menyebabkan kelangkaan BBM pasca bencana terjadi.	a) Kumpulan footage selama gempa palu dan tsunami	d) Warga melakukan “pengambilan bahan kebutuhan” di minimarket dan bahan bakar di SPBU.
b) Berbagai toko dan minimarket tutup pasca bencana terjadi.	b) Masyarakat mengantre di posko bantuan	e) Pemerintah membelikan para pengungsi sembako seperti minuman, makanan ringan, mi instan pada hari Sabtu dengan cara sengaja membuka minimarket supaya stok kebutuhan minimarket itu dapat diserahkan ke masyarakat.

c) Terdapat beberapa posko pengungsian belum menerima pasokan bantuan logistik.	c) Footage orang-orang berlarian menuju suatu tempat dan berebut BBM	f) Wawancara dengan menteri dalam negeri, Tjahjo Kumolo terkait isu beredar. Ia menyangkal tidak adanya penjarahan.
d) Jumat malam, warga kehabisan minum dan bahan makanan.	d) TNI sedang bergotong-royong membawa barang-barang	d) Warga melakukan “pengambilan bahan kebutuhan” di minimarket dan bahan bakar di SPBU.
e) Warga melakukan “pengambilan bahan kebutuhan” di minimarket dan bahan bakar di SPBU.	e) Orang-orang berlomba mengambil barang di minimarket	c) Terdapat beberapa posko pengungsian belum menerima pasokan bantuan logistik.
f) Pemerintah membelikan para pengungsi sembako seperti minuman, makanan ringan, mi instan pada hari Sabtu dengan cara sengaja membuka minimarket supaya stok kebutuhan di minimarket itu dapat diserahkan ke masyarakat.	f) Wawancara dengan panglima TNI; Marsekal Hadi Tjahjanto	a) SPBU tidak beroperasi sehingga menyebabkan kelangkaan BBM pasca bencana terjadi.
g) Wawancara dengan Marsekal Hadi Tjahjanto terkait isu yang beredar. Ia menyatakan tidak adanya penjarahan.	g) Orang-orang berlomba mengambil barang di minimarket dan orang-orang berkumpul di SPBU	g) Wawancara dengan Marsekal Hadi Tjahjanto terkait isu beredar. Ia menyatakan tidak adanya penjarahan.
h) Wawancara dengan menteri dalam negeri, Tjahjo Kumolo terkait isu beredar. Ia menyatakan tidak adanya penjarahan.	h) Screenshot artikel pada laman viva terkait penjarahan suatu toko di Palu	f) Pemerintah membelikan para pengungsi sembako seperti minuman, makanan ringan, mi instan pada hari Sabtu dengan cara sengaja membuka minimarket supaya stok kebutuhan minimarket itu dapat diserahkan ke masyarakat.
i) Bantuan untuk korban gempa Palu Sulawesi Tengah saat ini terus berdatangan. Aparat	i) Wawancara dengan menteri dalam negeri; Tjahjo Kumolo	e) Warga melakukan “pengambilan bahan kebutuhan”

kepolisian mengawal distribusi bantuan tersebut hingga sampai ke Palu.		di minimarket dan bahan bakar di SPBU.
j) Bantuan datang harus bergerak menuju posko bantuan logistik terlebih dahulu.	j) <i>Split screen</i> ; Menteri Dalam Negeri; Tjahjo Kumolo dan footage para warga masuk ke supermarket.	h) Wawancara dengan menteri dalam negeri, Tjahjo Kumolo terkait isu beredar. Ia menyatakan tidak adanya penjarahan.
k) Sedangkan masyarakat membutuhkan berada di area dilewati mobil box atau truk pembawa bantuan.	k) Wawancara dengan MENKO POLHUKAM; Wiranto	f) Pemerintah membelikan para pengungsi sembako seperti minuman, makanan ringan, mi instan pada hari Sabtu dengan cara sengaja membuka minimarket supaya stok kebutuhan di minimarket itu dapat diserahkan ke masyarakat.
l) Masyarakat kecewa dan emosi karena tidak mendapat bantuan, akhirnya mereka menyetop truk dan meminta bantuan tersebut terlebih dahulu.	l) TNI sedang melakukan upacara	k) Wawancara dengan Kapolres Mamuju Utara, AKBP Made Ary Pradana.
m) Wawancara dengan Kapolres Mamuju Utara, AKBP Made Ary Pradana.	m) TNI mempersiapkan dan membawa bantuan masuk ke pesawat di landasan udara	h) Bantuan datang harus bergerak menuju posko bantuan logistik terlebih dahulu.
n) Proses distribusi bantuan masih berlanjut lewat jalur darat.	n) Sejumlah truk dengan barang bawaan penuh di kawal oleh polisi sepanjang jalan	i) Sedangkan masyarakat membutuhkan berada di area dilewati mobil box atau truk pembawa bantuan.
	o) Wawancara dengan KAPOLRES Mamuju Utara; AKBP Made Ary Pradana	j) Masyarakat kecewa dan emosi karena tidak mendapat bantuan, akhirnya mereka menyetop truk dan meminta bantuan truk pembawa pasokan bantuan terlebih dahulu.

	p) Kondisi jalanan dilewati truk pembawa bantuan	l) Proses distribusi bantuan masih berlanjut lewat jalur darat.
--	--	---

Berita berjudul “Duka Palu dan Donggala” menyajikan informasi mengenai belum meratanya pasokan bantuan kebutuhan pokok kepada para pengungsi dan juga isu terjadinya penjarahan terjadi di Palu pasca gempa dan tsunami. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini tidak kronologinya berita dapat dilihat melalui tabel di atas. Di mana terdapat beberapa pengulangan informasi pada berita ini.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Duka Palu dan Donggala” tayang 5 Oktober 2018 memiliki 3 unsur yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Gangguan terhadap keseimbangan

Unsur gangguan dapat dilihat dari bagian isi berita. di mana *voice over* mengatakan terdapat gangguan pasca gempa bumi dan tsunami. Selain itu, unsur gangguan juga terdapat pada *soundbite* menyatakan bahwa warga kekurangan air minum dan tidak terdapat toko buka untuk membelinya.

Bagian isi: Situasi mulai mengalami gangguan sesaat setelah musibah gempa bumi dan tsunami yang menerjang Sulawesi Tengah dan sekitarnya//

Bagian isi, *soundbite*: ...warga sejak Jumat malam sudah kekurangan air/ kekurangan minum/ nggak ada toko buka//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadinya gangguan terdapat pada bagian isi. Terdapat kesadaran akan terjadinya gangguan yaitu belum meratanya pasokan bantuan kepada para pengungsi serta tidak tersedianya bahan bakar minyak.

Bagian isi: Tindakan warga ini ditenggarai/ terjadi karena belum meratanya pasokan kebutuhan pokok kepada para pengungsi// Situasi ini diperparah/ tutupnya sejumlah stasiun pengisi bahan bakar umum/ sehingga warga mulai kehabisan bahan bakar minyak//

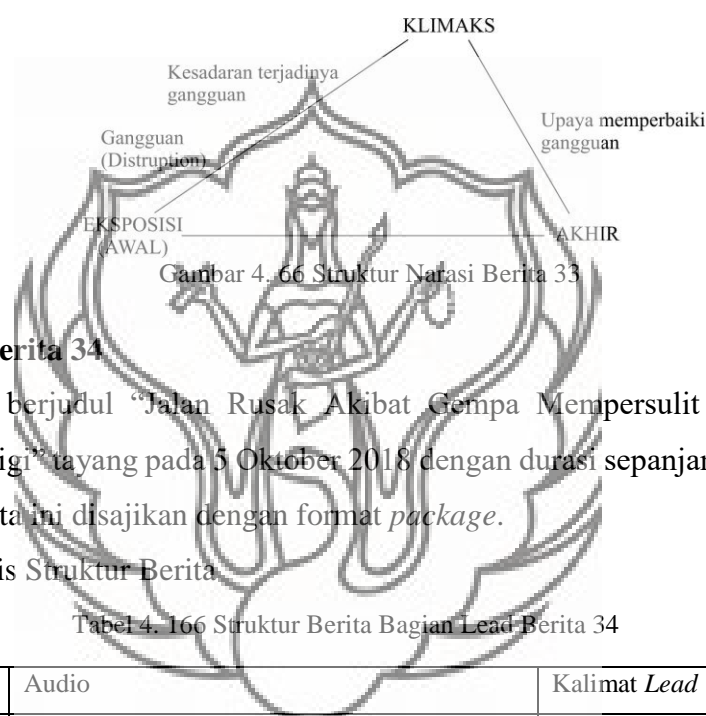
3) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya untuk memperbaiki gangguan ditunjukkan pada *lead* berita dan juga penutup berita.

Bagian *lead*: Aparat kepolisian mengantisipasi tindakan warga/ dengan memperketat distribusi bantuan/ hingga tiba di posko Palu//

Bagian penutup: Hingga saat ini/ proses distribusi logistik untuk para pengungsi masih berlanjut melintasi jalur darat//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



34. Analisis berita 34

Berita berjudul “Jalan Rusak Akibat Gempa Mempersulit Evakuasi di Wilayah Sigi” tayang pada 5 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 4 menit 37 detik. Berita ini disajikan dengan format *package*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 166 Struktur Berita Bagian Lead Berita 34

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<p><i>News anchor</i> Wanita 1: Desa Jono Oge menjadi salah satu desa yang cukup parah terdampak gempa//</p> <p><i>News anchor</i> Wanita 2: Yak/ Pemirsa/ hingga saat ini ratusan orang masih dinyatakan hilang//</p>	<p><i>How</i>: Bagaimana keadaan di desa Jono Oge?</p> <p><i>How</i>: Berapa jumlah orang masih dikatakan hilang?</p>

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *how*. Unsur *how* menjelaskan bagaimana keadaan di desa Jono Oge yaitu menjadi salah satu desa cukup parah

terdampak gempa. Selain itu unsur *how* juga menjelaskan berapa jumlah orang dinyatakan masih hilang yaitu sekitar ratusan orang.

Tabel 4. 167 Struktur Berita Bagian Isi Berita 34

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Warga sedang memandang kerusakan jalanan akibat gempa	<p><i>Natsound:</i></p> <p>Ini sebagian kecil keadaan jalan//</p> <p>VO:</p> <p>Gempa berkekuatan 7,4 skala richter/ yang terjadi Jumat pekan lalu/ mengakibatkan 1 desa di dusun Tiga hilang ditelan lumpur//</p>	<p><i>How:</i> Berapa besar kekuatan gempa?</p> <p><i>When:</i> Kapan gempa terjadi?</p> <p><i>What:</i> Apakah terjadi sesuatu pasca gempa?</p>
Rumah warga roboh	<p>VO:</p> <p>Selain lumpur/ sebagian rumah warga berpindah hingga 2 kilometer// tim evakuasi/ belum melakukan pencarian korban di sekitar lokasi desa Jono Oge/ akibat akses jalan yang putus/ dan rusak parah di wilayah desa Lolu dan desa Jono Oge//</p> <p>Menurut camat Sigi/ Biromaru/ akses jalan tertutup sekitar 500 meter/ akibat gempa.//</p> <p>Sementara di desa Jono Oge sendiri/ ratusan warga masih hilang/</p>	<p><i>How:</i> Bagaimana keadaan jalan pasca bencana?</p> <p><i>Why:</i> Mengapa tim evakuasi belum melakukan pencarian di desa Jono Oge?</p> <p><i>Who:</i> Siapa pemberi informasi tentang jalan menuju desa Jono Oge?</p> <p><i>How:</i> Berapa jumlah warga hilang di desa Jono Oge?</p>
Camat Sigi Biromaru; Ruslan	<p><i>Soundbite Ruslan:</i></p> <p>Kondisi sekarang/ jalan tersebut/ a../ yang ini ada sekitar 500 meter/ yang sudah tergesur dengan lumpur//</p> <p>Jadi untuk sementara tidak bisa dilewati karena sepanjang jalan/ mulai dari desa Lolu dan Jono Oge/ di desa ini a../ sekitar 4 kilometer/ tidak bisa dilewati oleh kendaraan//</p>	<p><i>Who:</i> Siapa pemberi informasi tentang jalan menuju desa Jono Oge?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana kondisi jalan menuju desa Jono Oge?</p>

<p>Gambar Peta Palu</p>	<p>Reporter: Kalau di/ dalam peta sendiri/ di situ/ sepengetahuan pak camat ada berapa/ rumah warga yang ada di../ yang hilang?//</p> <p>Pak Camat: Yak/ kalau di dalam peta/ a../ peta ini/ tentunya/ dengan 500 meter/ sekitar kurun 500 meter ini/ a../ rumah masyarakat di situ sekitar 98 kartu apa/ kartu anggota keluarga/ kepala keluarga/ berarti rumahnya sekitar 100an rumah yang terbawa dengan lumpur// jadi rumah tersebut sudah terbawa lumpur sekitar 1/ 2 kilometer/ dari jalan raya sebetulnya//</p> <p>Reporter: Berarti sekitar berapa jiwa tu pak?//</p>	<p><i>How:</i> Berapa jumlah warga menjadi korban?</p> <p><i>How:</i> Berapa jauh rumah warga terbawa lumpur?</p> <p><i>How:</i> Berapa jumlah rumah terbawa dengan lumpur?</p> <p><i>How:</i> Berapa jumlah warga sudah ditemukan meninggal dan berapa jumlah warga masih hilang?</p>
<p>Camat Sigi Biromaru; Ruslan</p>	<p>Pak Camat: Jiwa yang sekitar situ/ ada 300 jiwa// yang../ yang/ dengan/ 98 KK sekitar 300 jiwa// dan jiwa tersebut yang/ yang sekarang sudah positif// yang tidak ada/ maksudnya yang sudah ini/ tidak ada/ ditemukan oleh perangkat desa atau kepala desa/ sudah 100 jiwa lebih yang belum diketahui di mana keberadaannya//</p>	
<p>Keadaan Desa Jono Oge rusak parah karena terbawa lumpur</p>	<p>Reporter: Begitu juga dengan yang ikut diklat siswa itu pak?</p> <p>Pak Camat: Yak/ a../ diklat untuk siswa yang digelar</p>	<p><i>What:</i> Apa nama acara diklat siswa dilakukan di daerah Sigi dan turut menjadi korban?</p>

<p>Camat Sigi Biomaru; Ruslan</p>	<p>battle camp(?) namanya/ dari../ a../ gereja// sekitar 250 jiwa terakhir saya dengar// tadi/ siswa yang ikut diklat tadi dari SMA/ dari kota Palu// jadi/ informasi terakhir sudah 40 ditemukan/ tapi sudah..//</p> <p>Reporter: Tewas?</p> <p>Pak Camat: Tewas..// ditemukan 40 dan informasi juga Cuma 1 yang../ a..//</p> <p>Reporter: Selamat?</p> <p>Pak Camat: Berhasil menyelamatkan diri/ waktu..//</p> <p>Reporter: Jumlahnya mereka tu berapa sih sebenarnya?//</p> <p>Pak Camat: Jumlah sekitar 250 orang//</p> <p>Reporter: Dua ratus..// Lima puluh orang//</p> <p>Pak Camat: Lima puluh orang//</p> <p>Reporter: Yang selamat baru 1 orang?//</p> <p>Pak Camat: Yang selamat../ 1 orang selamat waktu gempa tersebut//</p>	<p><i>How:</i> Berapa jumlah siswa mengikuti diklat siswa tersebut?</p> <p><i>How:</i> Berapa jumlah siswa dari diklat tersebut sudah ditemukan?</p> <p><i>How:</i> Berapa jumlah siswa dari diklat selamat dari bencana?</p>
---	--	---

Bagian badan berita menguraikan informasi telah disampaikan pembawa berita pada bagian pembuka atau kalimat *lead*. Bagian isi menjelaskan bagaimana 1 desa di dusun Tiga hilang ditelan lumpur. Selain lumpur, sebagian

rumah warga berpindah sejauh 2 kilometer. Karena akses jalan terputus, tim evakuasi belum melakukan pencarian korban di area Sigi.

Terdapat *soundbite* dari narasumber Ruslan selaku salah satu camat di kabupaten Sigi menjelaskan secara rinci mengenai korban di sekitar Jono Oge. Ia menjelaskan bahwa terdapat ratusan warga masih belum diketahui di aman keberadaannya. Ruslan juga menjelaskan bahwa terdapat ratusan siswa SMA sedang menjalankan *battle camp* menjadi korban gempa dan belum diketahui keberadaannya.

Tabel 4. 168 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 34

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Reporter tvOne; Andi Baso Hery	Reporter: Itulah tadi wawancara kami/ a../ dengan camat sigi Biromaru/ a../ Ruslan// dia sempat menggambarkan a../ lokasi/ atau peta yang ada di kabupaten sigi/ khususnya di desa Jono Oge/ a../ kecamatan Sigi/ Biromaru//	<i>Who:</i> Siapa penyedia informasi dari kondisi terkait?
Lokasi jalanan yang aksesnya terputus	Reporter: Yak/ jadi tadi sempat a../ camat setempat menjelaskan seperti itu// bahwa memang a/ di jalan a/ trans palo tersebut itu terputus ataupun hilang ditelan lumpur itu sejauh kurang lebih a../ 500 meter atau setengah kilo// jadi/ dan kemudian juga saya bisa mengabarkan kepada anda bahwa/ a../ menginformasikan bahwa a../ di kabupaten Sigi Biromaru ini/ pasokan untuk a listrik/ itu sama sekali belum a menyala dan masih padam sampai saat ini// dan kalau untuk bantuan-bantuan sendiri dari beberapa pihak pemerintah ataupun beberapa instansi lainnya itu sudah mulai memberikan pasokan bantuan seperti makanan/ obat-obatan/ air mineral// yak// itu hanya dulu/ itu aja yang bisa kami kabarkan kepada anda pemirsa// dari Sigi/	<i>How:</i> Bagaimana kondisi jalan pasca gempa? <i>How:</i> Bagaimana kondisi infrastruktur seperti listrik dll? <i>Who:</i> Siapa saja telah memberikan bantuan?

	Sulawesi Tengah/ Andi Baso Hery/ TVONE/ mengabarkan//	
--	--	--

Pada bagian penutup berita reporter merangkum hasil wawancara dengan Ruslan selaku camat di kecamatan Biromaru di Sigi. Reporter juga menyebutkan informasi tambahan mengenai pasokan listrik sama sekali belum bisa diakses di wilayah Sigi. Sebagai penutup, reporter menjelaskan bahwa beberapa pihak pemerintah ataupun instansi lainnya sudah memberikan bantuan berupa makanan, obat-obatan dan juga air mineral kepada para korban bencana di wilayah Sigi.

Tabel 4. 169 Jenis Struktur Berita Berita 34

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung
3	Penutup	Terdapat simpulan dan informasi tambahan		<i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Jalan Rusak Akibat Gempa Mempersulit Evakuasi di Wilayah Sigi” disusun menggunakan struktur berita piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai desa Jono Oge menjadi kondisi salah satu desa cukup parah terdampak gempa. Lalu pada bagian badan berita diuraikan terkait informasi tersebut dengan menggunakan *soundbite* narasumber Ruslan selaku camat Biromaru di Sigi.

Ruslan menjelaskan kerusakan menimpa di daerah Jono Oge. Ia juga menyebutkan sejumlah warga masih hilang serta korban jiwa akibat gempa. Lalu pada bagian penutup, reporter mengulas hasil wawancaranya dengan narasumber. Kemudian ia menutup berita dengan informasi tambahan mengenai aliran listrik belum bisa di akses di area Sigi. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.67 Struktur Piramida Terbalik Berita 34

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4.170 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 34

“Jalan Rusak Akibat Gempa Mempersulit Evakuasi di Wilayah Sigi”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) 250 siswa SMA dari kota Palu melakukan Diklat <i>battle camp</i> di Sigi	a) Warga sedang memandang kerusakan jalanan akibat gempa	c) Berbagai daerah rusak parah akibat gempa, salah satunya desa Jono-Oge
b) Gempa bumi melanda Palu, Sigi dan Donggala pada 28 September 2018.	b) Rumah warga roboh akibat bencana	k) Perangkat desa menemukan warga menjadi korban dan mendapat laporan sekitar 100 jiwa belum diketahui keberadaannya.
c) Berbagai daerah rusak parah akibat gempa, salah satunya desa Jono Oge	c) Wawancara dengan camat Sigi Biromaru; Ruslan	f) Setelah gempa, terjadi peristiwa pergerakan tanah atau lumpur di salah 1 dusun Tiga
d) Jaringan listrik dan komunikasi mati akibat gempa.	d) Gambar Peta Palu	h) Sebagian rumah berpindah sejauh 2 kilometer.
e) Terdapat 1 siswa selamat dari guncangan gempa.	c) Wawancara dengan camat Sigi Biromaru; Ruslan	g) Jalanan rusak parah dan bahkan terputus di dusun ini

f) Setelah gempa, terjadi peristiwa pergerakan tanah atau lumpur di salah 1 dusun Tiga	e) Keadaan Desa Jono Oge rusak parah karena terbawa lumpur	f) Setelah gempa, terjadi peristiwa pergerakan tanah atau lumpur di salah 1 dusun Tiga
g) Jalanan rusak parah dan bahkan terputus di dusun ini	c) Wawancara dengan camat Sigi Biromaru; Ruslan	g) Jalanan rusak parah dan bahkan terputus di dusun ini
h) Sebagian rumah berpindah sejauh 2 kilometer.		h) Sebagian rumah berpindah sejauh 2 kilometer.
i) Selain bangunan rusak parah, gempa juga mengakibatkan ratusan warga hilang di Jono Oge.		k) Perangkat desa menemukan warga menjadi korban dan mendapat laporan sekitar 100 jiwa yang belum diketahui keberadaannya.
j) Tim relawan belum melakukan evakuasi di area ini karena akses jalan tergesur dengan lumpur.		a) 250 siswa SMA dari kota Palu melakukan Diklat <i>battle camp</i> di Sigi
k) Perangkat desa menemukan warga menjadi korban dan mendapat laporan sekitar 100 jiwa belum diketahui keberadaannya.		l) 40 siswa Diklat ditemukan tewas
l) 40 siswa Diklat ditemukan tewas		d) Jaringan listrik dan komunikasi mati akibat gempa.
m) Pasokan bantuan sudah didistribusikan ke posko pengungsian di Sigi		m) Pasokan bantuan sudah didistribusikan ke posko pengungsian di Sigi

Berita berjudul “Jalan Rusak Akibat Gempa Mempersulit Evakuasi di Wilayah Sigi” menyajikan informasi mengenai keadaan desa Jono Oge menjadi salah satu daerah terdampak gempa cukup parah. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini menyajikan informasi pertama yaitu dengan bagaimana keadaan desa Jono Oge rusak parah. Di mana jalanan terputus karena tergesur oleh lumpur dan ratusan warga masih belum ditemukan karena sulitnya akses menuju tempat terdampak. Tidak kronologinya berita ini dapat

dilihat dari informasi mengenai siswa SMA melakukan Diklat sebelum gempa terjadi. Informasi mengenai siswa ini justru di letakkan bagian akhir. Selain itu, aliran listrik mati karena terputus juga diinformasikan pada bagian akhir, padahal aliran listrik mati terjadi setelah gempa terjadi.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Jalan Rusak Akibat Gempa Mempersulit Evakuasi di Wilayah Sigi” tayang pada 5 Oktober 2018 memiliki 4 unsur yaitu kondisi keseimbangan dan keteraturan, gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Gangguan

Unsur gangguan ditemukan pada bagian isi. Terdapat informasi mengenai gempa mengguncang dan menyebabkan 1 dusun Tiga hilang.

Bagian isi: Gempa berkekuatan 7,4 skala richter/ yang terjadi Jumat pekan lalu/ mengakibatkan 1 desa di dusun Tiga hilang ditelan lumpur//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan terdapat pada bagian *lead* dan juga isi. Di mana terdapat informasi bahwa desa Jono Oge rusak parah akibat gempa. Kemudian proses pencarian korban di sekitar area tersebut terhambat karena jalan untuk masuk ke daerah Jono Oge rusak.

Bagian *lead*: Desa Jono Oge menjadi salah satu desa yang cukup parah terdampak gempa//

Bagian isi: tim evakuasi/ belum melakukan pencarian korban di sekitar lokasi desa Jono Oge/ akibat akses jalan yang putus/ dan rusak parah di wilayah desa Lolu dan desa Jono Oge//

3) Kondisi keseimbangan dan keteraturan

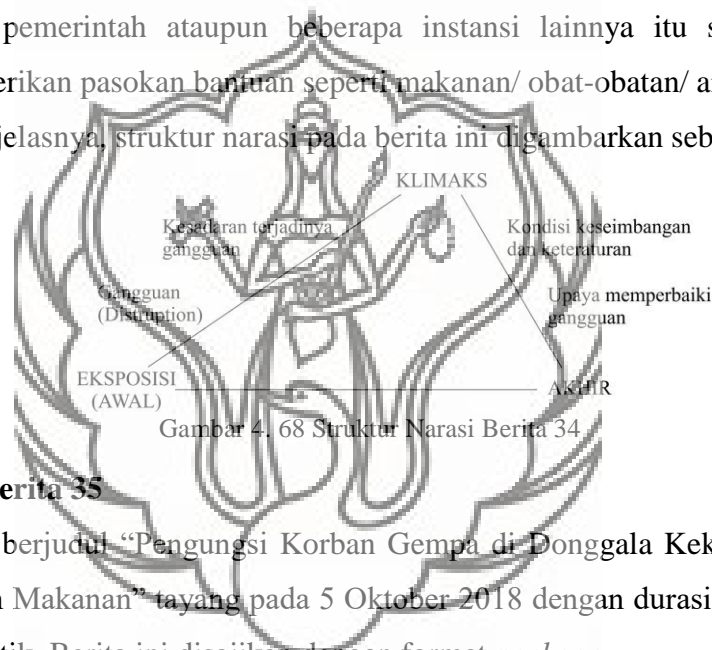
Terdapat unsur kondisi keseimbangan dan keteraturan dalam berita ini. Terdapat informasi di mana siswa SMA asal Palu melakukan diklat di Sigi sebelum gempa terjadi. Hal ini menunjukkan kondisi keseimbangan dan keteraturan sebelum ancaman datang.

Bagian isi, *soundbite*: Yak/ a../ diklat untuk siswa yang digelar *battle camp* namanya/ dari../ a../ gereja// sekitar 250 jiwa terakhir saya dengar// tadi/ siswa yang ikut diklat tadi dari SMA/ dari kota Palu//

4) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya memperbaiki gangguan dapat ditemukan pada bagian penutup berita yang disampaikan oleh reporter. Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki gangguan setelah terjadinya gempa adalah dengan membagikan pasokan bantuan kepada para korban terdampak.

Bagian penutup: dan kalau untuk bantuan-bantuan sendiri dari beberapa pihak pemerintah ataupun beberapa instansi lainnya itu sudah mulai memberikan pasokan bantuan seperti makanan/ obat-obatan/ air mineral// Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 68 Struktur Narasi Berita 34

35. Analisis berita 35

Berita berjudul “Pengungsi Korban Gempa di Donggala Kekurangan Air Bersih dan Makanan” tayang pada 5 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 2 menit 3 detik. Berita ini disajikan dengan format *package*.

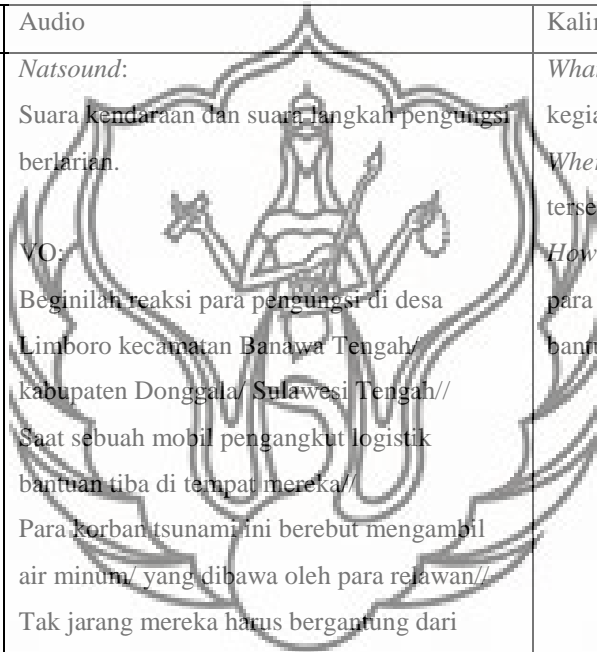
a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 171 Struktur Berita Bagian Lead Berita 35

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<p><i>News anchor 1:</i></p> <p>Ribuan pengungsi dari sejumlah wilayah di Donggala/ Sulawesi Tengah/ hingga kini masih tinggal di tenda-tenda pengungsian//</p> <p><i>News anchor 2:</i></p> <p>Ya/ para pengungsi kekurangan makanan/ dan minuman//</p>	<p><i>How:</i> berapa jumlah pengungsi di Donggala?</p> <p><i>Where:</i> di mana pengungsi tinggal?</p> <p><i>How:</i> bagaimana keadaan para pengungsi?</p>

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *how* dan *where*. Unsur *where* menjelaskan di mana para pengungsi tinggal yaitu di tenda-tenda pengungsian. Unsur *how* menjelaskan dua hal dalam kalimat *lead* di atas. Unsur *how* menyebutkan jumlah pengungsi sebanyak ribuan dari sejumlah wilayah di Donggala. Unsur *how* juga menginformasikan bagaimana keadaan para pengungsi, disebutkan bahwa para pengungsi sedang kekurangan makanan dan minuman.

Tabel 4. 172 Struktur Berita Bagian Isi Berita 35

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Pengungsi berlarian menuju mobil bak terbuka membawa bantuan	 <p><i>Natsound:</i> Suara kendaraan dan suara langkah pengungsi berlarian. VO: Beginilah reaksi para pengungsi di desa Limboro kecamatan Banawa Tengah/ kabupaten Donggala/ Sulawesi Tengah// Saat sebuah mobil pengangkut logistik bantuan tiba di tempat mereka// Para korban tsunami ini berebut mengambil air minum/ yang dibawa oleh para relawan// Tak jarang mereka harus bergantung dari uluran tangan para pengendara/ yang melintas di jalur lintas penghubung/ kabupaten Pasang Kayu dan Palu//</p>	<p><i>What:</i> Relawan melakukan kegiatan apa? <i>Where:</i> Di mana kejadian tersebut? <i>How:</i> Bagaimana reaksi para pengungsi ketika bantuan logistik tiba?</p>
Para pengungsi sedang berbincang	VO: Karena masih terbatasnya jumlah bantuan/ terutama air minum/ masing-masing keluarga hanya dijatah 15 air minum kemasan gelas//	<i>How:</i> Berapa jumlah bantuan air minum pada satu kepala keluarga?
Para pengungsi duduk di depan tenda pengungsian	VO: Sedangkan untuk beras/ masing-masing keluarga 1 liter setengah per hari//	<i>How:</i> Berapa jumlah bantuan beras untuk satu keluarga?

<p>Pengungsi; Syamsir</p>	<p>Reporter: Itu/ .. ini pak?/ e/ airnya dibagi-bagi?// bagaimana itu pengaturannya?//</p> <p><i>Soundbite:</i> Dibagi-bagi dalam 1 dos itu/ per-KK dia// jadi/ dapet 1 KK itu 15/ 15 gelas// Reporter: 15 gelas?//</p> <p><i>Soundbite:</i> Iya//</p> <p>Reporter: 1 dus itu dibagi 4 KK ya?</p> <p><i>Sounbite:</i> Iya//</p> <p>Reporter: Jadi 1 KK dapet berapa pak?</p> <p><i>Soundbite:</i> 15//</p> <p>Reporter: 15..//</p> <p><i>Soundbite:</i> Iya..//</p> <p>Reporter: Sudah berapa lama seperti ini?//</p> <p><i>Soundbite:</i> Sudah 1 minggu../ lek../ 3 hari..//</p> <p>Reporter:3 hari? Ya Pak Ya?//</p> <p><i>Soundbite:</i> Iya//</p> <p>Reporter: Jadi selama ini makanan dan minuman bapak dari mana?</p> <p><i>Soundbite:</i> Dapet../ Ha?/ usaha sendiri..//</p>	<p><i>When:</i> Berapa lama pengaturan pembagian air minum berlangsung?</p> <p><i>Where:</i> Dari mana makanan dan minuman didapat?</p> <p><i>Who:</i> Siapa nama pengungsi?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana cara pembagian air minum untuk 1KK?</p>
-------------------------------	---	---

Reporter: Usaha sendiri ya?//	
----------------------------------	--

Bagian badan berita menjelaskan mengenai kondisi para pengungsi di desa Limboro, kecamatan Banawa Tengah, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. Para pengungsi dari daerah tersebut masih bertahan di tenda-tenda pengungsian sudah hampir seminggu lamanya. Bantuan untuk para pengungsi di desa ini jumlahnya terbatas. Seperti informasi telah dijelaskan oleh narasumber selaku pengungsi di posko desa Limboro bahwa masing-masing keluarga hanya dijatah 15 gelas air mineral dan beras sebanyak 1,5 liter per hari.

Tabel 4. 173 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 35

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Aktivitas pengungsi di posko pengungsian	VO: Hingga kini sedikitnya 300 kepala keluarga yang berasal dari 3 desa/ yakni desa Limboro/ desa Toale dan desa Mekar Baru/ Kecamatan Banawa Tengah yang tinggal di tenda-tenda pengungsian seadanya// Para pengungsi ini kekurangan makanan/ minuman dan obat-obatan// Mereka berharap uluran bantuan dari pemerintah setempat// Dari Donggala Sulawesi Tengah/ Rasman Abdurahman/ Hendra Sutomo/ TVONE/ mengabarkan//	<i>Where:</i> Di mana tenda pengungsian berada? <i>Who:</i> Siapa tinggal di tenda pengungsian? <i>Why:</i> Mengapa para pengungsi masih tinggal di tenda?

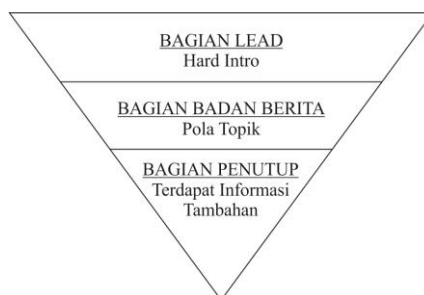
Pada bagian penutup terdapat informasi tambahan mengenai jumlah keluarga berada di pengungsian tersebar di desa Limboro, desa Toale dan desa Mekar Baru di kecamatan Banawa. Ulasan informasi dari *soundbite* mengenai pengungsi kekurangan makanan, minuman dan obat-obatan serta harapan mereka mendapat bantuan dari pemerintah setempat dijadikan sebagai kalimat penutup berita.

Tabel 4. 174 Jenis Struktur Berita Berita 35

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik.
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	Penulisan piramida terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> berita.
3	Penutup	Terdapat informasi tambahan sebagai kalimat penutup		

Berita berjudul “Pengungsi Korban Gempa di Donggala Kekurangan Air Bersih dan Makanan” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai ribuan pengungsi tinggal di tenda-tenda pengungsian kekurangan minuman dan makanan.

Pada bagian badan berita informasi diuraikan dengan *soundbite* narasumber. Dari *soundbite* itu juga terdapat informasi belum diungkapkan pada bagian *lead* berita. Selanjutnya pada bagian penutup, terdapat informasi tambahan mengenai jumlah pengungsi dan juga informasi simpulan dari wawancara dengan narasumber. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 69 Struktur Piramida Terbalik Berita 35

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 175 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 35

“Pengungsi Korban Gempa di Donggala Kekurangan Air Bersih dan Makanan”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Pasca gempa, ribuan warga terpaksa tinggal di pengungsian hanya menggunakan tenda-tenda pengungsian.	a) Pengungsi berlarian menuju mobil bak terbuka membawa bantuan.	a) Pasca gempa, ribuan warga terpaksa tinggal di pengungsian hanya menggunakan tenda-tenda pengungsian.
b) Pengungsi kekurangan makanan dan minuman.	b) Para pengungsi sedang berbicara satu sama lain	c) Pengungsi jarang mendapatkan bantuan, sehingga mereka berusaha sendiri mencari makanan dan minuman.
c) Pengungsi jarang mendapatkan bantuan, sehingga mereka berusaha sendiri mencari makanan dan minuman.	c) Para pengungsi duduk di depan tenda pengungsian	e) Ketika bantuan datang, pengungsi berebut mengambil air minum. Setiap KK mendapatkan 15 gelas air minum tiap harinya.
d) Pengungsi harus bergantung dari uluran tangan para pengendara melintas di jalur lintas penghubung kabupaten Pasang Kayu dan Palu.	d) Wawancara dengan salah satu pengungsi; Syamsir	d) Pengungsi harus bergantung dari uluran tangan para pengendara melintas di jalur lintas penghubung kabupaten Pasang Kayu dan Palu.
e) Ketika bantuan datang, pengungsi berebut mengambil air minum. Setiap KK mendapatkan 15 gelas air minum tiap harinya.	e) Aktivitas pengungsi di posko pengungsian	c) Pengungsi jarang mendapatkan bantuan, sehingga mereka berusaha sendiri mencari makanan dan minuman.
f) Pengungsi berharap mendapatkan bantuan dari pemerintah setempat		f) Pengungsi berharap mendapatkan bantuan dari pemerintah setempat

Berita berjudul “Pengungsi Korban Gempa di Donggala Kekurangan Air Bersih dan Makanan” menyajikan informasi mengenai ribuan pengungsi di Donggala kekurangan air bersih dan makanan. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis. Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat

bahwa informasi mengenai pengungsi jarang mendapatkan bantuan disampaikan beberapa kali. Kemudian informasi mengenai pengungsi kekurangan minuman dan makanan tidak dijelaskan secara langsung.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Pengungsi Korban Gempa di Donggala Kekurangan Air Bersih dan Makanan” tayang pada 5 Oktober 2018 memiliki 3 unsur yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Gangguan

Unsur gangguan dapat ditemukan pada bagian *lead* berita di mana ribuan pengungsi terpaksa tinggal di pengungsian dan keadaan mereka kekurangan makanan dan minuman.

Bagian *lead*: Ribuan pengungsi dari sejumlah wilayah di Donggala/ Sulawesi Tengah/ hingga kini masih tinggal di tenda-tenda pengungsian// Ya/ para pengungsi kekurangan makanan/ dan minuman//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan dapat ditemukan pada bagian isi berita. Unsur ini dapat dilihat dari informasi bergantungnya para pengungsi pada bantuan pemberian dari pengendara kendaraan saat melintas di jalan penghubung kabupaten Pasang Kayu dan Palu.

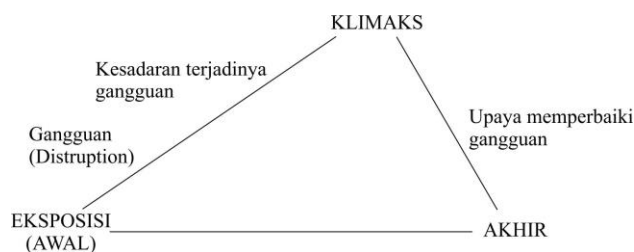
Bagian isi: Tak jarang mereka harus bergantung dari uluran tangan para pengendara/ yang melintas di jalur lintas penghubung/ kabupaten Pasang Kayu dan Palu// Karena masih terbatasnya jumlah bantuan/ terutama air minum/ masing-masing keluarga hanya dijatah 15 air minum kemasan gelas//

3) Upaya memperbaiki gangguan

Upaya memperbaiki gangguan dapat dilihat pada bagian penutup. Di mana masyarakat atau warga terpaksa mengungsi di daerah Donggala berharap agar mereka segera mendapat bantuan dari pemerintah setempat agar tidak lagi kekurangan makanan dan minuman.

Bagian penutup: Mereka berharap uluran bantuan dari pemerintah setempat//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 70 Struktur Narasi Berita 35

36. Analisis berita 36

Berita berjudul “Polisi Kembali Menangkap Puluhan Penjahar di Kota Palu” tayang pada 5 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 1 menit 43 detik. Berita ini disajikan dengan format *package*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 176 Struktur Berita Bagian Lead Berita 36

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<p><i>News anchor 1:</i> Kepolisian kembali menangkap 42 pelaku penjahar di kota Palu/ setelah sebelumnya menangkap 50 orang pelaku penjahar//</p> <p><i>News anchor 1:</i> Iya sebagian besar pelaku datang dari luar kota Palu //</p>	<p><i>What:</i> Sedang terjadi peristiwa apa?</p> <p><i>Where:</i> Dari mana asal pelaku penjahar?</p> <p><i>Who:</i> Siapa telah tertangkap polisi?</p> <p><i>How:</i> berapa orang telah ditangkap polisi?</p>

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *what*, *who*, *how* dan *where*. Unsur *what* menjelaskan terjadi peristiwa apa yaitu penangkapan pelaku penjaharan. Unsur *who* menjelaskan polisi telah tangkap siapa yaitu para penjahar di kota Palu. Unsur *how* menjelaskan berapa jumlah penjahar berhasil ditangkap polisi yaitu sebanyak 42 orang dan bahkan sebelumnya telah menangkap 50 orang penjahar. Kemudian unsur *where* menjelaskan dari mana

asal para pelaku penjarah, yaitu sebagian besar para penjarah datang dari luar kota Palu.

Tabel 4. 177 Struktur Berita Bagian Isi Berita 36

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Polisi menjaga cukup ketat para pelaku penjarah di ruang terbuka	VO: Aparat kepolisian kembali menangkap pelaku penjarahan di kota Palu sebanyak 42 orang dari 4 lokasi penjarahan// Sebelumnya polisi sudah menangkap 50 pelaku penjarahan/ sehingga total pelaku penjarahan berjumlah 92 orang// Sebagian besar pelaku datang dari wilayah di luar kota Palu/ yang memanfaatkan momen bencana untuk menjarah//	<i>What:</i> Pelaku penjara melakukan apa? <i>When:</i> Kapan para penjarah melakukan penjarahan? <i>Where:</i> Di mana 42 pelaku ditangkap? <i>How:</i> Berapa total pelaku telah tertangkap?
KARO PENMAS POLRI; Brigjen Pol Dedi Prasetyo	<i>Soundbite:</i> Diistilahkan penjarahan lah/ kalau di masyarakat sekarang ini// Kemudian kasus yang kita ungkap ini kali kedua/ yang berhasil diungkap Polres Palu// Ya/ dibantu oleh dari polda// Jumlah tersangka yang akan kita rilis ini ada 42 tersangka// Keseluruhannya yang terdahulu ada/ 50 tersangka/ jadi ada 92 tersangka// Nah 42 tersangka ini/ ada 4 TKP// TKPnya rata-rata ada di daerah pergudangan//	<i>Where:</i> Di mana TKP terjadi? <i>Who:</i> Siapa pengungkap kasus penjarahan kali ini?
Barang bukti penjarahan	<i>Soundbite:</i> Dan cukup beragam/ ya pengungkapan kasus yang kedua ini dibandingkan kasus yang pertama/ karena barang buktinya cukup banyak// Artinya bahwa polres Palu dengan adanya penambahan perkuatan ini akan terus melakukan penindakan hukum// ya/ khususnya kepada para pelaku penjarahan/ atau pencurian dengan pemberatan//	<i>What:</i> Polres Palu menindak lanjuti kasus penjarahan ini didasari oleh hal apa? <i>Who:</i> Siapa mendapat tindakan hukum? <i>How:</i> Bagaimana kasus ini bisa terungkap?

Bagian badan berita menguraikan informasi terkait bahasan pokok dengan menggunakan *soundbite* dikatakan oleh narasumber. Penangkapan para penjahar terjadi di 4 lokasi berbeda dan polisi mendapatkan bukti cukup banyak sehingga akan melakukan penindakan hukum. Pada penangkapan para pelaku penjarahan pertama, jumlah pelaku penjarah ditangkap sebanyak 50 orang. Kemudian pada penangkapan kedua, terdapat 42 orang ditangkap. Selain itu terdapat informasi bahwa sebagian besar para pelaku bukan berasal dari Palu memanfaatkan momen bencana untuk menjarah.

Tabel 4. 178 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 36

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Polisi menjaga ketat para pelaku penjarah	VO: Kepolisian menyatakan akan melakukan tindakan tegas untuk pelaku penjarahan di wilayah bencana/ di Sulawesi tengah// Dari Palu Sulawesi Tengah/ Riski Darmansyah/ Asari Narotama/ TVONE mengabarkan//	<i>Where:</i> Di manakah pelaku penjarahan ditindak tegas oleh kepolisian? <i>Who:</i> Siapa membawakan berita tersebut?

Pada bagian penutup terdapat informasi tambahan terkait bahasan pokok berita. Informasi mengenai kepolisian menyatakan akan melakukan tindakan tegas untuk pelaku penjarahan di wilayah bencana di Sulawesi tengah digunakan sebagai kalimat penutup berita.

Tabel 4. 179 Jenis Struktur Berita pada Berita 36

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro:</i> Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada

			tampilan video atau gambar.	bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> berita.
3	Penutup	Terdapat kalimat penutup dengan informasi tambahan pendukung isi berita.		

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Polisi Kembali Menangkap Puluhan Penjahar di Kota Palu” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi pokok disebutkan pada bagian *lead* mengenai pihak polisi telah menangkap sejumlah pelaku penjahar ternyata sebagian besar datang dari luar kota Palu.

Lalu pada bagian isi, informasi berita diuraikan dengan *soundbite* dari narasumber menjelaskan penangkapan penjarahan dilakukan dari 4 lokasi penjarahan. Lalu ia juga menyebutkan bahwa pihak kepolisian telah mengumpulkan bukti cukup kuat terkait atas peristiwa penjarahan ini. Kemudian pada bagian penutup terdapat informasi tambahan berupa polisi akan melakukan tindakan tegas untuk pelaku penjarahan di wilayah bencana. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 71 Struktur Piramida Terbalik Berita 36

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 180 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 36

“Polisi Kembali Menangkap Puluhan Penjahar di Kota Palu”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Polisi menangkap 50 orang pelaku penjarahan.	a) Polisi menjaga ketat para pelaku penjarah	c) Polisi menangkap 42 orang pelaku penjarahan.

b) Sejumlah orang datang ke kota Palu untuk menjarah di area pergudangan.	b) Wawancara KARO PENMAS POLRI; Brigjen Pol Dedi Prasetyo	a) Polisi menangkap 50 orang pelaku penjarahan.
c) Polisi menangkap 42 orang pelaku penjarahan.	c) Barang bukti penjarahan	f) Wawancara dengan Brigjen Polisi Palu.
d) Polisi mengumpulkan bukti penjarahan.	a) Polisi menjaga ketat para pelaku penjarah	c) Polisi menangkap 42 orang pelaku penjarahan.
e) Pelaku penjarahan akan mendapat tindakan hukum		a) Polisi menangkap 50 orang pelaku penjarahan.
f) Wawancara dengan Brigjen Polisi Palu.		b) Sejumlah orang datang ke kota Palu untuk menjarah di area pergudangan.
		d) Polisi mengumpulkan bukti penjarahan.
		e) Pelaku penjarahan akan mendapat tindakan hukum

Berita berjudul “Polisi Kembali Menangkap Puluhan Penjarah di Kota Palu” menyajikan informasi mengenai pihak kepolisian telah melakukan penangkapan para pelaku penjarah di kota Palu. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita langsung menjelaskan penangkapan pelaku penjarahan dilakukan oleh pihak kepolisian. Tidak kronologinya dapat ditemukan pada informasi penjelasan kedatangan para pelaku penjarahan dari luar daerah Palu.

c. Analisis Struktur Narasi

Berita berjudul “Polisi Kembali Menangkap Puluhan Penjarah di Kota Palu” tayang pada 5 Oktober 2018 memiliki 3 unsur yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Gangguan

Unsur gangguan dapat dilihat dari informasi yang menyatakan bahwa peristiwa penjarahan telah terjadi sebelumnya. Hal ini bisa diartikan bahwa

gangguan kedua berupa penjarahan terjadi kembali setelah kasus penjarahan pertama terungkap.

Bagian isi: Sebelumnya polisi sudah menangkap 50 pelaku penjarahan/ sehingga total pelaku penjarahan berjumlah 92 orang//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan dapat ditemukan pada bagian isi. Di mana terdapat informasi bahwa polisi mengungkap kasus penjarahan dibantu oleh polres Palu.

Bagian isi: Kemudian kasus yang kita ungkap ini kali kedua/ yang berhasil diungkap POLRES PALU// Ya/ dibantu oleh dari polda//

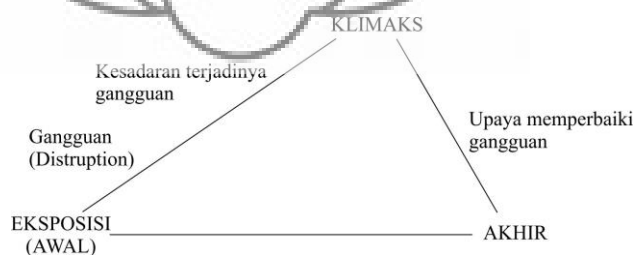
3) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Upaya untuk memperbaiki gangguan pada berita ini adalah melakukan penindakan hukum kepada para pelaku penjarahan. Unsur ini dapat ditemukan pada bagian isi dan bagian penutup.

Bagian isi: artinya bahwa polres Palu dengan adanya penambahan kekuatan ini akan terus melakukan penindakan hukum// ya/ khususnya kepada para pelaku penjarahan/ atau pencurian dengan pemberatan//

Bagian penutup: Kepolisian menyatakan akan melakukan tindakan tegas untuk pelaku penjarahan di wilayah bencana/ di Sulawesi tengah//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 72 Struktur Narasi Berita 36

37. Analisis berita 37

Berita berjudul “106 Korban Meninggal Ditemukan di Petobo” tayang pada 5 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 1 menit 47 detik. Berita ini disajikan dengan format *voice over*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 181 Struktur Berita Bagian Lead Berita 37

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor:</i> Proses evakuasi terhadap korban gempa masih dilakukan di wilayah Petobo di Sulawesi Tengah//	<i>What:</i> Sedang terjadi peristiwa apa? <i>Where:</i> Di mana evakuasi korban gempa dilakukan?

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *what*, dan *where*. Unsur *what* menjelaskan apakah terjadi suatu peristiwa yaitu proses evakuasi korban gempa. Unsur *where* menjelaskan di mana evakuasi korban gempa dilakukan yaitu berada di wilayah Petobo, Sulawesi Tengah.

Tabel 4. 182 Struktur Berita Bagian Isi Berita 37

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Bangunan rusak dan rata dengan tanah	VO: Sepekan lalu sejak gempa bumi dan tsunami di Palu/ Sigi dan juga Donggala/ Sulawesi Tengah// Hingga kini proses pencarian dan evakuasi korban gempa masih dilakukan/ seperti yang terjadi di wilayah Petobo// yang menjadi salah satu daerah yang cukup parah terdampak gempa//	<i>Where:</i> Di mana lokasi pencarian korban masih dilakukan? <i>How:</i> Sudah berapa lama gempa bumi dan tsunami berlangsung?
Tim SAR melakukan evakuasi	VO: Hingga siang ini juga tim SAR sudah menemukan/ kurang lebih sekitar 106 jenazah korban/ dari wilayah Petobo//	<i>Where:</i> Di mana wilayah ditemukannya korban? <i>How:</i> Berapa jumlah ditemukannya korban?
Reruntuhan bangunan dan relawan yang melakukan pencarian korban	VO: Seperti yang anda lihat/ pemirsa bahwa inilah kondisi terkini di Petobo/ di mana masih banyak puing-puing bangunan yang masih belum bisa dibersihkan oleh petugas// Proses evakuasi pun masih berjalan/ di mana petugas masih terus menemukan jenazah yang masih tertimbun oleh puing-puing bangunan/	<i>How:</i> Bagaimana kondisi terkini Petobo?

	dan diperkirakan masih ada banyak jenazah yang masih belum dievakuasi//	
--	---	--

Bagian badan berita menguraikan informasi mengenai proses evakuasi masih terus berjalan di daerah Petobo. Selain itu pada bagian isi juga menjelaskan mengenai kondisi terkini di Petobo masih terdapat puing-puing bangunan dan bahkan belum bisa dibersihkan oleh petugas. Pada bagian ini juga menyebutkan fakta bahwa wilayah Petobo menjadi salah satu wilayah cukup parah terdampak gempa. Tim SAR telah menemukan sebanyak 106 korban jiwa dan proses pengevakuasian masih terus berjalan.

Tabel 4. 183 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 37

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Alat besar membersihkan reruntuhan bangunan	VO: Daerah petobo merupakan salah satu daerah terdampak paling berat dari bencana tsunami dan gempa yang menimpa Sulawesi Tengah, dan area bencana di Petobo juga cukup luas/ yang menjadi salah satu kendala dari tim evakuasi untuk terus melakukan proses evakuasi korban gempa dan juga tsunami//	<i>What:</i> Apayang menjadi kendala tim evakuasi? <i>Where:</i> Wilayah mana terkena dampak cukup parah?

Pada bagian penutup terdapat informasi tambahan terkait pokok bahasan berita. Terdapat informasi tambahan mengenai kendala dirasakan oleh tim evakuasi yaitu wilayah Petobo terhitung luas menjadikannya proses evakuasi belum juga selesai. Sehingga proses evakuasi pada area tersebut masih terus dilakukan. Informasi tersebut digunakan sebagai penutup berita.

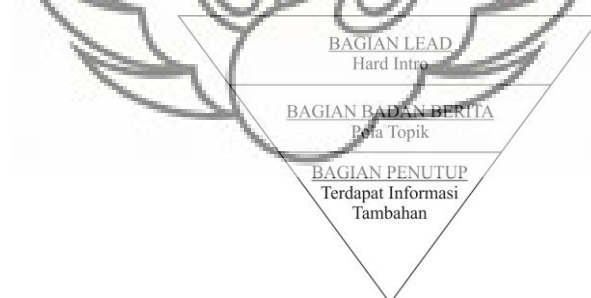
Tabel 4. 184 Jenis Struktur Berita pada Berita 37

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka	<i>Hard Intro:</i> Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik.

		dibacakan pembawa berita.	paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Penulisan piramida terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> berita.
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	
3	Penutup	Terdapat informasi tambahan sebagai kalimat penutup		

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “106 Korban Meninggal Ditemukan di Petobo” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai proses evakuasi terhadap korban gempa masih dilakukan di wilayah Petobo.

Kemudian pada bagian isi, diuraikan informasi terkait peristiwa evakuasi korban. Jumlah korban berhasil ditemukan di wilayah Petobo disebutkan sebanyak 106 korban jiwa. Pada bagian penutup disebutkan bahwa wilayah Petobo cukup luas sehingga proses evakuasi masih terus dilanjutkan. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 73 Struktur Piramida Terbalik Berita 37

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 185 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 37

“106 Korban Meninggal Ditemukan di Petobo”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Gempa dan tsunami melanda Palu dan sekitarnya termasuk di Petobo pada 28 September 2018.	a) Bangunan rusak dan rata dengan tanah	h) Tim SAR terus melanjutkan proses evakuasi di wilayah Petobo.
b) Rumah, berbagai bangunan dan infrastruktur hancur dan rusak parah akibat gempa.	b) Tim SAR sedang melakukan proses evakuasi	a) Gempa dan tsunami melanda Palu dan sekitarnya termasuk di Petobo pada 28 September 2018.
c) Terdapat banyak korban jiwa disebabkan gempa.	c) Reruntuhan bangunan dan relawan melakukan pencarian korban	e) Tim SAR melakukan evakuasi di daerah Petobo.
d) Tim SAR dikirimkan ke daerah terdampak gempa dan tsunami.		f) Tim SAR menemukan 106 korban jiwa.
e) Tim SAR melakukan evakuasi di daerah Petobo.		b) Rumah, berbagai bangunan dan infrastruktur hancur dan rusak parah akibat gempa.
f) Tim SAR menemukan 106 korban jiwa.		h) Tim SAR terus melanjutkan proses evakuasi di wilayah Petobo karena diperkirakan masih terdapat banyak jenazah yang tertimbun puing-puing bangunan.
g) Tim SAR kesulitan melakukan evakuasi karena Petobo merupakan wilayah luas.		g) Tim SAR kesulitan melakukan evakuasi karena Petobo merupakan wilayah luas.
h) Tim SAR terus melanjutkan proses evakuasi di wilayah Petobo karena diperkirakan masih terdapat banyak jenazah tertimbun puing-puing bangunan.		h) Tim SAR terus melanjutkan proses evakuasi di wilayah Petobo karena diperkirakan masih terdapat banyak jenazah tertimbun puing-puing bangunan.

Berita berjudul “106 Korban Meninggal Ditemukan di Petobo” menyajikan informasi mengenai ditemukannya sejumlah korban jiwa dan proses evakuasi masih berjalan di wilayah Petobo. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis. Dari alur berita Kabar Siang ini informasi pada bagian pembuka langsung memberitakan mengenai proses evakuasi masih berjalan di Petobo. Tidak kronologisnya berita ini dapat dilihat pada informasi gempa dan tsunami melanda Palu dan sekitarnya termasuk di Petobo pada 28 September 2018 disajikan setelah pemberitaan proses evakuasi masih berlanjut.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “106 Korban Meninggal Ditemukan di Petobo” tayang pada 5 Oktober 2018 memiliki 3 unsur yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Gangguan

Unsur gangguan dapat ditemukan pada bagian isi. Di mana terdapat informasi mengenai gempa bumi mengguncang Palu dan sekitarnya.

Bagian isi: Sepekan lalu sejak gempa bumi dan tsunami di Palu/ Sigi dan juga Donggala/ Sulawesi Tengah//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan dapat ditemukan pada bagian isi dan penutup berita. Di mana informasi mengenai kondisi Petobo terdapat banyak puing-puing bangunan dan juga pernyataan bahwa Petobo merupakan salah satu wilayah terdampak yang paling berat.

Bagian isi: Seperti yang anda lihat/ pemirsa bahwa inilah kondisi terkini di Petobo/ di mana masih banyak puing-puing bangunan yang masih belum bisa dibersihkan oleh petugas//

Bagian penutup: Daerah petobo merupakan salah satu daerah terdampak paling berat/ dari bencana tsunami dan gempa yang menimpa Sulawesi Tengah//

3) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya untuk memperbaiki gangguan dapat ditemukan pada bagian isi dan juga bagian *lead* di mana terdapat informasi mengenai proses evakuasi di wilayah Petobo masih dilanjutkan.

Bagian *lead*: Proses evakuasi terhadap korban gempa masih dilakukan di wilayah Petobo di Sulawesi Tengah//

Bagian isi: Proses evakuasi pun masih berjalan/ di mana petugas masih terus menemukan jenazah yang masih tertimbun oleh puing-puing bangunan/ dan diperkirakan masih ada banyak jenazah yang masih belum dievakuasi//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



38. Analisis berita 38

Berita berjudul “Ekonomi Bangkit, Pasar Induk di Kota Palu Mulai Beroperasi” tayang pada 6 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 2 menit 22 detik. Berita ini disajikan dengan format *package*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 186 Struktur Berita Bagian Lead Berita 38

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<p><i>News anchor</i>:</p> <p>Memasuki hari ke-8 pasca gempa dan tsunami di Palu Sulawesi Tengah/ aktivitas perekonomian warga/ mulai berangsur normal//</p> <p>Sejumlah toko di pasar induk kota Palu/ sudah kembali di buka dan melayani pembeli//</p>	<p><i>How</i>: bagaimana perekonomian warga pasca gempa?</p> <p><i>When</i>: Kapan perekonomian warga berangsur normal?</p> <p><i>Where</i>: Di mana pasar induk sudah kembali buka?</p>

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *how*, *when* dan *where*. Unsur *how* menjelaskan bagaimana kondisi perekonomian warga Palu pasca gempa, sebagaimana dijelaskan bahwa aktivitas perekonomian warga mulai berangsur normal. Unsur *when* menjelaskan kapan perekonomian warga berangsur normal yaitu ketika memasuki hari ke-8 pasca gempa. Kemudian unsur *where* menjelaskan lokasi di mana pasar induk yaitu berada di kota Palu.

Tabel 4. 187 Struktur Berita Bagian Isi Berita 38

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Keadaan jalanan depan pasar ramai kendaraan. Pedagang melayani pembeli.	VO: Setelah sempat lumpuh akibat bencana gempa dan tsunami Jumat pekan lalu kegiatan di pasar induk Palu Sulawesi Tengah/ mulai menggeliat kembali//	<i>What</i> : Apa penyebab kegiatan pasar lumpuh? <i>When</i> : Kapan kegiatan pasar mulai kembali?
Suasana pasar dengan banyak pedagang melayani pembeli	VO: Sejak pagi/ pasar induk terbesar di kota Palu ini sudah didatangi warga yang hendak membeli kebutuhan pokok// Meski belum seramai pada hari biasa sebelum gempa/ tapi warga sudah mulai melakukan transaksi jual beli// Kebutuhan yang banyak dicari warga adalah Sembako dan pakaian//	<i>How</i> : Bagaimana kondisi di pasar induk Palu? <i>What</i> : apa kebutuhan warga?
Salah satu pemilik toko di pasar induk Palu; Tamin	Reporter: Dari pagi sampai dengan siang hari ini yang paling banyak dibeli sama pembeli apa aja Pak? Sounbite Tamin: Paling banyak dibeli pembeli ini karena/ kresek// nih kresek kantong/ beroba/ terus ini mika-mika/ sendok-sendok// kemudian telur dengan minyak// itu kebutuhan yang saya jual//	<i>What</i> : Barang apa paling banyak dibeli di toko milik Tamin? <i>When</i> : Kapan toko didatangi para pembeli? <i>How</i> : Bagaimana kebutuhan masak untuk di pengungsian?

	<p>Reporter: Kebutuhan untuk masak ringan Pak ya?// dan di pengungsian juga pak ya?// Sounbite Tamin: Iya/ betul//</p>	
<p>Petugas keamanan dari TNI yang berjaga di sekitar pasar</p>	<p>VO: Untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan seperti penjarahan/ aparat keamanan bersenjata lengkap dikerahkan untuk berjaga-jaga di sekitar pasar// sehingga para pedagang merasa aman untuk membuka toko mereka//</p>	<p><i>What:</i> Apa upaya untuk mencegah penjarahan di pasar?</p>
<p>Aparat Kemanan; Agus</p>	<p><i>Soundbite Agus:</i> Di sekitar pasar ini lebih kurang ada 100 orang/ tadi kita bagi sih di beberapa sektor// Terutama sektor paling pojok sampai ke belakang// Semenjak kami ada di sini// Alhamdulillah/ masyarakat kemarin banyak merasa mengeluh/ sekarang sudah merasa aman/ karena kami sudah mengcover dari ujung sampai ke pojok// Reporter: Oke/ untuk ini sendiri Pak/ mungkin ada oknum yang nakal atau seperti apa ditemui sejauh ini gimana Pak?/ Ada nggak?// <i>Soundbite Agus:</i> Kalau untuk sementara kami datang di sini/ Alhamdulillah tidak ada// Kemarin sebelum kami datang memang banyak laporan dari masyarakat/ ada merusak toko/ mengambil barang// Semenjak kami masuk/ tidak ada//</p>	<p><i>What:</i> Aparat keamanan bersenjata di pasar melakukan apa? <i>Where:</i> Di mana pembagian aparat keamanan? <i>Why:</i> Kenapa belum ada laporan penjarahan seperti sebelumnya? <i>How:</i> Berapa jumlah aparat di pasar?</p>

Badan berita menguraikan informasi tentang bagaimana keadaan pasar pasca terjadinya gempa meskipun belum ramai dan sepadat hari biasa, pedagang dan para pembeli sudah mulai muncul dan melakukan kegiatan transaksi. Pada bagian badan berita, terdapat informasi diuraikan oleh narasumber. Terdapat 2

narasumber dalam berita ini, narasumber pertama adalah Tamin selaku pemilik toko di pasar induk Toko. Narasumber kedua adalah Agus, selaku aparat keimanan menjaga dan mengamankan pasar.

Tamin menjelaskan beberapa informasi salah satunya adalah informasi mengenai beberapa kebutuhan apa paling dibutuhkan oleh para pembeli. Kemudian Agus menyampaikan informasi mengenai pasar telah dijaga aparat keamanan karena sebelumnya terjadi beberapa laporan dari masyarakat seperti tokonya rusak dan barang dagangannya di ambil orang.

Tabel 4. 188 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 38

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Pedagang menjajakkan dagangannya di atas mobil bak terbuka	VO: Pasar induk di kota Palu ini beroperasi dari pukul 6 pagi hingga 6 sore waktu setempat// Dari Palu Sulawesi Tengah/ Yasir Idris/ TVONE/ melaporkan//	<i>When</i> : Kapan pasar induk beroperasi? <i>Where</i> : Di mana pasar induk berada?

Pada bagian penutup diberikan informasi tambahan mengenai jam operasional pasar. Pasar induk kota Palu beroperasi dari pukul 6 pagi hingga 6 sore waktu setempat. Informasi tersebut digunakan sebagai kalimat penutup berita.

Tabel 4. 189 Jenis Struktur Berita pada Berita 38

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada

			tampilan video atau gambar.	bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> berita.
3	Penutup	Terdapat informasi tambahan kalimat penutup		

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Ekonomi Bangkit, Pasar Induk di Kota Palu Mulai Beroperasi” disusun dengan menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disampaikan pada bagian *lead* atau pembuka berita mengenai telah beroperasinya pasar induk di Palu menandakan bahwa perekonomian warga pasca terjadinya gempa sudah berangsur membaik.

Kemudian pada bagian badan berita diuraikan informasi lebih rinci oleh narasumber. Seperti kebutuhan apa paling banyak dicari oleh warga. Kemudian terdapat informasi bahwa pasar difaga dan diamankan aparat karena sebelumnya terdapat oknum-oknum nakal merusak toko dan mengambil barang. Kemudian pada bagian penutup terdapat informasi tambahan tentang jam operasional pasar induk di Palu. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4. 75 Struktur Piramida Terbalik Berita 38

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 190 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 38

“Ekonomi Bangkit, Pasar Induk di Kota Palu Mulai Beroperasi”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Gempa dan tsunami melanda Palu pada 28 September 2018.	a) Keadaan jalanan depan pasar ramai kendaraan.	f) Hari ke-8 pasca gempa, pasar induk di buka kembali.

		Pedagang mulai membuka tokonya dan melayani pembeli.
b) Perekonomian di Palu lumpuh akibat gempa dan tsunami.	b) Pedagang melayani pembeli.	a) Gempa dan tsunami melanda Palu pada 28 September 2018.
c) Terjadi kerusakan pada beberapa toko dan pencurian barang dagangan para pemilik toko oleh oknum-oknum nakal	c) Suasana pasar dengan banyak pedagang yang melayani pembeli	f) Hari ke-8 pasca gempa, pasar induk di buka kembali. Pedagang mulai membuka tokonya dan melayani pembeli.
d) Masyarakat melaporkan kerusakan dan pencurian barang kepada aparat keimanan.	d) Wawancara dengan salah satu pemilik toko di pasar induk Palu; Tamin	g) Pasar dibuka pada pukul 6 pagi.
e) Aparat keamanan dari TNI menjaga dan mengawal pasar induk.	d) Petugas keamanan dari TNI berjaga di sekitar pasar	h) Warga mulai datang dan membeli keperluan sehari-hari di pasar.
f) Hari ke-8 pasca gempa, pasar induk di buka kembali. Pedagang mulai membuka tokonya dan melayani pembeli.	e) Wawancara dengan aparat keamanan, Agus	e) Aparat keamanan dari TNI menjaga dan mengawal pasar induk.
g) Pasar dibuka pada pukul 6 pagi.		d) Masyarakat melaporkan kerusakan dan pencurian barang kepada aparat keimanan
h) Warga mulai datang dan membeli keperluan sehari-hari di pasar.		g) Pasar dibuka pada pukul 6 pagi.
i) Pasar ditutup pukul 6 sore.		i) Pasar ditutup pukul 6 sore.

Berita berjudul “Ekonomi Bangkit, Pasar Induk di Kota Palu Mulai Beroperasi” menyajikan informasi mengenai beroperasinya pasar induk di Palu menandakan perekonomian masyarakat di kota Palu sudah mulai bangkit.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita langsung menginformasikan tentang dibukanya pasar di hari ke-8 pasca terjadinya gempa. Tidak kronologisnya berita ini dapat dilihat dari informasi terjadinya gempa disajikan pada bagian isi setelah informasi dibukanya pasar. Kemudian terdapat informasi mengenai masyarakat melapor tentang penjarahan terjadi

sebelum hari ke-8 di mana pasar resmi dibuka. Informasi ini diletakkan pada pada bagian akhir di badan berita.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Ekonomi Bangkit, Pasar Induk di Kota Palu Mulai Beroperasi” tayang pada 6 Oktober 2018 memiliki 3 unsur yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Gangguan terhadap keseimbangan

Unsur gangguan dapat ditemukan pada bagian isi berita. di mana terdapat informasi mengenai bencana gempa dan tsunami melanda Palu pada Jumat, 28 September 2018.

Bagian isi: Setelah sempat lumpuh akibat bencana gempa dan tsunami Jumat pekan lalu kegiatan di pasar induk Palu Sulawesi Tengah/ mulai menggeliat kembali//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan dapat ditemukan pada bagian isi berita. terdapat informasi bahwa terjadi penjarahan di pasar sehingga masyarakat melaporkannya pada aparat keamanan.

Bagian isi, *soundbite*: Kemarin sebelum kami datang memang banyak laporan dari masyarakat/ ada merusak toko/ mengambil barang//

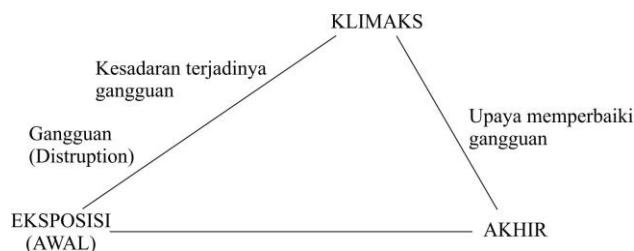
3) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya untuk memperbaiki gangguan sebenarnya terdapat pada hampir keseluruhan berita. Di mana pokok bahasan berita ini menyampaikan informasi bahwa pasar induk di Palu telah dibuka kembali. Informasi tersebut diwakilkan pada bagian *lead*. Kemudian terdapat upaya lainnya yaitu menjaga dan mengawal pasar agar terhindar dari penjarahan.

Bagian *lead*: Memasuki hari ke-8 pasca gempa dan tsunami di Palu Sulawesi Tengah/ aktivitas perekonomian warga/ mulai berangsur normal// Sejumlah toko di pasar induk kota Palu/ sudah kembali di buka dan melayani pembeli//

Bagian isi: Untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan seperti penjarahan/ aparat keamanan bersenjata lengkap dikerahkan untuk berjaga-jaga di sekitar pasar//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 76 Struktur Narasi Berita 38

39. Analisis berita 39

Berita berjudul “Tim SAR Kembali Temukan Korban di Reruntuhan Hotel Roa Roa” tayang pada 6 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 52 detik. Berita ini disajikan dengan format *voice over*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 191 Struktur Berita Bagian Lead Berita 39

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor:</i> Pemirsa tim SAR kembali menemukan jenazah korban gempa dan tsunami yang tertimbun reruntuhan bangunan hotel Roa-Roa Sulawesi Tengah//	<i>What:</i> Tim SAR telah menemukan apa? <i>Where:</i> Di mana jenazah korban gempa ditemukan?

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *what* dan *where*. Unsur *what* menjelaskan mengenai tim SAR berhasil menemukan jenazah korban gempa dan tsunami. Unsur *where* menjelaskan lokasi di mana tim SAR menemukan korban jiwa tertimbun reruntuhan bangunan hotel Roa Roa, Palu, Sulawesi Tengah.

Tabel 4. 192 Struktur Berita Bagian Isi Berita 39

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Tim SAR mengangkat jenazah korban bencana	VO: Hari ini tim SAR kembali menemukan 1 jenazah yang tertimbun di antara reruntuhan hotel// Tim SAR dan relawan langsung mengevakuasi korban// hingga kini/ sedikitnya ditemukan 33 korban ditemukan di hotel Roa-Roa dalam kondisi meninggal dunia//	<i>What:</i> tim SAR melakukan apa setelah menemukan korban? <i>When:</i> Kapan jenazah ditemukan? <i>Where:</i> Di mana jenazah ditemukan? <i>How:</i> Berapa total korban ditemukan di hotel Roa-Roa?

Pada bagian badan berita, informasi diuraikan dengan *voice over* disampaikan oleh pembawa berita. Informasi singkat pada badan berita mengandung unsur-unsur penting seperti *what*, *when*, *where* dan *how*. Unsur *what* menjelaskan mengenai apa yang telah ditemukan tim SAR, yaitu korban jiwa akibat gempa yang mengguncang Patu.

Unsur *when* menjelaskan kapan tim SAR menemukan jenazah tersebut yaitu pada tanggal 6 Oktober 2018. Unsur *where* menjelaskan di mana jenazah ditemukan, yaitu berada di bawah reruntuhan hotel Roa-Roa. Kemudian unsur *how* menjelaskan total korban yang telah ditemukan yaitu sebanyak 33 korban jiwa.

Tabel 4. 193 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 39

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Tim relawan melakukan evakuasi korban	<i>Natsound:</i> Para relawan yang sedang berkoordinasi mengevakuasi korban Relawan: 1/ 2/ 3//.. tangannya tangannya// Penonton: Eh itu kepala/ uh kok kepalanya begitu tuh// Ngga dipegang?// Ngga..//	<i>What:</i> Sedang terjadi peristiwa apa? <i>How:</i> Bagaimana evakuasi korban berjalan?

Pada bagian penutup berita ini tidak terdapat kalimat penutup atau informasi disampaikan menggunakan *voice over*. Pada bagian akhir berita hanya terdapat *natsound* dari tampilan video berita. Dari suara video tersebut terdengar suara para relawan sedang berkoordinasi mengevakuasi korban.

Tabel 4. 194 Jenis Struktur Berita pada Berita 39

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung
3	Penutup	Tidak terdapat kalimat penutup		<i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Tim SAR Kembali Temukan Korban di Reruntuhan Hotel Roa Roa” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai tim SAR kembali menemukan korban jiwa akibat gempa bumi dan tsunami tertimbun di reruntuhan bangunan hotel Roa-Roa. Pada bagian badan berita diuraikan informasi mengenai jumlah korban ditemukan di area hotel Roa-Roa pada tanggal 6 Oktober 2018. Jumlah korban ditemukan sejak evakuasi dimulai ada sebanyak 33 korban. Kemudian pada bagian penutup tidak terdapat kalimat penutup. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:

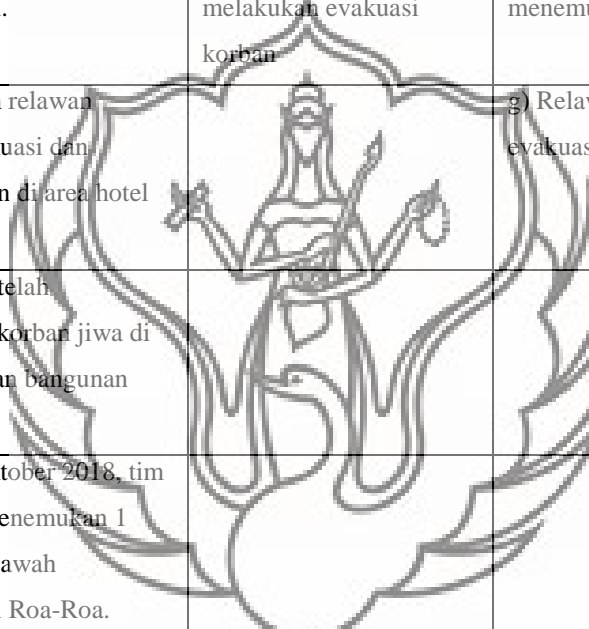


Gambar 4. 77 Struktur Piramida Terbalik Berita 39

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 195 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 39

“Tim SAR Kembali Temukan Korban di Reruntuhan Hotel Roa Roa”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Hotel Roa- Roa rusak parah akibat gempa.	a) Tim SAR mengangkat jenazah korban bencana	e) Tanggal 6 Oktober 2018, tim SAR kembali menemukan 1 korban jiwa di bawah reruntuhan hotel Roa-Roa.
b) Banyak tamu hotel tertimbun reruntuhan hotel.	b) Tim relawan sedang melakukan evakuasi korban	f) Sejauh ini tim SAR telah menemukan 33 korban jiwa.
c) Tim SAR dan relawan melakukan evakuasi dan pencarian korban di area hotel Roa-Roa.		g) Relawan masih melanjutkan evakuasi pencarian korban.
d) Tim relawan telah menemukan 32 korban jiwa di bawah reruntuhan bangunan hotel Roa-Roa.		
e) Tanggal 6 Oktober 2018, tim SAR kembali menemukan 1 korban jiwa di bawah reruntuhan hotel Roa-Roa.		
f) Sejauh ini tim SAR telah menemukan 33 korban jiwa.		
g) Relawan masih melanjutkan evakuasi pencarian korban.		

Berita berjudul “Tim SAR Kembali Temukan Korban di Reruntuhan Hotel Roa Roa” menyajikan informasi mengenai ditemukannya korban jiwa di reruntuhan hotel Roa-Roa. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis. Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat hanya menampilkan beberapa poin informasi dan terdapat cerita atau informasi tidak disajikan dalam alur berita.

c. Analisis Struktur Narasi

Berita berjudul “Tim SAR Kembali Temukan Korban di Reruntuhan Hotel Roa Roa” tayang pada 6 Oktober 2018 memiliki 2 unsur yaitu kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Kesadaran terjadi gangguan

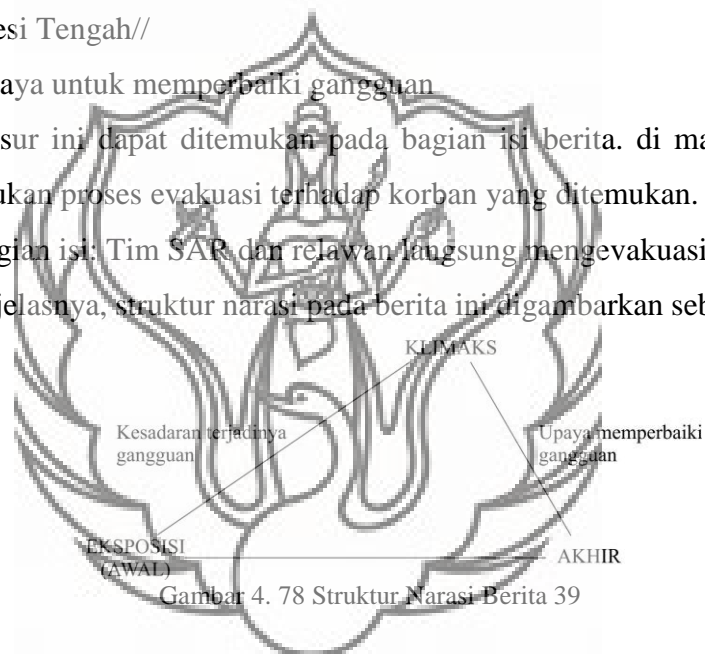
Unsur kesadaran terjadinya gangguan dapat ditemukan pada bagian *lead*. Di mana terdapat korban di reruntuhan bangunan hotel Roa-Roa.

Bagian *lead*: Pemirsa tim SAR kembali menemukan jenazah korban gempa dan tsunami yang tertimbun reruntuhan bangunan hotel Roa-Roa Sulawesi Tengah//

2) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur ini dapat ditemukan pada bagian isi berita. di mana tim SAR melakukan proses evakuasi terhadap korban yang ditemukan.

Bagian isi: Tim SAR dan relawan langsung mengevakuasi korban//
Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 78 Struktur Narasi Berita 39

40. Analisis berita 40

Berita berjudul “TNI AL Kirim Kapal Rumah Sakit ke Palu” tayang pada 6 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 8 menit 7 detik. Berita ini disajikan dengan format *Voice over Sound on Tape*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 196 Struktur Berita Bagian Lead Berita 40

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
News anchor di Studio, reporter di LCD	News anchor: Dan kami akan ajak anda untuk memantau kedatangan bantuan untuk korban bencana gempa dan tsunami/ yang tiba melalui	What: Sedang terjadi peristiwa apa?

	pelabuhan Lem Pantoloan Palu Sulawesi Tengah// Dan sudah ada rekan Farhan Prasetyan di sana akan melaporkan// Silakan Farhan untuk laporannya//	<i>Where:</i> Di mana lokasi kedatangan bantuan tersebut?
--	---	---

Pada bagian *lead*, pembawa berita mengajak penonton untuk memantau kedatangan bantuan untuk para korban bencana gempa dan tsunami di Palu. Terdapat unsur *what* dan *where* pada kalimat pembuka. Unsur *what* menjelaskan terjadi peristiwa apa yaitu kedatangan bantuan untuk para korban. Kemudian unsur *where* menjelaskan lokasi di mana bantuan datang yaitu melalui pelabuhan Lem Pantoloan Palu, Sulawesi Tengah.

Tabel 4.197 Struktur Berita Bagian Isi Berita 40

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Reporter; Farhan Prasetyan ada di pelabuhan Pantolan Palu	Reporter: Ya/ Kamarita dan pemirsa/ di belakang saya merupakan KRI Dr. Soeharso 990// di mana kapal ini merupakan kapal rumah sakit tipe B/ milik TNI AL/ yang di datangkan langsung dari Bali pada hari/ pada beberapa hari yang lain//	<i>What:</i> Apa jenis kapal ini? <i>Where:</i> Dari mana kapal rumah sakit milik TNI AL datang?
<i>Split screen;</i> Tenaga medis TNI AU sedang melakukan tindakan pada pasien dan reporter berada di luar kapal	Reporter: Memang sebelumnya KRI Dr. Soeharso ini/ sedang bersiaga atau sedang bersiap untuk menyambut <i>event</i> IMF yang sedang dilaksanakan di Bali// Namun karena ada kejadian gempa dan tsunami yang ada di Palu/ Sigi dan Donggala/ maka KRI Dr. Soeharso ini diberangkatkan ke kota Palu ini dan berlabuh di/ a/ pelabuhan Pantoloan untuk memberikan bantuan berupa bantuan-bantuan medis//	<i>What:</i> KRI Dr. Soeharso siaga karena apa? <i>Where:</i> Di mana tujuan KRI Dr. Soeharso?
Reporter memperlihatkan aktivitas sejumlah TNI	Reporter: Dan bila anda lihat/ memang di depan kapal rumah sakit ini terdapat tenda-tenda/ di mana tenda ini merupakan tenda/ yang dilakukan	<i>What:</i> Di depan kapal rumah sakit KRI Dr. Soeharso terdapat hal apa?

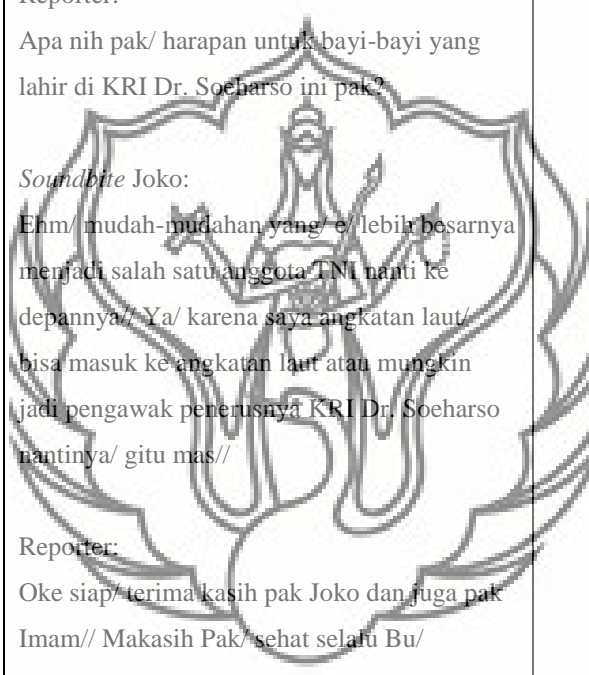
<p>berada di luar kapal dan aktivitas di dalam tenda yang terdapat pasien luka ringan akibat gempa</p>	<p>perawatan bagi masyarakat/ yang/ a/ meminta pertolongan medis di dalam tenda ini// dan di sini juga terdapat/ pemberian obat-obatan gratis/ dan juga perawatan-perawatan ringan yang dilakukan di tenda-tenda posko kesehatan milik TNI AL yang berada di depan kapal rumah sakit ini//</p> <p>Dan apabila terdapat pengobatan medis atau pun tindakan medis yang memerlukan tindakan operasi/ maka/ tindakan operasi di lakukan di dalam kapal// sehingga memang di dalam kapal ini terdapat berbagai macam fasilitas/ operasi yang cukup lengkap//</p> <p>Dan memang kapal ini merupakan kapal/ a/ dengan a/ rumah sakit dengan tipe B//</p> <p>Dan di sini juga sudah berada/ bersama saya/ bapak kolonel Imam yang merupakan kepala rumah sakit kapal KRI Dr. Soeharso//</p>	<p><i>Where:</i> Di mana perawatan bagi masyarakat dilakukan?</p> <p><i>Who:</i> Siapa kepala rumah sakit kapal KRI?</p> <p><i>Why:</i> Kenapa perawatan ringan dilakukan di tenda posko?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana cara menangani pasien atau korban mengalami luka parah sehingga harus dilakukan operasi?</p>
<p>Pasien tertidur di ranjang yang dijaga 2 orang</p>	<p>Reporter: Selamat siang Pak Imam//</p> <p><i>Soundbite</i> Imam: Siang// Samean sehat mas?//</p> <p>Reporter: Sehat Pak// Pak/ ini/ kapal rumah sakit Dr. Soeharso ini kapan di datangkan ini pak?//</p> <p><i>Soundbite</i> Imam: A/ kapal TNI Dr. Soeharso ini/ merapat kemari berangkat dari Bali// A../ hari tanggal../ Kamis//</p> <p>Reporter: Kamis ya?</p> <p><i>Soundbite</i> Imam: Kamis//</p>	<p><i>When:</i> Kapan kapal rumah sakit KRI datang?</p> <p><i>Where:</i> Dari mana kapal KRI datang?</p>

	<p>Reporter:</p> <p>Dan/ kenapa pak diberangkatkan ke pelabuhan Pantoloan kota Palu ini, Pak?//</p>	
<p><i>Split screen;</i></p> <p>Imam dan tenaga medis sedang memindahkan pasien yang tak sadarkan diri ke ranjang</p>	<p><i>Soundbite</i> Imam:</p> <p>A../ sebenarnya KRI Soeharso ini sebelumnya mendapat tugas untuk tamu VIP kegiatan IMF di Bali// Namun karena keadaan yang mendadak membutuhkan/ pertolongan segera/ untuk datangkan satgas yang lebih lengkap/ sehingga segera diberangkatkan ke Palu//</p> <p>Begitu//</p>	<p><i>Why:</i> Kenapa kapal KRI Dr.soeharso diberangkatkan ke Palu?</p> <p><i>What:</i> Kapal KRI sebelum diberangkatkan ke Palu mendapatkan tugas apa?</p>
<p>Tenaga medis TNI sedang merawat pasien</p>	<p>Reporter:</p> <p>Apa Pak/ kelebihan dari KRI Dr. Soeharso ini dibandingkan dengan kapal ataupun dengan rumah sakit lain?//</p> <p><i>Soundbite</i> Imam:</p> <p>Ya/ sebenarnya kapal rumah/ a/ KRI Suharto ini merupakan kapal perang/ kapal bantu rumah sakit//</p>	<p><i>What:</i> Apa kelebihan kapal KRI?</p>
<p>Keadaan di tenda saat reporter mewawancarai Imam, banyak pasien yang sedang beristirahat di tenda</p>	<p><i>Soundbite</i> Imam:</p> <p>Yang memiliki/ yang dilengkapi dengan segala perlengkapan untuk kegiatan pelayanan pasien// Jadi terutama untuk kondisi-kondisi/ a/ kegiatan a/ penanganan korban secara cepat// terutama kondisi kasus kejadian gempa begitu// jadi kasus musibah asal itu kapal rumah sakit ini mempunyai kelebihan dapat bergerak cepat/ dengan membawa seluruh fasilitas kelengkapan pelayanan kesehatan setingkat rumah sakit tingkat B// begitu//</p>	<p><i>What:</i> Apa kelebihan kapal KRI dalam bidang rumah sakit?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana penanganan korban jika terjadi bencana?</p>
<p><i>Split screen;</i></p> <p>Narasumber dan tenaga medis yang menangani pasien</p>	<p><i>Soundbite</i> Imam:</p> <p>Jadi di mana/ rumah sakit ini terutama dilengkapi oleh 5 kamar operasi/ dengan segala bentuk pelayanan kegiatan operasi// segala bentuk trauma// terutama trauma/ yang dialami oleh gempa tu terutama patah tulang/</p>	<p><i>What:</i> Apa saja fasilitas kapal KRI?</p> <p><i>Where:</i> Di mana tempat penanganan pasien dengan</p>

	<p>terus trauma lain di anggota badan kita/ itu langsung bisa di kerjakan di rumah sakit//</p> <p>Reporter: Oke Pak// Iya Pak/ tadi kita juga sudah berbincang bahwa terdapat seorang ibu yang melahirkan di kapal KRI Dr. Soeharso ini ya Pak ya// A/ posisinya ada di tenda sebelah ya Pak ya?//</p> <p><i>Soundbite</i> Imam: Di tenda sebelah//</p> <p>Reporter: Boleh kita lihat ya Pak//</p>	<p>mendapat trauma akibat gempa?</p>
<p>Reporter dan narasumber berpindah ke tenda sebelah</p>	<p><i>Soundbite</i> Imam: Ya silakan//</p> <p>Reporter: Sama-sama kita lihat// Dan ya/ Kamarati dan pemirsa/ memang terdapat seorang ibu/ yang melahirkan usai gempa yang melanda di tsunami pada a di kota Palu pekan lalu ini// Dan memang saat ini/ anak yang/ em/ di lahirkan tersebut masih berada di tenda/ dan dalam kondisi sehat hingga hari ini//</p>	<p><i>When</i>: Kapan ibu tersebut melahirkan? <i>How</i>: Bagaimana kondisi ibu yang melahirkan dan bayinya?</p>
<p>Reporter mendatangi ranjang seorang pasien sedang istirahat dan di dampingi seorang pria menggendong bayi</p>	<p>Reporter: Inilah kondisi/ a/ ibu yang melahirkan di KRI Dr. Soeharso pada beberapa hari yang lalu// Ya/ Pak/ kita boleh wawancara sebentar ya Pak?//</p> <p><i>Soundbite</i>: Yang itu bapaknya//</p> <p>Reporter: Ouh yang ini.. bapaknya//</p>	
<p>Reporter mendatangi ayah dari bayi; Catur</p>	<p>Reporter: selamat siang Pak// Siapa pak namanya Pak?//</p> <p><i>Soundbite</i> Catur: Catur//</p>	<p><i>Who</i>: Siapakah narasumber informasi?</p>

	<p>Reporter: Ah iya Pak/ ini kemarin gimana nih?// Bisa lahiran di dalam kapal KRI Dr. Soeharso?//</p> <p><i>Soundbite</i> Catur: Prosesnya kemarin kan sebenarnya kita mau melahirkan secara normal di bidan yang di/ apa..// yang ada di pengungsian sana kan Pak// Kebetulan pas dari KRI Soeharsonya ada patroli/ mereka lihat/ sehingga mereka jemput/ dibawalah ke rumah sakit sini//</p> <p>Reporter: Ada kendala Pak? Dalam proses lahiran kemarin apa berlangsung normal atau melakukan tindakan operasi seperti sesar?//</p> <p><i>Soundbite</i> Catur: Alhamdulillah normal Pak/ Iya// Dan pihak rumah sakit juga/ ya/ penanganannya baik//</p>	<p><i>Why</i>: Kenapa istri bapak Catur melahirkan di kapal KRI?</p> <p><i>How</i>: Bagaimana proses melahirkan istri Pak Catur?</p>
<p>Pasien yang sedang istirahat</p>	<p>Reporter: Waktu pas kejadian itu di mana itu posisinya?//</p> <p><i>Soundbite</i> Catur: Kejadian apa ini Pak?//</p> <p>Reporter: Tsunami//</p> <p><i>Soundbite</i> Catur: Di rumah Pak//</p> <p>Reporter: Sedang di rumah?//</p> <p><i>Soundbite</i> Catur: Iya Pak//</p> <p>Reporter: Dan apa rumahnya juga/ rusak akibat tsunami yang melanda kemarin?//</p>	<p><i>Where</i>: Di mana posisi Pak Catur saat terjadinya tsunami?</p> <p><i>How</i>: Bagaimana keadaan rumah Bapak Catur setelah terjadi tsunami?</p>

	<p><i>Soundbite</i> Catur: Bertepatan airnya pas di belakang rumah// batas air di belakang rumah//</p> <p>Reporter: Kalau boleh tahu siapa sih/ nama anaknya nih Pak?//</p> <p><i>Soundbite</i> Catur: Tadi kebetulan habis diskusi dengan pak Joko// jadi Sharing-sharing dapat nama/ Aliza Nevi Soeharso//</p> <p>Reporter: Siapa? Siapa?//</p> <p><i>Soundbite</i> Catur: Aliza Nevi Soeharso//</p>	
<p>Komandan KRI Dr. Soeharso; Letkol Joko Setiyono</p>	<p>Reporter: Itu merupakan/ ide dari salah satu komandan kapal yang/ KRI Soeharso ini ya?//</p> <p>Oke/ coba kita tanya dengan komandan kapal/ Bapak Letkol Joko// Bapak/ kenapa nih pak dikasih nama yang tadi ini Pak?//</p> <p><i>Soundbite</i> Joko: Jadi pertama ini ungkapan rasa syukur kita juga// Jadi di tengah-tengah duka yang di Palu ini/ ada../ Emmy/ 5 anak yang lahir// ini adalah anak yang ke-3//</p> <p>Jadi kita sisipkan dan laporkan ke komando atas/ kita sisipkan namanya Soeharso// Jadi lengkapnya dia tadi dapet nama Aliza/ akhirnya kita lengkapi Aliza Nevi Soeharso// jadi mudah-mudahan kedatangan kita/ kapal rumah sakit/ di satu tempat/ bisa memberikan sesuatu yang lebih baik di tempat ini//</p>	<p><i>When</i>: Kapan lahirnya anak Bapak Catur?</p> <p><i>What</i>: Apa harapan Bapak Joko terhadap anak-anak lahir di dalam kapal KRI?</p> <p><i>Where</i>: Di mana lahirnya anak bapak Catur?</p> <p><i>Who</i>: Siapa nama bayi bapak Catur?</p> <p><i>Why</i>: Kenapa bayi Bapak Catur diberi nama Soeharso?</p> <p><i>How</i>: Berapa jumlah anak telah terlahir di dalam kapal KRI?</p>

	<p>Reporter: Pak/ kalau tidak salah juga memang/ bayi ini lahir bertepatan dengan ulang tahun HUT TNI ya pak ya?//</p> <p><i>Soundbite</i> Joko: Iya betul// Tanggal 5 Oktober kemarin lahirnya// Hari kemarin kita ada 3 bayi yang lahir di kapal kita//</p> <p>Reporter: Apa nih pak/ harapan untuk bayi-bayi yang lahir di KRI Dr. Soeharso ini pak?</p> <p><i>Soundbite</i> Joko: Ehm/ mudah-mudahan yang/ e/ lebih besarnya menjadi salah satu anggota TNI nanti ke depannya// Ya/ karena saya angkatan laut/ bisa masuk ke angkatan laut atau mungkin jadi pengawak penerusnya KRI Dr. Soeharso nantinya/ gitu mas//</p> <p>Reporter: Oke siap/ terima kasih pak Joko dan juga pak Imam// Makasih Pak/ sehat selalu Bu/ anaknya juga//</p>	
--	--	---

Pada bagian badan berita, dijelaskan uraian informasi mengenai sebuah kapal rumah sakit telah bersandar di pelabuhan Lem Pantoloan Palu Sulawesi Tengah. Terdapat informasi disampaikan oleh kolonel TNI di kapal rumah sakit. Kapal rumah sakit tipe B milik TNI bernama KRI Dr. Soeharso memiliki fasilitas memadai untuk melakukan penanganan kepada pasien. Dijelaskan beberapa protokol dijalankan ketika terdapat pasien perlu mendapatkan penanganan khusus seperti operasi.

Kemudian dijelaskan perihal fasilitas untuk pasien dengan luka ringan atau hanya perlu mendapatkan penanganan ringan. Maka disediakan tenda-tenda

sebagai tempat istirahat para pasien dengan luka tidak terlalu berat. Selain itu, terdapat peristiwa lahirnya seorang bayi di kapal rumah sakit. Terdapat beberapa bayi lahir di kapal tersebut. Seorang warga bernama Catur telah dikaruniai seorang anak dan kemudian diberi nama Aliza Nevi Soeharso karena telah lahir dengan selamat di KRI Dr. Soeharso.

Tabel 4. 198 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 40

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Reporter	Reporter: Ya memang di samping berita duka bencana tsunami yang melanda kota Palu ini/ terdapat juga kabar-kabar bahagia lainnya seperti kelahiran bayi dan juga/ banyak bantuan yang diberikan masyarakat/ dan juga aparat terkait seperti TNI/ dan khususnya TNI AL dengan bantuan KRI Dr. Soeharso yaitu kapal rumah sakit dengan tipe B yang didatangkan langsung di kota Palu ini untuk/ memberikan bantuan medis// Sementara itu/ Kamaranti/ saya kembalikan ke anda di Jakarta//	<i>What:</i> Apa kabar gembira di tengah kabar duka bencana tsunami? <i>Where:</i> Di mana kapal KRI langsung didatangkan?

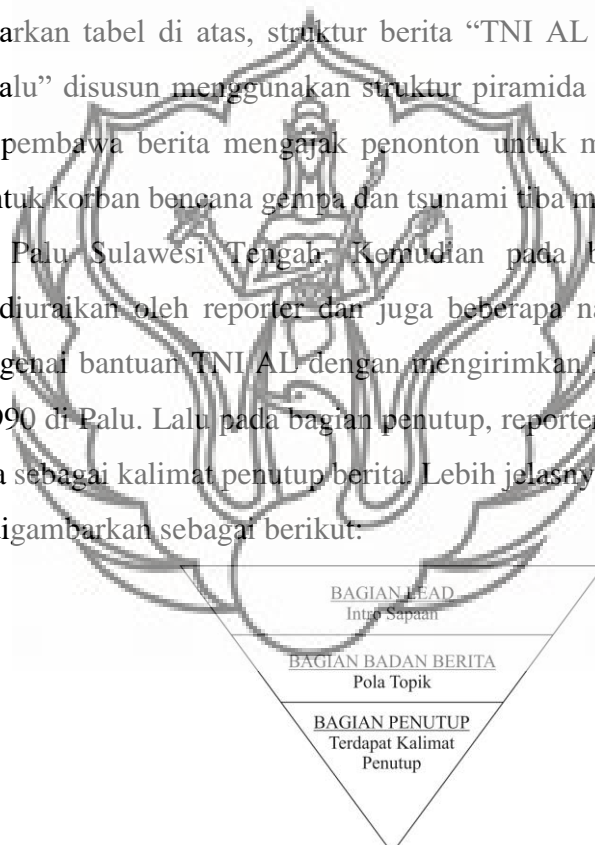
Pada bagian penutup berita, reporter mengulas kembali hasil wawancara dengan beberapa narasumber. Kemudian reporter menutup berita dengan informasi bahwa bantuan KRI Dr. Soeharso didatangkan langsung ke kota Palu untuk memberikan bantuan medis oleh TNI Angkatan Laut.

Tabel 4. 199 Jenis Struktur Berita pada Berita 40

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	<i>News anchor</i> membuka berita dengan mengajak penonton untuk memantau informasi.	<i>Intro</i> Sapaan: <i>Lead</i> yang seolah-olah presenter berbicara langsung kepada penonton dengan	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik.

			menyebutkan kata sapaan “Anda”.	Penulisan piramida terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> berita.
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	
3	Penutup	Terdapat kalimat penutup dengan simpulan wawancara.		

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “TNI AL Kirim Kapal Rumah Sakit ke Palu” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Pada bagian pembuka, pembawa berita mengajak penonton untuk memantau kedatangan bantuan untuk korban bencana gempa dan tsunami tiba melalui pelabuhan Lem Pantoloan Palu Sulawesi Tengah. Kemudian pada bagian badan berita, informasi diuraikan oleh reporter dan juga beberapa narasumber. Informasi detail mengenai bantuan TNI AL dengan mengirimkan kapal rumah KRI Dr. Soeharso 990 di Palu. Lalu pada bagian penutup, reporter menyimpulkan hasil wawancara sebagai kalimat penutup berita. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 79 Struktur Piramida Terbalik Berita 40

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 200 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 40

“TNI AL Kirim Kapal Rumah Sakit ke Palu”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Gempa dan tsunami terjadi di Palu pada 28 September 2018.	a) Reporter Farhan Prasetyan ada di pelabuhan Pantolan Palu	e) KRI Dr. Soeharso bersadar di pelabuhan Lem Pantoloan Palu Sulawesi Tengah.
b) Banyak orang terluka akibat gempa dan tsunami.	b) <i>Split screen</i> ; Tenaga medis TNI AU melakukan tindakan pada pasien dan reporter berada di luar kapal	d) KRI Dr. Soeharso 990 diberangkatkan ke Palu dari Bali.
c) KRI Dr. Soeharso 990 sedang bersiap untuk menyambut event IMF sedang dilaksanakan di Bali.	c) Reporter memperlihatkan aktivitas para TNI berada di luar kapal dan aktivitas di dalam tenda terdapat pasien luka ringan akibat gempa	c) KRI Dr. Soeharso 990 sedang bersiap untuk menyambut event IMF sedang dilaksanakan di Bali.
d) KRI Dr. Soeharso 990 diberangkatkan ke Palu dari Bali.	d) Pasien tertidur di ranjang dijaga 2 orang	a) Gempa dan tsunami terjadi di Palu pada 28 September 2018.
e) KRI Dr. Soeharso bersadar di pelabuhan Lem Pantoloan Palu Sulawesi Tengah.	e) <i>Split screen</i> ; Imam dan tenaga medis sedang memindahkan pasien yang tak sadarkan diri ke ranjang	d) KRI Dr. Soeharso 990 diberangkatkan ke Palu dari Bali.
f) KRI Dr. Soeharso melakukan patroli ke pengungsian untuk mencari warga butuh pertolongan dan dibawa ke KRI Dr. Soeharso	f) Tenaga medis TNI sedang merawat pasien	e) KRI Dr. Soeharso bersadar di pelabuhan Lem Pantoloan Palu Sulawesi Tengah.

g) KRI Dr. Soeharso beroperasi dan melakukan penanganan kepada warga memiliki trauma.	g) Keadaan di tenda saat reporter mewawancarai Imam, banyak pasien sedang beristirahat.	j) Wawancara dengan kepala rumah sakit KRI DR. Soeharso Kolonel Imam.
h) Beberapa ibu hamil melahirkan di KRI Dr. Soeharso dengan selamat dan sehat.	h) <i>Split screen</i> ; Narasumber dan tenaga medis menangani pasien.	c) KRI Dr. Soeharso 990 sedang bersiap untuk menyambut event IMF sedang dilaksanakan di Bali.
i) Orang tua mendiskusikan nama anak mereka dengan kolonel Imam.	i) Reporter mewawancarai salah satu orang tua bayi lahir di kapal; Catur	b) Banyak orang terluka akibat gempa dan tsunami.
j) Wawancara dengan kepala rumah sakit KRI DR. Soeharso Kolonel Imam		d) KRI Dr. Soeharso 990 diberangkatkan ke Palu dari Bali.
k) Wawancara dengan salah satu pasangan dikaruniai anak di KRI Dr. Soeharso	j) Pasien sedang beristirahat	g) KRI Dr. Soeharso beroperasi dan melakukan penanganan kepada warga memiliki trauma.
	k) Komandan KRI Dr. Soeharso; Letkol Joko Setiyono	k) Wawancara dengan salah satu pasangan dikaruniai anak di KRI Dr. Soeharso
	l) Reporter menutup berita	f) KRI Dr. Soeharso melakukan patroli ke pengungsian untuk mencari warga butuh pertolongan dan dibawa ke KRI Dr. Soeharso.
		h) Beberapa ibu hamil melahirkan di KRI Dr. Soeharso dengan selamat dan sehat.
		i) Orang tua mendiskusikan nama anak mereka dengan kolonel Imam.

Berita berjudul “TNI AL Kirim Kapal Rumah Sakit ke Palu” menyajikan informasi mengenai kedatangan kapal rumah sakit bantuan TNI AL KRI Dr.

Soeharso 990 di pelabuhan Lem Pantoloan Palu Sulawesi Tengah. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita langsung menginformasikan kedatangan bantuan untuk korban bencana gempa dan tsunami. Tidak kronologisnya berita ini salah satunya dapat dilihat melalui informasi mengenai petugas atau staf kapal rumah sakit KRI Dr. Soeharso melakukan patroli untuk mencari apakah ada warga yang perlu mendapat tindakan seperti patah tulang ataupun ibu hamil siap melahirkan. Informasi tersebut disajikan setelah informasi mengenai adanya warga melahirkan di kapal rumah sakit KRI. Dr. Soeharso.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “TNI AL Kirim Kapal Rumah Sakit ke Palu” tayang pada 6 Oktober 2018 memiliki 2 unsur yaitu kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan dapat ditemukan pada bagian isi. Terdapat informasi mengenai terjadinya gempa dan tsunami yang membuat keadaan mendesak dan butuh pertolongan segera. Hal ini dapat dikategorikan sebagai unsur kesadaran terjadi gangguan.

Bagian isi: Namun karena ada kejadian gempa dan tsunami yang ada di Palu/ Sigi dan Donggala/...

Bagian isi, *soundbite*: Namun karena keadaan yang mendadak membutuhkan/ pertolongan segera/ untuk datangkan satgas yang lebih lengkap/...

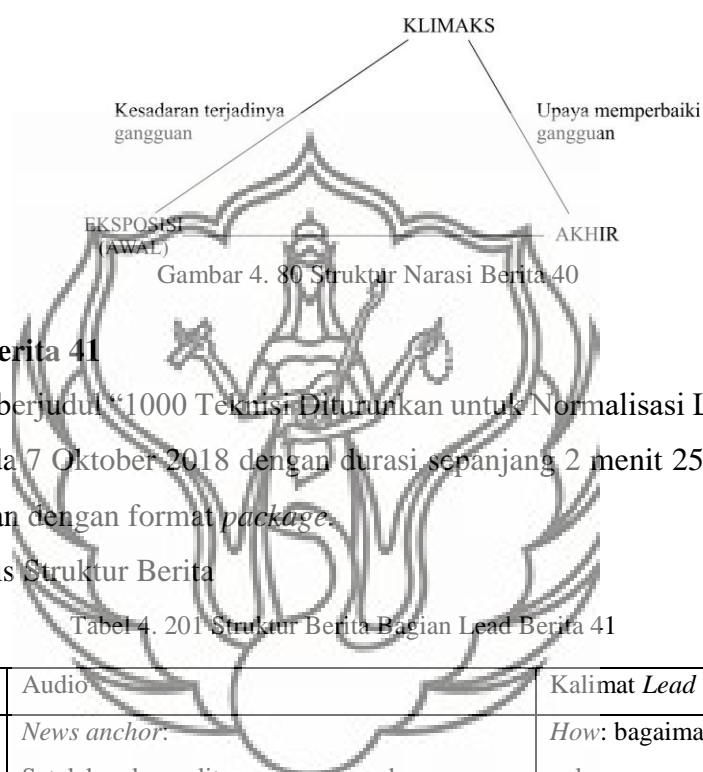
2) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya untuk memperbaiki gangguan dapat dilihat pada bagian *lead* dan bagian badan berita. Terdapat informasi bahwa bantuan kapal rumah sakit diberangkatkan dan akhirnya tiba di Palu untuk melakukan pertolongan medis kepada para korban gempa dan tsunami.

Bagian *lead*: Dan kami akan ajak anda untuk memantau kedatangan bantuan untuk korban bencana gempa dan tsunami/ yang tiba melalui pelabuhan Lem Pantoloan Palu Sulawesi Tengah//

Bagian isi: .../maka KRI Dr. Soeharso ini diberangkatkan ke kota Palu ini dan berlabuh di/ a/ pelabuhan Pantoloan untuk memberikan bantuan berupa bantuan-bantuan medis//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



41. Analisis berita 41

Berita berjudul "1000 Teknisi Diturunkan untuk Normalisasi Listrik di Palu" tayang pada 7 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 2 menit 25 detik. Berita ini disajikan dengan format *package*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 201 Struktur Berita Bagian Lead Berita 41

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<p><i>News anchor:</i></p> <p>Setelah gelap gulita pasca gempa dan tsunami/ kini kota Palu sudah bisa menikmati aliran listrik// sebanyak 1000 teknisi di datangkan dari berbagai daerah di Indonesia/ untuk membantu normalisasi jaringan listrik/ di kota Palu//</p>	<p><i>How:</i> bagaimana keadaan palu pasca gempa?</p> <p><i>How:</i> bagaimana keadaan terkini Palu?</p> <p><i>What:</i> apa upaya untuk mengembalikan jaringan listrik?</p> <p><i>Where:</i> Dari mana saja teknisi di datangkan?</p> <p><i>How:</i> Berapa jumlah teknisi didatangkan dari berbagai daerah di Indonesia?</p>

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *what*, *how* dan *where*. Unsur *how* menjelaskan informasi mengenai keadaan Palu pasca gempa dan tsunami yaitu Palu terpaksa harus mengalami gelap gulita karena akses listrik terputus. Selain itu unsur *how* juga menjelaskan situasi terkini mengenai kota Palu kini sudah bisa menikmati aliran listrik.

Unsur *what* menjelaskan upaya apa telah dilakukan untuk mengembalikan jaringan listrik yaitu dengan mengirimkan para teknisi listrik. Unsur *where* menjelaskan dari mana para teknisi listrik dikirim, yaitu dari seluruh Indonesia. Kemudian unsur *how* juga menjelaskan berapa banyak teknisi yang dikirimkan yaitu sebanyak 1000 orang.

Tabel 4. 202 Struktur Berita Bagian Isi Berita 41

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Petugas listrik sedang mengendarai mobil bak terbuka	VO: Satu persatu gardu milik PLN terus diperbaiki/ pasca gempa dan tsunami di Palu// Masyarakat sudah mulai bisa menggunakan jaringan listrik sejak hari ke-7 pasca bencana//	<i>What</i> : PLN melakukan apa untuk Palu di pasca gempa? <i>When</i> : Kapan masyarakat dapat menggunakan listrik kembali?
Peralatan listrik milik PLN	VO: saat ini/ hampir 50% jaringan listrik di kota Palu sudah kembali normal// pihak PLN menerjunkan sekitar 1000 teknisi dari berbagai daerah di Indonesia/ untuk membantu normalisasi jaringan listrik/ di kota Palu/ Sigi maupun Donggala//	<i>Where</i> : Dimana jaringan listrik dipasang? <i>How</i> : Berapa persen jaringan listrik telah terpasang?
KORWIL PLN Sulawesi Selatan, Utara & Barat; Yusra	<i>Soundbite</i> Yusra: Kami mau mengoperasikan Pak/ gardu-gardu distribusi// jadi untuk sisi GUTM-nya/ jaringan 20kbnnya sudah <i>energized</i> // A./ jadi kita tinggal mengoperasikan a/ gardu-gardu distribusi/ tapi sebenarnya kita mau ngecek dulu/ kondisi-kondisinya Pak// Apa memang layak untuk dinyalakan atau bagaimana//	<i>What</i> : KORWIL PLN akan melakukan tindakan apa? <i>Why</i> : Kenapa gardu-gardu listrik perlu dicek terlebih dahulu? <i>How</i> : Sudah berapa persen listrik menyala?

	<p>Reporter: Secara keseluruhan di kota Palu sudah berapa persen yang menyala Pak?//</p> <p><i>Soundbite</i> Yusra: Untuk kota Palu/ kurang lebih hampir 50 persen lah Pak//</p> <p>Reporter: Ada berapa/ tim yang datang dari seluruh Indonesia untuk PLN?//</p> <p><i>Soundbite</i> Yusra: Untuk seluruh Indonesia/ tercatat kurang lebih 1300 lebih Pak// untuk seluruh Indonesia ya//</p> <p>Reporter: Itu apa saja dikerjakan?//</p> <p><i>Soundbite</i> Yusra: E./ yang dikerja/ ada beberapa tim Pak// Ada sisi transmisi/ gardu induk/ a/ terus di sisi distribusinya Pak// Jadi kita du timnya tersebar Pak// Ada yang penugasan di gardu induk/ ada di sisi Tower kemarin// terus untuk sisi a/ jaringan-jaringan menengah ini Pak// sama gardu distribusinya//</p>	
--	---	--

Pada bagian badan berita, informasi diuraikan melalui *voice over* dan *soundbite* dari narasumber Yusra selaku KORWIL PLN Sulawesi Selatan, Utara & Barat. *voice over* menjelaskan bahwa di kota Palu, jaringan listrik sudah pulih hampir 50%. Sehingga masyarakat sudah mulai bisa menggunakan jaringan listrik sejak hari ke-7 pasca bencana. Narasumber menjelaskan teknik operasi bagaimana tim teknisi memperbaiki gardu-gardu dan juga tower listrik di kota Palu. Selain itu ia menyampaikan bahwa terdapat kurang lebih 1300 teknisi didatangkan dari seluruh Indonesia untuk membantu memperbaiki kondisi jaringan listrik di Palu.

Tabel 4. 203 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 41

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Alat besar sedang memperbaiki jalanan	VO: Selain listrik/ pihak kementerian pekerjaan umum juga turun memperbaiki jalan dan jembatan yang rusak// Sejumlah ruas jalan yang bergelombang dan terbelah/ sudah mulai diperbaiki// Akses jalan ini menjadi satu aspek yang sangat penting/ dalam penanganan pasca bencana di Sulawesi Tengah// Dari Palu/ Sulawesi Tengah/ Abdi Mari/ TVONE/ mengabarkan//	<i>What:</i> Selain listrik apa yang dikerjakan pemerintah untuk Sulawesi Tengah? <i>How:</i> Bagaimana mereka melakukannya?

Pada bagian penutup terdapat informasi tambahan disampaikan dengan *voice over*. Tambahan informasi berupa pihak kementerian pekerjaan umum juga turun memperbaiki jalan dan jembatan rusak. Pernyataan bahwa jalan menjadi salah satu aspek yang penting dalam penanganan pasca bencana di Sulawesi Tengah menjadi kalimat penutup berita.

Tabel 4. 204 Jenis Struktur Berita pada Berita 41

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro:</i> Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian
3	Penutup	Terdapat informasi tambahan pendukung bagian isi.		info pendukung <i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “1000 Teknisi Diturunkan untuk Normalisasi Listrik di Palu” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai kota Palu mulai bisa menikmati aliran listrik karena kurang lebih 1000 teknisi listrik telah didatangkan dari berbagai daerah di Indonesia untuk membantu normalisasi jaringan listrik di kota Palu.

Kemudian pada bagian badan berita, informasi diuraikan dengan menggunakan *voice over* dan juga *soundbite* dari narasumber. Narasumber menjelaskan mengenai teknis memperbaiki jaringan listrik di kota Palu dan sekitarnya. Selain itu ia juga menjelaskan bahwa perbaikan jaringan listrik di Palu dibantu oleh 1300 tenaga teknisi diberangkatkan dari seluruh Indonesia. Terakhir pada bagian penutup, terdapat informasi tambahan mengenai upaya pihak kementerian pekerjaan umum memperbaiki jalan dan jembatan rusak. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 81 Struktur Piramida Terbalik Berita 41

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 205 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 41

“1000 Teknisi Diturunkan untuk Normalisasi Listrik di Palu”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Gempa dan tsunami di Palu mengakibatkan jaringan listrik putus.	a) Petugas listrik mengendarai mobil bak terbuka	a) Gempa dan tsunami di Palu mengakibatkan jaringan listrik putus.
b) 1000 teknisi dikirimkan ke Palu untuk membantu normalisasi jaringan listrik di kota Palu.	b) Peralatan listrik milik PLN	b) 1000 teknisi dikirimkan ke Palu untuk membantu normalisasi jaringan listrik di kota Palu.

c) Teknisi mulai beroperasi untuk memperbaiki gardu-gardu dan tower rusak di Palu.	c) Wawancara dengan KORWIL PLN Sulawesi Selatan, Utara & Barat; Yusra	c) Teknisi mulai beroperasi untuk memperbaiki gardu-gardu dan tower rusak di Palu.
d) Hari ke-7 setelah pasca bencana, kota Palu mulai bisa menggunakan jaringan listrik.		d) Hari ke-7 setelah pasca bencana, kota Palu mulai bisa menggunakan jaringan listrik.
e) Wawancara dengan KORWIL PLN Sulawesi Selatan, Utara & Barat, Yusra.		e) Wawancara dengan KORWIL PLN Sulawesi Selatan, Utara & Barat, Yusra.
f) Sampai saat wawancara dilakukan, listrik di Palu sudah 50% pulih.		f) Sampai saat wawancara dilakukan, listrik di Palu sudah 50% pulih.
g) Kementerian pekerjaan umum juga turun memperbaiki jalan dan jembatan rusak.		g) Kementerian pekerjaan umum juga turun memperbaiki jalan dan jembatan rusak.
h) Sejumlah ruas jalan bergelombang dan terbelah sudah mulai diperbaiki.		h) Sejumlah ruas jalan bergelombang dan terbelah sudah mulai diperbaiki.

Berita berjudul “1000 Teknisi Diturunkan untuk Normalisasi Listrik di Palu” menyajikan informasi mengenai dikirimkannya 1000 teknisi dari seluruh Indonesia untuk membantu memperbaiki jaringan listrik di Palu. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara kronologis. Dari alur berita Kabar Siang ini cerita dalam berita disajikan secara urut dan kronologi.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “1000 Teknisi Diturunkan untuk Normalisasi Listrik di Palu” tayang pada 7 Oktober 2018 memiliki 1 unsur struktur narasi saja yaitu upaya untuk memperbaiki gangguan. Berita ini keseluruhan mengabarkan tentang upaya dalam memperbaiki jaringan listrik di kota Palu pasca gempa dan tsunami pada 28 Oktober 2018.

1) Upaya untuk memperbaiki gangguan

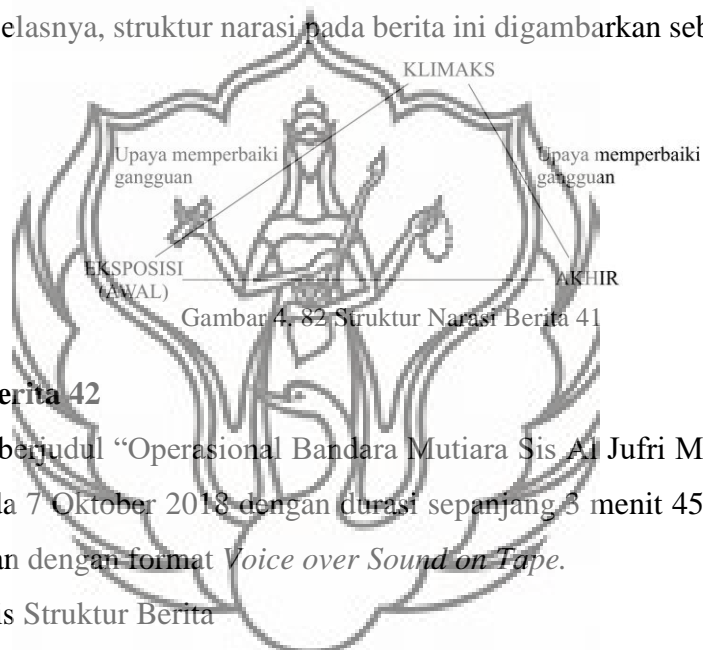
Unsur ini dapat ditemukan pada keseluruhan berita namun pada bagian pembuka berita mampu mewakili keseluruhan berita mengenai upaya

memperbaiki listrik di kota Palu. Selain memperbaiki listrik, kementerian pekerjaan umum juga turun memperbaiki jalan dan jembatan yang rusak.

Bagian *lead*: Setelah gelap gulita pasca gempa dan tsunami/ kini kota Palu sudah bisa menikmati aliran listrik// sebanyak 1000 teknisi di datangkan dari berbagai daerah di Indonesia/ untuk membantu normalisasi jaringan listrik/ di kota Palu//

Bagian penutup: Selain listrik/ pihak kementerian pekerjaan umum juga turun memperbaiki jalan dan jembatan yang rusak// Sejumlah ruas jalan yang bergelombang dan terbelah/ sudah mulai diperbaiki//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



42. Analisis berita 42

Berita berjudul “Operasional Bandara Mutiara Sis Al Jufri Mulai Normal” tayang pada 7 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 3 menit 45 detik. Berita ini disajikan dengan format *Voice over Sound on Tape*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 206 Struktur Berita Bagian Lead Berita 42

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor</i> : Aktivitas Bandara Mutiara Sis Al Jufri berlangsung normal// sejumlah penerbangan komersial mulai beroperasi// Berikut adalah laporan dari Farhan dari bandara Mutiara Sis Al Jufri/ Sulawesi Tengah//	<i>What</i> : Apakah penerbangan komersial sudah bisa beroperasi? <i>How</i> : Bagaimana keadaan Bandara Mutiara Sis Al-Jufri?

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *what* dan *how*. Unsur *how* menjelaskan bagaimana keadaan Bandara Mutiara Sis Al-Jufri sudah bisa

beraktivitas normal. Sedangkan unsur *what* menjelaskan apakah penerbangan sudah bisa beroperasi atau belum dan jawabannya adalah hanya sejumlah penerbangan komersial saja yang mulai beroperasi.

Tabel 4. 207 Struktur Berita Bagian Isi Berita 42

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Reporter berada di landas udara	Reporter: Kegiatan di bandara Mutiara Sis Al Jufri kota Palu sudah mulai banyak kegiatan sejak pagi tadi// Banyak sekali masyarakat yang datang untuk keluar atau pun untuk bepergian menggunakan pesawat komersil//	<i>What</i> : Sedang terjadi peristiwa apa di bandara Mutiara Sis Al-Jufri? <i>Who</i> : Pesawat Hercules membawa siapa saja? <i>Why</i> : Kenapa pesawat-pesawat militer dan Hercules ada di bandara Mutiara Sis Al-Jufri?
Masyarakat berjalan menuju landas udara	Selain pesawat komersil yang sudah dapat beraktivitas di bandara Mutiara Sis Al Jufri ini juga terdapat/ juga banda/ pesawat-pesawat militer/ di antaranya helikopter dan juga pesawat Herkules yang juga membawa penumpang serta membawa a/ bantuan dari dan ke Palu// Untuk itu/ a/ untuk mengetahui seperti apa/ kondisi persis di bandara Mutiara Sis Al Jufri ini/	<i>How</i> : Bagaimana pesawat Hercules digunakan?
Reporter berada di landas udara	Reporter: Saya sudah bersama dengan Kapendam/ a/ Bapak Thohir// Ya Pak// Ya Pak/ Selamat siang Pak// <i>Soundbite</i> : Selamat siang mas// Reporter: Bisa dijelaskan Pak// Bisa kemari Pak?//	<i>Who</i> : Siapa narasumber informasi terkait?
KAPENDAM XIII/ MERDEKA; Kolonel Muhammad Thohir	Reporter: Bisa dijelaskan Pak/ bagaimana kegiatan di bandara Mutiara Sis Al Jufri ini Pak? <i>Soundbite</i> Kolonel Muhammad Thohir: a/ terima kasih mas ya//	

	seperti yang bersama-sama kita lihat ya/	
Pesawat- pesawat berada di landas udara	<i>Soundbite</i> Kolonel Muhammad Thohir: bahwa aktivitas di bandara Mutiara Sis Al Jufri ini/ saat ini sudah/ beroperasi secara normal// Kita lihat/ bahwa aktivitas penerbangan sipil juga sudah/ dilaksanakan// Dari Lion Group itu sudah 2/ 12 penerbangan ya setiap hari// Kemudian selain itu untuk pesawat komersial yang lain apabila memang diperlukan/ mereka selain insidental/ mereka juga sudah bisa landing di sini//	
KAPENDAM XIII/ MERDEKA; Kolonel Muhammad Thohir	<i>Soundbite</i> Kolonel Muhammad Thohir: kita lihat juga/ ini ada pesawat Herkules// ini kita memiliki 6 unit ya// 6 unit Herkules/ yang setiap hari bisa rata- rata menerbangkan baik penumpang maupun bantuan/ sebanyak 2 <i>sortie</i> //	<i>What</i> : Pesawat Hercules telah membawa terbang apa saja? <i>How</i> : Berapa kali rata-rata setiap harinya pesawat Hercules dapat menerbangkan penumpang?
Para anggota TNI sedang mempersiapkan bantuan	<i>Soundbite</i> Kolonel Muhammad Thohir: Sehingga/ 12 kali 2 ini sudah/ eh/ 6 kali 2/ ini sudah ada 12 ya// Kemudian di ujung/ landasan/ itu terdapat helikopter/ yang kita gunakan untuk a../ mobilisasi bantuan-bantuan ke daerah-daerah yang relatif a/ terpencil//	<i>Where</i> : Dimana bantuan disalurkan dengan menggunakan Helikopter? <i>Why</i> : Kenapa Helikopter di gunakan? <i>How</i> : Sudah berapa kali pesawat Hercules menerbangkan penumpang?
Masyarakat berjalan menuju landasan pesawat dengan membawa barang-barang	Reporter: Untuk mengenai/ penumpukan penumpang sendiri/ apakah masih ada Pak/ di bandara Mutiara Sis Al Jufri di kota Palu ini Pak?// <i>Soundbite</i> Kolonel Muhammad Thohir: A/ kita bisa lihat sama-sama mas/ bahwa saat ini sudah tidak ada penumpukan penumpang lagi ya// Alhamdulillah udah bisa kita urai// memang sempat/ a beberapa waktu lalu/ a terjadi penumpukan penumpang/ terutama yang akan a/ keluar dari Palu/ tapi untuk saat ini sudah dapat kita urai/ karena sebagian/	<i>Why</i> : Apakah terjadi penumpukan penumpang? <i>Why</i> : Kenapa sempat terjadi penumpukan penumpang? <i>How</i> : Bagaimana keadaan sekarang?

	kita arahkan untuk naik kapal di pelabuhan Pantoloan//	
Kondisi bandara; Aktivitas anggota TNI dan relawan di Posko bencana alam Palu di bandara Mutiara Sis Al Jufri	<p>Reporter: Dan apakah/ bandara ini sudah kembali normal seperti sebelum gempa melanda kota Palu?//</p> <p><i>Soundbite</i> Kolonel Muhammad Thohir: Kalau normal sama sekali seperti sebelum terjadi bencana/ belum// Tapi aktivitas/ sekarang sudah sangat mendukung sekali/ dalam rangka kita memulihkan kondisi Palu seperti sedia kala//</p> <p>Reporter: Diperkirakan/ kapan bandara Mutiara Sis Al Jufri akan kembali normal seperti sedia kala/ Pak?//</p>	<p><i>What:</i> Apakah bandara sudah kembali beraktivitas normal?</p> <p><i>When:</i> Kapan Bandara Mutiara Sis Al-Jufri dapat kembali normal?</p>
Sebuah kelompok turun dari pesawat diberi sambutan	<p><i>Soundbite</i> Kolonel Muhammad Thohir: Sesegera mungkin mas/ sebenarnya untuk saat ini penerbangan udah bisa kita layani// Kami menghimbau juga maskapai penerbangan yang lain agar segera membuka/ membuka kembali rute penerbangan ke Palu// sehingga ini dapat membantu kelancaran/ baik pendistribusian logistik/ kemudian/ pergi dan pulangny masyarakat atau transportasi masyarakat yang baik mau masuk ataupun keluar dari Palu//</p> <p>Reporter: Terima kasih banyak pak Thohir//</p> <p><i>Soundbite</i> Kolonel Muhammad Thohir: Sama-sama mas//</p>	<p><i>How:</i> Bagaimana cara agar bandara kembali lancar?</p>

Pada bagian badan berita, informasi diuraikan melalui *soundbite* narasumber. Informasi tersebut adalah bagaimana keadaan bandara Mutiara Sis

Aljufri yang kini telah membuka penerbangan komersial. Sejumlah warga ingin keluar dari kota Palu pun sudah datang dan memenuhi bandara sejak pagi.

Selain pesawat komersial sudah membuka penerbangan secara insidental, pesawat bantuan berupa helikopter dan Hercules juga menerbangkan penumpang kembali ke wilayah asalnya.

Tabel 4. 208 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 42

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Reporter	Reporter: Ya/ memang demikianlah kondisi bandara Mutiara Sis Al Jufri/ di mana hingga saat ini bandara sudah beroperasi/ yang sudah hampir normal/ di mana pesawat komersil dan juga pesawat militer/ Herkules ataupun helikopter milik TNI yang membawa bantuan dan juga masyarakat/ serta a/ anggota yang memberikan bantuan kota Palu/ dan juga keluar ke kota Palu ini sudah beroperasi hingga hari ini//	<i>How:</i> Bagaimana keadaan bandara Mutiara Sis Al-Jufri?

Pada bagian penutup, reporter menyimpulkan hasil wawancara dengan narasumber di mana ia menjelaskan keadaan bandara Mutiara Sis Al Jufri sudah beroperasi hampir normal. Kemudian terdapat pesawat Hercules dan helikopter milik TNI membawa bantuan dan masyarakat dari atau ke luar Palu. Informasi tersebut digunakan sebagai kalimat penutup.

Tabel 4. 209 Jenis Struktur Berita pada Berita 42

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro:</i> Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik.

2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	Penulisan piramida terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi,
3	Penutup	Terdapat ulasan hasil wawancara sebagai kalimat penutup		dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Operasional Bandara Mutiara Sis Al Jufri Mulai Normal” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai aktivitas bandara Mutiara Sis Al Jufri berlangsung normal dan sejumlah penerbangan komersial mulai beroperasi.

Kemudian pada bagian badan berita informasi diuraikan reporter dan juga *soundbite* narasumber. Ia menyebutkan bahwa penerbangan sipil sudah dilakukan setiap hari dan bandara sudah dipenuhi penumpang akan pergi atau menuju ke Palu. Tak hanya penerbangan komersial, pesawat bantuan seperti Herkules dan juga helikopter masih beroperasi untuk mengangkut bantuan bagi para korban bencana sekaligus memberangkatkan para pengungsi kembali ke daerah asalnya. Pada bagian penutup, terdapat ulasan hasil wawancara digunakan kalimat penutup. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 83 Struktur Piramida Terbalik Berita 42

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 210 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 42

“Operasional Bandara Mutiara Sis Al Jufri Mulai Normal”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Bandara Mutiara Sis Al Jufri ditutup karena rusak akibat gempa.	a) Reporter berada di landas udara	e) Beberapa hari setelah gempa, aktivitas bandara Mutiara Sis Al Jufri berlangsung normal dan sudah dapat melakukan penerbangan komersial.
b) Bandara Mutiara Sis Al Jufri beroperasi untuk pesawat bantuan mengangkut bantuan untuk para korban gempa dan tsunami di Palu.	b) Masyarakat berjalan menuju landas udara	g) Wawancara dengan Kolonel Muhammad Thohir.
c) Pesawat bantuan juga digunakan untuk mengantar warga ke luar Palu.	c) Reporter mewawancarai KAPENDAM XIII/MERDEKA; Kolonel Muhammad Thohir	e) Beberapa hari setelah gempa, aktivitas bandara Mutiara Sis Al Jufri berlangsung normal dan sudah dapat melakukan penerbangan komersial.
d) Sempat terjadi penumpukan penumpang ingin ke luar Palu. Namun sebagian telah di arahkan untuk naik kapal di pelabuhan Pantoloan sehingga sudah tidak ada penumpukan penumpang lagi.	d) Pesawat-pesawat berada di landas udara.	f) Kemudian untuk pesawat komersial lain apabila memang perlu mereka selain insidental mereka juga sudah bisa <i>landing</i> di bandara Mutiara Sis Al Jufri.
e) Beberapa hari setelah gempa, aktivitas bandara Mutiara Sis Al Jufri berlangsung normal dan sudah dapat melakukan penerbangan komersial.	e) Para anggota TNI sedang mempersiapkan bantuan	b) Bandara Mutiara Sis Al Jufri beroperasi untuk pesawat bantuan mengangkut bantuan untuk para korban gempa dan tsunami di Palu.
f) Kemudian untuk pesawat komersial lain apabila memang perlu mereka selain insidental	f) Masyarakat yang berjalan menuju landasan pesawat dengan membawa barang-barang	c) Pesawat bantuan juga digunakan untuk mengantar warga ke luar Palu.

mereka juga sudah bisa <i>landing</i> di bandara Mutiara Sis Al Jufri.		
g) Wawancara dengan Kolonel Muhammad Thohir.	g) Kondisi bandara; Aktivitas anggota TNI dan relawan di Posko bencana alam Palu di bandara Mutiara Sis Al Jufri	d) Sempat terjadi penumpukan penumpang ingin ke luar Palu. Namun sebagian telah di arahkan untuk naik kapal di pelabuhan Pantoloan sehingga sudah tidak ada penumpukan penumpang lagi.
	h) Reporter menutup berita	e) Beberapa hari setelah gempa, aktivitas bandara Mutiara Sis Al Jufri berlangsung normal dan sudah dapat melakukan penerbangan komersial.

Berita berjudul “Operasional Bandara Mutiara Sis Al Jufri Mulai Normal” menyajikan informasi mengenai bandara Mutiara Sis Al Jufri sudah mulai beroperasi. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa terdapat informasi tidak disajikan dalam alur berita ditayangkan. Selain itu, tidak kronologinya berita dapat dilihat dari pengulangan informasi beberapa kali mengenai telah beroperasinya bandara Mutiara Sis Al Jufri.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Operasional Bandara Mutiara Sis Al Jufri Mulai Normal” tayang pada 7 Oktober 2018 memiliki 2 unsur yaitu kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Kesadaran terjadi gangguan

Meskipun berita ini secara keseluruhan mengabarkan tentang upaya memperbaiki gangguan, namun terdapat satu unsur kesadaran terjadi gangguan dapat ditemukan pada bagian isi. Informasi ini merupakan jumlah lonjakan penumpang sehingga terjadi penumpukan penumpang di bandara.

Bagian isi: Untuk mengenai/ penumpukan penumpang sendiri/ apakah masih ada Pak/ di bandara Mutiara Sis Al Jufri di kota Palu ini Pak?//

2) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Berita ini hampir keseluruhan mengabarkan tentang upaya memperbaiki gangguan pasca terjadinya gempa dan tsunami yaitu dengan dibukanya bandara untuk penerbangan komersial. Unsur ini dapat ditemukan di sepanjang berita namun dapat diwakili pada bagian *lead* berita.

Bagian *lead*: Aktivitas Bandara Mutiara Sis Al Jufri berlangsung normal// sejumlah penerbangan komersial mulai beroperasi//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



43. Analisis berita 43

Berita berjudul “Pasar Tradisional di Donggala Mulai Dibuka” tayang pada 7 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 48 detik. Berita ini disajikan dengan format *Voice over*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 211 Struktur Berita Bagian Lead Berita 43

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor:</i> 9 hari pasca gempa dan tsunami pasar tradisional di kecamatan Banawa Selatan kabupaten Donggala mulai dibuka//	<i>What:</i> Apakah terjadi suatu peristiwa? <i>Where:</i> Di mana letak pasar tradisional ini? <i>How:</i> Sudah berapa lama gempa dan tsunami terjadi?

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *what*, *how* dan *where*. Unsur *what* menginformasikan tentang terjadinya suatu peristiwa yaitu dibukanya

pasar tradisional. Unsur *where* menjelaskan lokasi pasar tradisional berada di kecamatan Banawa Selatan kabupaten Donggala mulai dibuka.

Tabel 4. 212 Struktur Berita Bagian Isi Berita 43

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Keadaan jalanan di depan pasar sudah mulai ramai oleh warga mengunjungi pasar serta toko-toko di pasar sudah mulai buka	VO: Terlihat para pedagang sudah mulai mulai berjualan di pasar//	<i>How:</i> Bagaimana keadaan di pasar?
Warga sedang melakukan transaksi jual beli dengan pedagang	VO: Warga pun mulai berdatangan untuk membeli kebutuhan pokok// Pasar tradisional ini terletak di jalur Trans Sulawesi penghubung kabupaten Donggala dengan Palu Sulawesi Tengah//	<i>What:</i> Warga membeli apa? <i>Where:</i> Pasar Tradisional terletak di mana?

Pada bagian badan berita, informasi dijelaskan oleh pembawa berita melalui *voice over*. Pembawa berita mendeskripsikan visual video pada layar seperti warga berdatangan dan melakukan transaksi jual beli dengan para pedagang. Selain itu terdapat informasi di mana lokasi pasar tradisional ini yaitu ada di jalur Trans Sulawesi penghubung kabupaten Donggala dengan Palu Sulawesi Tengah.

Tabel 4. 213 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 43

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Footage dagangan para pedagang	VO: Stok-stok sembako yang dijual di pasar ini pun didatangkan dari wilayah Sulawesi Barat/ seperti Pasangkayu dan Mamuju//	<i>Where:</i> Dari mana stok sembako didatangkan?

Pada bagian penutup terdapat informasi tambahan terkait pokok bahasan berita. informasi mengenai stok-stok Sembako dijual di pasar tradisional

didatangkan dari wilayah Sulawesi Barat seperti Pasangkayu dan Mamuju. Informasi ini digunakan sebagai penutup berita.

Tabel 4. 214 Jenis Struktur Berita Berita 43

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro:</i> Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian
3	Penutup	Terdapat informasi tambahan digunakan sebagai kalimat penutup		info pendukung <i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Pasar Tradisional di Donggala Mulai Dibuka” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai pasar tradisional di kecamatan Banawa Selatan kabupaten Donggala mulai dibuka pasca terjadinya gempa dan tsunami.

Pada bagian isi, pembawa berita menjelaskan keadaan pasar mulai beroperasi 9 hari pasca bencana. Para pedagang sudah mulai berjualan dan warga mulai berdatangan untuk membeli kebutuhan pokok. Selain itu, pembawa berita juga menginformasikan lokasi pasar tradisional ini berada di jalur Trans Sulawesi penghubung kabupaten Donggala dengan Palu Sulawesi Tengah. Pada bagian penutup terdapat informasi tambahan mengenai stok-stok sembako dijual di pasar ini pun didatangkan dari wilayah Sulawesi Barat seperti Pasangkayu dan Mamuju. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 85 Struktur Piramida Terbalik Berita 43

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 215 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 43

“Pasar Tradisional di Donggala Mulai Dibuka”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Gempa dan tsunami melanda Palu, Donggala dan sekitarnya pada 28 September 2018.	a) Keadaan jalanan di depan pasar sudah mulai ramai oleh warga mengunjungi pasar	d) Setelah hari ke-9 bencana, pasar tradisional di Banawa Selatan telah dibuka.
b) Gempa mengakibatkan perekonomian warga sempat lumpuh.	b) Toko-toko di pasar sudah mulai buka	e) Para pedagang mulai membuka lapaknya di pasar.
c) Pedagang pasar mendatangkan stok dagangan mereka dari Sulawesi Barat.	c) Warga sedang melakukan transaksi jual beli dengan pedagang	f) Warga mulai berdatangan ke pasar dan membeli kebutuhan pokok.
d) Setelah hari ke-9 bencana, pasar tradisional di Banawa Selatan telah dibuka.	d) Footage dagangan para pedagang	c) Pedagang pasar mendatangkan stok dagangan mereka dari Sulawesi Barat.
e) Para pedagang mulai membuka lapaknya di pasar.		
f) Warga mulai berdatangan ke pasar dan membeli kebutuhan pokok.		

Berita berjudul “Pasar Tradisional di Donggala Mulai Dibuka” menyajikan informasi mengenai dibukanya pasar tradisional pasca terjadi gempa dan tsunami. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita langsung menginformasikan bahwa pasar tradisional sudah dibuka. Tidak kronologisnya berita ini dapat dilihat dari informasi tentang pedagang pasar mendatangkan stok dagangan mereka disajikan pada bagian akhir berita. Logisnya, stok dagangan perlu didatangkan terlebih dahulu sebelum pasar dibuka.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Pasar Tradisional di Donggala Mulai Dibuka” tayang pada 7 Oktober 2018 memiliki 2 unsur struktur narasi yaitu upaya untuk memperbaiki gangguan dan pemulihan menuju keseimbangan, menciptakan keteraturan kembali.

1) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur ini dapat ditemukan pada bagian penutup, di mana para pedagang berupaya untuk kembali beraktivitas di pasar dengan membeli stok barang dagang dari Sulawesi Barat.

Bagian penutup: Stok-stok sembako yang dijual di pasar ini pun didatangkan dari wilayah Sulawesi Barat, seperti Pasangkayu dan Mamuju//

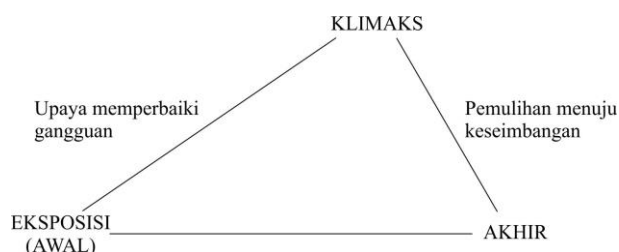
2) Pemulihan menuju keseimbangan, menciptakan keteraturan kembali.

Unsur pemulihan menuju keseimbangan dapat ditemukan pada berita ini yaitu keadaan pasar mulai di buka dan para pedagang sudah mulai berjualan di pasar.

Bagian *lead*: 9 hari pasca gempa dan tsunami pasar tradisional di kecamatan Banawa Selatan kabupaten Donggala mulai dibuka//

Bagian isi: Terlihat para pedagang sudah mulai mulai berjualan di pasar//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 86 Struktur Narasi Berita 43

44. Analisis berita 44

Berita berjudul “Pengungsi di Donggala Kekurangan Tenda” tayang pada 7 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 3 menit 1 detik. Berita ini disajikan dengan format *Live on Cam*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 216 Struktur Berita Bagian Lead Berita 44

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
Reporter	Reporter: Saat ini saya berada di salah satu titik pengungsian/ di wilayah kecamatan Banawa Tengah/ kabupaten Donggala//	<i>Where</i> : Dimana reporter berada?

Berita dibuka oleh reporter mengabarkan langsung dari lokasi bencana. Dalam kalimat pembuka terdapat unsur *where* menjelaskan di mana reporter tersebut. Ia berada di salah satu pengungsian di wilayah kecamatan Banawa Tengah, kabupaten Donggala.

Tabel 4. 217 Struktur Berita Bagian Isi Berita 44

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Pengungsi mengambil bantuan logistik	Reporter: Di lokasi ini tidak kurang dari 1850 orang/ memilih mengungsi dan tinggal di tenda-tenda pengungsian dengan kondisi memprihatinkan// A/ sejak mengungsi di tempat ini hampir 9 hari// a/ mereka mengaku baru mendapatkan	<i>What</i> : Apa terjadi sesuatu di pengungsian? <i>When</i> : Sejak kapan para pengungsi mendapatkan bantuan? <i>Why</i> : Kenapa kondisi pengungsi memprihatinkan?
<i>Split screen</i> ; Reporter dan kegiatan di lokasi pengungsian	Reporter: Bantuan dari pemerintah setempat sebanyak 2 kali/ yakni 2 hari yang lalu dan hari ini// Bantuan diterima pun/ a/ berupa beras 5 liter untuk 1 kepala keluarga/ serta gula dan a/ air mineral// Hingga saat ini/ pengungsi di sini mengaku masih kekurangan tenda// a/ beberapa warga	<i>How</i> : Bagaimana kondisi pengungsian di kabupaten Donggala?

	<p>terpaksa hidup di dalam 1 tenda/ 10 sampai 20 orang hanya menggunakan 1 tenda//</p> <p>Baru-baru ini ada lagi relawan yang memberikan bantuan dan/ pakaian/ dan warga pun berebut// Seperti itulah kondisi tempat pengungsian ini/ setiap ada relawan yang memberikan bantuan/ warga langsung menyerbu/ karena mereka khawatir tidak kebagian/ ya demikian/ sementara Dita//</p>	
<p><i>Split screen;</i></p> <p>Reporter dan kegiatan di lokasi pengungsian</p>	<p><i>VO News anchor:</i></p> <p>Raman/ berarti saat ini a/ masyarakat yang ada di sana para pengungsi masih mengharapkan bantuan dari relawan/ ataukah sebenarnya dari pihak a/ pemerintah juga sudah sama-sama mendistribusikan?//</p> <p><i>Reporter:</i></p> <p>Ya/ a/ pihak pemerintah sendiri sejak 2 hari ini sudah mulai mendistribusikan bantuan// para pengungsi di tempat ini// jadi/ a/ logistik/ di drop di kantor desa// dan pihak desa sendiri yang akan mendistribusikan ke lokasi atau titik-titik pengungsian di kecamatan Banawa Selatan dan Banawa Tengah//</p> <p>Karena di titik/ di dua kecamatan ini terdapat lebih dari 4000 warga yang mengungsi// mereka mengungsi/ rata-rata karena masih trauma/ dan mereka takut pulang ke rumah/ meskipun ada juga warga yang tidak pulang karena rumahnya memang sudah tidak layak lagi dihuni//</p>	<p><i>When:</i> Sejak kapan pemerintah mendistribusikan bantuan?</p> <p><i>Where:</i> Di mana saja tujuan distribusi bantuan?</p> <p><i>Who:</i> Siapa pengungsi di titik-titik pengungsian di Banawa Selatan dan Banawa Tengah?</p> <p><i>Why:</i> Kenapa pengungsi masih tinggal di tenda pengungsian?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana pemerintah mendistribusikan bantuan?</p>
Reporter	<p><i>VO News anchor:</i></p> <p>Bagaimana dengan fasilitas lainnya seperti MCK dan dapur umum?</p>	<p><i>How:</i> Bagaimana dengan fasilitas lainnya seperti MCK dan dapur umum?</p>

<i>News anchor</i> di studio dan visual dua reporter di layar LCD	Reporter: a/ dari pantauan kami di lapangan/	
Reporter di lokasi kemudian <i>split screen</i> dengan kegiatan atau aktivitas warga di lokasi pengungsian	Reporter: a/ mereka rata-rata membawa kompor sendiri ke lokasi pengungsian// sementara untuk MCK/ pada saat mereka mau mandi atau mencuci pakaian mereka kembali ke rumah// dan pada saat sore hari dan malam hari mereka akan tidur di tempat ini karena mereka khawatir/ kalau tidur di rumah terus gempa mereka akan tertimpa reruntuhan// Dapat kami kabarkan pula di tempat ini/ a/ beberapa anak-anak dan manula sudah mulai terserang penyakit// ada yang mulai dari penyakit demam/ gatal-gatal hingga diare// a/ sejak beberapa terakhir/ mereka mengaku sudah ada petugas kesehatan yang datang memeriksakan kesehatan di./ dengan mendatangi apa/ tempat-tempat pengungsian dan mereka sudah mendapatkan obat// Demikian sementara Dita//	<i>What:</i> Apa saja fasilitas di lokasi pengungsian? <i>Why:</i> Kenapa para pengungsi kembali ke tenda pengungsian pada saat sore dan malam hari? <i>How:</i> Bagaimana keadaan anak-anak dan manula di pengungsian?

Pada bagian badan berita, informasi diuraikan oleh reporter. Ia mengabarkan bahwa di pengungsian terdapat sejumlah 1850 pengungsi. Ia pun melaporkan bahwa pasokan bantuan baru mereka terima dari tanggal 6 Oktober 2018. Selain itu ia juga menginformasikan mengenai kondisi di pengungsian ini terlihat memprihatinkan.

Para pengungsi tinggal di tenda-tenda pengungsian sederhana. Pemerintah sudah memulai mendistribusikan bantuan ke kantor desa. Kemudian baru pihak desa sendiri akan mendistribusikan ke lokasi atau titik-titik pengungsian di kecamatan Banawa Selatan dan Banawa Tengah.

Tabel 4. 218 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 44

Visual	Audio	Kalimat Penutup
<i>News anchor</i> di <i>news room</i>	<i>News anchor:</i> Terima kasih atas laporan Anda/ Rasman Abdurahman di Donggala//	<i>Where:</i> Di mana lokasi reporter?

Pada bagian akhir, berita ditutup oleh pembawa berita berada di *news room*. Tidak ada informasi tambahan mengenai bahasan pokok. Pembawa berita berterima kasih atas laporan reporter mengenai kondisi pengungsian di Donggala.

Tabel 4. 219 Jenis Struktur Berita pada Berita 44

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro:</i> Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian
3	Penutup	Tidak terdapat kalimat penutup		info pendukung <i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Pengungsi di Donggala Kekurangan Tenda” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti yang disebutkan pada bagian *lead* mengenai reporter yang berada di lokasi pengungsian.

Pada bagian badan berita dijelaskan secara rinci bagaimana keadaan para pengungsi di pengungsian. Selain itu, reporter juga melaporkan bagaimana keadaan pengungsian yang kekurangan air bersih. Berbagai laporan disampaikan oleh reporter pada bagian isi. Kemudian pada bagian penutup

tidak terdapat kalimat penutup, hanya pembawa berita berterima kasih kepada reporter atas laporannya. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 87 Struktur Piramida Terbalik Berita 44

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 220 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 44

“Pengungsi di Donggala Kekurangan Tenda”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Ploy	Alur
a) Gempa melanda Palu, Donggala dan sekitarnya pada 28 September 2018.	a) Pengungsi mengambil bantuan logistik.	b) Warga mulai mengungsi sejak hari terjadinya peristiwa gempa dan tsunami.
b) Warga mulai mengungsi sejak hari terjadinya peristiwa gempa dan tsunami.	b) <i>Split screen</i> ; Reporter dan kegiatan di lokasi pengungsian	f) Warga mulai mendapatkan bantuan pada 6 Oktober 2018.
c) Banyaknya pengungsi mengakibatkan pengungsian kurang tenda dan menyebabkan 10 sampai 20 orang terpaksa tinggal di 1 tenda.	c) Reporter berada di pengungsian	e) Banyaknya pengungsi mengakibatkan pengungsian kurang tenda dan menyebabkan 10 sampai 20 orang terpaksa tinggal di 1 tenda.
d) Pemerintah mendistribusikan bantuan ke kantor desa.	d) <i>News anchor</i> di studio dan visual dua reporter di layar LCD	i) Pengungsi masih mengharapkan bantuan dari pemerintah.
e) Pihak desa membagikan bantuan kepada pengungsi.	e) Reporter di lokasi pengungsian	d) Pemerintah mendistribusikan bantuan ke kantor desa.
f) Warga mulai mendapatkan bantuan pada 6 Oktober 2018.	f) <i>Split screen</i> ; reporter dan aktivitas warga di lokasi pengungsian	e) Pihak desa membagikan bantuan kepada pengungsi.

g) Warga pengungsi mulai terserang penyakit.		g) Warga pengungsi mulai terserang penyakit.
h) Petugas kesehatan mendatangi pengungsian dan memberikan pengobatan pada warga sakit.		h) Petugas kesehatan mendatangi pengungsian dan memberikan pengobatan pada warga sakit.
i) Pengungsi masih mengharapkan bantuan dari pemerintah.		

Berita berjudul “Pengungsi di Donggala Kekurangan Tenda” menyajikan informasi mengenai kondisi pengungsi di Donggala kekurangan tenda. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa informasi disajikan tidak urut sesuai cerita. Hal ini dapat dilihat dari informasi mengenai Pemerintah telah mendistribusikan bantuan ke kantor desa dan kemudian pihak desa membagikan bantuan kepada pengungsi. Informasi tersebut disajikan setelah informasi mengenai pengungsi yang sudah mendapatkan bantuan.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Pengungsi di Donggala Kekurangan Tenda” tayang pada 7 Oktober 2018 memiliki 2 unsur struktur narasi yaitu kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur ini dapat ditemukan pada bagian badan berita. Informasi mengenai warga terpaksa tinggal dalam 1 tenda bersama 20 orang akibat kekurangan tenda. Selain itu ada informasi mengenai penyebab warga masih mengungsi, salah satunya adalah warga masih trauma dan rumahnya sudah tidak layak untuk ditinggali.

Bagian isi: Hingga saat ini/ pengungsi di sini mengaku masih kekurangan tenda// a/ beberapa warga terpaksa hidup di dalam 1 tenda/ 10 sampai 20 orang hanya menggunakan 1 tenda//

Bagian isi: mereka mengungsi/ rata-rata karena masih trauma/ dan mereka takut pulang ke rumah/ meskipun ada juga warga yang tidak pulang karena rumahnya memang sudah tidak layak lagi dihuni//

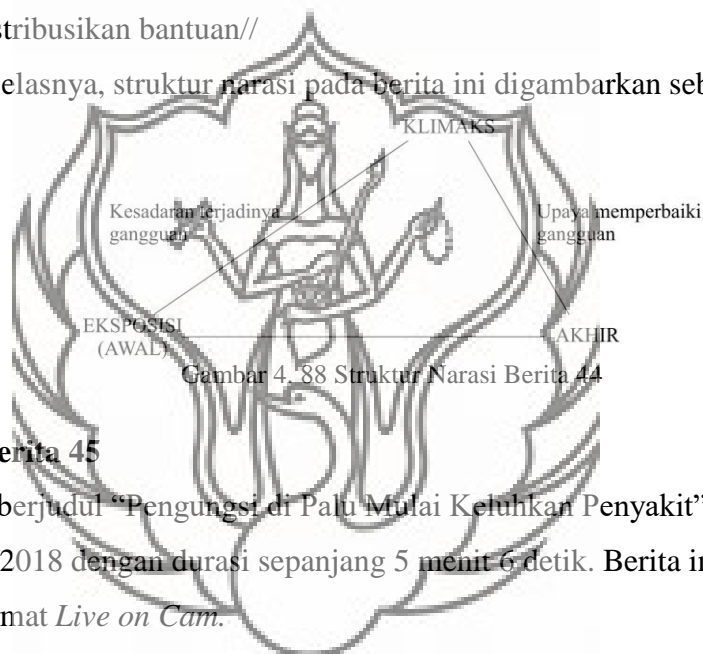
2) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya untuk memperbaiki gangguan ada di bagian isi. Terdapat informasi upaya pemerintah dan relawan untuk mendistribusikan bantuan.

Bagian isi: Baru-baru ini ada lagi relawan yang memberikan bantuan dan/ pakaian/ dan warga pun berebut//

Bagian isi: pihak pemerintah sendiri sejak 2 hari ini sudah mulai mendistribusikan bantuan//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



45. Analisis berita 45

Berita berjudul “Pengungsi di Palu Mulai Keluhkan Penyakit” tayang pada 7 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 5 menit 6 detik. Berita ini disajikan dengan format *Live on Cam*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 221 Struktur Berita Bagian Lead Berita 45

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i> di <i>news room</i>	Reporter: Iya Dita Faishal/ dan pemirsa//	<i>How</i> : Berapa banyak warga terpaksa mengungsi?
Reporter di lokasi	Hingga hari ini ada/ 70 ribu lebih warga kota Palu yang terpaksa mengungsi/ di lokasi pengungsian yang tersebar di sini ada sekitar 141 lokasi pengungsian//	<i>How</i> : Ada berapa titik lokasi pengungsian di kota Palu?

Pembukaan berita di buka oleh reporter berada di lokasi pengungsian. Dalam kalimat pembuka diucapkan oleh reporter, terdapat unsur peting *how*.

Unsur ini menjelaskan jumlah warga terpaksa mengungsi yaitu sekitar 70 ribu warga. Kemudian unsur *how* juga menginformasikan jumlah titik lokasi pengungsian di Palu yaitu sebanyak 141 lokasi pengungsian tersebar di kota Palu.

Tabel 4. 222 Struktur Berita Bagian Isi Berita 45

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Anggota TNI yang sedang membagikan makanan kepada para pengungsi	<p>Reporter:</p> <p>dan salah satunya adalah di masjid agung kota Palu// di sini/ di lokasi kami mengabarkan saat ini/ ada sekitar 330 kepala keluarga atau sekitar 1650 jiwa/ yang terpaksa harus tidur setiap hari di tempat ini//</p> <p>Meski pun demikian/ saat ini kondisi pengungsian sudah perlahan-lahan mulai membaik/ mereka sudah bisa menikmati pasokan listrik/ karena sejak dua hari</p>	<p><i>What:</i> Pengungsi membutuhkan apa saja?</p> <p><i>What:</i> Apa saja gejala kesehatan sering dikeluhkan oleh pengungsi?</p> <p><i>Where:</i> Di mana lokasi pengungsian menampung 330 kepala keluarga?</p>
Warga yang sedang beristirahat di dalam tenda serta aktivitas para pengungsi yang berada di luar tenda	<p>terakhir/ di sini/ warga sudah bisa menikmati listrik/ seperti itu//</p> <p>Dan begitu halnya dengan bantuan/ a/ pakaian yang tadi dari pantauan kami juga sudah/ ada disalurkan oleh PMI// warga kemudian langsung mendekati mobil pengangkut bahan pakaian// karena memang/ warga/ umumnya warga yang mengungsi di tempat ini/ sangat membutuhkan pakaian karena barang-barang yang mereka miliki hancur/ hilang akibat gempa dan tsunami yang menerjang rumah-rumah mereka//</p> <p>Dan saat ini/ selain bantuan berupa pakaian/ mereka juga sangat membutuhkan/ bantuan obat-obatan// memang di sini juga sudah ada posko/ a/ kesehatan dari a/ informasi yang kami dapatkan dari tenaga-tenaga kesehatan yang ada di sini/ saat ini sudah ada sekitar</p>	<p><i>Who:</i> Siapa saja pengungsi di Masjid Agung kota Palu?</p> <p><i>Who:</i> Siapa telah membantu menyalurkan bantuan berupa pakaian?</p> <p><i>Why:</i> Kenapa masih dibutuhkannya obat-obatan di tenda pengungsian?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana kondisi pengungsian saat ini?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana kondisi anak-anak dan balita di pengungsian?</p>

	<p>175 warga yang memeriksakan kesehatannya/ dan umumnya mereka mengeluhkan sejumlah penyakit seperti/ mules/ kemudian gatal-gatal/ ISPA/ dan biasanya anak-anak menderita batuk/ panas dan radang//</p> <p>Dan memang di sini sangat banyak anak-anak yang terpaksa harus/ e/ mengungsi sejumlah balita// meskipun mereka di lokasi pengungsian tapi mereka masih terus bisa a/ bermain a/ di tempat ini//</p> <p>Setidaknya mereka bisa menghilangkan trauma yang mereka alami ketika bencana tersebut a/ terjadi//</p> <p>Dan terikat dengan kondisi atau pemulihan kesehatan warga/ para korban/ di sini juga masih membutuhkan pasokan-pasokan/ a/ obat-obatan mengingat jumlah pengungsi yang sebelumnya hanya/ a/ sekitar 300 kepala keluarga/ setiap hari/ kemudian bertambah karena pengungsi-pengungsi yang dari gunung kemudian turun di sini/ setelah mendengar informasi bahwa kondisi pengungsian di mesjid agung sudah mulai membaik/ sehingga mereka banyak/ mengungsi di/ tempat ini//</p> <p>Hal ini membuat/ a/ bantuan-bantuan obat-obatan sangat di butuhkan//</p> <p>Dita dan pemirsa/ di sini juga/ saat ini sedang berlangsung/ di sini banyak sekali warga yang mengantre makanan dari TNI yang/ a//</p>	
<p>TNI yang menyiapkan makanan dan pengungsi mengantre</p>	<p>Reporter: Menyiapkan makanan untuk dua ribu/ sekitar 2500 orang/ memang bantuan makanan ini di/ di gelar bersamaan di tiga lokasi yakni di/ Balaroa/ kemudian di Masjid</p>	<p><i>What:</i> Apa kebutuhan mendesak para pengungsi?</p>

<p>dengan rapi untuk mendapatkannya</p>	<p>Agung dan ada di/ KODIM Donggala seperti itu// sementara itu/ untuk kebutuhan mendesak para warga/ mereka juga masih sangat membutuhkan bantuan-bantuan seperti/ bantuan air bersih/ meskipun saat ini distribusi bahan bakar minyak sudah mulai merata// namun mereka tetap membutuhkan/ juga bantuan-bantuan air bersih terutama di lokasi ini// mereka masih sangat membutuhkan/ a/ MCK/ seperti itu/ karena jika membutuhkan air bersih mereka harus a/ naik/ a/ berpindah ke lokasi/ asrama haji/ seperti itu//</p> <p>Sementara itu/ tenda-tenda juga/ dari bantuan kami sudah terdistribusi/ namun tentunya jika pengungsian terus bertambah di tempat ini/ otomatis mereka juga masih membutuhkan a/ suplai-suplai a/ tenda yang layak digunakan di lokasi pengungsian ini//</p> <p>Dan hingga/ saat ini dari informasi yang kami dapatkan bahwa/ jumlah korban saat ini yang meninggal ini sudah mencapai 1754 orang/ kemudian yang mengalami luka-luka/ 2549 orang// dan korban hilang dikabarkan masih 683// sementara rumah rusak masih ada sekitar 65733// dan memang kondisi kehidupan di kota Palu sudah mulai berangsur-angsur membaik/ listrik sudah mulai dinikmati oleh sebagian besar warga/ a/ kota Palu/ demikian juga dengan a/ air bersih/ seperti itu//</p> <p>Diharapkan kota Palu bisa kembali a/ pulih seperti sedia kala/ dengan a/ warga Palu bisa bangkit dari duka-duka yang mereka alami sebelumnya/ Dita//</p>	<p><i>Where:</i> Di mana saja bantuan makanan di gelar bersamaan?</p> <p><i>Why:</i> Kenapa warga masih membutuhkan bantuan air bersih?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana para pengungsi mengatasi keterbatasan air bersih?</p> <p>Berapa jumlah Korban meninggal, hilang, dan luka-luka saat ini?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana kondisi kota Palu saat ini?</p>
---	---	--

Pada bagian badan berita, informasi diuraikan oleh reporter. Reporter menjelaskan keadaan di pengungsian Masjid Agung kota Palu. Pada titik pengungsian ini terdapat 330 KK atau sekitar 1650 jiwa. Berbagai bantuan telah dibagikan kepada para pengungsi seperti pakaian dan telah disalurkan PMI pada 7 Oktober 2018. Ia juga menjelaskan jaringan listrik sudah kembali normal.

Reporter juga menjelaskan bahwa 175 pengungsi memiliki masalah kesehatan. Sejumlah penyakit seperti sakit perut, gatal-gatal dan ISPA. Sedangkan keluhan penyakit anak-anak pada umumnya adalah batuk, demam dan juga radang. Para pengungsi memiliki keluhan sakit telah diperiksa oleh petugas tenaga medis di titik pengungsian.

Tabel 4. 223 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 45

Visual	Audio	Kalimat Penutup
<i>News anchor</i> di <i>news room</i>	<i>News anchor:</i> Terima kasih atas laporan Anda/ Samsyul Ma'arif atas laporan terbarunya/ dari Palu Sulawesi Tengah/ tepatnya di Masjid Agung Palu//	<i>Where:</i> Di mana lokasi reporter di lapangan?

Bagian penutup disampaikan oleh pembawa berita. Pada bagian ini tidak terdapat informasi tambahan lainnya terkait pokok bahasan berita. Pembawa berita menutup berita dengan mengucapkan terima kasih kepada reporter atas laporan terbaru mengenai pengungsian di Masjid Agung Palu.

Tabel 4. 224 Jenis Struktur Berita pada Berita 45

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro:</i> Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik.

2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	Penulisan piramida terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> berita.
3	Penutup	Tidak terdapat kalimat penutup		

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Pengungsi di Palu Mulai Keluhkan Penyakit” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi pembuka dibawakan reporter menginformasikan sejumlah warga kota Palu terpaksa mengungsi akibat gempa dan tsunami.

Pada bagian badan berita diuraikan informasi secara detail mengenai kondisi para pengungsi di pengungsian Masjid Agung Palu. Informasi mengenai bantuan dan kebutuhan berbagai kebutuhan pengungsi disampaikan pada bagian ini. Selain itu, reporter juga menjelaskan bahwa sebanyak 175 pengungsi sudah memeriksakan kesehatannya dan telah diobati oleh petugas medis di lokasi pengungsian. Kemudian pada bagian penutup berita tidak terdapat kalimat penutup. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 89 Struktur Piramida Terbalik Berita 45

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 225 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 45

“Pengungsi di Palu Mulai Keluhkan Penyakit”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Gempa dan tsunami melanda Palu pada 28 September 2018.	a) Anggota TNI membagikan makanan kepada para pengungsi	j) Reporter melakukan pengamatan di pengungsian Masjid Agung Palu pada 7 Oktober 2018.
b) Banyak rumah, bangunan dan infrastruktur hancur akibat gempa dan tsunami. Harta benda warga banyak hilang.	b) Warga sedang beristirahat di dalam tenda.	d) Sebanyak 141 titik pengungsian tersebar di kota Palu. Salah satunya adalah masjid Agung Palu dijadikan titik pengungsian setelah terjadinya bencana.
c) Jaringan komunikasi terputus dan jaringan listrik padam akibat gempa dan tsunami.	c) Aktivitas para pengungsi yang berada di luar tenda	e) Ribuan warga mengungsi di Masjid Agung Palu. Sebanyak 330 KK, 1650 orang.
d) Sebanyak 141 titik pengungsian tersebar di kota Palu. Salah satunya adalah masjid Agung Palu dijadikan titik pengungsian setelah terjadinya bencana.	d) TNI menyiapkan makanan dan pengungsi mengantre dengan rapi untuk mendapatkannya	i) Keadaan semakin membaik, jaringan listrik sudah menyala dan dapat diakses oleh sebagian besar warga Palu.
e) Ribuan warga mengungsi di Masjid Agung Palu. Sebanyak 330 KK, 1650 orang.		f) Pengungsi kekurangan pakaian
f) Pengungsi kekurangan pakaian		k) PMI menyalurkan bantuan pakaian kepada para pengungsi.
g) Pengungsi mulai terjangkit penyakit		b) Banyak rumah, bangunan dan infrastruktur hancur akibat gempa dan tsunami. Harta benda warga banyak hilang.
h) Petugas di pengungsian telah memeriksa dan mengobati para pengungsi.		g) Pengungsi mulai terjangkit penyakit

i) Keadaan semakin membaik, jaringan listrik sudah menyala dan dapat diakses oleh sebagian besar warga Palu.		h) Petugas di pengungsian telah memeriksa dan mengobati para pengungsi.
j) Reporter melakukan pengamatan di pengungsian Masjid Agung Palu pada 7 Oktober 2018.		m) TNI menyalurkan bantuan makanan dan sedang menyiapkan makanan untuk para pengungsi sebanyak 2500 porsi.
k) PMI menyalurkan bantuan pakaian kepada para pengungsi.		l) Pasokan bantuan berdatangan dan didistribusikan pada para pengungsi.
l) Pasokan bantuan berdatangan dan didistribusikan pada para pengungsi.		n) Reporter menyampaikan informasi mengenai hasil evakuasi dan kerusakan diakibatkan bencana.
m) TNI menyalurkan bantuan makanan dan sedang menyiapkan makanan untuk para pengungsi sebanyak 2500 porsi.		
n) Reporter menyampaikan informasi mengenai hasil evakuasi dan kerusakan yang diakibatkan bencana.		

Berita berjudul “Pengungsi di Palu Mulai Keluhkan Penyakit” menyajikan informasi mengenai kondisi para pengungsi di titik pengungsian Masjid Agung Palu mulai mengeluhkan penyakit. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur beritat Kabar Siang ini terlihat bahwa informasi mengenai terjadinya peristiwa gempa dan tsunami tidak disajikan. Kemudian tidak kronologinya berita juga dapat dilihat informasi mengenai pengungsi kekurangan pakaian disajikan setelah informasi mengenai jaringan listrik sudah dapat akses.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Pengungsi di Palu Mulai Keluhkan Penyakit” tayang pada 7 Oktober 2018 memiliki 3 unsur yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Gangguan terhadap keseimbangan

Unsur gangguan terdapat pada bagian isi. Informasi mengenai kebutuhan mendesak seperti bantuan air bersih dapat dikategorikan sebagai unsur gangguan karena mereka kekurangan air.

Bagian isi: sementara itu/ untuk kebutuhan mendesak para warga/ mereka juga masih sangat membutuhkan bantuan-bantuan seperti/ bantuan air bersih/ meskipun saat ini distribusi bahan bakar minyak sudah mulai merata// namun mereka tetap membutuhkan/ juga bantuan-bantuan air bersih terutama di lokasi ini//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan dapat ditemukan pada bagian isi. Informasi mengenai sejumlah warga mengeluhkan sejumlah penyakit dapat dikategorikan kesadaran terjadi gangguan. Penyakit tersebut bisa jadi dirasakan para pengungsi akibat bentuk reaksi tubuh terhadap keadaan yang tidak aman dan tidak nyaman.

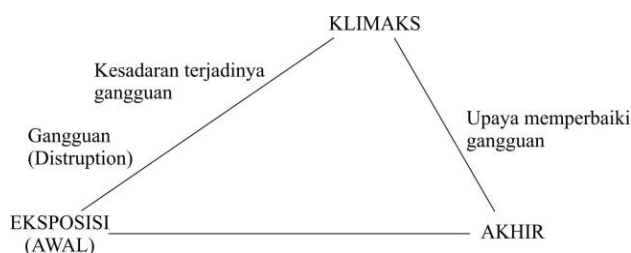
Bagian isi: ...saat ini sudah ada sekitar 175 warga yang memeriksakan kesehatannya/ dan umumnya mereka mengeluhkan sejumlah penyakit seperti/ mules/ kemudian gatal-gatal/ ISPA/ dan biasanya anak-anak menderita batuk/ panas dan radang//

3) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur ini dapat ditemukan pada bagian isi. Di mana reporter menginformasikan datangnya bantuan berupa pakaian disalurkan oleh PMI kepada warga korban gempa dan tsunami di pengungsian.

Bagian isi: Dan begitu halnya dengan bantuan/ a/ pakaian yang tadi dari pantauan kami juga sudah/ ada disalurkan oleh PMI// warga kemudian langsung mendekati mobil pengangkut bahan pakaian//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 90 Struktur Narasi Berita 45

46. Analisis berita 46

Berita berjudul “Tiba di Balikpapan, Dua Kapal Milik TNI Siap Berangkat ke Palu” tayang pada 7 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 53 detik. Berita ini disajikan dengan format *voice over*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 226 Struktur Berita Bagian Lead Berita 46

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor:</i> Saat ini sudah bersandar 2 buah kapal milik TNI angkatan laut/ yaitu KRI Makassar-590 dan KRI Surabaya-591 di pelabuhan Semayang Balikpapan//	<i>What:</i> Apa saja jenis KRI di pelabuhan? <i>Where:</i> Di mana kapal berlabuh? <i>How:</i> Berapa jumlah kapal di pelabuhan Semayang Balikpapan?

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. Satu kalimat pembuka mengandung beberapa unsur penting *what*, *how* dan *where*. Unsur *how* menjelaskan berapa jumlah kapal yang telah bersandar yaitu sebanyak 2 kapal. Unsur *what* menjelaskan apa saja jenis KRI yang sudah bersandar di pelabuhan, yaitu KRI Makassar-590 dan KRI Surabaya-591. Unsur *where* menjelaskan lokasi di mana kapal berlabuh yaitu di pelabuhan Semayang Balikpapan.

Tabel 4. 227 Struktur Berita Bagian Isi Berita 46

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Kapal laut milik RI berada di pelabuhan	VO: Kedua kapal KRI ini dari Surabaya/ dan akan diberangkatkan ke Palu Sulawesi Tengah//	<i>Where:</i> Di mana tujuan KRI diberangkatkan? <i>Where:</i> Dari mana kapal diberangkatkan?

Relawan mengatur bantuan logistik	VO: Kapal akan dilepas keberangkatannya oleh Panglima Kodam-IX/ Mulawarman pada Minggu siang//	<i>Who</i> : Keberangkatan kapal akan dikerahkan oleh siapa?
Para TNI sedang berkumpul dan menunggu antrean untuk menaiki KRI tersebut	VO: Kapal ini akan membawa bantuan logistik dan juga alat berat yang akan dibawa ke lokasi bencana di Sulawesi Tengah// Alat berat itu berupa eskavator/ dan truk dan juga peralatan untuk proses evakuasi// Selain itu/ relawan dan tim medis juga ikut berangkat ke Palu/ Sigi dan Donggala Sulawesi Tengah//	<i>What</i> : KRI akan membawa apa saja saat berangkat ke Sulawesi Tengah? <i>Who</i> : Siapa saja yang akan berangkat ke Palu?

Pada bagian badan berita terdapat uraian informasi dijelaskan melalui *voice over* pembawa berita. Ia menjelaskan dari mana kapal ini diberangkatkan, yaitu dari Surabaya. Pelepasan kapal-kapal tersebut dilakukan oleh Panglima Kodam-IX Mulawarman pada Minggu siang. Selain itu, kapal-kapal ini membawa bantuan logistik dan juga alat berat untuk evakuasi korban.

Tabel 4. 228 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 46

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Dari kejauhan terlihat TNI sedang mengantre dengan rapi untuk menaiki kapal	Sebelumnya kapal ini juga sempat berangkat ke Sulawesi Tengah/ pelabuhan Semayang ini merupakan sentra pengiriman logistik//	<i>Where</i> : di mana kapal KRI singgah sebelumnya? <i>What</i> : Apakah fungsi pelabuhan Semayang?

Pada bagian penutup terdapat informasi tambahan mengenai topik utama berita. Kapal yang akan diberangkatkan ternyata sudah pernah berlayar ke Sulawesi Tengah untuk mengangkut bantuan. Selain itu, terdapat informasi menyatakan bahwa Semayang merupakan sentra pengiriman logistik. Informasi tersebut digunakan sebagai kalimat penutup berita ini.

Tabel 4. 229 Jenis Struktur Berita pada Berita 46

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung
3	Penutup	Terdapat informasi tambahan pendukung isi berita.		<i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Tiba di Balikpapan, Dua Kapal Milik TNI Siap Berangkat ke Palu” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai 2 buah kapal milik TNI AL telah bersandar di pelabuhan Semayang Balikpapan.

Pada bagian badan berita diuraikan informasi mengenai kedua kapal diberangkatkan dari Surabaya akan dilepas oleh Panglima Kodam-IX Mulawarman pada Minggu siang. Kapal bantuan ini berisi bantuan logistik dan alat berat. Kapal ini juga mengangkut para rekawan dan tim medis ke Palu. Lalu pada bagian penutup diberikan informasi tambahan mengenai kapal ini ternyata sudah pernah ke Sulawesi Tengah dan akan kembali diberangkatkan ke Palu. Serta informasi mengenai pelabuhan Semayang ternyata merupakan sentra pengiriman logistik. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 91 Struktur Piramida Terbalik Berita 46

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 230 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 46

“Tiba di Balikpapan, Dua Kapal Milik TNI Siap Berangkat ke Palu”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Pelabuhan Semayang ditetapkan sebagai sentra pengiriman logistik untuk bantuan para korban gempa dan tsunami Palu, Sulawesi Tengah.	a) Kapal laut milik RI berlabuh di sebuah pelabuhan.	e) 7 Oktober 2018 KRI Makassar-590 dan KRI Surabaya-591 sampai di pelabuhan Semayang untuk mengangkut logistik dan alat berat.
b) KRI Makassar-590 dan KRI Surabaya-591 diberangkatkan ke Palu.	b) Relawan mengatur bantuan logistik.	h) KRI Makassar-590 dan KRI Surabaya-591 akan diberangkatkan ke Palu, Sulawesi Tengah.
c) Setelah sampai Palu dan menurunkan bantuan logistik, kedua kapal tersebut kembali ke Surabaya.	c) Para TNI sedang berkumpul dan menunggu antrean untuk menaiki KRI tersebut.	g) Panglima Kodam-IX Mulawarman akan mengadakan upacara pelepasan kapal tersebut pada Minggu siang
d) KRI Makassar-590 dan KRI Surabaya-591 diberangkatkan ke Balikpapan lebih tepatnya ke Pelabuhan Semayang.	d) Dari kejauhan terlihat TNI sedang mengantre dengan rapi untuk menaiki kapal	e) 7 Oktober 2018 KRI Makassar-590 dan KRI Surabaya-591 sampai di pelabuhan Semayang untuk mengangkut logistik dan alat berat.
e) 7 Oktober 2018 KRI Makassar-590 dan KRI Surabaya-591 sampai di		f) Relawan dan tim medis akan ikut berangkat ke Palu menggunakan kedua kapal ini.

pelabuhan Semayang untuk mengangkut logistik dan alat berat.		
f) Relawan dan tim medis akan ikut berangkat ke Palu menggunakan kedua kapal ini.		b) KRI Makassar-590 dan KRI Surabaya-591 diberangkatkan ke Palu.
g) Panglima Kodam-IX/Mulawarman akan mengadakan upacara pelepasan kapal tersebut pada Minggu siang		a) Pelabuhan Semayang ditetapkan sebagai sentra pengiriman logistik untuk bantuan para korban gempa dan tsunami Palu, Sulawesi Tengah.
h) KRI Makassar-590 dan KRI Surabaya-591 akan diberangkatkan ke Palu, Sulawesi Tengah.		

Berita berjudul “Tiba di Balikpapan, Dua Kapal Milik TNI Siap Berangkat ke Palu” menyajikan informasi mengenai kapal TNI telah berlabuh di pelabuhan Semayang Balikpapan. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita langsung menginformasikan mengenai kedatangan 2 kapal milik TNI di pelabuhan Semayang menjadi sentra logistik bantuan untuk para korban gempa dan tsunami di Palu. Tidak kronologinya berita dapat dilihat dari informasi mengenai kedua kapal ini ternyata sudah pernah diberangkatkan ke Palu. Namun informasi ini justru diletakkan pada bagian akhir berita.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Tiba di Balikpapan, Dua Kapal Milik TNI Siap Berangkat ke Palu” tayang pada 7 Oktober 2018 memiliki 1 unsur struktur narasi yaitu upaya untuk memperbaiki gangguan. Berita ini secara keseluruhan mengabarkan informasi tentang upaya dilakukan pasca gempa dan tsunami di Palu.

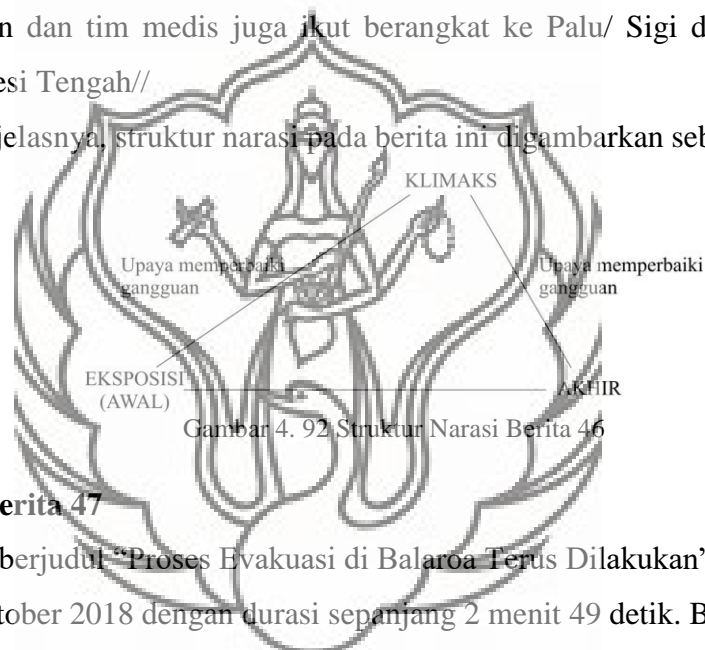
1) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Berita ini secara keseluruhan mengabarkan tentang upaya yang dilakukan untuk memperbaiki gangguan akibat gempa dan tsunami. Salah satunya dengan mengirimkan kapal laut mengangkut berbagai hal keperluan kebutuh di Palu seperti logistik, bantuan dan juga relawan serta tim medis.

Bagian isi: Kedua kapal KRI ini dari Surabaya/ dan akan diberangkatkan ke Palu Sulawesi Tengah//

Bagian isi: Kapal ini akan membawa bantuan logistic dan juga alat berat yang akan dibawa ke lokasi bencana di Sulawesi Tengah// // Selain itu/ relawan dan tim medis juga ikut berangkat ke Palu/ Sigi dan Donggala Sulawesi Tengah//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 92 Struktur Narasi Berita 46

47. Analisis berita 47

Berita berjudul “Proses Evakuasi di Balaroa Terus Dilakukan” tayang pada 8 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 2 menit 49 detik. Berita ini disajikan dengan format *Voice over Sound on Tape*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 231 Struktur Berita Bagian Lead Berita 47

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor</i> Wanita: Tim SAR gabungan terus melakukan proses evakuasi di Balaroa kecamatan Palu Barat kota Palu//	<i>What</i> : Tim SAR sedang melakukan kegiatan apa? <i>Where</i> : Di mana evakuasi dilakukan?

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *what*, dan *where*. Unsur *what*

menjelaskan mengenai kegiatan tim SAR yaitu mereka sedang melakukan proses evakuasi korban. Unsur *where* menjelaskan di mana lokasi proses evakuasi korban dilakukan. Evakuasi dilakukan di Balaroa kecamatan Palu Barat kota Palu.

Tabel 4. 232 Struktur Berita Bagian Isi Berita 47

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Tim SAR berada di tengah-tengah lahan reruntuhan bangunan dan terdapat alat berat di dekatnya	VO: Saat ini dikerahkan 6 alat berat untuk proses evakuasi di Balaroa// Tim gabungan/ masih mengupayakan proses pencarian korban/ yang diduga tertimbun bangunan// Minggu kemarin/ tim gabungan mengevakuasi 15 jenazah korban//	<i>What:</i> Tim gabungan sedang melakukan prosesi apa? <i>When:</i> Kapan jenazah korban ditemukan? <i>Where:</i> Di mana tempat evakuasi dilakukan? <i>Who:</i> Siapa melakukan proses evakuasi? <i>Why:</i> Kenapa alat berat dikerahkan? <i>How:</i> Bagaimana Tim Gabungan mengevakuasi korban?
Komandan SAR 5; Iwan Setiawan	<i>Soundbite</i> Iwan Setiawan: Kalau untuk hari ini sampai proses evakuasi/ kita masih mengupayakan dengan bantuan alat berat yang ada// Karena/ sejumlah laporan yang masuk/ korban itu memang berada di bawah-bawah puing-puing ini//Jadi pada saat kejadian/ itu kebanyakan korban yang berlari/ namun tidak sempat untuk terselamatkan// Reporter: Berapa total sudah/ a/ keseluruhan hampir keseluruhan ya pak ya yang ditemukan sejak hari pertama?// <i>Soundbite</i> Iwan Setiawan: Kalau untuk total keseluruhan mungkin bisa diupdate di../ posko ya//	<i>Why:</i> Kenapa proses evakuasi masih menggunakan alat berat?

<p><i>Split screen;</i> Narasumber dan area reruntuhan bangunan</p>	<p><i>Soundbite Iwan Setiawan:</i> Kalau untuk 1/ 2 hari kemarin kita sempat evakuasi sebanyak 15 korban/ e 2 hari yang lalu/ itu sebanyak 83 korban/ itu khusus untuk di Balaroa saja//</p> <p><i>Reporter:</i> Berapa alat berat yang diterjunkan untuk hari ini Pak?//</p> <p><i>Soundbite Iwan Setiawan:</i> Untuk hari ini/ ada 6/ alat berat / dan mungkin tadi koordinasi dengan pihak astra/ dan/ a./ apa/ itu sudah menggeser ke sini lagi/ alat beratnya sebanyak 2 unit//</p> <p><i>Reporter:</i> Saya lihat tadi tidak hanya tim BASARNAS saja/ ada juga beberapa tim rescue lain/ dari pihak apa/ dari pihak luar negeri juga ada yang memberi bantuan// siapa saja pak yang kemari-/ kemudian BASARNAS turut juga/ ikut dalam proses evakuasi//</p> <p><i>Soundbite Iwan Setiawan:</i> Baik/ kalau untuk yang bantuin di sini ni banyak// kita ndak bisa ngedata itu/ itu semua datanya ada di posko// Yang pasti yang ada saat ini di sini dari Prancis/ kalau nggak salah tadi// terus dari relawan sendiri/ itu dari Balikpapan kami/ bawa sendiri itu ada Banda// Terus ada Senkom di sini/ ada dari Petrosi/ ada dari Arutmin/ ada PKPU/ banyak sekali ya relawan yang tergabung dalam operasi ini//</p> <p><i>Reporter:</i> Kendala kan salah satunya adalah tanah/ a/</p>	<p><i>What:</i> Apa kendala dalam pencarian jenazah korban?</p> <p><i>Who:</i> Siapa saja melakukan evakuasi korban?</p> <p><i>How:</i> Berapa jenazah korban telah ditemukan?</p> <p><i>How:</i> Berapa jumlah dikerahkannya alat berat?</p>
---	--	---

	<p>bangunan atau bahan yang digali cukup keras pak ya// selain itu apa lagi kendala-kendala lain yang mungkin membuat tim BASARNAS cukup sulit untuk kemudian mengevakuasi para korban Pak?//</p>	
--	---	--

Pada bagian badan berita, informasi diuraikan oleh *voice over* dan juga *soundbite* narasumber. Iwan Setiawan selaku Komandan SAR 5 menjelaskan mengenai proses evakuasi tim SAR gabungan. Ia menginformasikan jumlah korban berhasil dievakuasi di daerah Balaroa. Pada hari di mana wawancara dilakukan, terdapat relawan asing turut membantu proses evakuasi. Relawan asing ini berasal dari Prancis. Proses evakuasi sedang berjalan dibantu oleh beberapa tim lainnya seperti dari pihak Senkom, Petrosi, Arutmin, PKPU dan gabungan tim relawan lainnya.

Tabel 4. 233 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 47

Visual	Audio	Kalimat Penutup
<p>Komandan SAR 5; Iwan Setiawan</p>	<p><i>Soundbite</i> Iwan Setiawan: Untuk kendala saat ini ya itu// jadi/ a/ reruntuhan bangunan ini/ material bisa kita lihat sendiri// Jadi kampung di belakang yang kita berdiri ini itu bergeser ke sini// Nah/ itu yang agak-agak ribetnya// kenapa? puing-puing bangunan yang sangat/ material bangunan yang besar-besar ini//</p>	<p><i>What</i>: Apa kendala dalam proses evakuasi?</p>

Pada bagian penutup terdapat informasi disampaikan oleh narasumber. Ia menginformasikan mengenai beberapa kendala dirasakan oleh tim SAR ketika melakukan proses evakuasi di Balaroa. Puing-puing bangunan dengan material bangunan berukuran besar menjadi hambatan para relawan untuk melakukan proses evakuasi. Informasi tersebut digunakan sebagai kalimat penutup berita.

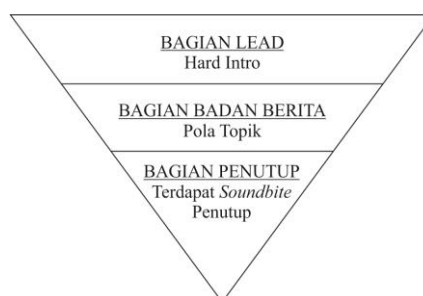
Tabel 4. 234 Jenis Struktur Berita pada Berita 47

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung
3	Penutup	Terdapat <i>soundbite</i> dijadikan kalimat penutup		<i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Proses Evakuasi di Balaroa Terus Dilakukan” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai Tim SAR gabungan terus melakukan proses evakuasi di Balaroa kecamatan Palu Barat kota Palu.

Kemudian pada bagian badan berita informasi diuraikan melalui *voice over* dan *soundbite*. Disebutkan bahwa tim relawan gabungan mengupayakan proses evakuasi dengan menggunakan alat berat. Selain itu ia juga melaporkan progres evakuasi dengan menyebutkan jumlah korban ditemukan namun karena masih terdapat data dan laporan orang belum ditemukan, proses evakuasi masih dilanjutkan.

Pada bagian penutup terdapat informasi yang disampaikan oleh narasumber mengenai kendala dihadapi para relawan ketika melakukan evakuasi. Ia menjelaskan bahwa di lapangan terdapat puing-puing bangunan dengan material bangunan besar sehingga menyulitkan proses evakuasi korban. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 93 Struktur Piramida Terbalik Berita 47

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 235 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 47

“Proses Evakuasi di Balaroa Terus Dilakukan”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Akibat gempa dan tsunami sebagian besar wilayah Balaroa rusak parah dan rata dengan tanah.	a) Tim SAR berada di lahan reruntuhan bangunan dan terdapat alat berat di dekatnya	i) Tim gabungan masih melanjutkan proses evakuasi di Balaroa kecamatan Palu Barat kota Palu.
b) Tim gabungan melakukan evakuasi di area Balaroa	b) Wawancara komandan SAR 5; Iwan Setiawan	g) Reporter melakukan pengamatan di lokasi evakuasi.
c) Tim gabungan memiliki kendala dalam proses evakuasi yaitu puing-puing bangunan dan material bangunan cukup besar dan kuat sehingga cukup sulit untuk digali.	c) <i>Split screen</i> Narasumber dan area reruntuhan bangunan	h) Wawancara dengan komandan SAR
d) 6 Oktober 2018 tim gabungan mengevakuasi 83 jenazah korban di Balaroa.	b) Wawancara komandan SAR 5; Iwan Setiawan	i) Tim gabungan masih melanjutkan proses evakuasi di Balaroa kecamatan Palu Barat kota Palu.
e) 7 Oktober 2018 tim gabungan mengevakuasi 15 jenazah korban Balaroa.		e) 7 Oktober 2018 tim gabungan mengevakuasi 15 jenazah korban Balaroa.
f) 8 Oktober 2018 tim gabungan masih melakukan upaya		d) 6 Oktober 2018 tim gabungan mengevakuasi 83 jenazah korban di Balaroa.

evakuasi dengan mengerahkan 6 alat berat.		
g) Reporter melakukan pengamatan di lokasi evakuasi.		f) 8 Oktober 2018 tim gabungan masih melakukan upaya evakuasi dengan mengerahkan 6 alat berat.
h) Wawancara dengan komandan SAR		i) Tim gabungan masih melanjutkan proses evakuasi di Balaroa kecamatan Palu Barat kota Palu.
i) Tim gabungan masih melanjutkan proses evakuasi di Balaroa kecamatan Palu Barat kota Palu.		c) tim gabungan memiliki kendala dalam proses evakuasi yaitu puing-puing bangunan dan material bangunan cukup besar dan kuat sehingga cukup sulit untuk digali.

Berita berjudul “Proses Evakuasi di Balaroa Terus Dilakukan” menyajikan informasi mengenai proses evakuasi masih dilangsungkan oleh tim relawan gabungan di wilayah Balaroa. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita langsung menginformasikan mengenai tim SAR gabungan terus melakukan proses evakuasi. Tidak kronologinya berita dapat dilihat dari informasi mengenai pencarian korban pada 7 Oktober diletakkan pada bagian tengah berita. Kemudian informasi mengenai kendala yang dialami saat proses evakuasi juga diletakkan pada bagian akhir.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Proses Evakuasi di Balaroa Terus Dilakukan” tayang pada 8 Oktober 2018 memiliki 2 unsur yaitu kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan dapat ditemukan pada bagian penutup.

Di mana terdapat informasi tentang kendala dialami oleh tim relawan dalam

proses evakuasi korban. Material bangunan berukuran besar menjadi hambatan untuk melakukan evakuasi.

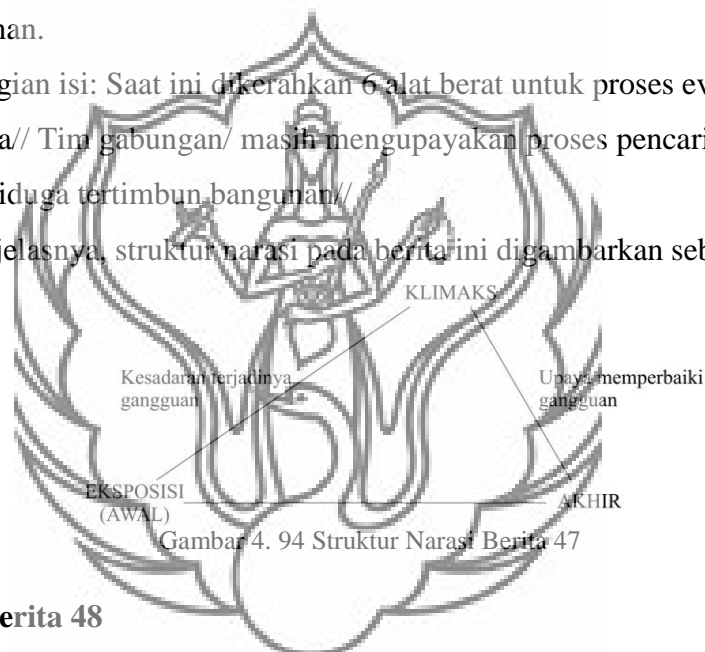
Bagian penutup, *soundbite*: Nah/ itu yang agak-agak ribetnya// kenapa? puing-puing bangunan yang sangat/ material bangunan yang besar-besar ini//

2) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya untuk memperbaiki gangguan dapat ditemukan pada bagian isi berita. Di mana terdapat informasi mengenai alat berat dikerahkan untuk membantu proses pencarian korban diduga tertimbun reruntuhan bangunan.

Bagian isi: Saat ini dikerahkan 6 alat berat untuk proses evakuasi di Balaroa// Tim gabungan/ masih mengupayakan proses pencarian korban/ yang diduga tertimbun bangunan//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 94 Struktur Narasi Berita 47

48. Analisis berita 48

Berita berjudul “Relawan dan Petugas Bencana di Sulteng Diberi Vaksin” tayang pada 9 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 4 menit 13 detik. Berita ini disajikan dengan format *Voice over Sound on Tape*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 236 Struktur Berita Bagian Lead Berita 48

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor</i> Pria: Dinas kesehatan provinsi Sulawesi Tengah menyediakan vaksin untuk mencegah infeksi tetanus dan difteri/ terutama untuk relawan	<i>What</i> : Dinas kesehatan provinsi Sulawesi Tengah menyediakan hal apa?

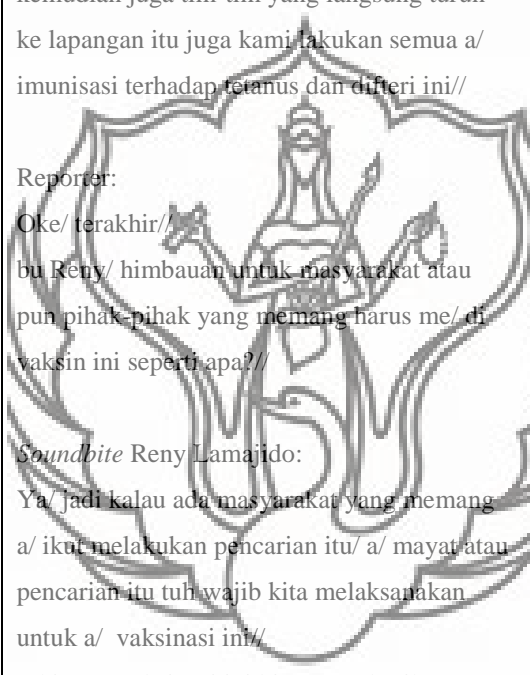
	<p>dan petugas/ yang menangani korban meninggal di daerah bencana//</p> <p><i>News anchor</i> Wanita: Dan tim peliputan tvOne/ di Palu tadi pagi pun telah mendapatkan vaksin tersebut//</p>	<p><i>Who</i>: Vaksin disediakan ditujukan untuk siapa?</p>
--	--	---

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *what*, dan *who*. Unsur *what* menjelaskan apa yang telah disiapkan dinas kesehatan provinsi Sulawesi Tengah yaitu vaksin untuk mencegah infeksi tetanus dan difteri. Kemudian unsur *who* menjelaskan siapa yang akan diberikan vaksin tersebut yaitu para relawan dan petugas yang menangani korban meninggal di daerah bencana.

Tabel 4. 237 Struktur Berita Bagian Isi Berita 48

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Reporter	<p>Reporter: Ya pemirsa/ ribuan relawan saat ini sudah berada di provinsi Sulawesi Tengah/ di Donggala/ Sigi dan juga Palu untuk membantu penanganan pasca bencana dan juga proses evakuasi dari para korban yang terkena dampak//</p>	<p><i>Where</i>: Di mana posisi para relawan?</p> <p><i>Why</i>: Mengapa relawan berada di sana?</p>
<p>Kegiatan relawan di posko</p> <p>Obat-obatan dan vaksin telah disediakan</p>	<p>Reporter: Dan sejumlah penyakit ini menjadi ancaman bagi relawan dan juga tim-tim yang membantu proses penanganan/ sehingga pihak dari dinas kesehatan provinsi Sulawesi Tengah ini mempersiapkan vaksin/ tetanus dan juga difteri untuk/ a/ menjaga dan juga a/ menanggulangi kita agar tidak terdampak atau tidak terinfeksi penyakit-penyakit yang cukup berbahaya//</p>	<p><i>How</i>: Bagaimana cara menanggulangi penyebaran penyakit-penyakit pasca gempa?</p>
Relawan sedang disuntik vaksin	<p>Reporter: Saat ini saya akan ditangani/ oleh pihak dari dinas kesehatan Sulawesi Tengah/ dan akan</p>	<p><i>Who</i>: Siapa menangani pemberian vaksin?</p>

	langsung di suntuk// Ini/ disuntik/ a/ untuk vaksin TD/ tetanus// oke//	
Reporter disuntik vaksin Kemudian setelah selesai berjalan menemui narasumber	Petugas: Dikesiniin// Reporter: Oke/ sebentar// Yak// terlebih dahulu ini dibersihkan bu ya// Yak/ prosesnya memang cepat ya pemirsa/ dan kita langsung akan berbincang/ dengan kepala dinas provinsi/ kepala dinas kesehatan provinsi Sulawesi Tengah// Ibu Reny Lamajido//	<i>How:</i> Bagaimana proses memberikan vaksin?
Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah; Reny Lamajido	Reporter: Ibu selamat pagi// Ini kegunaannya untuk apa aja bu/ vaksin?// Dan ini vaksin apa namanya?// <i>Soundbite Reny Lamajido:</i> Ya/ vaksin ini namanya vaksin TD/ tetanus difteri// Yang mana/ e/ kita sampai tadi pagi jam 8 itu sudah memfaksinasi 2049 relawan maupun/ masyarakat yang ada di sekitar tempat-tempat yang e/ dilaksanakan untuk mengevakuasi pasien/ a/ masyarakat-masyarakat yang ada terkena gempa//	<i>What:</i> Seperti apa himbuan untuk masyarakat dan pihak-pihak yang membantu mengevakuasi? <i>What:</i> Apa saja kegunaan vaksin ini?
Kegiatan di pos kesehatan sedang ramai oleh relawan mendapatkan suntikan vaksin		<i>When:</i> Kapan vaksin diberikan?
Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah; Reny Lamajido	Kemudian vaksin ini/ a kami berharap/ relawan-relawan yang masih belum sempat di vaksin/ kami membuka pos kesehatan/ a/ pos kesehatan kami di dinas kesehatan provinsi jalan Kartini// Reporter: Bu/ ini seberapa penting/ dan a/ diperuntukkan untuk siapa saja bu?// <i>Soundbite Reny Lamajido:</i> Jadi a/ ini pentingnya untuk kita mengantisipasi karena/ a/ untuk kalo ada	<i>Who:</i> Untuk siapa saja vaksin diberikan? <i>Why:</i> Kenapa pemberian vaksin penting?

	<p>kasus-kasus seperti begini kita takutkan ada kasus-kasus infeksi yang terjadi// Mudah-mudahan ini tidak terjadi/ sehingga a/ kami dari tim kesehatan/ dengan bantuan dari kementrian kesehatan pusat di Jakarta/ itu memberikan kami vaksin untuk diberikan kepada/ yang pertama adalah yang sudah datang ke sini adalah tim basarnas// kemudian yang kedua adalah tim-tim relawan kami yang ada di kesehatan yang ada di lapangan// kemudian juga tim-tim yang langsung turun ke lapangan itu juga kami lakukan semua a/ imunisasi terhadap tetanus dan difteri ini//</p> <p>Reporter: Oke/ terakhir// bu Reny/ himbauan untuk masyarakat atau pun pihak-pihak yang memang harus me/ di vaksin ini seperti apa?//</p> <p><i>Soundbite</i> Reny Lamajido: Ya/ jadi kalau ada masyarakat yang memang a/ ikut melakukan pencarian itu/ a/ mayat atau pencarian itu tuh wajib kita melaksanakan untuk a/ vaksinasi ini// sehingga vaksinasi ini bisa/ memberikan antisipasi supaya tidak terjadi a/ reaksi-reaksi infeksi yang akan terjadi ketika kasus-kasus seperti ini//</p> <p>Reporter: Oke/ terima kasih bu Reny//</p>	
--	---	---

Pada bagian badan berita, informasi diuraikan dengan laporan disampaikan oleh reporter dan terdapat *soundbite* narasumber menjelaskan mengenai pemberian vaksin kepada para relawan dan petugas pengevakuasi korban gempa dan tsunami di lokasi terdampak.

Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah selaku narasumber, ia menjelaskan bahwa proses pemberian vaksin ini sudah dimulai sejak pukul 8 pagi dan para petugas kesehatan sudah menyuntikkan vaksin kepada para relawan berjumlah kurang lebih 2049 orang. Ia juga menginformasikan bagi para relawan yang belum mendapatkan vaksin, dinas kesehatan membuka pos kesehatan di dinas kesehatan provinsi di jalan Kartini.

Tabel 4. 238 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 48

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Reporter	Reporter: Tadi perbincangan kita dengan kepala dinas kesehatan provinsi Sulawesi Tengah// Tentunya kita harap ini masyarakat semua bisa ikut di vaksin dan juga mendapatkan penanganan yang lebih baik dan tidak terinfeksi penyakit-penyakit yang memang menjadi ancaman// dari Patu Sulawesi Tengah/ Risky Hermansyah/ Yogi/ tyOne mengabarkan//	<i>What:</i> Apa harapan dinas kesehatan provinsi Sulawesi Tengah untuk masyarakat? <i>Where:</i> Di mana Reporter mengabarkan berita?

Pada bagian penutup terdapat informasi tambahan yaitu pernyataan dari reporter. Ia menyampaikan harapan bahwa vaksin dapat diberikan kepada semua masyarakat dan mendapatkan penanganan lebih baik dan tidak terinfeksi dari ancaman penyakit-penyakit. Pernyataan ini digunakan sebagai penutup berita.

Tabel 4. 239 Jenis Struktur Berita pada Berita 48

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro:</i> Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik.

2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	Penulisan piramida terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> berita.
3	Penutup	Terdapat kalimat penutup mengandung harapan dan pendapat reporter.		

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Relawan dan Petugas Bencana di Sulteng Diberi Vaksin” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai dinas kesehatan provinsi Sulawesi Tengah menyediakan vaksin untuk mencegah infeksi tetanus dan difteri terutama untuk relawan dan petugas pengevakuasi korban meninggal di daerah terdampak.

Pada bagian badan berita informasi diuraikan oleh narasumber dan juga reporter mengabarkan langsung dari lokasi kejadian. Narasumber menjelaskan bahwa kegiatan ini sudah dimulai sejak pagi dan telah memberikan vaksin kepada lebih dari 2000 tim relawan dan petugas evakuasi korban gempa dan tsunami. Ia juga menjelaskan mengenai pentingnya pemberian vaksin agar terhindar dari berbagai penyakit akibat berinteraksi dengan korban meninggal.

Kemudian pada bagian akhir berita, reporter menutup berita dengan menyatakan harapannya terhadap dibagikannya vaksin oleh dinas kesehatan provinsi Sulawesi Tengah. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 95 Struktur Piramida Terbalik Berita 48

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 240 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 48
 “Relawan dan Petugas Bencana di Sulteng Diberi Vaksin”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah membuka pos kesehatan untuk memberikan vaksin mencegah infeksi tetanus dan difteri kepada para relawan dan petugas evakuasi.	a) Reporter melaporkan dari lokasi posko kesehatan.	a) Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah membuka pos kesehatan untuk memberikan vaksin mencegah infeksi tetanus dan difteri kepada para relawan dan petugas evakuasi.
b) Pos kesehatan dibuka sejak pukul 8 pagi waktu setempat.	b) Kegiatan relawan di posko.	b) Pos kesehatan dibuka sejak pukul 8 pagi waktu setempat.
c) Para relawan berdatangan untuk di vaksin.	c) Obat-obatan dan vaksin telah disediakan	c) Para relawan berdatangan untuk di vaksin.
d) Reporter datang untuk mengamati dan melaporkan peristiwa pada kegiatan ini.	d) Relawan sedang disuntik vaksin dan reporter disuntik vaksin	d) Reporter datang untuk mengamati dan melaporkan peristiwa pada kegiatan ini.
e) Wawancara dengan kepala dinas kesehatan provinsi Sulawesi Tengah.	e) Reporter mewawancarai Kepala Dinas Kesehatan Sulteng; Reny Lamajido	e) Wawancara dengan kepala dinas kesehatan provinsi Sulawesi Tengah.
f) Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah akan membuka pos kesehatan untuk vaksinasi kepada relawan belum melakukan vaksin hari ini.	f) Kegiatan di pos kesehatan sedang ramai oleh relawan mendapatkan suntikan vaksin	f) Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah akan membuka pos kesehatan untuk vaksinasi kepada relawan belum melakukan vaksin hari ini.
	g) Reporter menutup berita.	

Berita berjudul “Relawan dan Petugas Bencana di Sulteng Diberi Vaksin” menyajikan informasi mengenai ribuan relawan dan petugas evakuasi di Sulawesi Tengah mendapatkan vaksin untuk mencegah infeksi tetanus dan difteri. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara kronologis. Dari alur berita Kabar Siang, cerita pada berita disajikan secara urut dan kronologi.

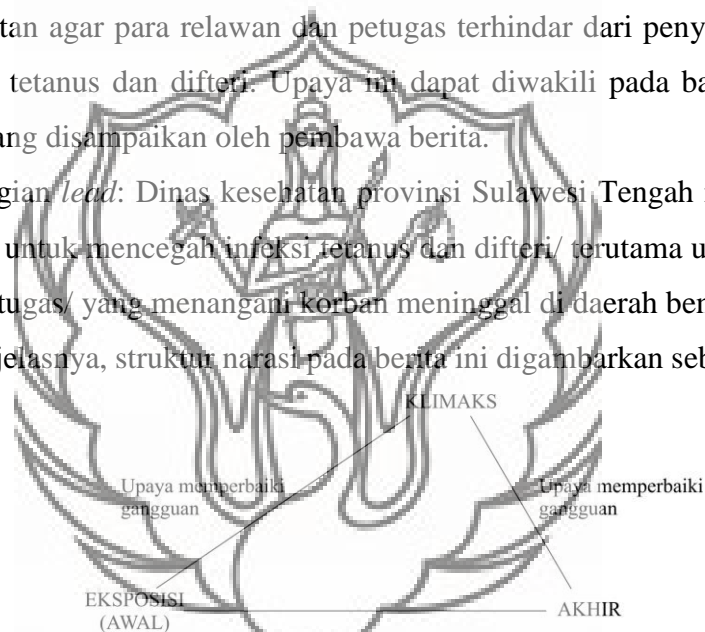
c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Relawan dan Petugas Bencana di Sulteng Diberi Vaksin” tayang pada 9 Oktober 2018 memiliki 1 unsur struktur narasi saja yaitu upaya untuk memperbaiki gangguan. Keseluruhan berita ini mengabarkan informasi upaya yang dilakukan dinas supaya para relawan dan petugas tidak terkena penyakit akibat proses evakuasi korban bencana yang mereka lakukan.

1) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Keseluruhan isi berita ini merupakan unsur upaya untuk memperbaiki gangguan. Berita ini menginformasikan pencegahan yang dilakukan dinas kesehatan agar para relawan dan petugas terhindar dari penyakit-penyakit seperti tetanus dan difteri. Upaya ini dapat diwakili pada bagian kalimat *lead* yang disampaikan oleh pembawa berita.

Bagian *lead*: Dinas kesehatan provinsi Sulawesi Tengah menyediakan vaksin untuk mencegah infeksi tetanus dan difteri/ terutama untuk relawan dan petugas/ yang menangani korban meninggal di daerah bencana//
Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 96 Struktur Narasi Berita 48

49. Analisis berita 49

Berita berjudul “11 Hari Pasca Gempa & Tsunami, Perekonomian di Sulteng Mulai Bangkit” tayang pada 9 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 1 menit 51 detik. Berita ini disajikan dengan format *package*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 241 Struktur Berita Bagian Lead Berita 49

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor</i> Wanita: 11 Hari Pasca Gempa dan Tsunami di Palu/	<i>How</i> : Bagaimana keadaan Palu, Sigi dan Donggala?

	<p>Sigi dan juga Donggala/ aktivitas perekonomian berangsur pulih//</p> <p><i>News anchor</i> Pria:</p> <p>Sejumlah fasilitas umum mulai dibuka dan difungsikan/ salah satunya adalah bandara Mutiara Sis Al Jufri Palu//</p>	<p><i>What</i>: Fasilitas apa telah dibuka kembali?</p> <p><i>How</i>: Sudah berapa hari gempa dan tsunami terjadi di Palu?</p>
--	---	---

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *what* dan *how*. Unsur *how* menginformasikan bagaimana keadaan Palu, Sigi dan Donggala pasca gempa. Di mana kondisi di beberapa tempat tersebut sudah mulai pulih ditandainya dengan aktivitas perekonomian berangsur pulih. Unsur *how* juga menjelaskan berapa lama sejak peristiwa gempa dan tsunami terjadi di Palu dan sekitarnya, yaitu 11 hari. Kemudian terdapat unsur *what* menginformasikan fasilitas umum apa kembali dibuka salah satunya yaitu bandara Mutiara Sis Al-jufri Palu.

Tabel 4. 242 Struktur Berita Bagian Isi Berita 49

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Keadaan di depan bandara Mutiara Sis Al-Jufri Palu	<p>VO:</p> <p>Sempat dinyatakan tertutup untuk penerbangan komersial/ bandara bandara Mutiara Sis Al Jufri Palu/ Sulawesi Tengah kini mulai berfungsi kembali//</p>	<p><i>How</i>: Bagaimana keadaan bandara Mutiara Sis Al Jufri Palu?</p>
Para penumpang penerbangan menunggu keberangkatan nya di ruang tunggu	<p>VO:</p> <p>Sejumlah penerbangan sipil/ sudah bisa beraktivitas di bandara ini//</p> <p>Dengan normalnya jalur penerbangan sipil ini/ maka <i>Air Traffic Control</i> atau ATC yang sebelumnya rusak akibat gempa/ kini telah beroperasi kembali//</p>	<p><i>Why</i>: Kenapa ATC (<i>Air Traffic Control</i>) bisa beroperasi lagi?</p>
Petugas berbincang dengan customer	<p>VO:</p> <p>Sebelumnya untuk menavigasi penerbangan/ bandara Mutiara Palu/ menggunakan <i>Mobile Tower Air Navigation</i>//</p>	<p><i>What</i>: Menggunakan alat apa untuk memberi navigasi penerbangan?</p>

Papan pengumuman informasi mengenai penerbangan	VO: Saat ini sejumlah maskapai penerbangan sipil sudah terlihat membuka jalur penerbangan dari dan keluar Palu//	<i>What:</i> Penerbangan sipil sudah melakukan hal apa?
Penumpang sedang menunggu	VO: Ratusan penumpang sudah terlihat menunggu jadwal penerbangan sipil//	<i>What:</i> Apakah terjadi suatu peristiwa?
Kerumunan warga mengantre untuk menaiki pesawat Hercules	VO: Sementara itu/ meski telah dibuka kembali penerbangan sipil/ antrean pengungsi yang akan meninggalkan Palu dengan menggunakan pesawat Hercules milik TNI/ hingga Selasa/ masih terjadi//	<i>When:</i> Sampai kapan antrean pengungsi akan meninggalkan Palu terjadi? <i>How:</i> Bagaimana pengungsi akan meninggalkan Palu?
Warga Palu mengantre menaiki pesawat Hercules; Yusra	<p><i>Soundbite Yusra:</i> Tujuan Surabaya tapi turun ke Makassar//</p> <p>Reporter: Turun Surabaya tapi turun Makassar dulu?//</p> <p><i>Soundbite Yusra:</i> Heem//</p> <p>Reporter: Berapa orang bu rencananya?</p> <p><i>Soundbite Yusra:</i> 4 apa 5?// Oh iya 5// 5//</p> <p>Reporter: Berlima?//</p> <p><i>Soundbite Yusra:</i> Heem//</p> <p>Reporter: Menganitre bu?// Sudah berapa hari tidak pulang ke?//</p> <p><i>Soundbite Yusra:</i> Tidak/ memang direncanakan tanggal begini baru mau pulang//</p>	<p><i>Where:</i> Di mana tujuan pengungsi turun?</p> <p><i>Who:</i> Siapa narasumber dalam wawancara ini?</p> <p><i>How:</i> Berapa jumlah orang disebutkan oleh narasumber?</p>

	Reporter: Ditunggu agak reda sedikit baru..//	
	<i>Soundbite</i> Yusra: Iya//	

Pada bagian badan berita, informasi diuraikan melalui *voice over* dan juga *soundbite* dari narasumber. Pada bagian ini menjelaskan mengenai kondisi bandara Mutiara Sis Al-jufri Palu mulai berfungsi kembali meskipun ATC di bandara tersebut sempat rusak akibat gempa bumi. Selain itu terdapat informasi mengenai sejumlah maskapai penerbangan sipil sudah terlihat membuka jalur penerbangan dari dan keluar Palu. *Soundbite* menginformasikan bahwa pesawat bantuan akan mengantarkan para pengungsi ke Makassar dan Balikpapan. Pesawat bantuan seperti Hercules dan helikopter juga beroperasi dan mengakibatkan antrean pengungsi akan meninggalkan Palu dengan menggunakan pesawat Hercules milik TNI tersebut.

Tabel 4. 243 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 49

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Pesawat Hercules lepas landas di landasan udara	VO: Hari ini pesawat Hercules C130/ akan diberangkatkan dengan tujuan Makassar dan Balikpapan// dari Palu Sulawesi Tengah/ Abdi Mari dan Rusli Jafar/ tvOne mengabarkan//	<i>Where</i> : Ke mana tujuan pesawat Hercules C130?

Pada bagian penutup berita terdapat informasi tambahan pendukung pernyataan pada bagian badan berita disajikan dengan *voice over*. Informasi mengenai pesawat Hercules C130 akan diberangkatkan dengan tujuan Makassar dan Balikpapan dari Palu Sulawesi Tengah menjadi penutup berita.

Tabel 4. 244 Jenis Struktur Berita pada Berita 49

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik.

		dibacakan pembawa berita.	paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Penulisan piramida terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> berita.
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	
3	Penutup	Terdapat informasi tambahan terkait pernyataan di badan berita.		

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “11 Hari Pasca Gempa & Tsunami, Perekonomian di Sulteng Mulai Bangkit” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai sejumlah fasilitas umum mulai dibuka dan difungsikan salah satunya adalah bandara Mutiara Sis Al-Jufri Palu.

Kemudian pada bagian badan berita informasi diuraikan mengenai kondisi bandara Mutiara Sis Al-jufri Palu beroperasi secara normal. Selain penerbangan komersial, pesawat bantuan di bandara juga masih beroperasi untuk mengangkut pengungsi untuk keluar Palu. Selain itu terdapat *soundbite* salah satu pengungsi akan keluar dari Palu dengan menggunakan pesawat bantuan. Pada bagian peutup berita terdapat informasi mengenai pesawat bantuan Hercules C130 akan diberangkatkan dengan tujuan Makassar dan Balikpapan. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 97 Struktur Piramida Terbalik Berita 49

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 245 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 49

“11 Hari Pasca Gempa & Tsunami, Perekonomian di Sulteng Mulai Bangkit”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Gempa mengakibatkan sejumlah fasilitas di bandara Mutiara Sis Al Jufri rusak. Salah satunya adalah Air Traffic Control.	a) Keadaan di depan bandara Mutiara Sis Al-Jufri Palu	f) 11 hari setelah gempa terjadi, fasilitas umum mulai dibuka dan difungsikan salah satunya adalah bandara Mutiara Sis Al-jufri Palu.
b) Bandara ditutup sementara untuk penerbangan komersial.	b) Warga menunggu keberangkatan penerbangan sipil di ruang tunggu.	b) Bandara ditutup sementara untuk penerbangan komersial.
c) Pesawat bantuan <i>landing</i> di bandara menggunakan <i>Mobile Tower Air Navigation</i> .	c) Petugas berbincang dengan customer	f) 11 hari setelah gempa terjadi, fasilitas umum mulai dibuka dan difungsikan salah satunya adalah bandara Mutiara Sis Al-jufri Palu.
d) Pesawat bantuan juga membawa pengungsi keluar dari kota Palu.	d) Papan pengumuman informasi mengenai penerbangan	g) Sejumlah maskapai penerbangan sipil sudah terlihat membuka jalur penerbangan dari dan keluar Palu
e) 11 hari setelah gempa terjadi, fasilitas umum mulai dibuka dan difungsikan salah satunya adalah bandara Mutiara Sis Al-jufri Palu.	e) Penumpang yang menunggu	f) ATC sudah dapat beroperasi kembali.
f) ATC sudah dapat beroperasi kembali.	f) Kerumunan warga yang mengantre untuk menaiki pesawat Hercules	a) Gempa mengakibatkan sejumlah fasilitas di bandara Mutiara Sis Al Jufri rusak. Salah satunya adalah Air Traffic Control.
g) Sejumlah maskapai penerbangan sipil sudah terlihat membuka jalur penerbangan dari dan keluar Palu.	g) Warga Palu yang mengantre menaiki pesawat Hercules; Yusra	c) Pesawat bantuan <i>landing</i> di bandara menggunakan <i>Mobile Tower Air Navigation</i> .

h) Ratusan penumpang sudah terlihat menunggu jadwal penerbangan sipil.		g) Sejumlah maskapai penerbangan sipil sudah terlihat membuka jalur penerbangan dari dan keluar Palu.
i) Pesawat bantuan masih membuka jasa untuk mengantarkan para pengungsi keluar Palu.		h) Ratusan penumpang sudah terlihat menunggu jadwal penerbangan sipil.
j) Jadwal penerbangan pesawat bantuan tanggal 9 Oktober akan memberangkatkan pengungsi ke Makassar dan Balikpapan.		k) Banyak pengungsi ingin keluar dari Palu sehingga terdapat antrean panjang.
k) Banyak pengungsi ingin keluar dari Palu sehingga terdapat antrean panjang.		i) Pesawat bantuan masih membuka jasa untuk mengantarkan para pengungsi keluar Palu.
		j) Jadwal penerbangan pesawat bantuan tanggal 9 Oktober akan memberangkatkan pengungsi ke Makassar dan Balikpapan.

Berita berjudul “11 Hari Pasca Gempa & Tsunami, Perekonomian di Sulteng Mulai Bangkit” menyajikan informasi mengenai dibukanya bandara Mutiara Sis Al Jufri Palu dan penerbangan komersial sudah membuka jalur penerbangannya keluar dan menuju Palu. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita langsung menginformasikan bahwa sejumlah fasilitas umum telah dibuka, salah satunya adalah bandara Mutiara Sis Al Jufri. Tidak kronologisnya berita ini dapat ditemukan pada informasi mengenai rusaknya ATC di bandara Mutiara Sis Al Jufri disajikan setelah informasi kondisi bandara kembali normal.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “11 Hari Pasca Gempa & Tsunami, Perekonomian di Sulteng Mulai Bangkit” tayang pada 9 Oktober 2018 memiliki 2 unsur yaitu

upaya untuk memperbaiki gangguan dan pemulihan menuju keseimbangan, menciptakan keteraturan kembali . Secara keseluruhan berita ini mengabarkan mengenai pemulihan menuju keseimbangan namun juga dapat ditemukan unsur upaya memperbaiki gangguan.

1) Pemulihan menuju keseimbangan, menciptakan keteraturan kembali

Secara keseluruhan, berita ini mengabarkan tentang pemulihan menuju keseimbangan pasca gempa melanda Palu. Pemulihan menuju keseimbangan adalah aktivitas perekonomian berangsur pulih dengan ditandainya fasilitas umum mulai dibuka dan difungsikan, salah satunya adalah bandara. Unsur ini dapat diwakilkan pada bagian *lead* berita.

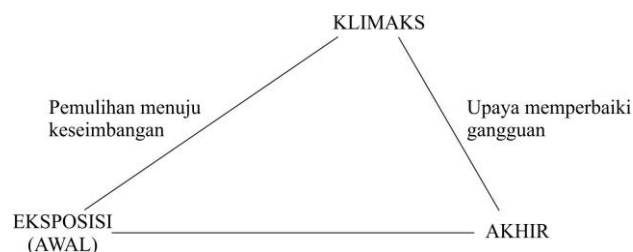
Bagian *lead*: 11 Hari Pasca Gempa dan Tsunami di Palu/ Sigi dan juga Donggala/ aktivitas perekonomian berangsur pulih// Sejumlah fasilitas umum mulai dibuka dan difungsikan/ salah satunya adalah bandara Mutiara Sis Al-jufri Palu//

2) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur ini dapat ditemukan pada bagian isi. Terdapat informasi ketika ATC rusak, agar pesawat bisa melakukan pendaratan di bandara maka pihak bandara mengupayakan dengan menggunakan *Mobile Tower Air Navigation*.

Bagian isi: Sebelumnya untuk menavigasi penerbangan/ bandara Mutiara Palu/ menggunakan *Mobile Tower Air Navigation*//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 98 Struktur Narasi Berita 49

50. Analisis berita 50

Berita berjudul “Pasca Gempa Palu, Sejumlah Penerbangan Sipil Mulai Berjalan” tayang pada 9 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 2 menit 55 detik. Berita ini disajikan dengan format *Voice over Sound on Tape*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 246 Struktur Berita Bagian Lead Berita 50

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<p><i>News anchor</i> Pria:</p> <p>Pemirsa pasca gempa Palu/ Sulawesi Tengah/ sejumlah aktivitas dari bandara Sis Al-Jurfri sudah mulai kembali normal// Hari ini sejumlah penerbangan sipil telah kembali membuka penerbangannya// Selengkapanya kita akan tanyakan kepada Abdi Mari/ yang saat ini sedang berada di bandara Sis Aljufri/ lalu bagaimana dengan aktivitas pemerintahan di Palu/ kita akan tanyakan pada Rusli Jafar// Pertama kita akan ke Abdi Mari terlebih dahulu// Silakan Abdi//</p>	<p><i>How</i>: Bagaimana keadaan bandara Mutiara Sis Al Jufri?</p> <p><i>What</i>: Telah dibuka fasilitas apa?</p> <p><i>Who</i>: Siapa akan mengabarkan informasi ini?</p>

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* dengan beberapa poin berita. kalimat pembuka membahas dua hal berbeda namun dengan kata kunci sama yaitu aktivitas. Informasinya adalah aktivitas di bandara Mutiara Sis Al Jufri dan juga aktivitas pemerintahan di Palu. Pembawa berita membuka berita selanjutnya dilanjutkan oleh laporan para reporter pada bagian badan berita.

Tabel 4. 247 Struktur Berita Bagian Isi Berita 50

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Reporter	<p>Reporter:</p> <p>Baik/ Hendra dan pemirsa/ hari ini sejumlah penerbangan sipil di bandara Mutiara Sis Al Jufri Palu/ memang sudah mulai terlihat// Antrean penumpang yang akan menunggu/</p>	<p><i>How</i>: Bagaimana keadaan bandara Mutiara Sis Al-Jufri?</p>
Kondisi di bandara Mutiara Sis Aljufri	<p>Reporter:</p> <p>jadwal penerbangan/ memang juga sudah terlihat di ruang tunggu bandara Mutiara Palu// Jadi kondisi bandara Mutiara Palu yang lagi dalam kondisi darurat karena ada beberapa/ a/ wilayah di bandara yang rusak</p>	<p><i>Why</i>: Kenapa kondisi darurat terjadi di bandara Mutiara Sis Al Jufri?</p>

	akibat guncangan gempa/ namun aktivitas di bandara Mutiara Sis Al Jufri Palu/ masih terus dilakukan//	
<i>Split screen;</i> Reporter dan kondisi atau aktivitas di bandara	<p>Reporter:</p> <p>Sejumlah petugas/ baik itu petugas yang/ a/ berada di depan maupun petugas yang berada di dalam bandara dan juga petugas di area penerbangan/ saat ini semua sudah sibuk/ dengan tugas masing-masing//</p> <p>Sejumlah penerbangan sipil yang dulunya memang masih ditutup di Mutiara Palu/ mengingat masih rusaknya <i>Air Traffic Control</i> yang rubuh dihantam bencana/ saat ini sudah berfungsi dengan normal//</p> <p>Hari ini juga aktivitas/ a/ masyarakat di sekitar bandara Mutiara Palu juga masih seperti biasanya/ masih banyak pengungsi yang/ memilih berlindung di area bandara Mutiara Palu/ yaitu yang ada di halaman depan dan juga sekitar kiri dan kanan di bandara Mutiara Palu//</p> <p>Hari ini terjadi kembali gempa/ untuk sekedar Anda ketahui pemirsa/ bahwa pagi tadi gempa berkekuatan 5,2 skala richter kembali mengguncang kota Palu//</p>	<p><i>What:</i> Para petugas bandara melakukan apa?</p> <p><i>What:</i> Apakah penerbangan sipil sebelumnya di tutup sudah berfungsi kembali?</p> <p><i>Where:</i> Di mana pengungsi berlindung di area bandara?</p> <p><i>Why:</i> Kenapa pengungsi masih memilih berlindung di area bandara Mutiara Sis Al-Jufri?</p> <p><i>How:</i> Berapa kekuatan gempa susulan?</p>
Kondisi dan aktivitas di bandara	<p>Reporter:</p> <p>dan hari ini terjadi 4 kali gempa susulan/ dan ini membuat masyarakat yang berada di/ kemudian semakin khawatir/ karena/ a/ sesuatu yang mereka bayangkan akan terjadi kembali itu bisa saja terjadi//</p> <p>Ini menimbulkan/ a/ makin adanya arus dari Palu menuju ke luar kota/ a/ Indonesia// Jalur e/ yang diikuti oleh para pengungsi yang keluar dari kota Palu paling dekat adalah Makassar/ Balikpapan/ bahkan Surabaya dan Jakarta//</p>	<p><i>Where:</i> Di mana jalur terdekat para pengungsi untuk keluar dari Palu?</p> <p><i>Why:</i> Kenapa masyarakat semakin khawatir?</p> <p><i>How:</i> Sudah berapa kali gempa susulan terjadi?</p>

	Namun/ dengan demikian aktivitas lain masyarakat di kota Palu khususnya masih berjalan seperti perkantoran a/ pemerintahan ... dan juga aktivitas di dunia pendidikan/ Hendra dan Suci//	
--	--	--

Pada bagian badan berita, informasi diuraikan oleh reporter secara langsung di bandara Mutiara Sis Al Jufri. Ia mengabarkan bahwa aktivitas di bandara tersebut sudah mulai berjalan dengan terlihatnya sejumlah penerbangan sipil sudah dibuka. Antrean penumpang menunggu jadwal penerbangan pun sudah memenuhi bandara. Selain aktivitas di bandara berangsur normal, reporter juga mengabarkan bahwa pada hari tersebut terjadi gempa sebanyak 4 kali. Reporter juga mengabarkan bahwa beberapa masyarakat masih berlindung di area bandara Mutiara Sis Al Jufri lebih tepatnya ada di halaman depan dan juga sekitar kiri dan kanan di bandara Mutiara Palu.

Tabel 4. 248 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 50

Visual	Audio	Kalimat Penutup
<i>News anchor</i> di <i>news room</i>	<i>News anchor</i> Wanita: Baik/ terima kasih Abdi Marie melaporkan langsung dari Bandara Mutiara di Palu//	<i>Where</i> : Di mana reporter berada? <i>Who</i> : Siapa telah melaporkan berita?

Pada bagian penutup tidak terdapat informasi tambahan berkaitan dengan isi berita. Pembawa acara menutup berita dengan berterima kasih kepada reporter Abdi Marie telah melaporkan dari bandara Mutiara Sis Al Jufri Palu.

Tabel 4. 249 Jenis Struktur Berita pada Berita 50

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka	<i>Intro</i> Payung: Beberapa poin berita ditampilkan dalam satu kalimat awal. <i>Intro</i> ini	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik.

		dibacakan pembawa berita.	merangkum beberapa cerita berkaitan/atau punya kesamaan dalam banyak aspek.	Penulisan piramida terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> berita.
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	
3	Penutup	Tidak terdapat kalimat penutup		

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Pasca Gempa Palu, Sejumlah Penerbangan Sipil Mulai Berjalan” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Pembawa berita membuka berita dengan mengabarkan beberapa peristiwa yaitu berangsur normalnya aktivitas di bandara Mutiara Sis Al Jufri kemudian aktivitas pemerintahan di Palu pasca gempa dan tsunami menerjang pada 28 September 2018. Pada bagian badan berita diuraikan mengenai aktivitas di bandara Mutiara Sis Al Jufri mulai ramai oleh penumpang penerbangan sipil. Pada bagian penutup, tidak terdapat informasi tambahan yang disampaikan pembawa berita. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 99 Struktur Piramida Terbalik Berita 50

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 250 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 50

“Pasca Gempa Palu, Sejumlah Penerbangan Sipil Mulai Berjalan”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Bandara ditutup karena <i>Air Traffic Control</i> rusak.	a) Reporter berada di bandara Mutiara Sis Aljufri	c) Bandara telah dibuka untuk penerbangan sipil pada 9 Oktober 2018.
b) <i>Air Traffic Control</i> sudah bisa berfungsi dengan normal.	b) Kondisi di bandara Mutiara Sis Aljufri	h) Antrean penumpang menunggu jadwal penerbangan sudah terlihat di ruang tunggu bandara Mutiara Palu
c) Bandara telah dibuka untuk penerbangan sipil pada 9 Oktober 2018.	e) <i>Split screen</i> ; Reporter dan kondisi serta aktivitas di bandara	f) Petugas di bandara sudah sibuk dengan jobdesknya masing-masing.
d) Gempa berkekuatan 5,2 skala richter terjadi di Palu pada pagi hari.	d) Kondisi dan aktivitas di bandara	a) Bandara ditutup karena <i>Air Traffic Control</i> rusak.
e) Aktivitas di bandara tetap berjalan.		b) <i>Air Traffic Control</i> sudah bisa berfungsi dengan normal.
f) Petugas di bandara sudah sibuk dengan jobdesknya masing-masing.		d) Gempa berkekuatan 5,2 skala richter terjadi di Palu pada pagi hari.
g) Banyak masyarakat ingin meninggalkan Palu.		g) Banyak masyarakat ingin meninggalkan Palu.
h) Antrean penumpang menunggu jadwal penerbangan sudah terlihat di ruang tunggu bandara Mutiara Palu		

Berita berjudul “Pasca Gempa Palu, Sejumlah Penerbangan Sipil Mulai Berjalan” menyajikan informasi mengenai aktivitas di bandara Mutiara Sis Al Jufri mulai membuka penerbangan sipil. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa informasi mengenai aktivitas bandara mulai beroperasi normal dengan dibukanya penerbangan sipil disajikan di awal berita. Tidak kronologinya berita dapat dilihat dari informasi mengenai rusaknya ATC disajikan setelah informasi aktivitas berjalan normal.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Pasca Gempa Palu, Sejumlah Penerbangan Sipil Mulai Berjalan” tayang pada 9 Oktober 2018 memiliki 3 unsur yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Gangguan

Unsur gangguan dapat ditemukan pada bagian isi. Di mana terdapat informasi mengenai gempa kembali mengguncang Palu.

Bagian isi: Hari ini terjadi kembali gempa/ untuk sekedar Anda ketahui pemirsa/ bahwa pagi tadi gempa berkekuatan 5,2 skalarichter kembali mengguncang kota Palu//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan dapat ditemukan pada bagian badan berita. Terdapat informasi mengenai masyarakat menjadi khawatir karena guncangan gempa terjadi 4 kali pada tanggal 9 Oktober 2018.

Bagian isi: dan hari ini terjadi 4 kali gempa susulan/ dan ini membuat masyarakat yang berada di/ kemudian semakin khawatir/ karena/ a/ sesuatu yang mereka bayangkan akan terjadi kembali itu bisa saja terjadi// Ini menimbulkan/ a/ makin adanya arus dari Palu menuju ke luar kota/ a/ Indonesia//

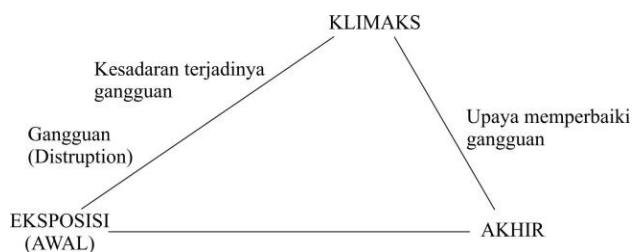
3) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya untuk memperbaiki gangguan dapat ditemukan pada bagian isi. Terdapat informasi mengenai upaya masyarakat untuk berlindung di area bandara Mutiara Sis Al Jufri.

Bagian isi: Hari ini juga aktivitas/ a/ masyarakat di sekitar bandara Mutiara Palu juga masih seperti biasanya/ masih banyak pengungsi yang/

memilih berlandung di area bandara Mutiara Palu/ yaitu yang ada di halaman depan dan juga sekitar kiri dan kanan di bandara Mutiara Palu//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 100 Struktur Narasi Berita 50

51. Analisis berita 51

Berita berjudul “Aktivitas Pemerintah Kota Palu Berjalan Normal” tayang pada 9 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 1 menit 20 detik. Berita ini disajikan dengan format *Voice over Sound on Tape*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 251 Struktur Berita Bagian Lead Berita 51

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor</i> Wanita: Beralih ke kota Palu/ bagaimana aktivitas pemerintahan di sana? Apakah sudah berjalan normal?	<i>How</i> : bagaimana aktivitas pemerintahan di sana?

Pembawa berita membuka berita dengan melontarkan pertanyaan mengenai bagaimana kondisi atau aktivitas pemerintahan di kota Palu. Pada bagian *lead* ini tidak terdapat pernyataan atau informasi disampaikan oleh pembawa berita. Tetapi pembawa berita memberikan pertanyaan dan mengarahkan topik bahasan bahwa informasi selanjutnya akan disajikan tentang aktivitas pemerintahan di kota Palu.

Tabel 4. 252 Struktur Berita Bagian Isi Berita 51

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Reporter	Reporter: Ya/ Cici makasih// saya sedang berada di jalan Teuku Umar//	<i>Where</i> : Di mana reporter menyampaikan berita?

	Tepatnya di kelurahan Baru/ kecamatan Palu Barat//	
Suasana di kelurahan Baru	Reporter: Hari ini aktivitas kelurahan Baru/ Palu Barat ini berjalan seperti biasa/ namun karena/ tadi pagi sempat terjadi gempa/ bahkan sampai 4 kali gempa/ itu membuat sebagian dari pegawai di sini itu tidak masuk/ karena mereka memilih untuk melihat kondisi dari warga dari kelurahan Baru sendiri//	<i>Where:</i> Di mana terjadinya 4 kali gempa susulan? <i>How:</i> Bagaimana aktivitas di kelurahan Baru, Palu?
Suasana jalanan sudah beroperasi	Reporter: Tadi di kantor hanya ada seorang a/ saksi pemerintahan di kantor ini/ bersama beberapa RT/ mendata kerusakan yang terjadi akibat gempa yang terjadi pada pagi hari dengan kekuatan sekitar 5,2 skala richter//	<i>Who:</i> Siapa pendata kerusakan gempa pada pagi hari ini? <i>How:</i> Berapa kekuatan gempa pada pagi hari?

Pada bagian badan berita, reporter menguraikan informasi mengenai keadaan pemerintahan di kota Palu. Ia menjelaskan bahwa aktivitas di Kelurahan Baru Palu Barat sudah berjalan seperti biasa. Tetapi pada tanggal 9 Oktober ini terjadi gempa dan sebagian pegawai tidak masuk kantor namun mereka memilih untuk pergi melihat kondisi dari warga dari kelurahan Baru sendiri. Di kantor kelurahan hanya bertahan satu pegawai saja yaitu satu orang saksi pemerintahan untuk mencatat dan mendata kerusakan akibat gempa di pagi hari dengan kekuatan sekitar 5,2 skala richter.

Tabel 4. 253 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 51

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Reporter	Reporter: Sebagian besar pegawai di Kelurahan Baru ini/ itu lebih memilih untuk mendata penduduk/ apakah mereka aman-aman saja di tempat pengungsian atau adanya kerusakan akibat gempa tadi pagi// Rusli Jafar/ melaporkan langsung dari Palu//	<i>What:</i> Sebagian besar pegawai di Kelurahan Baru melakukan apa?

Pada bagian penutup, terdapat informasi tambahan disampaikan oleh reporter. Ia menyebutkan bahwa pegawai kelurahan pergi melihat keadaan serta mendata penduduk di pengungsian pasca gempa setelah mengguncang Palu pada 9 Oktober 2018 dengan kekuatan sebesar 5,2 skala richter.

Tabel 4. 254 Jenis Struktur Berita pada Berita 51

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro:</i> Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian
3	Penutup	Terdapat informasi tambahan pendukung isi berita.		info pendukung <i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Aktivitas Pemerintah Kota Palu Berjalan Normal” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Pada bagian *lead*, pembawa berita menyampaikan pertanyaan tentang bagaimana aktivitas pemerintahan di kota Palu. Kemudian pada badan berita, terdapat reporter melaporkan keadaan pemerintahan di Palu, lebih tepatnya di Kelurahan Baru, Palu Barat. Ia menyatakan bahwa hanya terdapat satu orang saksi pemerintahan berada di kantor untuk mendata kerusakan akibat gempa susulan pada pagi hari tanggal 9 Oktober 2018.

Bagian penutup terdapat informasi tambahan bahwa sebagian besar pegawai di Kelurahan Baru lebih memilih untuk mendata penduduk. Apakah mereka aman-aman saja di tempat pengungsian atau terdapat kerusakan akibat gempa

tadi pagi. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 101 Struktur Piramida Terbalik Berita 51

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 255 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 51

“Aktivitas Pemerintah Kota Palu Berjalan Normal”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Pegawai kantor di Kelurahan Baru sudah mulai bekerja seperti biasa.	a) Reporter mengabarkan dari lokasi.	a) Pegawai kantor di Kelurahan Baru sudah mulai bekerja seperti biasa.
b) Gempa susulan mengguncang sebesar 5,2 skala richter.	b) Suasana dan aktivitas di kelurahan Baru.	b) Gempa susulan mengguncang sebesar 5,2 skala richter.
c) Para pegawai mengecek keselamatan dan keamanan warganya di pengungsian.	c) Suasana jalanan sudah beroperasi.	c) Para pegawai mengecek keselamatan dan keamanan warganya di pengungsian.
d) Terdapat 1 pegawai di kantor untuk mendata kerusakan.	d) Reporter menutup laporannya.	d) Terdapat 1 pegawai di kantor untuk mendata kerusakan.

Berita berjudul “Aktivitas Pemerintah Kota Palu Berjalan Normal” menyajikan informasi mengenai aktivitas pemerintahan di kota Palu berangsur normal. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara kronologis. Dari alur berita Kabar Siang ini cerita disajikan dalam berita disajikan secara urut dan kronologi.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Aktivitas Pemerintah Kota Palu Berjalan Normal” tayang pada 9 Oktober 2018 memiliki 2 unsur yaitu gangguan terhadap keseimbangan, dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Gangguan

Unsur gangguan dapat ditemukan pada bagian isi. Di mana terdapat informasi mengenai terjadinya gempa bumi mengguncang Palu pada 9 Oktober 2018 pagi.

Bagian isi: hari ini aktivitas kelurahan Baru/ Palu Barat ini berjalan seperti biasa/ namun karena/ tadi pagi sempat terjadi gempa/ bahkan sampai 4 kali gempa/ itu membuat sebagian dari pegawai di sini itu tidak masuk

2) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur ini dapat ditemukan pada bagian isi dan penutup. Upaya untuk memperbaiki gangguan pada berita ini adalah mendata kerusakan dan mendata penduduk apakah mereka aman setelah terjadinya gempa susulan.

Bagian isi: Tadi di kantor hanya ada seorang a/ saksi pemerintahan di kantor ini/ bersama beberapa RT/ mendata kerusakan yang terjadi/ akibat gempa yang terjadi pada pagi hari dengan kekuatan sekitar 5,2 skala richter//

Bagian penutup: Sebagian besar pegawai di Kelurahan Baru ini/ itu lebih memilih untuk mendata penduduk/ apakah mereka aman-aman saja di tempat pengungsian atau adanya kerusakan akibat gempa tadi pagi//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 102 Struktur Narasi Berita 51

52. Analisis berita 52

Berita berjudul “Proses Evakuasi Masih Dilakukan Tim SAR di Balaroa, Sulteng” tayang pada 9 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 3 menit 28 detik. Berita ini disajikan dengan format *Live on Cam*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 256 Struktur Berita Bagian Lead Berita 52

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i> dan reporter ditampilkan dalam layar LCD	<i>News anchor</i> Pria: Evakuasi terhadap korban gempa dan tsunami di Palu/ Sigi dan Donggala hingga saat ini masih terus dilakukan// Lalu bagaimana proses evakuasi para korban yang berada di Balaroa/ Palu Sulawesi Tengah?// Hari ini ada Riski Darmansyah yang mengabarkan secara langsung kepada Anda/ Oh/ ada Imran Tajudin/ Imran silakan dengan laporannya//	<i>What</i> : Apakah sedang terjadi suatu peristiwa? <i>Where</i> : Di mana evakuasi dilakukan? <i>How</i> : Bagaimana proses evakuasi korban di Balaroa? <i>Who</i> : Siapa akan mengabarkan informasi secara langsung?

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *what*, *who*, *how* dan *where*. Unsur *what* menjelaskan peristiwa apa yang terjadi, yaitu proses evakuasi yang masih dilangsungkan. Unsur *where* menjelaskan di mana proses evakuasi dilakukan yaitu berada di wilayah Balaroa. Kemudian unsur *who* menjelaskan siapa yang akan melaporkan mengenai proses evakuasi yang ada di Balaroa oleh reporter bernama Imran Tajudin.

Tabel 4. 257 Struktur Berita Bagian Isi Berita 52

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Reporter	Rendra/ hari ini kembali berlanjut proses evakuasi di Balaroa sampai dengan siang hari ini/ tadi kami tanyakan kepada tim gabungan yang bertugas/ ada tiga lagi kantong jenazah/ yang berhasil dievakuasi dari reruntuhan bangunan di Balaroa//	<i>What</i> : Sedang terjadi proses kegiatan apa? <i>How</i> : Berapa jumlah korban telah berhasil ditemukan pada 9 Oktober?
Relawan sedang melakukan proses evakuasi	Ini kalau dibandingkan dengan yang kemarin/ memang tidak beda jauh jumlahnya/ dan saat ini memang tim gabungan sedang istirahat sebelum nanti melanjutkan kembali proses	

pencarian korban	evakuasi/ pada pukul dua siang waktu Indonesia tengah//	
<i>Split screen</i> reporter dan aktivitas relawan sedang melakukan proses evakuasi pencarian korban	<p>Sebenarnya kalau melihat bagaimana kondisi di Palu sendiri/ secara hampir keseluruhan kalau kita lihat/ memang sudah mulai pulih/ listrik sudah menyala/ jual beli di pasar juga sudah berlangsung meskipun ada penjagaan yang masih harus terus dilakukan oleh pihak TNI dan juga POLRI/ dengan ketat agar tidak ada hal-hal yang tidak diinginkan terjadi/ seperti penjarahan atau pun juga tindak-tanduk kriminal yang dilakukan seperti di awal-awal ketika masa setelah gempa/ pada tanggal 28 September kemarin//</p> <p>Namun/ kalau kami sempat berbincang dengan beberapa warga di Balaroa/ termasuk lurah dari Balaroa sebenarnya yang menjadi pertanyaan besar/ adalah di mana para warga yang terdampak dari likuifaksi dan juga tanah ambles di Balaroa ini akan tinggal//</p> <p>Karena mereka takut juga untuk kembali di sini/ rumah mereka sudah rata dengan tanah/ barang-barang mereka juga sudah rusak//</p> <p>Dan untuk kembali ke sini/ mereka juga sudah takut karena/ fenomena ini ditakutkan akan kembali terjadi sehingga itu menjadi alasan mereka menjadi takut untuk/ kembali tinggal di Balaroa//</p> <p>Lalu juga a/ relokasi sebenarnya juga sudah diminta oleh tim dari/ pihak lurah di sini untuk meminta beberapa lokasi untuk segera dibangun relokasi/ karena hingga saat ini/ para warga Balaroa ini masih tinggal di titik-titik pengungsian/ yang tentu tidak akan bisa tinggal dalam jangka lama di sana harus segera ada/ wilayah atau tempat yang akan</p>	<p><i>How:</i> Bagaimana kondisi Palu pasca gempa?</p> <p><i>Why:</i> Mengapa pasar perlu dijaga ketat oleh pial TNI dan Polri?</p> <p><i>What:</i> Apa pertanyaan warga dan lurah do Balaroa kepada pemerintah?</p> <p><i>What:</i> Telah terjadi peristiwa apa di Balaroa?</p> <p><i>Why:</i> mengapa warga takut kembali ke rumah?</p> <p><i>What:</i> Pihak lurah meminta hal apa kepada pemerintah untuk menanggulangi peristiwa likuifaksi?</p>

	<p>dibangun untuk tempat tinggal mereka//</p> <p>Dan di sini memang diperkirakan masih ada sekitar/ tadi saya tanyakan kepada pihak dari lurah/ ini ada sekitar lima ratus sampai dengan seribu jenazah yang masih mungkin tertimbun di da/ di bawah dari reruntuhan yang ada di Balaroa ini//</p> <p>Dan/ nantinya/ memang sudah ada koordinasi dengan pihak dari gubernur/ lalu juga pihak dari pemerintah setempat bahwa/ wilayah ini nanti tidak akan lagi dijadikan sebagai tempat tinggal/ nanti akan dijadikan sebagai a/ e/ tempat/ e/ ramah/ taman/ begitu juga monumen dan juga beberapa sarana-sarana lainnya// jadi tidak akan di temp/ sebagai tempat tinggal lagi/ jadi nanti dialih fungsikan sebagai se/ a/ area lain untuk para warga di sini// Jadi memang pertanyaannya adalah di mana warga-warga ini akan tinggal//</p> <p>Untuk proses evakuasi memang/ masih diupayakan/ kami lihat tadi 6 alat berat tetap difungsikan/ sampai dengan siang hari ini//</p> <p>Dan kita akan tunggu nanti berapa lagi jenazah yang sudah/ a/ akan kembali ditemukan/ hari ini setelah kemarin/ ada 6 jenazah yang ditemukan/ 1 sudah diidentifikasi/ hari ini ada tiga/ dan kita akan tunggu bagaimana proses perkembangan dari evakuasi korban sampai dengan sore hari nanti// Renda dan Suci//</p>	<p><i>How:</i> berapa jumlah jenazah yang diperkirakan belum ditemukan?</p> <p><i>Who:</i> Siapa telah berkoordinasi untuk menangani wilayah Balaroa?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana hasil koordinasi pemerintah mengenai wilayah balaroa?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana upaya proses evakuasi di area Balaroa?</p>
--	---	--

Pada bagian badan berita, terdapat reporter yang menguraikan informasi langsung dari lokasi kejadian di Balaroa. Ia melaporkan bahwa proses evakuasi masih berlangsung dengan mengupayakan sejumlah alat berat untuk membantu proses pencarian ribuan jenazah yang diperkirakan masih tertimbun puing-puing bangunan di wilayah Balaroa.

Selain itu ia menginformasikan bahwa di wilayah Balaroa tidak bisa ditinggali kembali. Hal ini membuat para warga resah dan bertanya-tanya di mana selanjutnya mereka akan tinggal karena mereka tidak mungkin tinggal di pengungsian terus menerus dalam jangka waktu lama. Wilayah terdampak di Balaroa rencananya akan dibuat sebagai taman dan monumen untuk mengingat peristiwa bencana di sana.

Tabel 4. 258 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 52

Visual	Audio	Kalimat Penutup
<i>News anchor</i> di <i>news room</i>	<i>News anchor</i> Wanita: Baik/ Imran Tajudin melaporkan langsung dari Balaroa/ Sulawesi Tengah//	<i>Where</i> : Di mana berita dilaporkan? <i>Who</i> : Siapa melaporkan kejadian?

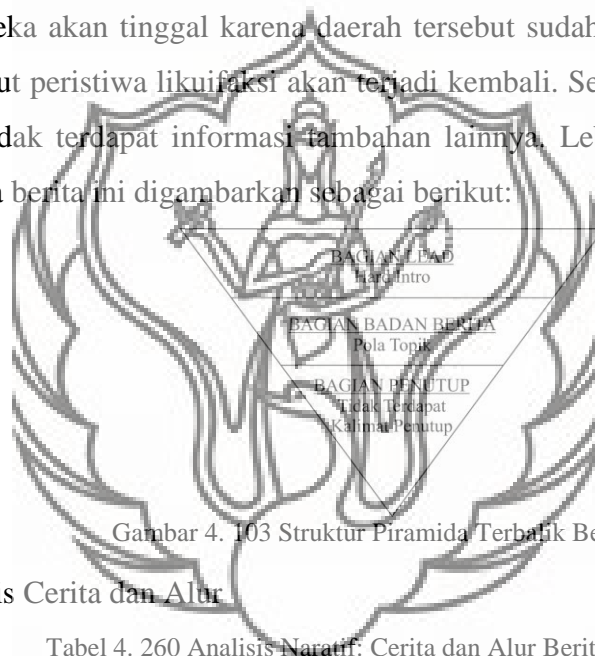
Pada bagian penutup tidak terdapat informasi tambahan berkaitan dengan si berita. Pembawa acara menutup berita menyatakan bahwa Imran Tajudin telah melaporkan langsung dari lokasi bencana di Balaroa, Sulawesi Tengah.

Tabel 4. 259 Jenis Struktur Berita pada Berita 52

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian
3	Penutup	Tidak terdapat kalimat penutup		info pendukung <i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Proses Evakuasi Masih Dilakukan Tim SAR di Balaroa, Sulteng” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai proses evakuasi para korban berada di Balaroa Palu.

Pada bagian badan berita reporter menjelaskan secara detak mengenai proses evakuasi di Balaroa. Ia melaporkan mengenai upaya tim relawan menggunakan alat berat untuk membantu proses penggalian puing-puing bangunan untuk mencari para korban masih tertimbun. Selain itu, ia juga menjelaskan mengenai permasalahan dihadapi para warga Balaroa mengenai di mana mereka akan tinggal karena daerah tersebut sudah tidak bisa ditinggali karena takut peristiwa likuifaksi akan terjadi kembali. Sedangkan pada bagian penutup tidak terdapat informasi tambahan lainnya. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:




Gambar 4. 103 Struktur Piramida Terbalik Berita 52

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 260 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 52

“Proses Evakuasi Masih Dilakukan Tim SAR di Balaroa, Sulteng”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Wilayah Balaroa rusak parah akibat gempa dan likuidasi.	a) Reporter mengabarkan dari lokasi.	j) Tim relawan masih melanjutkan evakuasi di area Balaroa.
b) Banyak korban tertimbun reruntuhan bangunan.	b) Relawan sedang melakukan proses evakuasi pencarian korban.	i) Reporter melakukan pemantauan di lokasi pada 9 Oktober 2018.

c) Tim relawan melakukan evakuasi di Balaroa pasca peristiwa bencana terjadi.	c) <i>Split screen</i> reporter dan aktivitas relawan melakukan proses evakuasi pencarian korban.	l) Evakuasi masih berlanjut dan tim menemukan 3 jenazah.
d) Beberapa hari setelah bencana terjadi, kondisi mulai pulih. Listrik mulai menyala dan pasar sudah dibuka.		d) Beberapa hari setelah bencana terjadi, kondisi mulai pulih. Listrik mulai menyala dan pasar sudah dibuka.
e) Warga resah harus tinggal di mana karena tanah di Balaroa amblas karena likuifaksi. Fenomena ini ditakutkan akan kembali terjadi sehingga itu menjadi alasan mereka menjadi takut untuk kembali tinggal di Balaroa.		h) Reporter berbincang dengan lurah Balaroa.
f) Pemerintah berkoordinasi untuk mengelola area Balaroa terkena likuifaksi.		e) Warga resah harus tinggal di mana karena tanah di Balaroa amblas karena likuifaksi. Fenomena ini ditakutkan akan kembali terjadi sehingga itu menjadi alasan mereka menjadi takut untuk kembali tinggal di Balaroa.
g) 8 Oktober 2018 tim evakuasi menemukan 6 jenazah.		f) Pemerintah berkoordinasi untuk mengelola area Balaroa terkena likuifaksi.
h) Reporter berbincang dengan lurah Balaroa.		j) Tim relawan masih melanjutkan evakuasi di area Balaroa
i) Reporter melakukan pemantauan di lokasi pada 9 Oktober 2018		k) Tim evakuasi mengerahkan 6 alat berat pada tanggal 9 Oktober 2018.
j) Tim relawan masih melanjutkan evakuasi di area Balaroa		g) 8 Oktober 2018 tim evakuasi menemukan 6 jenazah.

k) Tim evakuasi mengerahkan 6 alat berat pada tanggal 9 Oktober 2018.		l) Evakuasi masih berlanjut dan tim menemukan 3 jenazah
l) Evakuasi masih berlanjut dan tim menemukan 3 jenazah		

Berita berjudul “Proses Evakuasi Masih Dilakukan Tim SAR di Balaroa, Sulteng” menyajikan informasi mengenai proses evakuasi masih dilakukan Balaroa. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita mengabarkan tentang tim relawan masih melanjutkan proses evakuasi pada hari di mana reporter melaporkan langsung dari lokasi. Tidak kronologisnya berita dapat dilihat dari informasi mengenai proses evakuasi dilakukan pada tanggal 8 Oktober namun dijelaskan setelah proses evakuasi dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2018.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Proses Evakuasi Masih Dilakukan Tim SAR di Balaroa, Sulteng” tayang pada 9 Oktober 2018 memiliki 3 unsur yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Gangguan

Tahap gangguan dapat ditemukan pada bagian isi. Di mana terdapat informasi mengenai peristiwa likuifaksi dan tanah amblas di Balaroa.

Bagian isi: Namun/ kalau kami sempat berbincang dengan beberapa warga di Balaroa/ termasuk lurah dari Balaroa sebenarnya yang menjadi pertanyaan besar/ adalah di mana para warga yang terdampak dari likuifaksi dan juga tanah amblas di Balaroa ini akan tinggal//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan dapat ditemukan pada bagian isi. Terdapat informasi mengenai warga merasa takut akan peristiwa likuifaksi terjadi kembali. Selain itu terdapat informasi mengenai hilangnya rumah dan barang-barang para warga akibat peristiwa alam likuifaksi.

Bagian isi: Karena mereka takut juga untuk kembali di sini/ rumah mereka sudah rata dengan tanah/ barang-barang mereka juga sudah rusak// dan untuk kembali ke sini/ mereka juga sudah takut karena/ fenomena ini ditakutkan akan kembali terjadi sehingga itu menjadi alasan mereka menjadi takut untuk/ kembali tinggal di Balaroa//

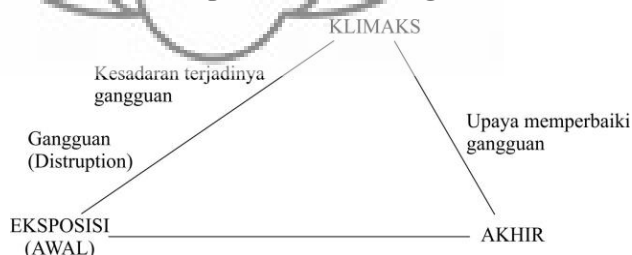
3) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya untuk memperbaiki gangguan terdapat pada bagian isi. Terdapat informasi mengenai proses evakuasi diupayakan dengan alat berat sehingga mempermudah proses evakuasi di area penuh puing-puing bangunan. Selain itu terdapat informasi mengenai upaya pemerintah menanggapi keresahan warga. Pemerintah melakukan koordinasi untuk mengolah area Balaroa yang terkena likuifaksi dan tanah amblas.

Bagian isi: Untuk proses evakuasi memang/ masih diupayakan/ kami lihat tadi 6 alat berat tetap difungsikan/ sampai dengan siang hari ini//

Bagian isi: Dan/ nantinya/ memang sudah ada koordinasi dengan pihak dari gubernur/ lalu juga pihak dari pemerintah setempat bahwa/ wilayah ini nanti tidak akan lagi dijadikan sebagai tempat tinggal/ nanti akan dijadikan sebagai a/ e/ tempat/ e/ ramah/ taman/ begitu juga monumen dan juga beberapa sarana-sarana lainnya//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 104 Struktur Narasi Berita 52

53. Analisis berita 53

Berita berjudul “Wawancara Bersama Jusuf Kalla- 'Sejumlah Infrastruktur Kota Palu Mulai Pulih’” tayang pada 9 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 4 menit 28 detik. Berita ini disajikan dengan format *Voice over Sound on Tape*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 261 Struktur Berita Bagian Lead Berita 53

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<p><i>News anchor</i> Pria: Wakil presiden Jusuf Kalla yang juga menjabat sebagai komandan penanganan korban gempa dan tsunami/ di Sulawesi tengah menyatakan bahwa pemerintah sudah berusaha/ untuk melakukan penanganan terbaik/ bagi keluarga gempa di Sulawesi tengah//</p> <p><i>News anchor</i> Wanita: Ya/ dibutuhkan waktu dua tahun untuk memulihkan wilayah yang terdampak gempa//</p>	<p><i>Who</i>: Siapa pemberi informasi dan pernyataan terkait permasalahan ini?</p> <p><i>What</i>: Apa pernyataan wakil presiden terhadap penanganan bencana?</p> <p><i>How</i>: Berapa banyak waktu dibutuhkan untuk memulihkan wilayah terkena dampak gempa?</p>

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *what, how* dan *who*. Unsur *who* menjelaskan siapa yang berwenang dalam memberikan pernyataan yaitu Wakil Presiden Indonesia Jusuf Kalla yang sekaligus menjadi komandan penanganan korban gempa dan tsunami.

Unsur *what* menjelaskan apa yang telah dinyatakan oleh Wapres Jusuf Kalla. Beliau menyatakan bahwa pemerintah sudah berusaha untuk melakukan penanganan terbaik bagi keluarga gempa di Sulawesi tengah. Kemudian unsur *how* menjelaskan berapa banyak waktu yang dibutuhkan untuk memulihkan wilayah terdampak yaitu dibutuhkan waktu 2 tahun.

Tabel 4. 262 Struktur Berita Bagian Isi Berita 53

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Reporter	<p>Reporter: Lebih dari sepekan bencana tsunami dan gempa yang menerjang wilayah Palu/ Sigi dan Donggala dan juga wilayah lainnya di Sulawesi Tengah//</p>	<p><i>How</i>: Sudah berapa lama bencana gempa dan tsunami terjadi?</p>

	<p>Tentunya ini masih menyisakan duka yang cukup mendalam/ tidak hanya bagi korban/ namun juga seluruh masyarakat Indonesia/ bahkan masyarakat dunia//</p> <p>Dan kali ini saya akan berbincang dengan narasumber yang sudah hadir/ di sebelah saya// ada wakil presiden republik Indonesia/ Bapak Jusuf Kalla//</p>	<p><i>Who:</i> Siapa narasumber wawancara kali ini?</p>
<p>Reporter dan Wakil Presiden RI Jusuf Kalla</p>	<p>Reporter: Apa kabar bapak JK?//</p> <p><i>Soundbite</i> Jusuf Kalla: Baik//</p> <p>Reporter: Betapa juga selaku komandan penanganan korban bencana gempa dan juga tsunami wilayah Sulawesi Tengah/ sekaligus ketua palang merah indonesia//</p> <p>Pak JK/ terakhir tiba di Palu pada lima Oktober/ betul ya Pak ya?//</p> <p><i>Soundbite</i> Jusuf Kalla: Ya//</p> <p>Reporter: Kondisi di sana seperti apa pak?// bisa diceritakan terakhir pak JK melihat di sana?//</p> <p><i>Soundbite</i> Jusuf Kalla: Ya/ seperti juga/ disiarkan TV Anda/ dan juga semua TV nasional// Keadaannya a/ sangat maju membaik begitu// jadi a/ karena listrik sudah hampir/ delapan puluh persen menyala//</p>	<p><i>What:</i> Apa jabatan Jusuf Kalla selain wakil presiden?</p> <p><i>When:</i> Kapan Jusuf Kalla tiba di Palu?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana kondisi Palu menurut Jusuf Kalla?</p>
<p><i>Split screen;</i> Wakil Presiden Jusuf Kalla dan</p>	<p><i>Soundbite</i> Jusuf Kalla: BBM sudah jalan/ juga komunikasi sudah jalan// Kemudian ekonomi sudah bergerak/</p>	

<p>keadaan posko pengungsian di Palu di mana pengungsi berebut bantuan.</p>	<p>jadi dari sisi a/ daerah/ itu sudah kemajuan yang baik//</p> <p>Reporter: Baik/ artinya dari awal pertama dicanangkan tanggap darurat kemudian perkembangannya saat ini sudah a/ kira-kira sudah maksimal belum pak?//</p> <p><i>Soundbite</i> Jusuf Kalla: Ya tentu/ tentu dibutuhkan lebih baik// karena masalahnya bukan hanya itu/ tapi masalahnya/ bagaimana a merenabilitasi dan membangun kembali a/ Palu dan Donggala yang sebagiannya rusak itu// Ya semuanya terkena a/ tsunami dan juga pergeseran lahan itu//</p>	<p><i>What:</i> Apakah tanggap darurat telah dilakukan secara maksimal?</p> <p><i>What:</i> Hal apa menjadi prioritas saat ini?</p> <p><i>What:</i> Apa kendala terbesar untuk bencana yang terjadi di Sulawesi Tengah?</p> <p><i>Why:</i> Apa alasan rencana pemerintah mengatakan rencana sudah maksimal?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana keadaan Palu sekarang?</p>
<p><i>Split screen;</i> Wakil Presiden Jusuf Kalla dan keadaan kota Palu</p>	<p>Reporter: Sebagai komandan penanggulangan korban bencana gempa dan juga tsunami/ Pak JK// Hal apa yang diprioritaskan saat ini?//</p> <p><i>Soundbite</i> Jusuf Kalla: Selalu saya sampaikan ada tiga tahap// Tahap pertama a/ tanggap darurat/ jadi prioritasnya itu adalah a/ mengevakuasi yang korban/ merawat yang luka// kemudian a/ melayani a/ masyarakat yang Alhamdulillah selamat// dan juga memberikan layanan kesehatan/ <i>shelter</i>/ alias tempat tenda-tenda dan sebagainya/ dapur umum/ makanan// tambah air//</p> <p>Reporter: Sejauh ini bantuan sudah terpenuhi?//</p>	<p><i>How:</i> Berapa tahap prioritas disebutkan Pak JK?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana bantuan terpenuhi?</p> <p><i>How:</i> Berapa lama waktu minimum untuk membangun kembali daerah terkena dampak?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana rencana untuk membangun kembali daerah Palu?</p>

	<p><i>Soundbite</i> Jusuf Kalla:</p> <p>Ya tentu kalau kita lihatkan dalam negeri luar negeri semua/ jadi kita berterima kasih kepada/ masyarakat secara keseluruhan yang membantu a/ wilayah itu// Juga bantuan dari/ banyak negara/ yang langsung datang ke/ Palu// Yang itu semuanya// pas tujuh hari/ a/ tahap awal/ hal-hal yang pokok seperti/ listrik/ a/ BBM/ makanan/ dan juga a/ komunikasi telekomunikasi telfon/ itu jalan sudah// walaupun belum seratus persen sempurna/ tapi sebagian besar masyarakat sudah/ a/ dapat kembali hidup normal bagi yang tidak terkena bencana itu//</p> <p>Reporter:</p> <p>Kendala terbesar apa sih Pak/ untuk bencana yang terjadi di Sulawesi Tengah ini?//</p> <p><i>Soundbite</i> Jusuf Kalla:</p> <p>Ya setelah ini/ kendala awalnya/ dampak buruknya/ jalannya mbak saya yakin/ a/ sudah sangat baik// nanti yang berikutnya ini membangun kembali//</p> <p>Itu/ itu bukan kendala sebenarnya/ tapi itu proses/ yang butuh waktu minimum dua tahun/ penyelesaian semuanya//</p> <p>Yang pertama harus dibuat dulu master Plan/ daripada a/ Palu yang baru//</p> <p>Ya baru artinya ada daerah-daerah a/ merah yang tidak bisa di tempati oleh masyarakat/ takut nanti kembali lagi bencana seperti itu//</p> <p>Dan ini kepentingan masyarakat/ untuk kepentingan masyarakat/ bukan hanya untuk kepentingan pemerintah// kepentingan masyarakat sendiri// a/ dan juga para ahli//</p>	
--	---	--

	Kedua/ a/ tentu a/ masyarakat membangun kembali rumah-rumah yang rusak/ menengah dan ringan// tapi yang rusak berat itu ... akan dilaksanakan oleh pemerintah/	
--	--	--

Pada bagian badan berita informasi diuraikan melalui wawancara dilakukan oleh reporter dengan narasumber yaitu wakil presiden Jusuf Kalla. Terdapat berbagai informasi didapatkan pada bagian isi berita terkait kondisi pasca gempa di Palu dan daerah sekitarnya. Salah satu informasi telah dijelaskan secara detail adalah prioritas pemerintah dalam hal penanggulangan bencana.

Jusuf Kalla menjelaskan bahwa dalam penanggulangan bencana terdapat tiga tahap. Prioritasnya adalah mengevakuasi korban dan merawat korban luka-luka. Kemudian melakukan pelayanan pada masyarakat selamat dari bencana. Kemudian memberikan layanan kesehatan. Selain informasi ini, narasumber juga menyatakan bahwa dalam membangun kembali membutuhkan proses minimum 2 tahun untuk penyelesaian semua.

Tabel 4. 263 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 53

Visual	Audio	Kalimat Penutup
		Tidak ada kalimat penutup

Berita yang dibawakan dengan format *voice over sound on tape* ini tidak memiliki kalimat penutup. Karena tidak ada informasi penting dan juga informasi tambahan lainnya maka berita diakhiri tanpa memiliki kalimat penutup.

Tabel 4. 264 Jenis Struktur Berita pada Berita 53

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro:</i> Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik.

2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	Penulisan piramida terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi,
3	Penutup	Tidak terdapat kalimat penutup		dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Wawancara Bersama Jusuf Kalla- ‘Sejumlah Infrastruktur Kota Palu Mulai Pulih’” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai pemerintah sudah berusaha untuk melakukan penanganan terbaik bagi keluarga gempa di Sulawesi tengah.

Pada bagian badan berita dijelaskan melalui *soundbite* Jusuf Kalla mengenai kondisi Palu dan sekitarnya pasca gempa. Beliau juga menjelaskan mengenai prioritas penanggulangan pasca gempa serta rencana pembangunan kembali dan setidaknya membutuhkan waktu 2 tahun. Pada bagian penutup berita tidak terdapat kalimat penutup. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 105 Struktur Piramida Terbalik Berita 53

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 265 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 53

“Wawancara Bersama Jusuf Kalla- 'Sejumlah Infrastruktur Kota Palu Mulai Pulih”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Sepekan setelah gempa dan tsunami menerjang Palu, Sigi dan Donggala pada 28 September 2018.	a) Reporter berada di lokasi wawancara eksklusif dengan Jusuf Kalla	e) Wapres Jusuf Kalla menyatakan bahwa minimum butuh dua tahun untuk membangun kembali.
b) Bantuan dari dalam negeri dan luar negeri terus berdatangan.	b) Reporter dan Wakil Presiden RI Jusuf Kalla	d) tvOne melakukan wawancara eksklusif dengan wakil presiden Jusuf Kalla.
c) Kondisi Palu dan sekitarnya berangsur membaik dengan listrik hampir 80% menyala, BBM sudah bisa didapatkan dan juga komunikasi sudah bisa diakses.	c) <i>Split screen</i> ; Wakil Presiden Jusuf Kalla dan keadaan posko pengungsian di Palu di mana pengungsi berebut bantuan//	a) Sepekan setelah gempa dan tsunami menerjang Palu, Sigi dan Donggala pada 28 September 2018.
d) tvOne melakukan wawancara eksklusif dengan wakil presiden Jusuf Kalla.	d) <i>Split screen</i> ; Wakil Presiden Jusuf Kalla dan keadaan kota Palu	c) Kondisi Palu dan sekitarnya berangsur membaik dengan listrik hampir 80% menyala, BBM sudah bisa didapatkan dan juga komunikasi sudah bisa diakses.
e) Wapres Jusuf Kalla menyatakan bahwa minimum butuh dua tahun untuk membangun kembali.		b) Bantuan dari dalam negeri dan luar negeri terus berdatangan.
		e) Wapres Jusuf Kalla menyatakan bahwa minimum butuh dua tahun untuk membangun kembali.

Berita berjudul “Wawancara Bersama Jusuf Kalla- 'Sejumlah Infrastruktur Kota Palu Mulai Pulih” menyajikan informasi didapatkan dari wawancara

bersama Jusuf Kalla mengenai kondisi Palu pasca bencana. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terlihat bahwa berita dibuka dengan pernyataan narasumber Jusuf Kalla mengenai diperlukannya rentang waktu cukup lama untuk pembangunan kembali. Informasi mengenai pernyataan Jusuf Kalla tersebut disampaikan dua kali pada bagian pembuka dan penutup berita.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Wawancara Bersama Jusuf Kalla- 'Sejumlah Infrastruktur Kota Palu Mulai Pulih’” tayang pada 9 Oktober 2018 memiliki 4 unsur yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan, upaya untuk memperbaiki gangguan dan pemulihan menuju keseimbangan.

1) Gangguan

Unsur gangguan dapat ditemukan pada bagian badan berita. Terdapat informasi mengenai bencana gempa dan tsunami di Palu.

Bagian isi: Lebih dari sepekan bencana tsunami dan gempa yang menerjang wilayah Palu/ Sigi dan Donggala dan juga wilayah lainnya di Sulawesi Tengah//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan dapat ditemukan pada bagian badan berita. Terdapat mengenai informasi rasa duka dialami oleh korban dan juga seluruh masyarakat akibat terjadinya bencana. Selain itu, terdapat informasi disampaikan oleh narasumber bahwa terdapat masalah akibat bencana gempa, tsunami dan likuifaksi.

Bagian isi: Tentunya ini masih menyisakan duka yang cukup mendalam/ tidak hanya bagi korban/ namun juga seluruh masyarakat Indonesia/ bahkan masyarakat dunia//

Bagian isi, *soundbite*: karena masalahnya bukan hanya itu/ tapi masalahnya/ bagaimana a merehabilitasi dan membangun kembali a/ Palu dan Donggala yang sebagiannya rusak itu//

3) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur ini dapat ditemukan pada bagian badan berita. Informasi mengenai bantuan berdatangan dari dalam dan luar negeri dapat dikategorikan sebagai upaya untuk memperbaiki gangguan.

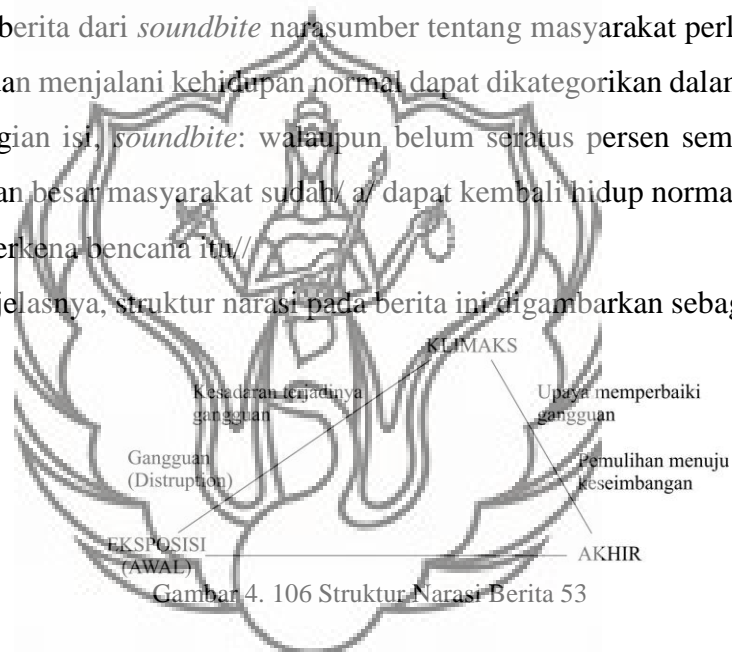
Bagian isi: Ya tentu kalau kita lihat kan dalam negeri luar negeri semua/ jadi kita berterima kasih kepada/ masyarakat secara keseluruhan yang membantu a/ wilayah itu//

4) Pemulihan menuju keseimbangan

Unsur pemulihan menuju keseimbangan dapat ditemukan pada bagian badan berita dari *soundbite* narasumber tentang masyarakat perlahan-lahan pulih dan menjalani kehidupan normal dapat dikategorikan dalam unsur ini.

Bagian isi, *soundbite*: walaupun belum seratus persen sempurna/ tapi sebagian besar masyarakat sudah/ a/ dapat kembali hidup normal bagi yang tidak terkena bencana itu//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 106 Struktur Narasi Berita 53

54. Analisis berita 54

Berita berjudul “Isu Pengusiran Relawan Gempa Palu Viral di media sosial” tayang pada 10 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 3 menit 2 detik. Berita ini disajikan dengan format *package*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 266 Struktur Berita Bagian Lead Berita 54

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor</i> Pria: Pemirsa/ ditengah upaya penanggulangan bencana pasca gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah/ muncul isu yang tak sedap/ mengenai isu	<i>What</i> : Apakah terjadi suatu peristiwa? <i>When</i> : kapan isu mulai tersebar?

	pengusiran relawan/ yang mendirikan posko di halaman BAPPEDA/ Sulawesi Tengah// <i>News anchor</i> Wanita: Kabar tersebut viral di media sosial//	<i>Where:</i> Di mana lokasi isu terjadi?
--	---	---

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *what*, *when* dan *where*. unsur *what* menjelaskan mengenai peristiwa apa yang terjadi yaitu menyebarnya isu tidak sedap mengenai isu pengusiran relawan yang mendirikan posko. Unsur *when* menjelaskan kapan isu ini menyebar yaitu ketika ditengah upaya penanggulangan bencana pasca gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah. Unsur *where* menjelaskan di mana lokasi isu terjadi yaitu di halaman BAPPEDA Sulawesi Tengah.

Tabel 4.267 Struktur Berita Bagian Isi Berita 54

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Seorang relawan sedang melakukan vlog dan memperlihatkan keadaan di lokasi	<i>Natsound:</i> Oke sore ini/ kita bersama// VO: Sebuah unggahan yang memuat video relawan badan penanggulangan bencana daerah/ BPBD diusir dari halaman kantor BAPPEDA Sulawesi Tengah/ viral di media sosial// <i>Natsound:</i> Ya/ ini bapak dari BPBD mana?// Kabupaten Bone// Dari kabupaten Bone/ Sulawesi Selatan// Ya/ di usir Pak?// Di usir// VO: Dalam video tersebut seorang relawan yang	<i>What:</i> Sedang terjadi peristiwa apa? <i>Where:</i> Di mana kejadian ini terjadi? <i>Who:</i> Siapa telah diusir dari halaman kantor BAPPEDA? <i>Why:</i> Kenapa terjadi pengusiran?

	<p>merekam video menyatakan pihak BAPEDA meminta para relawan/ agar berpindah ke tempat lain// Relawan menduga/ pengusiran itu dilakukan karena banyak barang yang hilang/ di kantor BAPEDA//</p>	
	<p><i>Natsound:</i></p> <p>Bapak mau pindah?// Pindah// Sore ini kita bersama seluruh relawan BPDB se-Indonesia// sedang beres-beres// Ya/ ini bapak dari BPBD mana?// Kabupaten Bone// Dari kabupaten Bone/ Sulawesi Selatan// Ya/ di usir Pak?// Di usir// Di usir// Nggak jelas// Haha// Alasannya/ saya juga belum mendengar pasti// Cuma permasalahan yang tadi berkembang/ banyak barang-barang di kantor BAPEDA yang hilang// Sedangkan menurut temen-temen/ iya bang/ iya// Sedangkan menurut temen-temen/ mungkin saja kejadian hilang barang itu sebelum kita masuk//</p> <p>VO:</p> <p>Ihwal isu pengusiran relawan tersebut/ kepala BAPEDA Sulawesi Tengah angkat bicara// Ia membantah telah terjadi pengusiran// Melainkan relokasi/ karena kantor akan digunakan untuk layanan publik// Pihaknya pun sudah berkoordinasi dengan BNPB Provinsi Sulawesi Tengah//</p>	<p><i>Where:</i> Di mana kejadian terjadi? <i>Where:</i> Dari mana asal relawan ini?</p> <p><i>What:</i> Apakah terdapat permasalahan?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana penjelasan BAPEDA mengenai masalah ini?</p>
<p>Kepala BAPEDA Sulawesi Tengah;</p>	<p>Sounbite Patta Tope:</p> <p>Kira-kira sore saya keluar/ saya dicegat di luar// Dia bilang kenapa kami diusir Pak?// Saya nda/ ndak pernah berhubungan sama</p>	<p><i>What:</i> Apa tanggapan kepala BAPEDA mengenai masalah ini?</p>

Patta Tope	sekali dengan mereka// Tiba-tiba muncul pertanyaan itu ke saya// Yang berhubungan dengan mereka itu kan Kepala BNPB provinsi// Saya undak pernah berhubungan Pak sebelumnya// Nah// Saya bilang bukan diusir// Kami dari BAPEDA/ minta/ kalau boleh dicarikan lokasi// Karena kan kita juga aktivitas pelayanan publik di sini harus jalan//	<i>Why</i> : Kenapa BAPEDA menyatakan hal berbeda?
------------	--	--

Pada bagian badan berita terdapat informasi dijelaskan melalui *voice over* dan *soundbite* narasumber. *Voice over* dalam berita ini menjelaskan video seorang relawan merekam video dan menyatakan pihak BAPEDA meminta para relawan agar berpindah ke tempat lain. Kemudian terdapat klarifikasi dari pihak BAPPEDA bahwa tidak terjadi pengusiran namun meminta dicarikan lokasi lain karena kantor BAPPEDA juga akan beraktivitas dalam pelayanan publik.

Tabel 4. 268 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 54

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Vlog relawan menunjukkan tenda-tenda relawan di halaman kantor BAPPEDA	<p><i>Natsound</i>: Mudah-mudahan bisa cepat dicabut itu Pak//</p> <p>VO: Pasca gempa dan tsunami yang mengguncang Sulawesi Tengah/ halaman kantor BAPEDA ini memang dijadikan posko relawan BPBD/ dari berbagai daerah// Saat ini/ posko relawan dipindahkan ke kantor BPBD/ Sulawesi Tengah// Dari Palu Sulawesi Tengah/ Abdi Marie/ tvONE/ mengabarkan//</p>	<p><i>What</i>: Telah terjadi peristiwa apa di halaman kantor BAPEDA?</p> <p><i>Where</i>: Di mana posko relawan dipindahkan?</p>

Pada bagian penutup terdapat informasi tambahan terkait bahasan pokok disajikan dengan *voice over*. Kalimat penutup memberikan informasi bahwa halaman kantor BAPPEDA memang dijadikan posko relawan BPBD dari berbagai daerah. Kemudian posko relawan dipindahkan ke kantor BPBD Sulawesi Tengah.

Tabel 4. 269 Jenis Struktur Berita pada Berita 54

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung
3	Penutup	Terdapat informasi pendukung isi berita.		<i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Isu Pengusiran Relawan Gempa Palu Viral di media sosial” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai isu pengusiran relawan mendirikan posko di halaman BAPPEDA. Pada bagian badan berita, informasi dijelaskan melalui *voice over* menjelaskan video berisikan seorang relawan merekam video menyatakan pihak BAPPEDA meminta para relawan agar berpindah ke tempat lain.

Relawan menduga pengusiran itu dilakukan karena banyak barang hilang di kantor BAPPEDA. Kemudian terdapat *soundbite* berisikan klarifikasi dari kepala BAPPEDA mengenai isu pengusiran ini. Pada bagian penutup terdapat informasi tambahan terkait halaman kantor BAPPEDA digunakan untuk posko para relawan dan kemudian akan dipindahkan ke kantor BPBD. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 107 Struktur Piramida Terbalik Berita 54

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 270 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 54
 “Isu Pengusiran Relawan Gempa Palu Viral di media sosial”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Gempa dan tsunami melanda Palu, Sigi dan Donggala pada 28 September 2018.	a) Seorang relawan sedang melakukan vlog dan memperlihatkan keadaan di lokasi.	b) Relawan mulai berdatangan ke Palu untuk menanggulangi pasca bencana.
b) Relawan mulai berdatangan ke Palu untuk menanggulangi pasca bencana.	b) Kepala BAPPEDA Sulawesi Tengah, Patta Tope.	f) Relawan membuat video tentang pengusiran relawan oleh BAPPEDA
c) Halaman kantor BAPPEDA Sulawesi Tengah dijadikan posko relawan.	b) Vlog relawan menunjukkan tenda-tenda relawan di halaman kantor BAPPEDA.	g) Relawan sedang membereskan tenda-tenda posko bersiap untuk berpindah.
d) Kantor BAPPEDA akan beraktivitas kembali untuk pelayanan publik.		h) Reporter melakukan wawancara dengan Kepala BAPPEDA
e) Kepala BAPPEDA berkoordinasi dengan BNPB Provinsi Sulawesi Tengah untuk mencari tempat lain sebagai posko relawan.		i) Kepala BAPPEDA membantah adanya pengusiran.
f) Relawan membuat video tentang pengusiran relawan oleh BAPPEDA.		e) Kepala BAPPEDA berkoordinasi dengan BNPB Provinsi Sulawesi Tengah untuk

		mencarikan tempat lain sebagai posko relawan.
g) Relawan sedang membereskan tenda-tenda posko bersiap untuk berpindah.		d) Kantor BAPPEDA akan berkativitas kembali untuk pelayanan publik.
h) Reporter melakukan wawancara dengan Kepala BAPPEDA.		j) Posko relawan dipindahkan ke kantor BPBD Sulawesi Tengah.
i) Kepala BAPPEDA membantah adanya pengusiran.		
j) Posko relawan dipindahkan ke kantor BPBD Sulawesi Tengah.		

Berita berjudul “Isu Pengusiran Relawan Gempa Palu Viral di media sosial” menyajikan informasi mengenai isu pengusiran relawan mendirikan posko di halaman kantor BAPPEDA. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis. Dari alur berita Kabar Slang ini terlihat bahwa pembukaan berita langsung menginformasikan adanya isu pengusiran relawan. Tidak kronologisnya berita ini dapat dilihat dari pernyataan *soundbite* menyatakan bahwa ia telah berkoordinasi dengan pihak berhubungan langsung dengan relawan untuk memudahkan posko karena BAPPEDA juga akan mulai aktif untuk memberi pelayanan publik.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Isu Pengusiran Relawan Gempa Palu Viral di media sosial” tayang pada 10 Oktober 2018 memiliki 3 unsur yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Gangguan terhadap keseimbangan

Unsur gangguan terhadap keseimbangan dapat ditemukan pada bagian pembuka berita dan isi. Pada bagian isi lebih tepatnya berasal dari *natsound* menyatakan bahwa terdapat beberapa barang hilang di kantor BAPPEDA.

Bagian *lead*: Pemirsa/ ditengah upaya penanggulangan bencana pasca gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah/ muncul isu yang tak sedap/

mengenai isu pengusiran relawan/ yang mendirikan posko di halaman bapeda/ Sulawesi Tengah//

Bagian isi, *natsound*: Cuma permasalahan yang tadi berkembang/ banyak barang-barang di kantor BAPEDA yang hilang// Sedangkan menurut temen-temen/ iya bang/ iya// Sedangkan menurut temen-temen/ mungkin saja kejadian hilang barang itu sebelum kita masuk//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan dapat ditemukan pada bagian isi. Di mana para relawan diusir dan hal ini dapat dikategorikan sebagai unsur gangguan kesadaran terjadi gangguan.

Bagian isi: Sebuah unggahan yang memuat video relawan badan penanggulangan bencana daerah/ BPBD diusir dari halaman kantor BAPEDA Sulawesi Tengah/ viral di media sosial//

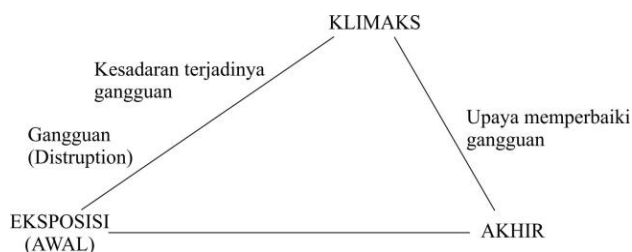
3) Upaya untuk memperbaiki

Unsur upaya untuk memperbaiki dapat ditemukan pada bagian isi dan penutup. Di mana terdapat informasi mengenai tidak terjadinya pengusiran namun koordinasi pemindahan posko karena BAPEDA akan digunakan untuk layanan publik.

Bagian isi: Ia membantah telah terjadi pengusiran// Melainkan relokasi/ karena kantor akan digunakan untuk layanan publik// Pihaknya pun sudah berkoordinasi dengan BNPB Provinsi Sulawesi Tengah//

Bagian penutup: Saat ini/ posko relawan dipindahkan ke kantor BPBD/ Sulawesi Tengah//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 108 Struktur Narasi Berita 54

55. Analisis berita 55

Berita berjudul “Pengungsi Mengeluhkan Pasokan Air Bersih” tayang pada 10 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 3 menit 2 detik. Berita ini disajikan dengan format *Live on Cam*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 271 Struktur Berita Bagian Lead Berita 55

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor</i> Pria: Pemirsa/ warga yang berada di pengungsian masih mengeluhkan masih kurangnya pasokan air bersih// Kita akan bergabung dengan dua rekan kita/ ada reporter tvOne yang berada di dua titik Sulawesi Tengah//	<i>What</i> : Apa keluhan warga di pengungsian? <i>Where</i> : Dimana lokasi kedua reporter?
<i>News anchor</i> dan reporter di LCD	Ada Imran Tajudin/ yang berada di masjid Agung Palu/ dan juga ada Abdi Mari di kantor BAPPEDA Sulawesi Tengah// Kita pertama ke Imran Tajuddin terlebih dahulu// Silakan Imran dengan informasi terkininya//	

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *what* dan *where*. Unsur *what* menjelaskan mengenai keluhan warga dipengungsian kekurangan pasokan air bersih. Unsur *where* menjelaskan di mana lokasi reporter akan melaporkan kejadian atau informasi terkait permasalahan disampaikan pembawa berita. Terdapat dua reporter berada di lokasi berbeda, Imran Tajudin ada di Masjid Agung Palu sedangkan Abdi Mari ada di kantor BAPPEDA.

Tabel 4. 272 Struktur Berita Bagian Isi Berita 55

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Reporter berada di lokasi	Reporter: Air bersih menjadi salah satu hal yang dibutuhkan di posko pengungsian di masjid Agung/ Palu ini// tadi saya konfirmasi	<i>What</i> : Apa kebutuhan warga saat ini?

	<p>kepada kepala posko di sini bahwa air bersih ini memang jadi hal yang paling penting// Hari ini juga ada beberapa bantuan air bersih yang sudah datang/ memang disediakan dan terbatas karena ketika datang/ ini hanya digunakan untuk satu hari saja// dan keesokan harinya mereka harus mencari air dari beberapa lokasi karena/ di sini saj/ di sini memang tidak ada sumber air yang bisa mereka gunakan karena sumur juga sudah tidak bisa berfungsi sehingga mereka harus menunggu/ air yang dibawa oleh/ atau bantuan air yang dibawa oleh/ beberapa pihak untuk digunakan di sini//</p>	<p><i>Why:</i> Kenapa warga menunggu bantuan air bersih?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana warga mendapatkan stok air bersih?</p>
Kondisi pengungsian	<p>Reporter: Lalu kalau kami lihat memang bantuan-bantuan lain/ yang mereka butuhkan adalah/ tenda/ lalu juga air bersih/ serta beberapa bantuan lainnya// kalau pakaian dan makanan memang cukup memenuhi sebenarnya/ tapi dikatakan memang belum rata untuk/ beberapa daerah atau beberapa wilayah memang masih ada yang belum terbagi// bahkan menurut pihak di posko di mesjid Agung ini/ ada beberapa wilayah di sini yang masih belum mengungsi/ mereka juga masih kekurangan bantuan// Saya bersama dengan/ a/ kepala posko pengungsian di sini/ dengan pak Zaman// a/ pak Zaman boleh bergabung bersama saya pak Zaman//</p>	<p><i>What:</i> Apakah terdapat bantuan lain dibutuhkan selain air bersih?</p> <p><i>Who:</i> Siapa kepala posko pengungsian?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana distribusi bantuan pakaian dan makanan?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana pendapat pihak di posko masjid Agung?</p>
Kepala Posko Pengungsian Masjid Agung Palu; Pak Zaman.	<p>Reporter: Pak Zaman/ kita sambil mungkin sambil jalan-jalan melihat kondisi Pak?// Pak/ Pak/ bisa dijelaskan di pengungsian ini ada berapa orang/ lalu kondisinya seperti apa sampai dengan hari ini Pak?//</p>	<p><i>What:</i> Apa kebutuhan para pengungsi di posko pengungsian masjid Agung?</p>

	<p><i>Soundbite Zaman:</i> a/ ini sudah hari ke dua belas/ e/ 230 tenda/ 1679 jiwa/ 398 KK// Itu sudah hari ke dua belas/ Alhamdulillah hari ke dua belas ini/ e/ warga-warga pengungsi masih sehat-sehat//</p>	<p><i>What:</i> Apa kegunaan air bersih telah diberikan oleh Polri? <i>What:</i> Apa kendala untuk membuat dapur umum?</p>
<p><i>Split screen;</i> Kepala Posko Pengungsian Masjid Agung Palu dan Kondisi serta aktivitas di pengungsian</p>	<p><i>Soundbite:</i> kami tetap masih e/ membutuhkan bantuan berupa beras/ tenda dan air bersih// Itu yang kami butuhkan di tenda ini/ karena pengungsi semakin/ semakin hari semakin datang dari gunung akan turun/ untuk mendekati diri kepada bantuan-bantuan dari pemerintah// karena di atas gunung sana mereka tidak dijangkau oleh bantuan/ terima kasih//</p> <p><i>Reporter:</i> Ini masih ada warga yang berada di sekitar pengungsian ini yang masih belum mengungsi ke sini Pak?// masih membutuhkan bantuan?// dan berapa banyak?//</p> <p><i>Soundbite Zaman:</i> e/ kira-kira sekitar 30 KK lagi/ yang warga di atas gunung kami turunkan supaya mereka bisa menyatu di pengungsian ini/ supaya membutuhkan tenda// harapan kami dari pemerintah bisa menyalurkan tenda/ supaya mereka bisa mendirikan tenda masing-masing// kemudian e/ bantuan seperti air bersih/ yang seperti air minum/ dan tenda dan beras itu sangat-sangat kami butuhkan untuk/ e/ pengungsi yang ada di atas gunung/ tadi diturunkan secepatnya itu//</p>	<p><i>Why:</i> Kenapa tenda masih dibutuhkan? <i>How:</i> Berapa jumlah jiwa di pengungsian? <i>How:</i> Berapa banyak orang masih membutuhkan bantuan? <i>How:</i> Bagaimana kondisi pengungsian? <i>Why:</i> Kenapa tidak ada dapur umum? <i>Where:</i> Dari mana bantuan air diberikan? <i>Why:</i> Kenapa tenda menjadi sangat dibutuhkan?</p>

	<p>Reporter: Ini kalau air sendiri/ saya liat memang ada bantuan Pak/ ini bisa kita lihat// Da/ bantuan ini dari mana Pak bantuan air?//</p> <p><i>Soundbite Zaman:</i> Ini dari/ dari/ Polri ini/ kemarin bisa saya terima dengan saya sekitar 10 tandon/ itu apa namanya/ tandon ini untuk perisapan untuk minum/ mandi dan cuci piring// Ini bukan untuk air minum/ tapi air bersih untuk mandi dan untuk cuci piring dan/ e/ apa namanya cucur beras/ untuk persiapan air minum di sana sementara dibuat untuk siap saji//</p> <p>Reporter: Kalau dapur umum pak/ makanan di sini lancar pak?//</p> <p><i>Soundbite Zaman:</i> e/ kalau di sini untuk dapur umum sementara belum ada// e/ mereka masing-masing untuk masak di tendanya/ karena kendalanya siapa/ e/ kendalanya itu sangat berat membuat dapur umum karena mereka itu sangat-sangat berat untuk memasak makanan//</p> <p>Reporter: Jadi/ a/ apalagi yang paling dibutuhkan sebenarnya sampai saat ini di posko pengungsian mesjid Agung karena sudah seribu lebih pengungsi di sini Pak//</p> <p><i>Soundbite Zaman:</i> Ya yang sangat-sangat kami butuhkan itu seperti makanan berupa beras/ mi/ mi</p>	<p><i>How:</i> Berapa pengungsi di masjid Agung?</p>
--	--	--

	goreng/ dan air bersih/ dan selimut/ dan tenda yang terutama karena/ yang saya bilang tadi/ yang tenda itu sangat dibutuhkan/ karena pengungsi dari gunung kami turunkan// a/ itu yang sekedar//	
--	--	--

Pada bagian badan berita terdapat informasi diuraikan oleh reporter dan juga *soundbite* narasumber. Reporter menjelaskan bagaimana keadaan posko pengungsian di Masjid Agung Palu masih kekurangan air bersih karena tidak ada sumber air bersih bisa digunakan.

Kemudian menurut pernyataan narasumber, ia menginformasikan bahwa terdapat 1679 jiwa mengungsi di Masjid Agung Palu. Selain air bersih, mereka kekurangan tenda karena jumlah pengungsi terus bertambah. Pengungsi berasal dari daerah pegunungan belum mendapat bantuan sehingga mereka turun ke posko Masjid Agung Palu untuk mendekat agar mendapat bantuan.

Tabel 4. 273 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 55

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Reporter	<p>Reporter:</p> <p>Baik terima kasih pak Zaman atas informasinya// memang kalau beberapa tempat pengungsian/ saya sempat datang beberapa/ ke beberapa tempat pengungsian memang yang paling mereka butuhkan sebenarnya adalah air bersih yang masih cukup kurang//</p> <p>lalu juga MCK/ ini juga masih kurang/ kurang memadai bagi para pengungsi// jadi ketika mereka harus buang air besar begitu mereka harus pergi ke tempat yang cukup jauh untuk/ a/ buang air besar/ dan juga beberapa kebutuhan lainnya memang masih dibutuhkan//</p> <p>Tadi sempat disebutkan juga beras/ mereka butuhkan/ lalu juga tenda terutama karena</p>	<p><i>What:</i> Pengungsi paling membutuhkan hal apa?</p> <p><i>Where:</i> Di mana lokasi terjadinya penambahan pengungsian?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana kegiatan MCK pengungsi dilakukan?</p>

	semakin banyak/ pengungsi dari daerah-daerah yang belum di bantu begitu akan datang ke sini untuk/ mendirikan tenda dan menambah jumlah pengungsi yang ada di mesjid agung ini// Saya kembalikan kepada Anda/ Rendra yang ada di Jakarta//	
--	--	--

Pada bagian penutup, reporter mengulas hasil wawancaranya dengan narasumber. Ia juga menambahkan informasi bahwa ketersediaan MCK di beberapa pengungsian telah ia sambangi masih kurang dan menyulitkan para pengungsi karena harus menuju ke tempat jauh untuk dapat mengakses MCK. Informasi tentang kurangnya tenda karena para pengungsi masih akan berdatangan ke posko pengungsian Masjid Agung Palu menjadi penutup berita.

Tabel 4. 274 Jenis Struktur Berita pada Berita 55

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> berita.
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan video atau gambar muncul	
3	Penutup	Terdapat informasi tambahan dan juga simpulan wawancara.		

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Pengungsi Mengeluhkan Pasokan Air Bersih” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai warga di pengungsian masih mengeluhkan masih kurangnya pasokan air bersih.

Kemudian pada bagian badan berita informasi diuraikan oleh reporter dan narasumber. Informasi lengkap mengenai jumlah para pengungsi serta berbagai kebutuhan para pengungsi disampaikan dalam badan berita. Bagian penutup berita terdapat informasi tambahan serta reporter menyimpulkan hasil wawancara dengan narasumber. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 109 Struktur Piramida Terbalik Berita 55

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 275 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 55

“Pengungsi Mengeluhkan Pasokan Air Bersih”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Warga mengungsi di Masjid Agung Palu pasca gempa dan tsunami terjadi pada 28 September 2018.	a) Reporter berada di lokasi	e) Warga mengeluhkan kurangnya pasokan air.
b) Pasca 12 hari setelah gempa, total warga mengungsi di Masjid Agung ada 1679 jiwa.	b) Kondisi pengungsian	c) Reporter datang ke posko pengungsian untuk meliput dan melihat keadaan.
c) Reporter datang ke posko pengungsian untuk meliput dan melihat keadaan.	c) Reporter mewawancarai Kepala Posko Pengungsian Masjid Agung Palu; Pak Zaman.	d) Bantuan air bersih di posko Masjid Agung Palu datang untuk kebutuhan 1 hari saja.
d) Bantuan air bersih di posko Masjid Agung Palu datang untuk kebutuhan 1 hari saja.	d) <i>Split screen</i> ; Kepala Posko Pengungsian Masjid	f) Warga perlu mencari sumber air bersih lain jika bantuan tersebut habis.

	Agung Palu dan Kondisi serta aktivitas di pengungsian	
e) Warga mengeluhkan kurangnya pasokan air.	e) Reporter menutup berita	g) Reporter melakukan wawancara dengan kepala posko pengungsian Masjid Agung Palu
f) Warga perlu mencari sumber air bersih lain jika bantuan tersebut habis.		b) Pasca 12 hari setelah gempa, total warga mengungsi di Masjid Agung ada 1679 jiwa.
g) Reporter melakukan wawancara dengan kepala posko pengungsian Masjid Agung Palu.		e) Warga mengeluhkan kurangnya pasokan air.
h) Narasumber menginformasikan bahwa pengungsi berasal dari pegunungan akan diturunkan ke posko pengungsian Masjid Agung Palu.		h) Narasumber menginformasikan bahwa pengungsi berasal dari pegunungan akan diturunkan ke posko pengungsian Masjid Agung Palu.
i) Karena akan bertambahnya jumlah pengungsi, maka akan kekurangan pasokan tenda, air bersih dan juga logistik lainnya.		i) Karena akan bertambahnya jumlah pengungsi, maka akan kekurangan pasokan tenda, air bersih dan juga logistik lainnya.

Berita berjudul “Pengungsi Mengeluhkan Pasokan Air Bersih” menyajikan informasi mengenai ribuan pengungsi di Masjid Agung Palu kekurangan pasokan air bersih. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur pada berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita langsung menginformasikan pengungsi kekurangan air. Tidak kronologisnya berita ini dapat dilihat melalui informasi jumlah pengungsi disajikan pada pertengahan berita. Selain itu, informasi mengenai bantuan pasokan air sudah disalurkan di pengungsian namun disampaikan setelah informasi mengenai pengungsi kekurangan pasokan air bersih.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Pengungsi Mengeluhkan Pasokan Air Bersih” tayang pada 10 Oktober 2018 memiliki 3 unsur yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Gangguan

Unsur gangguan dapat ditemukan pada bagian isi. Informasi tidak adanya sumber air bersih karena sumur tidak bisa berfungsi.

Bagian isi: di sini memang tidak ada sumber air yang bisa mereka gunakan karena sumur juga sudah tidak bisa berfungsi sehingga mereka harus menunggu/ air yang dibawa oleh/ atau bantuan air yang dibawa oleh/ beberapa pihak untuk digunakan di sini//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan terdapat pada bagian isi. Terdapat informasi mengenai berbagai hal sangat diperlukan oleh pengungsi karena mereka kekurangan beberapa bahan makanan dan air bersih.

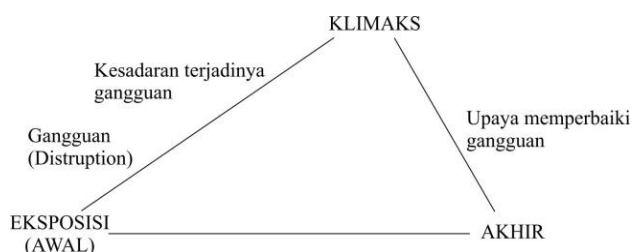
Bagian isi, *soundbite*: Ya yang sangat-sangat kami butuhkan itu seperti makanan berupa beras/ mi/ mi goreng/ dan air bersih/ dan selimut/ dan tenda yang terutama karena/ yang saya bilang tadi/ yang tenda itu sangat dibutuhkan/ karena pengungsi dari gunung kami turunkan//

3) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya untuk memperbaiki bantuan terdapat pada bagian isi. Terdapat upaya para pengungsi yaitu dengan mengharap pemerintah dapat menyalurkan tenda kepada para pengungsi.

Bagian isi, *soundbite*: harapan kami dari pemerintah bisa menyalurkan tenda/ supaya mereka bisa mendirikan tenda masing-masing//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 110 Struktur Narasi Berita 55

56. Analisis berita 56

Berita berjudul “Pengusiran Relawan Gempa Palu dari Halaman Kantor Bappeda” tayang pada 10 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 2 menit 57 detik. Berita ini disajikan dengan format *Live on Cam*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 276 Struktur Berita Bagian Lead Berita 56

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i> berada di <i>news room</i> dengan reporter muncul di layar LCD	<i>News anchor</i> wanita: Menuju ke Abdi Mari di kantor/ BAPPEDA di sana/ bagaimana dengan para relawan apakah sudah berpindah atau masih di sana/ Abdi Mari?//	<i>How</i> : Bagaimana keadaan para relawan?

Pada bagian *lead*, pembawa berita mengutarakan pertanyaan kepada reporter atas permasalahan di BAPPEDA yaitu pengusiran relawan. Pembukaan ini mengantarkan pemirsa pada informasi akan dilaporkan secara langsung oleh reporter di lokasi kejadian. Meskipun tidak terdapat pernyataan, *lead* berita ini sudah memberikan informasi inti berita apa akan dibahas yaitu kondisi relawan di kantor BAPPEDA.

Tabel 4. 277 Struktur Berita Bagian Isi Berita 56

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Reporter yang berada di lokasi	Reporter: Baik// Sekarang saya sedang berada di halaman kantor BAPPEDA provinsi Sulawesi Tengah//	<i>What</i> : Hal apa telah viral di sosial media?
Video vlog pengusiran relawan	Memang/ sejak kemarin/ viral di media sosial ada dugaan pengusiran/ yang dilakukan oleh kepala BAPPEDA Provinsi Sulawesi Tengah/ terhadap sejumlah relawan yang mendirikan posko di halaman BAPPEDA ini//	<i>What</i> : Apa akibat dari dugaan pengusiran?
<i>Split screen</i> ; reporter dan	Aksi pengusiran yang viral di media sosial itu/ tentu/ melukai hati sejumlah relawan yang datang dengan suka rela untuk membantu	

<p>video pengusiran</p>	<p>masyarakat Sulawesi Tengah/ masyarakat kota Palu/ khususnya yang tertimpa bencana gempa/ tsunami dan juga tanah bergerak di sejumlah tempat// Dan akibat dari dugaan pengusiran itu/ sejumlah relawan/ terutama yang berasal dari ... Tangerang Selatan/ berpindah dari lokasi ini ke kantor pusat BNPB Sulawesi Tengah/ Kabupaten Palu// Saat ini yang tersisa di halaman kantor BAPPEDA ini hanyalah/ relawan yang berasal dari Sulawesi Utara dan juga ... //</p> <p>Aksi video pengusiran itu kemudian menjadi viral/ menjadi konsumsi masyarakat/ dan tadi sudah diklarifikasi oleh kepala BAPPEDA provinsi Sulawesi Tengah/ Bapak Patta Tope// Beliau mengklarifikasi bahwa yang menyebar di media sosial itu/ tidak seperti hal yang ia sebutkan//</p> <p>Beliau menyatakan tidak pernah mengusir relawan untuk pindah dari tempat ini/ tetapi dia menyebut bahwa/ akan merelokasi mereka dari halaman kantor BAPPEDA karena seiring dengan berjalannya aktivitas/ perkantoran di Kota Palu Sulawesi Tengah/ mereka membutuhkan halaman ini untuk berbagai kegiatan/ sebagai tempat untuk a/ pelayanan masyarakat//</p>	<p><i>Where:</i> Di mana lokasi pindahannya relawan dari Tangerang Selatan?</p> <p><i>Where:</i> Dari mana asal relawan yang masih bertahan di halaman kantor BAPPEDA?</p> <p><i>Who:</i> Siapa kepala BAPPEDA provinsi Sulawesi Tengah?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana pernyataan kepala BAPPEDA terhadap masalah ini?</p>
-------------------------	---	---

Pada bagian badan berita, informasi di sampaikan oleh reporter berada di lokasi secara langsung yaitu di halaman kantor BAPPEDA. Ia mengabarkan bahwa sisa relawan di halaman kantor BAPPEDA ini hanyalah relawan asal Sulawesi Utara. Kemudian ia juga menjelaskan bahwa kepala BAPPEDA Provinsi Sulawesi Tengah telah mengklarifikasi isu telah beredar.

Ia menyebutkan bahwa tidak terdapat pengusiran hanya saja akan merelokasi para relawan dari halaman kantor BAPPEDA karena seiring dengan berjalannya aktivitas perkantoran di Kota Palu Sulawesi Tengah. Mereka

membutuhkan halaman ini untuk berbagai kegiatan sebagai tempat untuk pelayanan masyarakat.

Tabel 4. 278 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 56

Visual	Audio	Kalimat Penutup
<i>Split screen;</i> Reporter dan video vlog pengusiran	Reporter: Namun hal itu masih tetap misterius/ karena/ masyarakat menilai kehadiran para relawan di kota Palu sangat dibutuhkan/ dan dengan adanya tanggap darurat di kota Palu/ tempat di mana pun bisa digunakan sebagai tempat untuk mendirikan posko/ terutama bagi relawan yang saat ini/ bahu membahu bekerja untuk mendirikan kembali kondisi masyarakat di kota Palu/ Sigi dan Donggala/ pasca terjadi gempa dan juga tsunami beberapa waktu yang lalu/	<i>Where:</i> Di mana para relawan sangat dibutuhkan? <i>Why:</i> Kenapa kejadian itu masih misterius?
<i>News anchor</i>	<i>News anchor</i> Pria: Baik/ Abdi Mari melaporkan langsung dari kantor BAPPEDA Sulawesi Tengah//	<i>Where:</i> Di mana berita dilaporkan? <i>Who:</i> Siapa pelapor berita secara langsung?

Pada bagian penutup, reporter menambahkan pendapat masyarakat perihal isu pengusiran relawan. Masyarakat menilai kehadiran para relawan di kota Palu sangat dibutuhkan karena relawan bahu membahu bekerja untuk mendirikan kembali kondisi masyarakat di kota Palu. Kemudian berita ditutup dengan pembawa berita menginformasikan bahwa Abdi Mari telah melaporkan langsung dari lokasi kejadian.

Tabel 4. 279 Jenis Struktur Berita pada Berita 56

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka	<i>Hard Intro:</i> Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik.

		dibacakan pembawa berita.	paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Penulisan piramida terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> berita.
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	
3	Penutup	Terdapat informasi tambahan pendukung isi berita.		

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Pengusiran Relawan Gempa Palu dari Halaman Kantor Bappeda” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Pada bagian *lead*, pembawa berita mengutarakan pokok bahasan dengan sebuah pertanyaan yaitu bagaimana kondisi para relawan apakah sudah berpindah atau masih berada di halaman kantor BAPPEDA.

Pada bagian badan berita, reporter mengabarkan langsung dari lokasi kejadian. Ia mengabarkan bahwa sebagian relawan sudah pindah ke kantor BNPB Palu dan hanya tersisa relawan asal Sulawesi Utara. Ia juga menginformasikan tentang klarifikasi pengusiran dilakukan oleh Kepla BAPPEDA Provinsi Sulawesi Tengah. Kemudian penutup berita, reporter memberikan informasi tambahan pendukung isi berita. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 111 Struktur Piramida Terbalik Berita 56

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 280 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 56

“Pengusiran Relawan Gempa Palu dari Halaman Kantor Bappeda”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Relawan membuat video berisikan isu pengusiran relawan dari posko relawan di halaman kantor BAPPEDA.	a) Reporter berada di lokasi	d) Reporter melaporkan langsung dari halaman kantor BAPPEDA.
b) Video isu pengusiran viral ditengah masyarakat.	b) Video vlog pengusiran relawan	b) Video isu pengusiran viral ditengah masyarakat.
c) Kepala BAPPEDA Sulawesi Tengah memberikan klarifikasi.	c) <i>Split screen</i> , reporter dan video pengusiran	a) Relawan membuat video berisikan isu pengusiran relawan dari posko relawan di halaman kantor BAPPEDA.
d) Reporter melaporkan langsung dari halaman kantor BAPPEDA.		e) Sebagai relawan sudah pindah ke kantor pusat BNPB Sulawesi Tengah Kabupaten Palu.
e) Sebagai relawan sudah pindah ke kantor pusat BNPB Sulawesi Tengah Kabupaten Palu.		f) Relawan asal Sulawesi Utara bertahan di halaman kantor BAPPEDA.
f) Relawan asal Sulawesi Utara bertahan di halaman kantor BAPPEDA.		b) Video isu pengusiran viral ditengah masyarakat.
g) Masyarakat beranggapan hal tersebut tetap misterius karena mereka menilai kehadiran para relawan di kota Palu sangat dibutuhkan		c) Kepala BAPPEDA Sulawesi Tengah memberikan klarifikasi.
		g) Masyarakat beranggapan hal tersebut tetap misterius karena mereka menilai kehadiran para relawan di kota Palu sangat dibutuhkan

Berita berjudul “Pengusiran Relawan Gempa Palu dari Halaman Kantor BAPPEDA” menyajikan informasi mengenai pengusiran relawan dari posko yang didirikan di halaman kantor BAPPEDA. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini terdapat informasi disampaikan dua kali yaitu viralnya video unggahan relawan. Tidak kronologinya berita ini dapat dilihat dari informasi mengenai klarifikasi isu diletakkan pada akhir berita.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Pengusiran Relawan Gempa Palu dari Halaman Kantor BAPPEDA” tayang pada 10 Oktober 2018 memiliki 3 unsur yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Gangguan

Unsur gangguan dapat dilihat melalui informasi disampaikan reporter tentang viralnya video pengusiran diduga dilakukan oleh kepala BAPPEDA.

Bagian isi: Memang/ sejak kemarin/ viral di media sosial ada dugaan pengusiran/ yang dilakukan oleh kepala BAPPEDA Provinsi Sulawesi Tengah/ terhadap sejumlah relawan yang mendirikan posko di halaman BAPPEDA ini//

2) Kesadaran terjadi gangguan

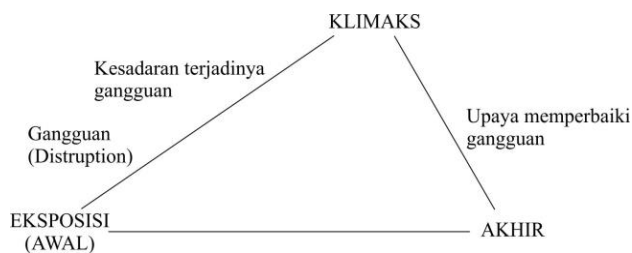
Unsur kesadaran terjadi gangguan ditemukan pada bagian isi. Terdapat informasi bahwa video aksi pengusiran telah tersebar membuat hati para relawan terluka.

Bagian isi: Aksi pengusiran yang viral di media sosial itu/ tentu/ melukai hati sejumlah relawan yang datang dengan suka rela untuk membantu masyarakat Sulawesi Tengah/ masyarakat kota Palu/

3) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya untuk memperbaiki gangguan juga ditemukan pada bagian isi. Informasi mengenai klarifikasi kepada BAPPEDA tentang beredarnya isu dapat dikategorikan sebagai upaya untuk memperbaiki gangguan.

Bagian isi: dan tadi sudah diklarifikasi oleh kepala BAPPEDA provinsi Sulawesi Tengah/ Bapak Patta Tope// Beliau mengklarifikasi bahwa yang menyebar di media sosial itu/ tidak seperti hal yang ia sebutkan//
Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 112 Struktur Narasi Berita 56

57. Analisis berita 57

Berita berjudul “Masa Evakuasi Berskala Besar Berakhir” tayang pada 11 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 2 menit 29 detik. Berita ini disajikan dengan format *package*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 281 Struktur Berita Bagian Lead Berita 57

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<p><i>News anchor</i> Wanita 1: BNPB menetapkan pelaksanaan evakuasi korban secara besar-besaran di Palu/ Donggala dan sekitarnya berakhir 11 Oktober/ hari ini//</p> <p><i>News anchor</i> Wanita 2: Dan BNPB memastikan/ masa tanggap darurat masih tetap berlangsung//</p>	<p><i>What</i>: BNPB telah menetapkan hal apa?</p> <p><i>When</i>: Kapan berakhirnya evakuasi korban?</p> <p><i>How</i>: bagaimana dengan masa tanggap darurat?</p>

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *what*, *when* dan *how*. Unsur *what* menjelaskan penetapan hal apa oleh BNPB yaitu berakhirnya pelaksanaan evakuasi korban secara besar-besaran di Palu, Donggala dan sekitarnya. Unsur *when* menjelaskan kapan berakhirnya pelaksanaan evakuasi korban yaitu 11 Oktober 2018. Unsur *how* menjelaskan bagaimana dengan masa tanggap

darurat yaitu BNPB telah memastikan bahwa masa tanggap darurat masih tetap berlangsung.

Tabel 4. 282 Struktur Berita Bagian Isi Berita 57

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Aktivitas relawan di hampan reruntuhan bangunan	VO: Badan nasional penanggulangan bencana atau BNPB/ memastikan masa tanggap darurat gempa bumi dan tsunami di Palu Donggala dan sekitarnya akan berlangsung hingga akhir oktober//	<i>When</i> : Sampai kapan masa tanggap darurat gempa dan tsunami di Palu Donggala?
Relawan sedang mengevakuasi dengan menggunakan alat besar	VO: Hanya saja pelaksanaan operasi besar-besaran evakuasi korban/ berakhir pada Kamis/ 11 Oktober// Berikut penjelasan BNPB dalam konferensi pers hari Rabu/ di Jakarta//	<i>When</i> : Kapan pelaksanaan operasi besar-besaran evakuasi berakhir?
Kepala Pusat Data BNPB; Sutopo Purwo Nugroho	<i>Soundbite</i> Sutopo Purwo Nugroho: Saat ini masa tanggap darurat masih berlangsung/ hanya evakuasi korban/ akan dihentikan pada Kamis/ 11 Oktober 2018// Layanan kebutuhan dasar bagi pengungsi/ layanan kesehatan/ distribusi logistik/ sekolah darurat/ pembangunan huntera/ dan lainnya dilanjutkan hingga Oktober 2018// Ya/ kalau memang besok/ diputuskan evakuasi dihentikan/ dalam arti evakuasi besar-besaran seperti yang dilakukan sekarang ini dihentikan/ tapi masa tanggap darurat masih berlangsung// Nah/ bagaimana masyarakat yang mau mencari anggota keluarganya?// relawan membantu juga boleh// akan tetapi tim SAR/ BASARNAS/ akan kembali ke daerah masing-masing// karena BASARNAS yang bekerja di sana/ didatangkan dari berbagai	<i>What</i> : Apa saja layanan kebutuhan dasar bagi pengungsi? <i>When</i> : Kapan evakuasi korban dihentikan? <i>Who</i> : Siapa akan kembali ke daerah masing-masing? <i>How</i> : Bagaimana masyarakat mencari anggota keluarganya di masa tanggap darurat?

	wilayah// dari Sumatera/ Kalimantan/ Jawa/ a/ wilayah Sulawesi sendiri dan sebagainya//	
--	--	--

Pada bagian badan berita, informasi diuraikan melalui *soundbite* narasumber. Sutipo Purwo Nugroho selaku kepala pusat data BNPB menjelaskan bahwa masa tanggap darurat masih berlangsung, hanya evakuasi korban secara besar-besaran akan dihentikan pada Kamis, 11 Oktober 2018. Tim SAR dari BASARNAS juga akan kembali ke daerah masing-masing karena mereka didatangkan dari luar Palu. Ia juga menjelaskan bahwa layanan kebutuhan dasar bagi pengungsi masih dilanjutkan hingga Oktober 2018

Tabel 4. 283 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 57

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Hamparan reruntuhan bangunan	VO: BNPB menjelaskan masa tanggap darurat terdiri dari masa tanggap darurat/ yang berlanjut dengan masa transisi darurat// Setelah itu fase selanjutnya adalah masa pemulihan/ atau rehabilitasi dan rekonstruksi// BNPB menjelaskan/ masa rehabilitasi dan rekonstruksi rencananya akan berlangsung pada awal November// dari Jakarta dan Palu Sulawesi Tengah/ Indra Tresna/ Indra Galih/ tvOne/ mengabarkan//	<i>What:</i> BNPB menjelaskan hal apa? <i>When:</i> Kapan masa rehabilitasi dan rekonstruksi akan dilaksanakan? <i>How:</i> Bagaimana fase masa tanggap darurat?

Pada bagian penutup terdapat informasi tambahan yaitu penjelasan mengenai masa tanggap darurat. *Voice over* menjelaskan mengenai beberapa tahap dalam masa tanggap darurat. Selain itu terdapat informasi tambahan mengenai rehabilitasi dan rekonstruksi rencananya akan berlangsung pada awal November 2018.

Tabel 4. 284 Jenis Struktur Berita pada Berita 57

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik.
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	Penulisan piramida terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> berita.
3	Penutup	Terdapat informasi tambahan kalimat penutup		

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Masa Evakuasi Berskala Besar Berakhi” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai penetapan berakhirnya pelaksanaan evakuasi besar-besaran.

Kemudian pada bagian badan berita dijelaskan secara rinci informasi mengenai berakhirnya evakuasi dan pencarian korban namun masa tanggap darurat bencana tetap berjalan sampai akhir Oktober. Kemudian pada bagian penutup terdapat informasi tambahan menjelaskan tahapan masa tanggap darurat bencana. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 113 Struktur Piramida Terbalik Berita 57

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 285 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 57

"Masa Evakuasi Berskala Besar Berakhir"

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Rabu, 10 Oktober 2018 BNPB melakukan konferensi pers.	a) Aktivitas relawan di hamparan reruntuhan bangunan	b) BNPB menetapkan untuk menghentikan evakuasi korban pada Kamis, 11 Oktober 2018.
b) BNPB menetapkan untuk menghentikan evakuasi korban pada Kamis, 11 Oktober 2018.	b) Relawan sedang mengevakuasi dengan menggunakan alat besar	a) Rabu, 10 Oktober 2018 BNPB melakukan konferensi pers.
c) Layanan kebutuhan dasar bagi pengungsi seperti layanan kesehatan, distribusi logistik, sekolah darurat, pembangunan hunian sementara dan lainnya dilanjutkan hingga akhir Oktober 2018.	c) Press conference Kepala Pusat Data BNPB: Sutopo Purwo Nugroho	b) BNPB menetapkan untuk menghentikan evakuasi korban pada Kamis, 11 Oktober 2018.
d) Tim SAR dari BASARNAS akan dipulangkan ke daerah masing-masing.	d) Hamparan reruntuhan bangunan	c) Layanan kebutuhan dasar bagi pengungsi seperti layanan kesehatan, distribusi logistik, sekolah darurat, pembangunan hunian sementara dan lainnya dilanjutkan hingga akhir Oktober 2018.
e) BNPB menjelaskan masa rehabilitasi dan rekonstruksi rencananya akan berlangsung pada awal November.		b) BNPB menetapkan untuk menghentikan evakuasi korban pada Kamis, 11 Oktober 2018.
		c) Layanan kebutuhan dasar bagi pengungsi seperti layanan kesehatan, distribusi logistik, sekolah darurat, pembangunan hunian sementara dan lainnya dilanjutkan hingga akhir Oktober 2018.

		d) Tim SAR dari BASARNAS akan dipulangkan ke daerah masing-masing.
		e) BNPB menjelaskan masa rehabilitasi dan rekonstruksi rencananya akan berlangsung pada awal November.

Berita berjudul “Masa Evakuasi Berskala Besar Berakhir” menyajikan informasi mengenai penetapan berakhirnya masa evakuasi berskala besar oleh BNPB. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur pada berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita langsung menginformasikan bahwa proses evakuasi akan segera berakhir pada hari ketika berita tersebut ditayangkan. Sedangkan informasi mengenai konferensi pers dilakukan BNPB pada Rabu, 10 Oktober 2018 baru disajikan setelah informasi penetapan berakhirnya proses evakuasi.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Masa Evakuasi Berskala Besar Berakhir” tayang pada 11 Oktober 2018 memiliki 2 unsur yaitu upaya untuk memperbaiki gangguan dan pemulihan menuju keseimbangan.

1) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya memperbaiki gangguan dapat ditemukan pada bagian isi. Di mana narasumber menyatakan bahwa kebutuhan dasar bagi pengungsi akan berlanjut hingga Oktober 2018.

Bagian isi, *soundbite*: Layanan kebutuhan dasar bagi pengungsi/ layanan kesehatan/ distribusi logistik/ sekolah darurat/ pembangunan huntera/ dan lainnya dilanjutkan hingga Oktober 2018//

2) Pemulihan menuju keseimbangan

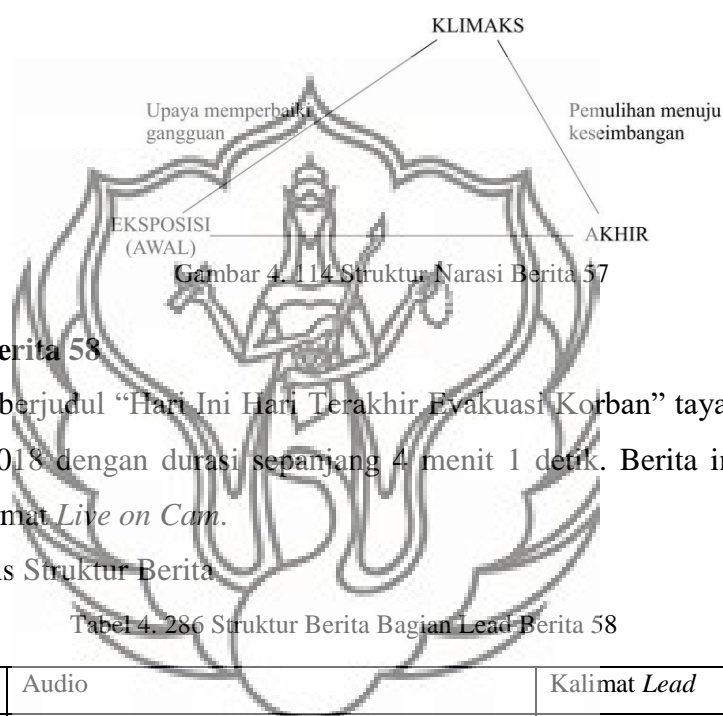
Unsur pemulihan menuju keseimbangan dapat ditemukan pada bagian isi. Di mana tim SAR akan kembali ke daerah masing-masing dapat menandakan bahwa keadaan telah berangsur normal. Kemudian unsur ini

juga dapat ditemukan pada bagian penutup di mana rehabilitasi dan rekonstruksi akan segera diluncurkan pada November 2018.

Bagian isi: akan tetapi tim SAR/ BASARNAS/ akan kembali ke daerah masing-masing// karena BASARNAS yang bekerja di sana/ didatangkan dari berbagai wilayah//

Bagian penutup: BNPB menjelaskan/ masa rehabilitasi dan rekonstruksi rencananya akan berlangsung pada awal November//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



58. Analisis berita 58

Berita berjudul “Hari Ini Hari Terakhir Evakuasi Korban” tayang pada 11 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 4 menit 1 detik. Berita ini disajikan dengan format *Live on Cam*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4.286 Struktur Berita Bagian Lead Berita 58

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<p><i>News anchor</i> di <i>News room</i> dan Reporter di LCD</p>	<p><i>News anchor</i> Wanita 1: Pemirsa hari ini pelaksanaan evakuasi korban gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah berakhir// Dan bagaimana kondisi di Balaroa hari ini?// sudah ada rekan kami/ Imran Tajuddin di sana// Selamat siang Imran/ apakah evakuasi memang dipastikan selesai dilakukan hari ini?// silakan laporan Anda//</p>	<p><i>What</i>: Sedang terjadi peristiwa apa? <i>When</i>: Kapan evakuasi korban gempa dan tsunami berakhir?</p>

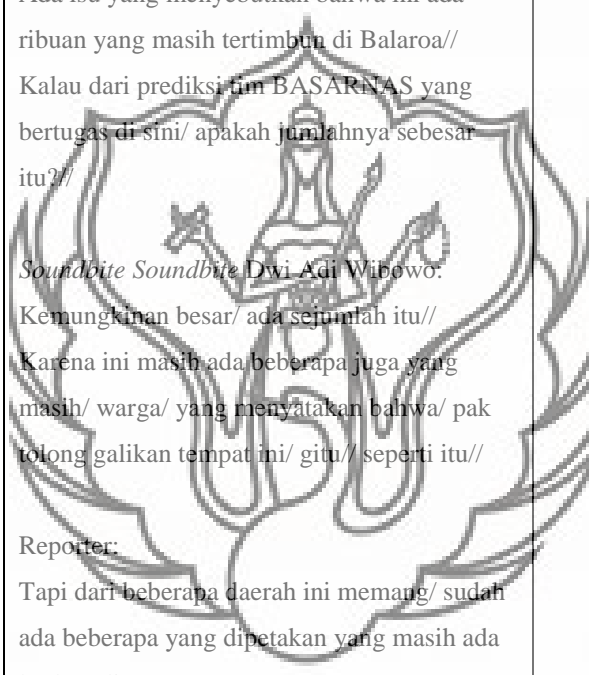
Pada bagian *lead* berita, pembawa berita membuka dengan kalimat *lead* padat. Terdapat informasi mengenai berakhirnya pelaksanaan evakuasi korban

gempa di Sulawesi Tengah. Kemudian pembawa berita juga mengantarkan pemirsa bahwa informasi selanjutnya akan disampaikan oleh reporter di lokasi bencana secara langsung.

Tabel 4. 287 Struktur Berita Bagian Isi Berita 58

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Reporter berada di lokasi; Imran Tajuddin	Reporter: Konfirmasi kami kepada tim BASARNAS yang bertugas di sini/ memang hari ini merupakan hari terakhir/ dari proses evakuasi besar-besaran yang dilakukan di Balaroa// Saat ini tim dari/ tim gabungan yang bertugas di sini sedang beristirahat sebelum nanti kembali melanjutkan/ proses evakuasi sekitar pukul setengah dua siang nanti waktu Indonesia tengah// Dan saat ini saya bersama dengan wakil komandan tim dari BASARNAS yang bertugas di Balaroa/ ada Pak Dwi Adi Wibowo// Selamat siang Pak// <i>Soundbite: Siang//</i>	<i>What:</i> Reporter telah mengkonfirmasi hal apa? <i>When:</i> Kapan proses evakuasi akan dilanjutkan setelah istirahat? <i>Where:</i> Di mana proses evakuasi terakhir dilakukan?
WADANTIM BASARNAS; Dwi Adi Wibowo	Reporter: Pak Dwi bisa dijelaskan/ ini hari terakhir Pak ya// Bagaimana proses pencarian/ atau evakuasi korban sampai dengan tanggal 11 oktober hari ini?// <i>Soundbite Dwi Adi Wibowo:</i> Oke/ untuk/ hari terakhir ini// Hari terakhir ini kita ada proses penggalian lagi/ di beberapa tempat yang diduga/ informasi dari warga masyarakat// a/ disitulah yang kita gali/	<i>Who:</i> Siapa menjelaskan proses evakuasi? <i>How:</i> Bagaimana proses evakuasi hari terakhir?
<i>Split screen;</i> Proses evakuasi	<i>Soundbite Soundbite Dwi Adi Wibowo:</i> karena memang kesulitan kami di sini/ menentukan spot-spotnya tersebut//	<i>What:</i> Apa kesulitan saat evakuasi berlangsung?

<p>menggunakan alat besar</p>	<p>a/ korban-korban tersebut yang ada di sini//</p> <p>Reporter: Sas../ hari ini sampai dengan siang hari ini berapa korban/ yang sudah ditemukan lagi/ jenazah//</p> <p><i>Soundbite Soundbite</i> Dwi Adi Wibowo: Dari pagi hingga siang ini sudah ada 7 kantong jenazah yang kita temukan/ tapi kondisinya/ a/ tidak utuh/ begitu//</p> <p>Reporter: Untuk masa tanggap darurat kan masih akan terus berlanjut/ untuk proses evakuasi secara besar-besaran akan berakhir hari ini// Kalau untuk a/ besok hari, apakah sepenuhnya akan berakhir/ proses pencariannya di Balaroa Pak?//</p> <p><i>Soundbite Soundbite</i> Dwi Adi Wibowo: a/ untuk besok hari/ kita masih tetap ada/ yang standby// a/ beberapa kantor SAR yang ada di sini seperti teman-teman dari BSG/ dan kantor SAR Palu juga masih standby/ untuk memantau apabila nanti terjadi/ a/ada korban susulan atau ada korban lagi yang ditemukan/ itu kita kembali/ buka kembali untuk tanggap daruratnya/ seperti itu//</p> <p>Reporter: Tapi berarti secara keseluruhan besok masih akan ada beberapa tim yang/ tetap melakukan proses evakuasi Pak ya?//</p> <p><i>Soundbite Soundbite</i> Dwi Adi Wibowo: Ya/ benar sekali/ masih ada//</p>	<p><i>What:</i> Apa prediksi tim BASARNAS mengenai korban tertimbun?</p> <p><i>Who:</i> Siapa tetap <i>stanby</i> untuk memantau adanya korban ditemukan kembali?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana dengan evakuasi hari selanjutnya jika evakuasi secara besar-besaran telah dihentikan?</p> <p><i>How:</i> Berapa korban sudah ditemukan kembali dan bagaimana kondisi jenazah?</p> <p><i>How:</i> Berapa keseluruhan korban telah ditemukan sejak hari pertama evakuasi dilakukan hingga hari ke empat belas?</p> <p><i>How:</i> Bagaimana proses penggalian untuk mencari korban tertimbun?</p>
-------------------------------	--	--

	<p>Reporter: Kalau secara keseluruhan sejak hari pertama sampai dengan hari ke empat belas sudah ada berapa korban pak yang sudah ditemukan di sini?//</p> <p><i>Soundbite Soundbite Dwi Adi Wibowo:</i> Untuk di Balaroa sendiri ada kisaran tiga ratus korban yang sudah ditemukan//</p> <p>Reporter: Ada isu yang menyebutkan bahwa ini ada ribuan yang masih tertimbun di Balaroa// Kalau dari prediksi tim BASARNAS yang bertugas di sini/ apakah jumlahnya sebesar itu?//</p> <p><i>Soundbite Soundbite Dwi Adi Wibowo:</i> Kemungkinan besar/ ada sejumlah itu// Karena ini masih ada beberapa juga yang masih/ warga/ yang menyatakan bahwa/ pak tolong galikan tempat ini/ gitu// seperti itu//</p> <p>Reporter: Tapi dari beberapa daerah ini memang/ sudah ada beberapa yang dipetakan yang masih ada korban di sana//</p> <p><i>Soundbite Soundbite Dwi Adi Wibowo:</i> A/ untuk sekarang/ a/ sudah habis semua tanda-tanda yang ditandai warga itu kita gali semua/ tinggal beberapa yang kami curigai/ kami gali kembali// seperti itu//</p> <p>Reporter: Jadi secara keseluruhan sudah dicari ya/ di beberapa titik yang diduga ada di sana// terima kasih pak Dwi Adi Wibowo atas informasinya//</p>	
--	--	---

	<i>Soundbite Soundbite Dwi Adi Wibowo:</i> Sama-sama//	
--	---	--

Pada bagian badan berita, informasi diuraikan melalui *soundbite* narasumber. Reporter mengkonfirmasi bahwa pada hari Kamis, 11 Oktober 2018 adalah hari terakhir proses evakuasi besar-besaran. Kemudian narasumber menjelaskan bahwa tim SAR sudah mencoba mencari korban di seluruh spot telah ditandai namun masih ada laporan dari warga karena belum menemukan keluarganya, mereka akan mencoba mencari dan melanjutkan evakuasi pada titik-titik dicurigai masih terdapat korban tertimbun. Ia juga menjelaskan bahwa keesokan harinya tepatnya pada tanggal 12 Oktober, tim SAR masih standby untuk memantau dan melakukan evakuasi korban.

Tabel 4. 288 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 58

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Reporter berada di lokasi	Reporter: Tadi disebutkan bahwa memang hari ini terakhir// dan besok masih ada beberapa tim yang bertahan di sini seperti BASARNAS Palu yang/ nanti direncanakan memang akan tetap berada di sini/ dan juga membantu proses evakuasi jika nanti ada keluarga yang ingin mencari/ keluarga mereka yang menjadi korban/ dari gempa serta tsunami serta likuifaksi yang terjadi/ di Balaroa terutama dan juga di beberapa wilayah Palu/ Sulawesi Tengah// Sementara untuk wilayah ini nantinya/ setelah pasca proses dari pencarian akan/ rencananya juga akan diratakan/ dan dari informasi pihak a/ lurah setempat/ bahwa nanti akan di/ tidak difungsikan sebagai tempat tinggal/ dan akan dialih fungsikan menjadi ruang terbuka hijau/ dan juga pemakaman massal dari ratusan atau ribuan juga/ jenazah yang masih tertimbun dibawah	<i>What:</i> Apa upaya relawan untuk membantu keluarga korban ingin mencari keluarganya? <i>What:</i> Tim relawan apa masih bertahan di lokasi? <i>How:</i> Bagaimana rencana kedepannya mengenai wilayah Balaroa terdampak?

	dari puing-puing reruntuhan bangunan di Donggala/ Palu/ Sulawesi Tengah// Saya kembalikan kepada Anda di Jakarta//	
<i>News anchor</i> di <i>news room</i>	<i>News anchor</i> Wanita 1: Baik/ terima kasih Imran Tajuddin/ dari Balaroa/ Sulawesi Tengah//	<i>Where</i> : Dimana berita dilaporkan? <i>Who</i> : Siapa melaporkan berita?

Pada bagian penutup berita, reporter mengulas kembali informasi dari hasil wawancara dengan narasumber. Selain itu, reporter juga menginformasikan bahwa wilayah terdampak di Balaroa kedepannya tidak difungsikan sebagai tempat tinggal dan akan digunakan sebagai ruang terbuka hijau dan pemakaman umum dari ribuan jenazah masih belum dapat ditemukan. Berita ditutup oleh pembawa berita menyatakan bahwa reporter melaporkan langsung dari Balaroa, Sulawesi Tengah.

Tabel 4. 289 Jenis Struktur Berita pada Berita 58

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung
3	Penutup	Terdapat informasi tambahan pendukung isi berita.		<i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Hari Ini Hari Terakhir Evakuasi Korban” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti

disebutkan pada bagian *lead* mengenai berakhirnya pelaksanaan evakuasi korban gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah berakhir.

Kemudian pada bagian badan berita, informasi diuraikan secara rinci oleh narasumber. Ia mengkonfirmasi bahwa tanggal 11 Oktober adalah hari terakhir evakuasi besar-besaran namun akan ada beberapa tim relawan masih melakukan evakuasi sampai 12 Oktober 2018. Pada bagian penutup, reporter menyimpulkan hasil wawancara dan juga menambahkan informasi minor belum disampaikan pada isi berita. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 115 Struktur Piramida Terbalik Berita 58

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 290 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 58

“Hari Ini Hari Terakhir Evakuasi Korban”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Rabu, 10 Oktober 2018 BNPB menetapkan evakuasi besar-besaran berakhir pada 11 Oktober 2018.	a) Reporter berada di lokasi; Imran Tajuddin	a) Rabu, 10 Oktober 2018 BNPB menetapkan evakuasi besar-besaran berakhir pada 11 Oktober 2018.
b) Pada tanggal 11 Oktober 2018, tim SAR masih melanjutkan proses evakuasi di Balaroa.	b) Reporter mewawancarai WADANTIM BASARNAS; Dwi Adi Wibowo	e) Reporter melakukan wawancara dengan komandan tim BASARNAS sedang bertugas di Balaroa pada 11 Oktober 2018.
c) Tim SAR menemukan 7 korban jiwa di bawah reruntuhan bangunan.	c) <i>Split screen</i> ; Proses evakuasi	f) Narasumber menyatakan bahwa hari Kamis, 11 Oktober

	menggunakan alat besar dan narasumber	2018 adalah hari terakhir proses evakuasi besar-besaran.
d) Terhitung sejak hari pertama hingga 14 pasca gempa, tim relawan sudah mengevakuasi lebih dari 300 korban di Balaroa.	d) Reporter yang berada di lokasi menutup laporan berita	b) Pada tanggal 11 Oktober 2018, tim SAR masih melanjutkan proses evakuasi di Balaroa.
e) Reporter melakukan wawancara dengan komandan tim BASARNAS sedang bertugas di Balaroa pada 11 Oktober 2018.		c) Tim SAR menemukan 7 korban jiwa di bawah reruntuhan bangunan.
f) Narasumber menyatakan bahwa hari Kamis, 11 Oktober 2018 adalah hari terakhir proses evakuasi besar-besaran.		g) Masa tanggap darurat masih tetap berlanjut meskipun evakuasi dan pencarian korban secara besar-besaran sudah berakhir.
g) Masa tanggap darurat masih tetap berlanjut meskipun evakuasi dan pencarian korban secara besar-besaran sudah berakhir.		h) Narasumber menyatakan bahwa beberapa kantor SAR masih standby untuk evakuasi sampai tanggal 12 Oktober 2018.
h) Narasumber menyatakan bahwa beberapa kantor SAR masih <i>standby</i> untuk evakuasi sampai tanggal 12 Oktober 2018.		d) Terhitung sejak hari pertama hingga 14 pasca gempa, tim relawan sudah mengevakuasi lebih dari 300 korban di Balaroa.
i) Tim SAR masih akan mencoba mengevakuasi beberapa titik lagi karena masih ada warga melaporkan keluarganya belum ditemukan.		i) Tim SAR masih akan mencoba mengevakuasi beberapa titik lagi karena masih ada warga melaporkan keluarganya belum ditemukan.
j) Setelah masa pencarian berakhir, area Balaroa akan diratakan dengan tanah.		h) Narasumber menyatakan bahwa beberapa kantor SAR masih <i>standby</i> untuk evakuasi sampai tanggal 12 Oktober 2018.

k) Wilayah terdampak rencananya akan dijadikan sebagai ruang terbuka hijau dan sebagai pemakaman massal dari ratusan atau ribuan jenazah diduga masih tertimbun dibawah puing-puing bangunan.		j) Setelah masa pencarian berakhir, area Balaroa akan diratakan dengan tanah.
		k) Wilayah terdampak rencananya akan dijadikan sebagai ruang terbuka hijau dan sebagai pemakaman massal dari ratusan atau ribuan jenazah diduga masih tertimbun dibawah puing-puing bangunan.

Berita berjudul “Hari Ini Hari Terakhir Evakuasi Korban” menyajikan informasi mengenai evakuasi hari terakhir di wilayah terdampak bencana. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur pada berita Kabar Siang ini terlihat bahwa pembukaan berita langsung menginformasikan tentang berakhirnya masa tanggap darurat pada tanggal 11 Oktober 2018. Tidak kronologisnya berita ini dapat dilihat dari informasi tim relawan masih melakukan pencarian evakuasi korban setelah pernyataan evakuasi dihentikan.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Hari Ini Hari Terakhir Evakuasi Korban” tayang pada 11 Oktober 2018 memiliki 3 unsur yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Gangguan

Unsur gangguan dapat ditemukan pada bagian isi. Di mana terdapat informasi mengenai adanya isu bahwa ribuan korban masih tertimbun di Balaroa.

Bagian isi: Ada isu yang menyebutkan bahwa ini ada ribuan yang masih tertimbun di Balaroa//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan dapat ditemukan pada bagian isi. Terdapat informasi mengenai warga masih melaporkan bahwa keluarganya masih belum ditemukan. Hal ini diperkuat dengan kesulitan dialami tim relawan dalam menentukan titik-titik diduga masih terdapat korban yang tertimbun puing-puing bangunan.

Bagian isi, *soundbite*: Kemungkinan besar/ ada sejumlah itu// Karena ini masih ada beberapa juga yang masih/ warga/ yang menyatakan bahwa/ pak tolong galikan tempat ini/ gitu// seperti itu//

Bagian isi, *soundbite*: karena memang kesulitan kami di sini/ menentukan spot-spotnya tersebut// a/ korban-korban tersebut yang ada di sini//

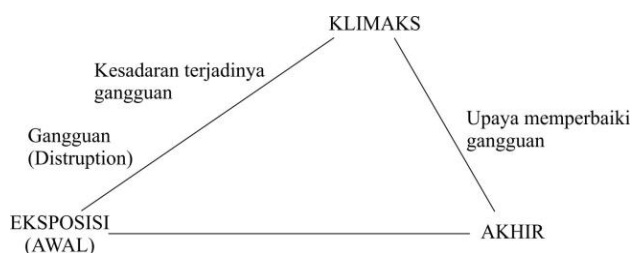
3) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya untuk memperbaiki gangguan dapat ditemukan pada bagian badan berita dan juga penutup berita. Pada bagian isi berita mengungkapkan bahwa masih terdapat tim SAR *standby* untuk melakukan evakuasi sampai pada tanggal 12 Oktober 2018. Kemudian pada bagian penutup terdapat informasi bahwa area Balaroa akan dialih fungsikan menjadi ruang terbuka hijau.

Bagian isi: a/ untuk besok hari/ kita masih tetap ada/ yang standby// a/ beberapa kantor SAR yang ada di sini seperti teman-teman dari BSG/ dan kantor SAR Palu juga masih *standby*/ untuk memantau apabila nanti terjadi/ a/ada korban susulan atau ada korban lagi yang ditemukan/ itu kita kembali/ buka kembali untuk tanggap daruratnya/ seperti itu//

Bagian penutup: informasi pihak a/ lurah setempat/ bahwa nanti akan di/ tidak difungsikan sebagai tempat tinggal/ dan akan dialih fungsikan menjadi ruang terbuka hijau/ dan juga pemakaman massal dari ratusan atau ribuan juga/ jenazah yang masih tertimbun dibawah dari puing-puing reruntuhan bangunan di Donggala/ Palu/ Sulawesi Tengah//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 116 Struktur Narasi Berita 58

59. Analisis berita 59

Berita berjudul “Sejumlah Relawan Asing Mengaku Diusir di Palu” tayang pada 11 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 4 menit 45 detik. Berita ini disajikan dengan format *package*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 291 Struktur Berita Bagian Lead Berita 59

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<p><i>News anchor</i> Wanita 1: Penirsa/ beberapa hari ini kasus relawan asing yang diusir dari Palu menjadi perbincangan hangat//</p> <p><i>News anchor</i> Wanita 2: Ya/ mereka memang diminta untuk meninggalkan Palu/ karena keberadaan mereka tidak sesuai/ dengan kebutuhan Indonesia dalam hal bantuan asing//</p>	<p><i>What</i>: Apakah terjadi suatu peristiwa?</p> <p><i>Why</i>: Kenapa para relawan diminta untuk meninggalkan Palu?</p>

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *what* dan *why*. Unsur *what* menjelaskan terjadi peristiwa apa yaitu pengusiran relawan asing dari Palu. Unsur *why* menjelaskan mengapa para relawan asing diminta untuk meninggalkan Palu karena keberadaan mereka tidak sesuai dengan kebutuhan Indonesia dalam hal bantuan asing.

Tabel 4. 292 Struktur Berita Bagian Isi Berita 59

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Warga berlarian menyelamatkan diri dari terjangan tsunami	<p><i>Natsound:</i> Suara warga sedang berdoa dan ketakutan karena tsunami</p> <p>BGM</p> <p>VO: Bencana gempa dan tsunami di Palu/ Sigi dan Donggala menyentuh perhatian dunia// Banyak relawan/ dari banyak disiplin keahlian/ berbondong-bondong menuju Sulawesi Tengah untuk membantu//</p>	<p><i>What:</i> Relawan melakukan doa?</p> <p><i>Where:</i> Di mana tujuan para relawan?</p>
Relawan asing sedang melakukan proses evakuasi di tengah reruntuhan bangunan	<p>VO: Sebagian relawan asing tersebut bekerja membantu proses pencarian korban/ terutama di wilayah terparah dilanda bencana seperti Petopo//</p>	<p><i>Where:</i> Di mana para relawan asing membantu proses pencarian korban?</p>
Relawan asing membagikan bantuan	<p>VO: Sebagian relawan asing lainnya berkonsentrasi dalam distribusi bantuan/ bagi pengungsi gempa dan tsunami//</p>	<p><i>What:</i> Apa konsentrasi utama relawan asing?</p>
Kegiatan relawan asing	<p>VO: Ada pula relawan yang berkonsentrasi untuk menyediakan air bersih bagi pengungsi/dengan teknologi penjernihan air mereka// namun di tengah upaya asing membantu korban gempa/ tersiar kabar tak sedap// Sejumlah relawan asing mengeluh karena mereka diminta meninggalkan Palu// Salah satu keluhan relawan asing itu dikabarkan kantor berita Perancis/ AFP// Dalam kabar tersebut/ salah satu kelompok relawan asing mendapatkan surat pemberitahuan/ untuk segera</p>	<p><i>What:</i> Tugas apa saja diemban para relawan?</p> <p><i>What:</i> Apa yang alasan relawan asing diminta untuk meninggalkan Indonesia?</p> <p><i>Why:</i> Kenapa para relawan asing mengeluh?</p>

	<p>meninggalkan Indonesia/ karena tenaga mereka tidak dibutuhkan// terutama dalam pencarian korban// Mereka pun kesal/ karena menurut mereka/ belum pernah ada Negara lain yang mengalami bencana besar/ menolak bantuan Negara asing//</p>	
<p>Relawan asing yang sedang berada di lokasi bencana</p>	<p>VO: Kekesalan relawan tersebut langsung dijawab BNPB// Menurut BNPB/ seluruh relawan asing/ terutama relawan dari LSM/ harus mendaftarkan diri terlebih dahulu/ pada pusat koordinasi penanganan bencana Sulawesi Tengah// Indonesia juga sudah membatasi pada empat jenis bantuan yang memang sangat dibutuhkan// karenanya/ di luar keempat jenis bantuan tersebut/ tenaga relawan/ tidak dibutuhkan//</p>	<p><i>What:</i> Apa jawaban BNPB mengenai masalah pengusiran relawan asing? <i>How:</i> Bagaimana cara untuk menjadi relawan?</p>
<p>KAPUS DATA INFORMASI DAN HUMAS BNPB; Sutopo Purwo Nugroho</p>	<p><i>Soundbite</i> Sutopo: Tidak bisa/ karena semua yang terkait dengan bantuan asing itu ada aturan mainnya// Pertama/ terkait dengan periodenya// Yang kedua adalah kebutuhan apa yang/</p>	<p><i>What:</i> Apakah bisa relawan asing langsung bertindak untuk membantu daerah terkena bencana? <i>Why:</i> Kenapa para relawan asing tidak di butuhkan?</p>
<p>Relawan asing sedang beraktivitas di lokasi bencana</p>	<p><i>Soundbite</i> Sutopo: kita perlukan?// kalau sekarang di palu/ Sulawesi tengah/ kita butuh hanya empat// Pesawat udara yang untuk mengangkut di saat transport/ transport logistik/</p>	<p><i>How:</i> Bagaimana prosedur menjadi relawan asing?</p>
<p>KAPUS DATA INFORMASI DAN HUMAS BNPB; Sutopo Purwo Nugroho</p>	<p><i>Soundbite:</i> Kemudian tenda/ kemudian <i>Water treatment</i>// Kemudian/ a/ jenset// Itu yang kita butuhkan// Sementara/ banyak datang yang relawan-relawan/ asing yang tidak mau mendaftar// Mereka tiba-tiba langsung tiba di Palu/ kemudian/ tidak memiliki dokumen-</p>	

Footage lokasi bencana rata dengan tanah	dokumen/ tidak mendaftarkan// Selain itu juga ternyata keahliannya pun berbeda//	
KAPUS DATA INFORMASI DAN HUMAS BNPB; Sutopo Purwo Nugroho	<p>Soundbite:</p> <p>Mereka datang/ sud/ dengan keahlian urban sar/ mereka datang sebagai tenaga medis/ padahal pemerintah Indonesia sudah menyatakan tidak membutuhkan hal itu// Sehingga dengan kondisi seperti itu ya/ kita minta mereka kembali/ ke/ negaranya// atau kalau memang memenuhi persyaratan keahlian/ mereka harus memenuhi persyaratan/ yaitu melakukan koordinasi/ mendaftar/ ke kedutaan misal// karena visa mereka adalah visa turis// sementara izin dan lain sebagainya harus sesuai dengan prosedur yang ada// di manapun/ di Negara-negara lain juga memberlakukan hal itu// bukan hanya di kita//</p>	

Pada bagian badan berita terdapat informasi diuraikan melalui *voice over* dan juga *soundbite* dari narasumber. *Voice over* menjelaskan bahwa sejumlah relawan asing mengeluh karena mereka mendapatkan surat pemberitahuan untuk meninggalkan Palu. Salah satu keluhan relawan asing itu dikabarkan dari kantor berita Perancis.

Untuk mengklarifikasi permasalahan ini, narasumber menjelaskan mengenai peraturan dan aturan dalam memberikan bantuan. Salah satunya, bagi para relawan asing ingin memberikan bantuan harus mendaftarkan dan memenuhi persyaratan administrasi. Selain itu narasumber juga menjelaskan diperlukan bantuan apa saja untuk menangani pasca bencana di Palu, Sulawesi Tengah.

Tabel 4. 293 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 59

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Relawan Asing yang sedang melakukan perjalanan udara di pesawat Hercules kemudian mendarat di landasan udara.	VO: Meski demikian/ BNPB tetap mengucapkan terima kasih pada relawan asing yang telah ikut membantu// Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi relawan asing untuk membantu wilayah bencana Sulawesi Tengah/ adalah memiliki mitra lokal// Bantuan dari asing tersebut juga memiliki tenggat waktu// Tenggat waktu untuk bantuan asing berakhir/ sedang dibicarakan// Sementara itu/ korban jiwa saat ini sudah mencapai 2.073 orang/ dan upaya pencarian korban diperpanjang hingga besok sore/ Tim tvOne/ mengabarkan//	<i>What:</i> Apa persyaratan relawan asing untuk membantu wilayah terkena bencana? <i>How:</i> Berapa jumlah korban jiwa telah ditemukan?

Pada bagian penutup, terdapat informasi tambahan disajikan dengan *voice over*. Beberapa informasi tambahan diantaranya mengenai persyaratan harus dipenuhi relawan asing jika ingin memberikan bantuan. Selain itu, disebutkan jumlah korban jiwa sudah ditemukan. Berita ditutup dengan informasi bahwa upaya pencarian korban diperpanjang hingga Jumat sore 13 Oktober 2018.

Tabel 4. 294 Jenis Struktur Berita pada Berita 59

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro:</i> Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada

			tampilan video atau gambar.	bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung <i>lead</i> berita.
3	Penutup	Terdapat informasi tambahan sebagai pendukung isi beirta.		

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Sejumlah Relawan Asing Mengaku Diusir di Palu” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai relawan asing diminta untuk meninggalkan Palu karena keberadaan mereka tidak sesuai dengan kebutuhan Indonesia dalam hal bantuan asing.

Kemudian pada bagian badan berita, informasi diuraikan secara detail disajikan dengan menggunakan *voice over* dan *soundbite* narasumber. *Voice over* menjelaskan mengenai kasus pengusiran relawan asing menjadi perbincangan hangat. Kemudian *soundbite* narasumber menjelaskan duduk perkara bahwa pengusiran dilakukan sesuai dengan protokol. Narasumber juga menjelaskan apa saja kebutuhan jenis bantuan diperlukan untuk korban bencana di Palu. Pada bagian penutup terdapat informasi tambahan terkait persyaratan relawan asing ingin memberikan bantuan ke Indonesia. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 117 Struktur Piramida Terbalik Berita 59

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 295 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 59

“Sejumlah Relawan Asing Mengaku Diusir di Palu”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Gempa dan tsunami di Palu terjadi pada 28 September 2018.	a) Warga berlarian menyelamatkan diri dari terjangan tsunami	d) Relawan asing mendapat surat pemberitahuan untuk segera meninggalkan Indonesia.
b) Berbagai relawan asing dari banyak disiplin datang ke Sulawesi Tengah untuk membantu.	b) Relawan asing sedang melakukan proses evakuasi di tengah reruntuhan bangunan.	a) Gempa dan tsunami di Palu terjadi pada 28 September 2018.
c) Relawan asing membantu proses penanganan pasca gempa dengan berbagai cara.	c) Relawan asing membagikan bantuan.	b) Berbagai relawan asing dari banyak disiplin datang ke Sulawesi Tengah untuk membantu.
d) Relawan asing mendapat surat pemberitahuan untuk segera meninggalkan Indonesia.	d) Kegiatan relawan asing sedang berada di lokasi bencana	c) Relawan asing membantu proses penanganan pasca gempa dengan berbagai cara.
e) Kantor berita Perancis AFP mengabarkan keluhan relawan asing diminta meninggalkan Palu.	e) Wawancara dengan kapus data informasi dan humas BNPB; Sutopo Purwo Nugroho	d) Relawan asing mendapat surat pemberitahuan untuk segera meninggalkan Indonesia.
f) Relawan kesal karena menurut mereka belum ada Negara lain menolak bantuan Negara asing saat mengalami bencana besar.	f) Relawan asing sedang beraktivitas di lokasi bencana.	e) Kantor berita Perancis AFP mengabarkan keluhan relawan asing diminta meninggalkan Palu.
g) BNPB mengklarifikasi kabar pengusiran relawan.	g) <i>Split Screen</i> ; Sutopo Purwo Nugroho dengan <i>footage</i> lokasi bencana rata dengan tanah.	f) Relawan kesal karena menurut mereka belum ada Negara lain menolak bantuan Negara asing saat mengalami bencana besar.
h) BNPB menjelaskan mengenai persyaratan harus dipenuhi untuk memberikan bantuan.	KAPUS DATA INFORMASI DAN HUMAS BNPB;	g) BNPB mengklarifikasi kabar pengusiran relawan

	Sutopo Purwo Nugroho.	
i) BNPB tetap mengucapkan terima kasih kepada relawan asing telah membantu.		h) BNPB menjelaskan mengenai persyaratan harus dipenuhi untuk memberikan bantuan.
		i) BNPB tetap mengucapkan terima kasih kepada relawan asing telah membantu.

Berita berjudul “Sejumlah Relawan Asing Mengaku Diusir di Palu” menyajikan informasi mengenai relawan asing mengaku di usir dari Palu. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara kronologis. Dari alur pada berita Kabar Siang ini cerita disajikan dalam berita ditampilkan secara urut dan kronologi meskipun pada bagian pembuka berita langsung menyajikan informasi pengusiran relawan asing. Selanjutnya pada bagian badan berita hingga penutup berita, informasi disajikan secara runtut.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Sejumlah Relawan Asing Mengaku Diusir di Palu” tayang pada 11 Oktober 2018 memiliki 3 unsur yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Gangguan

Unsur gangguan dapat ditemukan pada bagian isi. Gangguannya adalah banyaknya relawan tidak mau mendaftar tanpa memiliki dokumen atau persyaratan diperlukan sebagai relawan.

Bagian isi, *soundbite*: Sementara/ banyak datang yang relawan-relawan/ asing yang tidak mau mendaftar// Mereka tiba-tiba langsung tiba di Palu/ kemudian/ tidak memiliki dokumen-dokumen/ tidak mendaftarkan// Selain itu juga ternyata keahliannya pun berbeda//

2) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan dapat ditemukan pada bagian isi. terdapat informasi mengenai relawan asing mendapat surat pemberitahuan untuk meninggalkan Palu.

Bagian isi: Sejumlah relawan asing mengeluh karena mereka diminta meninggalkan Palu// Salah satu keluhan relawan asing itu dikabarkan kantor berita Perancis/ AFP//

3) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya untuk memperbaiki gangguan dapat ditemukan pada bagian isi. Terdapat informasi mengenai pemberian surat pemberitahuan untuk meninggalkan Indonesia.

Bagian isi: Dalam kabar tersebut/ salah satu kelompok relawan asing mendapatkan surat pemberitahuan/ untuk segera meninggalkan Indonesia/ karena tenaga mereka tidak dibutuhkan//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 118 Struktur Narasi Berita 59

60. Analisis berita 60

Berita berjudul “Duka Sulteng, Duka Kita” tayang pada 12 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 1 menit 2 detik. Berita ini disajikan dengan format *package*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 296 Struktur Berita Bagian Lead Berita 60

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<i>News anchor:</i> Mempermudah proses rehabilitasi dan rekonstruksi pasca gempa dan tsunami//	<i>What:</i> Apakah terjadi suatu peristiwa?

Terdapat informasi singkat disajikan pembawa berita. Terdapat unsur *what* untuk menjelaskan bahwa proses rehabilitasi dan rekonstruksi pasca gempa dan tsunami akan segera berlangsung.

Tabel 4. 297 Struktur Berita Bagian Isi Berita 60

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Alat berat sedang membereskan sampah kendaraan dan reruntuhan bangunan	VO: Badan penanggulangan bencana nasional atau BNPB/ memperpanjang masa tanggap darurat bencana gempa dan tsunami/ di Palu/ Sigi dan Donggala/ Sulawesi Tengah/ selama dua minggu ke depan// Tepatnya berakhir pada tanggal 26 Oktober mendatang//	<i>When</i> : Kapan masa tanggap darurat berakhir? <i>Who</i> : Siapa telah memperpanjang masa tanggap darurat? <i>How</i> : Berapa lama masa tanggap darurat diperpanjang?
Kepala pusat data informasi & humas BNPB; Sutopo Purwo Nugroho	<i>Soundbite</i> Sutopo Purwo Nugroho: Nah/ tadi/ pukul sembilan/ dilakukan rapat koordinasi// untuk membahas perpanjangan/ tanggap darurat// Langsung dipimpin oleh gubernur Sulawesi Tengah/ dengan menghadirkan dari berbagai kementerian/ lembaga/ kemudian bupati/ wali kota dan lain sebagainya// Dengan pertimbangan masih banyak masalah yang harus dilakukan di lapangan// seperti pemenuhan kebutuhan dasar pengungsi/ perbaikan sarana dan prasarana/ pembangunan hunian sementara/ penanganan medis/ perlindungan sosial//	<i>What</i> : Apa pokok bahasan pada rapat ini? <i>When</i> : Kapan rapat koordinasi tentang masa tanggap darurat? <i>Who</i> : Siapa memimpin rapat koordinasi? <i>What</i> : Apa saja pokok bahasan dalam rapat koordinasi tanggap darurat?

Informasi terdapat pada bagian *lead* diuraikan pada bagian badan berita disajikan dengan *voice over* dan juga *soundbite* narasumber. *Voice over* menjelaskan bahwa masa tanggap darurat bencana gempa dan tsunami di Palu Sigi dan Donggala Sulawesi Tengah diperpanjang sampai 26 Oktober 2018. Kemudian narasumber menjelaskan bahwa rapat koordinasi perpanjangan masa tanggap darurat dilakukan secara langsung oleh BNPB, gubernur Sulawesi Tengah dan berbagai kementerian lembaga yang berwenang.

Tabel 4. 298 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 60

Visual	Audio	Kalimat Penutup
		Tidak ada penutup

Berita dibawakan dengan format *voice over* ini tidak memiliki kalimat penutup. Karena tidak ada informasi penting dan juga informasi tambahan lainnya maka berita diakhiri tanpa memiliki kalimat penutup.

Tabel 4. 299 Jenis Struktur Berita pada Berita 60

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung
3	Penutup	Tidak terdapat kalimat penutup		<i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Duka Sulteng, Duka Kita” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai proses rehabilitasi dan rekonstruksi pasca gempa dan tsunami. Pada bagian isi informasi diuraikan secara detail mengenai BNPB bersama gubernur Sulawesi Tengah dan berbagai instansi pemerintah yang menetapkan masa tanggap darurat bencana diperpanjang hingga 26 Oktober 2018. Berita ini tidak memiliki kalimat penutup. Lebih jelasnya, struktur berita pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 119 Struktur Piramida Terbalik Berita 60

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 300 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 60

“Duka Sulteng, Duka Kita”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Pasca gempa dan tsunami di Palu. Masih terdapat berbagai masalah belum terselesaikan di lapangan seperti pemenuhan kebutuhan dasar pengungsi, perbaikan sarana dan prasarana, pembangunan hunian sementara, penanganan medis, perlindungan sosial.	a) Alat berat sedang membereskan sampah kendaraan dan reruntuhan bangunan	d) BNPB melakukan konferensi pers terkait penetapan perpanjangan masa tanggap darurat bencana di Palu.
b) Jumat, 12 Oktober 2018 pukul sembilan pagi rapat koordinasi telah berlangsung. Rapat dipimpin gubernur Sulawesi Tengah dengan menghadirkan bupati, wali kota dan berbagai kementerian lembaga seperti BNPB.	b) Kepala pusat data informasi & humas BNPB; Sutopo Purwo Nugroho melakukan press conference	c) Hasil rapat adalah perpanjangan masa tanggap darurat bencana gempa dan tsunami di Palu, Sigi dan Donggala Sulawesi Tengah. Perpanjangan dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2018.
c) Hasil rapat adalah perpanjangan masa tanggap darurat bencana gempa dan tsunami di Palu, Sigi dan Donggala Sulawesi Tengah.		b) Jumat, 12 Oktober 2018 pukul sembilan pagi rapat koordinasi telah berlangsung. Rapat dipimpin gubernur Sulawesi Tengah dengan menghadirkan bupati, wali kota

Perpanjangan dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2018.		dan berbagai kementerian lembaga seperti BNPB.
d) BNPB melakukan konferensi pers terkait penetapan perpanjangan masa tanggap darurat bencana di Palu.		a) Pasca gempa dan tsunami di Palu. Masih terdapat berbagai masalah belum terselesaikan di lapangan seperti pemenuhan kebutuhan dasar pengungsi, perbaikan sarana dan prasarana, pembangunan hunian sementara, penanganan medis, perlindungan sosial.

Berita berjudul “Duka Sulteng, Duka Kita” menyajikan informasi mengenai hasil rapat koordinasi BNPB dengan pemerintah yaitu memperpanjang masa tanggap darurat bencana gempa dan tsunami di Palu dan sekitarnya. Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis.

Dari alur berita Kabar Siang ini informasi mengenai terjadinya rapat koordinasi oleh BNPB dan pemerintah membahas mengenai permasalahan masih terjadi di lapangan atau lokasi bencana disajikan setelah informasi hasil rapat. Hasil rapat berupa penetapan dan perpanjangan masa tanggap darurat bencana dilakukan sampai tanggal 26 Oktober 2018.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Duka Sulteng, Duka Kita” tayang pada 12 Oktober 2018 memiliki 2 unsur yaitu kesadaran terjadi gangguan dan upaya untuk memperbaiki gangguan.

1) Kesadaran terjadi gangguan

Unsur kesadaran terjadi gangguan dapat ditemukan pada bagian isi. Terdapat informasi mengenai beberapa masalah di lapangan atau lokasi terdampak.

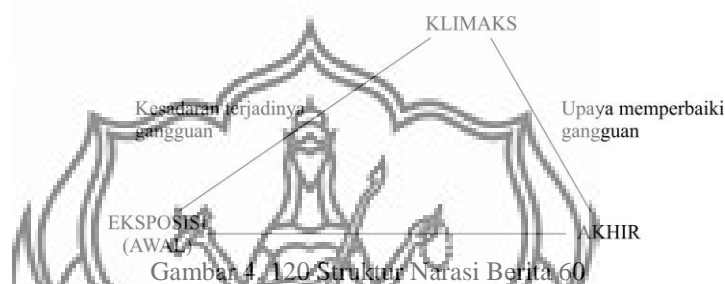
Bagian isi, *soundbite*: Dengan pertimbangan masih banyak masalah yang harus dilakukan di lapangan// seperti pemenuhan kebutuhan dasar pengungsi/ perbaikan sarana dan prasarana/ pembangunan hunian sementara/ penanganan medis/ perlindungan social//

2) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya untuk memperbaiki gangguan dapat ditemukan pada bagian isi. Terdapat informasi mengenai penetapan perpanjangan masa tanggap darurat bencana untuk memperbaiki gangguan.

Bagian isi: Badan penanggulangan bencana nasional atau BNPB/ memperpanjang masa tanggap darurat bencana gempa dan tsunami/ di Palu/ Sigi dan Donggala/ Sulawesi Tengah/ selama dua minggu ke depan// Tepatnya berakhir pada tanggal 26 Oktober mendatang//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



61. Analisis berita 61

Berita berjudul “Ratusan Relawan Mulai Meninggalkan Palu, Sigi & Donggala” tayang pada 12 Oktober 2018 dengan durasi sepanjang 1 menit 54 detik. Berita ini disajikan dengan format *package*.

a. Analisis Struktur Berita

Tabel 4. 301 Struktur Berita Bagian Lead Berita 61

Visual	Audio	Kalimat <i>Lead</i>
<i>News anchor</i>	<p><i>News anchor</i> Wanita 1: Ya/ ratusan relawan dan Tim SAR nasional kembali ke daerah masing-masing/ menyusul dan berakhirnya proses pencarian evakuasi korban gempa dan tsunami di Palu/ Donggala dan Sigi//</p> <p><i>News anchor</i> Wanita 2: Iya/ selanjutnya proses rehabilitasi pasca gempa dan tsunami dilanjutkan oleh BPDB dan Tim SAR daerah kota Palu/ Sulawesi Tengah//</p>	<p><i>Who</i>: Siapa melanjutkan proses rehabilitasi pasca bencana?</p> <p><i>How</i>: Bagaimana berakhirnya proses evakuasi korban gempa dan tsunami?</p>

Pembawa berita menyampaikan kalimat *lead* secara singkat dan padat. *Lead* disampaikan dengan mengandung unsur penting *how* dan *who*. Unsur *how* menjelaskan bagaimana berakhirnya proses evakuasi korban gempa dan tsunami ditandai dengan pulangnya relawan dan tim SAR kembali ke daerah masing-masing. Unsur *who* menjelaskan siapa melanjutkan proses rehabilitasi pasca bencana yaitu BPBD dan tim SAR daerah kota Palu Sulawesi Tengah.

Tabel 4. 302 Struktur Berita Bagian Isi Berita 61

Visual	Audio	Kalimat Badan Berita
Relawan sedang berkumpul	VO: Dua pekan pasca gempa dan tsunami menerjang kota Palu/ Sigi dan Donggala Sulawesi Tengah/ ratusan relawan yang membantu pencarian dan evakuasi korban/ mulai meninggalkan kota Palu/ Sigi dan Donggala// Mereka kembali ke daerah masing-masing// relawan ini diberangkatkan dari bandara Mutiara Sis Aljufri Palu menuju Manado/ Sulawesi Selatan/ Jakarta dan daerah lainnya// Menurut Samsul/ salah seorang relawan Makassar/ mengaku bangga dapat membantu korban di Palu dan Donggala/ selama satu minggu lebih//	<i>What</i> : Sedang terjadi peristiwa apa? <i>Where</i> : Dari mana relawan diberangkatkan untuk kembali ke daerah masing-masing? <i>Where</i> : Di mana tujuan para relawan dipulangkan? <i>How</i> : Sudah berapa lama bencana gempa dan tsunami terjadi?
Relawan asal Makassar; Samsul	<i>Soundbite</i> Samsul: Ya/ kita di sini kurang lebih satu minggu// A/ ini kita difasilitasi sama temen-temen dari DPP KNPI Provinsi Sulawesi Tengah// Alhamdulillah selama di sini kita/ datang mengunjungi beberapa tempat/ seperti di Palu/ kota Palu/ kemudian Sigi juga// A/ kemudian di samping kita distribusi logistic/ kita juga ada trauma healing/ atau bagaimana memulihkan kembali kondisi traumatis dari anak-anak/ yang mengalami gempa//	<i>What</i> : Para relawan di Palu dan Sigi telah melakukan kegiatan apa saja? <i>Where</i> : Dari mana asal relawan narasumber ini? <i>How</i> : Sudah berapa lama relawan berada di daerah bencana?

Informasi terdapat pada bagian *lead* diuraikan pada bagian badan berita ini. Informasi diuraikan melalui *voice over* dan juga *soundbite* narasumber. *Voice over* menyebutkan bahwa para relawan kembali ke daerah masing-masing dengan pesawat diberangkatkan dari bandara Mutiara Sis Aljufri Palu menuju Manado, Sulawesi Selatan, Jakarta dan daerah lainnya.

Kemudian terdapat *soundbite* dari salah satu relawan diwawancarai oleh reporter tvOne. Ia menyebutkan bahwa ia dan rekan-rekan relawan lainnya difasilitasi oleh rekan-rekan DPP KNPI Provinsi Sulawesi Tengah. Selain itu, ia juga menyebutkan aktivitas apa saja telah ia lakukan selama menjadi relawan.

Tabel 4. 303 Struktur Berita Bagian Penutup Berita 61

Visual	Audio	Kalimat Penutup
Relawan mulai menaiki angkutan sambil membawa barang bawaan	VO: Tak hanya relawan di berbagai daerah/ sejumlah anggota tim SAR nasional turut balik ke Jakarta/ setelah dua pekan melakukan tanggap darurat untuk proses pencarian dan evakuasi korban// Proses lanjutan dalam hal rehabilitasi dan rekonstruksi pasca pada gempa dan tsunami/ dilanjutkan oleh anggota BPDB dan tim SAR daerah kota Palu// Dari Palu Sulawesi Tengah/ Andi Baswahero/ tvOne/ mengabarkan//	<i>Where:</i> Ke mana tim SAR nasional pulang? <i>Who:</i> Siapa meninggalkan daerah bencana? <i>Why:</i> Kenapa proses lanjutan masa rehabilitasi dan rekonstruksi diserahkan BPDB dan tim SAR daerah kota Palu? <i>How:</i> Berapa lama masa tanggap darurat?

Pada bagian penutup, terdapat informasi tambahan disajikan melalui *voice over*. Tim SAR nasional kembali ke Jakarta setelah melakukan tanggap darurat untuk proses pencarian dan evakuasi korban. Berita ditutup dengan informasi Proses lanjutan dalam hal rehabilitasi dan rekonstruksi pasca pada gempa dan tsunami dilanjutkan oleh anggota BPDB dan tim SAR daerah kota Palu.

Tabel 4. 304 Jenis Struktur Berita pada Berita 61

No.	Elemen Struktur Berita	Indikator	Jenis Elemen	Jenis Struktur Berita
1	<i>Lead</i>	Poin utama tema atau peristiwa berada pada kalimat pembuka dibacakan pembawa berita.	<i>Hard Intro</i> : Bentuk <i>intro</i> langsung menyampaikan informasi paling penting mengenai kejadian sebuah berita.	Jenis Struktur Berita Piramida Terbalik. Penulisan piramida
2	Isi	Berisikan elemen berita 5W+1H bercerita.	Pola Topik: Narasi ditulis berdasarkan topik dan sesuai dengan tampilan video atau gambar.	terbalik diawali dengan <i>lead</i> berisi inti berita. pada bagian isi, dijelaskan uraian info pendukung
3	Penutup	Terdapat informasi pendukung isi berita.		<i>lead</i> berita.

Berdasarkan tabel di atas, struktur berita “Ratusan Relawan Mulai Meninggalkan Palu, Sigi & Donggala” disusun menggunakan struktur piramida terbalik. Informasi inti disebutkan pada bagian *lead* mengenai ratusan relawan dan Tim SAR nasional kembali ke daerah masing-masing. Kemudian pada bagian isi, informasi diuraikan melalui *voice over* dan *soundbite* terkait pulangnya para relawan dan tim SAR. *Soundbite* menjelaskan mengenai kegiatannya selama menjadi relawan. Kemudian pada bagian penutup terdapat informasi tambahan mengenai rehabilitasi dan reskonstruksi pasca pada gempa dan tsunami dilanjutkan oleh anggota BPDB dan tim SAR daerah kota Palu. Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 121 Struktur Piramida Terbalik Berita 61

b. Analisis Cerita dan Alur

Tabel 4. 305 Analisis Naratif: Cerita dan Alur Berita 61
 “Ratusan Relawan Mulai Meninggalkan Palu, Sigi & Donggala”

ANALISIS CERITA DAN ALUR		
Cerita	Visual	Alur
a) Masa evakuasi dan pencarian besar-besaran berakhir pada 11 Oktober 2018.	a) Para relawan sedang berkumpul di suatu tempat sambil membawa tas maupun koper.	b) Relawan dan tim SAR berasal dari luar daerah Palu akan dipulangkan ke daerahnya masing-masing.
b) Relawan dan tim SAR berasal dari luar daerah Palu akan dipulangkan ke daerahnya masing-masing.	b) Wawancara dengan relawan asal Makassar; Samsul.	a) Masa evakuasi dan pencarian besar-besaran berakhir pada 11 Oktober 2018.
c) Jumat, 12 Oktober 2018 relawan dipulangkan dengan pesawat melalui bandara Mutiara Sis Al Jufri Palu.	c) Relawan mulai menaiki angkutan sambil membawa barang bawaan.	e) Proses lanjutan dalam hal rehabilitasi dan reskonstruksi pasca pada gempa dan tsunami dilanjutkan oleh anggota BPDB dan tim SAR daerah kota Palu.
d) Reporter mewawancarai salah satu relawan sedang menunggu jadwal penerbangan pulang.		b) Relawan dan tim SAR berasal dari luar daerah Palu akan dipulangkan ke daerahnya masing-masing.
e) Proses lanjutan dalam hal rehabilitasi dan reskonstruksi pasca pada gempa dan tsunami dilanjutkan oleh anggota BPDB dan tim SAR daerah kota Palu.		c) Jumat, 12 Oktober 2018 relawan dipulangkan dengan pesawat melalui bandara Mutiara Sis Al Jufri Palu.
		d) Reporter mewawancarai salah satu relawan sedang menunggu jadwal penerbangan pulang.
		e) Proses lanjutan dalam hal rehabilitasi dan reskonstruksi pasca pada gempa dan tsunami dilanjutkan oleh anggota BPDB dan tim SAR daerah kota Palu.

Berita berjudul “Ratusan Relawan Mulai Meninggalkan Palu, Sigi & Donggala” menyajikan informasi mengenai ratusan relawan dan Tim SAR nasional kembali ke daerah masing-masing karena berakhirnya proses pencarian evakuasi korban gempa dan tsunami di Palu, Donggala dan Sigi.

Berdasarkan tabel di atas, berita ini disajikan secara tidak kronologis. Dari alur pada berita Kabar Siang ini terlihat bahwa berita pertama adalah informasi dipulangkannya para relawan. Tidak kronologisnya berita dapat dilihat melalui informasi bahwa masa evakuasi dan pencarian korban secara besar-besaran sudah berakhir disajikan setelah informasi dipulangkannya para relawan.

c. Analisis Struktur Narasi

Struktur narasi berita “Ratusan Relawan Mulai Meninggalkan Palu, Sigi & Donggala” tayang pada 12 Oktober 2018 memiliki 2 unsur yaitu upaya untuk memperbaiki gangguan dan pemulihan menuju keseimbangan.

1) Upaya untuk memperbaiki gangguan

Unsur upaya untuk memperbaiki gangguan dapat ditemukan pada bagian isi. Terdapat informasi mengenai kegiatan para relawan dalam membantu penanganan pasca bencana di Palu.

Bagian isi, *soundbite*: Alhamdulillah selama di sini kita/ datangi kunjungi beberapa tempat/ seperti di Palu/ kota Palu/ kemudian Sigi juga// A/ kemudian di samping kita distribusi logistic/ kita juga ada trauma healing/ atau bagaimana memulihkan kembali kondisi traumatis dari anak-anak/ yang mengalami gempa//

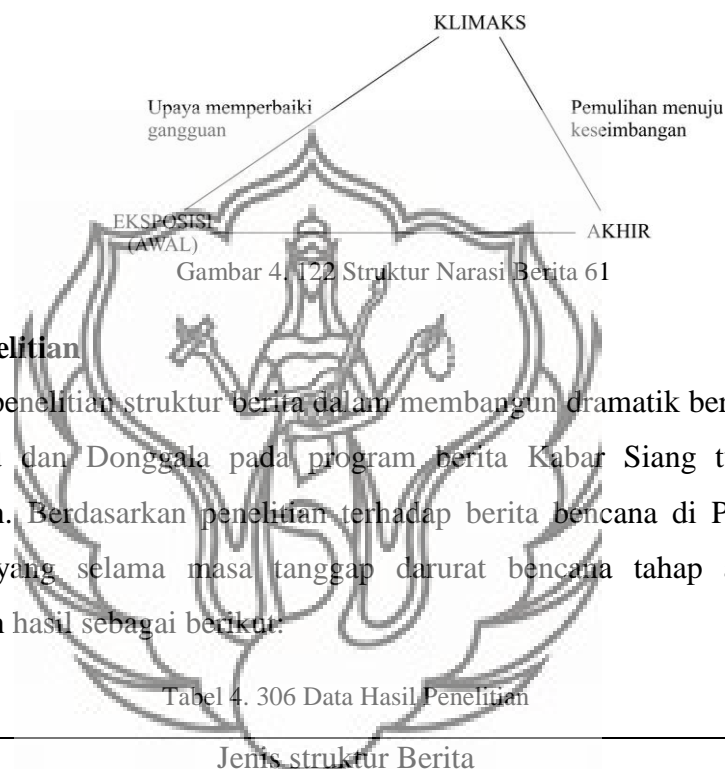
2) Pemulihan menuju keseimbangan

Unsur pemulihan menuju keseimbangan dapat ditemukan pada bagian isi dan penutup. Informasi mengenai kembalinya para relawan dan tim SAR dapat diartikan bahwa keadaan sudah mulai membaik. Kemudian proses rehabilitasi dan rekonstruksi juga akan segera dilakukan untuk membangun kembali kota Palu.

Bagian isi: ratusan relawan dan Tim SAR nasional kembali ke daerah masing-masing/ menyusul dan berakhirnya proses pencarian evakuasi korban gempa dan tsunami di Palu/ Donggala dan Sigi//

Bagian penutup: Proses lanjutan dalam hal rehabilitasi dan reskonstruksi pasca pada gempa dan tsunami/ dilanjutkan oleh anggota BPDB dan tim SAR daerah kota Palu//

Lebih jelasnya, struktur narasi pada berita ini digambarkan sebagai berikut:



B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian struktur berita dalam membangun dramatik berita bencana alam Palu dan Donggala pada program berita Kabar Siang tvOne telah didapatkan. Berdasarkan penelitian terhadap berita bencana di Palu dengan jadwal tayang selama masa tanggap darurat bencana tahap awal maka didapatkan hasil sebagai berikut:

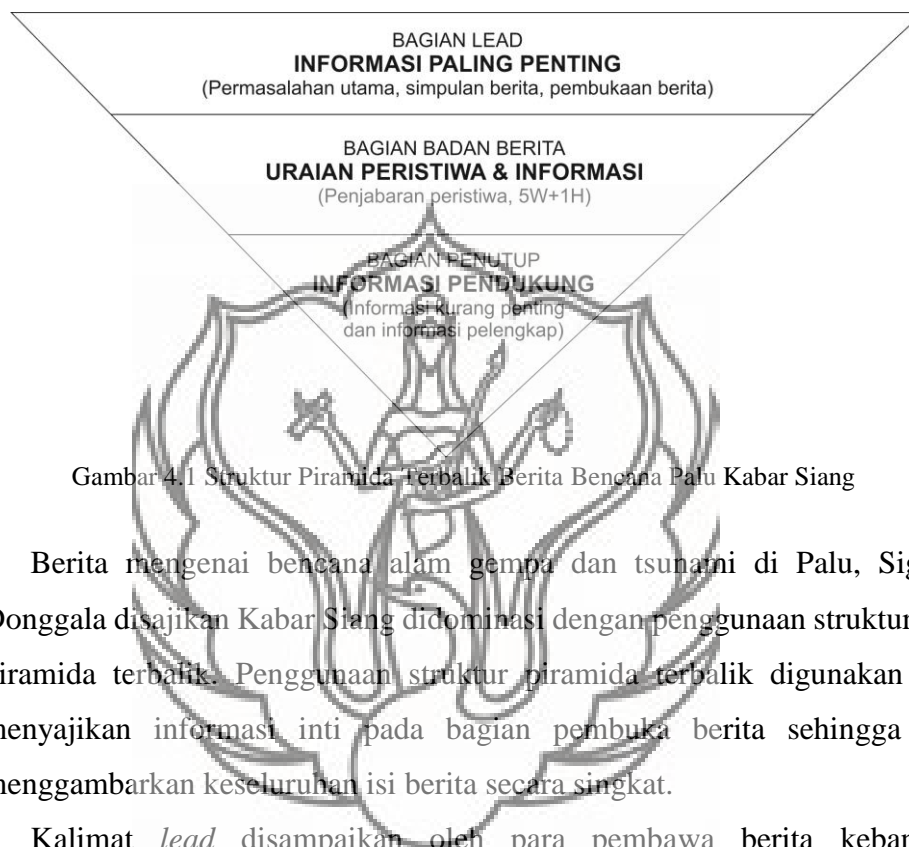
Tabel 4. 306 Data Hasil Penelitian

Jenis struktur Berita			
NO	Struktur Berita	Nomor Berita	Jumlah
1	Piramida	-	-
2	Kronologis	2	1
3	Piramida terbalik	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14,15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61	60

Cerita dan Alur			
NO	Cerita dan Alur	Nomor Berita	Jumlah
1.	Peristiwa kronologis	2, 5, 6, 26, 32, 41, 48, 50	8
2.	Peristiwa tidak kronologis	1, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 47, 47, 47, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61	53
Unsur Struktur Narasi			
NO	Unsur Struktur Narasi	Nomor Berita	Jumlah
1.	Kondisi keseimbangan dan keteraturan	11, 12, 13, 14, 15, 19, 20, 21, 34	9
2.	Gangguan (disruption) terhadap keseimbangan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 22, 24, 30, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 45, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 58, 59	32
3.	Kesadaran terjadi gangguan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 44, 45, 47, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 58, 59, 60	48
4.	Upaya untuk memperbaiki gangguan	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61	55
5.	Pemulihan menuju keseimbangan	11, 43, 49, 53, 57, 61	6
Struktur Narasi			
NO	Struktur Narasi	Nomor Berita	Jumlah
1.	Unsur tidak lengkap	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61	60
2.	Unsur lengkap	11	1

Berdasarkan proses analisis pada 61 video berita bencana alam gempa dan tsunami Palu, Donggala dan sekitarnya maka dapat diketahui bahwa di dalam struktur berita terdapat cerita dan alur sesuatu peristiwa memiliki struktur naratif. Berikut penjelasan masing-masing aspek penelitian:

1. Penjabaran Struktur Berita



Gambar 4.1 Struktur Piramida Terbalik Berita Bencana Palu Kabar Siang

Berita mengenai bencana alam gempa dan tsunami di Palu, Sigi dan Donggala disajikan Kabar Siang didominasi dengan penggunaan struktur berita piramida terbalik. Penggunaan struktur piramida terbalik digunakan untuk menyajikan informasi inti pada bagian pembuka berita sehingga dapat menggambarkan keseluruhan isi berita secara singkat.

Kalimat *lead* disampaikan oleh para pembawa berita kebanyakan menggunakan jenis *Hard Intro* namun terdapat situasi di mana pembawa berita membuka berita dengan *intro* sapaan seperti saat mengajak penonton untuk menyimak informasi laporan peristiwa secara langsung oleh reporter di lokasi bencana.

Pada bagian badan berita, informasi diuraikan melalui berbagai cara yaitu dengan *voice over* dibawakan oleh pembawa berita maupun *voice over* dari berita paket. Informasi juga didapatkan melalui *soundbite* hasil wawancara dengan narasumber. Unsur 5W+1H dapat ditemukan pada informasi di bagian badan berita.

Badan berita menggunakan pola topik di mana informasi disampaikan berdasarkan topik dan sesuai dengan video atau visual di layar. Di antara banyaknya penggunaan pola topik pada berita bencana alam gempa dan tsunami Palu ini, terdapat satu berita dengan pola kronologis menguraikan suatu kejadian secara berurutan mulai dari awal hingga akhir berita.

Pada bagian penutup berita didominasi dengan informasi tambahan serta simpulan hasil wawancara dengan narasumber namun terdapat beberapa berita tidak memiliki kalimat penutup berita karena kemungkinan tidak terdapat informasi tambahan untuk disampaikan kepada penonton. Selain itu, berita tidak memiliki kalimat penutup ini kebanyakan merupakan berita berformat *voice over* oleh pembawa berita.

2. Penjabaran Cerita dan Alur

Berita bencana alam gempa dan tsunami Palu kebanyakan disajikan dengan peristiwa tidak kronologis. Hal ini dapat terjadi kemungkinan karena penerapan struktur piramida terbalik pada berita sehingga mengakibatkan informasi penting disajikan terlebih dahulu. Meskipun terdapat peristiwa terjadi secara beruntun namun Kabar Siang hanya memilih pokok permasalahan tertentu sehingga suatu pokok permasalahan akan dibahas terlebih dahulu. Kemudian baru dilanjutkan dengan informasi tambahan lainnya digunakan sebagai pendukung informasi pokok.

Berita bencana alam gempa dan tsunami Palu memang didominasi dengan penyajian informasi secara tidak kronologi tetapi terdapat 8 dari 61 berita disajikan dengan cerita dan alur peristiwa kronologis. Berita ini disajikan secara kronologi menceritakan peristiwa secara urut dan tidak di acak.

3. Penjabaran Struktur Narasi

Setiap berita bencana alam gempa dan tsunami Palu pada program Kabar Siang memiliki struktur narasi di dalamnya yaitu kondisi keseimbangan dan keteraturan, gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan, upaya untuk memperbaiki gangguan dan pemulihan menuju keseimbangan.

Setiap berita ini disajikan memiliki jumlah unsur narasi berbeda-beda. Beberapa berita hanya memiliki 2 unsur narasi saja namun rata-rata berita

disajikan dengan 3 unsur narasi yaitu gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan, upaya untuk memperbaiki gangguan.

Terdapat 60 berita bencana alam gempa dan tsunami di Palu disajikan langsung mengungkapkan unsur gangguan terhadap keseimbangan atau kesadaran terjadi gangguan. Jarang ada berita menyajikan informasi dari tahap kondisi keseimbangan dan keteraturan. Tetapi hal ini juga tidak mutlak karena terdapat beberapa berita dibuka dengan unsur upaya untuk memperbaiki gangguan. Unsur narasi pada pembuka berita bencana tergantung pada pokok informasi atau permasalahan suatu peristiwa.

Saat awal mula bencana terjadi, informasi pada berita ditayangkan menunjukkan unsur gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan dan upaya memperbaiki gangguan. Unsur-unsur ini berlanjut hingga pasca 7 hari gempa terjadi. Selanjutnya, unsur-unsur seperti upaya untuk memperbaiki gangguan dan pemulihan menuju keseimbangan menciptakan keteraturan kembali semakin sering ditemui menjelang berakhirnya masa tanggap darurat bencana. Pada berita ke-61 di mana merupakan hari terakhir masa tanggap darurat, informasi pada berita tersebut hanya mengandung dua unsur narasi saja yaitu upaya memperbaiki gangguan dan pemulihan menuju keseimbangan menciptakan keteraturan kembali. Hal ini dapat diartikan bahwa keadaan sudah semakin membaik dan keadaan berangsur normal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap 61 video berita bencana alam gempa dan tsunami Palu, Donggala dan sekitarnya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Program berita Kabar Siang mengabarkan berita bencana alam gempa dan tsunami Palu didominasi dengan menggunakan struktur berita piramida terbalik sebanyak 60 berita dan terdapat 1 berita dengan struktur berita kronologi.

Penggunaan struktur piramida terbalik memiliki fungsi untuk menggambarkan keseluruhan berita secara singkat dengan informasi inti di bagian awal berita. Hal ini bisa membantu para penonton untuk mendapatkan informasi inti secara singkat tanpa harus menonton keseluruhan berita. Selain itu penggunaan struktur ini juga bisa membuat penonton intens melanjutkan menonton berita karena awalan berita telah menyajikan permasalahan utama suatu peristiwa.

- 2) Cerita dan alur dalam berita bencana alam gempa dan tsunami Palu pada program Kabar Siang didominasi dengan penyajian informasi secara tidak kronologis yaitu sebanyak 53 berita dan sisanya terdapat delapan berita disajikan secara kronologis.

Penyajian informasi peristiwa secara tidak kronologis ini adalah dampak dari penggunaan struktur berita piramida terbalik sehingga informasi penting dari suatu peristiwa disajikan terlebih dahulu dan mengorbankan penyajian informasi peristiwa secara kronologis.

- 3) Struktur narasi berita bencana alam gempa dan tsunami Palu pada program Kabar Siang pada 53 berita setidaknya memiliki dua sampai empat unsur struktur narasi. Bahkan terdapat delapan berita hanya memiliki satu unsur struktur narasi saja.

Hal ini dapat terjadi karena penerapan unsur struktur narasi berita bencana alam gempa dan tsunami Palu pada Kabar Siang ini bergantung dari durasi, informasi serta topik utama pembahasan berbagai permasalahan pada suatu peristiwa.

- 4) Berdasarkan proses penyajian, analisis dan observasi data, penelitian terhadap 61 video berita bencana alam gempa dan tsunami Palu, Donggala dan sekitarnya menghasilkan temuan bahwa Kabar Siang menerapkan struktur berita piramida terbalik dengan alur peristiwa tidak kronologi dan penggunaan unsur-unsur narasi yang tidak selalu sama dapat memberikan sentuhan dramatik dan dapat membangun dramatik pada berita bencana alam gempa dan tsunami di Palu, Donggala dan sekitarnya. Hal ini terjadi karena struktur berita piramida terbalik menampilkan potongan penting dari suatu peristiwa pada bagian *lead* berita dengan berbagai variasi unsur struktur narasi. Penerapan cerita dan alur berita secara tidak kronologis berfungsi untuk mendukung sifat struktur piramida terbalik. Maka cerita dari suatu peristiwa akan dipisah-pisah dan diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan alur peristiwa tidak kronologis sesuai kebutuhan berita. Sebagaimana teori Carey menjelaskan bahwa peristiwa dirangkai dan diatur sedemikian rupa sehingga sesuai dengan jalan cerita yang ingin disampaikan kepada khalayak (Eriyanto 2013, 5).

Sedangkan penerapan unsur struktur narasi pada berita bencana alam gempa dan tsunami Palu pada program Kabar Siang ini tidak memiliki pola eksak seperti teori struktur unsur narasi milik Lacey. Struktur narasi biasanya dimulai dengan unsur keteraturan kondisi keseimbangan dan keteraturan akan tetapi pada berita-berita bencana alam Palu pada program Kabar Siang ini justru dibuka dengan unsur struktur narasi gangguan terhadap keseimbangan atau kesadaran terjadi gangguan dan bahkan unsur upaya untuk memperbaiki gangguan. Hal ini dapat terjadi karena unsur struktur narasi pada berita menyesuaikan dengan penggunaan jenis struktur berita piramida terbalik, di mana suatu permasalahan atau peristiwa penting apa disajikan terlebih dahulu.

- 5) Penerapan struktur berita piramida terbalik dalam membangun dramatik berita dapat menimbulkan rasa penasaran penonton terhadap isi berita atau rincian informasi selanjutnya. Selain karena aspek audio visual yang merupakan sifat dari media televisi itu sendiri, penggunaan model struktur piramida terbalik dalam penulisan berita ini dapat membuat penonton lebih mengingat isi berita. Hal ini dapat terjadi karena permasalahan dari peristiwa bencana alam di Palu diinformasikan terlebih dahulu sehingga mampu memicu penontonya untuk tetap fokus dan mengingat informasi yang disampaikan.
- 6) Hasil temuan penelitian ini dapat dimaknai bahwa penerapan struktur berita piramida terbalik dalam membangun dramatik berita dapat menimbulkan ketegangan dan rasa empati terhadap korban bencana alam. Hal ini dapat terjadi karena narasi yang dibangun melalui penulisan berita dengan model struktur piramida terbalik menginterpretasikan keadaan masyarakat di daerah terdampak menjadi tidak berdaya karena melalui berbagai rintangan pasca bencana terjadi seperti kehilangan harta benda, keluarga maupun tempat tinggal.

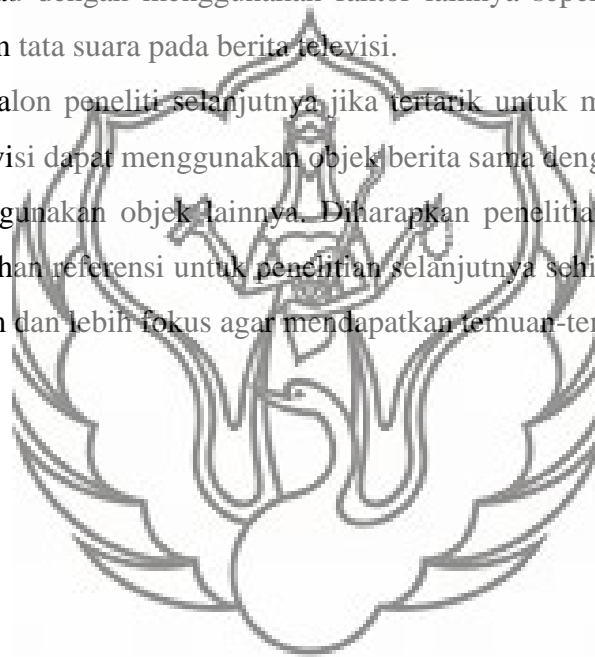
Selain itu, melalui analisis ini juga dapat ditemukan secara eksplisit bahwa pemberitaan bencana alam Palu dan Donggala yang dilakukan oleh Kabar Siang tvOne ternyata menunjukkan keberpihakan terhadap masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan Kabar Siang menyiarkan berita peristiwa bencana alam Palu dan Donggala berfokus pada bahasan masalah apa saja yang dialami masyarakat di wilayah terdampak. Program ini menginformasikan mengenai keadaan wilayah terdampak tepat setelah bencana terjadi yaitu bagaimana kerusakan serta berbagai kerugian akibat terjadinya. Kabar Siang selalu memperbarui informasi dan mengabarkan bagaimana kondisi warga di pengungsian serta bagaimana kondisi pencarian dan evakuasi korban. Kabar Siang juga mengabarkan bahwa korban bencana di wilayah terdampak mendapatkan berbagai bantuan dari dalam maupun luar negeri. Mengabarkan kota Palu perlahan-lahan pulih pasca gempa dengan dibukanya fasilitas sarana dan

prasarana umum seperti jaringan listrik dan komunikasi, bandara untuk penerbangan sipil serta beroperasinya kembali pasar.

B. Saran

Penelitian ini hanya berfokus pada struktur berita dengan struktur narasi serta cerita dan alur saja. Sebuah berita dapat diteliti lebih dalam lagi dengan menggunakan variabel lainnya. Untuk mengetahui penerapan dramatik pada berita juga bisa dilakukan penelitian dengan menggunakan teori analisis naratif lainnya atau dengan menggunakan faktor lainnya seperti penyuntingan, tata kamera dan tata suara pada berita televisi.

Bagi calon peneliti selanjutnya jika tertarik untuk menganalisis dramatik berita televisi dapat menggunakan objek berita sama dengan penelitian ini atau bisa menggunakan objek lainnya. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga penelitian dapat diperdalam dan lebih fokus agar mendapatkan temuan-temuan baru.



DAFTAR SUMBER RUJUKAN

Sumber Pustaka

- Azwar, Saifuddin. *Metodologi Penelitian*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2011.
- Boggs, Joseph M. *The Art of Watching Film*. Dialihbahasakan oleh Asrul Sani. Yayasan Citra, Jakarta. 1992
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu komunikasi teori dan praktek*. Remaja Rosdakarya, Bandung. 1990.
- Eriyanto, Analisis Naratif. *Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Kencana, Jakarta 2013.
- Fachruddin, Andi. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter Dan Teknik Editing*. Kencana, 2017.
- Gunter, Barrie. *The Cognitive Impact of Television News: production attributes and information reception*. Springer, 2015.
- Huisman, Rosemary, Julian Murphet, and Anne Dunn. *Narrative and media*. Cambridge University Press, 2006.
- Junaedi, Fajar. *Jurnalisme penyiaran dan reportase televisi*. Kencana, 2014.
- Keraf, Gorys. *Argumentasi dan narasi: komposisi lanjutan III*. Vol. 3. Gramedia, 1982.
- Moleong, Lexy J. *Metode penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung. 2007.
- Morissan, Ma. *Manajemen Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*. Kencana Prenada media Group, Jakarta. 2011.
- Morissan, M. A. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Kencana Prenada media Group, Jakarta. 2010.
- Muda, Deddy Iskandar. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Rosdakarya, Bandung. 2008.
- N Mulyadi, A Musman. *Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis*. Komunika, Yogyakarta. 2017.
- Rasyid, Mochamad Riyanto. *Kekerasan di Layar Kaca*. PT. Kompas Media Nusantara, Jakarta. 2013.

- Saptaria, El Rikrik. *Acting Handbook: Panduan Praktis Akting Untuk Film dan Teater*. Rekayasa Sains Bandung, Bandung. 2006.
- Schaap, Gabi. *Interpreting television news*. Vol. 7. Walter de Gruyter, New York. 2009.
- Sidarta, G. M. *Berita untuk Mata dan Telinga; Pemahaman Praktis Jurnalistik Televisi*. Penerbit Mara Pustaka, Yogyakarta. 2012.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta. 2006.
- Sukmadinata, A. *Metode Penelitian Pendidikan*. Rosdakarya, Bandung. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung. 2012.
- Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Pinus Book Publisher, Yogyakarta. 2007.

Sumber Karya Tulis Skripsi

- Megawati. "Analisis Naratif Berita 'Hilangnya Pesawat Malaysia' pada Surat Kabar Kedaulatan Rakyat Edisi Maret 2014". PhD diss., Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Oktarini, Dinar Surya. "Komparasi Struktur Berita Dan Teknik Pengambilan Gambar Pada Program "Reportase Investigasi" Trans TV Episode 'Waspadai Penipuan Lewat Telepon Dan Sms' Dengan Program "Aiman" Kompas Tv Episode 'Miliaran Pulsa Mama'". PhD diss., Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2016.
- Kristiyawanto. "Penyajian Program Siaran Bermuatan Kekerasan Pada Program Berita "Kabar Siang" tvOne Dan "Metro Siang" Metro Tv Bulan Maret 2014". PhD diss., Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2014.

Sumber Karya Tulis Jurnal

- Gama, Betty. "Jurnalisme bencana dan rangsangan emosional studi hubungan jurnalisme bencana banjir surat kabar solopos dengan rangsangan emosional mahasiswa univet bantara sukoharjo." *Scriptura* 3, no. 1 (2009): 8-18.

Sumber Online

CNBCIndonesia.com. 2018. *Ini Korban Jiwa dan Kerugian dari 3 Bencana Alam RI di 2018*. 25 Desember. Diakses 29 April, 2019. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20181225141956-4-47867/ini-korban-jiwa-dan-kerugian-dari-3-bencana-alam-ri-di-2018>.

Idx.co.id. 2019. *Static Data*. 29 April, 2019. Diakses 3 Oktober, 2019. https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/201904/9786af3f3e_7e0f1385cd.pdf.

Id.vivagroup.co.id. *Profil Perusahaan*. Diakses 2 Oktober, 2019. <https://id.vivagroup.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan/>.

TVOneNews.com. *Tentang Kami*. Diakses 23 Mei 2019. <https://www.tvonenews.com/tentang-kami>.

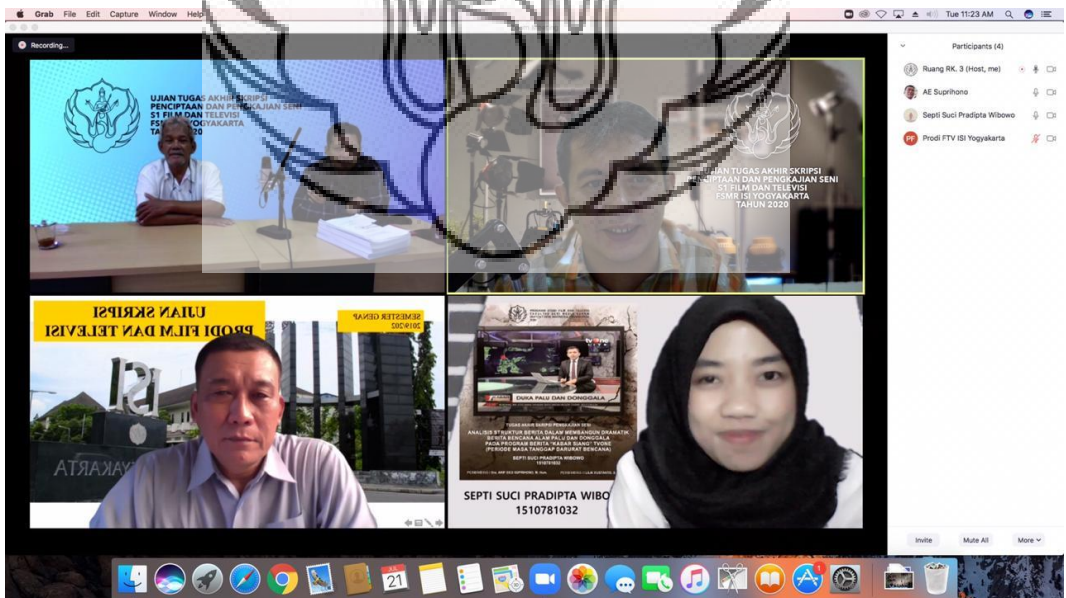
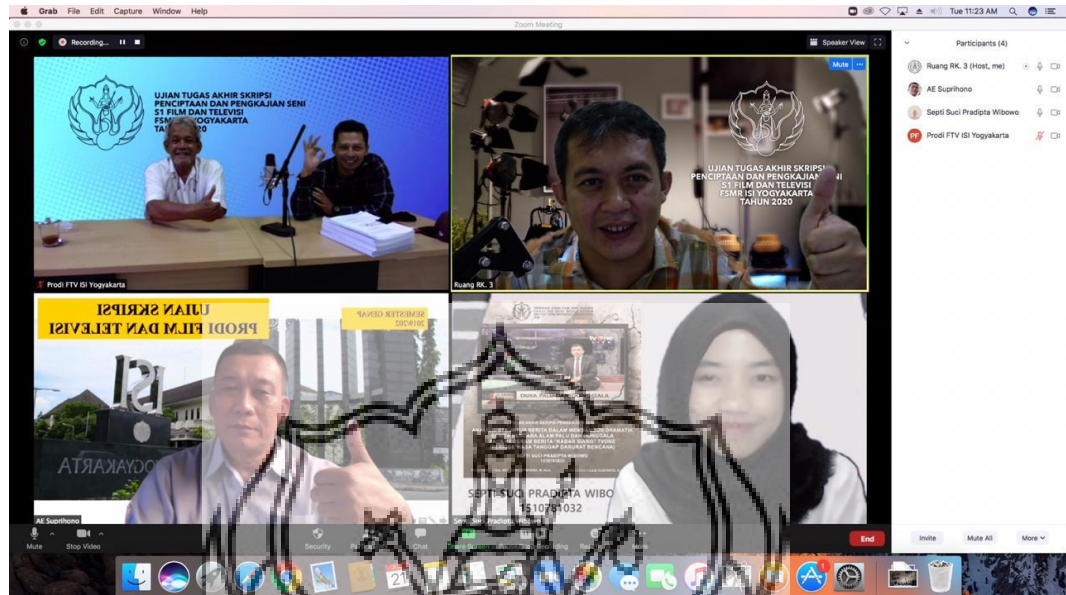




LAMPIRAN 1. POSTER TUGAS AKHIR SKRIPSI



LAMPIRAN 2. DOKUMENTASI SIDANG ONLINE TUGAS AKHIR SKRIPSI

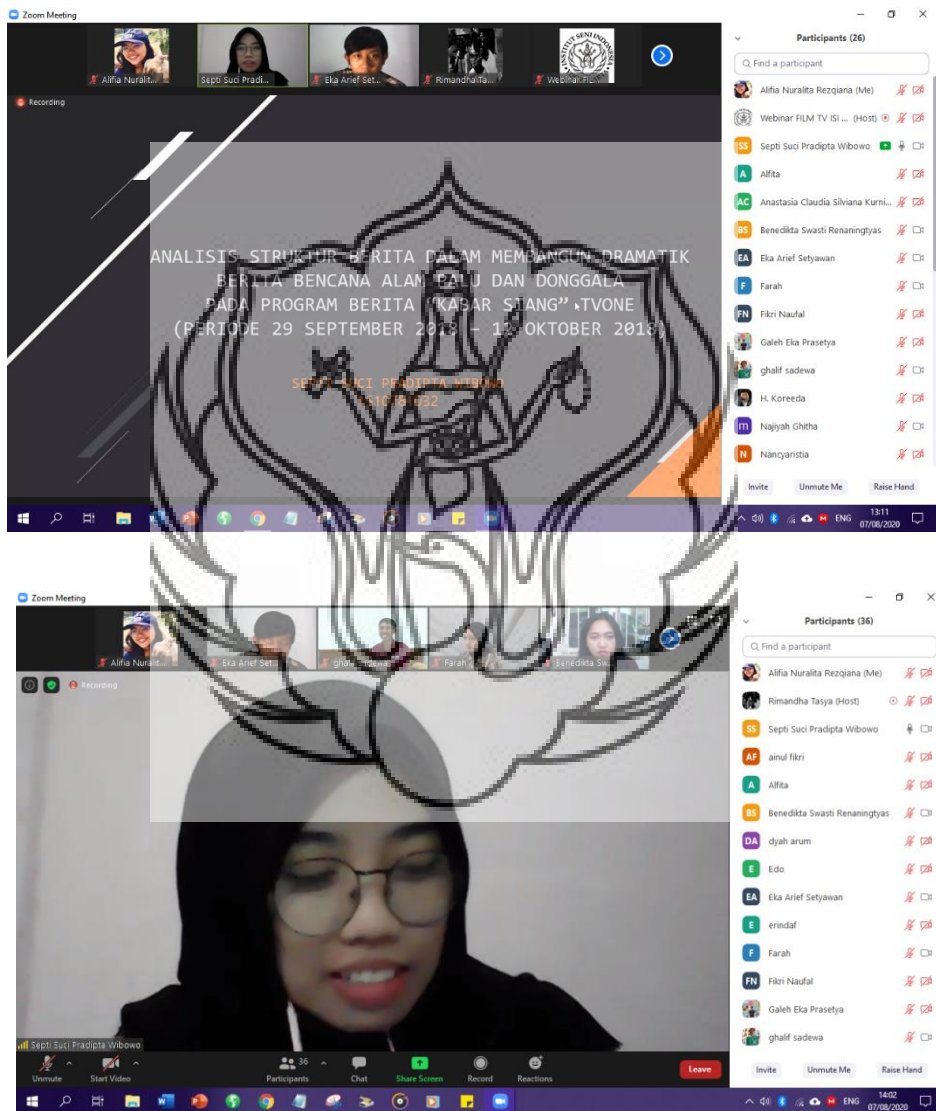


LAMPIRAN 3. EBOOKLET & DOKUMENTASI WEBINAR

“FUN ART? GAS!”

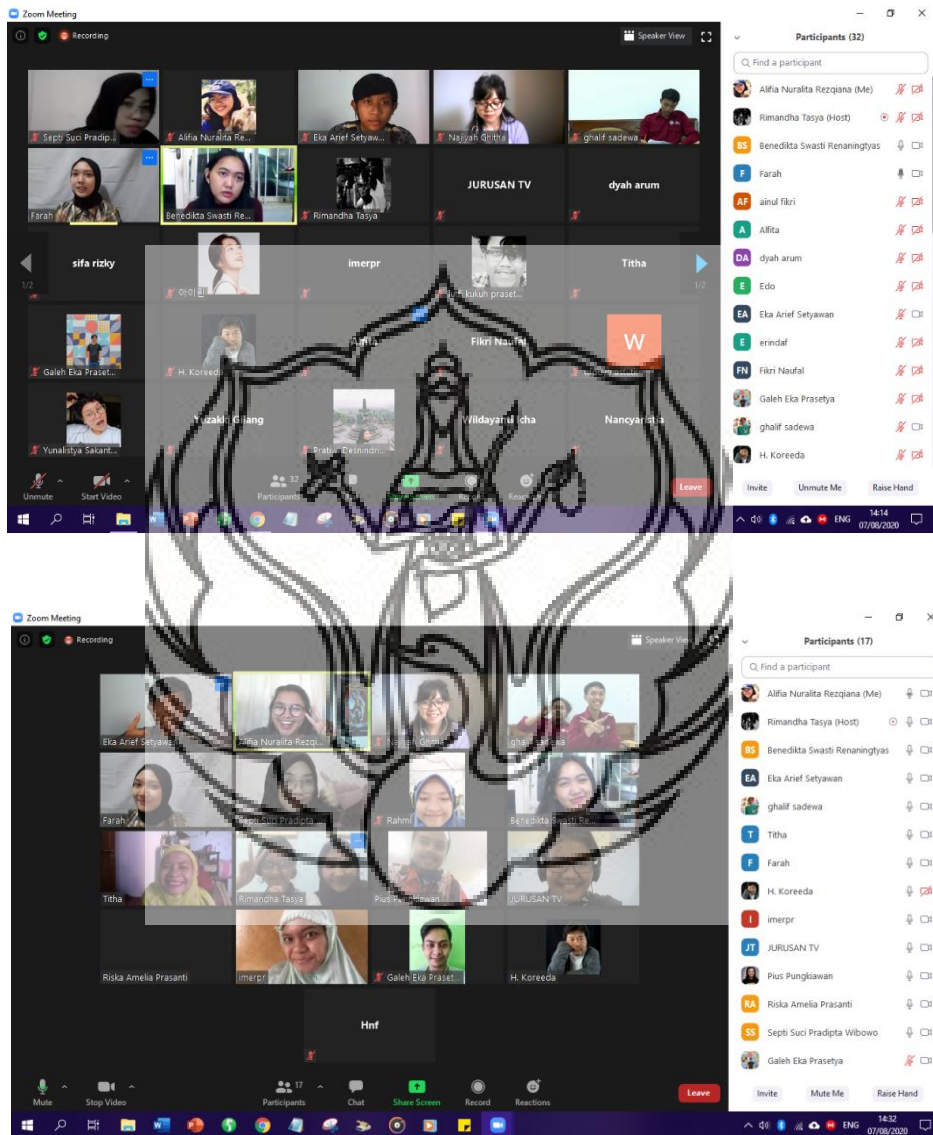
E-Booklet Webinar dapat diakses melalui <https://bit.ly/EBookletFunArtGas>

Dokumentasi Webinar dapat diakses melalui <https://bit.ly/DocWebinarFunArtGas>



LAMPIRAN

DOKUMENTASI BERSAMA PESERTA WEBINAR “FUN ART? GAS!”



LAMPIRAN 4. UNDANGAN DAN POSTER WEBINAR “FUN ART? GAS!”

Poster dan Undangan Webinar dapat diakses melalui

<https://bit.ly/PosterFunArtGas>

PROGRAM STUDI S-1 FILM & TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

FREE ENTRY

FUN ART? GAS!

Webinar Tugas Akhir Skripsi
Pengkajian Seni dan Penciptaan Seni

MATRIX
FARAH KHORRAMIDIA
PENGALAMAN DRAMATIK
MELALUI EFEK
SLOW MOTION
PADA FILM
"THE MATRIX" 1999

"BTS-ICU WITH LUV"
BENEDIKTA SWASTI BENAMINGTYAS
KEMASAN ART KOLEKSI
PUBERTEAS
"BTS-ICU WITH LUV"
DI TELEVISI AMERIKA SERIKAT
DARI KOREA SELATAN

THE KING
MULYATI GHETHA
ADAPTASI CERITA
"THE KING" 2019
MELALUI SENI ANIMASI TELEVISI
BERJUDUL "THE KING"
BERGAMBARAN LAYAR LEBAR
DENGAN PERAN FLASHBACK

SEPTI SUKI PRADIPTA WIBOWO
ANALISIS STRUKTUR BERTITA DALAM
HUBUNGAN DENGAN
BENCANA ALAM MELALUI BANGUNAN
PADA PROGRAM BERTITA
"KABAR SAMPUR" 1998
PERIODE 21 SEPTEMBER 2018 -
12 OKTOBER 2018

Narasumber:
Ghalif Putra Sadewa, M.Sn.
Program Director JITV

Moderator:
Eka Arief Setyawan
Mahasiswa Film&TV 15

SESI 02
13.00 - 15.00 WIB
JUMAT, 07 AGUSTUS 2020

Seminar melalui ZOOM
Pendaftaran
085387572978 (Acha)

PROGRAM STUDI S-1 FILM & TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

UNDANGAN

FUN ART? GAS!

Webinar Tugas Akhir Skripsi
Pengkajian Seni dan Penciptaan Seni

MATRIX
FARAH KHORRAMIDIA
PENGALAMAN DRAMATIK
MELALUI EFEK
SLOW MOTION
PADA FILM
"THE MATRIX" 1999

"BTS-ICU WITH LUV"
BENEDIKTA SWASTI BENAMINGTYAS
KEMASAN ART KAMERA
PUBERTEAS
"BTS-ICU WITH LUV"
DI TELEVISI AMERIKA SERIKAT
DARI KOREA SELATAN

THE KING
MULYATI GHETHA
ADAPTASI CERITA
"THE KING" 2019
MELALUI SENI ANIMASI
TELEVISI BERJUDUL "THE KING"
BERGAMBARAN LAYAR LEBAR
DENGAN PERAN FLASHBACK

SEPTI SUKI PRADIPTA WIBOWO
ANALISIS STRUKTUR BERTITA DALAM
HUBUNGAN DENGAN BENCANA
ALAM MELALUI BANGUNAN
PADA PROGRAM BERTITA
"KABAR SAMPUR" 1998
PERIODE 21 SEPTEMBER 2018 -
12 OKTOBER 2018

Narasumber:
Ghalif Putra Sadewa, M.Sn.
Program Director JITV

Moderator:
Eka Arief Setyawan
Mahasiswa Film&TV 15

SESI 02
13.00 - 15.00 WIB
JUMAT, 07 AGUSTUS 2020

Seminar melalui ZOOM
Link ZOOM Akan Diberikan
Via Chat WhatsApp
Satu Hari Sebelum Pelaksanaan

LAMPIRAN 5. PUBLIKASI POSTER WEBINAR “FUN ART? GAS!”

Trailer Webinar dapat diakses melalui <https://bit.ly/MotionTrailerFunArtGas>

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
MEMPERSEMBAHKAN

WEBINAR PENGAJIAN & PENCIPTAAN SENI

FUN ART? GAS!

SESI #1
4 KARYA
09:00 - 11:00 WIB

SESI #2
4 KARYA
13:00 - 15:00 WIB

upich_1

upich_1 WEBINAR TUGAS AKHIR SKRIPSI PENGAJIAN & PENCIPTAAN SENI "FUN ART? GAS!"

Kami mengundang Bapak/Ibu, Saudara/Saudari dan teman-teman untuk bergabung dalam Webinar Tugas Akhir Skripsi yang akan kami selenggarakan pada

📅 : Jumat, 7 Agustus 2020
🕒 : 09.00 - 15.00 WIB
📍 : ZOOM Meeting

SESI I
Pukul 09.00 - 11.00 WIB
Pemateri :
1. Galeh Eka Prasetya @benoalehioun

Liked by mia.w97 and 38 others

PROGRAM STUDI FILM & TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA KREASI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

FUN ART? GAS!

Webinar Tugas Akhir Skripsi
Pengajaran Seni dan Penciptaan Seni

MATRIX
PARAH KHOIRUNNISA
PENGANTAR DRAMATIK
PELUKUSI
SIAM MOTION
PICTURE
"THE MATRIX 1999"

11-11-11
BENEDIKTA DWASTI BENAHINGTYAS
KEMERAGAN TATA KAMERA
POSTKUBUKAWAN
"BIS-BOW WITH LUV"
DI TELEVISI JERMAN SORANG
DAN KOREA SELATAN

KABAR SANG TVONE
SEPTI SUCI PRADIPTA WIBOWO
ANALISIS STRUKTUR BERTA DALAM
MEMANGKUR DRAMATIK BERTA
BECANNA ALAM PRILI DAN DONGGALA
PADA PROGRAM BERTA
"KABAR SANG" TVONE
PERIODE 29 SEPTEMBER 2018 -
10 OKTOBER 2018

Melayan Getha
ADAPTASI CERPEN
"LEGEND PESIT HANIKAMP"
KE DALAM SKENARIO FILM TELEVISI
SOLUSI "SAMBARANG"
MENGUNAKAN FLOUT LINER
DENGAN PENYERAPAN FLASHBACK

Narasumber:
Ghalif Putra Sadewa, M.Sn.
Program Director JITV

Moderator:
Eka Arief Setyawan
Mahasiswa Film&TV'15

SESI 02
13.00 - 15.00 WIB
JUMAT, 07 AGUSTUS 2020

Seminar melalui ZOOM
Pendaftaran
085387572978 (Acha)

upich_1

upich_1 WEBINAR TUGAS AKHIR SKRIPSI PENGAJIAN & PENCIPTAAN SENI "FUN ART? GAS!"

Kami mengundang Bapak/Ibu, Saudara/Saudari dan teman-teman untuk bergabung dalam Webinar Tugas Akhir Skripsi yang akan kami selenggarakan pada

📅 : Jumat, 7 Agustus 2020
🕒 : 09.00 - 15.00 WIB
📍 : ZOOM Meeting

SESI I
Pukul 09.00 - 11.00 WIB
Pemateri :
1. Galeh Eka Prasetya @benoalehioun

Liked by mia.w97 and 38 others

LAMPIRAN 6. RUNDOWN ACARA WEBINAR “FUN ART? GAS!” SESI 2

RUNDOWN SEMINAR SESI 2				
No.	RUNDOWN KEGIATAN	WAKTU SEMINAR	ESTIMASI WAKTU	KETERANGAN
1	ON ZOOM	12.00 - Selesai	-	Host, pemateri, moderator, dan time keeper
2	Narasumber On	12.30- Selesai	-	Narasumber On
3	Peserta masuk	12.55- Selesai	-	Host Accept peserta
4	Pembukaan MC	13.00-13.07	10 menit	Membuka acara
				Menjelaskan rundown dan peraturan zoom
				Dialihkan ke moderator
5	Pembukaan moderator	13.07-13.22	15 menit	Memperkenalkan diri
				Memperkenalkan narasumber
				Memperkenalkan pemateri
6	Pemateri 1	13.22-13.33	11 menit	Pemateri Uci
7	Moderator	13.33-13.34	1 menit	Mengantarakan pemateri 1 ke 2
8	Pemateri 2	13.34-13.45	11 menit	Pemateri Nui
9	Moderator	13.45-13.46	1 menit	Mengantarakan pemateri 2 ke 3
10	Pemateri 3	13.46-13.57	11 menit	Pemateri Tyas
11	Moderator	13.57-13.58	1 menit	Mengantarakan pemateri 3 ke 4
12	Pemateri 4	13.58-14.09	11 menit	Pemateri Kak Farah
13	Moderator	14.09-14.11	2 menit	Moderator mengalihkan ke narasumber
14	Komentar Narasumber	14.11-14.27	16 menit	Narasumber menanggapi hasil kesimpulan para pemateri
15	Moderator + Pemateri menjawab	14.27-14.43	16 menit	Peserta menanggapi narasumber
16	Moderator ke Q n A	14.43-14.45	2 menit	QnA dibuka 2/3 pertanyaan dari para peserta (menyesuaikan waktu)
17	Q n A Peserta	14.45-14.51	6 menit @3menit	(Menyesuaikan waktu) Peserta reaksi di komen
18	Pemateri menjawab pertanyaan peserta	14.51-14.57	6 menit @3menit	masing-masing pertanyaan diberi waktu 3 menit
19	Kesimpulan dari moderator	14.57-15.03	6 menit	Kesimpulan seminar dan mengalihkan penutup ke MC
20	MC menutup acara seminar	15.02-15.05	3 menit	MC menutup acara

LAMPIRAN 7. DAFTAR PESERTA WEBINAR “Fun Art? Gas!”

Timestamp	Email	Nama	Asal / Institusi
8/5/2020 15:15:27	najiyah*****@gmail.com	nui cantik	ISI Yk
8/5/2020 17:48:50	masitahf*****@gmail.com	Masitah Fitria	ISBI Kaltim
8/5/2020 17:53:46	anastasiaclaudiasil*****@gmail.com	anastasia	ugm
8/5/2020 18:01:50	berlianakimberl*****@gmail.com	Vina Kimberly	Fakultas Hukum UGM
8/5/2020 18:23:13	artsan*****@gmail.com	Artsandhitya Murti Purnama	TV A 2014
8/5/2020 18:47:17	atikahnlut*****@gmail.com	Atikah Nurul Luthfiah	DIY
8/5/2020 20:50:43	awewin*****@yahoo.com	Weda	UNY
8/5/2020 23:19:22	Lutku*****@gmail.com	Lutfi prasetyo	Semarang
8/6/2020 8:11:32	kelep*****@gmail.com	Yunalistya Sakanti Putri	ISI YK
8/6/2020 8:12:43	ainulfik*****@gmail.com	Ainul Fikri	Dowo House Sinema
8/6/2020 8:32:54	cordan*****@gmail.com	Gloria Elsa Ave Cordana	UGM
8/6/2020 8:36:33	aurorasa*****@gmail.com	Aurora Safira Agriasukma	Jogjakarta
8/6/2020 8:41:29	arfendo*****@gmail.com	Edo ganteng	Isi
8/6/2020 8:43:49	laurentiae*****@gmail.com	Ervita	Yogyakarta
8/6/2020 8:46:52	nadimla*****@gmail.com	nadim	isi yk
8/6/2020 9:07:14	alfita.yuli*****@gmail.com	Alfita Yuliawati	Film&TV ISI YK
8/6/2020 9:07:23	pratiwidesnindri*****@gmail.com	Pratiwi Denindriani	Banjarmasin
8/6/2020 9:10:24	pepem*****@gmail.com	Vera Dwi Safitri	Palangka Raya
8/6/2020 9:17:18	meinisnars*****@gmail.com	Puput Meinis Narselina	Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Timestamp	Email	Nama	Asal / Institusi
8/6/2020 9:20:04	ruth.*****@gmail.com	Ruth Sabatini	ISI Yogyakarta
8/6/2020 9:24:14	yuzakkigil*****@gmail.com	Yuzakki Gilang Fajar Bagaskara	JITV Pemda DIY
8/6/2020 9:24:19	aninditai*****@gmail.com	Ismi Anindita Hermayanti	Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8/6/2020 9:25:07	fadhilja*****@gmail.com	Fadhil Jaidi	Universitas Indonesia
8/6/2020 9:53:53	ikrimawulan*****@gmail.com	ikrima wulanuri	UIN syarief Hidayatullah Jakarta
8/6/2020 9:54:09	afifahw*****@gmail.com	widad diyanah afifah	institut seni indonesia
8/6/2020 10:18:14	nadimla*****@gmail.com	nadim	isi yk
8/6/2020 10:21:06	purwantir.su*****@gmail.com	PURWANTI	FSMR ISI YOGYAKARTA A
8/6/2020 10:27:32	03d*****@gmail.com	Dina putri pertiwi	Yogyakarta
8/6/2020 10:35:18	febrianieri*****@gmail.com	erinda febtiani	samarinda
8/6/2020 10:44:48	imanailulchu*****@gmail.com	Ima Nailul	Kudus
8/6/2020 11:00:17	perdanafah*****@student.ub.ac.id	Fahrizal Perdana	Universitas Brawijaya
8/6/2020 11:01:57	tiaradwiokta*****@gmail.com	Tiara Dwi Oktaviani	Bekasi
8/6/2020 11:11:46	raha*****@gmail.com	Rahayu Putri	TRISAKTI
8/6/2020 11:16:24	alienetafir*****@gmail.com	Alieneta Firdausi	ISI Jogja
8/6/2020 11:23:47	wiyati.adena*****@gmail.com	Wiyati	Pribadi
8/6/2020 11:27:13	bgsani*****@gmail.com	Bagas anindito	universitas yarsi
8/6/2020 11:28:16	ulfahuwai*****@gmail.com	Ulfa Huwaida Nursyifa	Institut Seni Indonesia

Timestamp	Email	Nama	Asal / Institusi
8/6/2020 11:28:43	ulfahuwai*****@gmail.com	Ulfa Huwaida Nursyifa	Institut Seni Indonesia
8/6/2020 11:31:10	ret*****@gmail.com	Retno Eno'	Sumico SK
8/6/2020 11:32:14	ret*****@gmail.com	Retno Eno'	Sumico SK
8/6/2020 11:47:27	downloadapaa*****@gmail.com	Khoironnisa wildayanti	Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8/6/2020 11:56:58	ady*****@gmail.com	Adya	FSMR
8/6/2020 11:58:59	degitada*****@gmail.com	Degita damaisa	ISI YK
8/6/2020 12:12:30	zulfa.ms*****@gmail.com	Zulfa Masyithoh	ISI YOGYAKARTA
8/6/2020 12:28:09	hali*****@gmail.com	Ratih Juwita Sari	PPs ISI Yogyakarta
8/6/2020 12:35:45	karinlaur*****@gmail.com	Laurensia Karin	ISI Jogja
8/6/2020 12:36:21	hamfa*****@gmail.com	Hanifhi	Isi aja
8/6/2020 13:05:22	nadimla*****@gmail.com	nadim	isi yk
8/6/2020 13:13:37	nurulanni*****@gmail.com	Annisa Putri	UTY
8/6/2020 14:16:16	alfita.yuli*****@gmail.com	Alfita Yuliawati	Film&TV ISI YK
8/6/2020 14:42:55	mrizkapra*****@gmail.com	Marantika Rizka Prasasti	Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8/6/2020 14:49:13	dyahayuparami*****@gmail.com	Tita Paramita	Yogyakarta / HTW Berlin
8/6/2020 15:23:06	saputramaulana*****@gmail.com	Maulana Saputra Nasution	Universitas Mercu Buana
8/6/2020 16:41:13	mitar*****@gmail.com	Jimi	Jakarta
8/6/2020 16:53:40	siscan*****@gmail.com	Sisca Nusi	ISI Yk
8/6/2020 17:20:39	moretaphotog*****@gmail.com	M R Afrianata	SindikotakKiri
8/6/2020 17:23:26	temfurun*****@gmail.com	Adamu Husein	ISI YK

Timestamp	Email	Nama	Asal / Institusi
8/6/2020 18:31:21	nadimla*****@gmail.com	nadim	isi yk
8/6/2020 18:56:21	Aulias*****@gmail.com	Aulia Savitri	Sleman
8/6/2020 19:11:30	sandralu*****@gmail.com	Anggita Sandra Lutfimia	ISI YK
8/6/2020 19:24:52	ret*****@gmail.com	Retno Eno'	Sumico SK
8/6/2020 19:41:02	farkhanahze*****@gmail.com	Zeynida Nur Farkhanah	ISI Yogyakarta
8/6/2020 19:58:53	roywija*****@gmail.com	Roy Wijaya	Kampung Keparakan
8/6/2020 19:59:48	alfita.yuli*****@gmail.com	Alfita Yuliawati	Film&TV ISI YK
8/6/2020 20:13:18	putriwidiy*****@gmail.com	Putri Widiyani	MAN 12 Jakarta
8/6/2020 20:16:47	aldians*****@gmail.com	Aldiansyah ramadhan	Bekasi
8/6/2020 20:50:18	yoyoc*****@gmail.com	yoyo	Pematang Siantar
8/6/2020 21:18:27	loly*****@gmail.com	Lolydav	ISI Yogyakarta
8/6/2020 22:33:45	fikrina*****@gmail.com	Fikri Naufal	ISI
8/6/2020 22:33:55	imer*****@gmail.com	imer	isi jogja
8/6/2020 22:46:18	novalitareyg*****@gmail.com	Reygalian Novalita P	Universitas Jenderal Soedirman
8/7/2020 1:16:14	cepewi*****@gmail.com	CP Sulistyawan	Orang Tua Mahasiswa
8/7/2020 1:33:49	pri*****@gmail.com	Boim	Padepokan Sunan Kalijaga
8/7/2020 4:00:00	na*****@gmail.com	Naufal	Jogja
8/7/2020 5:52:02	fikrina*****@gmail.com	Fikri Naufal	ISI
8/7/2020 6:26:55	syandanaf*****@gmail.com	Syandana Fadhil Sulistyawan	SMAN 61 Jakarta
8/7/2020 7:08:39	alfita.yuli*****@gmail.com	Alfita Yuliawati	Film&TV ISI YK